



WWW.DINKES.JATIMPROV.GO.ID

PROFIL KESEHATAN 2021

DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR



SAMBUTAN

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, bahwa buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat Kabupaten/Kota dan juga di tingkat Provinsi serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/teknologi informasi.

Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan jajarannya, Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan jajarannya, Tim Penyusun Profil Kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang telah berupaya memberikan kontribusinya, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Di tahun mendatang, kiranya Buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas, serta tetap memperhatikan kedalaman analisis dan konsistensi datanya, sehingga buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan khususnya di Jawa Timur.

Semoga Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, saran atau masukan dari para pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa datang.

Surabaya, 15 Juni 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 DEMOGRAFI	
A. Kondisi Geografis dan Administrasi	1
B. Kependudukan	2
BAB 2 SARANA KESEHATAN	
A. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	5
B. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	8
C. Rumah Sakit	17
D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	21
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	21
2. Fasilitas Produksi Kefarmasian	22
3. Fasilitas Distribusi Bidang Kefarmasian	32
4. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	34
BAB 3 TENAGA KESEHATAN	
A. SDM Kesehatan	41
A. Tenaga Kesehatan Di Puskesmas	44
C. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit	50
BAB 4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2020	53
B. Jaminan Kesehatan Nasional	53
C. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan	55
BAB 5 KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	59
1. Angka Kematian Ibu	59
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	61
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	65
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	67
5. Pelayanan Kontrasepsi	68
B. Kesehatan Anak	69
1. Angka Kematian Bayi	69
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	70
3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	71
4. Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila (ARU)	73
C. Imunisasi	76
1. Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi	76
2. Universal Child Immunization (UCI)	77

D. Status Gizi Balita	78
1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)	79
2. Pencegahan dan Penanggulangan GAKY	80
3. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil	81
4. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita	83
5. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Ekslusif	84
BAB 6 PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Penyakit Menular Langsung	93
1. Tuberkulosis (TB)	93
2. Kusta	97
3. Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)	98
4. Pneumonia	101
5. Diare	102
6. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	105
B. Perkembangan Kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Timur	106
1. Kasus Konfirmasi	106
2. Tingkat Kesembuhan (Case Recovery Rate/CRR)	107
3. Tingkat Kematian (Case Fatality Rate/CFR)	108
C. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia	109
1. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin	109
2. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kemlompok Umur	109
D. Pemeriksaan Laboratorium (Testing) COVID-19	111
1. Jumlah Laboratorium Jejaring Pemeriksaan COVID-19	111
2. Jumlah Spesimen Yang Diperiksa	112
3. Jumlah Orang Yang Diperiksa Per 1.000.000 Penduduk	113
4. Positivity Rate	114
E. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	133
F. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas	137
G. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat	138
BAB 7 KESEHATAN LINGKUNGAN	
A. Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	141
B. Penyelenggaraan Air Minum	141
C. Akses Sanitasi Layak	144
D. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	145
E. Tempat Fasilitas Umum (TFU)	147
F. Tempat Pengolahan Pangan (TPP)	149

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial
Tabel 10	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM*
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
Tabel 18	Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan
Tabel 19	Alokasi Anggaran Kesehatan
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab

Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil)
Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Tabel 28	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi
Tabel 29	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi
Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Penyebab Utama
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 39	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 40	Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-HB-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)
Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 43	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin
Tabel 44	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS,

	SMA/MA Dan Usia Pendidikan Dasar
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin
Tabel 50	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (CDR)
Tabel 52	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 53	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 54	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 55	Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 56	Kasus Diare Yang Dilayani
Tabel 57	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Penderita Kusta Anak<15 Tahun Dengan Cacat Tingkat 2 Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 59	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin
Tabel 60	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 60a	Kasus Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 60b	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 60c	Jumlah Laboratorium dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 61	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
Tabel 62	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin

Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 64	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 66	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)
Tabel 71	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
Tabel 72	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Tabel 73	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
Tabel 74	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Provinsi Jawa Timur	1
Gambar 1.2	Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	2
Gambar 2.1	Trend Posyandu dan Posyandu PURI	6
Gambar 2.2	Strata Posyandudi Jawa Timur Pada tahun 2021	7
Gambar 2.3	Kabupaten /Kota Dengsn Posyandu PURI \geq 80 %	7
Gambar 2.4	Peta Penyebaran Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	9
Gambar 2.5	Jumlah Puskesmas Jawa Timur Tahun 2017 - 2021	9
Gambar 2.6	Rasio Jumlah Puskesmas Perkecamatan Di Jawa Timur tahun 2021	10
Gambar 2.7	Presentase Akreditasi Puskesmas Di Provinsi Jawa Timur tahun 2021	11
Gambar 2.8	Jumlah Puskesmas Rawat inap dan Non Rawat Inap di Jawa Timur tahun 2017 -2021	12
Gambar 2.9	Sebaran Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	13
Gambar 2.10	Jumlah Akreditasi Klinik di provinsi Jawa timur tahun 2021	14
Gambar 2.11	Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Di Puskesmas Provinsi Jawa Timur tahun 2020 - 2021	16
Gambar 2.12	Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat inap di Puskesmas Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	16
Gambar 2.13	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Jejaring FKTP provinsi jawa timur tahun 2021	17
Gambar 2.14	Kepemilikan Klinik Pratama dan Klinik Utama di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	17
Gambar 2.15	Tempat Tidur Rumah Sakit dibandingkan dengan Jumlah Penduduk di Jawa Timur Tahun 2021	19
Gambar 2.16	Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	20

Gambar 2.17	Sarana Produksi Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	23
Gambar 2.18	Jumlah Sarana Industri Farmasi di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	24
Gambar 2.19	Jumlah Sarana Industri Obat Tradisional (IOT) / Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) di Kab/Kota wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	25
Gambar 2.20	Jumlah Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kab/Kota wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	26
Gambar 2.21	Jumlah Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	27
Gambar 2.22	Tren Jumlah Hattrra Tahun 2019 – 2021	28
Gambar 2.23	Tren Penyehat Tradisional yang ber STPT Tahun 2019 – 2021	30
Gambar 2.24	Persentase Hattrra yang memiliki STPT di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 – 2021	31
Gambar 2.25	Jumlah Sarana Pedagang Besar Farmasi (Pusat dan Cabang) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	32
Gambar 2.26	Jumlah Sarana Pedagang Besar Farmasi di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	33
Gambar 2.27	Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	34
Gambar 2.28	Jumlah Apotek di Kab/Kota wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	35
Gambar 2.29	Jumlah Toko Obat di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	36
Gambar 2.30	Jumlah Produksi Alkes Provinsi Jawa Timur	38
Gambar 2.31	Jumlah Toko Alkes Provinsi Jawa Timur	39
Gambar 3.1	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Jawa Timur	42
Gambar 3.2	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Jawa Timur	43
Gambar 3.3	Rekapitulasi Tenaga Medis Di Jawa Timur Tahun 2021	43
Gambar 3.4	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Tahun 2021	44
Gambar 3.5	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021	46

Gambar 3.6	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Perawat Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021	47
Gambar 3.7	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Bidan Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021	49
Gambar 3.8	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Di Jawa Timur	50
Gambar 4.1	Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	54
Gambar 4.2	Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021	54
Gambar 4.3	Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Tahun 2020 – 2021	56
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2020	59
Gambar 5.2	Angka Kematian Ibu (AKI) Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	60
Gambar 5.3	Penyebab Kematian Ibu Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2021	61
Gambar 5.4	Perkembangan Capaian K1 dan K4 Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2021	62
Gambar 5.5	Cakupan Kunjungan Pertama (K1) per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	63
Gambar 5.6	Cakupan Kunjungan Keempat (K4) per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	64
Gambar 5.7	Perkembangan Cakupan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan (Pn) Dan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan (Pf) Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2021	65
Gambar 5.8	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Pn) Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	66
Gambar 5.9	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (Pf) Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	66
Gambar 5.10	Perkembangan Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2021	67

Gambar 5.11	Cakupan Komplikasi Kebidanan Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	68
Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan KB Aktif Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	69
Gambar 5.13	Jumlah Kematian Bayi Tahun 2017 - 2021 di Jawa Timur	69
Gambar 5.14	Capaian KN1 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	70
Gambar 5.15	Capaian KN Lengkap Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	71
Gambar 5.16	Perkembangan Capaian KN1 dan KN Lengkap Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 - 2021	71
Gambar 5.17	Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 - 2021	72
Gambar 5.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	73
Gambar 5.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	73
Gambar 5.20	Hasil Penjaringan Peserta Didik Tahun Ajaran 2020 / 2021 Provinsi Jawa Timur	74
Gambar 5.21	Jumlah Sekolah Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2020/ 2021 Provinsi Jawa Timur	75
Gambar 5.22	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Berdasarkan Jenis Kelamin 2020 – 2021	76
Gambar 5.23	Persentase Balita Ditimbang (D/S) per Kabupaten/Kota di Jawa Timur	79
Gambar 5.24	Persentase Balita Ditimbang (D/S) Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	80
Gambar 5.25	Perkembangan Cakupan Pemanfaatan Garam Beryodium di Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2020	81
Gambar 5.26	Perkembangan Cakupan Pemberian Fe3 pada Ibu Hamil Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	81
Gambar 5.27	Persentase Pemberian Fe-3 pada Ibu Hamil per Kabupaten/	82

	Kota di Jawa Timur	
Gambar 5.28	Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi Usia 6 – 11 Bulan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	83
Gambar 5.29	Persentase Pemberian Vitamin A pada Bayi Usia 6 – 11 Bulan per Kabupaten/Kota di Jawa Timur	84
Gambar 5.30	Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Uisa 1 – 4 Tahun Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	85
Gambar 5.31	Persentase Balita 1-4 Tahun Mendapat Vitamin A per Kabupaten/ Kota di Jawa Timur	85
Gambar 5.32	Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	86
Gambar 5.33	3 Persentase Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas per Kabupaten/ Kota di Jawa Timur	87
Gambar 5.34	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	88
Gambar 5.35	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD per Kabupaten/Kota di Jawa Timur	89
Gambar 5.36	Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi < 6 bulan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	90
Gambar 5.37	Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi	91
Gambar 6.1	Proporsi Kasus TBC berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2021	93
Gambar 6.2	Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Umur di Jawa Timur Tahun 2021	94
Gambar 6.3	Treatment Coverage TBC tingkat Nasional dan Jawa Timur Tahun 2015 - 2021	95
Gambar 6.4	Estimasi Kasus TBC, Jumlah Kasus TBC, dan Treatment Coverage TBC per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021	95
Gambar 6.5	Treatment Success Rate TBC Jawa Timur Tahun 2015 - 2021	96
Gambar 6.6	Treatment Success Rate TBC per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021	96
Gambar 6.7	Persentase Kasus AIDS Kumulatif Berdasarkan Faktor Resiko di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 (N=21.943)	99

Gambar 6.8	Persentase Kasus AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 (N=21.943)	99
Gambar 6.9	Persentase Kasus HIV di Jawa Timur berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021 (N=5.538)	100
Gambar 6.10	Persentase Kasus HIV di Jawa Timur berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2021 (N=5.538)	100
Gambar 6.11	Persentase Kabupaten/ Kota dengan 50 % Puskesmas melaksanakan tatalaksana standar menurut Kab / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	101
Gambar 6.12	Persentase Cakupan penemuan Pneumonia Balita menurut Kab / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	102
Gambar 6.13	Persentase Capaian Penderita Diare Semua Umur dan Balita Tahun 2020 dan 2021	103
Gambar 6.14	Persentase Kualitas Tata Laksana Diare Balita Tahun 2020 dan 2021	103
Gambar 6.15	Persentase Puskesmas Melaksanakan Tatalaksana Diare Sesuai Standart (Penderita Diare Balita mendapat Oralit dan Zinc 100%) Tahun 2020 (%)	104
Gambar 6.16	Persentase Puskesmas Melaksanakan Tatalaksana Diare Sesuai Standart (Penderita Diare Balita mendapat Oralit dan Zinc 100%) Tahun 2021 (%)	105
Gambar 6.17	Persebaran Kasus Konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	106
Gambar 6.18	Case Recovery Rate (CRR) COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	107
Gambar 6.19	Case Fatality Rate (CFR) COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	108
Gambar 6.20	Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	109
Gambar 6.21	Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	110
Gambar 6.22	Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan	110

	Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	
Gambar 6.23	Jumlah Laboratorium Pemeriksa COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	112
Gambar 6.24	Persentase Hasil Pemeriksaan Spesimen COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	113
Gambar 6.25	Jumlah Orang Diperiksa Per 1.000.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	114
Gambar 6.26	Positivity Rate (%) COVID-19 Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	115
Gambar 6.27	Grafik Trend kasus DBD di Jawa Timur tahun 2019-2021	116
Gambar 6.28	Kasus DBD di Jawa Timur	116
Gambar 6.29	Kasus AFP Non Polio di Jawa Timur Tahun 2021	122
Gambar 6.30	Kasus Difteri di Jawa Timur Tahun 2021	123
Gambar 6.31	Kasus Suspek Campak di Jawa Timur Tahun 2021	124
Gambar 6.32	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Beresiko PTM Per Kabupaten Kota Di Jawa Timur Tahun 2021	125
Gambar 6.33	Tren Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Di Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	125
Gambar 6.34	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2019 – 2021	126
Gambar 6.35	Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	127
Gambar 6.36	Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Jawa Timur Tahun 2019-2021	128
Gambar 6.37	Tren Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Jawa Timur Tahun 2019-2021	128
Gambar 6.38	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Per Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021	129
Gambar 6.39	Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Tahun 2019- 2021	130
Gambar 6.40	Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) dan Payudara Tahun 2021	131

Gambar 6.41	Persentase Perempuan Yang Diperiksa Kanker Leher Rahim Dengan Hasil IVA Positif	131
Gambar 6.42	Persentase Perempuan Yang Diperiksa Kanker Payudara Ditemukan Benjolan	132
Gambar 6.43	Prevalensi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Kabupaten/Kota (Risksesdas 2018)	134
Gambar 6.44	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	134
Gambar 6.45	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2019 – 2021	135
Gambar 6.46	Prevalensi Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Skizofrenia / Psikosis) pada Penduduk Indonesia Berdasarkan Provinsi (Risksesdas 2018)	135
Gambar 6.47	Tren Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2021	136
Gambar 6.48	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2021	136
Gambar 6.49	Capaian Penanganan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2021	137
Gambar 6.50	Rasio Tumpatan / Pencabutan di Puskesmas di Wilayah Jawa Timur Tahun 2021	138
Gambar 6.51	Persentase Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat di Wilayah Jawa Timur Tahun 2021	139
Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum (SAM) dengan Risiko Rendah+Sedang dengan SAM Diambil Sampel	142
Gambar 7.2	Presentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat	143
Gambar 7.3	Proporsi Pengguna Jamban di Jawa Timur	144
Gambar 7.4	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	145
Gambar 7.5	Capaian Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM	146

Gambar 7.6	Capaian Desa/Kelurahan Stop BABs (Buang Air Besar Sembarangan)	147
Gambar 7.7	Persentase TFU Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021	148
Gambar 7.8	Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021	150

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan di Provinsi Jawa Timur	18
	Tahun 2021	
Tabel 2.2	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 - 2021	21
Tabel 2.3	Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2021	22
Tabel 2.4	Jumlah Praktik Penyehat Tradisional (Hattrra) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	28
Tabel 2.5	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	32
Tabel 2.6	Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021	34
Tabel 6.1	Pencapaian Hasil Kinerja Program DBD Provinsi Jawa Timur Tahun 2020, 2021	117
Tabel 6.2	Pencapaian Hasil Kinerja Program Malaria Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021	118
Tabel 6.3	Capaian Hasil Kegiatan Penemuan Kasus Filariasis di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 - 2021	119



BAB 1

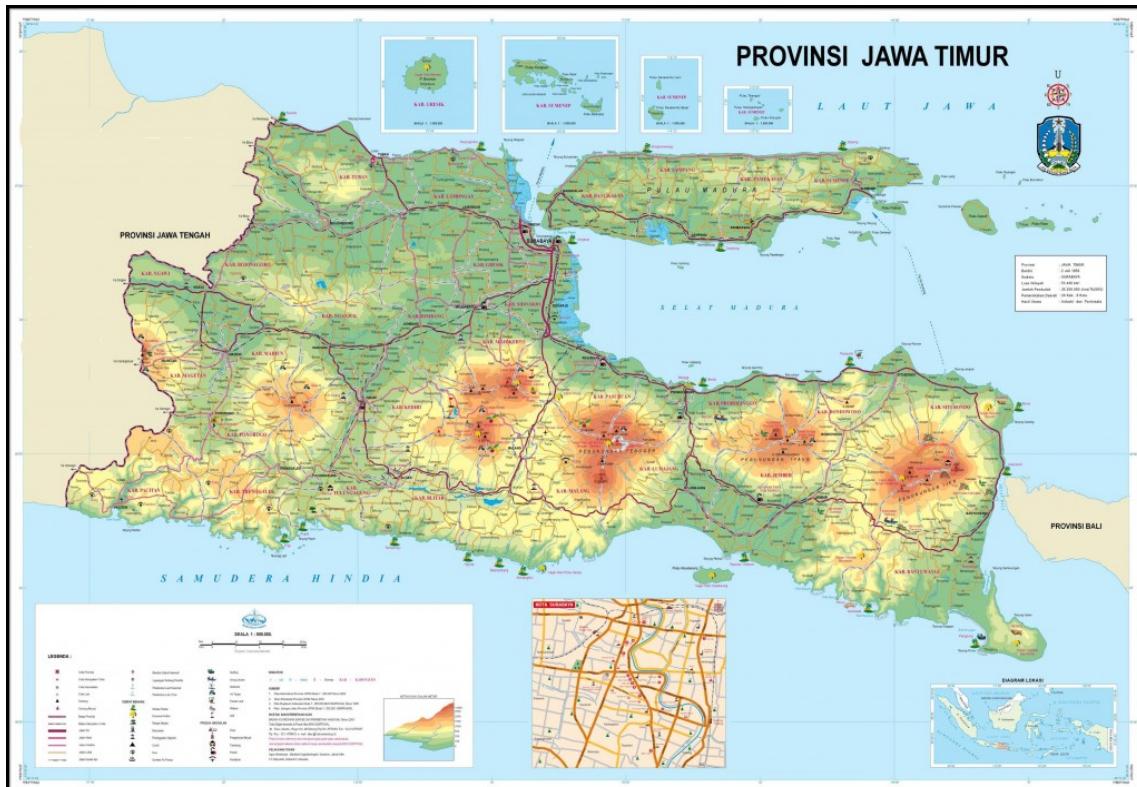
DEMOGRAFI

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Provinsi Jawa Timur terletak di bagian timur Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah daratan 47.803,39 km² (*sumber Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*). Jawa Timur berada pada 111°0' hingga 114°4' Bujur Timur (BT) dan 7°12' hingga 8°48' Lintang Selatan (LS) dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Timur : Selat Bali

Gambar 1.1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Timur



Sumber : <https://jatim.bpk.go.id/peta-wilayah/>

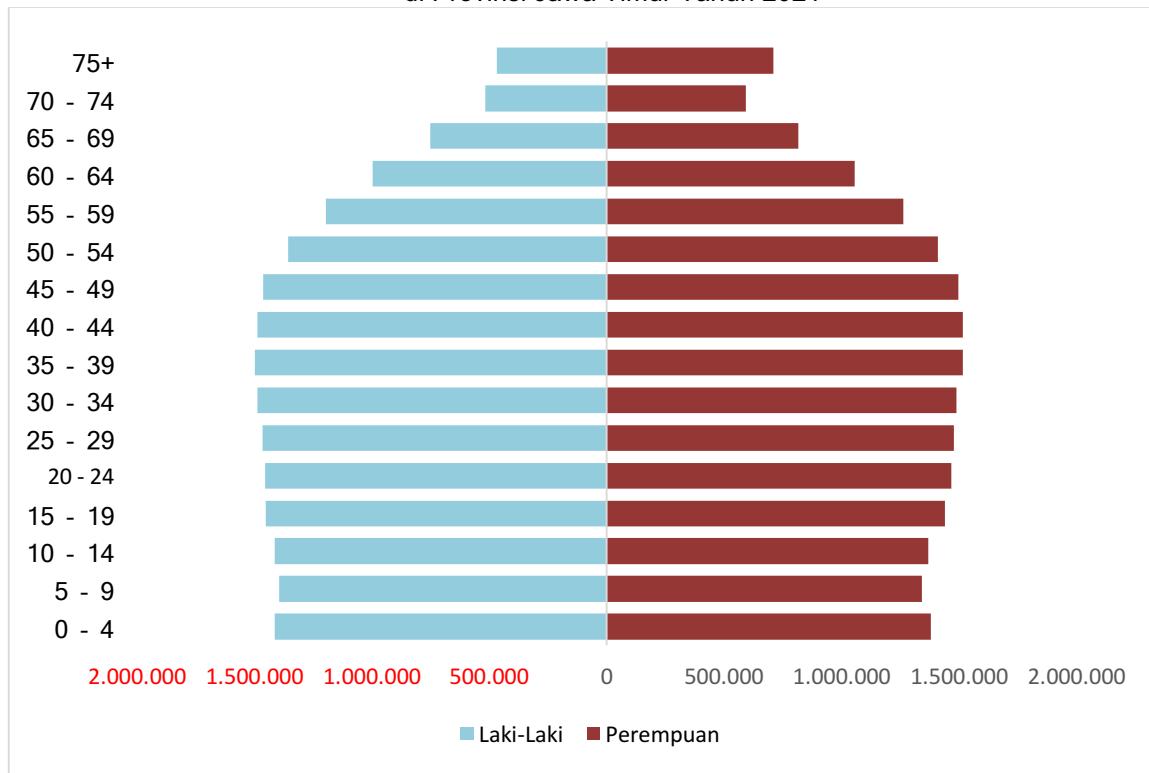
Provinsi Jawa Timur memiliki 508 pulau, Pulau Madura merupakan pulau terbesar yang saat ini sudah terhubung dengan wilayah daratan Jawa Timur melalui jembatan 'Suramadu'. Di sebelah timur Pulau Madura terdapat gugusan pulau-pulau, yang paling timur adalah Kepulauan Kangean dan yang paling utara adalah Kepulauan Masalembu. Di bagian selatan Provinsi Jawa Timur, terdapat 2 (dua) pulau kecil, yakni Nusa Barung dan Pulau Sempu. Sedangkan di bagian utara terdapat Pulau Bawean yang berada 150 km sebelah utara Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi memiliki wilayah paling luas di antara kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jawa Timur.

Secara administratif, Provinsi Jawa Timur terdiri dari 29 kabupaten, 9 kota, 666 kecamatan dan 8.501 desa/kelurahan (dapat dilihat di Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 1).

B. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2021 sebesar 40.156.672 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.819.764 jiwa dan penduduk perempuan 20.336.908 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya (2.918.543 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Mojokerto (131.216 jiwa). Kepadatan penduduk di kota relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten. Kota Surabaya memiliki kepadatan penduduk tertinggi dengan 8.774,1 km²/jiwa yang artinya 1 km² dihuni oleh 8.775 jiwa.

Gambar 1.2 Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 35 – 39 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 1.498.371 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.516.087 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 517.220 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 593.197 jiwa.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15–64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar 43,48, artinya 100 penduduk Provinsi Jawa Timur yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 44 orang yang tidak produktif.



BAB 2

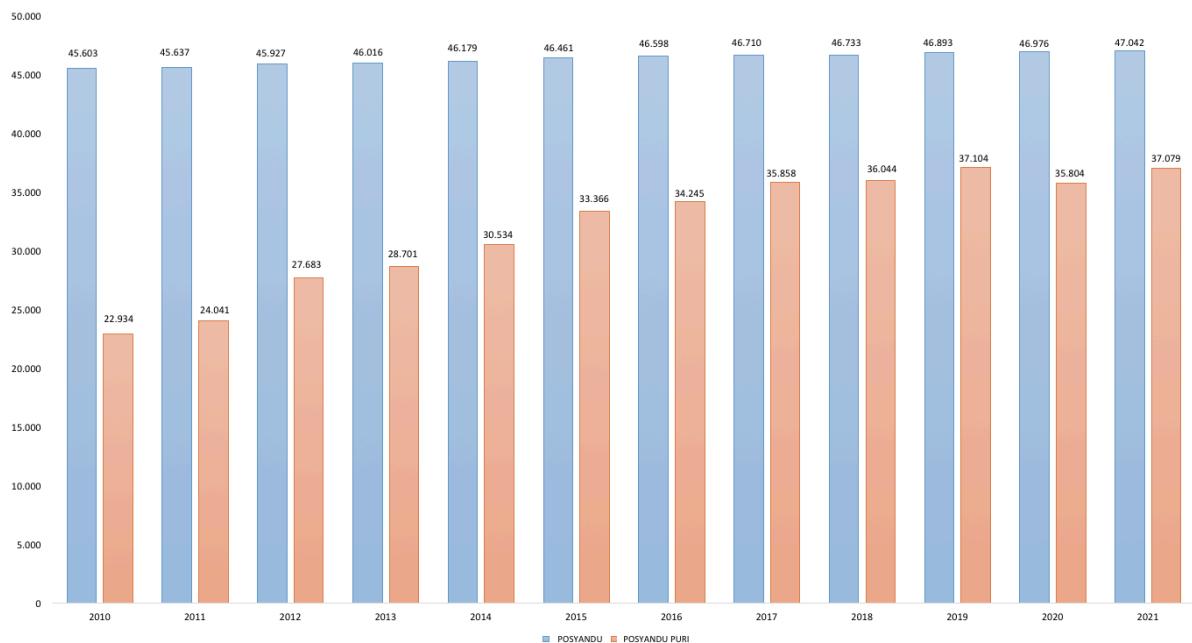
SARANA KESEHATAN

A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Pada tahun 2021 dimana Pandemi masih berlangsung, hal ini sangat mempengaruhi capaian Posyandu Puri. Sebelum atau pada saat Pandemi trend jumlah total Posyandu tetap meningkat, namun untuk Posyandu Strata PURI / Purnama Mandiri (Posyandu Aktif) dari tahun ke tahun fluktuasinya naik turun. Keadaan itu terlihat pada tahun 2018 jumlah Posyandu sebanyak 46.733 dengan 77,12 % atau 36.044 berstrata Puri, pada tahun 2019 jumlah posyandu sebanyak 46.893 dengan 79,12% atau 37.104 berstrata Puri, pada tahun 2020 jumlah posyandu 46.976 dengan 76,21 % atau 35.804 berstrata Puri, sedangkan pada tahun 2021 jumlah posyandu 47.042 dengan 78,82 % atau 37.079 berstrata Puri. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah posyandu meningkat dari tahun 2018 ke 2021, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan persentase posyandu puri menjadi 78,82 % dari tahun 2019 (79,12 %). Keadaan ini terjadi karena pada masa Pandemi desa dengan Zona merah dan Zona Kuning tidak boleh buka untuk memberikan pelayanan posyandu sehingga pelayanan KIA, Keluarga Berencana, Imunisasi, Gizi dan Pencegahan dan Penanggulangan diare dilakukan dengan janji temu di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan KMK no. 12763 tahun 2020, keadaan ini sangat berpengaruh pada capaian posyandu Puri.

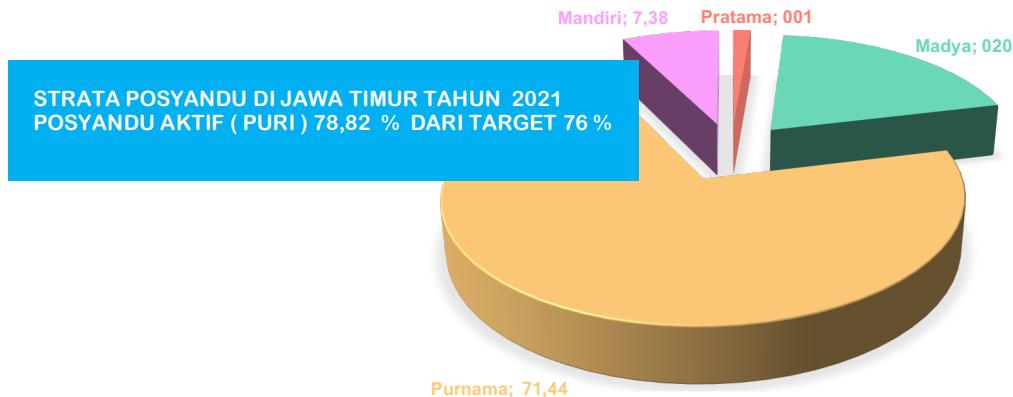
Desa dengan Zona hijau pelaksanaan posyandu dapat berjalan dengan protokol kesehatan yang ketat. Salah satu standar pengukuran pada posyandu puri adalah keharusan untuk buka setiap bulan, sehingga frekuensi pelayanan posyandu puri dalam satu tahun sebanyak 12 kali. Hal inilah yang menyebabkan terjadi penurunan strata pada posyandu Puri dari tahun 2019 ke 2021 karena pandemi. Trend Posyandu dan Posyandu PURI tahun 2010 sd 2021 (jumlah Posyandu meningkat namun posyandu Puri terjadi fluktuasi) dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Trend Posyandu dan Posyandu PURI

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

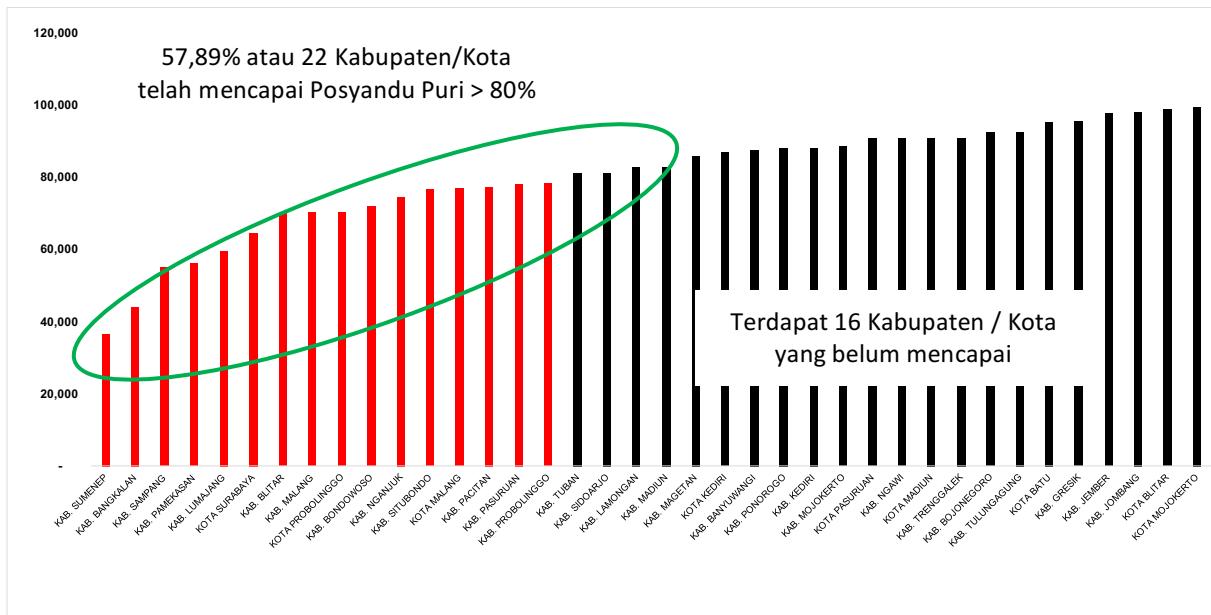
Gambar 2.1 di atas menjelaskan pada kita bahwa secara kuantitatif terjadi penambahan jumlah posyandu sebanyak 66 Posyandu di 24 Kabupaten/Kota pada tahun 2021 (47.042 Posyandu) dari tahun sebelumnya 2020 (46.976 Posyandu)

Proporsi Capaian strata Puri tahun 2021 dapat digambarkan pada Gambar 2.2 di bawah ini, terjadi kenaikan posyandu Puri 76,22 % pada tahun 2020 menjadi 78,82 % pada tahun 2021 dan telah mencapai target (76 %), hal ini dikarenakan meskipun sebagian besar posyandu tidak buka karena belum zona hijau namun pelayanan esensial seperti tumbuh kembang balita, imunisasi, pemberian tablet fe tetap dilakukan dengan janji temu di pelayanan kesehatan terdekat. Proporsi Strata Posyandu pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2 Strata Posyandu di Jawa Timur pada tahun 2021

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 2.3 di bawah ini menggambarkan bahwa persentase Kabupaten Kota mencapaian Posyandu PURI $\geq 80\%$ pada tahun 2021 sebanyak 22 Kabupaten/Kota dan masih terdapat 16 Kabupaten/Kota dengan capaian Posyandu Puri kurang dari 80 %, nama-nama Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut. Tim Pokjanal Posyandu Kabupaten serta Provinsi akan melakukan pembinaan pada daerah yang belum mencapai 80 % Posyandu Puri atau Posyandu Aktif.

Gambar 2.3 Kabupaten / Kota dengan Posyandu PURI $\geq 80\%$ 

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Posyandu dengan strata PURI sangat penting karena akan mampu melaksanakan kegiatan 5 (lima) meja dengan lebih baik dengan 5 (lima) program layanan dasar yaitu

KIA, KB, Imunisasi, Gizi serta pencegahan Diare bersama kader ≥ 5 orang serta dapat melakukan posyandu pengembangan sesuai Permendagri No 19 tahun 2011 tentang pengintegrasian layanan social dasar posyandu seperti :

1. pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak;
2. pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
3. perilaku hidup bersih dan sehat;
4. kesehatan lanjut usia;
5. Bina Keluarga Balita (BKB);
6. Pos PAUD;
7. percepatan panganekaragaman konsumsi pangan;
8. pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial;
9. kesehatan reproduksi remaja; dan
10. peningkatan ekonomi keluarga.

Posyandu dengan strata PURI akan lebih mudah dikembangkan dengan melakukan kegiatan kegiatan inovatif.

Intensitas pembinaan dari Tim Pokjanal Posyandu Provinsi dan Kab / Kota dengan kegiatan kegiatan antara lain lomba, rapat koordinasi serta adanya dukungan untuk pemenuhan sarana prasarana serta peningkatan kapasitas kader dan petugas Kesehatan.

B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2021, jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Timur sebanyak 971 puskesmas yang terdiri dari 627 puskesmas rawat inap dan 344 puskesmas non rawat inap. Pada tahun 2021 terjadi perubahan jumlah puskesmas apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dari sebelumnya 968 menjadi 971. Hal itu dikarenakan adanya penambahan sebanyak 3 puskesmas dari 3 kabupaten, antara lain tambahan 1 Puskesmas dari Kabupaten Sampang, 1 puskesmas dari Kabupaten

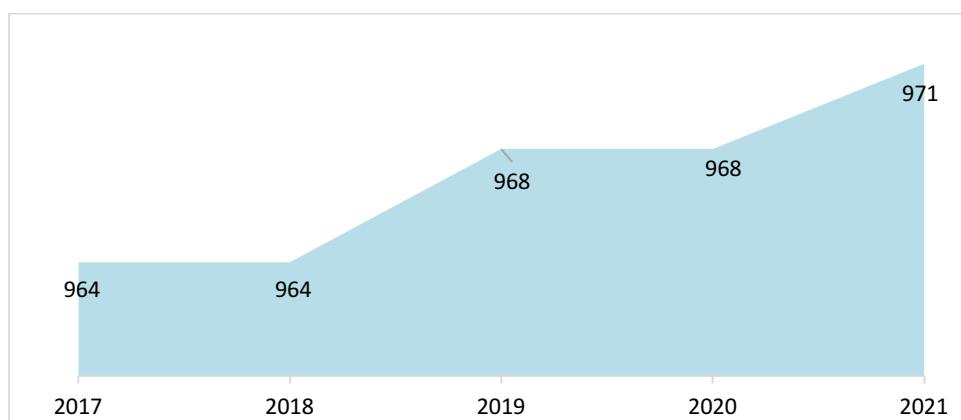
Pamekasan dan 1 puskesmas lainnya dari Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan jumlah Puskesmas tersebut menggambarkan upaya pemerintah daerah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Untuk jumlah tempat tidur di puskesmas rawat inap ada 6.529 TT.

Gambar 2.4 Peta Penyebaran Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



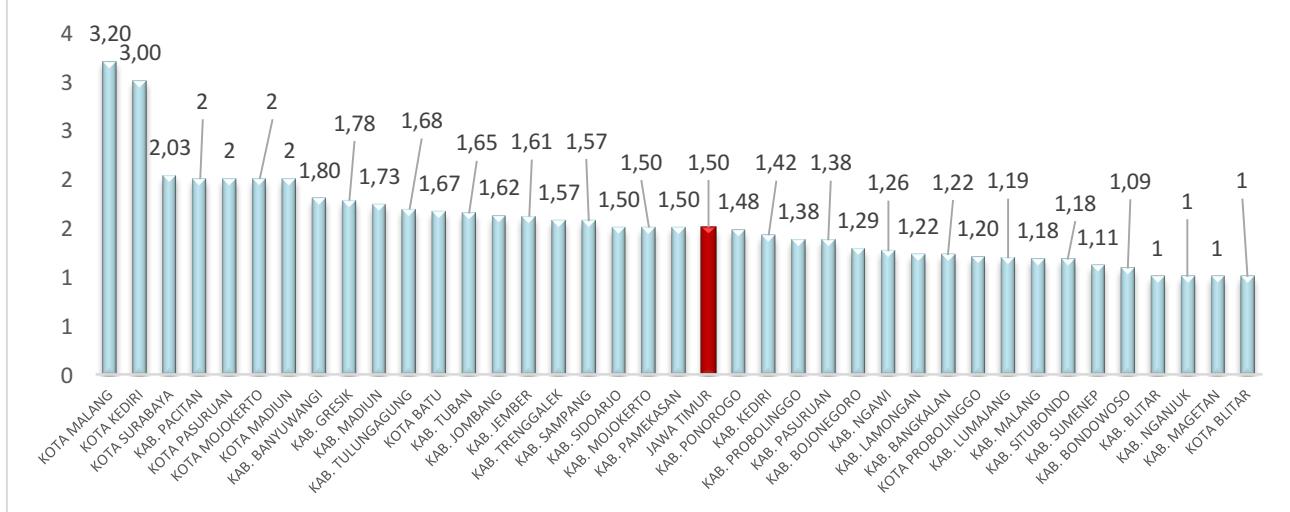
Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 2.5 Jumlah Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2017 - 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan jumlah puskesmas sejak tahun 2017, jumlah Puskesmas semakin meningkat. Dari 964 Puskesmas menjadi 971 Puskesmas pada tahun 2021. Peningkatan jumlah Puskesmas tersebut menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan.

Gambar 2.6 Rasio Jumlah Puskesmas per kecamatan di Jawa Timur Tahun 2021

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

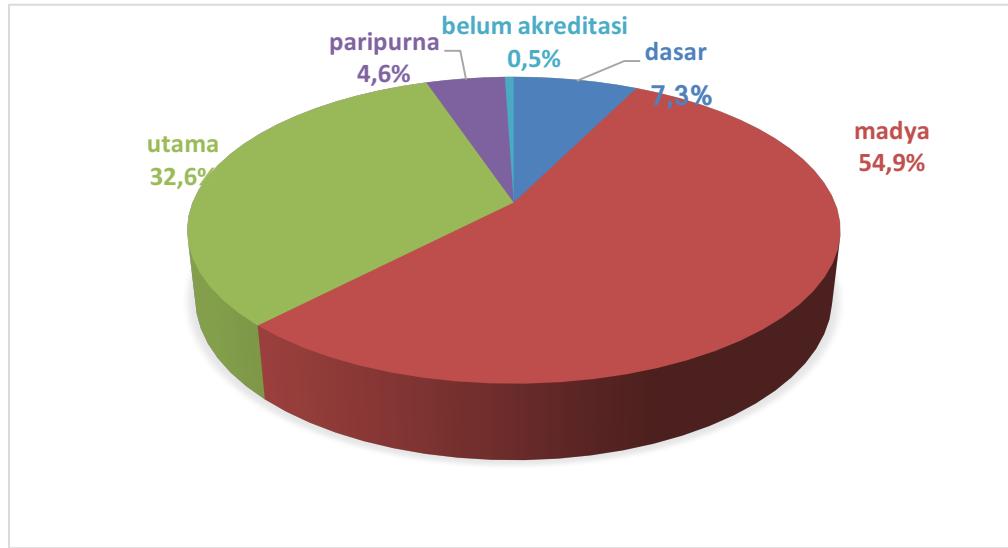
Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2021 sebesar 1,5. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan, secara Jawa Timur sudah terpenuhi, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari Puskesmas tersebut di seluruh kecamatan. Rasio Puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Selain ketersediaan minimal 1 Puskesmas di setiap kecamatan, aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah.

1. Akreditasi Puskesmas

Permenkes No. 43 Tahun 2019 menyatakan akreditasi puskesmas yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

Jumlah puskesmas yang terakreditasi di tahun 2021 sama dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Corona Virus 19 sejak bulan Maret tahun 2020, maka Menteri Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan nomor 455 tahun 2020 yang mengamanahkan adanya perpanjangan masa berlaku sertifikat akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak bencana dinyatakan dicabut oleh Pemerintah. Jumlah Puskesmas yang telah di Akreditasi di Jawa Timur sebanyak 963 Puskesmas (99,48%). Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi Puskesmas adalah sebanyak 531 (54,9%), Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan madya, sebanyak 71 (7,3%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 316 (32,6%) Puskesmas terakreditasi status kelulusan utama, dan 45 (4,6%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Masih ada 5 Puskesmas (0,5%) yang belum melakukan akreditasi. Dengan ditambah 3 Puskesmas baru di tahun 2021 maka 3 Puskesmas itu juga belum punya status akreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi serta Pusat sangat perlu dilakukan untuk mendorong Akreditas Puskesmas menjadi Utama atau bahkan Paripurna karena status Akreditas merupakan salah satu intervensi dari mutu layanan sebuah fasyankes.

Gambar 2.7 Persentase Akreditasi Puskesmas di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

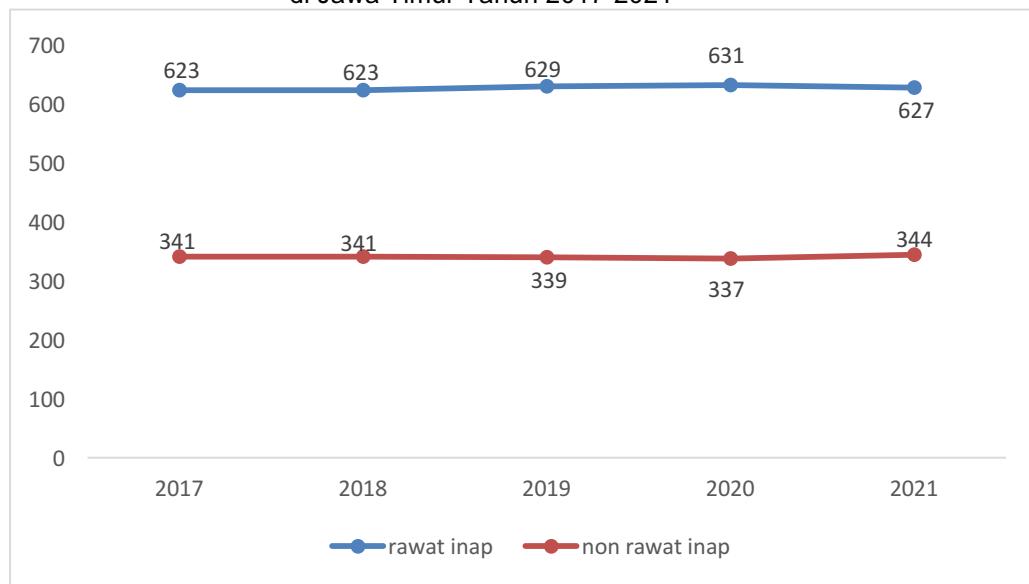


Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

2. Perkembangan Rawat Inap Dan Non Rawat Inap

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Gambar 2.8 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Jawa Timur Tahun 2017-2021



Sumber :Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Jumlah Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif, yaitu sebanyak 623 Puskesmas pada tahun 2017, meningkat di tahun 2019 dan 2022 namun menurun menjadi 627 unit pada tahun 2021. Puskesmas non rawat inap juga fluktuatif mengalami perubahan, sebanyak 341 Puskesmas di tahun 2017, tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan namun di tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan di Permenkes 43 tahun 2019 ada pasal yang berisi bahwa Puskesmas Perkotaan harus non rawat inap dikarenakan akses yang lebih dekat dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut serta memprioritaskan promotif preventif sehingga beberapa Puskesmas perkotaan yang awalnya puskesmas rawat inap telah berubah menjadi puskesmas non rawat inap. Seperti contohnya Kota Malang yang awalnya ada 6 puskesmas rawat inap menjadi tidak ada puskesmas rawat inap, Kota Blitar yang awalnya

ada 2 puskesmas rawat inap menjadi tidak ada puskesmas rawat inap dan kota Madiun yang awalnya ada 2 puskesmas rawat inap menjadi tidak ada puskesmas rawat inap

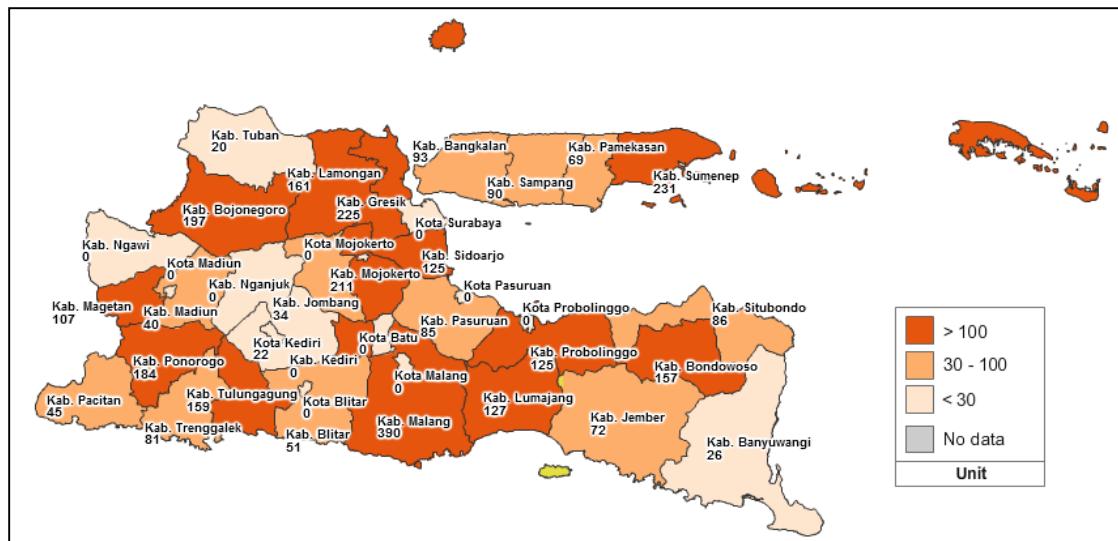
C. JARINGAN PUSKESMAS

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Jumlah Puskesmas pembantu di Jawa Timur sebanyak 2.234 puskesmas pembantu. Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah puskesmas keliling di Jawa Timur pada tahun 2021 sebanyak 931.

Khusus di Jawa Timur ada jaringan puskesmas yang bernama Pondok Kesehatan Desa. Tenaga Kesehatan di Pondok Kesehatan Desa ada perawat dan bidan. Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) di Jawa Timur sebanyak 3.213 Ponkesdes. Keberadaan perawat bersama bidan di Ponkesdes dilakukan untuk penguatan pelayanan kesehatan di desa yang mengutamakan *promotive* dan *preventif*. Berikut Jumlah Ponkesdes di kabupaten/kota pada tahun 2021.

Gambar 2.9 Sebaran Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

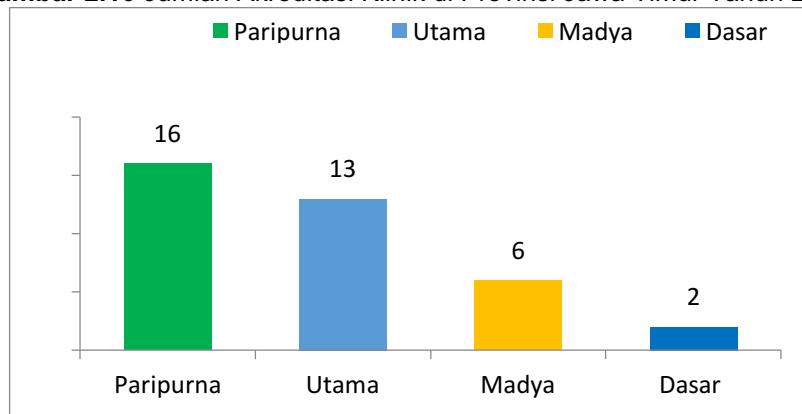
D. JEJARING PUSKESMAS

a. KLINIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klinik Nomor 9 Tahun 2014, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/ atau spesialistik. Pada tahun 2021, terdapat 1.731 klinik di Jawa Timur baik dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, terdiri atas 1.485 klinik pratama dan 246 klinik utama. Dengan adanya kebijakan untuk registrasi klinik supaya mendapatkan kode dan standar secara nasional, maka sejak tahun 2021 klinik mulai melengkapi data dan melakukan registrasi tersebut. Dari 1.731 klinik, sampai Desember 2021 yang telah teregistrasi dan sudah mendapatkan kode baru 1.101 klinik (64%).

Akreditasi adalah salah satu intervensi untuk peningkatan mutu. Akreditasi klinik di tahun 2021 jumlahnya masih sama seperti tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sejak bulan Maret tahun 2020, maka Menteri Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan nomor 455 tahun 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang mengamanahkan adanya perpanjangan masa berlaku sertifikat akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak bencana dinyatakan dicabut oleh Pemerintah. Dari seluruh Jawa Timur baru ada 37 Klinik Pratama yang terakreditasi dengan status paripurna ada 16 klinik, utama ada 13, madya 6, dan dasar ada 2 klinik sebagaimana tercantum dalam gambar.

Gambar 2.10 Jumlah Akreditasi Klinik di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dari 1.731 klinik masih 37 klinik (2%) yang terakreditasi, hal ini dikarenakan biaya pelaksanaan akreditasi klinik yang harus difasilitasi secara mandiri, serta belum optimalnya pembinaan pada klinik dan masih berfokus pada pembinaan di FKTP Puskesmas. Dengan adanya target RPJMN dimana semua FKTP harus 100% akreditasi di tahun 2024 maka diharapkan kabupaten/kota dapat mendorong percepatan pelaksanaan akreditasi tidak hanya untuk Puskesmas saja tapi juga klinik dan FKTP lainnya.

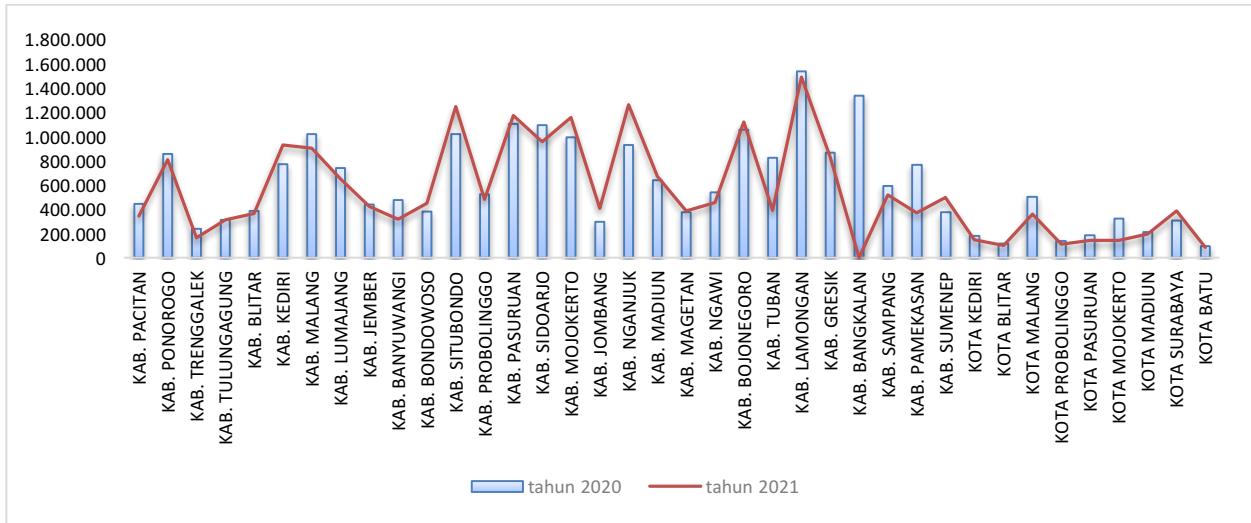
b. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter Umum dan Dokter Gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada Dokter dan Dokter Gigi yang memenuhi persyaratan. Kabupaten/kota yang memiliki jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan terbanyak baik dari praktek dokter perorangan dan dokter gigi perorangan ada di Kota Surabaya. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Dinkes Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk bisa membuat distribusi fasilitas kesehatan secara merata dan bermutu.

E. KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP

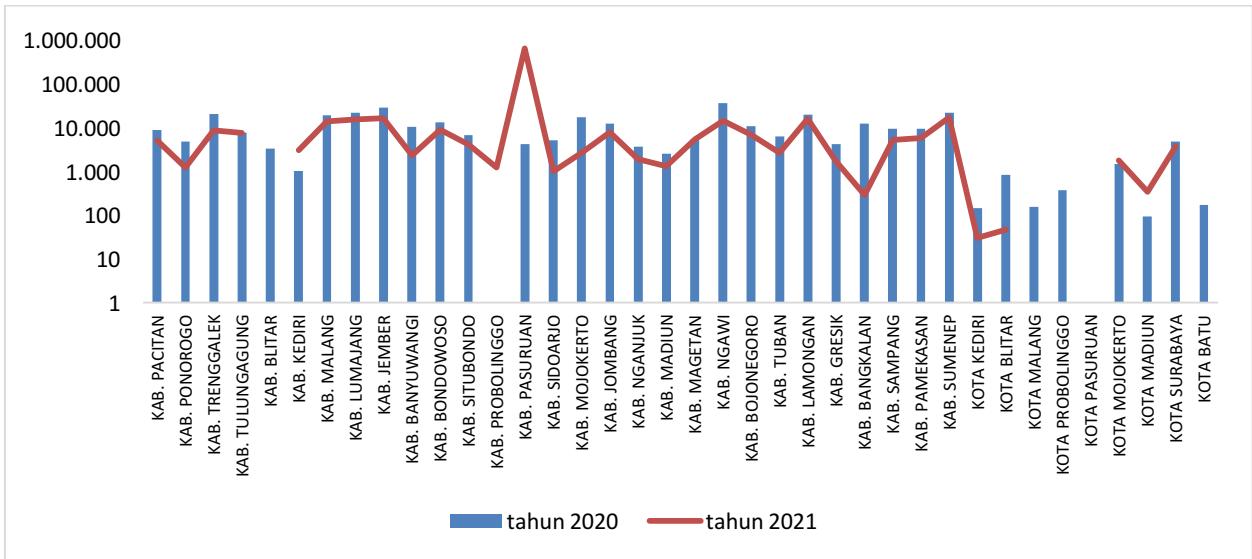
Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama khususnya di Puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien sebanyak 20.764.310 orang untuk rawat jalan dan 828.255 orang untuk rawat inap.

Gambar 2.11 Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 – 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Gambar 2.12 Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 – 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan maupun rawat inap di kabupaten/kota dalam 2 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Di tahun 2021 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas menurun dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan adanya pandemi COVID19 sehingga orang takut untuk melakukan kunjungan ke Puskesmas, namun untuk rawat inap kunjungan tinggi dikarenakan dampak pandemic COVID19.

Masyarakat juga melakukan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP lain selain Puskesmas maupun di jejaring FKTP seperti di klinik pratama, praktik dokter mandiri, praktik dokter gigi mandiri, praktik bidan mandiri. Pada tahun 2021 kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada tempat-tempat tersebut sesuai data berikut ini :

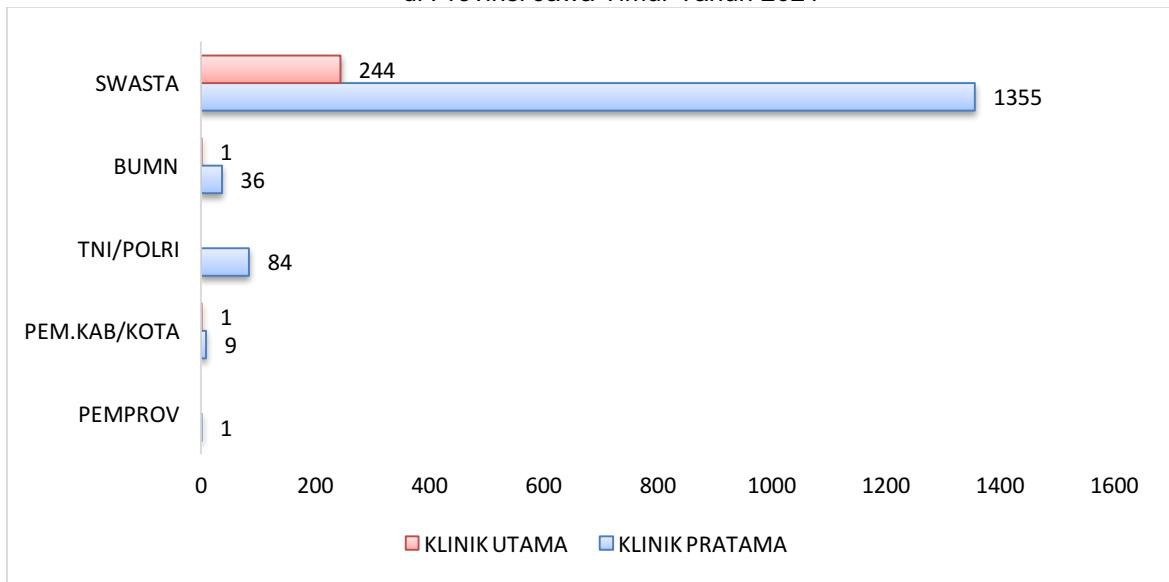
Gambar 2.13 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Jejaring FKTP Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

F. KEPEMILIKAN FKTP

Gambar 2.14 Kepemilikan Klinik Pratama dan Klinik Utama di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kepemilikan FKTP bervariasi. Untuk Puskesmas dan jaringan Puskesmas seperti Pustu, Ponkesdes dan Pusling adalah milik dari pemerintah kabupaten/kota. Sedangkan untuk praktik mandiri seperti praktik dokter umum, praktik dokter gigi dan praktik dokter

spesialis semuanya adalah milik dari perorangan maupun swasta. Kepemilikan yang bervariasi adalah pada klinik pratama dan klinik utama. Mayoritas klinik pratama dan klinik utama kepemilikan ada pada pihak swasta.

G. RUMAH SAKIT

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Klasifikasi RS dapat dibagi menjadi Jenis RS dan Kelas RS. Klasifikasi RS berdasarkan jenis dibagi menjadi RS Umum dan RS Khusus, sedangkan untuk Kelas RS dibagi menjadi RS Kelas A, RS Kelas B, RS Kelas C, dan RS Kelas D.

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data 3 tahun terakhir, jumlah rumah sakit mengalami perubahan. Tahun 2019 menjadi 384 rumah sakit, tahun 2020 menjadi 392 RS dan tahun 2021 menjadi 400 RS. Bertambahnya rumah sakit ini juga diikuti dengan bertambahnya jumlah Tempat Tidur (TT). Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat Jawa Timur. Dari hasil pelaporan profil kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur, jumlah rumah sakit di Jawa Timur berdasarkan kepemilikan tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

No	Kepemilikan	2019		2020		2021	
		RSU	RSK	RSU	RSK	RSU	RSK
1	Pemerintah						
	a. Kementerian Kesehatan	0	1	0	1	0	1
	b. Kementerian Pendidikan	2	2	2	2	2	2
	c. Pemerintah Provinsi	8	6	9	5	10	4
	d. Pemerintah Kabupaten/Kota	58	0	60	0	61	0
2	Swasta	202	77	206	79	218	74
3	BUMN	3	0	3	0	3	0
4	TNI POLRI	23	2	23	2	24	1
TOTAL		298	90	303	89	318	82

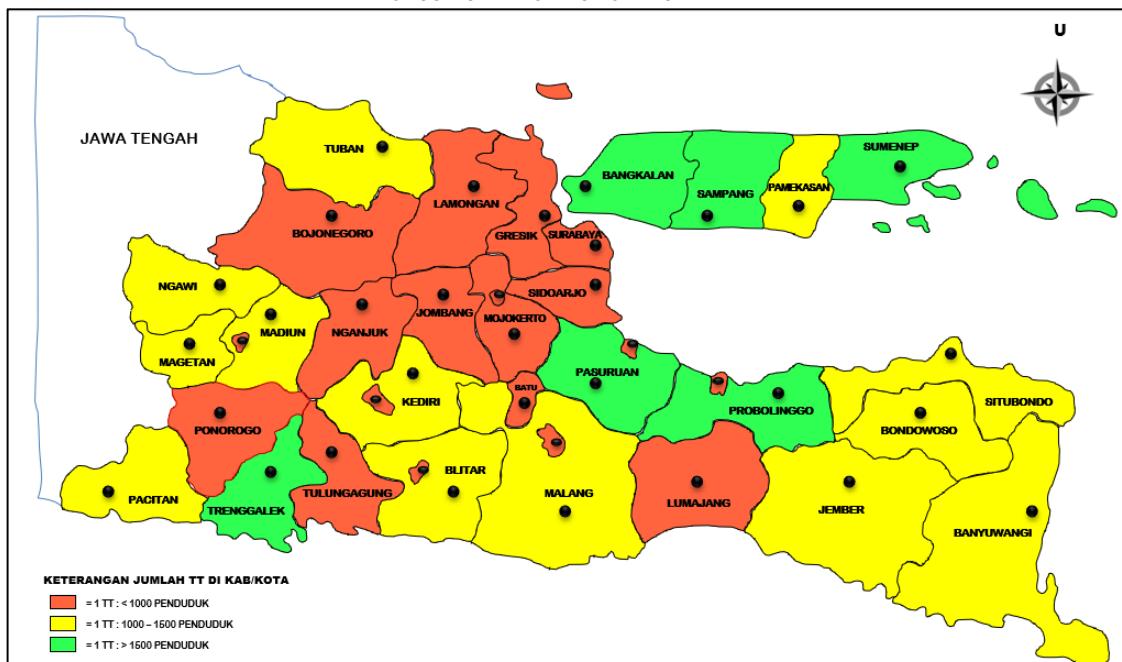
*Catatan : RSU = RS Umum ; RSK = RS Khusus

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada profil kesehatan tahun 2020 dari 392 rumah sakit hanya 375 rumah sakit (95,7%) yang melaporkan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, Sedangkan pada profil kesehatan tahun 2021 mengalami kenaikan dari 400 rumah sakit yang melaporkan 386 rumah sakit (96,5%).

Hal ini sejalan dengan jumlah kunjungan pasien. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa tahun 2021 lebih banyak daripada tahun 2020. Pada tahun 2020, terdapat peningkatan jumlah kunjungan RS baik di Rawat Jalan, Rawat Inap, maupun Gangguan Jiwa dibandingkan tahun 2020 dimana peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 46%, peningkatan jumlah kunjungan rawat inap sebesar 46%, dan peningkatan jumlah kunjungan gangguan jiwa sebesar 61%. Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2020 untuk jumlah kunjungan rawat jalan 9.769.954 sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2021 adalah 18.129.865. Untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2020 adalah 1.175.744 sedangkan untuk tahun 2021 adalah 2.165.957. Untuk kunjungan pasien gangguan jiwa tahun 2020 adalah 110.175 sedangkan untuk tahun 2021 adalah 281.293.

Gambar 2.15 Tempat Tidur Rumah Sakit dibandingkan dengan Jumlah Penduduk di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Gambar 2.15 dijelaskan bahwa sebagian besar Rumah Sakit telah tersebar dan terjangkau di seluruh Jawa Timur. Terdapat 32 Kabupaten/Kota (84%) dimana akses Rumah Sakit sudah menjangkau penduduk di wilayahnya dilihat dari perbandingan 1 RS : 1.000 Penduduk. Namun, masih ada 6 Kabupaten/Kota (16%) yang belum memenuhi standar (1 : 1.000) yaitu Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, dan

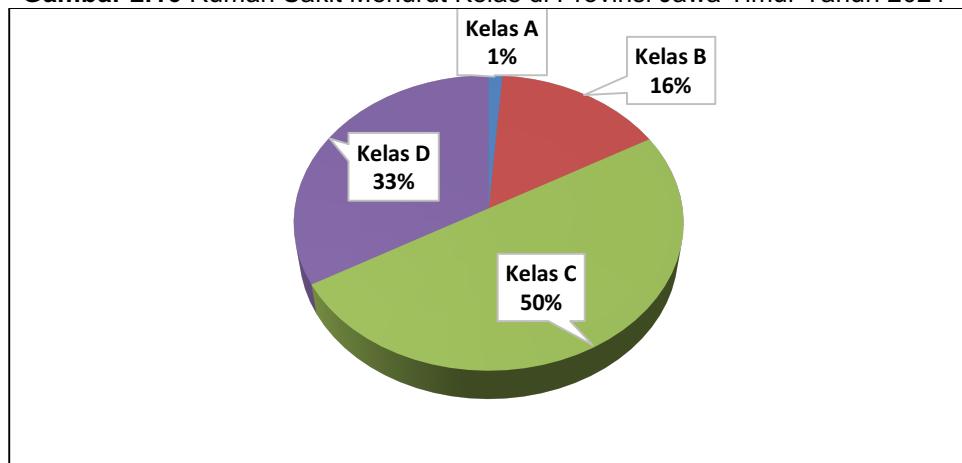
Kabupaten Sumenep. Sehingga, diharapkan perlu adanya pembangunan Rumah Sakit di daerah tersebut untuk menjangkau akses Rumah Sakit dengan Penduduk di wilayahnya.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit / Gross Death Rate (GDR) di Jawa Timur tahun 2020 adalah 44,1 sedangkan untuk tahun 2021 meningkat signifikan menjadi 53,6. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar / Net Death Rate (NDR) tahun 2020 adalah 25,1 sedangkan untuk 2021 meningkat menjadi 31,2.

Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di Jawa Timur sebanyak 318 rumah sakit dari 318 Rumah Sakit Umum di Jawa Timur (100%), dan pelayanan gawat darurat gadar level 1 di Rumah Sakit Khusus 82 dari 82 Rumah Sakit Khusus di Jawa Timur (100%).

Selain berdasarkan kepemilikannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Berdasarkan Gambar 2.2 dijelaskan bahwa paling banyak yaitu berjenis RS Kelas C. Pada tahun 2021, terdapat 5 RS Kelas A (1%), 62 RS Kelas B (16%), 200 RS Kelas C (50%), dan 133 RS Kelas D (33%).

Gambar 2.16 Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah Tempat Tidur (TT) di Rumah Sakit tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dimana jumlah TT tahun 2020 adalah 45.884, sedangkan jumlah TT tahun 2021 adalah 48.670. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan Rumah Sakit di Jawa Timur.

Tabel 2.2 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 – 2021 (Ditambahkan BOR, BTO, TOI, ALOS)

Indikator	2018	2019	2020	2021	Standar KEMENKES RI
BOR <i>(Bed Occupation Rate)</i>	51,4%	57,0%	46,5%	43,2%	60-85%
BTO <i>(Bed Turn Over)</i>	67 kali	60 kali	47 kali	43 kali	40-50 kali
TOI <i>(Turn Over Interval)</i>	3 hari	3 hari	4 hari	5 kali	1-3 hari
ALOS <i>(Average Length of Stay)</i>	1 hari	3 hari	3 hari	3 hari	6-9 hari

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2021 sebesar 43,2% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) Jawa Timur pada tahun 2021 selama 3 hari sama dengan tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari.

TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2021 angka TOI mengalami peningkatan menjadi 5,0 hari dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari.

BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2021 didapatkan nilai BTO sebesar 43 kali dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Angka tersebut sudah sesuai standar nasional 40-50.

H. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

a. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*). Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan,

penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Pada bulan November tahun 2021 persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten/Kota terhadap 40 item obat indikator di Provinsi Jawa Timur sebesar 97,73% (tabel 9)

Data Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten/Kota terhadap 40 Item Obat Indikator Provinsi Jawa Timur sudah memenuhi target sebesar 97,73% dari target Nasional sebesar 90%, namun masih ada 3 Kabupaten/Kota yang tidak memenuhi target yakni Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sumenep dan Kota Surabaya.

b. Fasilitas Produksi Kefarmasian

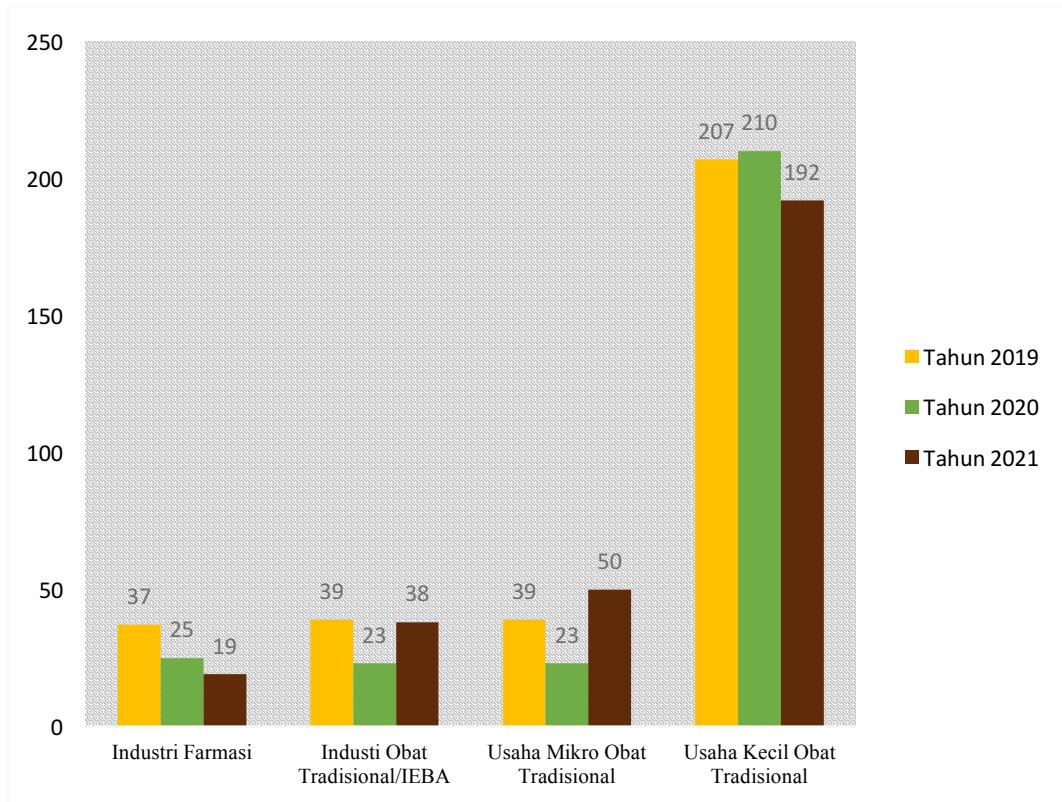
Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Berikut data jumlah sarana produksi kefarmasian di wilayah Jawa Timur pada tahun 2019 - 2021.

Tabel 2.3 Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019 – 2021

NO	JENIS SARANA	THN 2019	THN 2020	THN 2021
1	Industri Farmasi	37	39	39
2	Industri Obat Tradisional/IEBA	25	23	23
3	Usaha Mikro Obat Tradisional	19	38	50
4	Usaha Kecil Obat Tradisional	207	210	192

Sumber : Seksi Kefarmasian, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

**Gambar 2.17 Sarana Produksi Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019 - 2021**

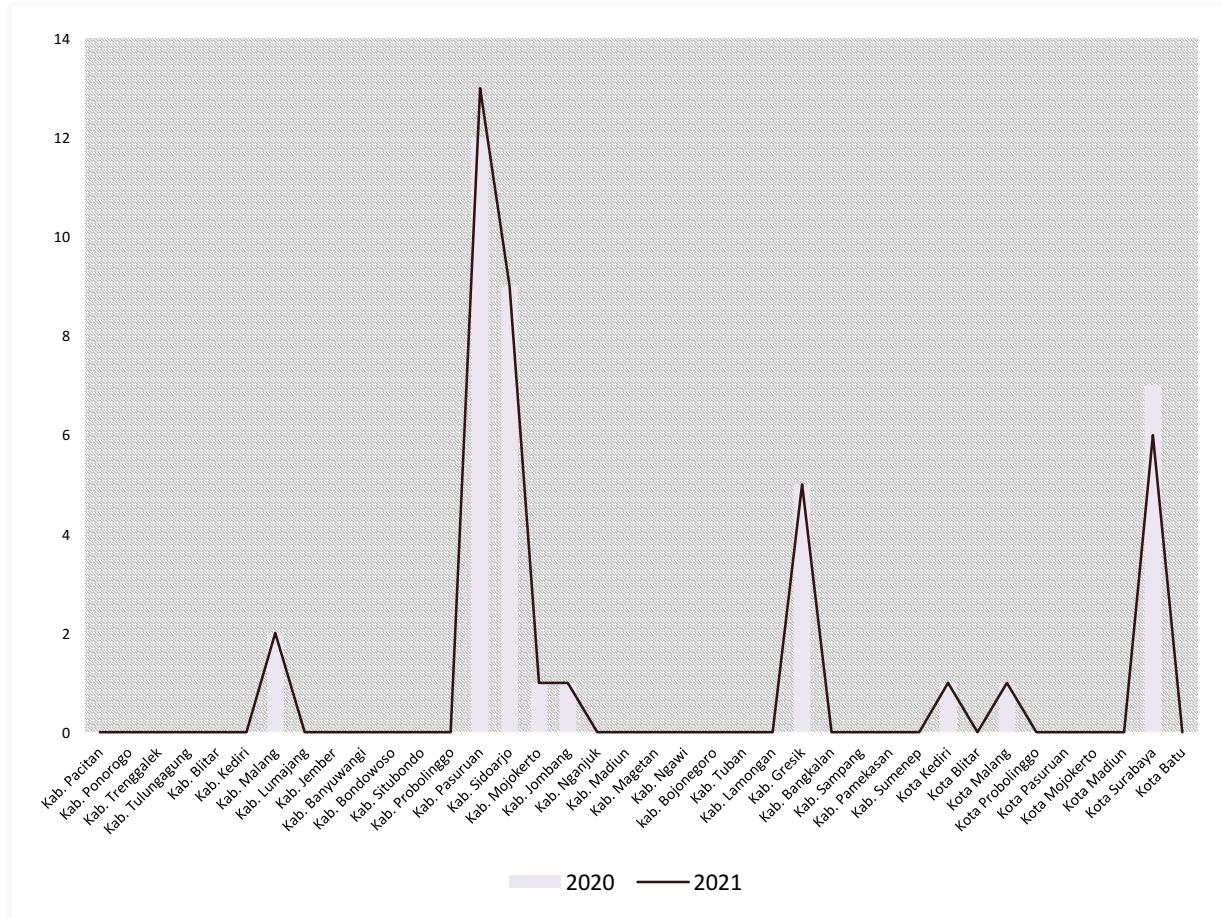


Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

a) Industri Farmasi

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Perkembangan jumlah dan jenis produk yang diproduksi oleh Industri Farmasi dalam negeri serta kebijakan pemerintah yang kondusif telah mendorong sarana Industri Farmasi hingga menjadi salah satu industri yang berkembang dengan jumlah konsumen yang terus bertambah. Tercatat bahwa pada tahun 2021 terdapat 39 Industri Farmasi di Jawa Timur tersebar di 9 Kabupaten/Kota

Gambar 2.18 Jumlah Sarana Industri Farmasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

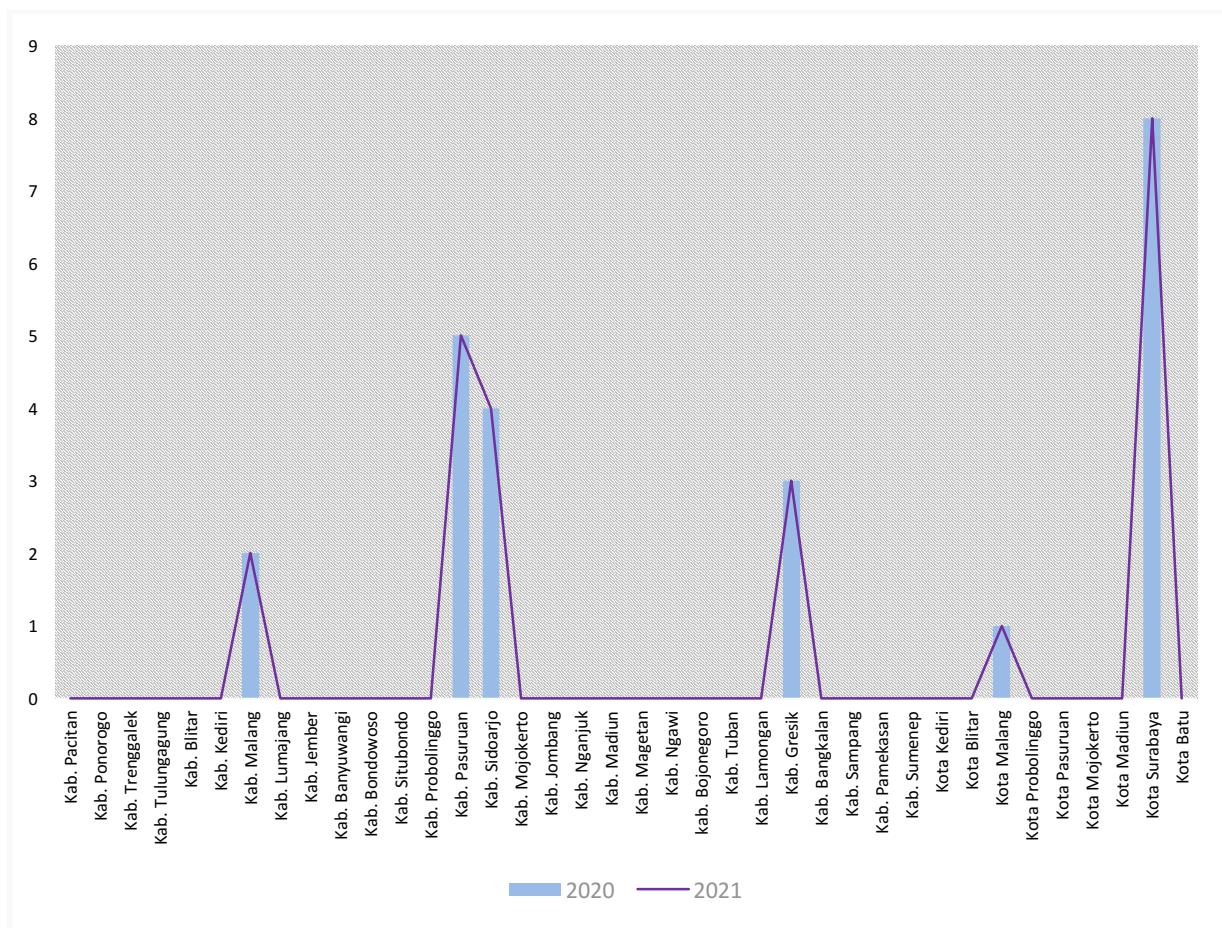
b) Industri Obat Tradisional (IOT) / Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Industri Obat Tradisional adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional sedangkan Industri Ekstrak Bahan Alam adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

Terdapat 6 Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang memiliki sarana IOT. Kota Surabaya memiliki jumlah IOT paling banyak yaitu 8 industri. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana IOT/IEBA pada tahun 2021 tidak ada perubahan. Hal ini terlihat dari jumlah IOT/IEBA yang sama dengan tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan ada sarana IOT/IEBA baru yang proses pengurusan izin atau pemutakhiran datanya belum rampung atau IOT/IEBA yang tutup karena fokus pada pengembangan industri yang lain sehingga sarana produksi IOT/IEBA masih belum berkembang meskipun mayoritas masyarakat kian banyak yang berpaling pada obat

tradisional terkait slogan *back to nature* dan antusiasme masyarakat untuk konsumsi obat tradisional meningkat pada masa pandemi.

Gambar 2.19 Jumlah Sarana Industri Obat Tradisional (IOT) / Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) di Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021

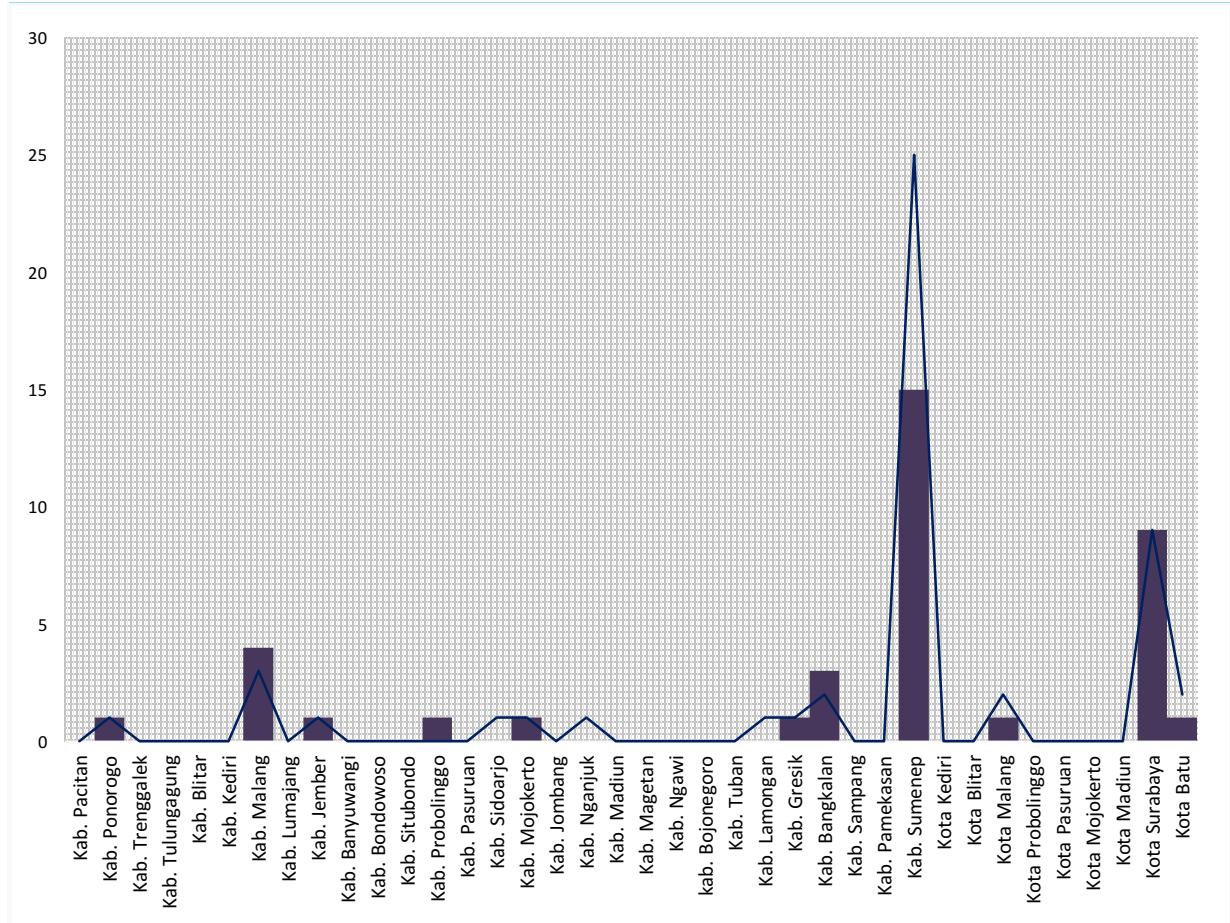


Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

c) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Usaha Mikro Obat Tradisional adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana UMOT pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya permintaan masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional dalam bentuk simplisia pada masa pandemi dan merupakan peluang dan motivasi bagi pemilik sarana untuk mengembangkan usaha obat tradisional sehingga terdapat beberapa penambahan UMOT baru. Usaha Mikro Obat tradisional tersebar di 13 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Gambar 2.20 Jumlah Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021



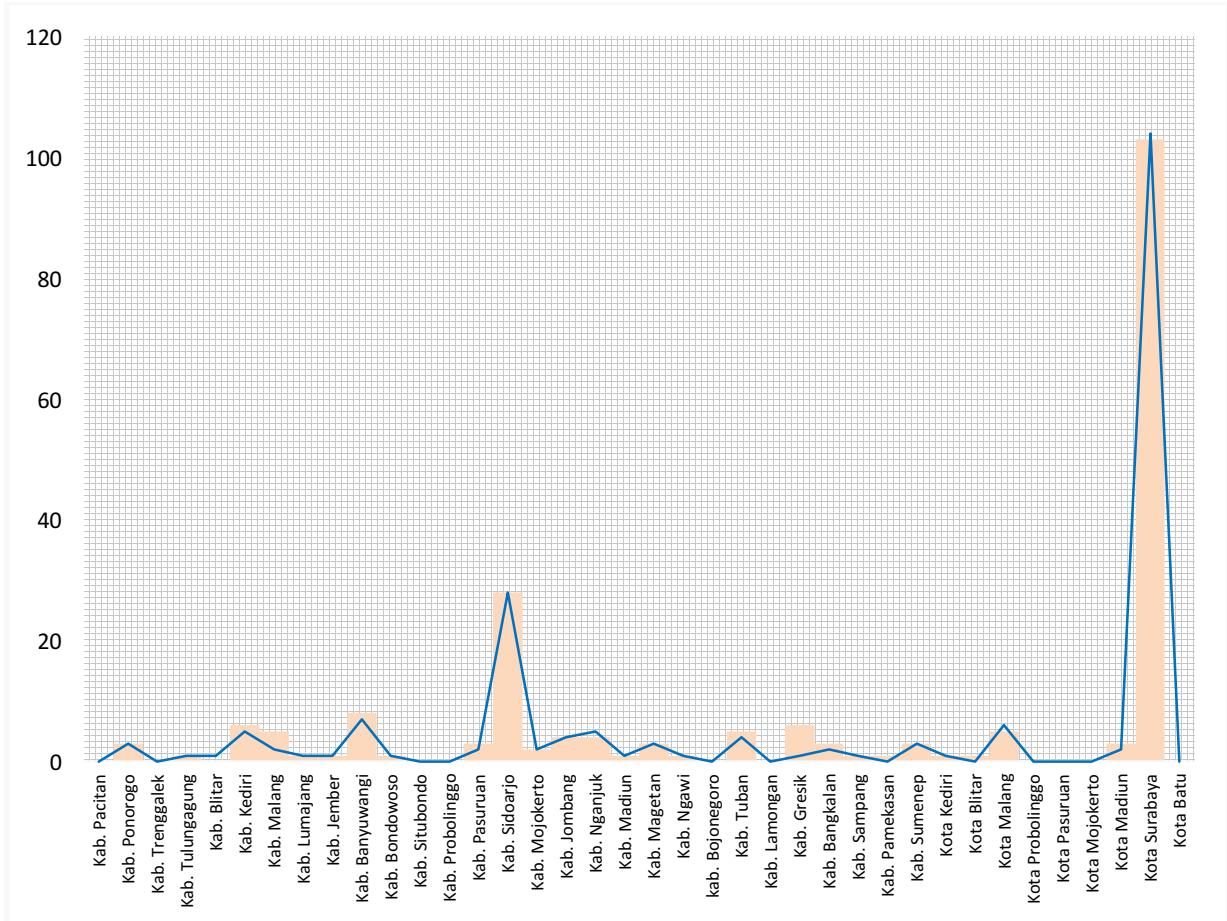
Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

d) Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Usaha Kecil Obat Tradisional adalah usaha yang memproduksi semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria dan kapsul lunak.

UKOT di Jawa Timur tersebar di 26 Kabupaten / Kota. Kota Surabaya memiliki jumlah UKOT terbanyak yaitu 104 sarana. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana UKOT pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan regulasi dan beberapa UKOT tidak melakukan pembaruan izin serta adanya pandemi sehingga permintaan menurun. Masyarakat cenderung untuk mengkonsumsi obat tradisional dalam bentuk segar atau simplisia.

Gambar 2.21 Jumlah Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

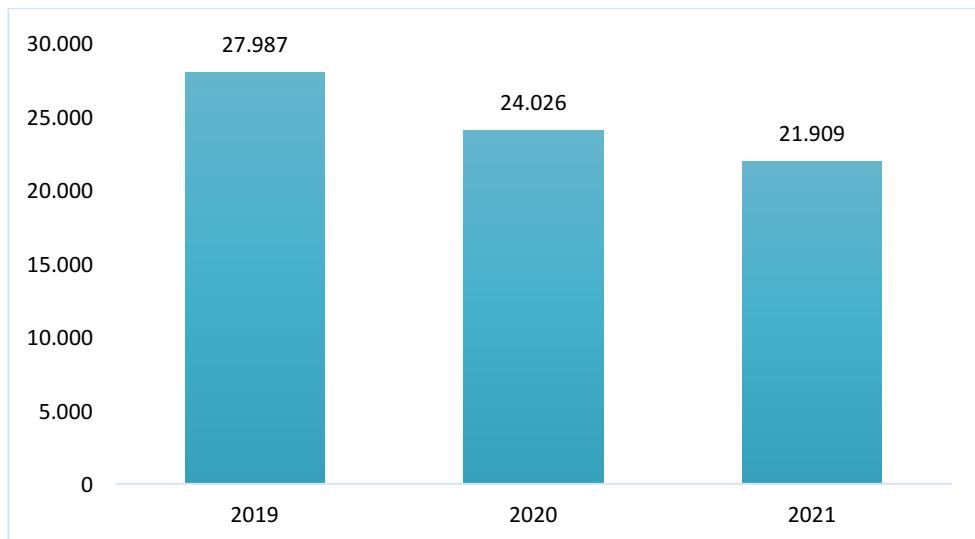
e) Praktik Pengobatan Tradisional

Pada tahun 2021 praktik pengobatan tradisional dengan fasilitas kesehatan tradisional komplementer seperti Griya Sehat belum tersedia sesuai dengan regulasi yang ada. Hal ini dikarenakan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan serta ketenagaan. Selain itu, Griya Sehat harus memenuhi persyaratan pengorganisasian, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.

Sedangkan, untuk praktik pengobatan tradisional dengan empiris terdapat Penyehat Tradisional (Hatra) baik praktik secara mandiri maupun secara berkelompok. Secara kepemilikan atau pengelola praktik Penyehat Tradisional (Hatra) masih didominasi oleh swasta. Berdasarkan hasil pelaporan profil kesehatan

Kabupaten/ Kota di Jawa Timur, jumlah praktik Penyehat Tradisional (Hattrra) di Jawa Timur mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebesar 25% menjadi 21.909 Hattrra.

Gambar 2.22 Tren Jumlah Hattrra Tahun 2019 – 2021



Sumber : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Tradisional tahun 2019-2021

Adapun jumlah Penyehat Tradisional (Hattrra) di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 sampai dengan 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jumlah Praktik Penyehat Tradisional (Hattrra) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

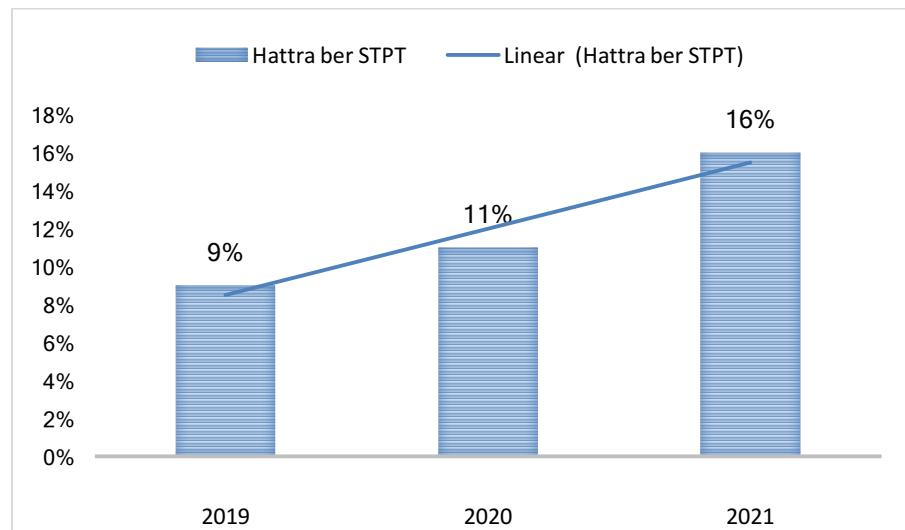
NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH HATTRRA	
		2020	2021
1	2	3	4
1	Kab. Pacitan	142	275
2	Kab. Ponorogo	1688	1215
3	Kab. Trenggalek	831	786
4	Kab. Tulungagung	819	759
5	Kab. Blitar	444	477
6	Kab. Kediri	1437	1411
7	Kab. Malang	1851	1818
8	Kab. Lumajang	1300	1235
9	Kab. Jember	1415	1267
10	Kab. Banyuwangi	520	14
11	Kab. Bondowoso	566	495
12	Kab. Situbondo	367	350
13	Kab. Probolinggo	1336	1145
14	Kab. Pasuruan	500	473

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH HATTRA	
		2020	2021
15	Kab. Sidoarjo	427	467
16	Kab. Mojokerto	369	394
17	Kab. Jombang	672	690
18	Kab. Nganjuk	259	169
19	Kab. Madiun	561	357
20	Kab. Magetan	580	553
21	Kab. Ngawi	743	621
22	Kab. Bojonegoro	755	777
23	Kab. Tuban	657	652
24	Kab. Lamongan	618	520
25	Kab. Gresik	413	129
26	Kab. Bangkalan	597	619
27	Kab. Sampang	343	979
28	Kab. Pamekasan	1069	764
29	Kab. Sumenep	162	183
30	Kota Kediri	145	37
31	Kota Blitar	439	426
32	Kota Malang	447	494
33	Kota Probolinggo	257	257
34	Kota Pasuruan	195	190
35	Kota Mojokerto	103	103
36	Kota Madiun	305	320
37	Kota Surabaya	511	488
38	Kota Batu	183	0
JUMLAH		24.026	21.909

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 2.4 bahwa Kabupaten/ Kota yang memiliki praktik Penyehat Tradisional terbanyak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 yaitu Kabupaten Malang.

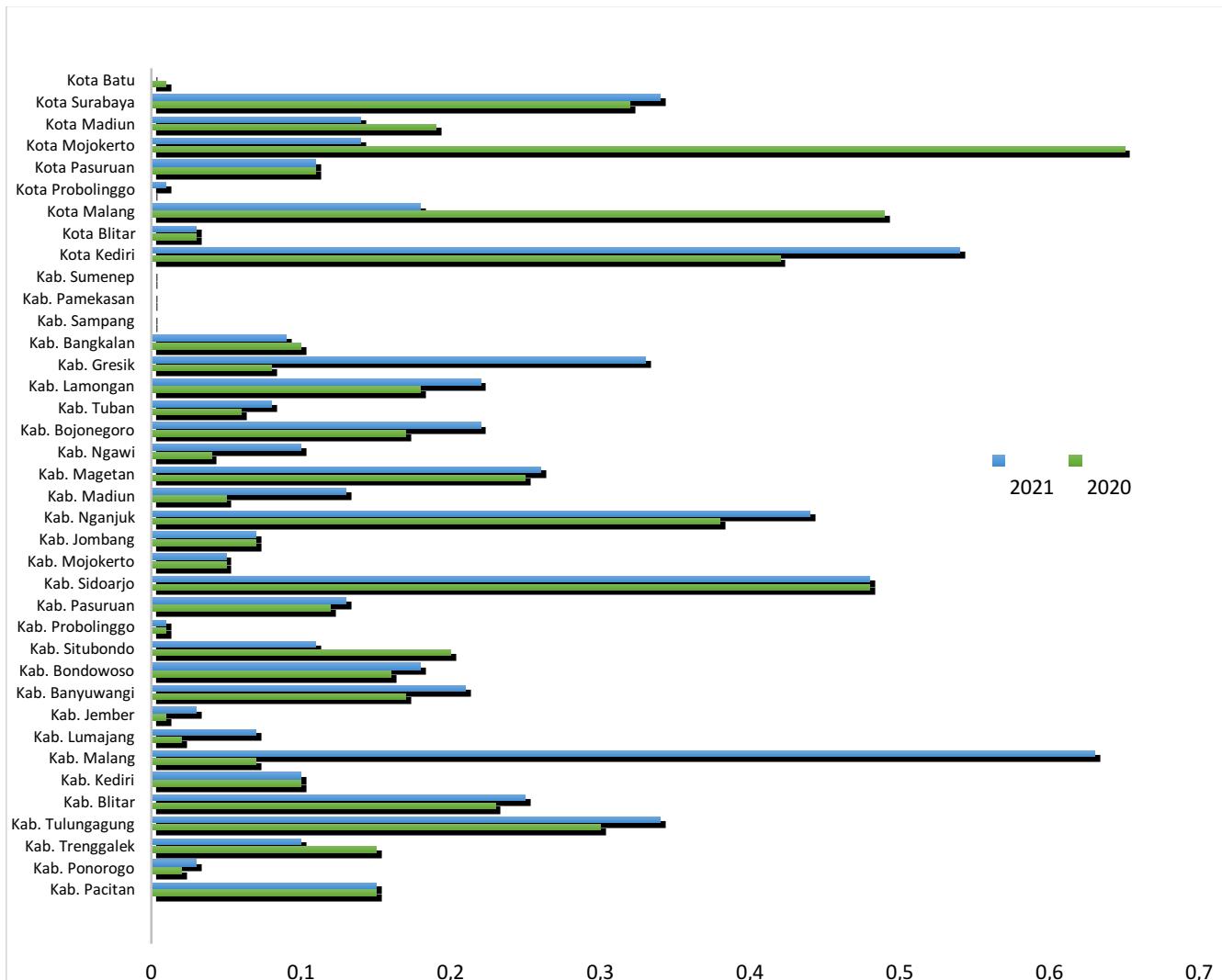
Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2016 bahwa Penyehat Tradisional (Hattrra) yang akan melakukan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris wajib memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT). Pada tahun 2021 terdapat 16% Penyehat Tradisional yang telah memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT). Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya terdapat kenaikan tren dalam kepemilikan STPT sebesar 7%.

Gambar 2.23 Tren Penyehat Tradisional yang ber STPT Tahun 2019 – 2021

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Tradisional tahun 2019-2021

Adapun persentase Penyehat Tradisional (Hattrra) yang telah memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT) di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 sampai dengan 2021 seperti pada diagram 2.24 sebagai berikut :

Gambar 2.24 Persentase Hatra yang memiliki STPT di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 – 2021



Sumber : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Tradisional tahun 2019-2021

Berdasarkan pada Diagram 2.25 bahwa Kabupaten/Kota yang memiliki persentase Hatra yang ber-STPT terbesar yaitu Kabupaten Malang sebesar 63%, Kota Kediri sebesar 54%, dan Kabupaten Sidoarjo sebesar 48%. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan Hatra dalam memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT) yaitu 1) belum semua Hatra telah tersosialisasi terkait kewajiban Hatra yang berpraktik untuk memiliki STPT baik yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan maupun DPMPTSP, 2) sulitnya mendapatkan Surat Rekom dari Asosiasi Penyehat Tradisional, 3) kurangnya pemahaman Hatra terkait pentingnya memiliki STPT.

c. Fasilitas Distribusi Bidang Kefarmasian

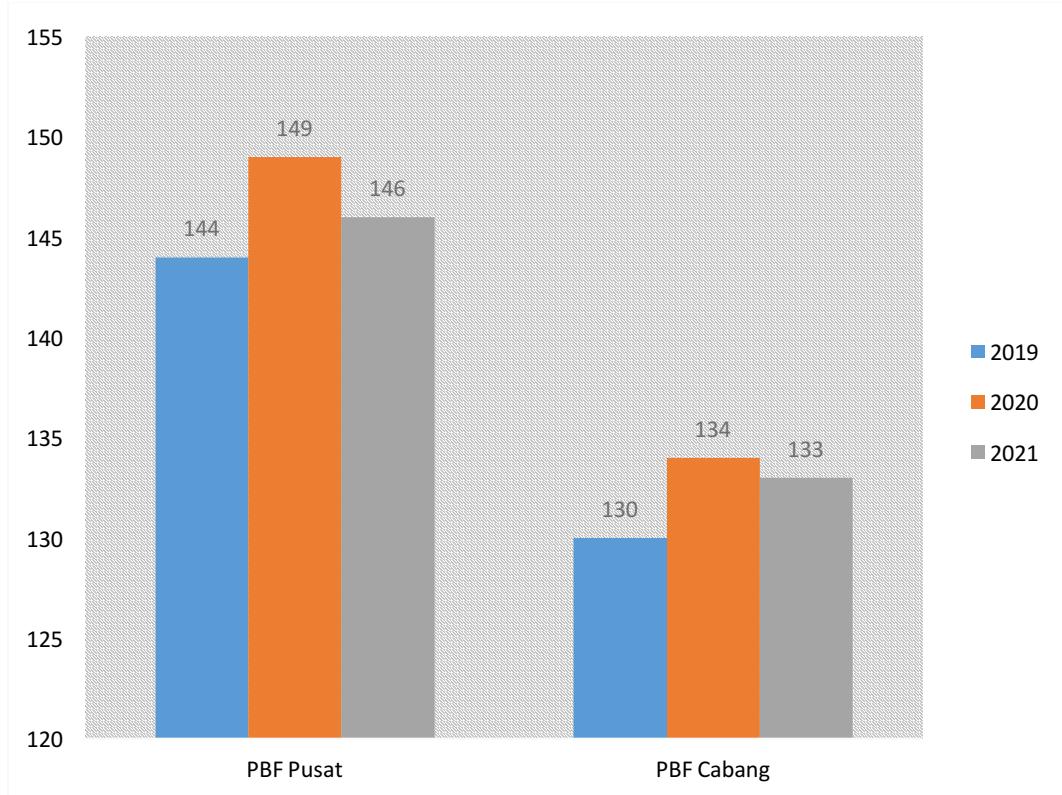
Fasilitas distribusi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi. Yang termasuk sarana distribusi kefarmasian yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF). Berikut data jumlah sarana distribusi kefarmasian di wilayah Jawa Timur pada tahun 2019 – 2021.

Tabel 2.5 Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019 - 2021

NO	JENIS SARANA	THN 2019	THN 2020	THN 2021
1	Pedagang Besar Farmasi	274	283	279 (↓)
	a. PBF Pusat	144	149	146 (↓)
	b. PBF Cabang	130	134	133 (↓)

Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 2.25 Jumlah Sarana Pedagang Besar Farmasi (Pusat dan Cabang) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021



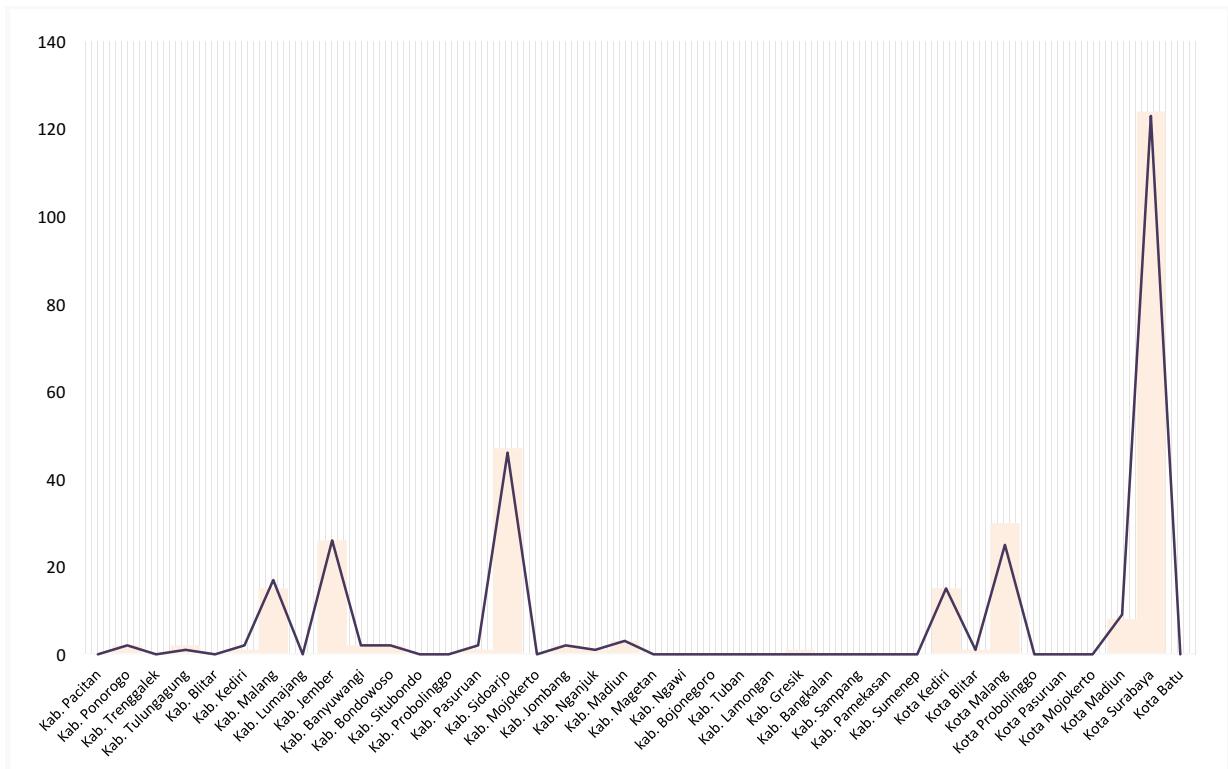
Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

a) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang Farmasi (PBF) adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PBF dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu PBF Pusat dan PBF Cabang. PBF cabang adalah cabang PBF yang telah memiliki pengakuan dari PBF pusat untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Data jumlah PBF di Jawa Timur sebagaimana tercantum dalam tabel dan grafik di atas, dari tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan dunia usaha. Data PBF tersebar di beberapa Kabupaten Kota di Jawa Timur, dengan jumlah terbanyak ada di Kota Surabaya, yaitu sebanyak 34 sarana PBF Cabang pada tahun 2021

Gambar 2.26 Jumlah Sarana Pedagang Besar Farmasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

d. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

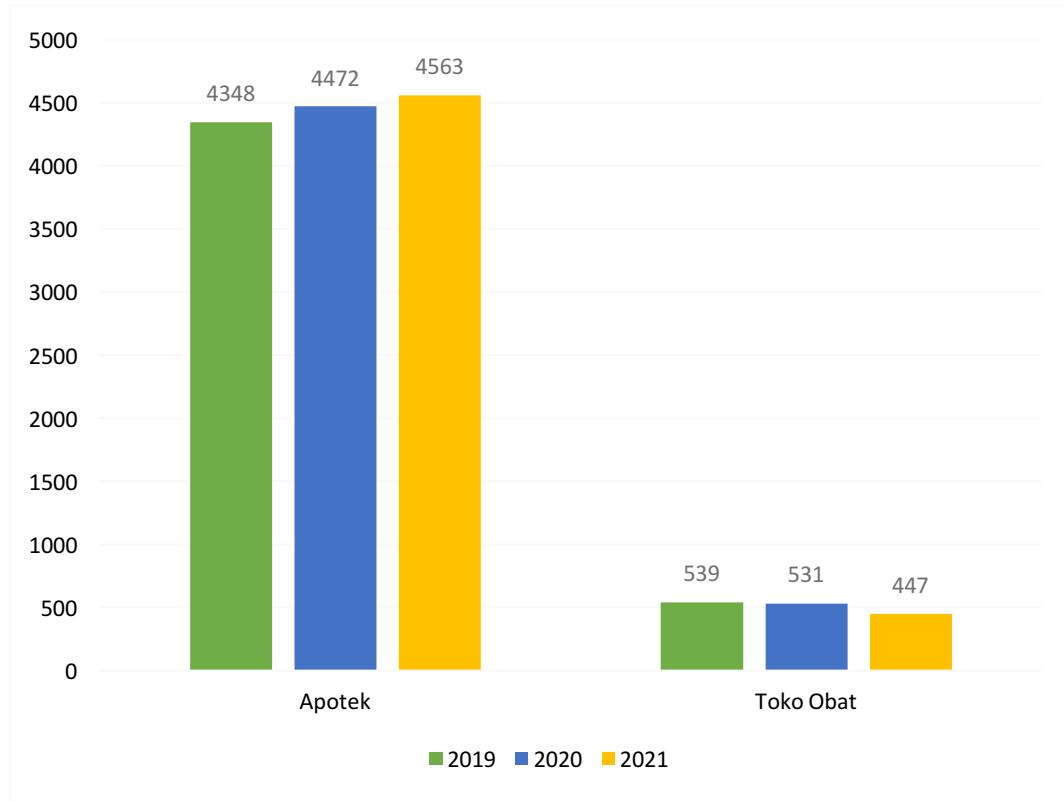
Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Berikut data jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Jawa Timur pada tahun 2019 – 2021.

Tabel 2.6 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019 - 2021

NO	JENIS SARANA	THN 2019	THN 2020	THN 2021
1	Apotek	4.348	4.472	4.564 (↑)
	a. Apotek non PRB	4.177	4.298	4.386 (↑)
	b. Apotek PRB	171	174	178 (↑)
2	Toko Obat	539	531	447 (↓)

Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 2.27 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019 - 2021

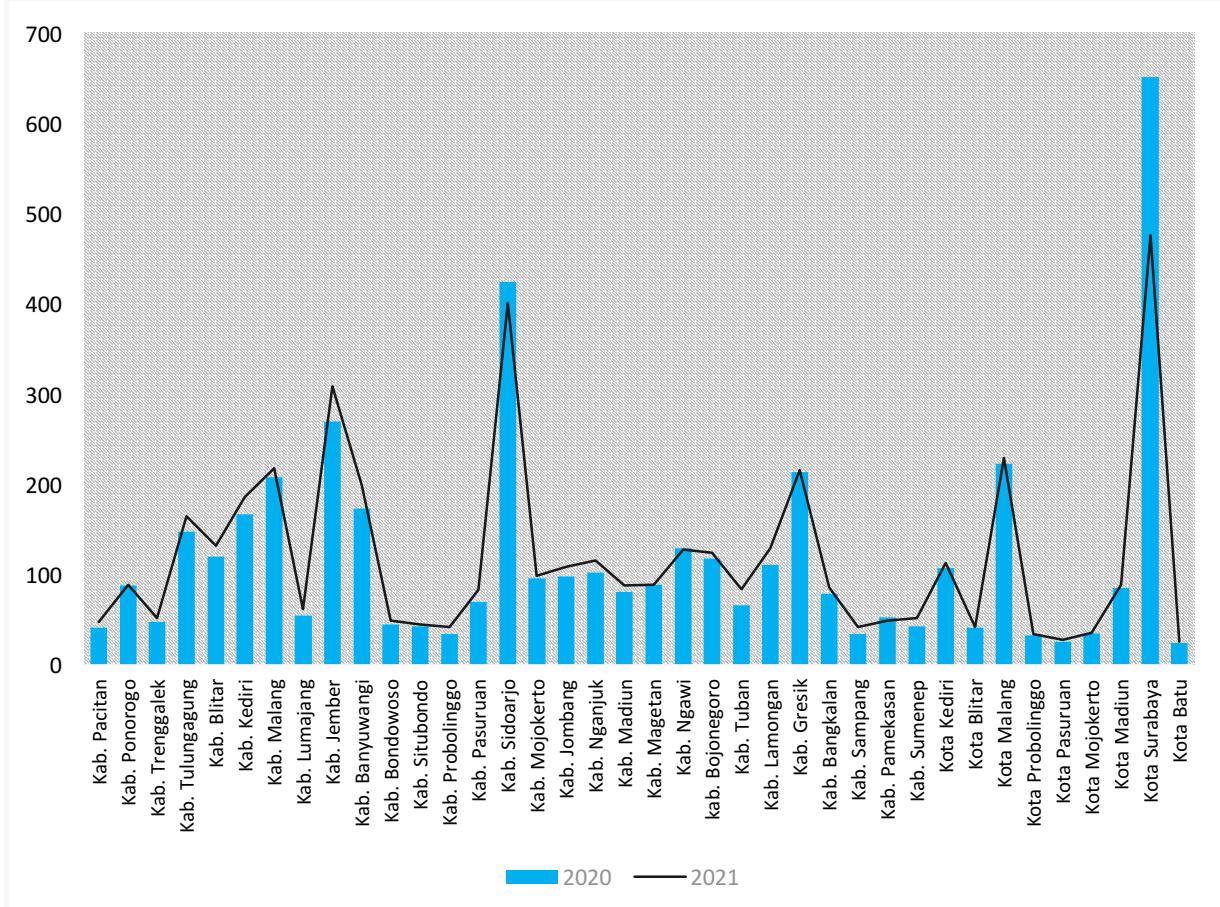


Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

a) Apotek

Jumlah sarana Apotik non PBR meningkat sebanyak 209 sarana apotek dari tahun 2019 sampai 2021 dan Apotek PRB dari tahun 2019 sampai 2021 meningkat sebanyak 7 sarana Apotek.

Gambar 2.28 Jumlah Apotek di Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Jawa Timur
Tahun 2020 - 2021

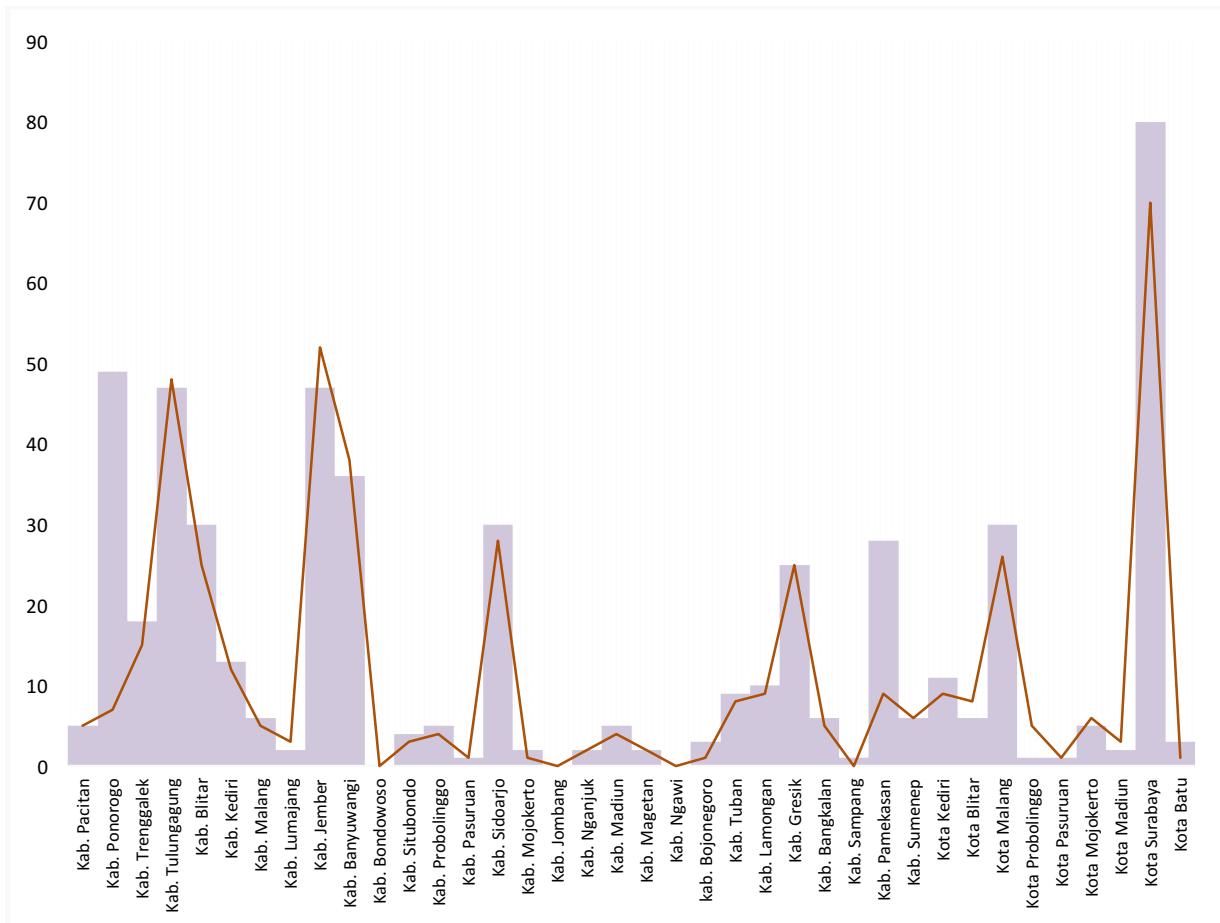


Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

b) Toko Obat

Jumlah sarana Toko Obat sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menurun sebanyak 92 sarana Toko Obat.

Gambar 2.29 Jumlah Toko Obat di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur
Tahun 2020 - 2021



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

e. Alat Kesehatan

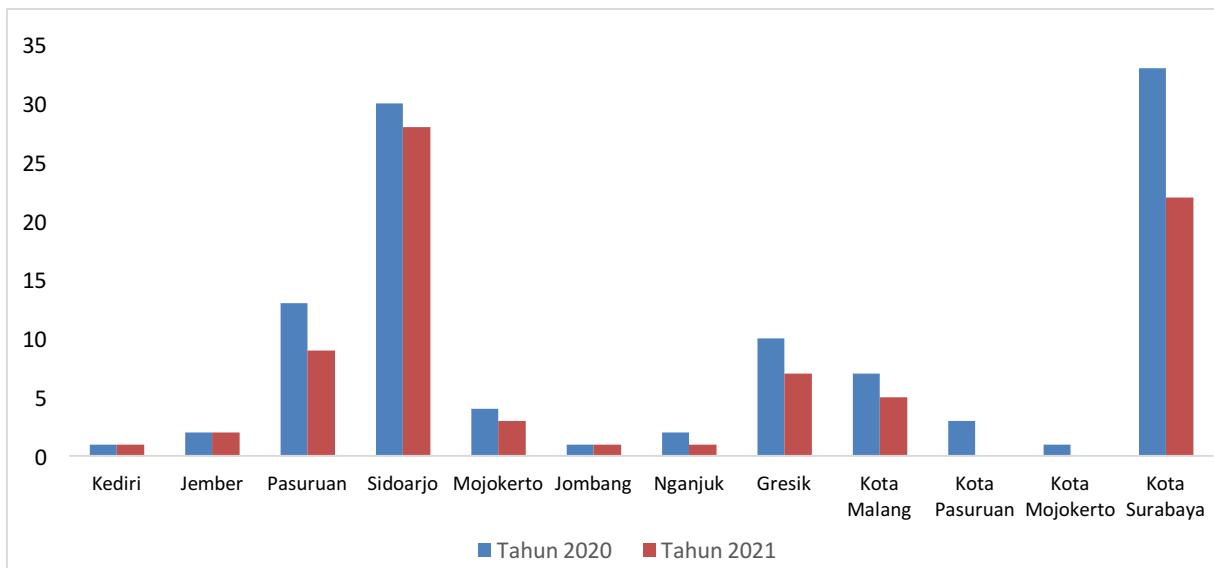
Sarana produksi alat kesehatan (alkes) di Jawa Timur tercatat sejumlah 79 sarana. Terjadi penurunan jumlah sarana produksi alat kesehatan dibandingkan tahun lalu dimana pada tahun sebelumnya adalah 107 sarana. Sejumlah sarana produksi alkes tersebut tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur. Sarana tersebut tersebar di 10 kabupaten/kota meliputi Kabupaten Kediri, Kabupaten Jember, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Gresik, Kota Malang, dan Kota Surabaya. Jumlah sarana produksi alkes pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran.

Sarana produksi alat kesehatan terbanyak terdapat di Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 28 sarana. Sarana produksi terbanyak kedua terdapat di Kota Surabaya yaitu sejumlah 22 sarana. Data jumlah sarana dapat dilihat pada lampiran.

Kabupaten Sidoarjo yang berdekatan dengan Kota Surabaya yang merupakan ibukota provinsi, dimana sarana prasarana berupa kompleks pergudangan, jalan yang baik serta mudah diakses dari mana saja dapat menjadi salah satu alasan pemilihan lokasi. Selain itu Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo memiliki akses yang dekat dengan bandara ataupun pelabuhan sehingga barang mudah didistribusikan keluar kota, luar pulau serta ekspor. Kemudahan akses menjadi satu alasan pemilihan supaya dapat membuat rantai distribusi barang lebih pendek.

Rantai distribusi barang yang lebih pendek akan menekan *cost* sehingga harga produk dapat bersaing. Posisi Jawa Timur yang terletak di posisi tengah negara merupakan salah satu keunggulan Provinsi kita oleh karena letaknya yang sangat strategis. Distribusi barang baik ke area Indonesia bagian timur atau barat dapat menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi usaha. Akan tetapi, selain hal tersebut, investasi bergantung juga kepada kemudahan berusaha, UMR dan lain-lain. Jumlah penduduk Indonesia terbesar ke 4 di dunia merupakan pangsa pasar yang sangat besar apabila digarap secara serius. Oleh karena itu selanjutnya mungkin dapat dilakukan kajian lebih lanjut terkait upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan investasi terkait alat kesehatan di Jawa Timur.

Penurunan jumlah sarana produksi alat kesehatan dibandingkan dengan tahun lalu mungkin karena beberapa perusahaan tidak dapat melanjutkan produksinya karena perekonomian disaat pandemi turun terutama produksi alkes yang tidak terkait Covid-19, namun disisi lain beberapa kebutuhan alat kesehatan untuk penanganan Covid-19 semakin meningkat. Kebutuhan bahan baku produksi alat kesehatan sampai saat ini juga masih mendatangkan dari luar negeri hal ini juga yang menyebabkan produksi alkes menurun.

Gambar 2.30 Jumlah Produksi Alkes Provinsi Jawa Timur

Sumber : Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga

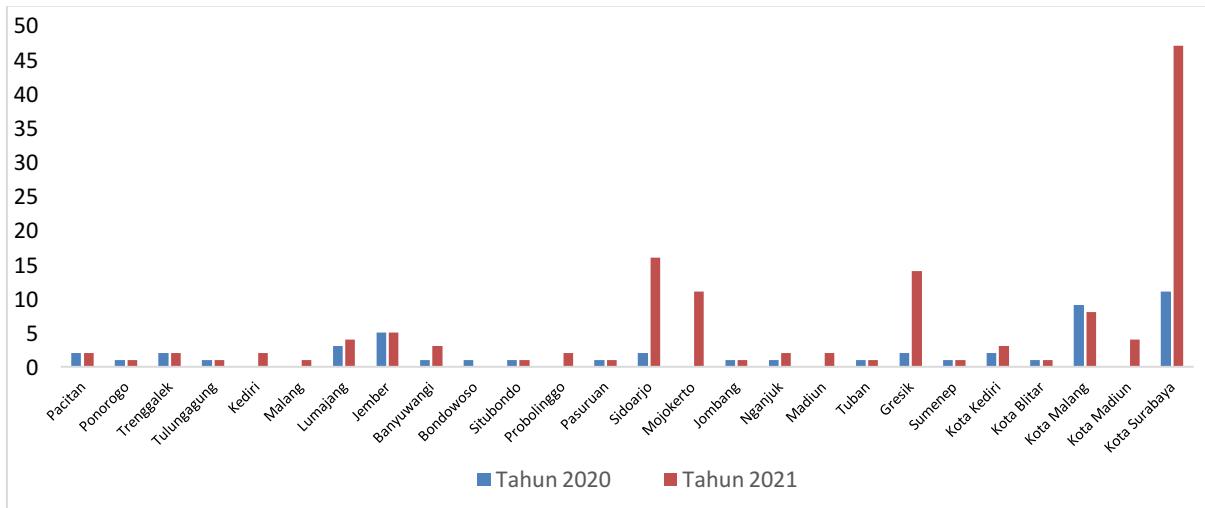
Jumlah toko alkes yang terdaftar di Jawa Timur tahun 2021 adalah 136 sarana. Terdapat penambahan jumlah sarana dibandingkan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 berjumlah 49 sarana. Terjadi peningkatan jumlah sarana toko alkes yang terdapat di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.

Sarana toko alkes terdapat di 25 kabupaten/kota di Jawa Timur. Kabupaten/Kota tersebut meliputi Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Tuban, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sumenep, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Malang Kota Madiun dan Kota Surabaya. Jumlah sarana toko alkes terbesar terdapat di Surabaya yaitu berjumlah 47 sarana, dan selanjutnya Kabupaten Sidoarjo berjumlah 16 sarana. Sebaran sarana toko alkes pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran.

Toko alat kesehatan terbanyak terdapat di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. Keduanya merupakan 2 kota terbesar di Jawa Timur. Di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo terdapat sarana fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta

serta institusi pendidikan yang cukup banyak dan jumlahnya melebihi kota lain. Jumlah penduduk yang cukup banyak baik yang tetap maupun pendatang di Surabaya maupun Kabupaten Sidoarjo juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan sarana toko alkes di wilayah tersebut.

Gambar 2.31 Jumlah Toko Alkes Provinsi Jawa Timur



Sumber : Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga



BAB 3

TENAGA KESEHATAN

A. SDM KESEHATAN

Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah unsur utama penggerak pembangunan Kesehatan. SDMK sangat berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan Kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan Kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 menerangkan bahwa Sistem Kesehatan Nasional mengatur Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) tentang tenaga kesehatan dan tenaga pendukung / penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan

Pembahasan mengenai Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) mencakup jumlah tenaga kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan terutama di puskesmas maupun rumah sakit.

JUMLAH TENAGA KESEHATAN

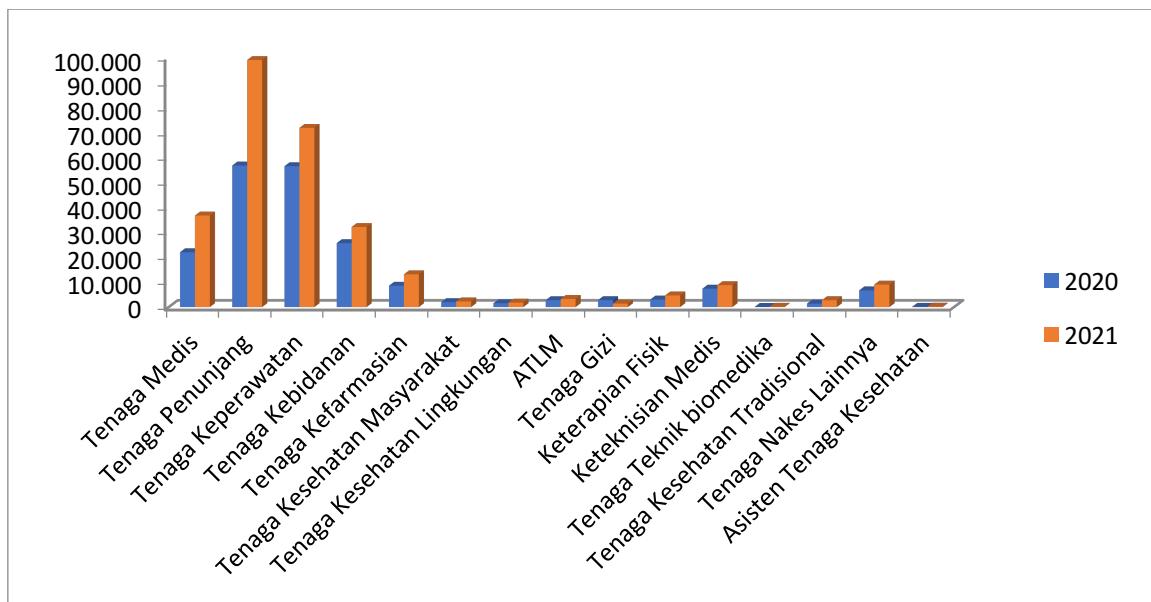
Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) setiap tahunnya menggunakan pendekatan tugas dan fungsi SDMK dalam pengelolaan data SDMK. Pendataan SDMK di aplikasi SISDMK menggunakan dua basis, yakni berbasis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan berbasis wilayah. Pendataan berbasis fasyankes merupakan aplikasi yang mendata SDMK di tiap fasyankes. Sebagai contoh, ada seorang dokter praktik di tiga tempat maka akan terekam atau terhitung di tiap praktiknya. Sedangkan basis wilayah, penghitungannya berdasarkan NIK. Penjumlahan untuk perhitungan rasio penjumlahan menggunakan basis wilayah atau berdasarkan Nomor Induk Kepegawaian (NIK). Sebagai contoh seorang praktik di tiga tempat di suatu kabupaten/kota maka terhitung cukup terhitung 1 (satu).

Jumlah SDMK di Jawa Timur berbasis fasyankes pada Tahun 2021 sebesar 286.900 orang yang terdiri dari 187.843 orang (65,47%) tenaga kesehatan dan

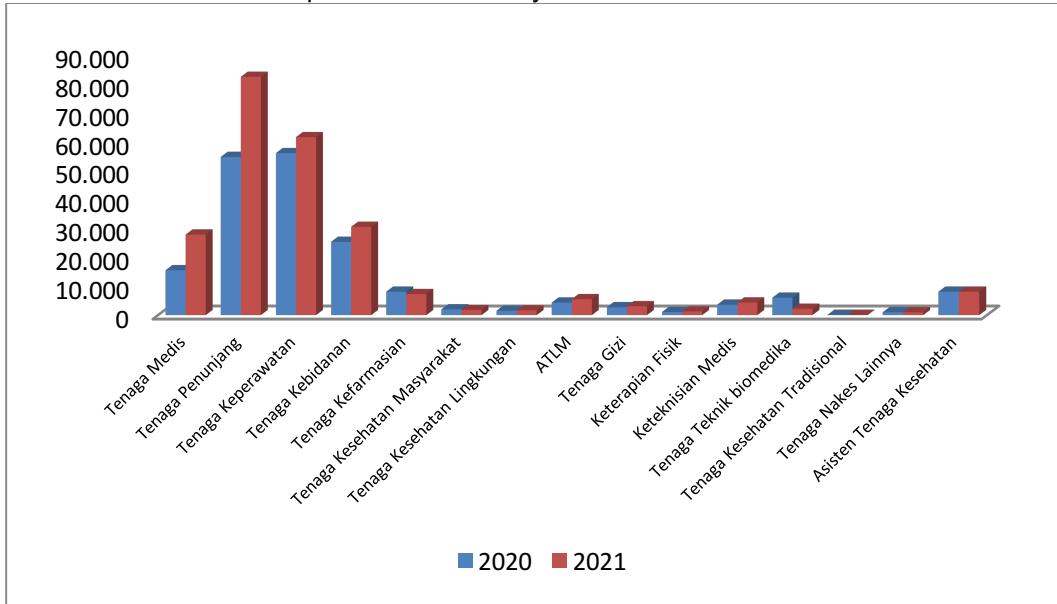
99.057 orang (34,53%) tenaga penunjang kesehatan. Jika dibandingkan Tahun 2020 jumlah SDMK di Jawa Timur berbasis fasyankes sebesar 197.128 orang yang terdiri dari 140.366 orang (71,20%) tenaga kesehatan dan 56.762 orang (28,80%) mengalami peningkatan jumlah kebutuhan SDMK. Proporsi tenaga kesehatan Tahun 2021 tertinggi yaitu tenaga keperawatan sebesar 25,85 % dan terendah yaitu tenaga kesehatan tradisional 0,03% dari total tenaga kesehatan. Rekapitulasi lengkap mengenai SDMK di Jawa Timur dapat dilihat pada lampiran berikut.

Gambar 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Jawa Timur



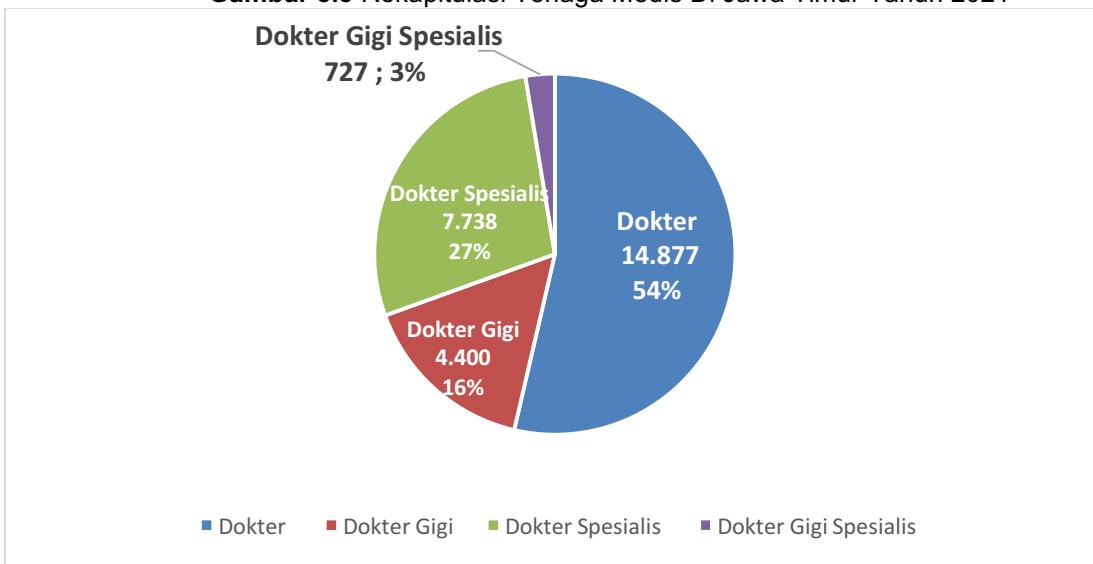
Sumber : Sistem Informasi SDM Kesehatan berbasis Fasyankes
Diolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021

Perhitungan SDMK berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Tahun 2021 sebesar 237.751 orang yang terdiri dari 155.642 orang tenaga kesehatan (65,46%) dan 82.109 orang tenaga penunjang kesehatan (34,54%) jika dibandingkan Tahun 2020 dengan Tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah SDMK berbasisk NIK. Rekapitulasi SDMK berbasis NIK di Jawa Timur dapat dilihat pada lampiran berikut.

Gambar 3.2 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Jawa Timur

Sumber : Sistem Informasi SDM Kesehatan berbasis NIK
Diolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Jumlah tenaga medis di Jawa Timur adalah sebesar 27.742 orang, dengan proporsi terbesar yaitu dokter sebesar 54% (14.877), dokter spesialis 27% (7.738), dokter gigi 16% (4.400) dan dokter gigi spesialis 3% (727)

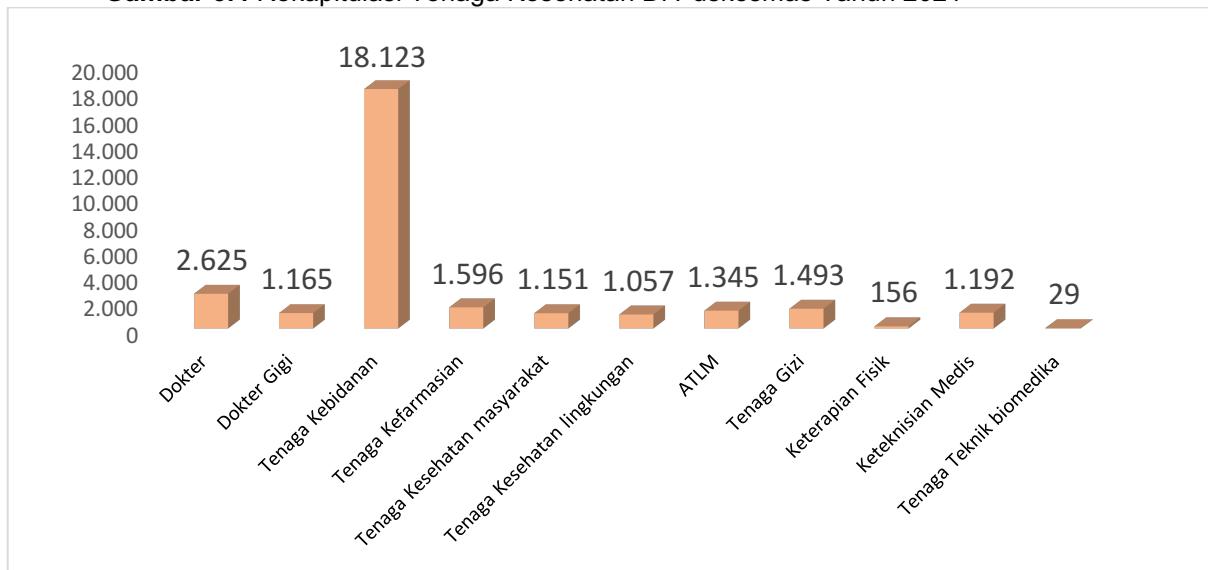
Gambar 3.3 Rekapitulasi Tenaga Medis Di Jawa Timur Tahun 2021

Sumber : Sistem Informasi SDM Kesehatan
Diolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021

A) Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit keterisian terdiri dari 9 jenis tenaga yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, promosi kesehatan, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM).

Gambar 3.4 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Sistem Informasi SDM Kesehatan
Diolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021

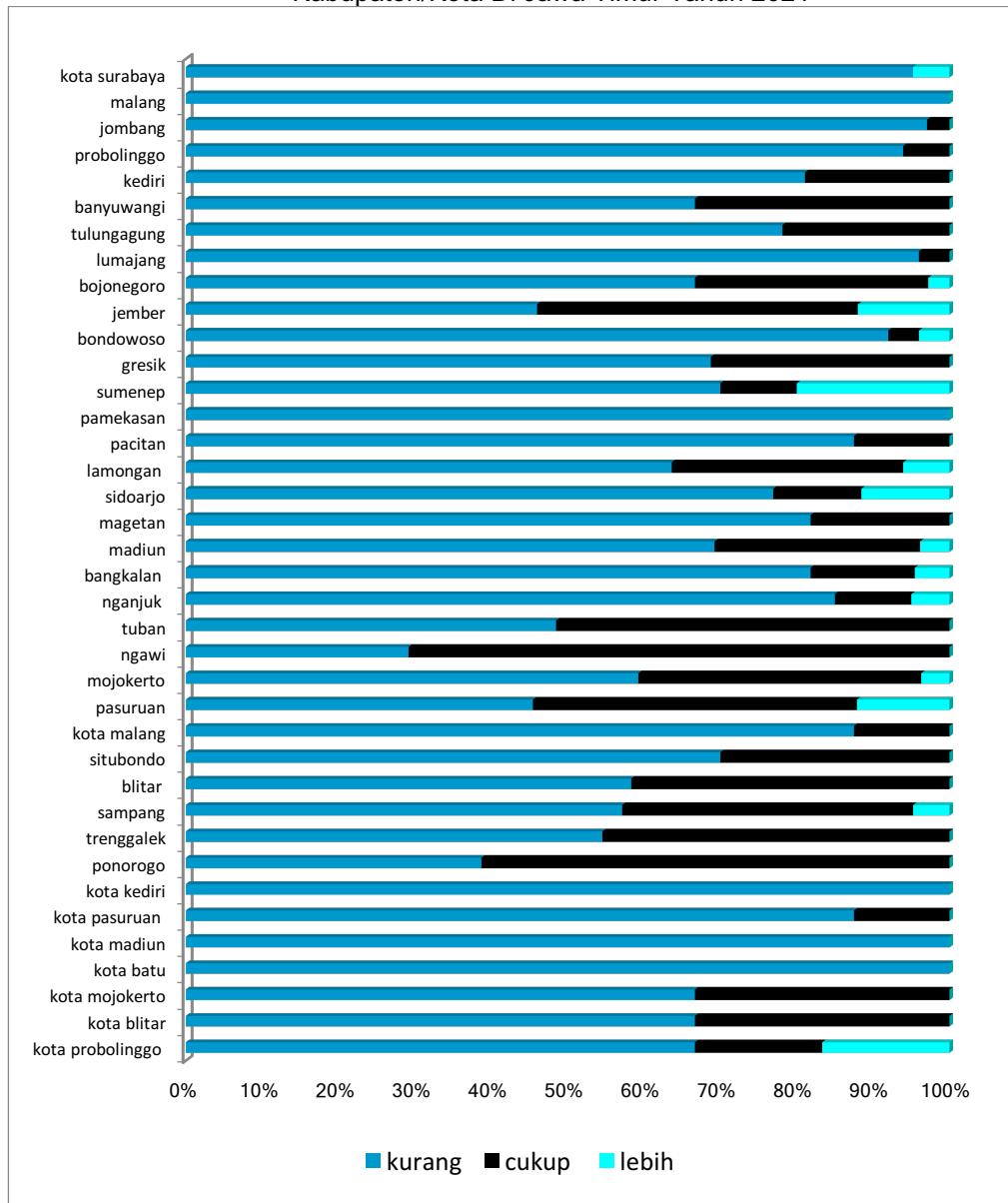
Jumlah SDMK puskesmas di Provinsi Jawa Timur sebesar 41.801 orang dengan tenaga kesehatan sebesar 29.932 orang (71,60%) sedangkan tenaga pendukung 1.869 orang (28,39%). Data tenaga medis yang bertugas di puskesmas sebesar 3.790 orang. dari jumlah tenaga kesehatan sebesar 29.932 orang

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

a) Kecukupan Dokter di Puskesmas

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara itu, pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.5 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021



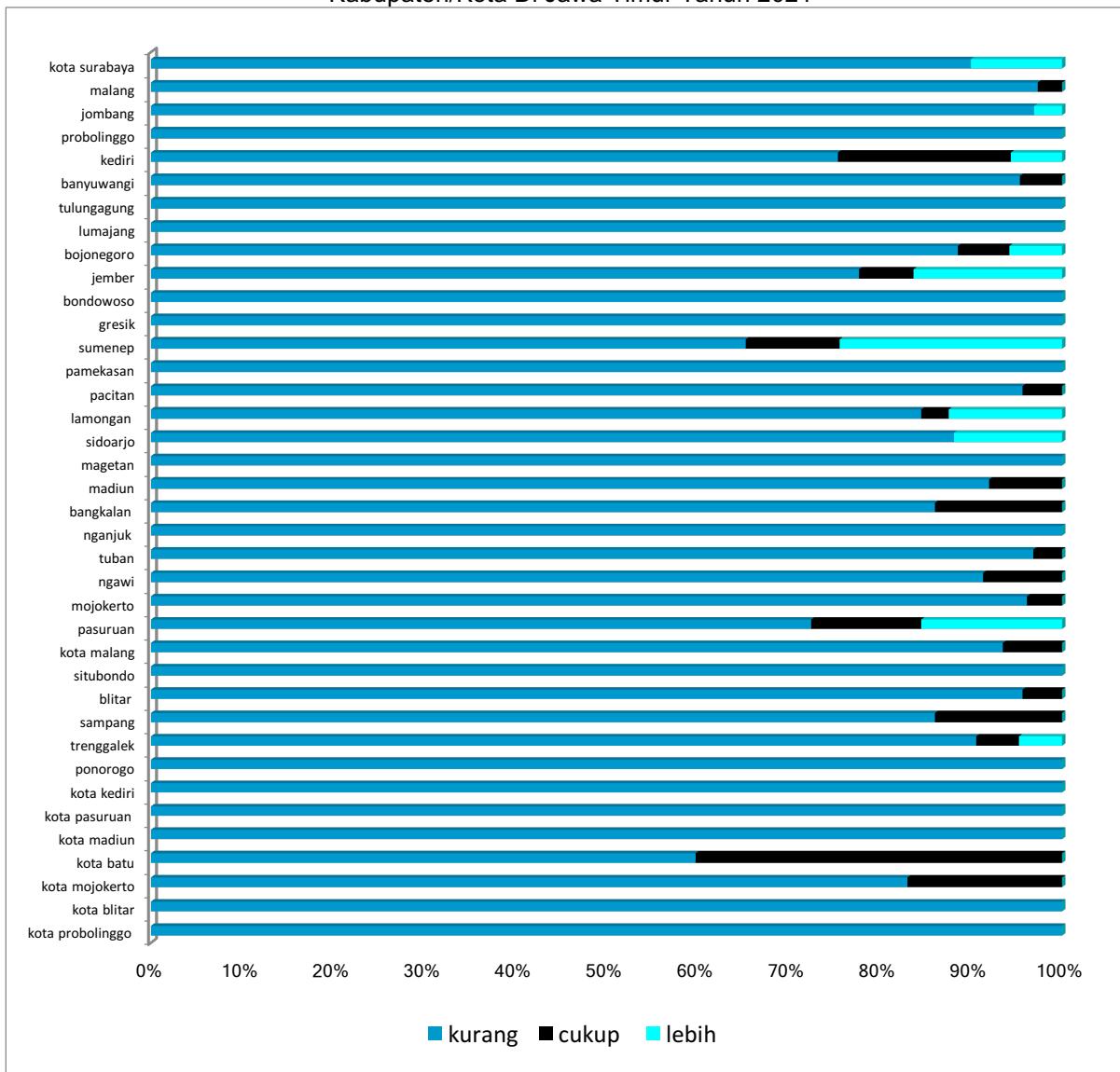
Sumber : Rencana Kebutuhan Analisis Beban Kerja
Dilolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dilihat dari proporsi puskesmas dengan kekurangan dokter terhadap puskesmas dengan status cukup dan lebih, hampir semua Kabupaten/Kota memiliki persentase puskesmas dengan kekurangan dokter di bawah 50%. Hanya Kota Surabaya yang memiliki persentase kekurangan dokter 51,65%. Jika melihat angka nasional, proporsi puskesmas dengan jumlah dokter kurang dari standar kebutuhan masih lebih tinggi dibandingkan proporsi puskesmas dengan jumlah dokter lebih dari standar

b) Kecukupan Perawat di Puskesmas

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.6 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Perawat Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021



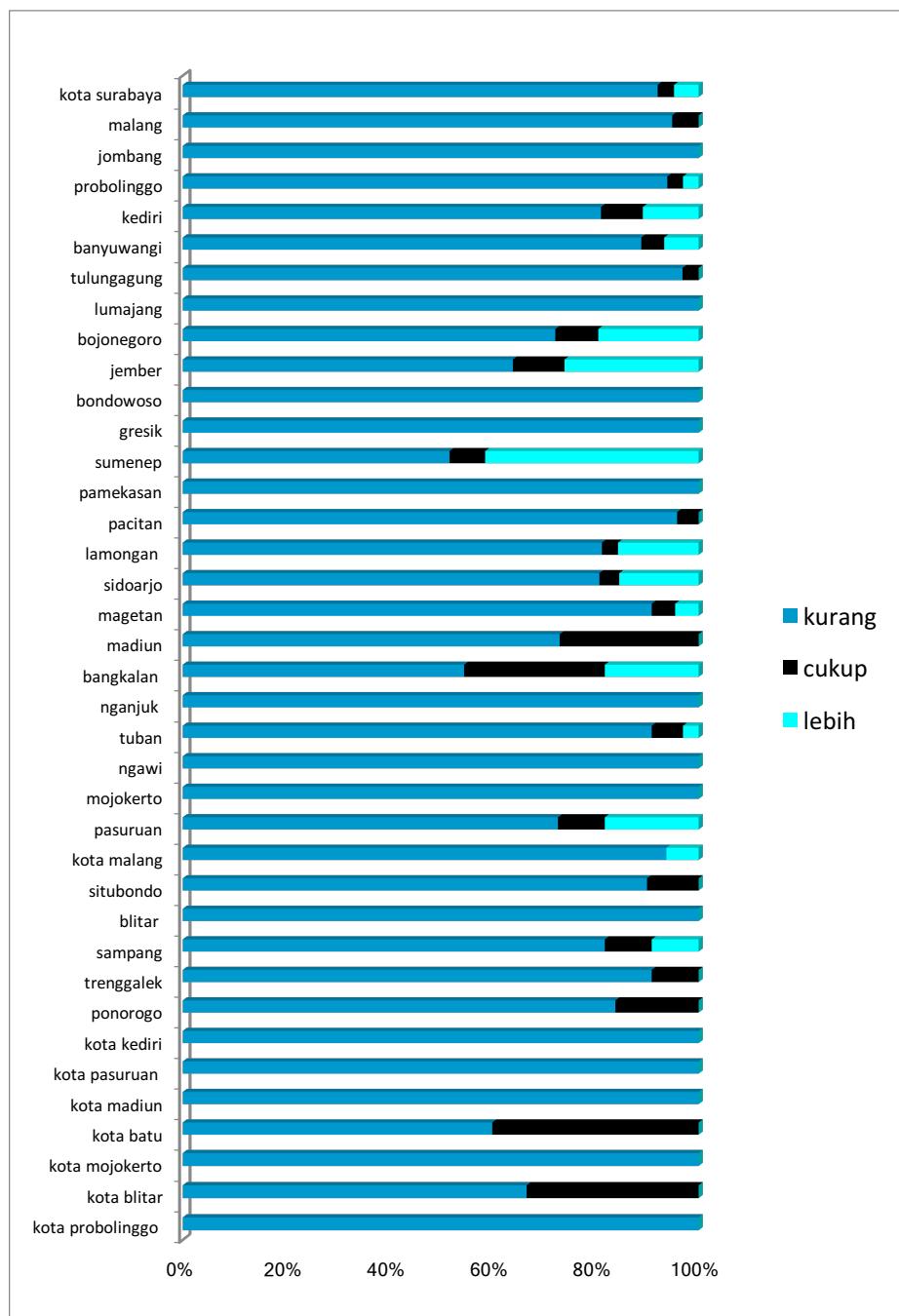
Sumber : Rencana Kebutuhan Analisis Beban Kerja
Diolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Sebagian besar Kabupaten Kota memiliki persentase puskesmas dengan kekurangan perawat. Kota Surabaya memiliki persentase puskesmas dengan kekurangan perawat yang tinggi (60,11%). Hal ini menunjukkan bahwa Kota Surabaya kekurangan perawat di puskesmas. Kekurangan ini dapat disebabkan karena sebagian besar puskesmas di Kota Surabaya adalah "puskesmas kelurahan" yang setara dengan Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten/Kota lain, sehingga puskesmas-puskesmas tersebut tidak terlalu memperhatikan kecukupan jumlah tenaga perawat

c) Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.7 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Bidan Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Rencana Kebutuhan Analisis Beban Kerja
Diolah oleh SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

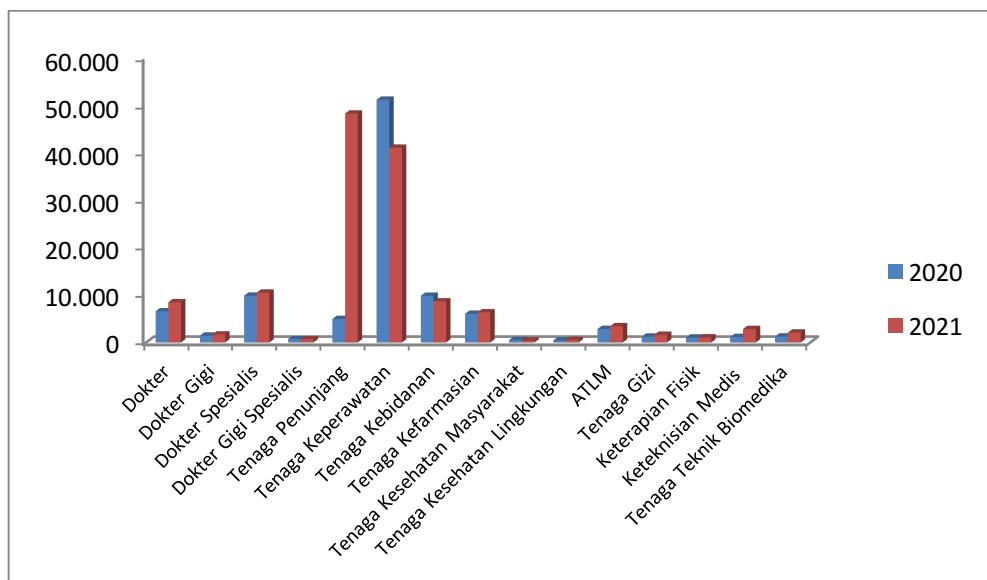
Pada kategori puskesmas yang memiliki jumlah bidan kurang dari standar minimal, sebagian besar provinsi memiliki persentase kurang dari 50%.

Secara nasional, hampir semua puskesmas memiliki bidan kurang dari standar minimal hanya Jember, Sumenep, Bojonegoro dan Pasuruan yang memiliki persentase puskesmas dengan jumlah bidan melebihi standar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu permasalahan distribusi bidan di Jawa Timur adalah berlebihnya jumlah bidan di sebagian besar puskesmas.

B) Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. SDMK di rumah sakit terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan

Gambar 3.8 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Di Jawa Timur



Sumber : Seksi SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tenaga SDMK di Rumah Sakit Tahun 2021 sebesar 137.092 orang, yang terdiri dari 88.899 orang (64,84%) tenaga kesehatan dan 48.193 orang (35,16%) tenaga penunjang kesehatan. Proporsi tenaga kesehatan terbesar

adalah perawat sebesar 46,09%, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah tenaga kesehatan masyarakat. Jika dibandingkan Tahun 2020 mengalami peningkatan akan tetapi ada beberapa yang mengalami penurunan seperti tenaga keperawatan, tenaga kebidanan dan tenaga Kesehatan masyarakat hal tersebut dikarenakan adanya petugas yang pensiun.



BAB 4

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2021

Anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Timur merupakan anggaran yang pembbiayaannya bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur (APBD Provinsi), APBN Dekonsentrasi dan Bantuan Luar Negeri (BLN).

Alokasi APBD Provinsi untuk bidang kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.114.929.130.208,00 atau 99,75 % dengan alokasi belanja operasi sebesar Rp. 1.112.181.465.958,00 dan alokasi belanja modal sebesar Rp. 2.747.664.250,00. Secara keseluruhan, persentase APBD Provinsi Jawa Timur untuk belanja kesehatan adalah 14,2 %.

Disamping APBD Provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Jawa Timur juga berasal dari APBN Dana Dekonsentrasi, dimana pada tahun 2021 alokasi Dana Dekonsentrasi Provinsi Jawa Timur adalah sebesar Rp. 26.078.949.500,00.

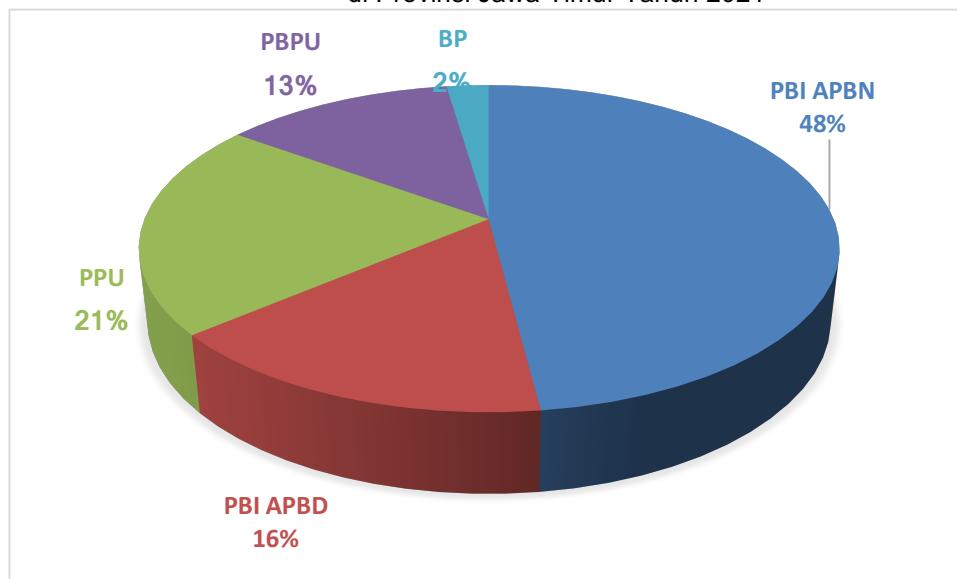
Untuk sumber anggaran Pinjaman / Hibah Luar Negeri/PHLN sebesar Rp. 550.000.000,00

Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Timur tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Jawa Timur, yaitu 97,67%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 2,28%.

B. Jaminan Kesehatan Nasional

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminankesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

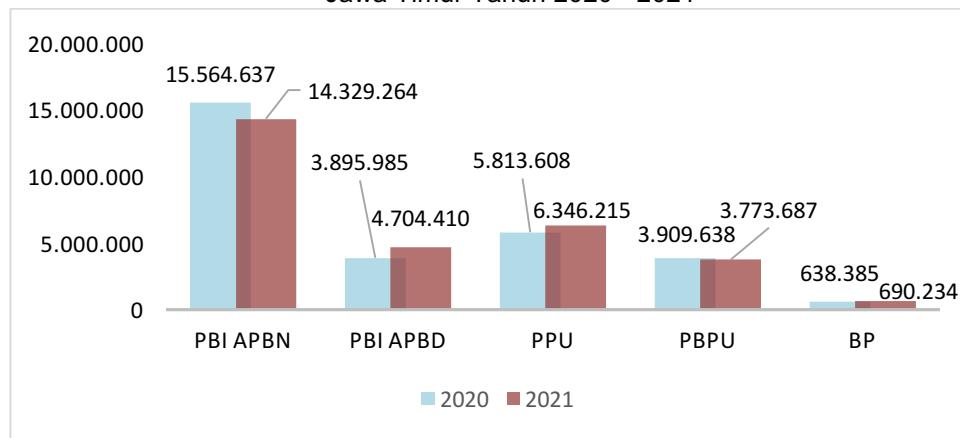
Gambar 4.1 Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Pada akhir tahun 2021, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Jawa Timur dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 14.329.264 jiwa (48%), PBID 4.704.410 jiwa (16%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 6.346.215 jiwa (21%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 3.773.687 jiwa (13%) serta Bukan Pekerja sebanyak 690.234 (2%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan Pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

Gambar 4.2 Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami naik turun. PBI APBN mengalami penurunan di tahun 2021, namun di PBI APBD mengalami peningkatan. Untuk kepesertaan PPU dan BP mengalami kenaikan sedangkan kepesertaan PPU mengalami penurunan.

Untuk kepesertaan JKN, sesuai dengan roadmap RPJMN pada tahun 2024 diharapkan bisa tercapai Universal Health Care (UHC) 98 %. Pada tahun 2021 capaian kepesertaan sebesar 76,73% dengan 7 kota yang sudah UHC yaitu Kota Madiun (99,18%), Kota Mojokerto (99,14%), Kota Malang (97,60%), Kota Pasuruan (96,57%), Kota Blitar (95,75%), Kota Batu (95,66%) dan Bojonegoro (95,27%). Untuk mencapai percepatan UHC di tahun 2024 dibutuhkan strategi dengan koordinasi, kolaborasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres 1 tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis.

Kolerasi dari kondisi UHC tahun 2024 adalah adanya peningkatan mutu di semua fasyankes, mulai dari aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa Puskesmas, Dokter Praktek Mandiri, Dokter Gigi Swasta, Klinik Pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

C. PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

Pemanfaatan Dana Desa Bidang Kesehatan dipergunakan dan dilaksanakan berdasarkan peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI. Peraturan menteri Desa terkait penggunaan Dana Desa tahun 2020 diatur dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 tahun 2019.

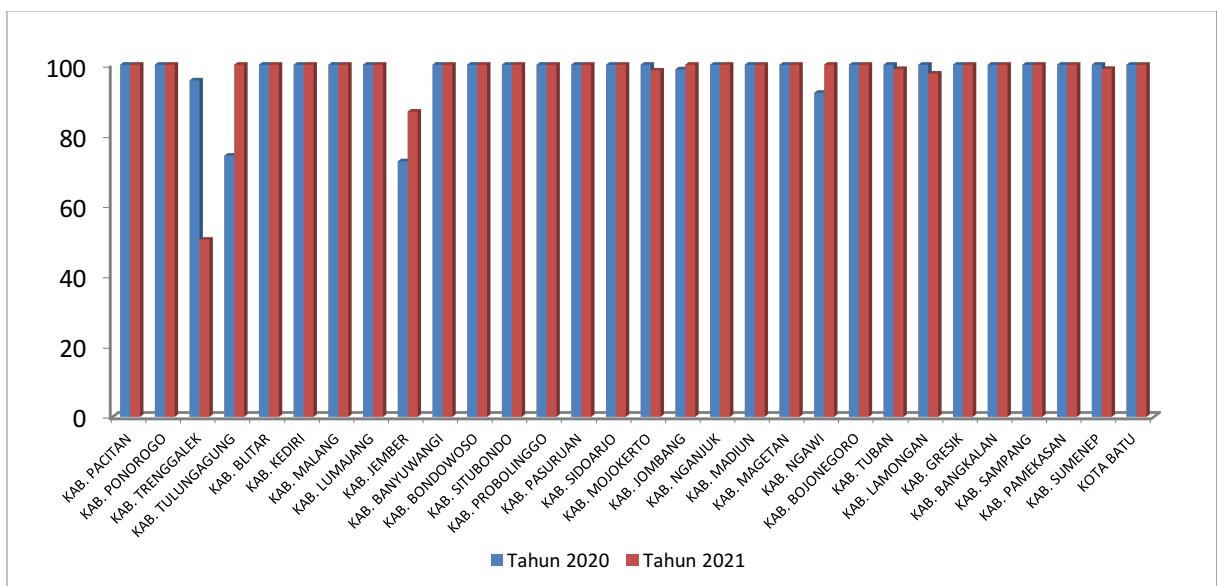
Tahun 2020 telah terjadi pandemi covid-19 di Indonesia, dengan adanya Pandemi tersebut Peraturan Menteri Desa PDTT RI Nomor 11 tahun 2019 yang mengatur penggunaan dana desa tahun 2020 mengalami 2 kali perubahan yaitu :

- a. Permendes Nomor 6 tahun 2020 diperluas dan mengatur tentang Penanganan Bencana non alam seperti Pandemi covid-19, penanganan masyarakat miskin yang terdampak covid-19.

- b. Permendes Nomor 7 tahun 2020 merupakan penyempurnaan dari Permendes nomor 6 tahun 2020 lebih focus kepada penanganan bencana non alam dan penanganan masyarakat miskin yang terdampak covid-19, serta data penerima BLT dana desa

Persentase desa yang memanfaatkan dana desa di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020 dan 2021 digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.3 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Tahun 2020 – 2021



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2020 jumlah Desa yang memanfaatkan dana desa untuk program kesehatan tahun 2020 adalah 7595 (98%) desa. Masih terdapat 6 Kabupaten yang belum seluruh desanya menggunakan dana desa untuk program kesehatan yaitu Kabupaten Jember (73%), Kabupaten Tulungagung (74%), Kabupaten Ngawi (92%), Kabupaten Trenggalek (96%), Kabupaten Jombang (99%), dan Kabupaten Mojokerto (99%).

Penggunaan Dana Desa tahun 2021, diatur melalui Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 13 tahun 2020. Jumlah Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang mempunyai wilayah desa adalah 30 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 29 Kab dan 1 Kota (Kota Batu). Tahun 2021 jumlah Desa yang memanfaatkan dana desa untuk program kesehatan adalah 77175 (98.3%) desa. Terdapat 6 Kabupaten yang belum seluruh desanya menggunakan dana desa untuk program kesehatan yaitu Kabupaten Trenggalek (50%), Kabupaten Jember (86.7%), Kabupaten Lamongan (97.5%), Kabupaten Tuban (98.4%), dan Kab Sumenep (98.4%).

Dari data pemanfaatan Dana Desa untuk program Kesehatan tahun 2020 dan tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemanfaatan dana desa yang digunakan untuk program kesehatan (dari 98% menjadi 98.3%). Bagi Kabupaten/Kota yang

penggunaan dana desa bidang kesehatan yang belum maksimal diperlukan advokasi yang lebih intensif kepada Kepala desa. Penggunaan dana desa terkait kesehatan diharapkan memberikan manfaat besar bagi masyarakat desa berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan serta pelayanan publik di tingkat desa



BAB 5

KESEHATAN KELUARGA

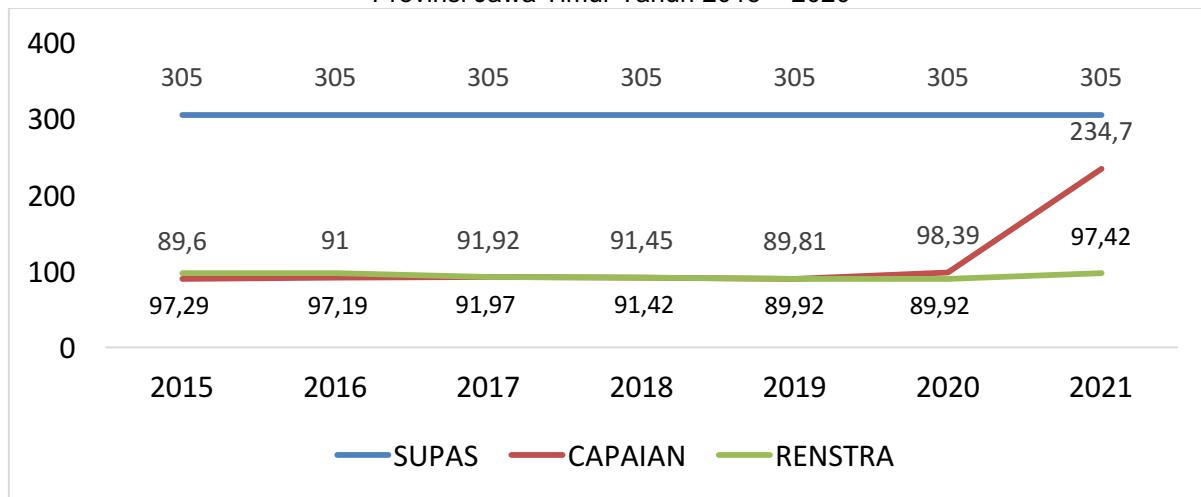
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu di Jawa Timur mengalami kenaikan di tahun 2021 ini. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan sehingga penapisan ibu hamil risiko tinggi kurang maksimal, ada beberapa kabupaten/kota jumlah persalinan yang ditolong dukun yang meningkat dari tahun sebelumnya, banyak ibu hamil yang seharusnya dilakukan persalinan di fasyankes rujukan, tapi dilakukan di fasyankes primer karena terbatasnya tempat tidur di rumah sakit, adanya pandemi covid-19, sehingga penyebab kematian ibu kasus lain-lain (konfirmasi Covid-19) menyumbang banyak pada kasus kematian ibu di tahun 2021, beberapa kabupaten/kota yang tidak melakukan AMP minimal 1x tiap tribulan karena adanya pandemi Covid-19.

Upaya peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Forum Penakib Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/ Kota. Menurut Supas tahun 2016, untuk AKI Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Masih tingginya kasus covid-19 mempengaruhi AKI di Jawa Timur, sehingga pada tahun 2021 AKI Jawa Timur mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup.

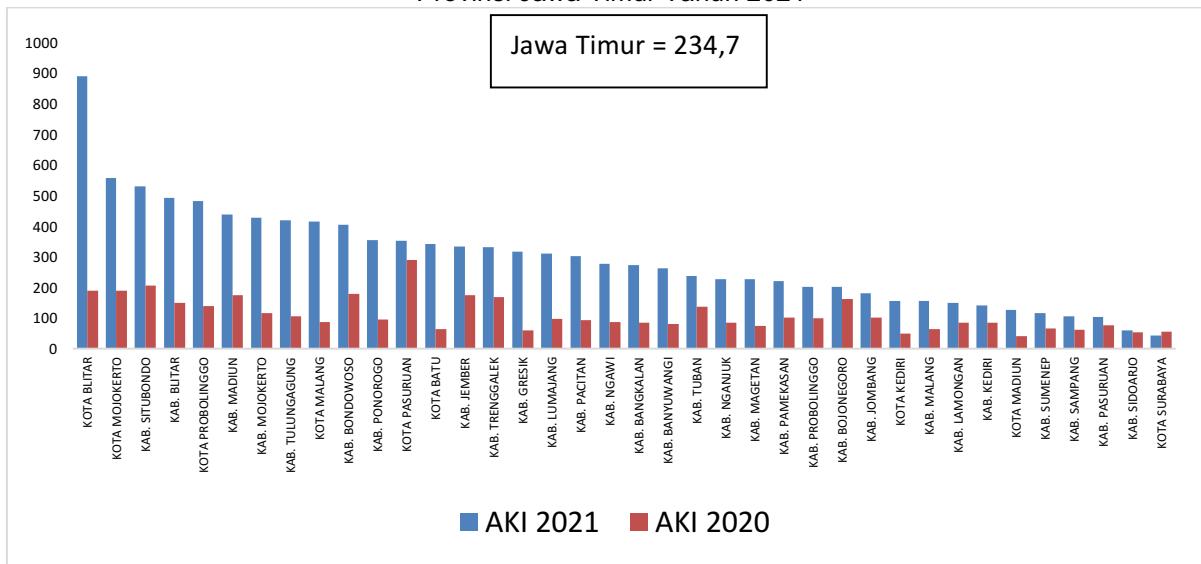
Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup
Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2020



Sumber : Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota
Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Sedangkan gambaran AKI per Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2021 adalah sebagai berikut. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2021 tertinggi terdapat di Kota Blitar yaitu sebesar 889,59 per 100.000 kelahiran hidup. Dan AKI terendah ada di Kota Surabaya yaitu sebesar 42,33 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, apabila dilihat dari jumlah kematian, tertinggi adalah Kabupaten Jember dengan kasus sebanyak 115 kematian ibu dan terendah ada di Kota Madiun dengan kasus sebanyak 3 kematian ibu.

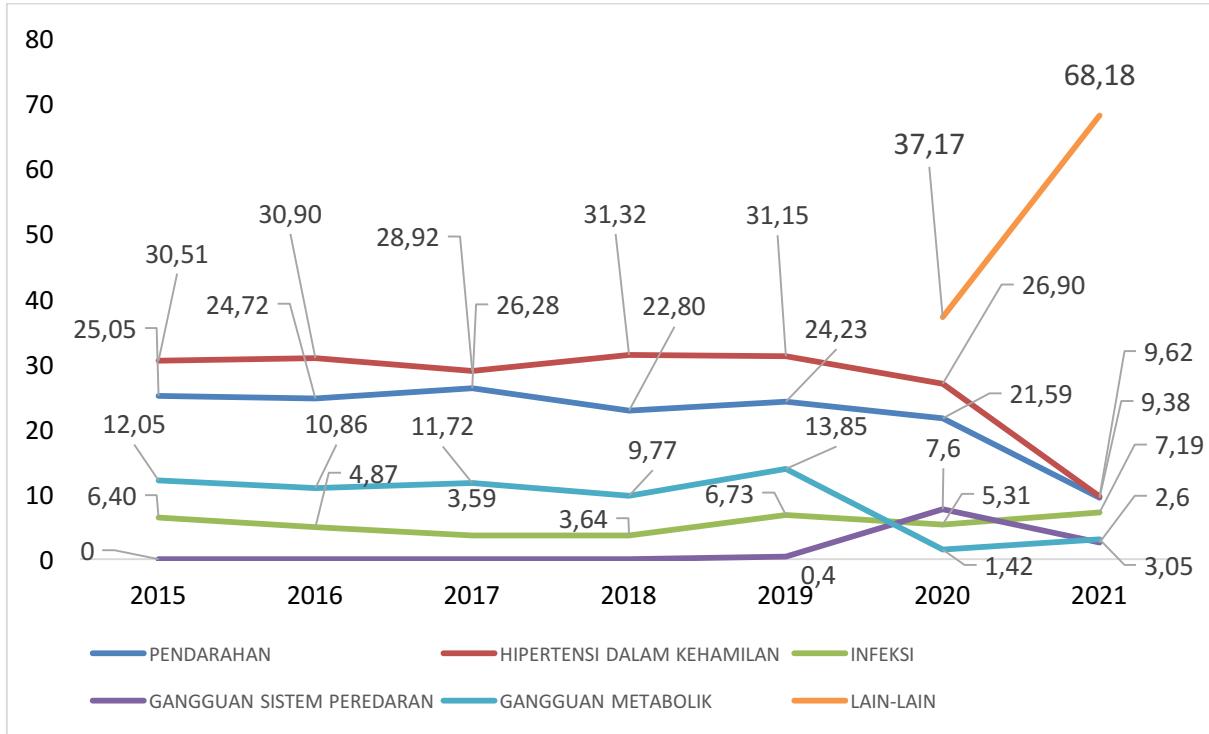
Gambar 5.2 Angka Kematian Ibu (AKI) Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota
Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berikut proporsi penyebab terjadinya kematian ibu.

Gambar 5.3 Penyebab Kematian Ibu
Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2021



Sumber : Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota
Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.3. Menunjukkan bahwa tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2021 adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu sebesar 9,62% atau sebanyak 123 kasus dan perdarahan yaitu 9,38% atau sebanyak 120, penyebab lain-lain yaitu 68,18% atau 872 orang. Penyebab lain-lain mengalami kenaikan dikarenakan banyaknya kasus covid-19. Upaya menurunkan kematian Ibu karena hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan terus dilakukan dan waspada pada penyebab lain-lain.

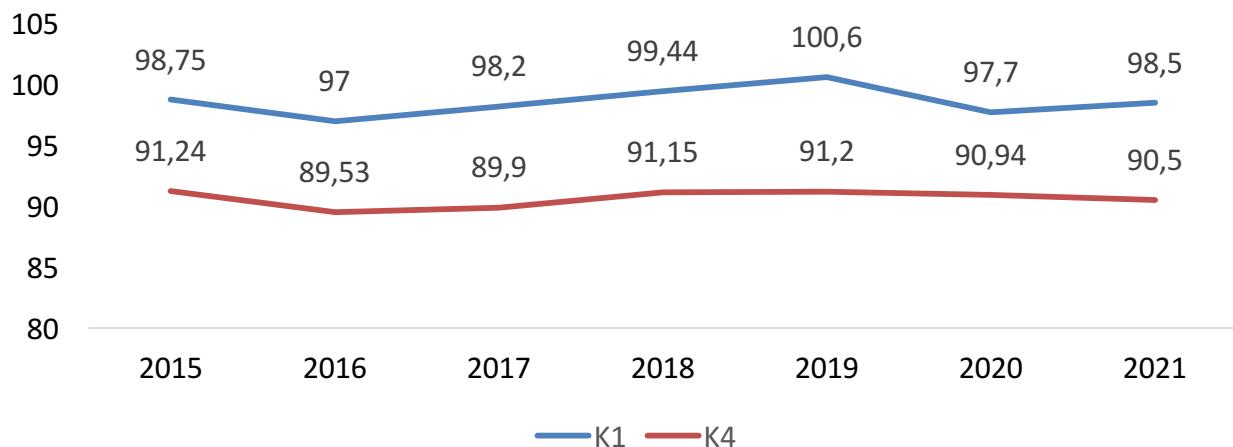
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K1 dan K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K1 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 adalah 98,50 %. Sedangkan cakupan K4 adalah 90,50 %. Angka cakupan K1 ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu K1: 97,70% sedangkan K4 mengalami penurunan di bandingkan tahun 2020 yaitu K4: 90,94%. Provinsi Jawa Timur untuk indikator K4 belum mencapai target, indikator K4 termasuk indikator SPM (Standar

Pelayanan Minimal), target adalah 100%, Data tahun 2021 ada kesenjangan antara K1(98,50) dan K4 (98,50), beberapa penyebab kesenjangan antara lain :

- Tingginya mobilitas Ibu hamil saat periksa Kunjungan Pertama (K1) dan saat melahirkan pindah tempat sehingga Kunjungan Keempat (K4) sulit untuk di pantau, untuk itu di perlukan Pemantauan Wilayah Setempat dengan maksimal dan koordinasi lintas program dan Fasilitas Kesehatan.
- Definisi Operasional Kunjungan Keempat (K4) adalah pemeriksaan ibu hamil sampai bersalin oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan, sehingga apabila ibu hamil pindah tempat atau belum melahirkan pada tahun berjalan maka tidak termasuk capaian Kunjungan Keempat (K4).
- Masih banyak ditemukan Kunjungan Pertama (K1) akses dan abortus 351 kasus (3.03%) dan persalinan prematur sebanyak 337 kasus (3.1%).
- Perubahan laporan bahwa Kunjungan Keempat (K4) dihitung setelah persalinan dan adanya penambahan indikator Kunjungan Keenam (K6) dan masih dilakukan proses sosialisasi ke Kabupaten/Kota.

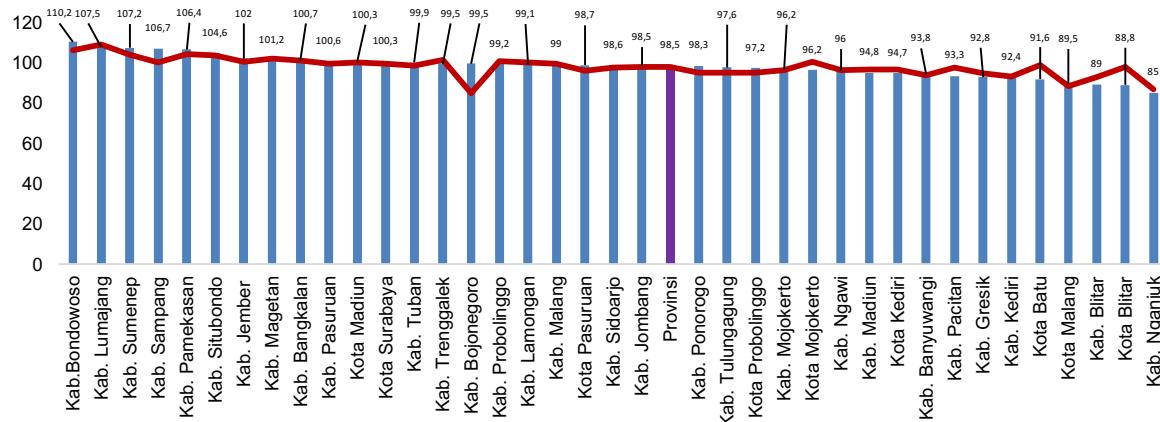
Gambar 5.4 Perkembangan Capaian K1 dan K4
Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berikut adalah gambaran capaian Kunjungan Pertama (K1) 38 Kabupaten/ Kota

Gambar 5.5 Cakupan Kunjungan Pertama (K1) per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



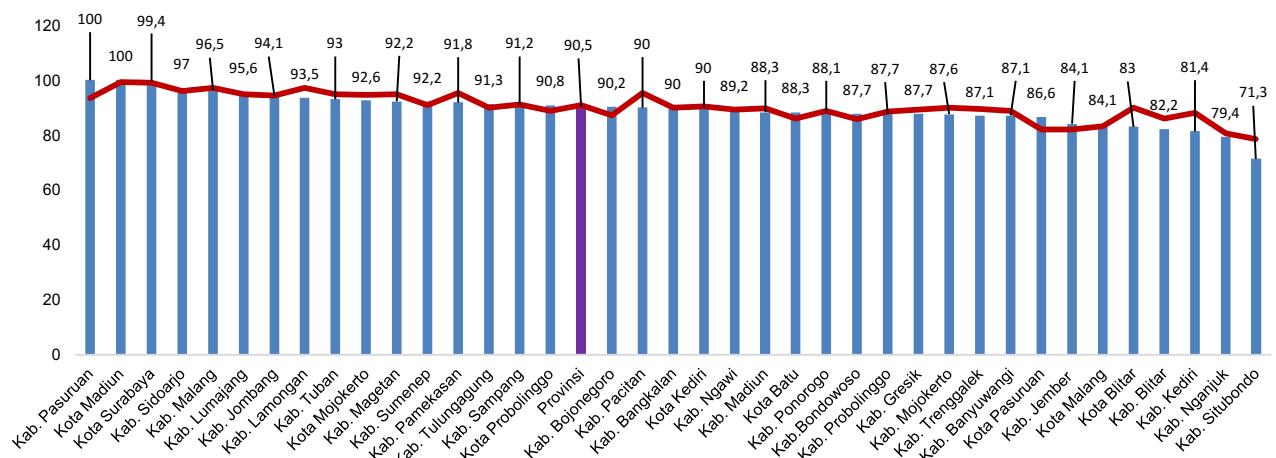
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tahun 2021 terdapat 12 (Dua Belas) Kabupaten/Kota memiliki capaian Kunjungan Pertama (K1) $\geq 100\%$. Secara kualitas Terdapat penurunan dari tahun 2020, yaitu 13 Kab Kota. Capaian cakupan Kunjungan Pertama (K1) terbesar dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso yakni sebesar 110,2%. Kabupaten Nganjuk memiliki cakupan terendah pada tahun 2021 yaitu 85 %.

Karena adanya pandemic Covid-19 sehingga ada penurunan Capaian K1 di Kabupaten/Kota sehingga diharapkan untuk Kabupaten/Kota dibawah rata-rata Propinsi agar meningkatkan pendataan dan pendampingan pada bumil di wilayah kerjanya dengan melakukan Kunjungan Rumah dan di sarankan untuk ANC terpadu ke Puskesmas agar penyakit penyerta pada ibu hamil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas pada trimester I supaya ibu hamil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Antenatal Care Terpadu) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.

Berikut adalah gambaran capaian Kunjungan Keempat (K4) 38 Kabupaten/Kota.

Gambar 5.6 Cakupan Kunjungan Keempat (K4) per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.6 menjelaskan bahwa dari 38 Kabupaten/Kota, 2 Kabupaten/Kota yang mencapai target 100% yaitu Kabupaten Pasuruan dan Kota Madiun dengan target cakupan Kunjungan Keempat (K4) untuk tahun 2021 menyesuaikan target SPM adalah sebesar 100%.

Beberapa penyebab Kunjungan Keempat (K4) tidak bisa tercapai 100% antara lain:

- Karena adanya Pandemi Covid-19 ini kontak ibu hamil berkurang. Termasuk kegiatan Antenatal Care Terpadu di wilayah yang mengumpulkan orang juga ditiadakan. Meskipun sudah ada komunikasi melalui Handphone tapi pelayanannya tidak bisa dilakukan maksimal sehingga cakupan Kunjungan Keempat (K4) juga kurang.
- Ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali karena adanya Pandemi Covid-19, khawatir di “covid” kan.
- Meski dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan, tidak semua tercover karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Alat Pelindung Diri (APD).
- Akses ibu hamil ke Fasilitas Kesehatan masih terkendala geografis yang terdiri dari banyaknya pulau dan desa tertinggal.
- Meski adanya kebijakan selama pandemi bisa dilakukan kunjungan online via media seperti Handphone, namun tidak semua ibu hamil paham dan memiliki Handphone yang mendukung.

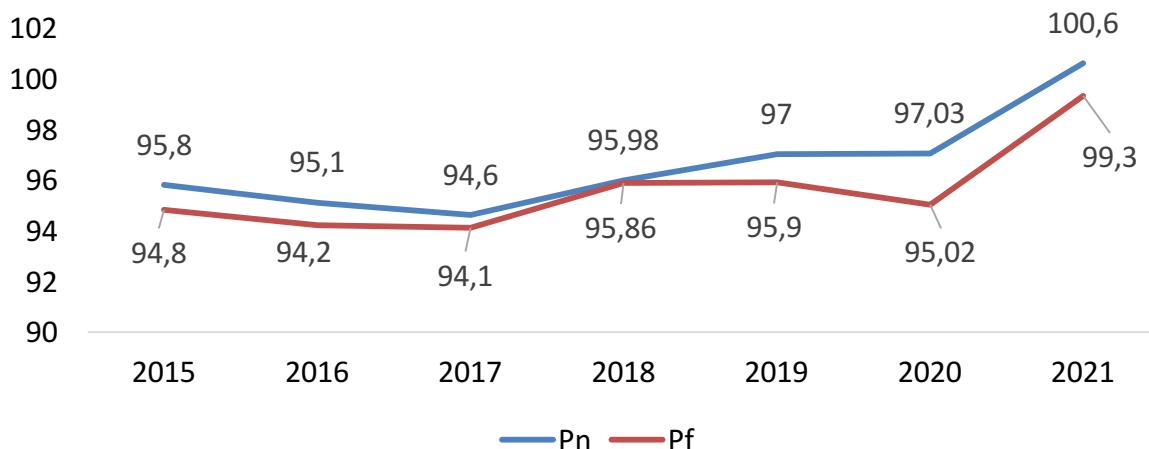
- Cakupan Kunjungan Keempat (K4) Ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) dan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PF) untuk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 100,6 %. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 97,03 %, Cakupan Persalinan Nakes di Faskes yaitu 99,6 % mengalami peningkatan di banding tahun 2021 yaitu 95,02 %. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) bila dibandingkan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) maka terjadi kesenjangan dimana tidak sama antara Persalinan oleh Nakes (Linakes) dan Linakes di Faskes di karenakan masih ada Persalinan di Polindes dan di Dukun, seperti yang ditunjukkan gambar 5.7 di bawah ini.

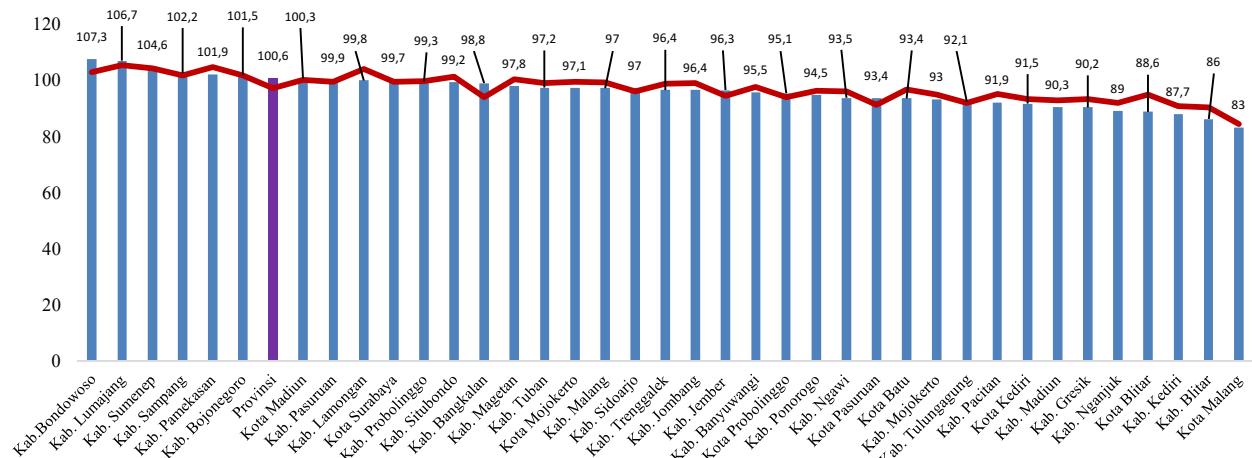
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%, Provinsi Jawa Timur untuk indikator PF belum tercapai, seperti yang disajikan pada gambar 5.7.

Gambar 5.7. Perkembangan Cakupan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan (Pn)
Dan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan (Pf)
Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.8 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Pn) Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



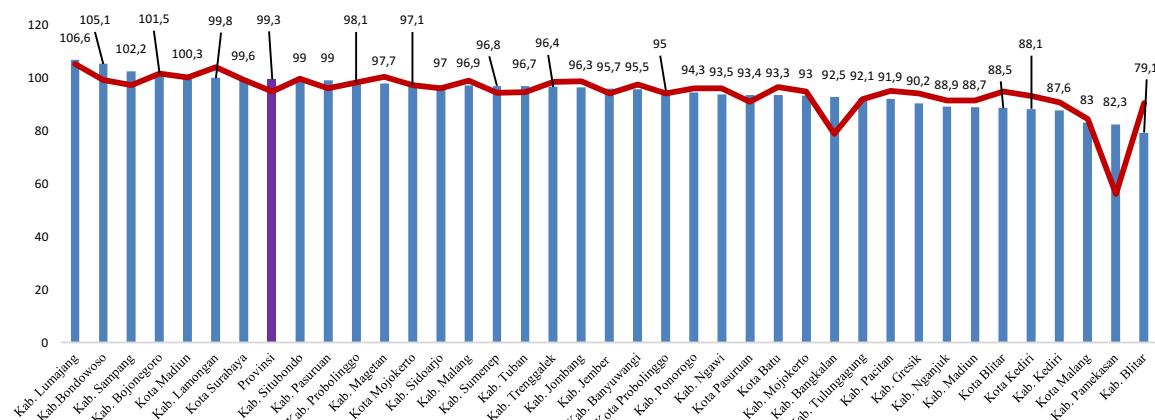
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.8 menjelaskan Persalinan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan, dari 38 kabupaten/kota ada 5 kabupaten/kota yang mencapai 100% yaitu Bondowoso, Lumajang, Sumenep, Sampang, dan Bojonegoro dan yang capaian rendah yaitu Kota Malang.

Beberapa penyebab persalinan Nakes tidak tercapai antara lain :

- Masih ada persalinan di Pos Bersalin Desa (Polindes) dan dukun.
- Mobilitas ibu yang tinggi dan Pemantauan wilayah setempat sulit dilakukan khususnya di daerah perkotaan.
- Dengan adanya pandemi dan Tenaga Kesehatan banyak yang terpapar covid-19 dan tidak melakukan pelayanan maka ibu bersalin pergi ke dukun.

Gambar 5.9 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (Pf) Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



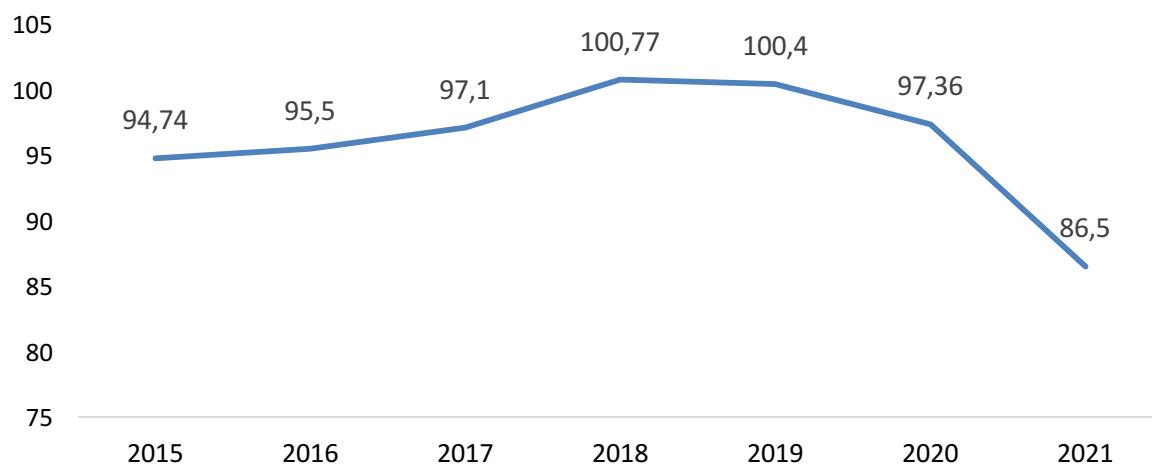
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.9 menjelaskan hanya 5 Kabupaten/ Kota yang mencapai target cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) pada tahun 2021, dan Persalinan Nakes di faskes yang paling rendah yaitu Kab Blitar, disarankan untuk Kabupaten/Kota yang belum mencapai target perlu melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dan Peran PKK untuk mengaftifkan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim.Diharapkan semua Persalinan di lakukan oleh Tenaga Kesehatan dan di Fasilitas Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

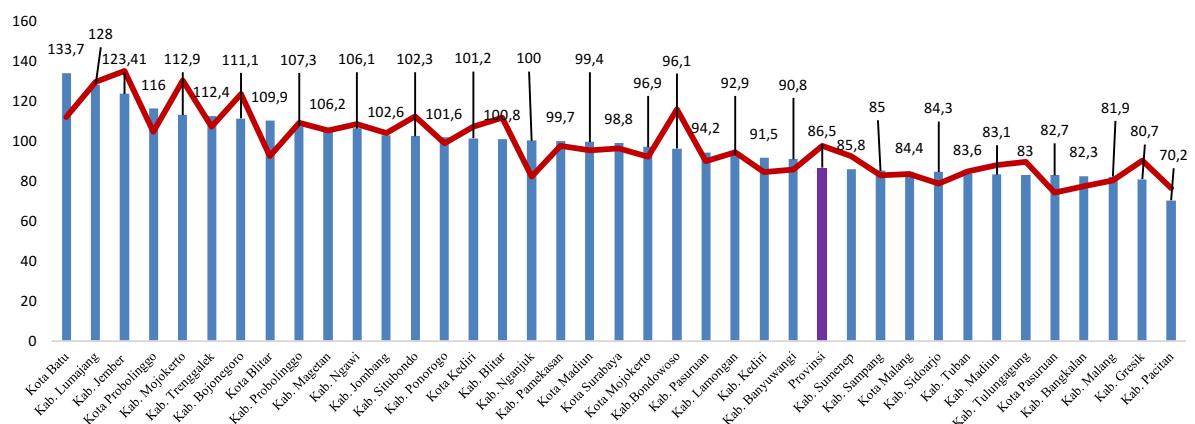
Gambar 5.10 Perkembangan Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan gambar 5.10 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan ditangani mengalami penurunan. Pada tahun 2021 cakupan komplikasi kebidanan ditangani sebesar 86,5 % sedangkan pada Tahun 2021 yaitu 97,36%, walau sudah mencapai target yaitu 80 %. Dengan terdeteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sejak dini sehingga rujukan terencana bisa di lakukan untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi.

Gambar 5.11 Cakupan Komplikasi Kebidanan Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

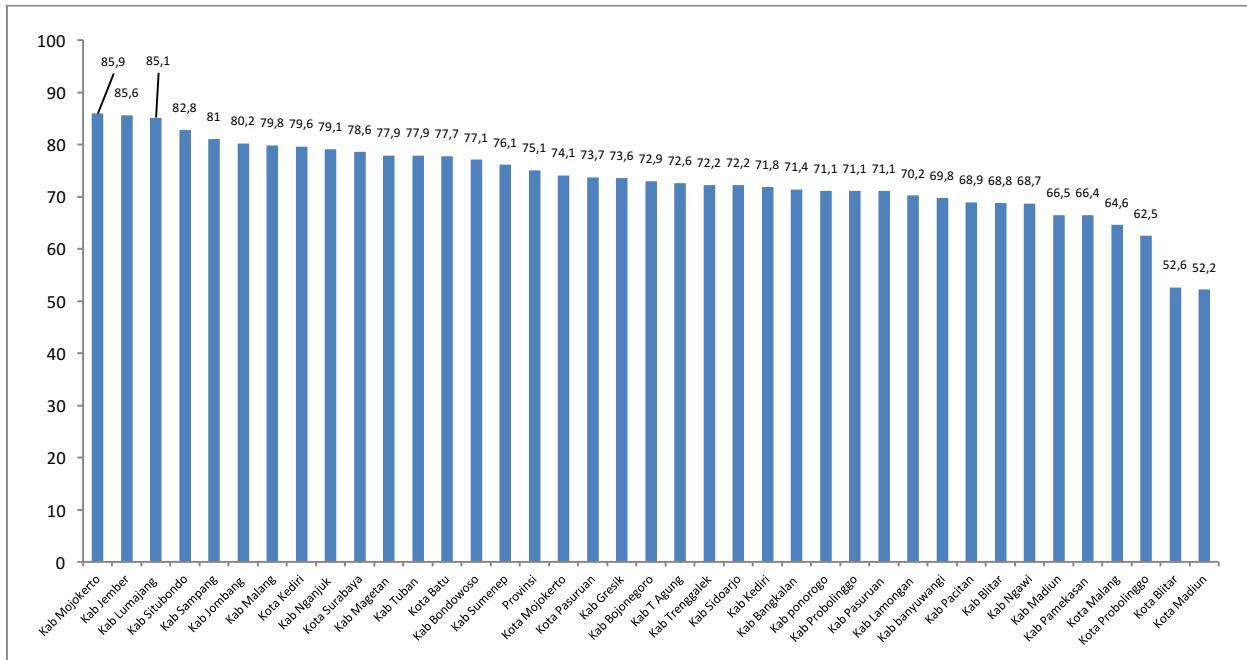
Gambar 5.11 menjelaskan bahwa hanya 1 Kabupaten yang belum mencapai target (80%) yaitu Kabupaten Pacitan saja, untuk itu perlu adanya pemberdayaan Masyarakat (Kader), dengan sudah tercapainya Komplikasi kebidanan sesuai target seharusnya berimbang dengan penurunan kematian Ibu dan Bayi ,karena dengan adanya penanganan komplikasi sejak sedini maka Sisrute bisa di wujudkan di Kabupaten Kota, jejaring Puskesmas dan Rumah Sakit untuk kerja sama .dan penguatan Puskesmas mampu tata laksana gawat darurat maternal agar cakupan komplikasi kebidanan dapat ditangani dan dapat mencapai target guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Hasil capaian cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif) untuk 4 Kabupaten/Kota yaitu Kota Madiun, Kota Blitar, Kota Probolinggo, dan Kota Malang masih dibawah target (65%). Hal ini bisa disebabkan kepesertaan KB aktif banyak yang menggunakan metode jangka pendek, sehingga angka drop out

akan tinggi. Sedangkan untuk 28 kabupaten/kota yang capaiannya sudah di atas 70%. Adapun gambaran cakupan pelayanan KB Aktif dilihat pada grafik:

Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan KB Aktif Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



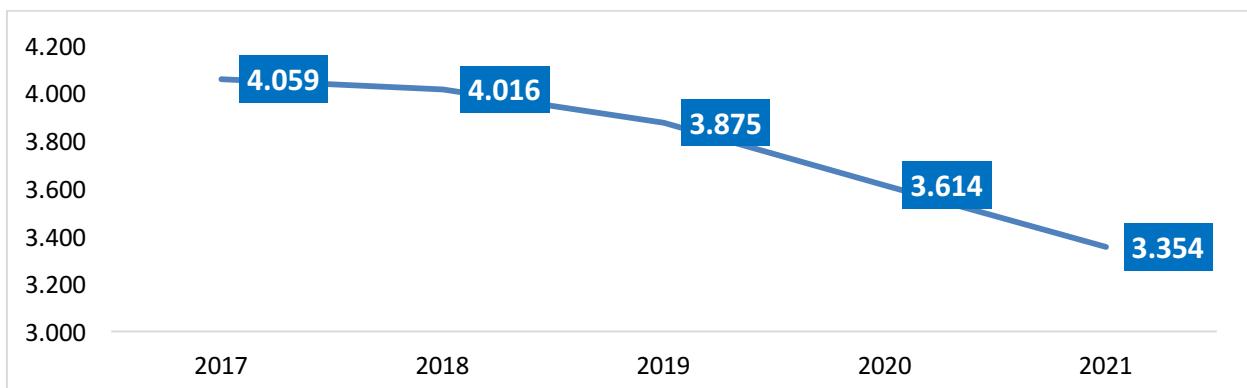
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Keadaan Rasio Kematian Bayi dan Rasio Kematian Neonatal di Jawa Timur berdasarkan dari laporan rutin relatif kecil. Secara perhitungan absolut, jumlah kematian bayi sebanyak 3.354 bayi. Untuk proporsi kematian bayi di Jawa Timur pada tahun 2021 masih banyak terjadi pada neonatal (0 - 28 hari), yaitu sebanyak 73,87%. Kematian balita secara total sebanyak 3.598 balita meninggal.

Gambar 5.13 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2017 - 2021 di Jawa Timur



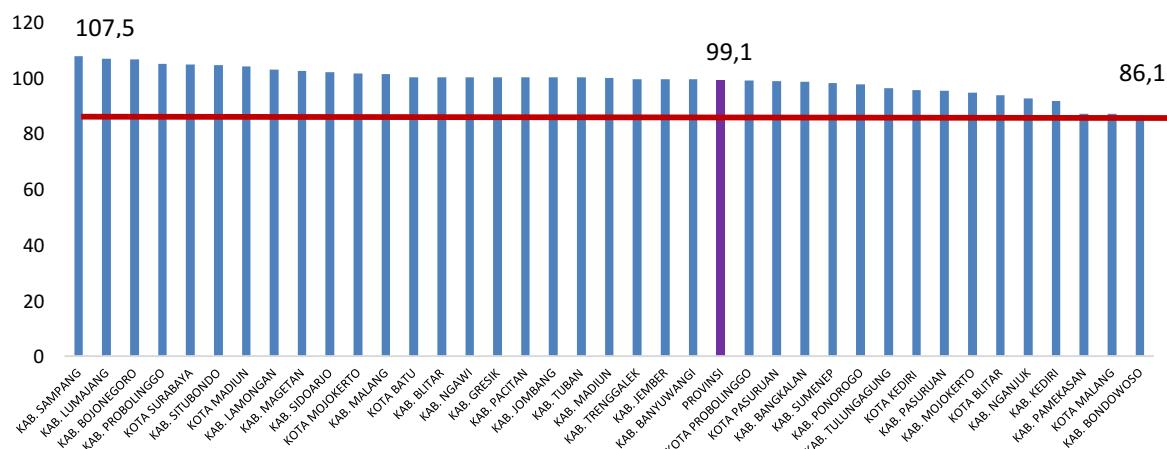
Sumber: Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dalam empat tahun terakhir (2017 - 2021) jumlah kematian bayi di Jawa Timur terlihat cenderung mengalami penurunan, begitu pula jika dilihat dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 - 2019 cenderung stagnan menurun, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 BPS tidak mengeluarkan Angka Kematian Bayi. Untuk mencapai target Nasional, dukungan lintas program dan lintas sektor serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebagai salah satu indikator program Kesehatan. Tahun 2021 masih terdapat 25 kabupaten/kota yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Kabupaten Bondowoso (86,1%) dan cakupan terbesar dimiliki oleh Kabupaten Sampang yaitu sebesar 107,5%. Turunnya capaian Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) ini dari tahun sebelumnya tidak lain karena adanya pandemi covid-19 sehingga prioritas tenaga kesehatan dalam upaya penurunan kematian bayi ini beralih dalam penanganan pandemi covid-19.

Gambar 5.14 Capaian KN1 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

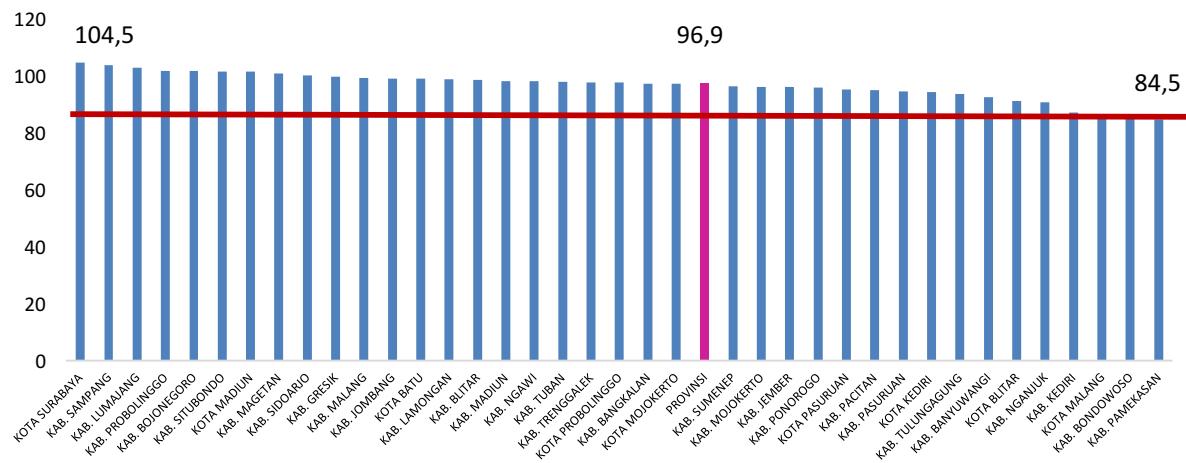


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM dan RPJMN. Tahun 2021 masih terdapat 29 kabupaten/kota yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Kabupaten Pamekasan (84,5%) dan cakupan terbesar dimiliki oleh Kota Surabaya yaitu sebesar 104,5%. Turunnya capaian Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sampai Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) ini dari tahun sebelumnya tidak lain

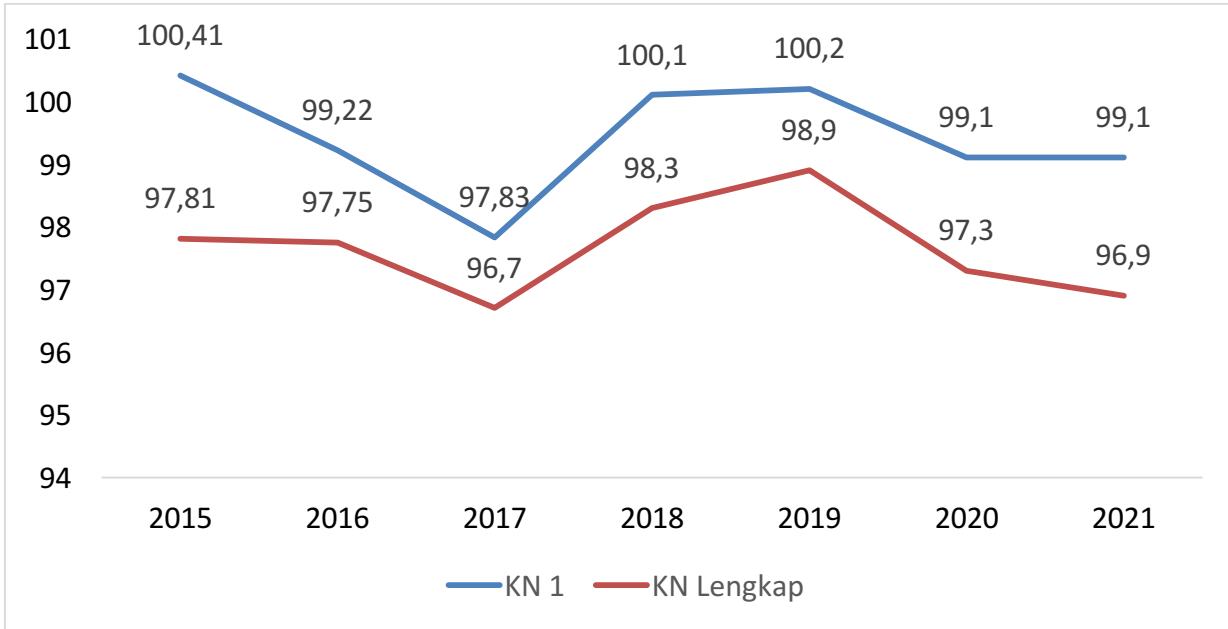
karena adanya pandemi covid-19 sehingga prioritas tenaga kesehatan dalam upaya penurunan kematian bayi ini beralih dalam penanganan pandemi covid-19.

Gambar 5.15 Capaian KN Lengkap Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.16 Perkembangan Capaian KN1 dan KN Lengkap Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 - 2021

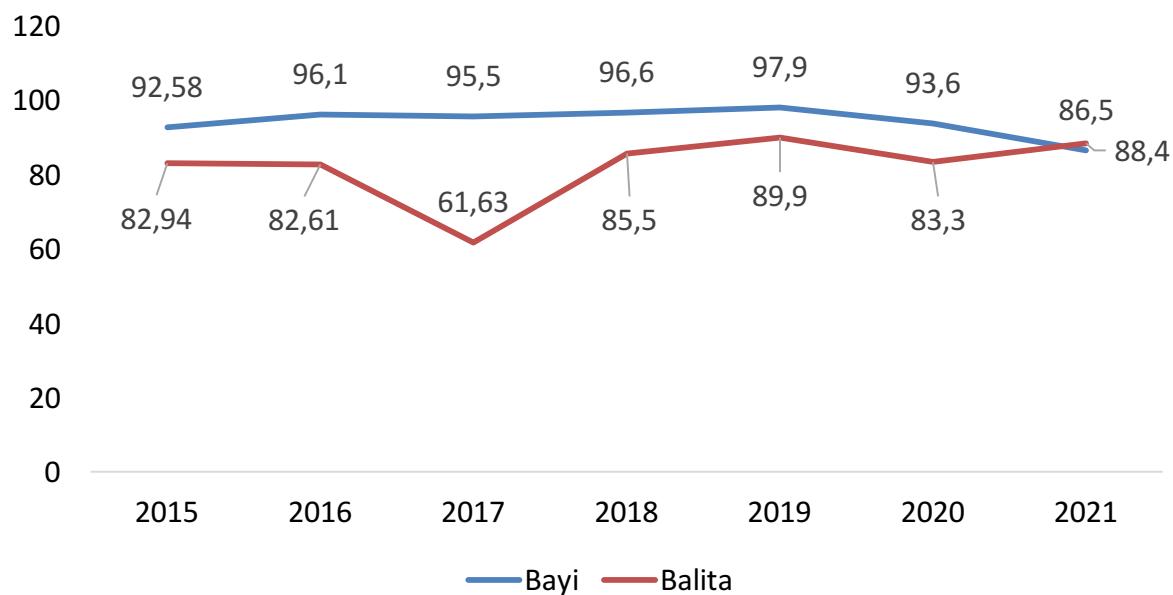


Sumber : Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita terdiri dari 3 indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan Bayi, Anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan Kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan KN Lengkap. Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM, yang dimulai pada tahun 2017).

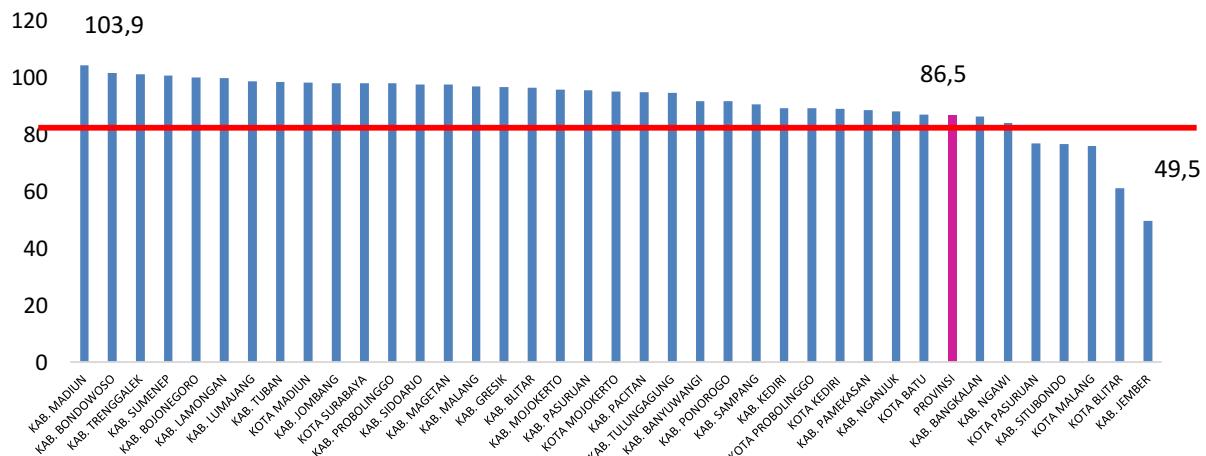
Gambar 5.17 Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 - 2021



Sumber : Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Cakupan (kunjungan) bayi Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 86,5% dan ada 16 kabupaten/kota tidak mencapai target yang ditentukan (92%). Angka cakupan kunjungan bayi tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada Kabupaten Madiun dengan angka 103,9% dan yang terendah terdapat pada Kabupaten Jember dengan angka 49,5%. Bagi kabupaten/kota yang belum mencapai target perlu dilakukan upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas pada bayi paripurna yang sudah mendapatkan ASI Eksklusif, vitamin A, cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) serta pelayanan lainnya sehingga diharapkan pada tahun 2022 semua kabupaten/kota dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi secara berkualitas.

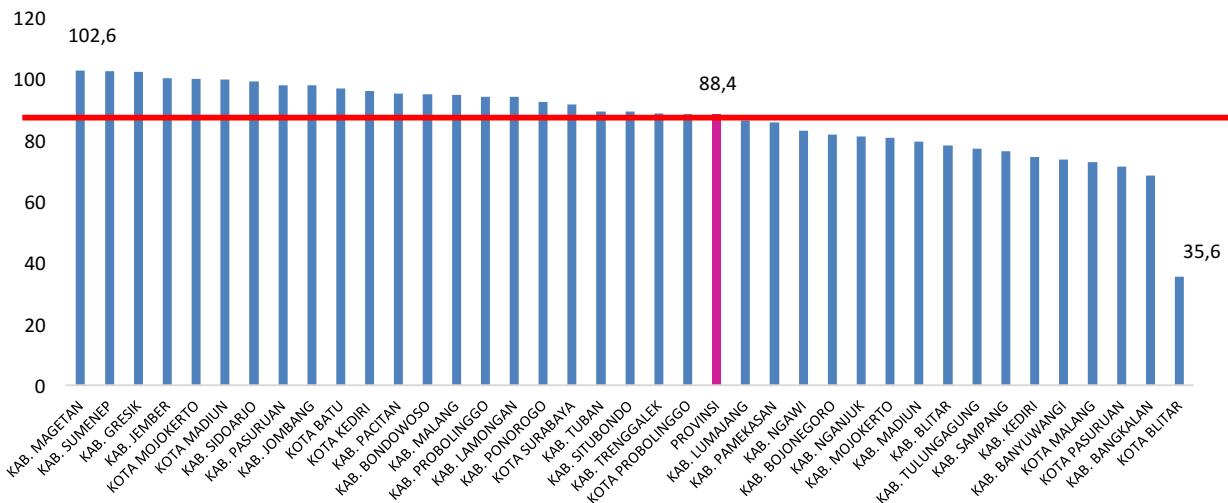
Gambar 5.18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Cakupan Pelayanan Anak Balita Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 88,4%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 (83,3%) dan belum mencapai target SPM tahun 2021 yaitu 100%.

Gambar 5.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

4. Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja Dan Usila (ARU)

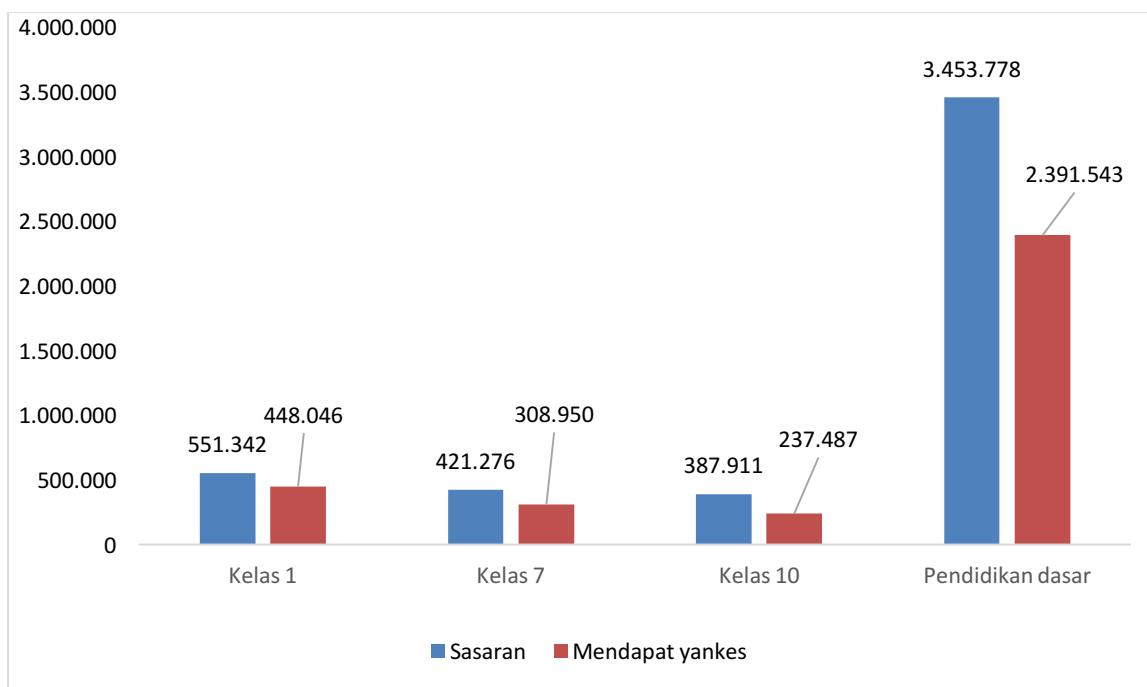
a. Penjaringan Anak Sekolah

Salah satu indikator pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Seksi KGM (Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat) masuk

dalam program ARU (Anak usia sekolah, Remaja dan Usia Lanjut). Dasar pelaksanaan penjaringan kesehatan mengacu pada SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019 yaitu dengan sasaran pendidikan dasar (kelas 1-9). Sedangkan untuk tingkat SMU/ MA sasarannya berdasarkan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yaitu semua peserta didik kelas 10-12. Program penjaringan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah) di masing-masing sekolah, adapun target SPM dan PKP tahun 2022 sebesar 100%. Untuk peserta didik tingkat SD/MI dan setingkat yang melaksanakan penjaringan kesehatan adalah guru UKS dibantu dokter kecil (10% dari jumlah peserta didik) beserta tim UKS tenaga kesehatan dari Puskesmas.

Adapun capaian penjaringan kesehatan yang masuk dalam profil hanya kelas 1, 7 dan 10 sesuai dengan indikator RPJMN Kemenkes. Hasil Kegiatan penjaringan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

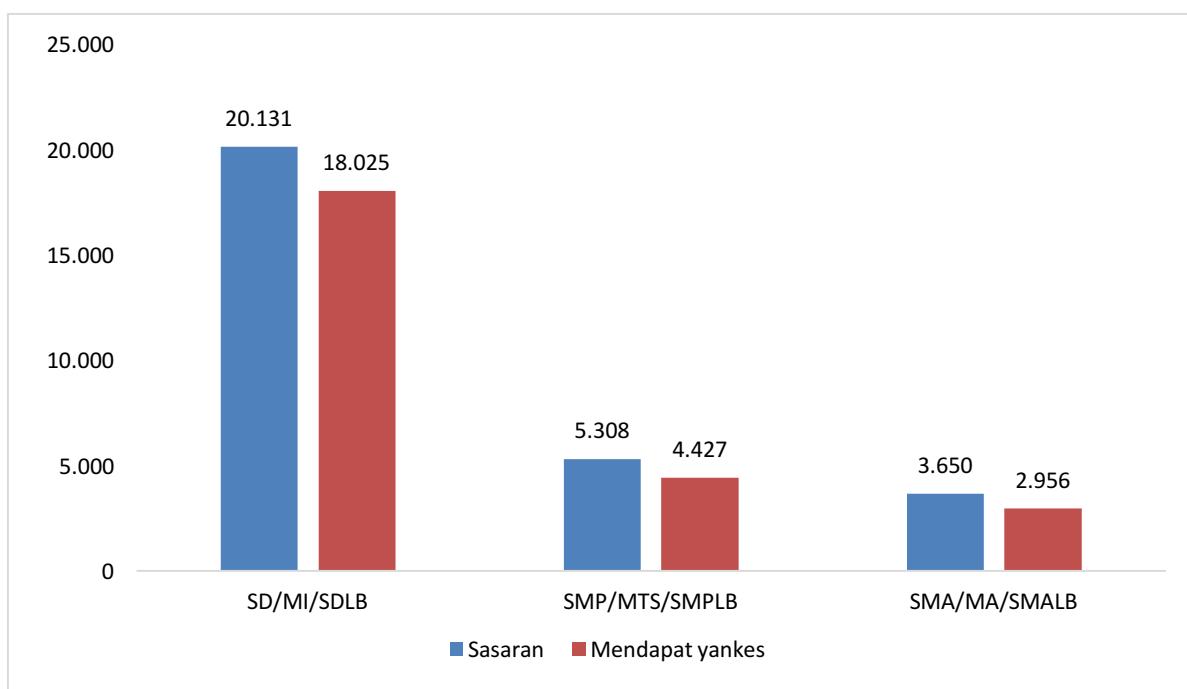
Gambar 5.20 Hasil Penjaringan Peserta Didik Tahun Ajaran 2020 / 2021 Provinsi Jawa Timur



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Gambar diatas hasil penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 sebesar 81,3%, kelas 7 sebesar 73,3% dan kelas 10 sebesar 61,2%, sedangkan hasil penjaringan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) sebesar 69,2%. Rata – rata hasil penjaringan peserta didik kelas 1, 7, 10 dan pendidikan dasar belum mencapai target 100% karena berbagai macam sebab. Terkait jumlah sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.21 Jumlah Sekolah Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2020/ 2021 Provinsi Jawa Timur



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dari grafik diatas persentase sekolah disemua jenjang capaian penjaringan belum semua 100% ini disebabkan karena berbagai hal, antara lain yaitu :

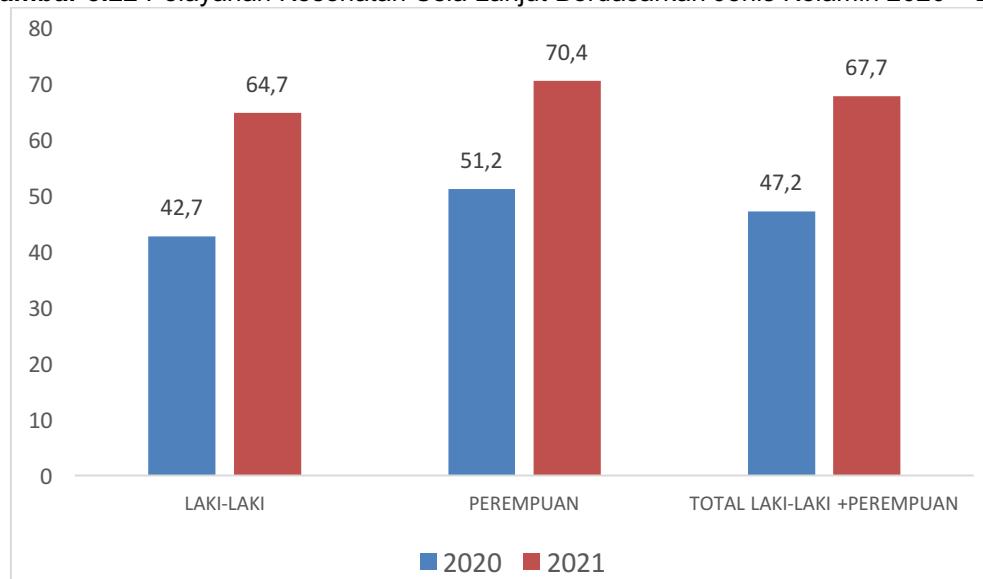
1. Karena adanya pandemi Covid 19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan penjaringan kesehatan di Kabupaten / Kota berbeda-beda sesuai dengan kebijakan Bupati/ Walikota.
2. Awal pelaksanaan bulan penjaringan di Kabupaten/ Kota tidak sama tergantung wilayah kerja masing-masing.
3. Belum semua Puskesmas melibatkan guru dan kader UKS dalam pelaksanaan penjaringan kesehatan.
4. Belum semua Puskesmas melaksanakan kegiatan penjaringan dalam satu tim UKS baik lintas program maupun sektor.
5. Tingkat pengetahuan dan pemahaman SDM penanggung jawab program ARU Dinas Kesehatan dan Puskesmas terkait penjaringan masih belum satu pola pikir.
6. Peraturan Bersama 4 Menteri tentang pengembangan dan pembinaan program UKS belum semua kabupaten/kota mengimplementasikan.

7. Belum optimalnya pelaksanaan penjaringan kesehatan diluar sekolah beserta laporannya.

b. Usia Lanjut

Adapun cakupan pelayanan kesehatan Lansia Jawa Timur tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.22 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Berdasarkan Jenis Kelamin 2020 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dari gambar diatas capaian pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2021 sebesar 67,7%. Dibandingkan dengan tahun 2020 capaian pelayanan kesehatan usia lanjut mengalami kenaikan sebanyak 20,7%. Namun demikian masih diperlukan upaya lebih untuk bisa mencapai target SPM sebesar 100 % penduduk usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

C. IMUNISASI

1. Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Imunisasi dasar lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak.

Capaian Kinerja Imunisasi Provinsi Jawa Timur untuk tahun 2021 adalah 84,90% sedikit menurun jika dibandingkan capaian tahun 2020 yang cakupan imunisasinya sebesar 99,34%. Terdapat 11 Kabupaten/Kota dengan cakupannya kurang dari 90 %. Sedangkan untuk cakupan terendah yaitu dari Kabupaten Jember yaitu hanya 40,6 % dan cakupan tertinggi yaitu kabupaten Madiun yaitu sebesar 105,5% (table 39). Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2021

sebesar 84,90% ini telah diberikan pada 512.738 bayi yang terbagi 259.069 bayi laki-laki (85,5%) dan 253.674 bayi perempuan (84,90%). Penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 ini disebabkan karena adanya pandemic covid 19 yang telah melanda dunia dan termasuk jawa timur yang berlangsung sejak Juni tahun 2020.

2. *Universal Child Immunization (UCI)*

Indikator *Universal Child Immunization (UCI)* menunjukkan desa/kelurahan yang telah mendapatkan imunisasi anak secara lengkap. Untuk tahun 2019, dari 8.501 desa/ kelurahan, terdapat 7.686 desa yang telah melaksanakan UCI desa/ kelurahan atau 90,4 % ada kenaikan sebesar 5,4 % dari tahun sebelumnya yang capaiannya 85,4 %. Sedangkan untuk tahun 2020, Cakupan UCI per Kabupaten/Kota di Jawa Timur meningkat 1,3 % atau menjadi 86,7 %, dan pada tahun 2021 ini mengalami penurunan capaian sebesar 9,56 % atau capaiannya hanya 77,4 %. Penurunan sebesar ini dikarena kegiatan belajar mengajar banyak dilakukan secara online/ daring karena adanya pandemi covid 19 yang berlangsung hingga tahun 2022 ini. Sehingga kegiatan imunisasi khususnya BIAS di sekolah-sekolah tidak bisa terlaksana dengan optimal, namun demikian petugas kesehatan masih aktif untuk melaksanakan kegiatan imunisasi. Kegiatan imunisasi ini masih bisa terlaksana karena adanya kerjasama yang baik dan secara berjenjang antara relawan dasa wisma dan pihak puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten/kota.

Untuk tahun 2021 terdapat 13 Kabupaten/Kota yang capaian UCInya telah memenuhi target nasional (90 %), 3 tertinggi yaitu kabupaten Madiun (100 %), Kabupaten Blitar (99 %) dan Kota Surabaya (99 %) sedangkan capaian UCI terendah yaitu Kabupaten Bangkalan dan Kota Pasuruan masing hanya 26 % dan kabupaten Situbondo (29 %) sebelumnya tahun sebelumnya (46 %) , selengkapnya dapat diperiksa pada tabel 37.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui :

1. Program Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) dengan upaya gerakan imunisasi lengkap bagi ibu dan anak yang melibatkan lintas sektor dan lintas program.
2. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
3. Advokasi pada pimpinan pondok pesantren yang menolak program imunisasi.

4. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan tokoh agama pada masing-masing wilayah.

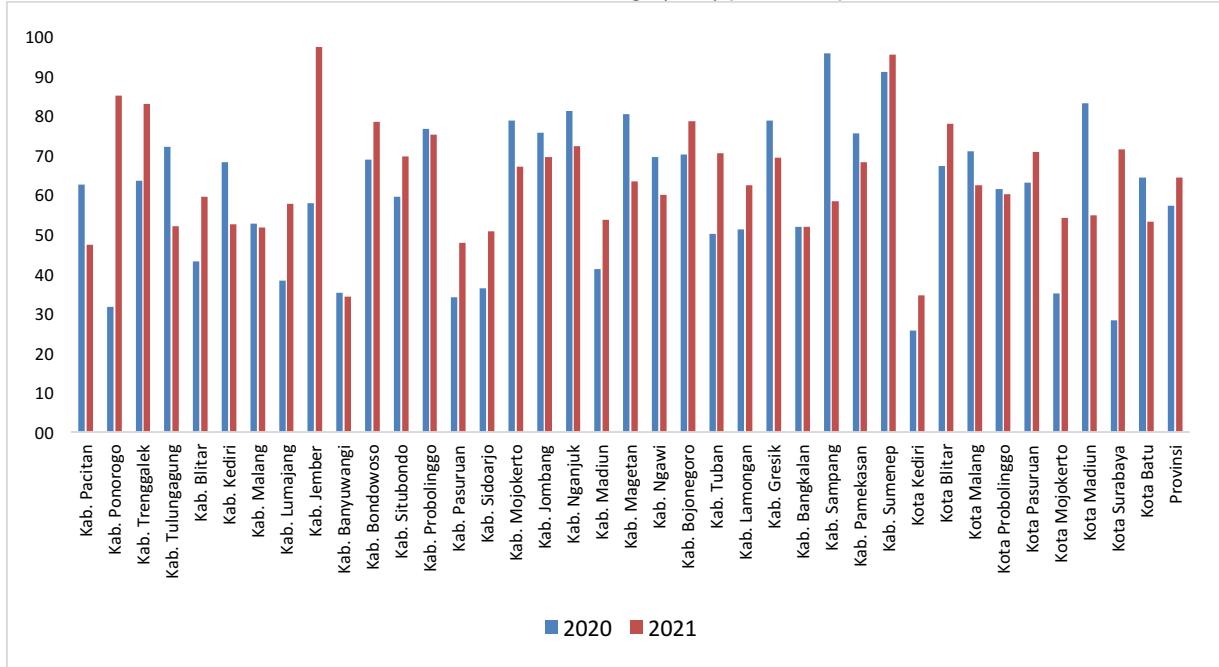
D. STATUS GIZI BALITA

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu : Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Berdasarkan data Bulan Timbang dari kabupaten/ kota tahun 2021 persentase balita underweight (BB/U) sebesar 9,8% sedangkan target RPJMN sebesar 15%, untuk persentase balita stunting (TB/U) sebesar 12,4% dan target RPJMN sebesar 18,4%, sedangkan persentase balita wasting sebesar 8,0% dan target RPJMN sebesar 7,8%.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan program gizi adalah berat badan menurut tinggi badan (BB / TB) yang menunjukkan adanya masalah gizi akut di suatu wilayah kerja. Indikator yang kedua adalah tinggi badan menurut umur (TB/U) yang menunjukkan masalah gizi yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama (kronis/ stunting).

Upaya-upaya yang telah dilakukan di Jawa Timur berkaitan dengan penurunan angka stunting adalah berkaitan dengan perbaikan gizi di masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), pemberian mikro nutrien (taburia) dan perbaikan program penyehatan lingkungan.

Gambar 5.23 Persentase Balita Ditimbang (D/S) per Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesga & Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

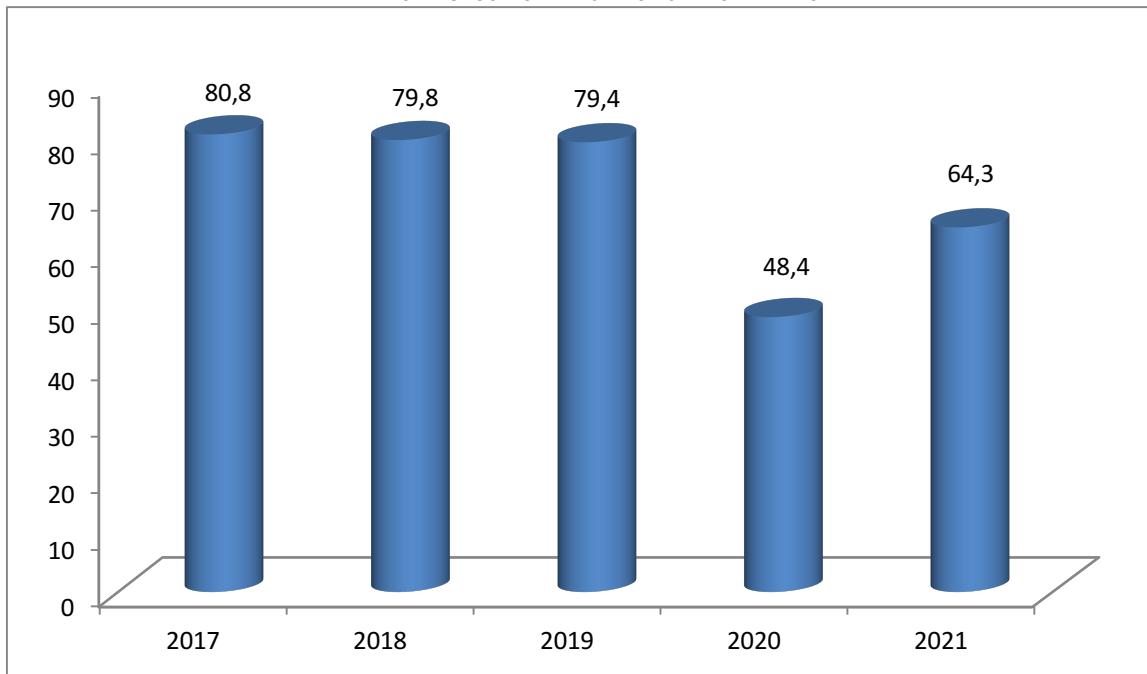
Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2020 Kabupaten Sampang merupakan kabupaten dengan persentase D/S tertinggi yaitu sebesar 95,8% dan Kota Kediri terendah yaitu sebesar 25,7%. Pada tahun 2021, Kabupaten Jember memperoleh persentase D/S tertinggi yaitu sebesar 97,35% dan Kabupaten Banyuwangi memperoleh persentase terendah yaitu sebesar 34,21%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 masih pandemic covid-19 sehingga banyak posyandu yang tutup dan untuk pelaksanaan posyandu melalui kunjungan rumah atau janji temu sangat bergantung pada zonasi di masing-masing kabupaten/kota sehingga kegiatan penimbangan masih belum dapat dimaksimalkan.

1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S). Tahun 2021 di Jawa Timur angka D/S tercatat hanya sebesar 64,31% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 43*). Persentase Pencapaian ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2020, yaitu sebesar 48,4% juga. Capaian ini belum memenuhi target RPJMN sebesar 70%, hal ini dikarenakan masih berlangsungnya andemi covid-19, sehingga posyandu banyak yang tidak buka serta petugas kesehatan banyak yang

terkonfirmasi positif covid-19. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita selama 5 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.24 Persentase Balita Ditimbang (D/S)
Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021

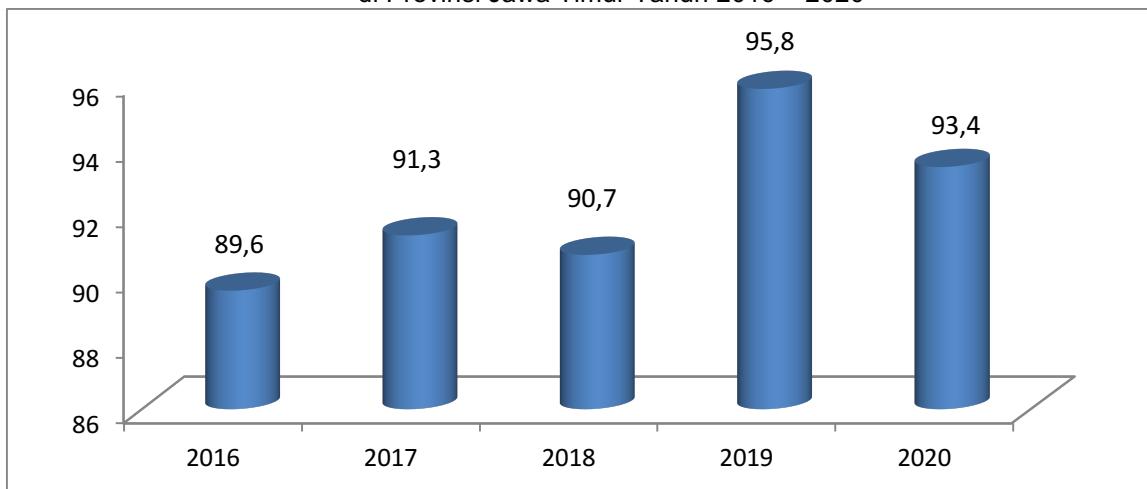


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

2. Pencegahan dan Penanggulangan GAKY

Berdasarkan hasil monitoring garam beryodium melalui Laporan Bulanan Gizi Tahun 2020 persentase rumah tangga yang menggunakan garam yodium di Jawa Timur sebesar 93,4%. Angka ini sudah diatas target RPJMN yaitu sebesar 90%. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam ber-Yodium mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 95,8%. Hal ini dikarenakan tahun 2020 ada pandemi covid-19 sehingga anak sekolah dasar libur, namun sampel garam yang diuji digantikan dengan garam yang dibawa ibu balita di posyandu. Gambaran cakupan pemanfaatan garam beryodium di rumah tangga selama 5 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.25 Perkembangan Cakupan Pemanfaatan Garam Beryodium di Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2020

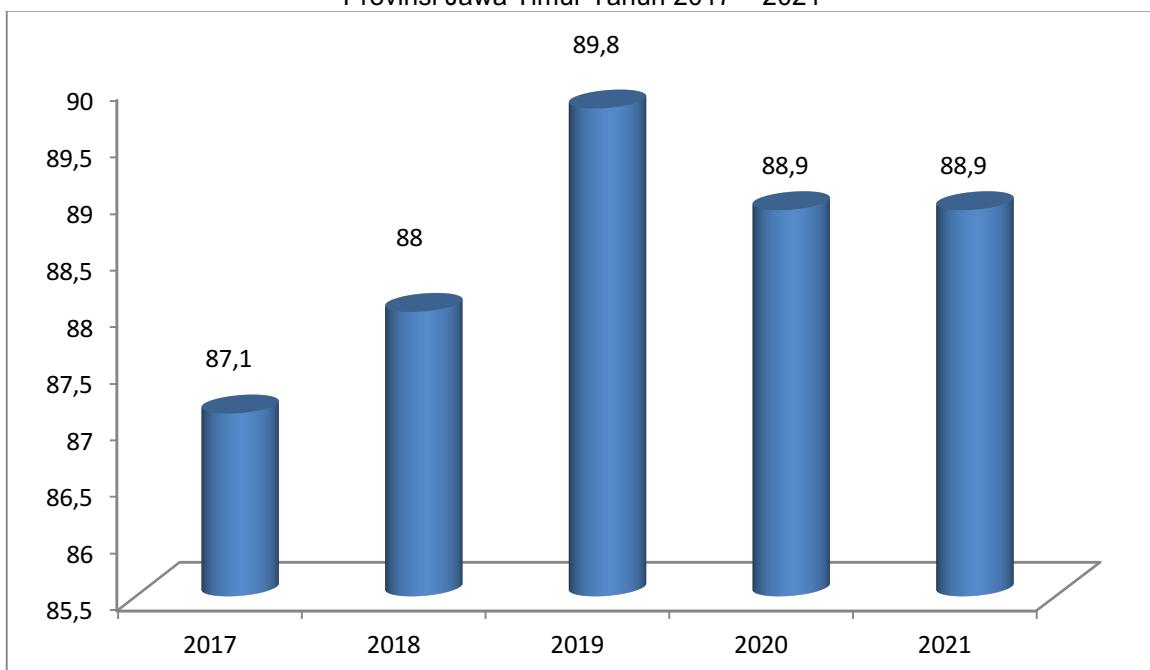


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

3. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil

Upaya pencegahan dan penanggulangan Anemia Gizi Besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Salah satu sasaran prioritasnya yaitu ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Di samping itu, kelompok ibu hamil merupakan kelompok rawan yang sangat berpotensi memberi kontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI).

Gambar 5.26 Perkembangan Cakupan Pemberian Fe3 pada Ibu Hamil Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021

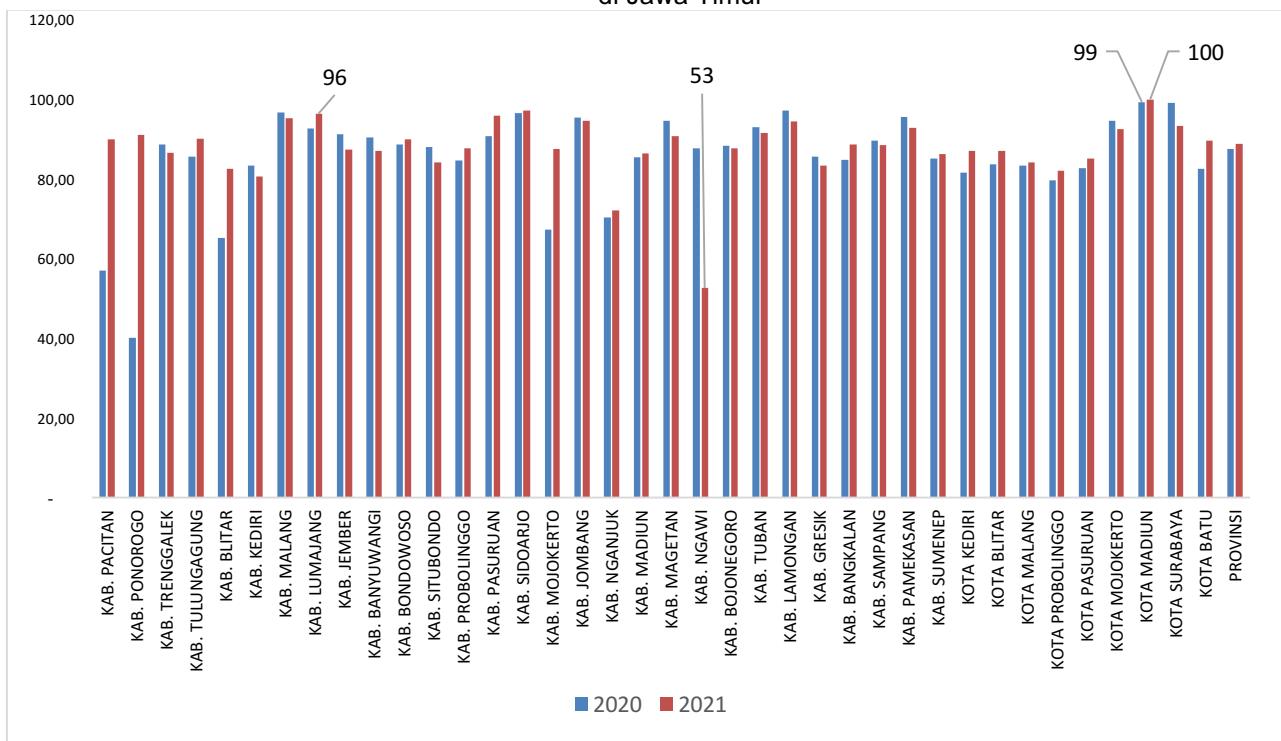


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (*60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat*) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Pada tahun 2021, persentase cakupan ibu hamil di Jawa Timur yang mendapatkan TTD 90 tablet sebesar 88,9 % (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 27*).

Jika dibandingkan dengan target 2021, pencapaiannya sudah memenuhi target, yaitu sebesar 81 %. Gambaran perbandingan pencapaian tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar di atas. Khusus untuk pencapaian cakupan pemberian Fe-3, target yang ditetapkan dalam RPJMN sebesar 81 % pada tahun 2021. Hal ini berarti cakupan K4 yang mensyaratkan harus diberi Fe3, sudah cukup bagus.

Gambar 5.27 Persentase Pemberian Fe-3 pada Ibu Hamil per Kabupaten/ Kota di Jawa Timur



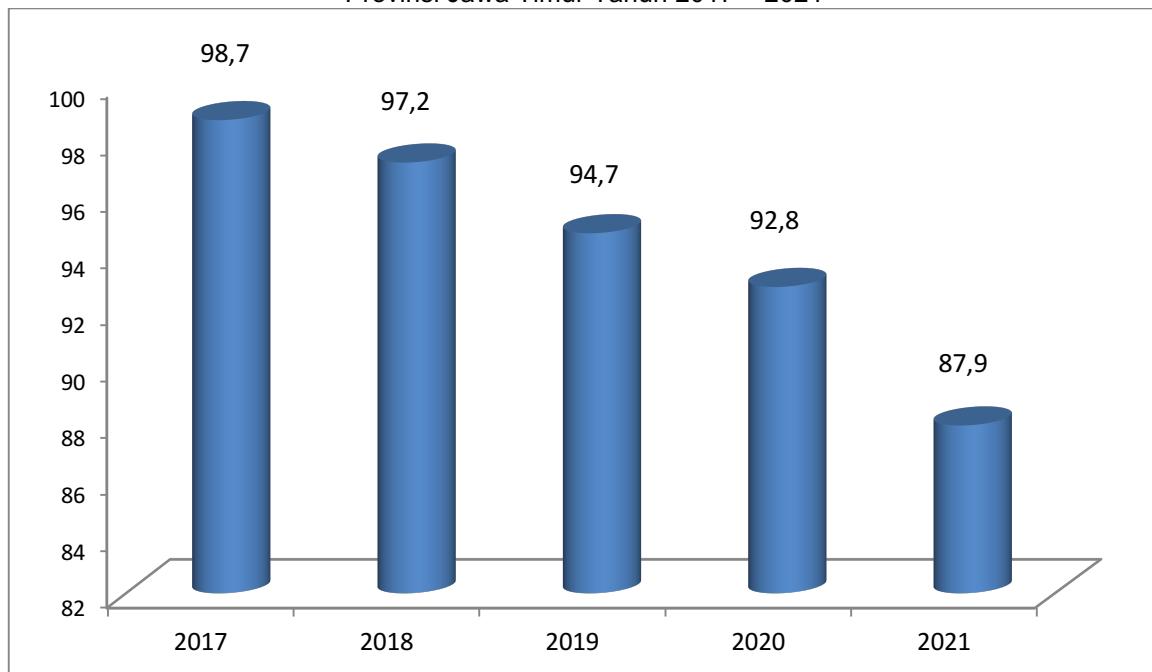
Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesga & Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase pemberian Fe-3 pada Ibu Hamil pada tahun 2020 dan 2021 yang tertinggi adalah Kota Madiun yaitu sebesar 99,3% di tahun 2020 dan sebesar 100% ditahun 2021. Pada tahun 2021 persentase pemberian Fe-3 pada Ibu Hamil yang terendah adalah Kabupaten Ngawi dengan persentase 52,61% dan tertinggi adalah Kabupaten Lumajang dengan persentase 96,4%.

4. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi 6 – 11 Bulan

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6 – 11 bulan di Jawa Timur tahun 2021 pada balita sebesar 87,9% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 41*). Cakupan tersebut telah memenuhi target tahun 2021 sebesar 87%. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6- 11 bulan selama 5 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.28 Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi Usia 6 – 11 Bulan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021



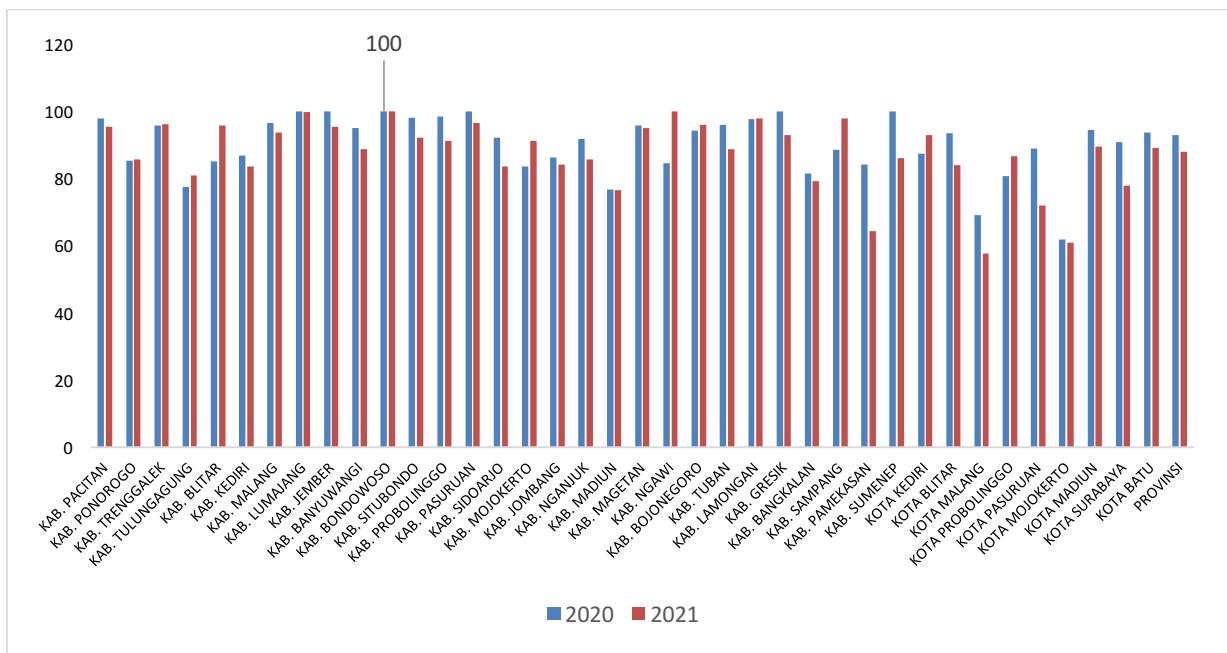
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan gambar 5.28 terlihat terjadi penurunan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh :

1. Masih tingginya kasus pandemi
2. Banyak nakes yg terpapar covid
3. Banyak posyandu yang tidak buka
4. Pencatatan dan pelaporan yang tidak maksimal
5. Kader tidak melaksanakan posyandu karena adanya pembatasan kegiatan

Namun meskipun terjadi penurunan, target sudah tercapai.

Gambar 5.29 Persentase Pemberian Vitamin A pada Bayi Usia 6 – 11 Bulan per Kabupaten/Kota di Jawa Timur



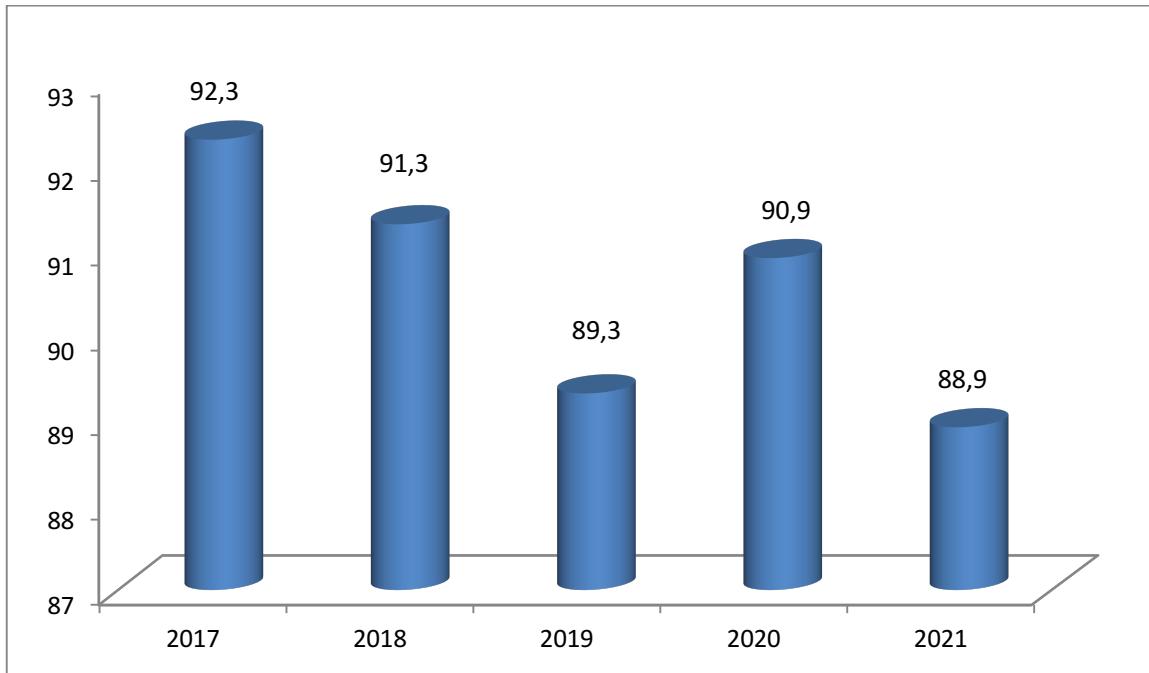
Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 ada 6 kabupaten dengan persentase pemberian Vitamin A pada bayi 6-12 bulan sebesar 100% yaitu Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sumenep sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah yaitu Kota Mojokerto sebesar 61,8%. Pada tahun 2021 terdapat 2 kabupaten dengan persentase pemberian Vitamin A pada bayi 6-12 bulan sebesar 100% yaitu Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Bondowoso sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah yaitu Kota Malang sebesar 57,7%.

5. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 1 – 4 Tahun

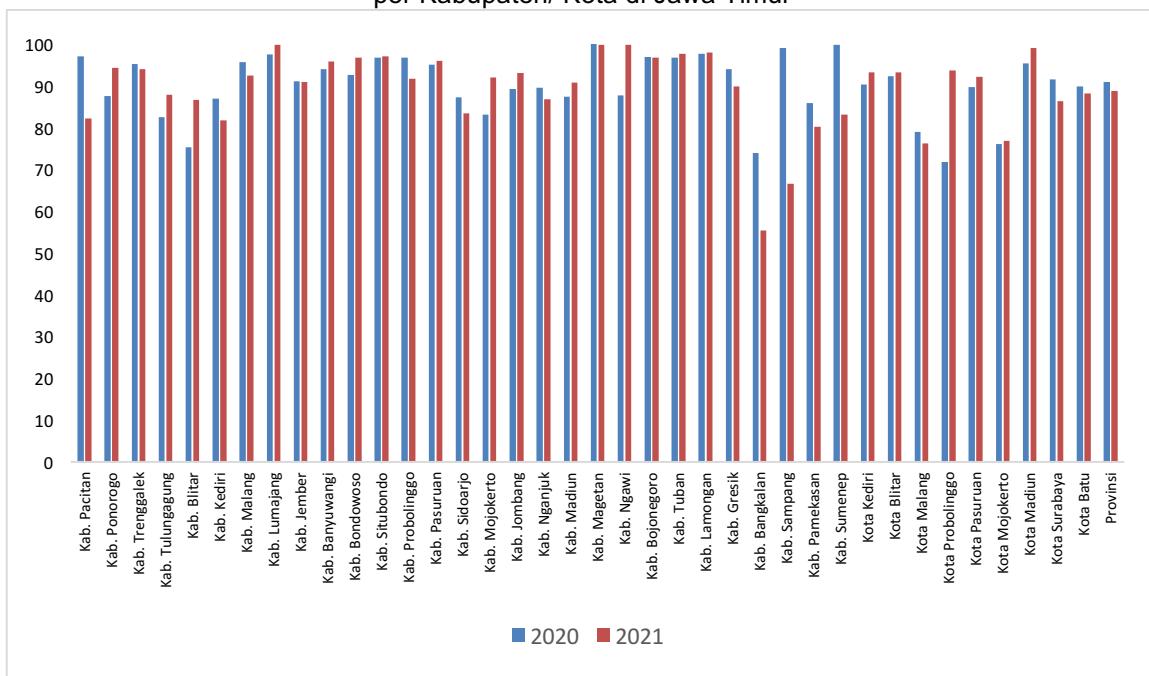
Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Jawa Timur tahun 2021 pada balita usia 1 – 4 tahun sebesar 88,9% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 41*). Cakupan tersebut telah memenuhi target tahun 2021 sebesar 87%. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 1 – 4 tahun selama 5 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.30 Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Uisa 1 – 4 Tahun Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.31 Persentase Balita 1-4 Tahun Mendapat Vitamin A per Kabupaten/ Kota di Jawa Timur



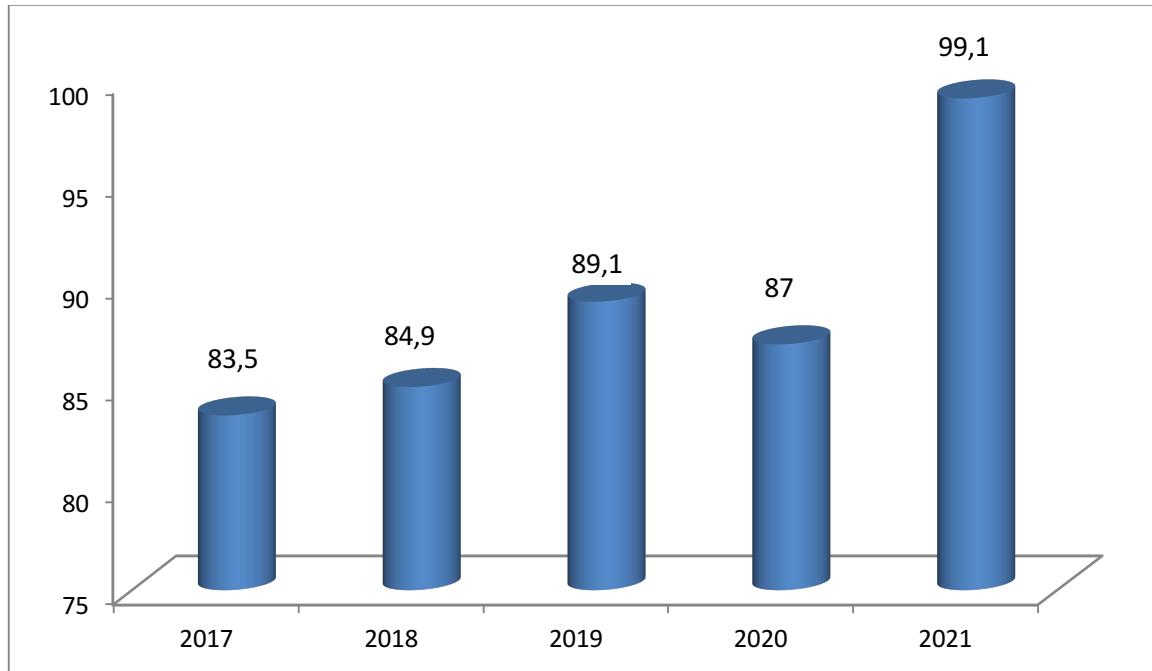
Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Terdapat 2 kabupaten dengan persentase pemberian vitamin A pada balita tertinggi pada tahun 2020 sebesar 100% yaitu Kabupaten Magetan dan Kabupaten Sampang sedangkan persentase terendah ada di Kota Probolinggo sebesar 72%. Pada tahun 2021, Kabupaten Magetan, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Ngawi berhasil mencapai 100% untuk persentase pemberian vitamin A pada balita sedangkan Kabupaten Sampang menduduki posisi terendah yaitu sebesar 66%.

6. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas

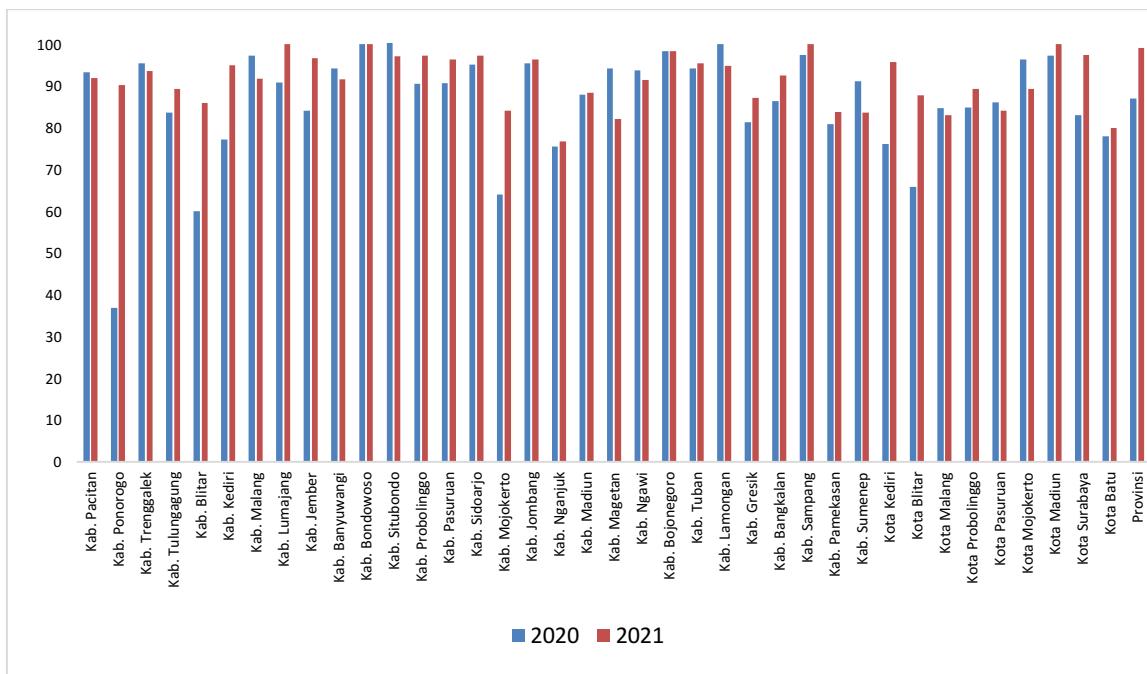
Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Jawa Timur tahun 2021 pada ibu Nifas sebesar 99,1% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 41*). Cakupan tersebut telah memenuhi target tahun 2021 sebesar 73 %. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Ibu Nifas selama 5 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.32 Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 5.33 Persentase Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas per Kabupaten/ Kota di Jawa Timur



Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2020 Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Lumajang memperoleh persentase pemberian Vitamin A pada ibu nifas sebesar 100% sedangkan Kabupaten Ponorogo menduduki posisi terendah yaitu sebesar 37%. Pada tahun 2021 terdapat 3 kabupaten/kota dengan persentase sebesar 100% yaitu Kabupaten Lumajang, Kabupaten Sampang dan Kota Madiun sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Nganjuk dengan persentase sebesar 76,58%.

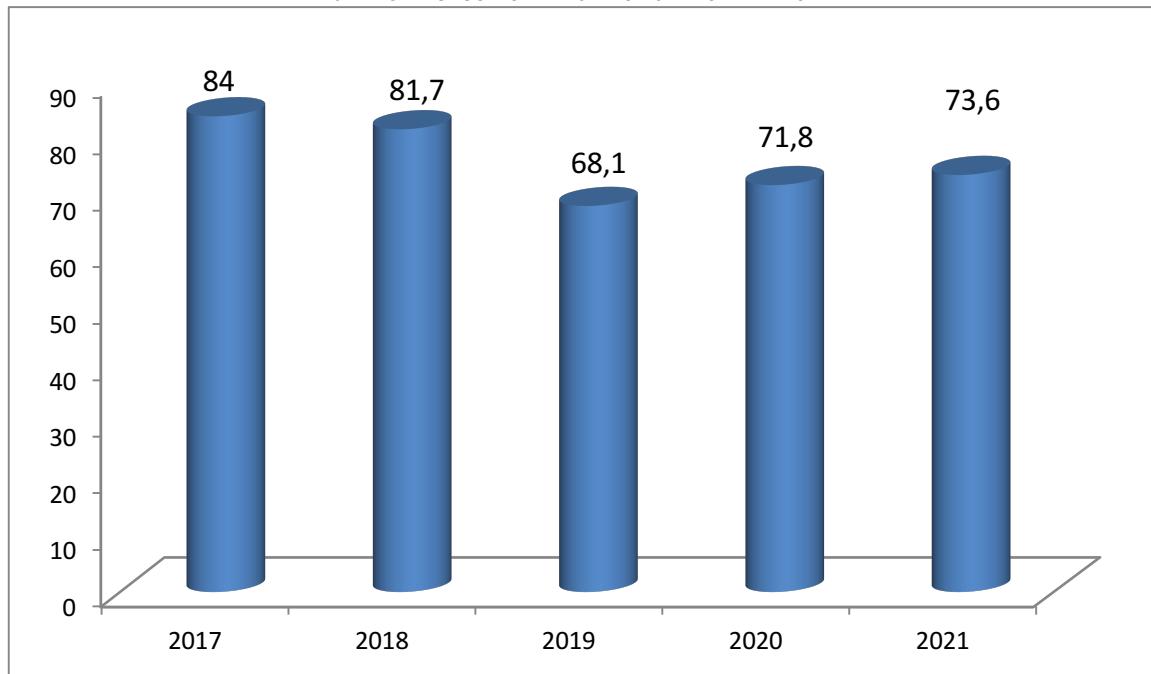
7. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi yang baru lahir di dada ibunya minimal 1 jam sampai dengan bayi menemukan puting susu ibu. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan stunting.

Berdasarkan data dari Kabupaten/Kota diketahui bahwa cakupan Bayi Baru lahir Mendapat IMD di Jawa Timur tahun 2021 sebesar 73,6 % (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 35*). Cakupan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan

tahun 2020 (71,8 %). Gambaran cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

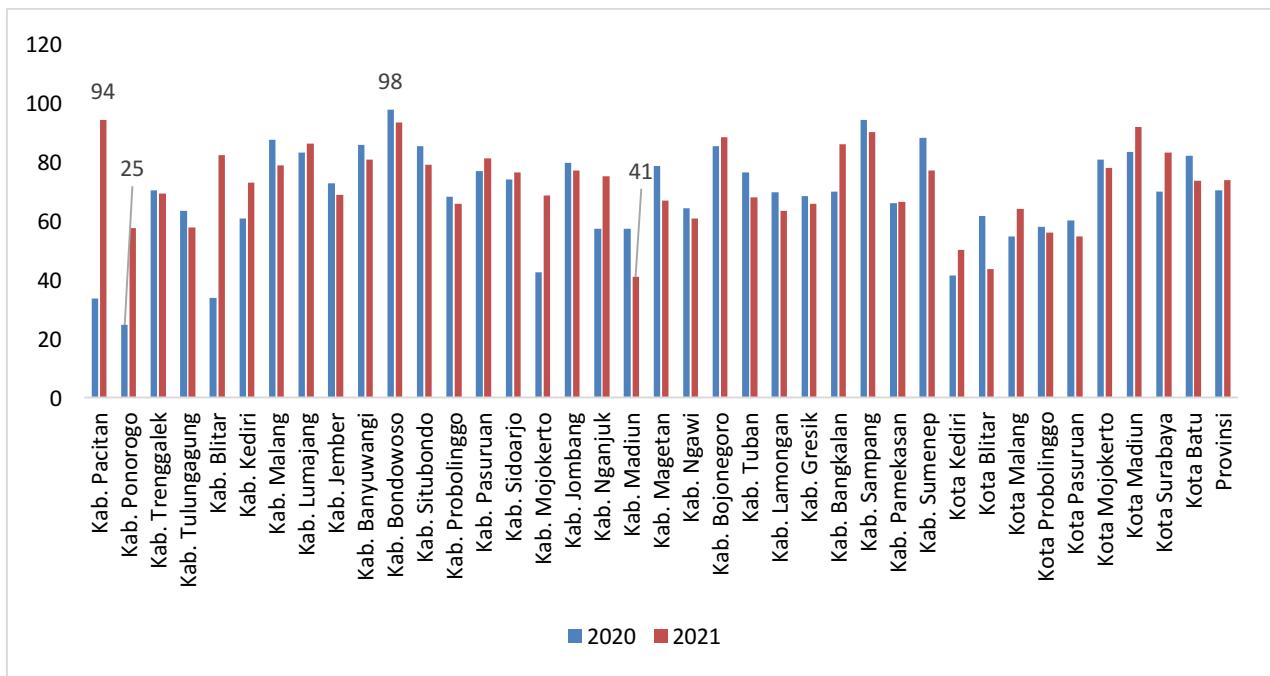
Gambar 5.34 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan data dari kabupaten/Kota diketahui bahwa Bayi Baru Lahir Mendapat IMD di Jawa Timur tahun 2021 sebesar 73,6 % (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 35*). Cakupan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 (71,8 %). Kenaikan tersebut menunjukkan tingkat pemahaman petugas kesehatan di fasyankes dan ibu bersalin terhadap penting IMD bagi bayi baru lahir yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Ekslusif.

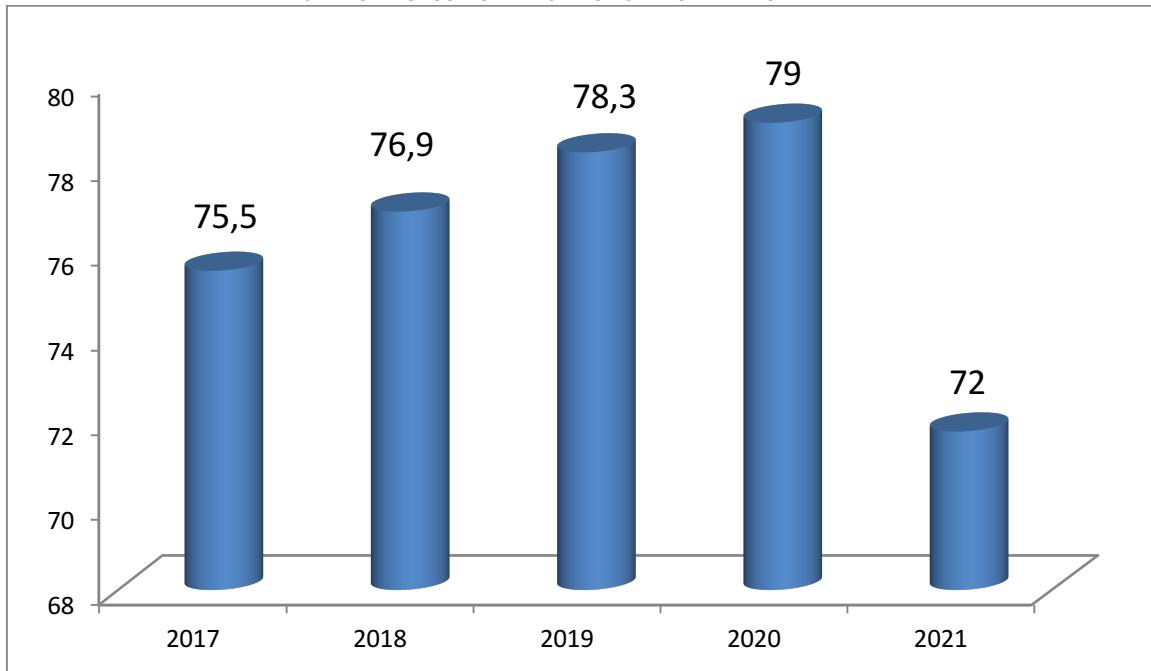
Gambar 5.35 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD per Kabupaten/Kota di Jawa Timur



Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten dengan persentase IMD terendah yaitu sebesar 24,6% sedangkan yang tertinggi adalah Kabupaten Bondowoso dengan persentase sebesar 97,6%. Untuk tahun 2021, data menunjukkan bahwa Kabupaten Ngawi merupakan kabupaten dengan persentase IMD terendah yaitu sebesar 40,84% dan Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten dengan persentase IMD tertinggi yaitu sebesar 94%.

Gambar 5.36 Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi < 6 bulan
di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021

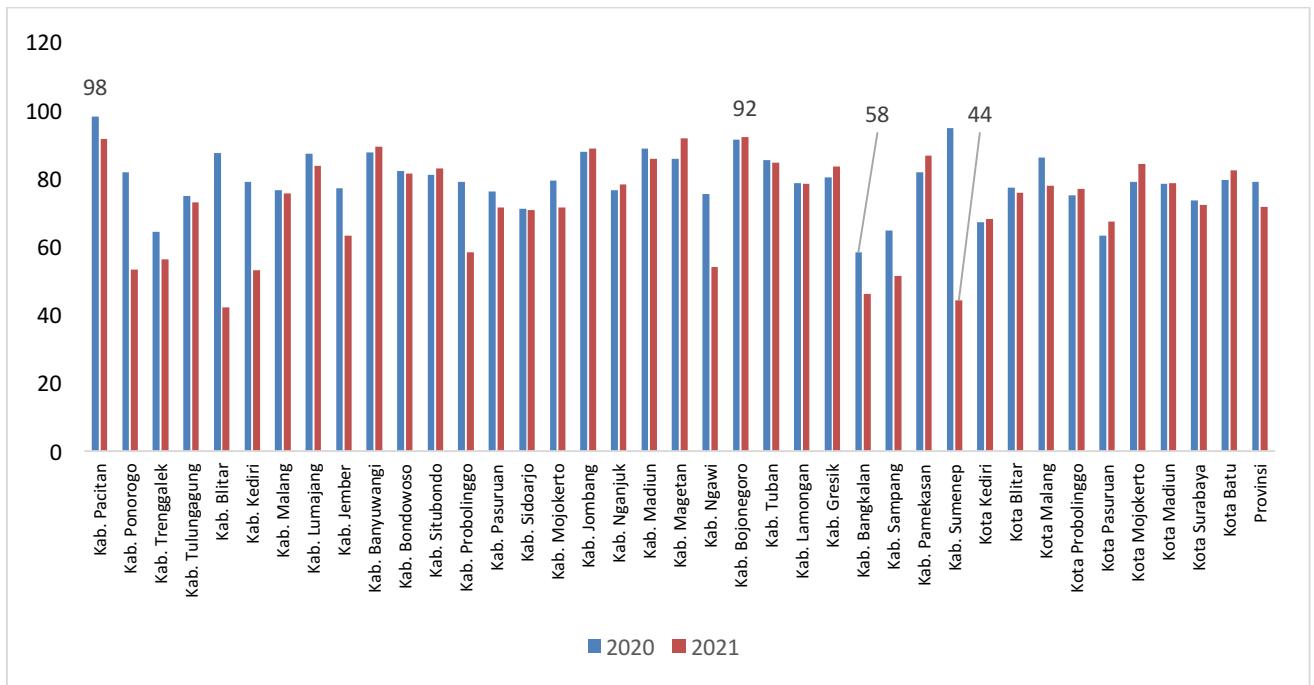


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah makan.

Berdasarkan data dari Kabupaten/Kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif bayi < 6 bulan di Jawa Timur tahun 2021 sebesar 71,7 % (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 35*). Cakupan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 (79,0%). Penurunan tersebut dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan jumlah sasaran yang diperiksa menurun jumlahnya. Namun cakupan ini sudah diatas target RPJMN tahun 2020 yaitu sebesar 45%

Gambar 5.37 Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi <6 bulan per Kabupaten/Kota di Jawa Timur



Sumber : Laporan Bulanan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Kabupaten Pacitan adalah kabupaten dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan tertinggi yaitu sebesar 98,2% sedangkan kabupaten dengan persentase ASI Eksklusif terendah. Pada tahun 2021, Kabupaten Bojonegoro berhasil menjadi kabupaten dengan persentase ASI Eksklusif tertinggi yaitu sebesar 92,16% dan Kabupaten Sumenep dengan persentase ASI Eksklusif terendah yairu sebesar 44,2%.



BAB 6

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkolosis (TB)

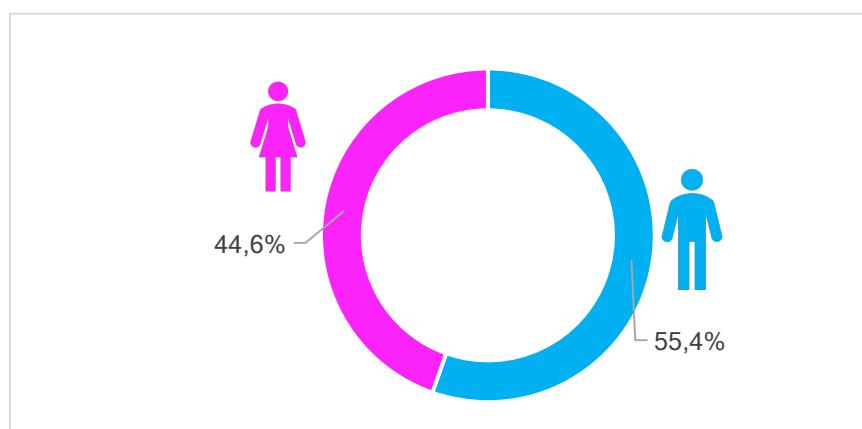
Penyakit Tuberkolosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Bakteri TBC mudah menular melalui udara ketika pasien TBC batuk, bersin, dan bicara ketika tidak menggunakan masker. Penyakit TBC bila tidak diobati secara tuntas dapat menyebabkan penularan ke orang lain dan juga bisa menyebabkan kematian. Oleh sebab itu TBC masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan menimbulkan masalah yang sangat kompleks baik dari segi medis maupun sosial, ekonomi dan budaya.

Menurut laporan Global WHO tahun 2020, terdapat 10 juta orang di dunia menderita TBC dan 1,2 juta orang meninggal/tahun. Penanggulangan TBC di Indonesia telah dilaksanakan sejak lebih dari 70 tahun yang lalu, namun Indonesia masih menduduki peringkat negara dengan beban TBC ke-3 tertinggi di dunia dengan jumlah kasus sekitar 845.000 per tahun dengan angka kematian sebanyak 98.000/tahun atau 11 kematian/jam.

a. Kasus TBC yang ditemukan

Pada tahun 2021 jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 43.247 kasus, menurun bila dibandingkan dengan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2020 yaitu sebesar 44.947 kasus. 3 kabupaten/kota dengan jumlah kasus TBC tertinggi berasal dari Kota Surabaya, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Sidoarjo.

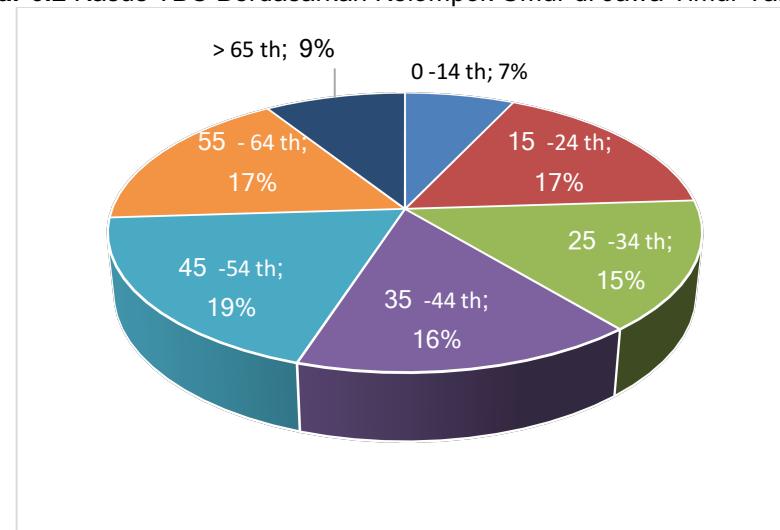
Gambar 6.1 Proporsi Kasus TBC berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 6.1 menunjukkan bahwa proporsi kasus TBC pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebesar 23.579 kasus laki-laki (55,4%) dan 18.981 kasus perempuan (44,6%).

Gambar 6.2 Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Umur di Jawa Timur Tahun 2021



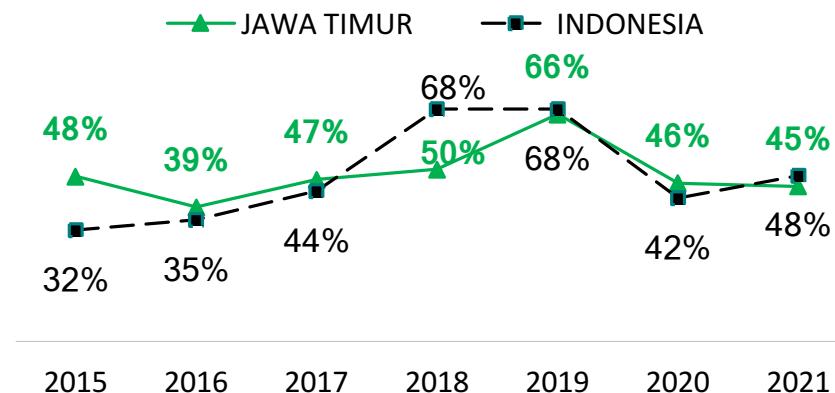
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa terdapat 2.792 kasus anak-anak yang ditemukan diantara kasus TBC seluruh usia. Jumlah kasus anak yang ditemukan masih di bawah estimasi kasus anak yang ada yaitu sebesar 7.962 kasus.

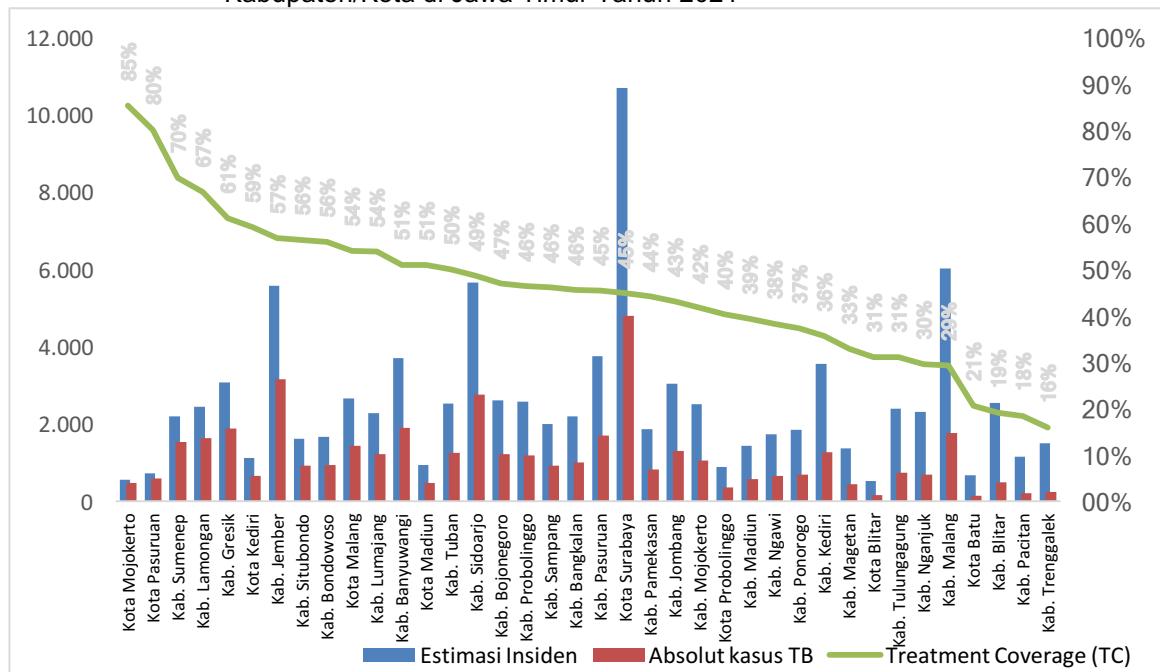
b. Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus TBC (*Treatment Coverage*)

Treatment Coverage (TC) adalah jumlah kasus TBC yang ditemukan, diobati, dan dilaporkan dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TBC pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. TC menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program.

TC kasus TBC pada tahun 2021 sebesar 45,08% menurun jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. TC pada tahun 2021 di Jawa Timur belum mencapai target TC yang diharapkan yaitu 85%.

Gambar 6.3 Treatment Coverage TBC tingkat Nasional dan Jawa Timur Tahun 2015 - 2021

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 6.4 Estimasi Kasus TBC, Jumlah Kasus TBC, dan Treatment Coverage TBC per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021

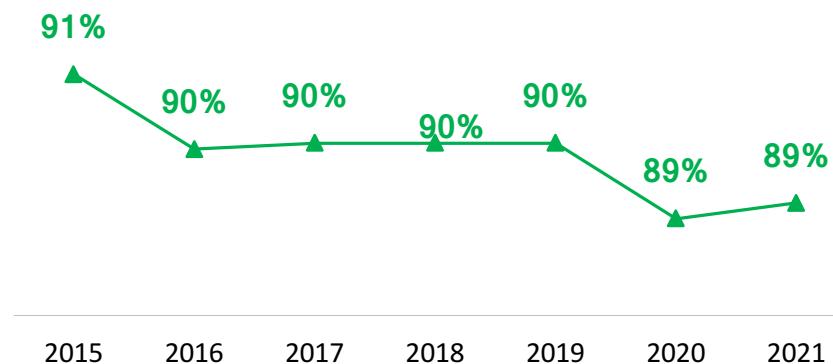
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 6.4 menunjukkan hanya Kota Mojokerto yang mencapai TC melebihi target 85% yaitu sebesar 85,2% dengan jumlah kasus sebanyak 482 kasus. Meskipun beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur melaporkan jumlah kasus TBC lebih banyak, namun jika dibandingkan dengan estimasi kasus TBC, TC yang dicapai belum dapat memenuhi target.

c. Cakupan Keberhasilan Pengobatan Kasus TBC (*Treatment Success Rate*)

Treatment Success Rate (TSR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan.

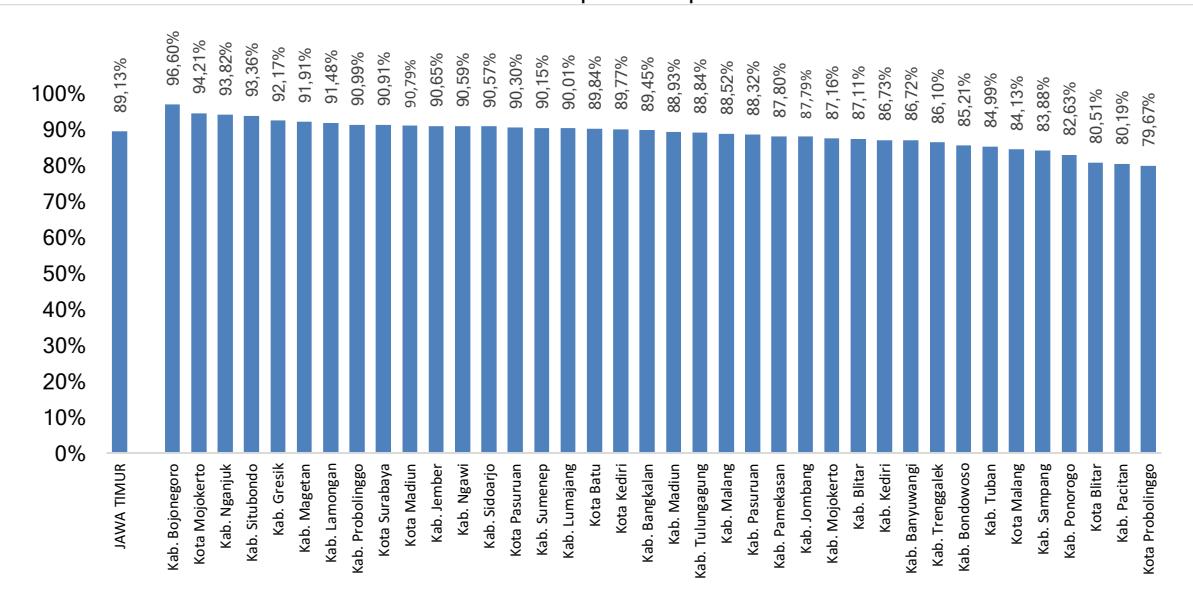
Gambar 6.5 *Treatment Success Rate* TBC Jawa Timur Tahun 2015 - 2021



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Jika merujuk pada target renstra Kementerian Kesehatan untuk indikator TSR pada tahun 2021 yaitu sebesar 90%, maka angka keberhasilan pengobatan TBC Jawa Timur masih belum tercapai (89,13%).

Gambar 6.6 *Treatment Success Rate* TBC per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Gambar 6.6 diketahui bahwa sebanyak 18 kabupaten/kota yang mencapai target keberhasilan pengobatan TBC $\geq 90\%$.

2. Kusta

Secara umum penyakit kusta di Provinsi Jawa Timur sudah tidak menjadi masalah kesehatan lagi karena prevalensi rate sudah < 1 per 10.000 penduduk (sudah eliminasi), sedangkan untuk tingkat kabupaten/kota masih ada 5 kabupaten yang belum eliminasi kusta yaitu 4 Kabupaten di Madura dan Kabupaten Lumajang.

Penemuan kasus kusta baru sebanyak 1.670 penderita dan penyebarannya terutama di Pulau Madura dan pantai utara Jawa. Proporsi kasus PB sebanyak 5,39% dan MB sebesar 94,61%. Untuk proporsi berdasarkan jenis kelamin paling banyak dari jenis kelamin laki-laki sebesar 63,41% kemungkinan hal ini disebabkan karena mobilitas laki-laki lebih tinggi dan berinteraksi dengan banyak orang. Kasus kusta yang ditemukan tanpa cacat (cacat 0) sebanyak 1.287 atau 77,06%, ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan oleh kemenkes RI sebesar 87%. Semakin besar proporsi ini berarti penemuan kasus baru belum terlambat.

Untuk kasus baru yang ditemukan dalam kondisi cacat sebanyak 143 penderita atau 8,56%. Indikator ini menunjukkan keterlambatan penemuan kasus baru. Sedangkan untuk kasus baru usia anak (0-14 th) sebanyak 99 anak atau 5,93%. Indikator ini menunjukkan bahwa transmisi penularan penyakit kusta secara lokal masih terjadi, karena aktifitas anak-anak hanya di sekitar rumah dan sekolah. Target yang telah ditetapkan oleh kemenkes RI untuk proporsi cacat 2 dan proporsi anak diantara kasus baru adalah $< 5\%$. Dan yang paling menyedihkan adalah masih ditemukan 5 anak cacat akibat kusta, yaitu di Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Tuban.

Angka keberhasilan pengobatan kusta (*RFT rate*) pada tahun ini mencapai 92,79% melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar $> 90\%$. Untuk kabupaten/kota yang belum mencapai target adalah Kabupaten Blitar, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sampang, Kota Surabaya, Kabupaten Trenggalek. Proporsi angka keberhasilan pengobatan kusta (*RFT rate*) yang paling tinggi pada tipe PB sebesar 99,26% sedangkan pada tipe MB mencapai 92,46%. Hal ini bisa terjadi karena pada tipe PB karena masa pengobatannya lebih pendek yaitu 6 bulan dan tidak ada efek samping berupa perubahan warna kulit. Angka keberhasilan pengobatan

pada jenis kelamin laki-laki sebesar 92,69% sedangkan pada jenis kelamin wanita sebesar 92,93%.

3. *Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)*

Jumlah kasus *HIV* yang dilaporkan bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 5.538 ada penurunan penemuan kasus disbanding tahun 2020 sebanyak 7.395. Untuk kasus *AIDS* untuk kasus baru sebanyak 544. Dari jumlah kasus *AIDS* tersebut, 102 diantaranya meninggal dunia (18,7%). Angka tersebut sesungguhnya jauh lebih kecil dibandingkan angka yang sebenarnya terjadi karena hasil estimasi sampai dengan tahun 2020 diperkirakan jumlah ODHA di Jawa Timur mencapai 59.317 orang. Sejak Bulan September 2013, Provinsi Jawa Timur ditetapkan sebagai wilayah dengan prevalensi *HIV* yang terkonsentrasi bersama 5 (lima) provinsi lainnya, yaitu DKI Jakarta, Papua, Bali, Riau dan Jawa Barat.

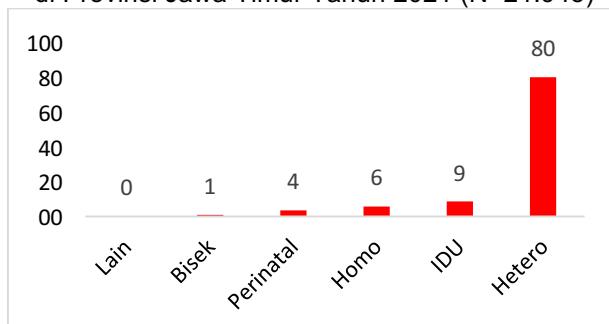
Berdasarkan waktu, maka nampak sekali pesatnya peningkatan jumlah penderita *HIV AIDS* dari waktu ke waktu. Pada tahun 1989 hanya 1 orang penderita yang dilaporkan maka mulai tahun 1999 meningkat tajam sekali dari tahun ke tahun dan jumlahnya terus bertambah hingga Desember 2021. Kasus Kumulatif AIDS sampai dengan Desember 2021 sebanyak 21.943.

Penambahan kasus *AIDS* dari tahun ke tahun sebagian besar berasal dari faktor seksual. Sampai Desember 2021 berdasarkan faktor risiko penularan secara seksual (Hetero seksual) berdasarkan kasus *AIDS* sebesar 80,3%.

Dari 38 kabupaten/kota semua sudah melaporkan adanya kasus *AIDS* berdasarkan tempat asal penderita di seluruh kabupaten/kota. Berdasarkan tempat tinggal sebagian besar ditemukan di Kota Surabaya, Kab Malang Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Jember.

Sangat disadari bahwa kasus *AIDS* yang ditemukan tersebut masih jauh lebih sedikit dibandingkan kasus yang sesungguhnya mengingat tidak seluruh kasus *AIDS* yang ada atau baru sebagian kecil yang dilaporkan (*under reported*).

Gambar 6.7 Persentase Kasus AIDS Kumulatif Berdasarkan Faktor Resiko di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 (N=21.943)



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS kumulatif pada kelompok laki-laki sebanyak 13.818 kasus (63%) dan wanita sebanyak 8.125 kasus (37%). Namun proporsi perempuan cenderung mengalami peningkatan secara tajam dari tahun ke tahun. Berdasarkan kelompok umur, maka kasus AIDS didominasi oleh kelompok umur seksual aktif, yang tertinggi adalah kelompok usia 30-39 tahun sebanyak 7.960 (36,3%) kasus. Disamping itu kasus AIDS sudah ada di kalangan anak-anak (0-14 tahun) sebanyak 789 (4%) anak.

Gambar 6.8 Persentase Kasus AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 (N=21.943)

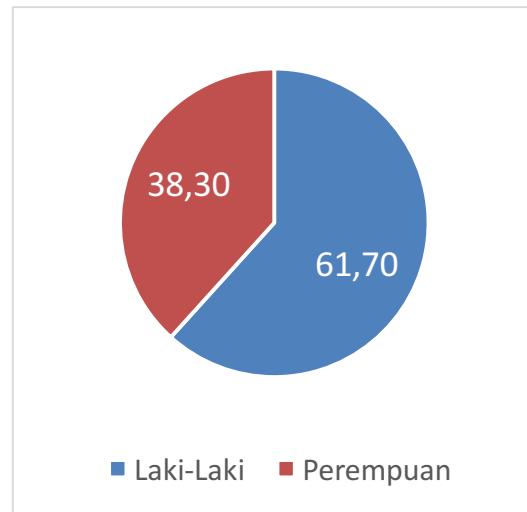


Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Untuk kasus HIV tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki 61,7% sedangkan Perempuan sebanyak 38,3%. (Gambar 6.9)

Gambar 6.9 Persentase Kasus HIV di Jawa Timur berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun 2021 (N=5.538)

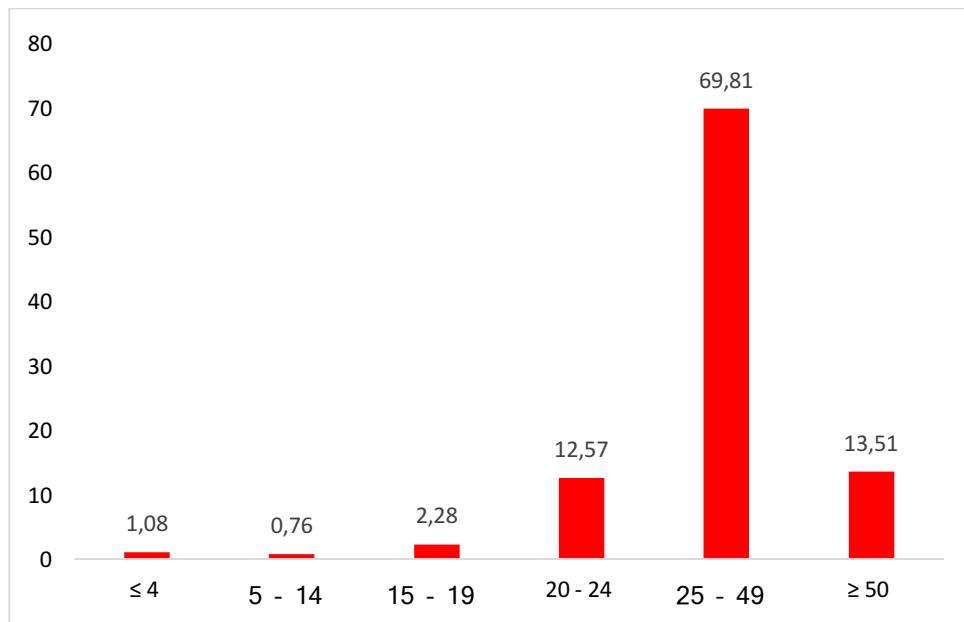
**Sumber :** Seksi P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Kasus HIV tahun 2020 sebanyak 7.395 lebih banyak dibandingkan penemuan tahun 2021 sebanyak 5.538.

Berdasarkan kelompok umur, kasus HIV sebagian besar pada kelompok umur 25-49 tahun, yaitu sebesar 69,81%

Gambar 6.10 Persentase Kasus HIV di Jawa Timur berdasarkan Kelompok Umur

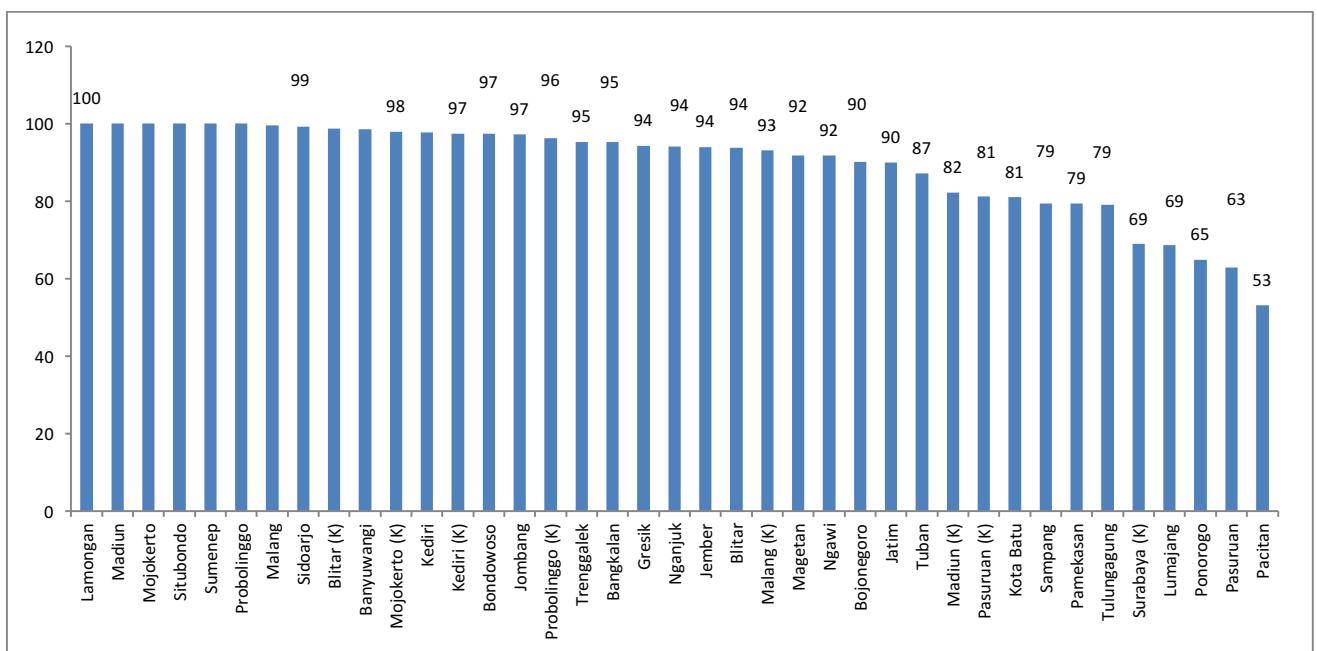
Tahun 2021 (N=5.538)

**Sumber :** Seksi P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

4. Pneumonia

Penemuan dan tatalaksana Pneumonia pada balita secara dini diharapkan dapat menekan angka kematian yang diakibatkan karena pneumonia. Hasil kajian WHO tatalaksana Pneumonia balita dapat mencegah kematian balita karena pneumonia sebesar 40 %. Pelaksanaan penemuan dan tatalaksana pneumonia ini dapat diketahui dari pencapaian terhadap cakupan penemuan pneumonia balita dan persentase Kabupaten / Kota yang 50 % Puskesmasnya melakukan pemeriksaan tatalaksana pneumonia sesuai standart baik dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) maupun program.

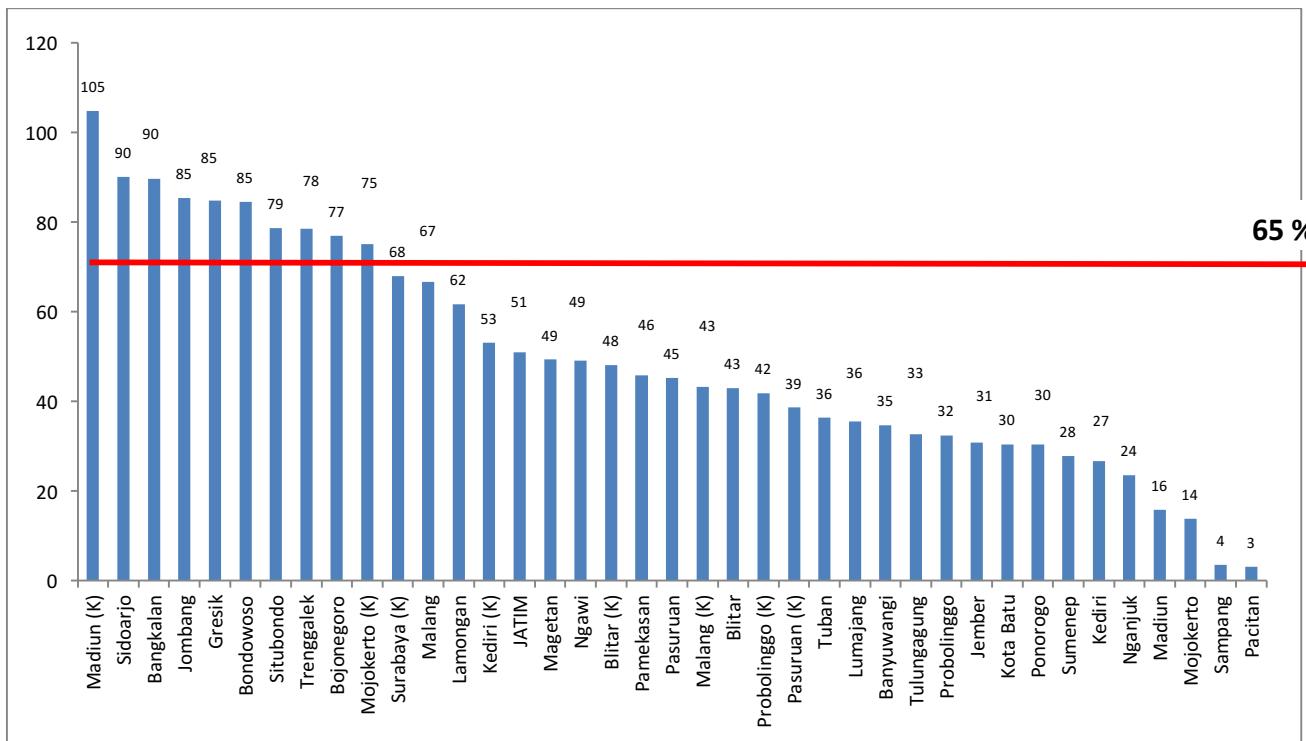
Gambar 6.11 Persentase Kabupaten/ Kota dengan 50 % Puskesmas melaksanakan tatalaksana standar menurut Kab / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Laporan Program ISPA
Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Grafik diatas diketahui 38 Kabupaten/ Kota, persentase Kabupaten / Kota dengan 50 % puskesmas melaksanakan tatalaksana standar sudah melebihi target yaitu 50 %.

Gambar 6.12 Persentase Cakupan penemuan Pneumonia Balita menurut Kab / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



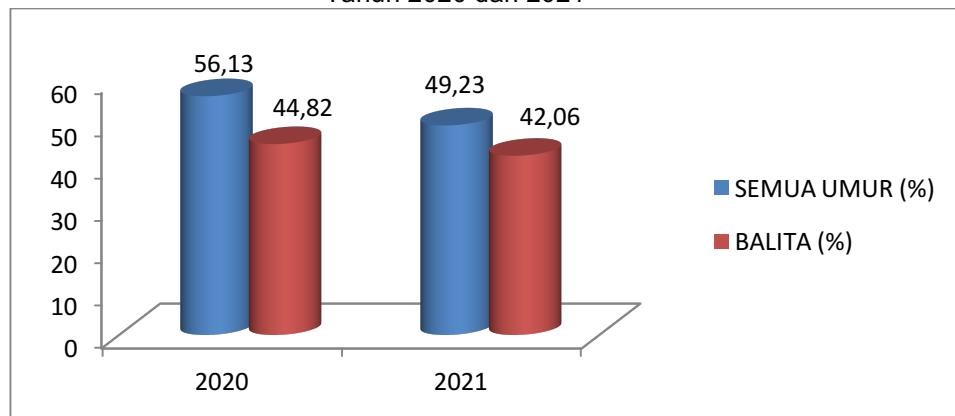
Sumber : Laporan Program ISPA
Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Grafik diatas merupakan cakupan penemuan kasus pneumonia per Kab/ Kota. Capaian penemuan untuk Provinsi Jawa Timur masih dibawah target yaitu 50,93 %. Ada 11 Kab/ Ko yang sudah mencapai target 65 %. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi cakupan penemuan yang belum mencapai target di 27 Kabupaten/ Kota antara lain adanya pandemi COVID 19 kunjungan balita ke layanan kesehatan menurun rendahnya kapasitas petugas dalam melakukan deteksi dini kasus , sistem pelaporan kegiatan belum optimal dan adanya rotasi pegawai.

5. Diare

Pencegahan dan pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare khususnya diare balita. Ada perubahan target cakupan pelayanan diare yang semula adalah hanya semua umur menjadi balita semenjak tahun 2017. Meskipun demikian, capaian penderita diare semua umur masih tetap dilaporkan dalam profil kesehatan. Dari tahun 2020 sampai 2021, capaian penderita diare semua umur dan balita cenderung menurun karena ada pandemi covid 19.

Gambar 6.13 Persentase Capaian Penderita Diare Semua Umur dan Balita Tahun 2020 dan 2021

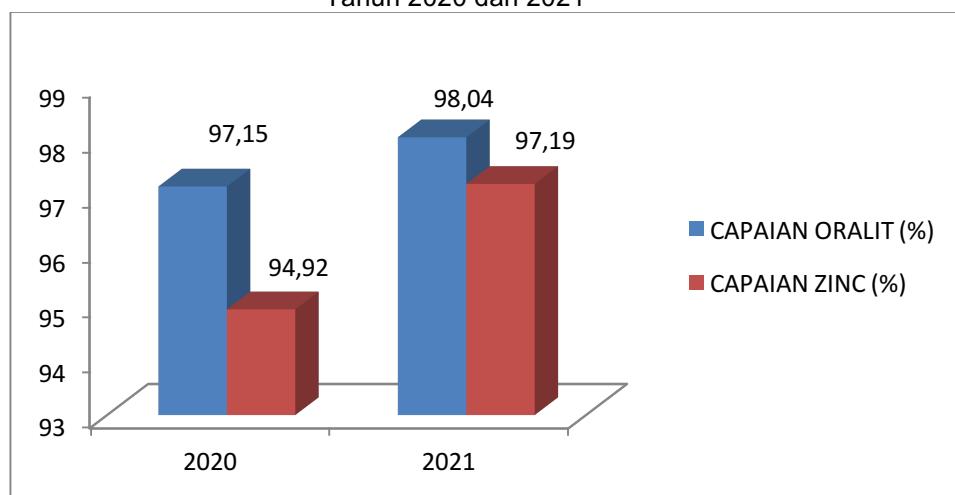


Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tahun 2021, dari target capaian 100% baik semua umur dan balita masih belum mencapai target karena ternyata capaian penderita diare semua umur yang dilayani hanya 49,23% dan balita hanya 42,06%. Data ini diperoleh dari semua penderita diesmas are yang berkunjung di faskes dan kader termasuk data dari jejaring puskesmas yang ada di wilayah kerjanya (klinik, rumah sakit).

Untuk menilai kualitas tatalaksana diare pada penderita diare balita adalah dengan melihat capaian pemberian oralit dan zinc pada penderita diare balita. Tahun 2020 dan 2021, kualitas tatalaksana diare balita mengalami peningkatan meskipun masih dibawah target 100%

Gambar 6.14 Persentase Kualitas Tata Laksana Diare Balita Tahun 2020 dan 2021



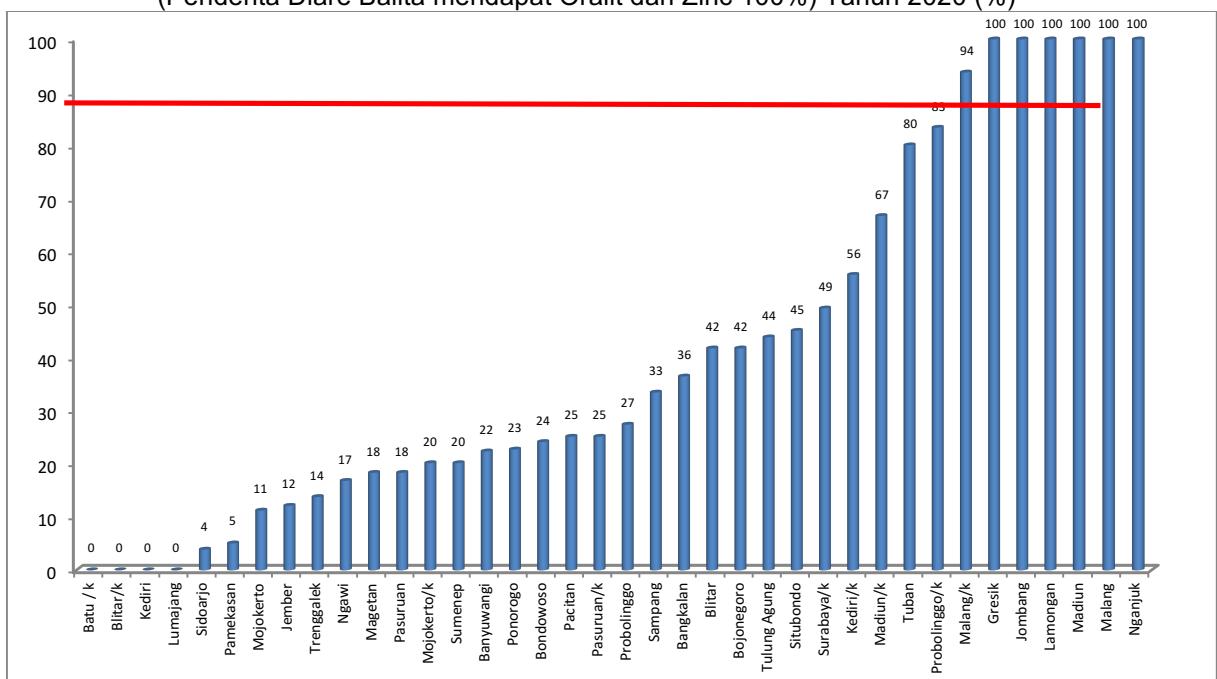
Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tahun 2021, kualitas tatalaksana diare ini diperoleh dari data balita diare yang berkunjung di faskes saja sehingga capaian pemberian oralit pada penderita diare balita bisa mencapai 98,04% dan capaian pemberian zinc pada penderita diare balita mencapai 97,19%.

Indikator utama program diare kabupaten/kota adalah 80% puskesmasnya sudah melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar (cakupan pemberian Oralit dan Zinc 100% pada penderita diare balita) belum terpenuhi di tahun 2020 dan 2021.

Tahun 2020, hanya ada 9 kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya sudah melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar, yaitu Kabupaten Tuban, Kota Probolinggo, Kota Malang, Kabupaten Gresik, Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Madiun, Kabupaten Malang dan Kabupaten Nganjuk.

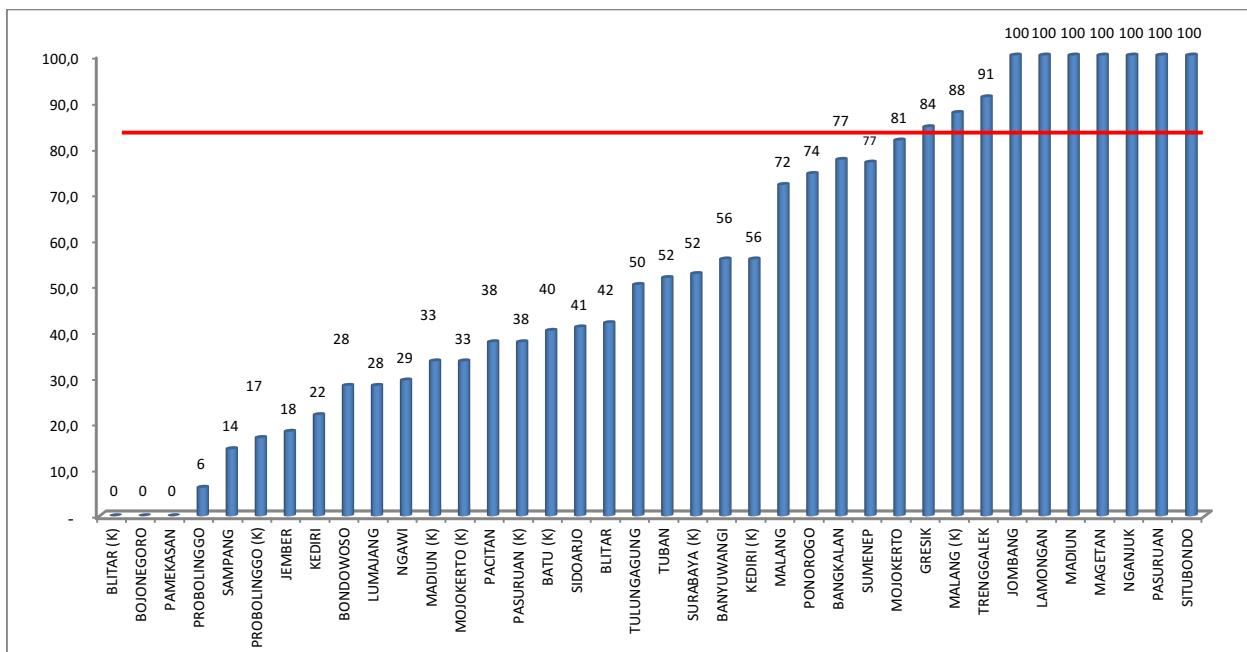
Gambar 6.15 Persentase Puskesmas Melaksanakan Tatalaksana Diare Sesuai Standart (Penderita Diare Balita mendapat Oralit dan Zinc 100%) Tahun 2020 (%)



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tahun 2021, hanya ada 11 kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya sudah melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar, yaitu Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Gresik, Kota Malang, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Situbondo.

Gambar 6.16 Persentase Puskesmas Melaksanakan Tatalaksana Diare Sesuai Standart (Penderita Diare Balita mendapat Oralit dan Zinc 100%) Tahun 2021 (%)



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

6. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Masa inkubasi rata-rata 5 – 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Gejala dan keparahan yang ditimbulkan oleh COVID-19 dinamis dan bervariasi bergantung pada varian virusnya.

World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan kasus Pneumonia misterius yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang selanjutnya berkembang menjadi COVID-19 dan kasusnya menyebar di hampir seluruh negara di dunia. Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Provinsi Jawa Timur melaporkan adanya kasus COVID-19 pada 18 Maret 2020. semenjak pertama kali dilaporkan, kasus COVID-19 kemudian secara perlahan meningkat jumlah kasusnya dan menyebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, bahkan Provinsi Jawa Timur sempat menduduki sebagai provinsi dengan jumlah kasus konfirmasi tertinggi di Indonesia melampaui provinsi lainnya di awal terjadinya pandemic.

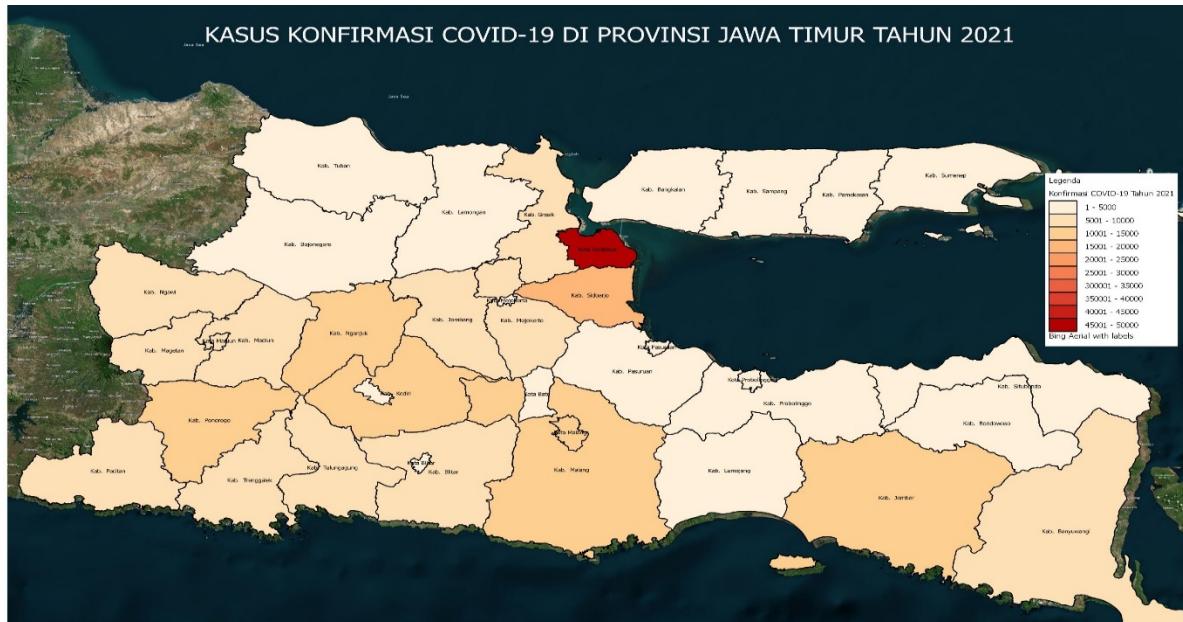
A. Perkembangan Kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Timur

Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur di tahun 2021 adalah sebanyak 315.913 kasus yang tersebar di 38 kabupaten/kota. Jumlah kasus yang dilaporkan sembuh di tahun 2021 adalah sebanyak 298.090 kasus (tingkat kesembuhan atau *case recovery rate* 94,36 %), sedangkan jumlah kasus yang dilaporkan meninggal adalah sebanyak 23.918 kasus (tingkat kematian atau *case fatality rate* 7,57 %).

1. Kasus Konfirmasi

Kasus konfirmasi COVID-19 merupakan kasus yang dinyatakan positif terinfeksi virus SARS CoV-2 yang dibuktikan dengan pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) positif dan *Rapid Diagnostic Test Antigen* (RDT – Ag) positif dengan catatan disesuaikan dengan kriteria wilayah masing – masing kabupaten/kota berdasarkan KMK No. HK.01.07/MENKES/4794/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan *Rapid Diagnostic Test Antigen* Dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Gambar 6.17 Persebaran Kasus Konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



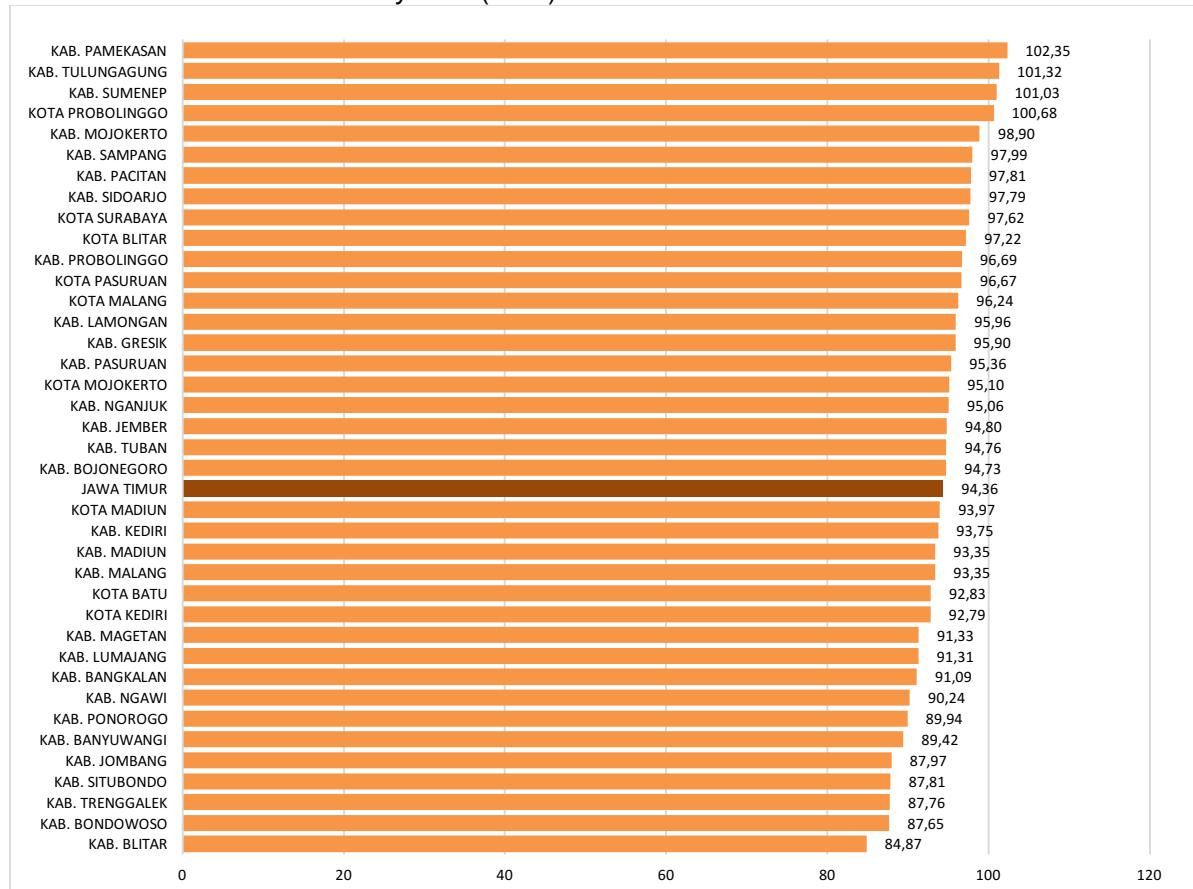
Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur di tahun 2021 adalah sebanyak 315.913 kasus yang tersebar di seluruh kabupaten/kota (terlampir pada Tabel 60 a). Kabupaten Kota dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak selama tahun 2021 adalah Kota Surabaya, Sidoarjo, Malang, Kota Malang, Jember, Kediri, Nganjuk, Ponorogo, dan Jombang seperti yang ditampilkan pada Tabel 60 a dan pada Gambar 1.

2. Tingkat Kesembuhan (Case Recovery Rate/CRR)

Tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate* (RR) serta tingkat kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) dapat digunakan untuk melihat tingkat keparahan, risiko suatu penyakit pada populasi dan dapat digunakan untuk mengevaluasi mutu fasilitas pelayanan kesehatan. CRR atau tingkat kesembuhan COVID-19 tahun 2021 yang dimaksud adalah jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang dilaporkan sembuh di tahun 2021 dibagi dengan jumlah total kasus konfirmasi yang dilaporkan pada tahun yang sama, sehingga terdapat beberapa kabupaten/kota dengan CRR di atas 100 % dikarenakan kasus akhir 2020 yang dilaporkan sembuh pada awal tahun berikutnya.

Gambar 6.18 Case Recovery Rate (CRR) COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



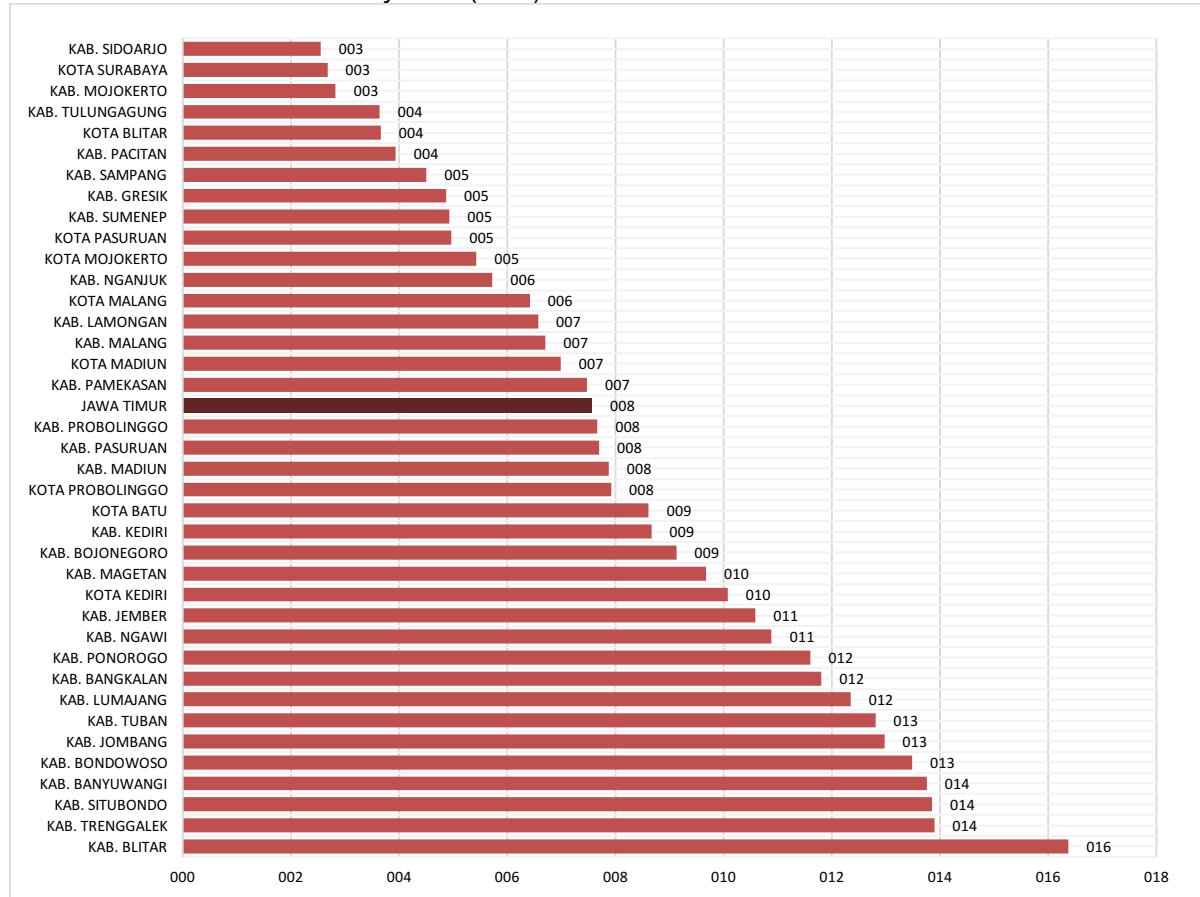
Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

Jumlah kasus COVID-19 yang dilaporkan sembuh di tahun 2021 adalah sebanyak 298.080 kasus, sehingga tingkat kesembuhan sebesar 94,36 %. Tingkat kesembuhan tertinggi ada di Kabupaten Pamekasan, sedangkan tingkat kesembuhan terendah ada di Kabupaten Blitar. Sebanyak 21 kabupaten/kota (55,26 %) yang memiliki tingkat kesembuhan sama atau di atas tingkat kesembuhan Provinsi seperti yang ditampilkan pada Tabel 60 a dan pada Gambar 2.

3. Tingkat Kematian (Case Fatality Rate/CFR)

Tingkat kematian (CFR) COVID-19 tahun 2021 yang dimaksud adalah jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang dilaporkan meninggal di tahun 2021 dibagi dengan jumlah total kasus konfirmasi yang dilaporkan pada tahun yang sama.

Gambar 6.19 Case Fatality Rate (CFR) COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

Jumlah kasus COVID-19 yang meninggal di Provinsi Jawa Timur selama tahun 2021 23.918 kasus, sehingga tingkat kematian di tahun 2021 adalah sebesar 7,57 %.

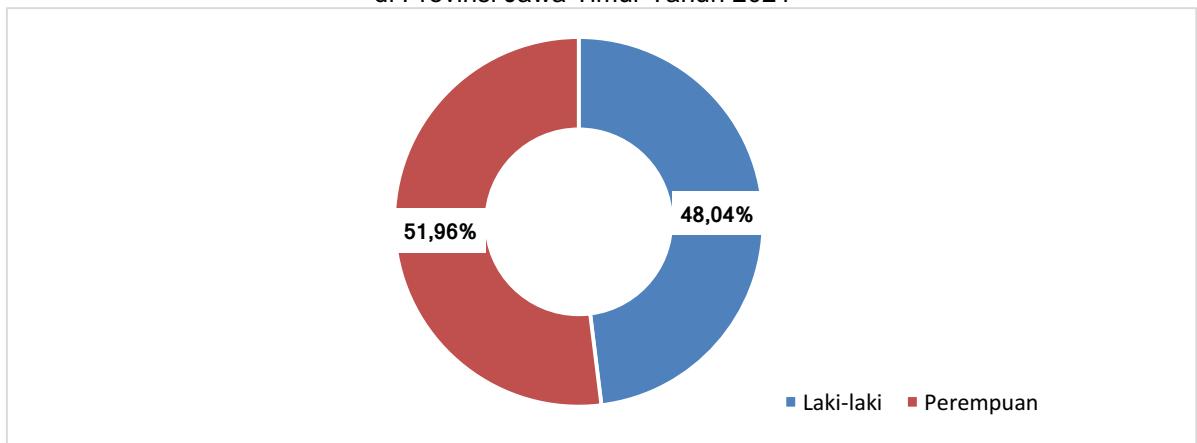
Tingkat kematian terendah ada di Kabupaten Sidoarjo, sedangkan tingkat kematian tertinggi ada di Kabupaten Blitar.

B. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

1. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin

Kasus konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur tahun 2021 paling banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 51,96 %, sedangkan pada jenis kelamin laki-laki hanya 48,04 %.

Gambar 6.20 Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



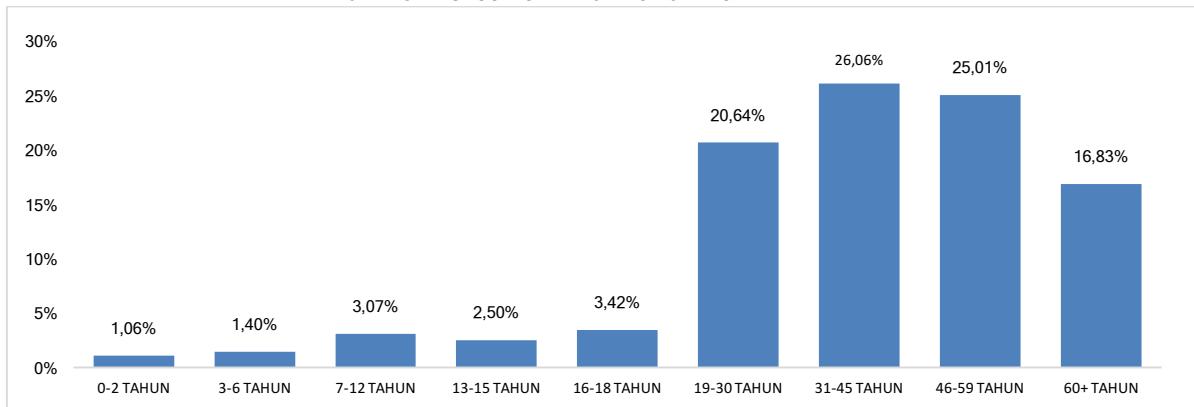
Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

Persentase kasus COVID-19 berdasarkan jenis kelamin di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur juga hampir semua memiliki pola yang sama, yaitu lebih banyak kasus berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Namun ada beberapa kabupaten/kota dengan persentase kasus berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan kasus berjenis kelamin perempuan seperti yang terlihat pada Tabel 60 b.

2. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur

Kasus konfirmasi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur paling banyak pada kelompok umur 46-59 tahun (28,5%) dan kelompok umur 31-45 tahun (27,8%). Rincian jumlah kasus pada masing-masing kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 60 b dan Gambar 8 berikut ini.

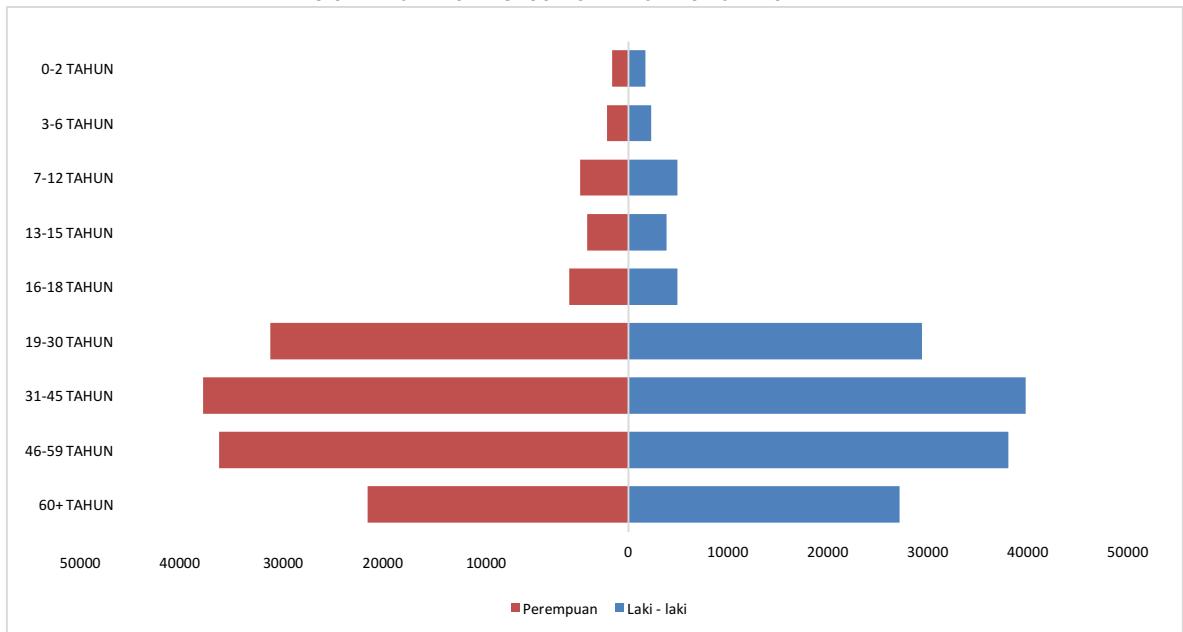
Gambar 6.21 Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

Sedangkan untuk jumlah kasus konfirmasi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin ditampilkan pada Gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6.22 Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

Pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 tahun 2021 paling banyak tersebar pada kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 31-45 tahun dan kelompok umur 46-59 tahun. Tren kasus konfirmasi COVID-19 per masing-masing kelompok umur di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur cenderung mengalami kesamaan pola, yaitu jumlah kasus konfirmasi lebih banyak pada kelompok

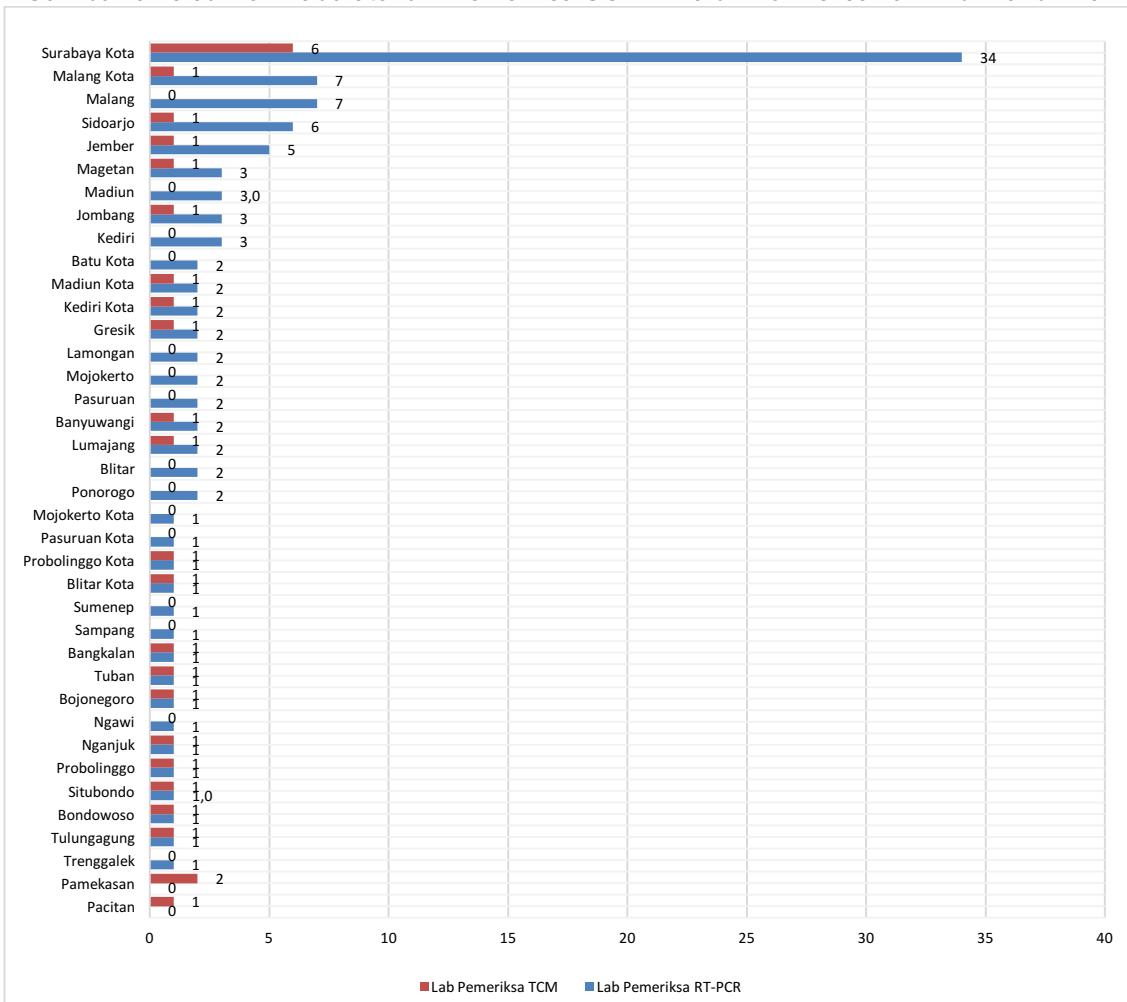
umur produktif dibandingkan dengan kelompok umur yang lainnya seperti yang ditampilkan pada Tabel 60 b.

C. Pemeriksaan Laboratorium (*Testing*) COVID-19

Pemeriksaan laboratorium untuk diagnosis kasus COVID-19 dilakukan dengan pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) dan *Rapid Diagnostic Test Antigen* (RDT – Ag) positif dengan catatan disesuaikan dengan kriteria wilayah masing – masing kabupaten/kota berdasarkan KMK No. HK.01.07/MENKES/4794/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan *Rapid Diagnostic Test Antigen* Dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jenis pemeriksaan yang dijadikan sebagai *gold standard* merupakan pemeriksaan dengan menggunakan RT-PCR.

1. Jumlah Laboratorium Jejaring Pemeriksa COVID-19

Laboratorium jejaring pemeriksa COVID-19 merupakan laboratorium yang melakukan pemeriksaan spesimen COVID-19 yang diakui secara nasional. Jumlah laboratorium jejaring pemeriksa COVID-19 untuk pemeriksaan RT-PCR di Jawa Timur sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 109 laboratorium yang tersebar di 36 kabupaten/kota, sedangkan laboratorium yang dapat melakukan pemeriksaan TCM ada sebanyak 29 laboratorium yang tersebar di 23 kabupaten/kota. Di antara laboratorium tersebut, terdapat laboratorium yang dapat memeriksa keduanya. Data terperinci ditampilkan pada Tabel 60 c.

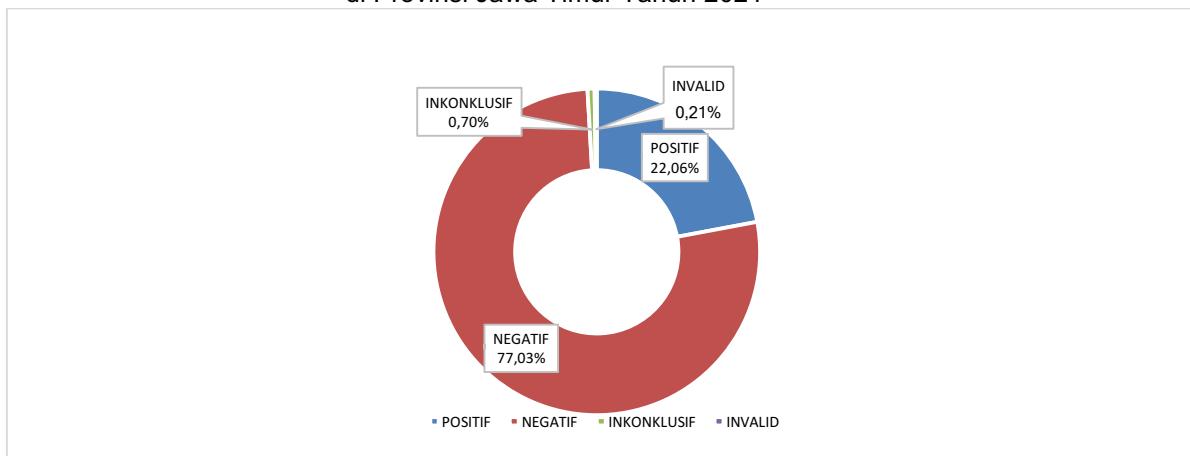
Gambar 6.23 Jumlah Laboratorium Pemeriksa COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi Aplikasi New All Record (NAR) Kementerian Kesehatan per 31 Desember 2021

2. Jumlah Spesimen yang Diperiksa

Seluruh spesimen yang diperiksa dilaporkan secara terpusat melalui Aplikasi *New All Record* (NAR) oleh fasilitas pelayan kesehatan yang melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen. Kemudian hasil pemeriksaan akan dimasukkan oleh laboratorium pemeriksa COVID-19 yang melakukan pemeriksaan. Jumlah spesimen dihitung berdasarkan jumlah spesimen yang dilakukan pemeriksaan, sehingga satu orang yang diperiksa dapat memiliki jumlah spesimen lebih dari satu tergantung jenis spesimen yang diambil untuk diperiksa (spesimen nasofaring, spesimen orofaring, atau pun keduanya). Hasil pemeriksaan dari seluruh spesimen yang diperiksakan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.24 Persentase Hasil Pemeriksaan Spesimen COVID-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



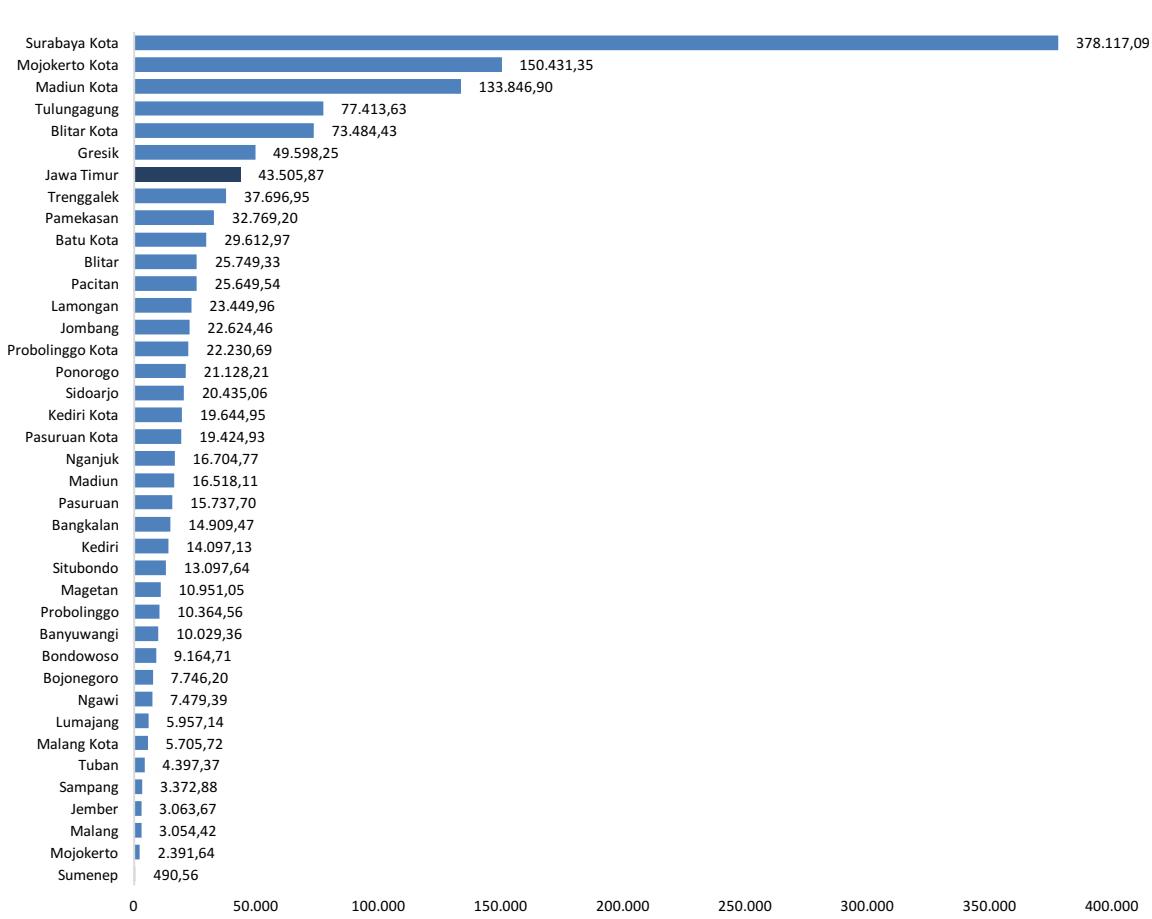
Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi Aplikasi New All Record (NAR) Kementerian Kesehatan per 31 Desember 2021

Dari jumlah total 1.798.014 spesimen COVID-19 yang diperiksa di tahun 2020, diketahui bahwa sebanyak 22,06 % merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan positif, 77,03 % merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan negatif, dan sisanya merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan inkonklusif (0,70 %) dan hasil pemeriksaan invalid (0,21 %).

3. Jumlah Orang yang Diperiksa Per 1.000.000 Penduduk

Jumlah orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk merepresentasikan pelaksanaan pemeriksaan (*testing*) secara luas sesuai dengan indikator yang dikeluarkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan. Jumlah orang yang diperiksa dihitung berdasarkan jumlah orang yang melakukan pemeriksaan COVID-19 pertama kali atau pemeriksaan diagnosis awal, sehingga satu orang hanya akan dihitung satu kali walaupun melakukan pemeriksaan lebih dari satu kali (pemeriksaan diagnosis dan pemeriksaan *follow up*). Jumlah orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk pada masing-masing kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

Gambar 6.25 Jumlah Orang Diperiksa Per 1.000.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi Aplikasi New All Record (NAR) Kementerian Kesehatan per 31 Desember 2021

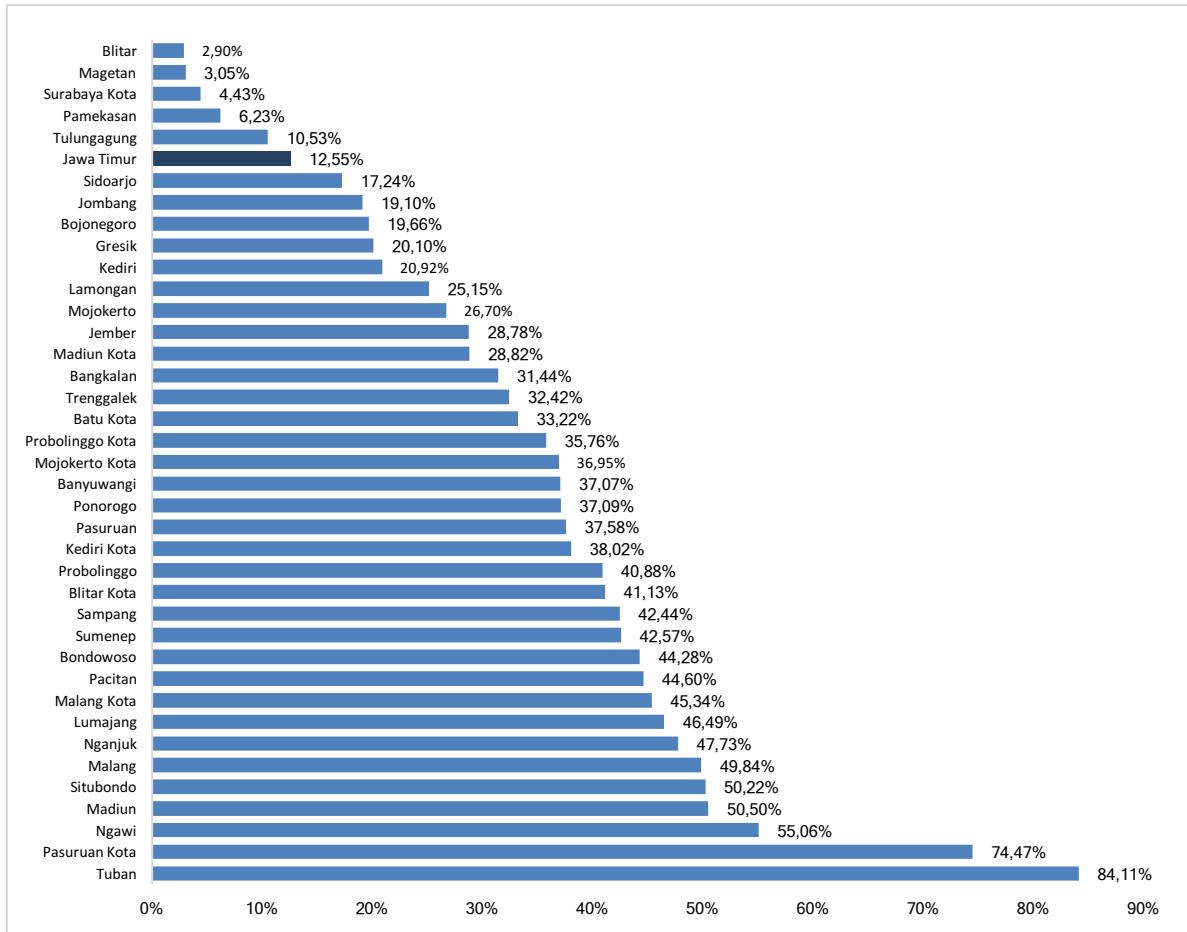
Kabupaten/kota dengan capaian jumlah orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk tertinggi ada di Kota Surabaya, yaitu sebesar 379.117,09 orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk, sedangkan kabupaten/kota dengan capaian jumlah orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk terendah ada di Kabupaten Sumenep 490,56 orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk.

4. Positivity Rate

Positivity rate merupakan salah satu indikator epidemiologi dalam penanggulangan COVID-19 yang digunakan oleh WHO maupun Kementerian Kesehatan. *Positivity rate* merupakan hasil perhitungan dari jumlah orang dengan hasil pemeriksaan positif dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa pada suatu rentang waktu yang sama. Jumlah pemeriksaan positif maupun jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan hanya diambil dari jumlah pemeriksaan dan jumlah orang yang melakukan pemeriksaan pertama (diagnosis awal). Berdasarkan standar yang ditetapkan oleh WHO

dan Kementerian Kesehatan, *positivity rate* dikatakan baik bila nilainya <5 %. Pencapaian *positivity rate* berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 10 sebagai berikut:

Gambar 6.26 Positivity Rate (%) COVID-19 Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi Aplikasi New All Record (NAR) Kementerian Kesehatan per 31 Desember 2021

Positivity rate tertinggi terdapat di Kabupaten Tuban (84,11 %), sedangkan *positivity rate* terendah ada di Kabupaten Blitar (2,90 %). *Positivity rate* secara keseluruhan di Provinsi Jawa Timur adalah sebesar 12,55 %. Hanya terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota yang mencapai indikator WHO dan Kementerian Kesehatan untuk *positivity rate* <5%.

Transmisi COVID-19 masih terus berlangsung di Provinsi Jawa Timur, sehingga pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan harus tetap dilakukan dengan ketat. Pelaksanaan protocol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak harus terus dilakukan serta pelaksanaan *tracing*, *testing*, dan *treatment*

juga harus dilakukan dengan masif dan komprehensif disertai dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang merata.

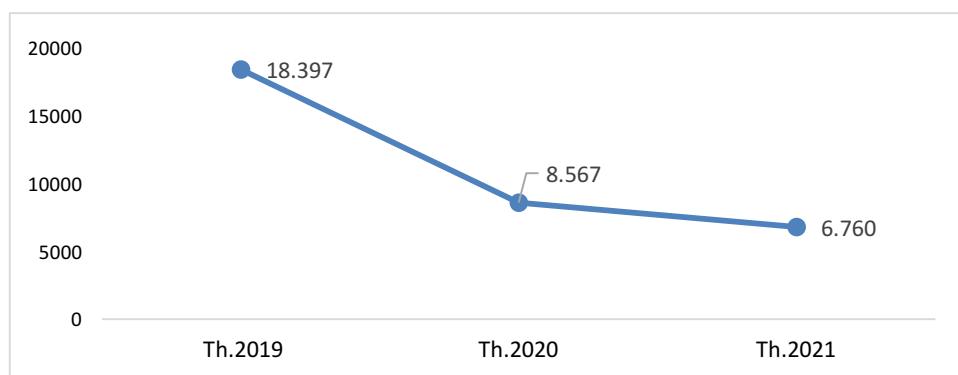
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Insiden rate (*Incidence Rate*) atau Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar 17 per 100.000 penduduk, sudah sesuai target nasional Insidens Rate yang sudah ditetapkan yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk.

Dilihat dari trend kasus DBD pada tahun 2021, sebagian besar kabupaten/kota jumlah penderita DBD mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

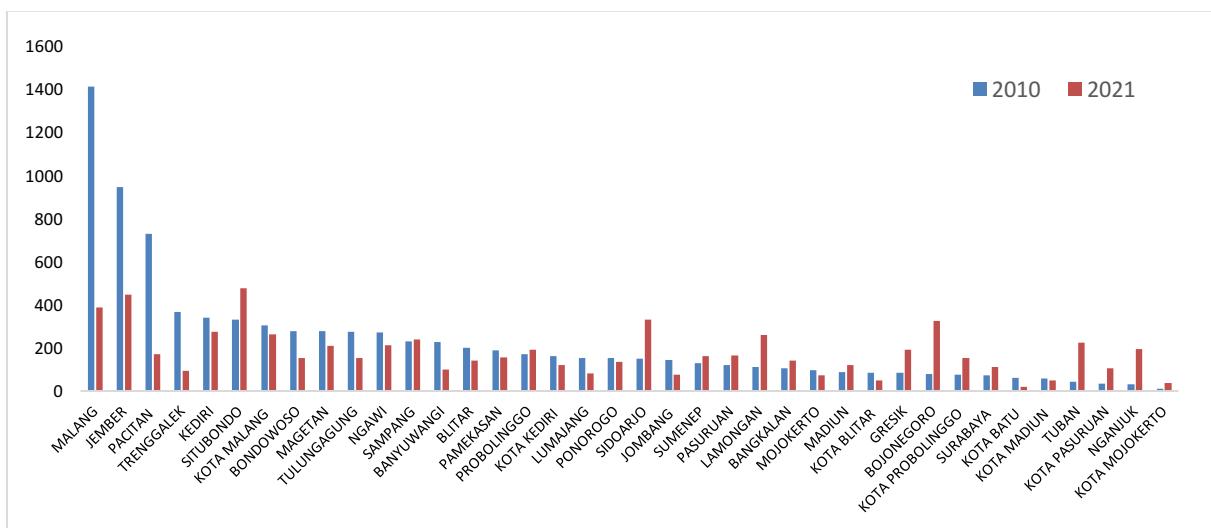
Gambar 6.27 Grafik Trend kasus DBD di Jawa Timur tahun 2019-2021



Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Sedangkan jumlah kasus DBD berdasar kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 6.28 Kasus DBD di Jawa Timur



update data tgl 30 Maret 2021

Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tabel 6.1 Pencapaian Hasil Kinerja Program DBD
Provinsi Jawa Timur Tahun 2020, 2021

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	
				2020	2021
1	Angka Kesakitan (Incidence Rate)	per 100.000 penduduk	≤ 49	21	17
2	Angka Kematian (Case Fatality Rate)	Persen	< 1	0.8	1.1
3	Angka Bebas Jentik (ABJ)	Persen	≥ 95	89	90

Sumber : Laporan Program DBD
Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dari tabel 6.1 di atas, angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) DBD tahun 2020 sebesar 0.8% , tetapi pada tahun 2021 sebesar 1,1% , hal tersebut menunjukkan bahwa angka kematian akibat DBD di Jawa Timur masih diatas target nasional yang ditetapkan yaitu < 1%.

Sedangkan capaian Angka Bebas Jentik tahun 2020 sebesar 89%, dan tahun 2021 sebesar 90% lebih rendah dibanding target yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 95%.

Meskipun pada tahun 2021, kasus DBD mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi harus selalu dilakukan upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap lonjakan kasus pada tiap periode agar tidak terjadi KLB.

Resiko masih terjadinya penularan kasus DBD di Jawa Timur cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih.

Langkah strategi yang dapat dilakukan untuk pencegahan dan pengendalian kasus DBD yaitu dengan mengedepankan upaya pemberdayaan masyarakat dan peran serta masyarakat dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3 M plus minimal seminggu sekali secara rutin, berkesinambungan dan bermutu dengan penerapan satu rumah satu jumantik, penguatan sistem surveilans untuk deteksi dini, pencegahan dan pengendalian kasus serta KLB DBD, penatalaksanaan penderita secara adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencegah kematian, serta dukungan anggaran dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, termasuk alat, bahan pengendalian DBD

2. Malaria

Tujuan program pengendalian malaria di Indonesia adalah mencapai Eliminasi Malaria pada tahun 2030, sedangkan Provinsi Jawa Timur mempersiapkan pengajuan Eliminasi Malaria tingkat Provinsi di Tahun 2022. Sejak tahun 2018 seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur sudah mendapatkan sertifikat Eliminasi Malaria.

Hasil surveilans rutin malaria tahun 2021 menginformasikan terdapat penderita malaria sebanyak 212 penderita malaria import dan tidak ada kematian akibat malaria. Selama pandemi penyakit covid-19 menyebabkan penemuan kasus malaria di Tahun 2021 menurun, karena masih dibatasinya aktifitas (perjalanan) masyarakat, belum berjalannya kegiatan survey migrasi dan menurunnya jumlah kunjungan ke fasyankes.

Tabel 6.2 Pencapaian Hasil Kinerja Program Malaria Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Sediaan Darah Diperiksa	ribuan	57.162	17.396	19.251	6533	8289
2	ABER	persen	0,0	0,11	0,07	0,02	0,02
3	SPR	persen	2,8	2,2	2,5	4,9	2,61
4	Penderita Malaria	orang	571	452	636	299	212
5	API	permil	0,015	0,012	0,02	0,01	0,01
6	Proporsi Plasmodium Falsiparum	persen	21,3	23,3	22,6	22,4	23
7	Proporsi Kasus Indigenous	persen	0,5	0,3	0	0	0,4
8	Proporsi Malaria Import	persen	100	100	100	100	100
9	Desa HCl	desa	0	0	0	0	0

Sumber : Laporan Program Malaria
Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Sebaran kasus malaria import terbanyak di wilayah selatan Provinsi Jawa Timur, kasus terbanyak di Kota Madiun dikarenakan masih banyak anggota TNI yang ditugaskan keluar jawa terutama ke daerah endemis malaria dan kasus putus obat selama pengobatan serta masih banyak kabupaten/kota yang tidak menemukan kasus malaria import.

3. Filariasis

Program pemberantas penyakit Filariasis diupayakan sampai tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat lagi. Pada tahun 2000 WHO telah menetapkan kesepakatan global untuk melakukan Eliminasi Filariasis pada tahun 2020.

Indonesia sepakat untuk melaksanakan Eliminasi Filariasis secara bertahap dimulai pada tahun 2002.

Di Jawa Timur total kasus kaki gajah/Filariasis Klinis Kronis tercatat sampai dengan tahun 2021 sejumlah 234 setelah dilakukan pembaharuan data. Kasus tercatat di 32 kabupaten/kota.

Tabel 6.3 Capaian Hasil Kegiatan Penemuan Kasus Filariasis di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 - 2021

No	Capaian hasil kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kabupaten/ Kota melaksanakan program P2 Filariasis (dengan kasus)	33	33	34	34	34	34	32
2	Percentase Kabupaten/ Kota melaksanakan program P2 Filariasis	89%	90%	90%	90%	90%	89,4%	100%
3	Rekapitulasi kasus Klinis Limfadema kronis	278	280	283	304	327	329	234
4	Kasus Klinis Filariasis kronis yang baru ditemukan atau terlaporkan	16	2	3	21	23	2	0
5	<i>Mikrofilaria Rate (MR) dari hasil pemeriksaan darah jari keluarga dan tetangga sekitar</i>	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber : Seksi P2PM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Sampai pada saat ini, mikrofilaria belum pernah ditemukan di Jawa Timur sehingga Jawa Timur bukan merupakan daerah endemis. Sehingga di Jawa Timur tidak dilakukan pengobatan massal penanggulangan penyakit filariasis, dan untuk penderita klinis kronis diberikan pengobatan secara individu dan perawatan kecacatan secara mandiri

C. PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi di Provinsi Jawa Timur masih ditemukan beberapa penyakit yang masih berpotensi KLB atau wabah, seperti penyakit AFP, difteri, dan campak, pertussis, tetanus dan tetanus neonatorum Begitu juga dengan kasus kejadian KLB, di hampir

semua kabupaten/ kota melaporkan adanya kasus kejadian luar biasa, yang tidak hanya kasus kejadian PD3I tetapi juga kasus keracunan makanan hal ini patut menjadi perhatian dan *concern* semua pihak agar kejadian luar biasa dapat dicegah seminimal mungkin.

Untuk tahun 2021 semua kabupaten/kota menunjukkan penurunan cakupan (capaian program) hampir sama dengan tahun 2020, hal ini disebabkan karena masih berlangsungnya pandemic Covid 19 sehingga petugas surveilans kabupaten/kota semuanya masih fokus pada penanggulangan penyakit covid 19 begitu juga dengan anggaran kegiatan dan program direfocussing pada penanggulangan penyakit covid 19 tidak hanya Jawa Timur namun secara nasional.

Meski demikian kegiatan penanggulangan PD3I harus tetap berjalan, hal ini dibuktikan dengan beberapa laporan PD3I yang masuk ke provinsi Jawa Timur. Khususnya penemuan kasus penyakit AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) yang diharapkan pada tahun 2021 ini harus sudah diaktifkannya kembali kegiatan kunjungan aktif ke rumah sakit atau yang dikenal dengan istilah HRR (*Hospital Report and Recording*) dalam rangka untuk meningkatkan penemuan kasus AFP khususnya dan PD3 lainnya.

1. Polio dan AFP

Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Strategi yang sama telah digunakan untuk membasmi penyakit cacar (smallpox) pada tahun 1977. Cacar adalah satu-satunya penyakit yang telah berhasil dibasmi.

World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa pencapaian eradicasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradicasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategistrategi yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV) menjadi bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV), introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment).

Polio telah berhasil dibasmi di 4 wilayah regional WHO dari total sejumlah 6 wilayah regional WHO : regional Amerika (1998), Pasifik Barat (2000), Eropa (2002), dan Asia

Tenggara (2014). Eradikasi polio secara global akan memberi keuntungan secara finansial. Biaya jangka pendek yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan eradikasi tidak akan seberapa dibanding dengan keuntungan yang akan didapat dalam jangka panjang. Tidak akan ada lagi anak-anak yang menjadi cacat karena polio. Biaya yang diperlukan untuk rehabilitasi penderita polio dan biaya untuk imunisasi polio akan dapat dihemat.

Untuk meningkatkan sensitivitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomielitis. Penyakit-penyakit yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai **Surveilans AFP (SAFP)**. **Surveilans AFP** adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio.

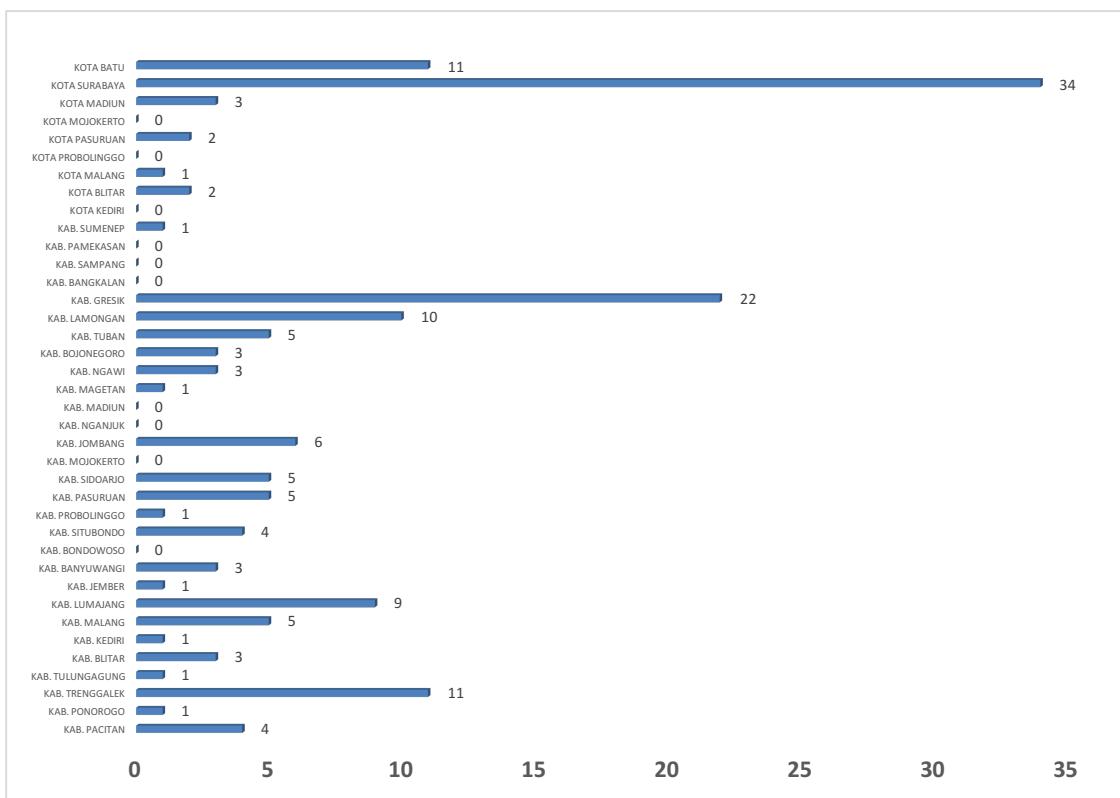
Jumlah kasus AFP Non Polio di Jawa Timur pada tahun 2021 terlaporkan sebanyak 158 kasus AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 hampir mendekati target nasional yaitu 1,9 /100.000 dari 8.473.553 jiwa. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan tahun 2020 yang hanya berjumlah 83 kasus dengan *AFP rate (Non Polio)* per 100.000 atau hanya 0.95/100.000 penduduk dari target nasional ≥ 2/100.000 penduduk (Tabel 61).

Secara umum penemuan kasus AFP bukan polio dari tahun 2015 – 2021 di Provinsi Jawa Timur masih dibawah target nasional yaitu ≥ 2/100.000 penduduk. Hanya di tahun 2018 Provinsi Jawa Timur pernah menemukan kasus sesuai target nasional yaitu 2.04/100.000 penduduk. Namun ditahun 2019 terjadi penurunan menjadi 1.66/100.000 penduduk begitu juga pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali menjadi 0.90/100.000. Di tahun 2021 penemuan kasus Non Polio AFP Rate meningkat sebesar 1.9/100.000 penduduk.

Capaian Kinerja AFP Non Polio pada tahun 2020 belum mencapai target nasional karena banyak kabupaten/kota yang tidak menemukan kasus AFP dimana tahun 2020 sebanyak 14 kabupaten/kota dan tahun 2021 ini meningkat sebanyak 32 kabupaten/kota dari 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. Hal ini karena pelaksanaan Surveilans Aktif Rumah Sakit (SARS) tidak berjalan optimal juga adanya pembatasan berkunjung rumah sakit selama pandemi COVID-19, dan beberapa Sumber Daya Manusia (SDM) dan anggaran program dan kegiatan yang difokuskan

dalam penanggulangan Pandemi COVID-19. Berikut disajikan grafik distribusi kasus AFP Non Polio Tahun 2021.

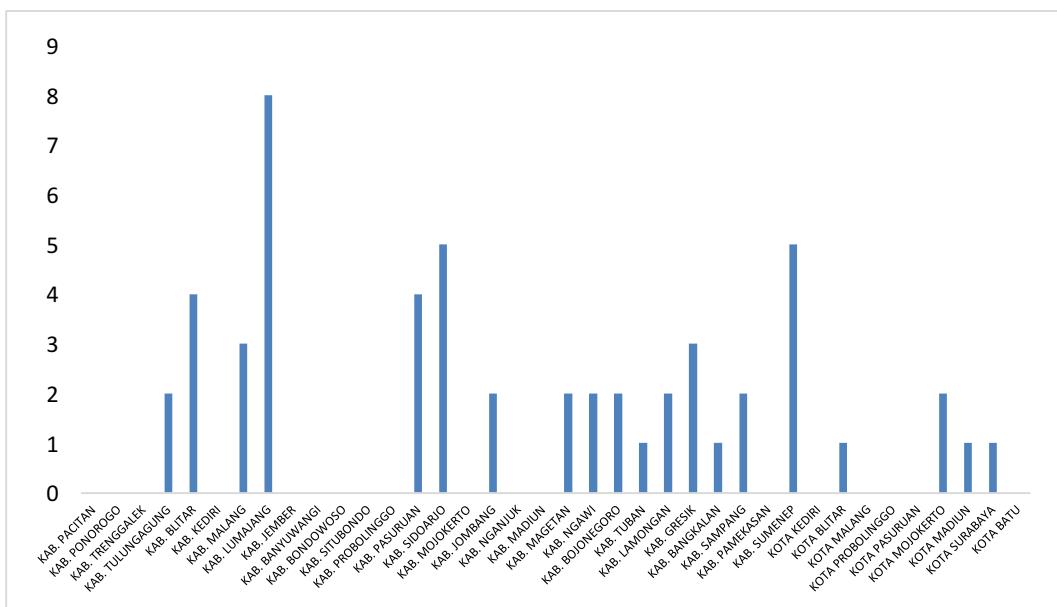
Gambar 6.29 Kasus AFP Non Polio di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

2. Difteri

Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 53 kasus suspek difteri menurun jika dibandingkan kasus tahun 2020 yaitu 94 kasus suspek Difteri yang sebelumnya tersebar di 29 kabupaten/kota pada tahun 2021 tersebar di 20 kabupaten/kota. Sebanyak 2 kasus dari kasus suspek tersebut merupakan kasus Difteri konfirmasi laboratorium, yaitu 1 kasus Difteri positif toksigenik gravis di Kabupaten Probolinggo dan 1 kasus Difteri toksigenik gravis dari Kabupaten Sampang seperti yang tertera pada tabel 62.

Gambar 6.30 Kasus Difteri di Jawa Timur Tahun 2021

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

3. Campak

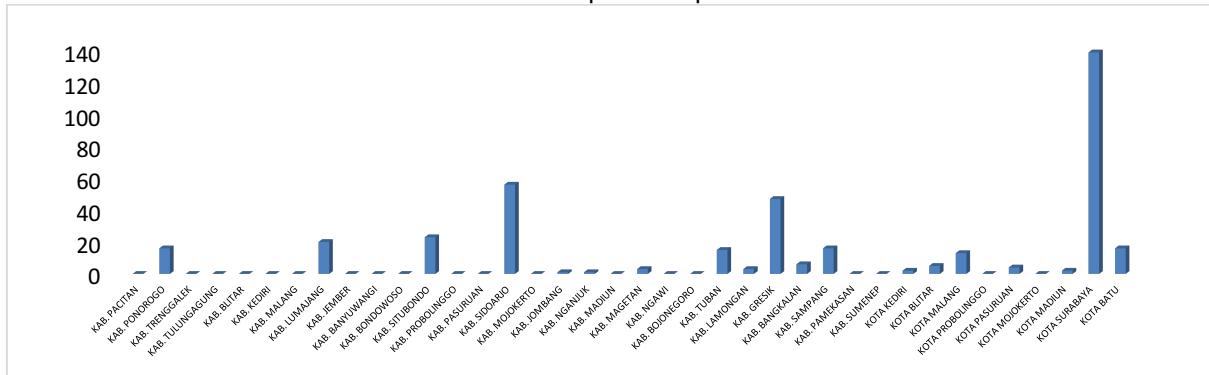
Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae yang sebenarnya mudah mati jika terkena panas dan cahaya. Cara penularannya dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa penularan 4 hari sebelum rash dan 4 hari setelah rash. Masa inkubasi 7-18 hari dan rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda adalah panas badan $\geq 38^{\circ}\text{C}$ selama 3 hari atau lebih kemudian timbul rash serta disertai salah satu atau lebih batuk, pilek dan mata merah / berair.

Jumlah kasus suspek campak di Jawa Timur tahun 2020 ada 223 kasus, sedangkan pada tahun 2021 ada peningkatan kasus menjadi 388 dengan rincian berjenis 189 berjenis kelamin laki-laki dan 199 kasus berjenis kelamin perempuan. *Incidence rate* suspek campak jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki besaran yang sama yaitu sebesar 0,5/100.000 penduduk dan *Incidence rate* suspek campak secara umum di Jawa Timur adalah sebesar 1,0/100.000 penduduk.

Meski Pandemi COVID-19 masih berlangsung, petugas surveilans kabupaten kota masih concern dan berkomitmen untuk melaporkan setiap kasus kejadian campak yang terjadi di wilayah kerjanya. Penemuan kasus suspek campak di tahun 2021 dibuktikan

adanya peningkatan kasus suspek campak sebesar 57,4 % bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Gambar 6.31 Kasus Suspek Campak di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

4. Pertusis dan Tetanus Neonatorum (TN)

Jumlah kasus Pertussis yang dilaporkan terjadi di Provinsi Jawa Timur tergolong sudah sangat jarang. Diketahui bahwa pada tahun 2020 hanya terdapat 3 kasus Pertussis yang dilaporkan terjadi di 2 kabupaten/kota, yaitu sebanyak 2 kasus dilaporkan terjadi di Kabupaten Malang dan 1 kasus dilaporkan terjadi di Kota Pasuruan.

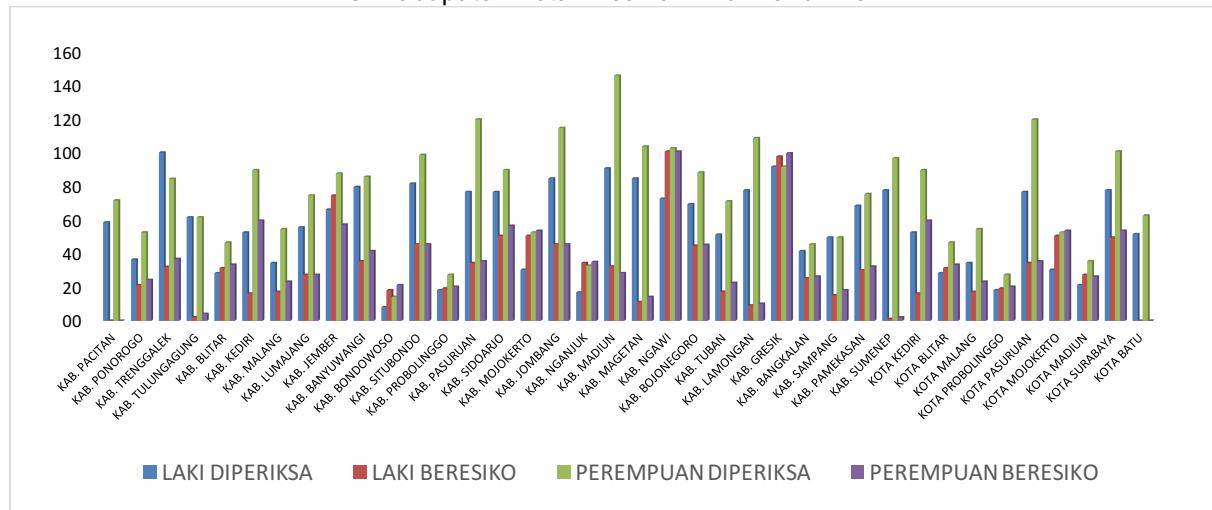
Dari ketiga kasus tersebut hanya terdapat 1 kasus dengan konfirmasi laboratorium positif *Bordetella pertussis* yaitu salah satu kasus yang dilaporkan terjadi di Kabupaten Malang. Semua kasus Pertussis yang dilaporkan pada tahun 2020 berjenis kelamin perempuan dan semua kasus tersebut berusia 2 – 3 bulan ketika dilaporkan. Tidak terdapat kasus Pertussis yang meninggal di tahun 2020 (CFR 0%) begitu pada tahun 2021 (CFR 0%)

Adapun kasus pertussis yang terlaporkan berasal dari 2 kabupaten yaitu Bangkalan 1 kasus dan sampan 2 kasus. Sedangkan untuk penyakit Tetanus Neonatorum, tercatat ada 6 kasus (2 laki-laki dan 4 perempuan).

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Kegiatan Deteksi Dini Faktor Resiko PTM di FKTP dan UKBM pada penduduk usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun yang ada di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur dengan total sasaran sebesar 21.548.313 jiwa, kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif baru melayani 14.428.052 orang (67 % dari total sasaran). Turunnya capaian kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif dikarenakan Jawa Timur masih mengalami masa pandemi Covid-19. Dari hasil kegiatan deteksi dini faktor resiko sebanyak 5.377.788 orang (37 %) beresiko menderita penyakit tidak menular.

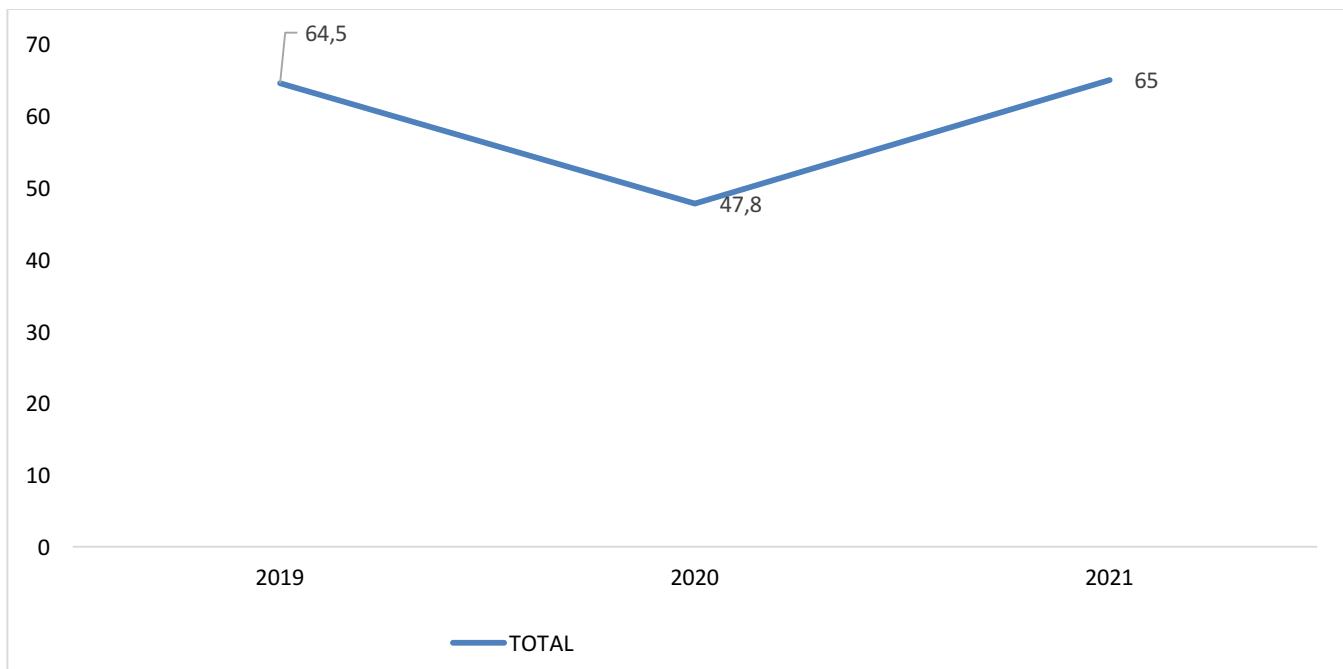
Gambar 6.32 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Beresiko PTM Per Kabupaten Kota Di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi P2PTM KESWA Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tren Pelayanan Kesehatan Usia Produktif 3 tahun terakhir menunjukkan terjadi penurunan kegiatan di tahun 2020, hal ini karena tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19 dan kegiatan pengumpulan masyarakat dihentikan sehingga kegiatan Deteksi Dini Dini Faktor Resiko PTM untuk usia produktif mengalami penurunan

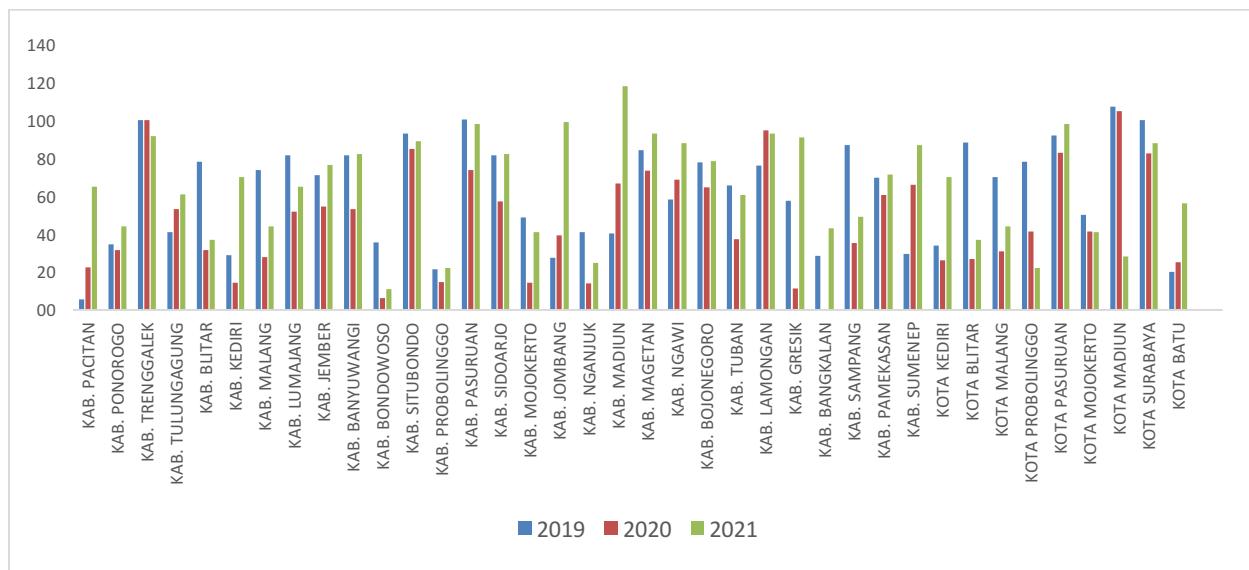
Gambar 6.33 Tren Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Di Jawa Timur Tahun 2019 - 2021



Sumber : Seksi P2PTM KESWA Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Adapun capaian kegiatan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif per kabupaten kota sebagai berikut:

Gambar 6.34 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2019 – 2021



Sumber : Seksi P2PTM KESWA Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Beberapa penyakit tidak menular yang menjadi prioritas adalah tekanan darah tinggi (Hipertensi), Diabetes Melitus, Kanker Leher Rahim, dan Kanker Payudara.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

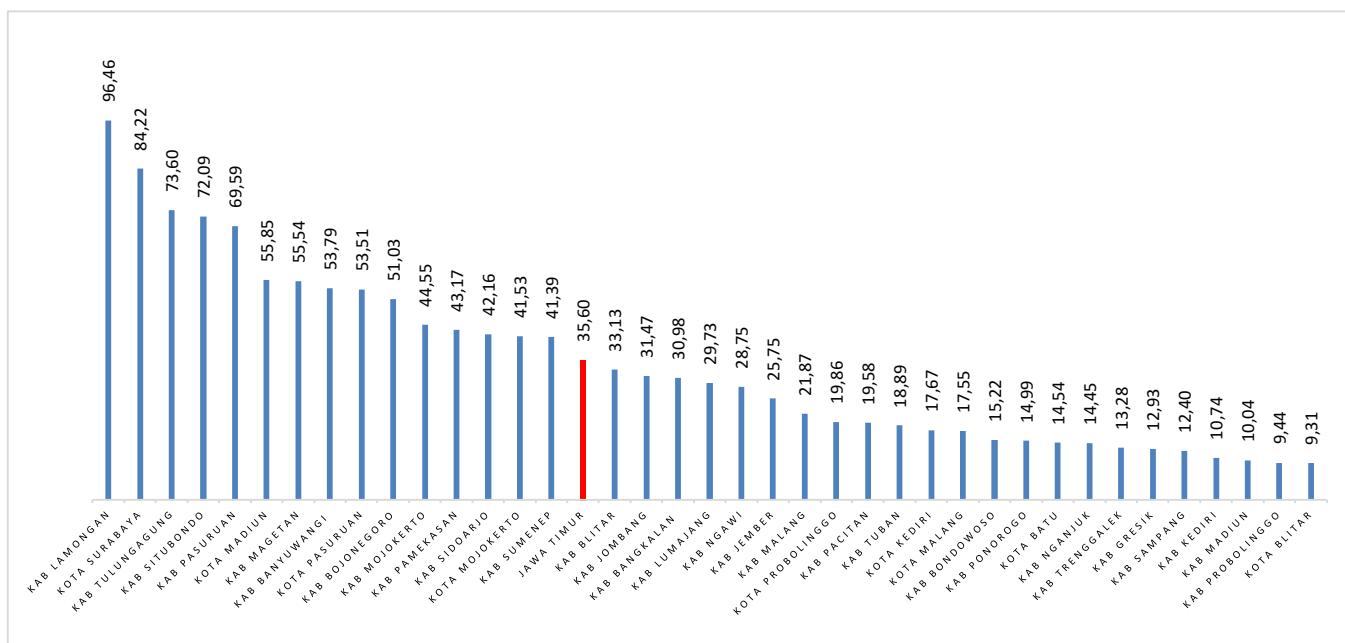
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kredaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (*Joint National Committe on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of Hiogh Pressure VII / JNC VII, 2003*). Berdasarkan hasil Riskeidas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Pevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Jika dibandingkan dengan Riskeidas 2013 (26,4%), prevalensi tekanan darah tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang besar bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam upaya menurunkan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Karena itu perlu mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas.

Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 15 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

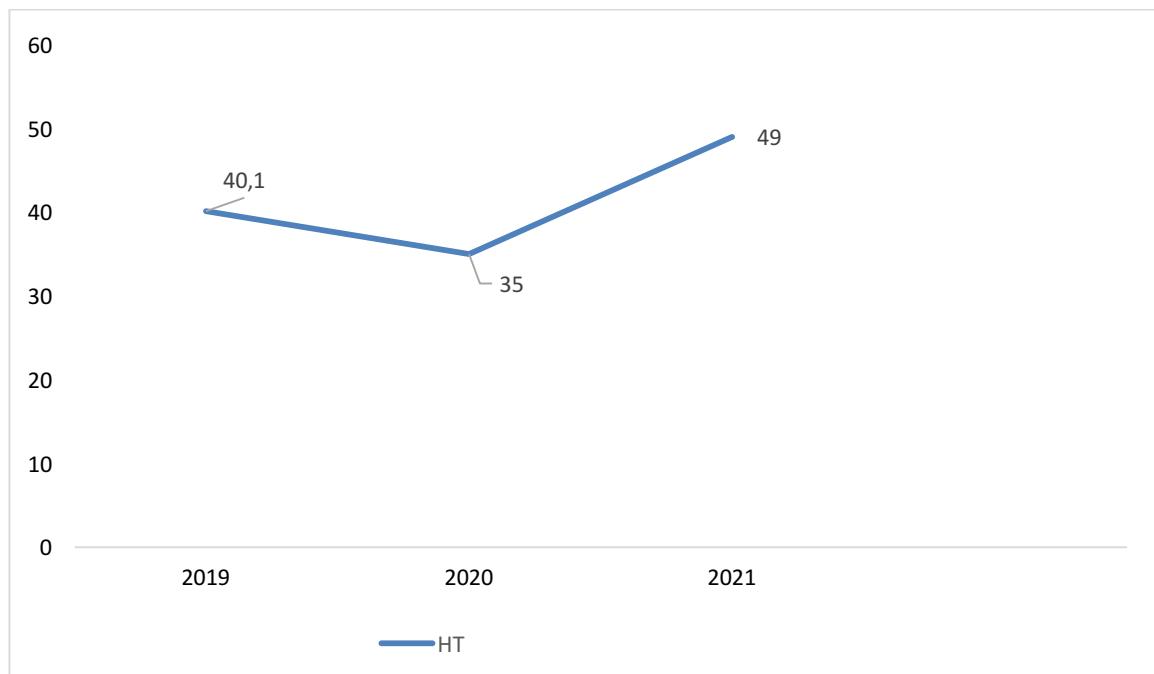
Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.686.430 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,38% dan perempuan 51,62%. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 49,70% atau 5.806.592 penduduk. Diibandingkan tahun 2020 ada peningkatan sebesar 14,10% pada penderita Hipertensi di Provinsi Jawa Timur yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2021

Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di Jawa Timur tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 6.35 Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

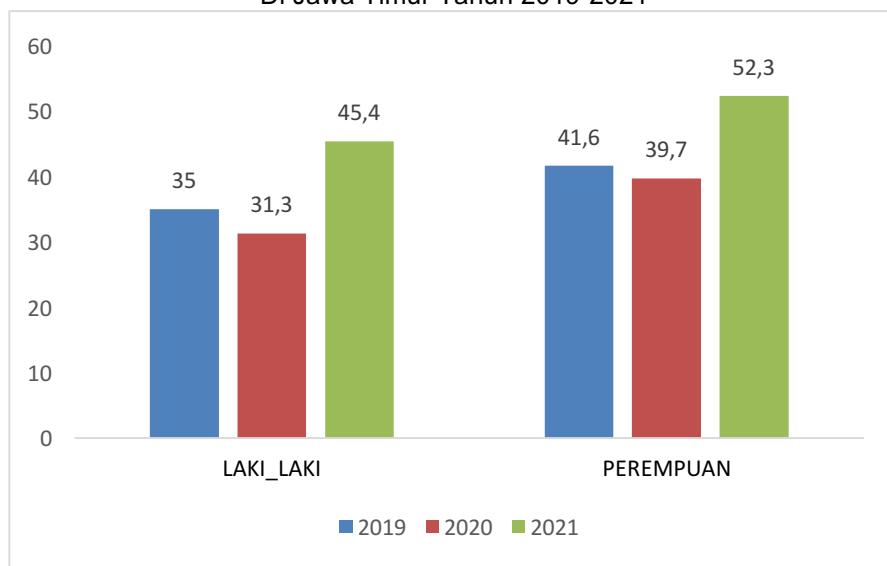


Sumber : Seksi P2PTM KESWA
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 6.36 Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Jawa Timur Tahun 2019-2021

Sumber : Seksi P2PTM KESWA
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tren Pelayanan Penderita Hipertensi terjadi penurunan di tahun 2020, dikarenakan pada tahun tersebut ada pandemi Covid-19 dimana penderita hipertensi tidak datang berobat ke puskesmas.

Gambar 6.37 Tren Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Jawa Timur Tahun 2019-2021

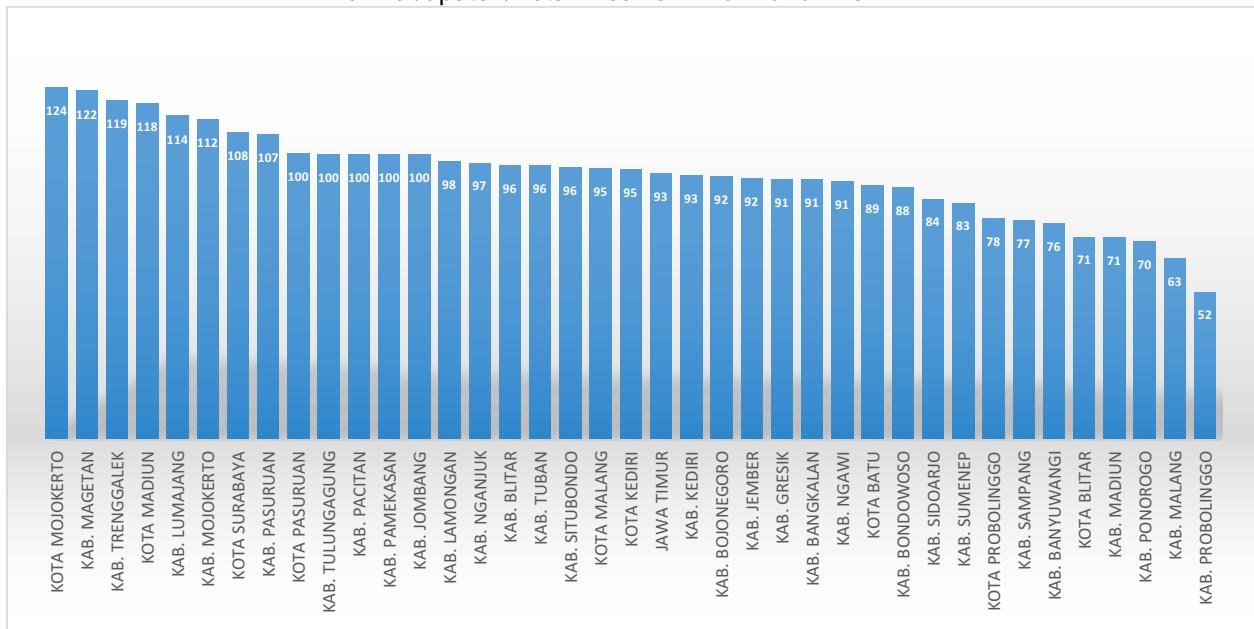
Sumber : Seksi P2PTM KESWA
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dalam 3 tahun terakhir penderita hipertensi pada wanita mengalami peningkatan, data terakhir menunjukkan 52,3 % dari wanita usia 15 tahun keatas menderita Hipertensi, sedangkan pada laki-laki menunjukkan 45,4 % laki-laki usia 15 tahun keatas menderita hipertensi

2. Diabetes Melitus

Estimasi Penderita Diabetes Melitus (DM) di Jawa Timur sebesar 2.6 dari penduduk usia 15 tahun keatas. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di FKTP di 38 kabupaten/kota se Jawa Timur sudah mencapai 867.257 kasus (93.3 % dari estimasi penderita DM yang ada). Pelayanan kesehatan penderita DM tertinggi di Kota Mojokerto sebanyak 6.258 orang (123.7 % dari estimasi penderita DM) dan terendah di Kabupaten Probolinggo sebanyak 11.538 orang (51.7 % dari estimasi penderita DM)

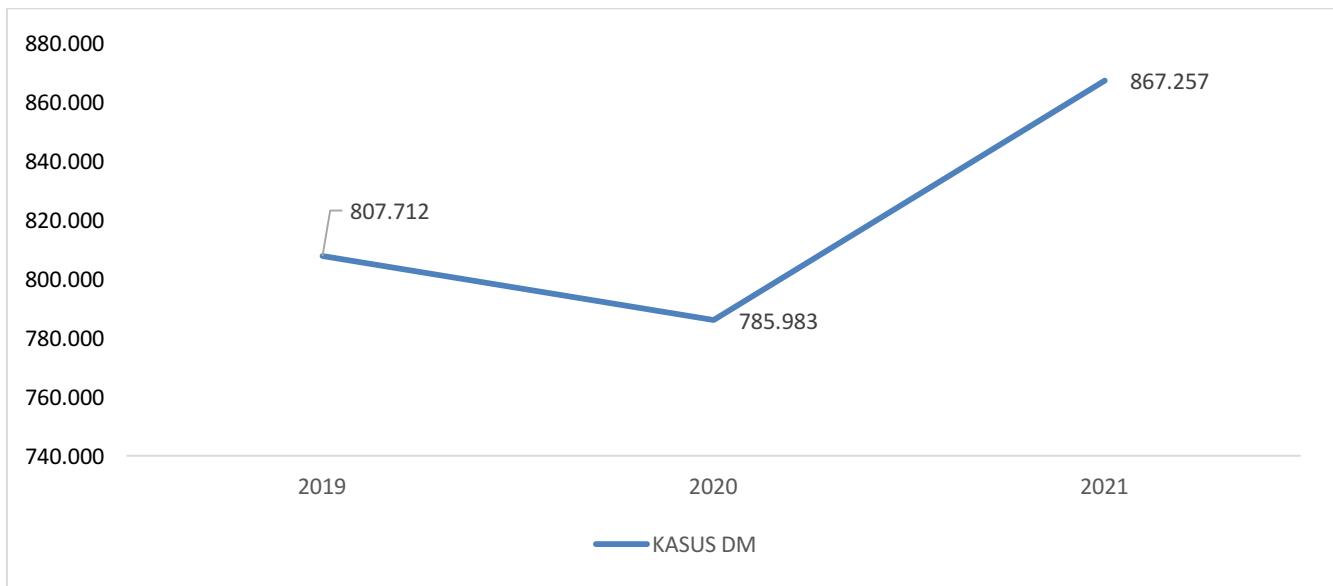
Gambar 6.38 Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)
Per Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi P2PTM KESWA Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) dalam 3 tahun terakhir (2019 – 2021) menunjukkan peningkatan di tahun 2021 sebagai berikut

Gambar 6.39 Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Tahun 2019- 2021

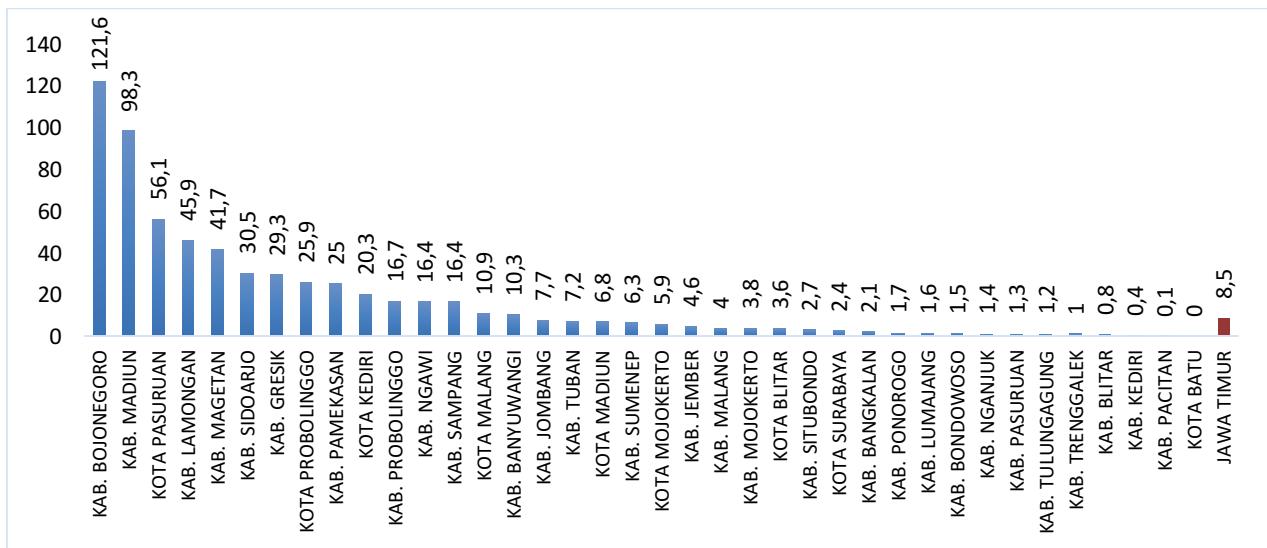


Sumber : Seksi P2PTM KESWA Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

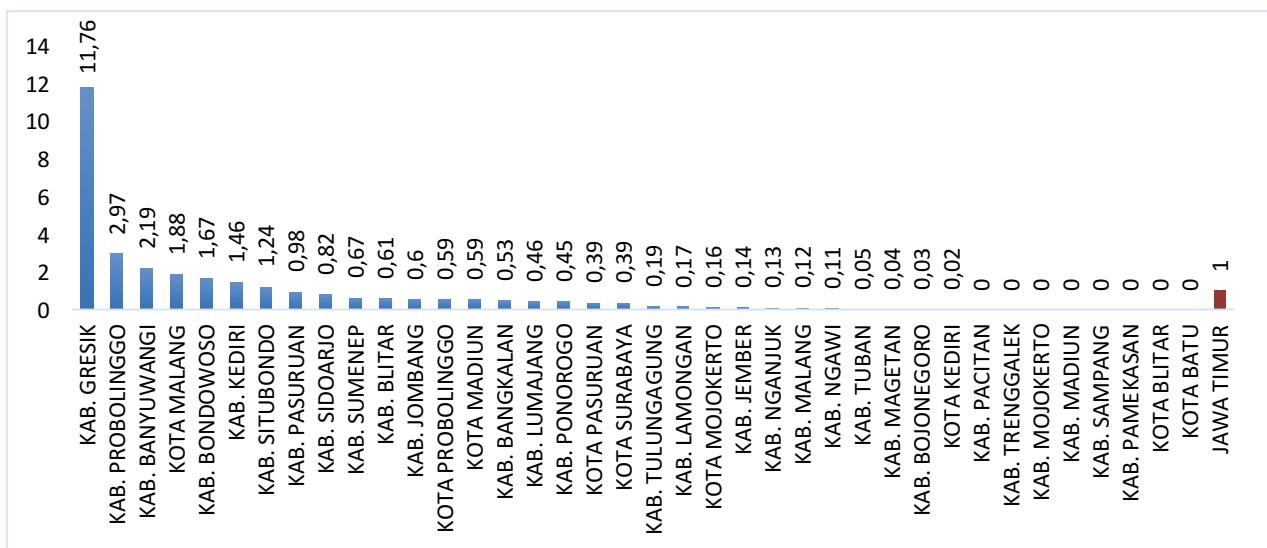
Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Sedangkan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan program SADANIS yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan. Data capaian deteksi dini kanker leher rahim dan payudara dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.

Gambar 6.40 Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) dan Payudara Tahun 2021

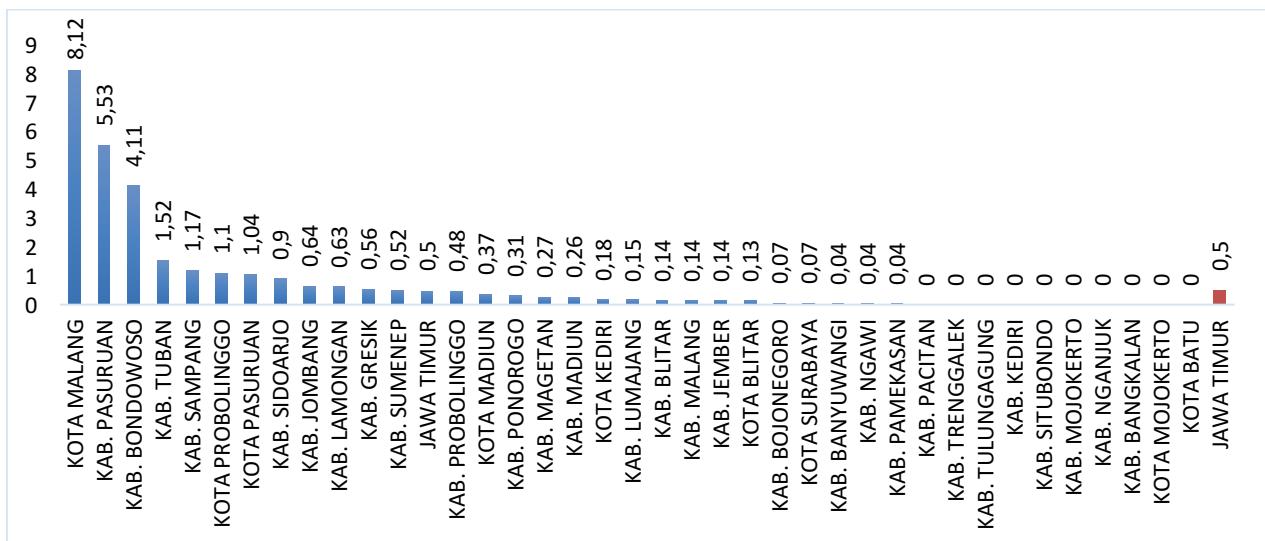


Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.41 Persentase Perempuan Yang Diperiksa Kanker Leher Rahim Dengan Hasil IVA Positif



Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.42 Persentase Perempuan Yang Diperiksa Kanker Payudara Ditemukan Benjolan

Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Kanker Leher Rahim bisa dideteksi dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). IVA merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Pemeriksaan IVA dilakukan pada perempuan usia 30 – 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim. Di Jawa Timur perempuan yang diperiksa IVA pada tahun 2021 sebanyak 361.956 orang (8,5%) dan IVA positif sebanyak 3.452 orang (1%). Angka ini meningkat dari tahun 2020 yaitu 2,3%, yang menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan usia 30-50 tahun sadar akan pentingnya pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara. Tetapi, masih banyak Kabupaten/Kota yang belum maksimal melaksanakan pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara dilihat dari gambar diatas. Hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah belum semua perempuan usia 30-50 tahun yang sadar akan pentingnya melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara serta kurangnya dukungan dari berbagai lintas sektor untuk mendorong masyarakat mau melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara.

Sedangkan kanker payudara bisa dideteksi dengan cara *Clinical Breast Examination* (CBE). CBE adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam

maupun di luar gedung. Jika ditemukan tumor/ benjolan tidak normal pada payudara, maka diindikasikan kanker payudara. Di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021, jumlah perempuan yang diperiksa dan ditemukan benjolan sebanyak 1.689 orang (0,5%).

E. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT

Beberapa upaya telah dilakukan dalam rangka penanganan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) secara komprehensif, melalui Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Pengetahuan Petugas, pembentukan Tim Pengarah/ Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) yang bertujuan agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dapat ikut serta berperan aktif dan masyarakat ikut berperan serta dalam mendeteksi ODMK.

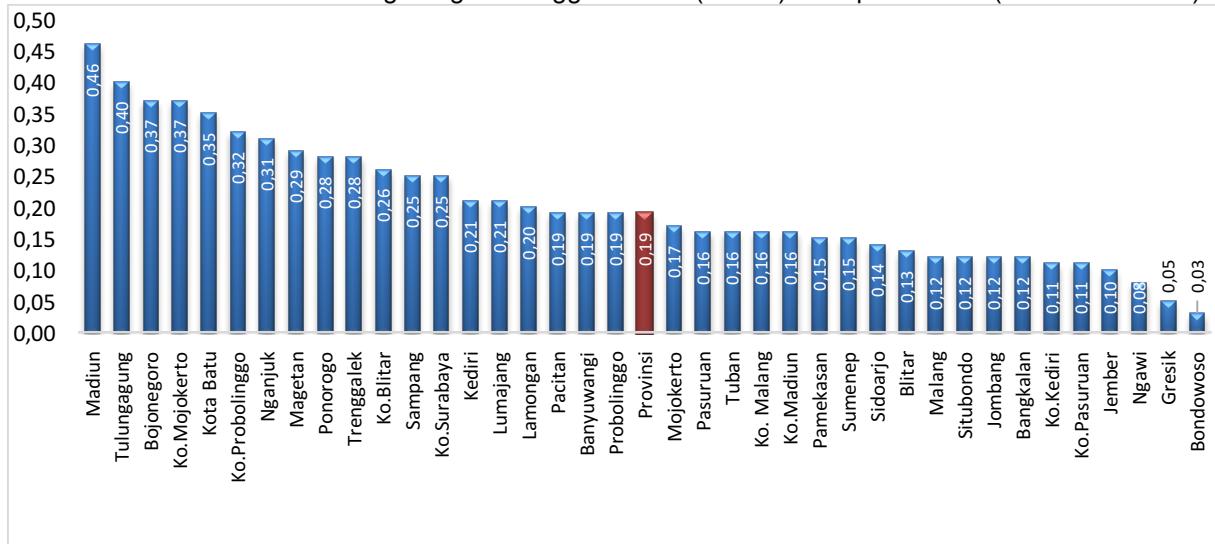
Hasil penanganan ODMK menunjukkan bahwa kegiatan deteksi menunjukkan keberhasilan dengan meningkatnya angka temuan masalah kesehatan jiwa, meningkatnya kemampuan pemberian pelayanan kesehatan jiwa di puskesmas dengan meningkatnya jumlah perawat, dokter dan kader kesehatan jiwa yang dilatih, serta meningkatnya upaya pelayanan kesehatan jiwa di puskesmas dibuktikan dengan banyaknya puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa dalam bentuk pojok konsultasi kesehatan jiwa, upaya pemenuhan ketersediaan obat di puskesmas, pelaksanaan posyandu kesehatan jiwa dan usaha kesehatan jiwa sekolah.

Angka Prevalensi gangguan jiwa di Jawa Timur menduduki nomor 12 di Indonesia. Gangguan jiwa terbagi menjadi 2 bagian yaitu gangguan jiwa berat dan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (OMK). Menurut Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa estimasi angka gangguan jiwa berat di Jawa Timur mencapai 0,19% dari jumlah total penduduk Jawa Timur 39.872.395 (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)* pada tahun 2018 atau sekitar 75.758 orang, diketemukan atau datang berobat sebanyak 87.264 kasus atau 115,19%, sehingga melenihi estimasi sebagai indikator bahwa masyarakat dan petugas sudah bersinegis terkait penanganan orang dengan masalah kejiwaan di Jawa Timur Orang

Tingginya angka gangguan jiwa di Jawa Timur ini tentunya tidak hanya menjadi tanggungjawab Dinas kesehatan saja namun memerlukan upaya penanganan dari OPD terkait lainnya. Upaya yang dilakukan melalui kegiatan promotif, pencegahan, kuratif dan rehabilitatif. Keterbatasan tempat tidur di dua rumah sakit jiwa di Jawa Timur yaitu RSJ Malang dan RSJ Menur yang hanya mampu menampung 1000 tempat tidur tentunya berdampak pada penyediaan pelayanan di tingkat puskesmas sebagai fasilitas penyelenggara pelayanan kesehatan jiwa. Tentunya upaya tersebut harus diikuti dengan ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih kesehatan jiwa di tingkat puskesmas,

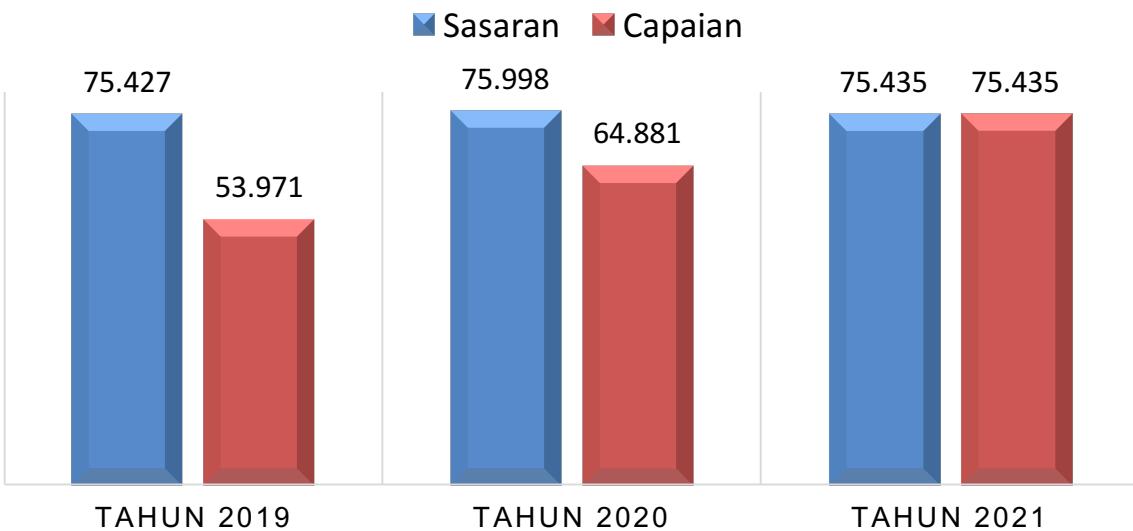
ketersediaan obat yang mencukupi karena pengobatan masalah kesehatan jiwa memerlukan kepatuhan yang tinggi dalam waktu yang relatif cukup panjang.

Gambar 6.43 Prevalensi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Kabupaten/Kota (Riskestas 2018)



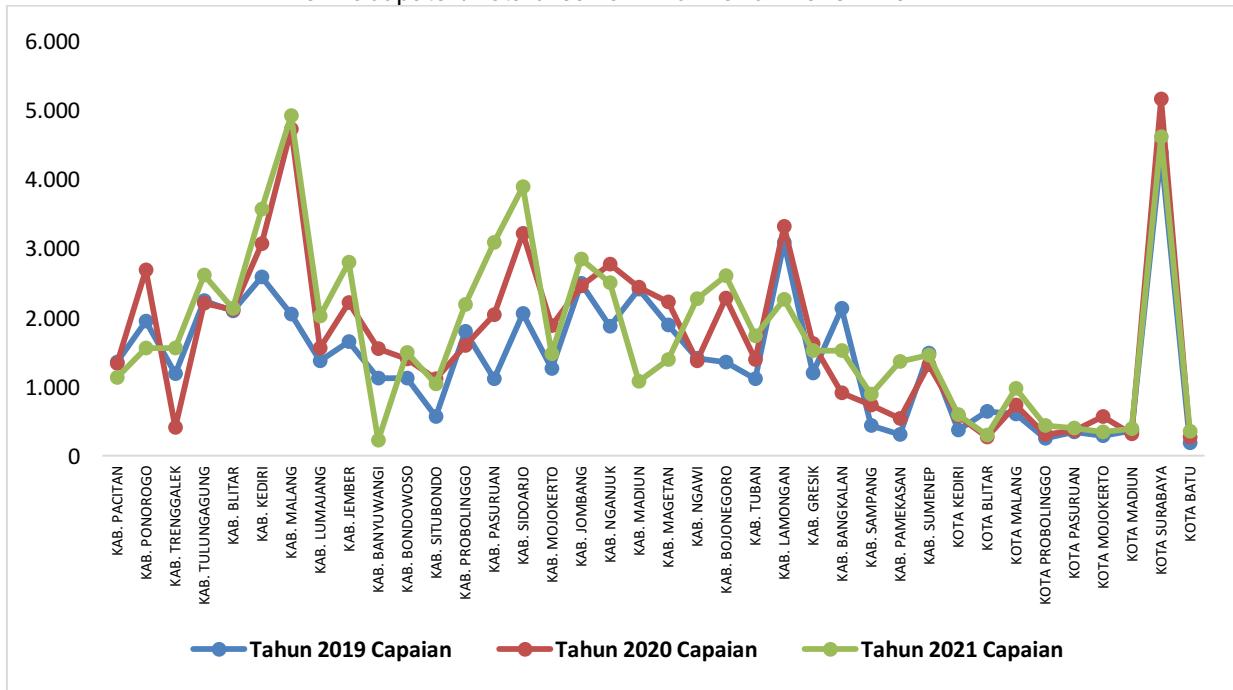
Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.44 Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2021



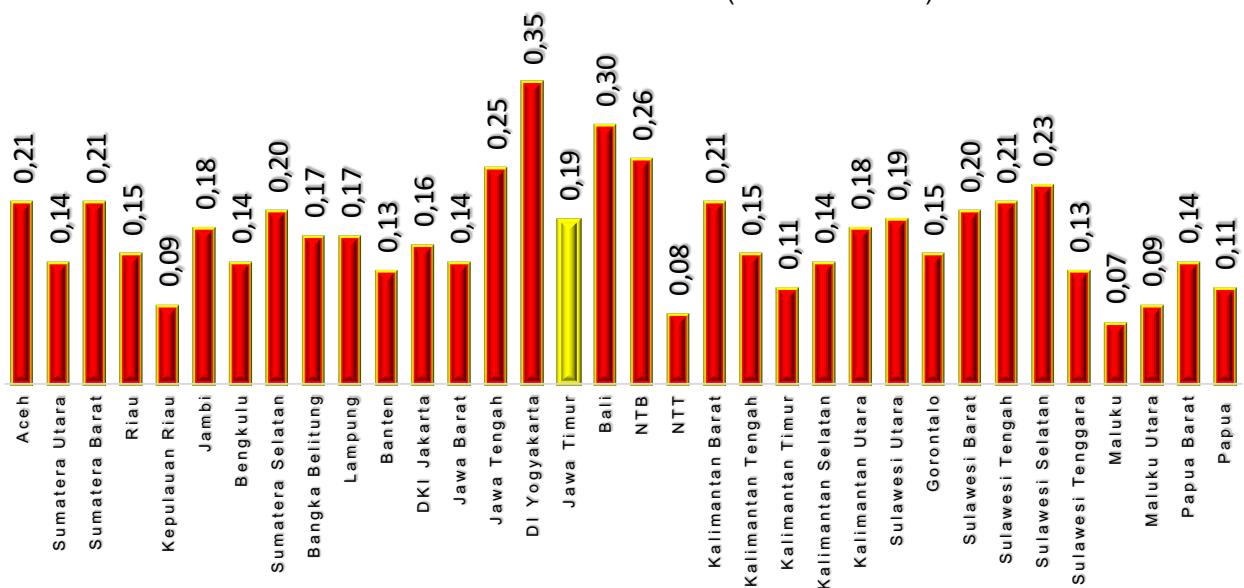
Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.45 Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2019 – 2021



Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.46 Prevalensi Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Skizofrenia / Psikosis) pada Penduduk Indonesia Berdasarkan Provinsi (Riskesdas 2018)



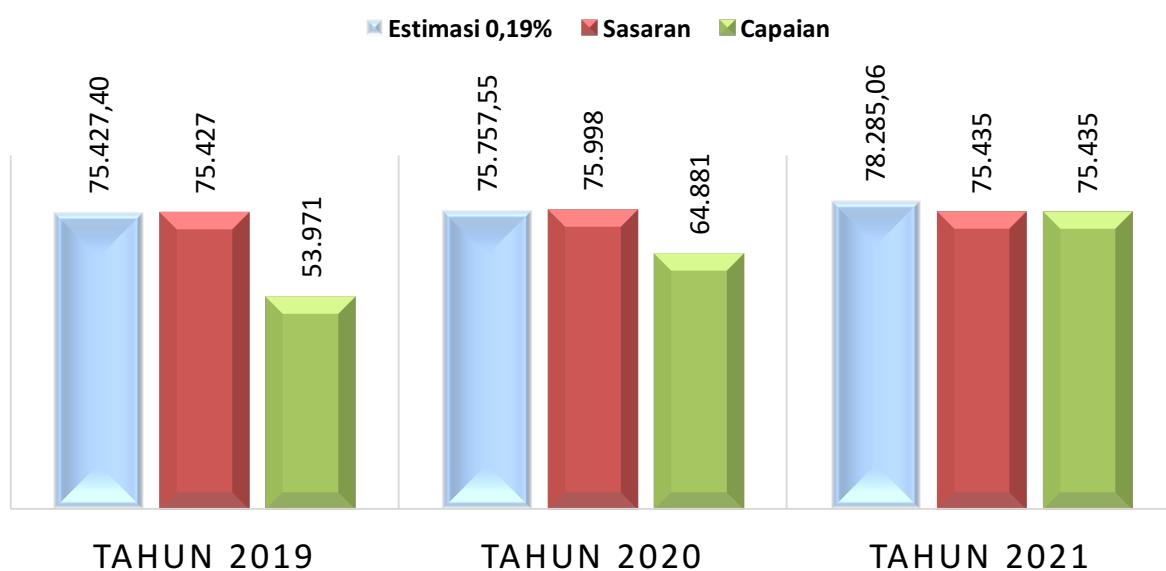
Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.47 Tren Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2021

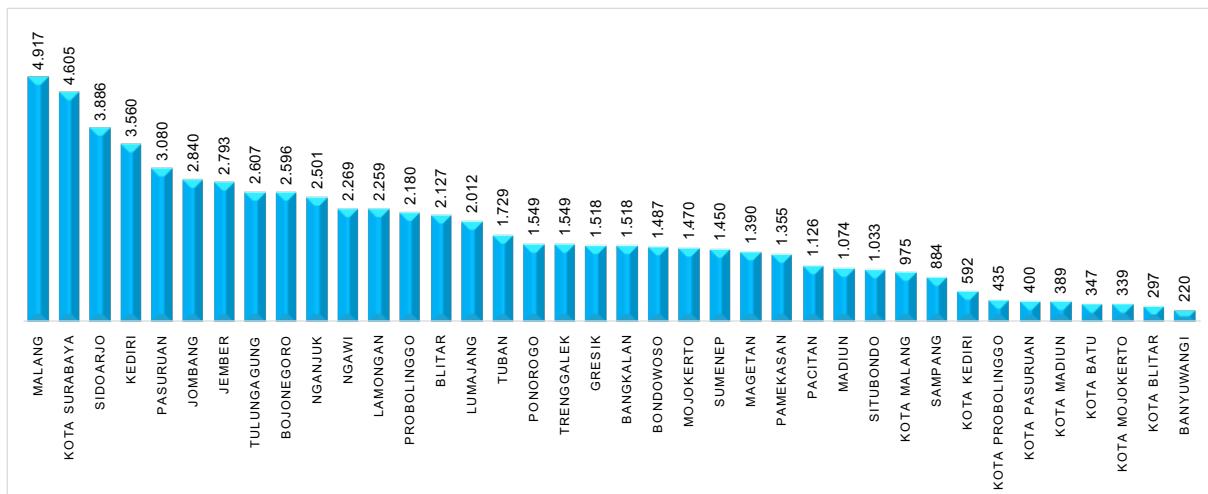


Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.48 Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2021



Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Gambar 6.49 Capaian Penanganan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2021

Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

Indikator Program

1. Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
2. Jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan deteksi dini masalah keswa.
3. Persentase penderita Depresi pada penduduk usia \geq 15 tahun
4. Persentase Gangguan Mental Emosional (GME) pada penduduk usia \geq 15 tahun yang mendapat pelayanan

F. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap betul-betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Berikut data rasio tumpatan dibanding pencabutan di wilayah Jawa Timur tahun 2021:

Gambar 6.50 Rasio Tumpatan / Pencabutan di Puskesmas di Wilayah Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021

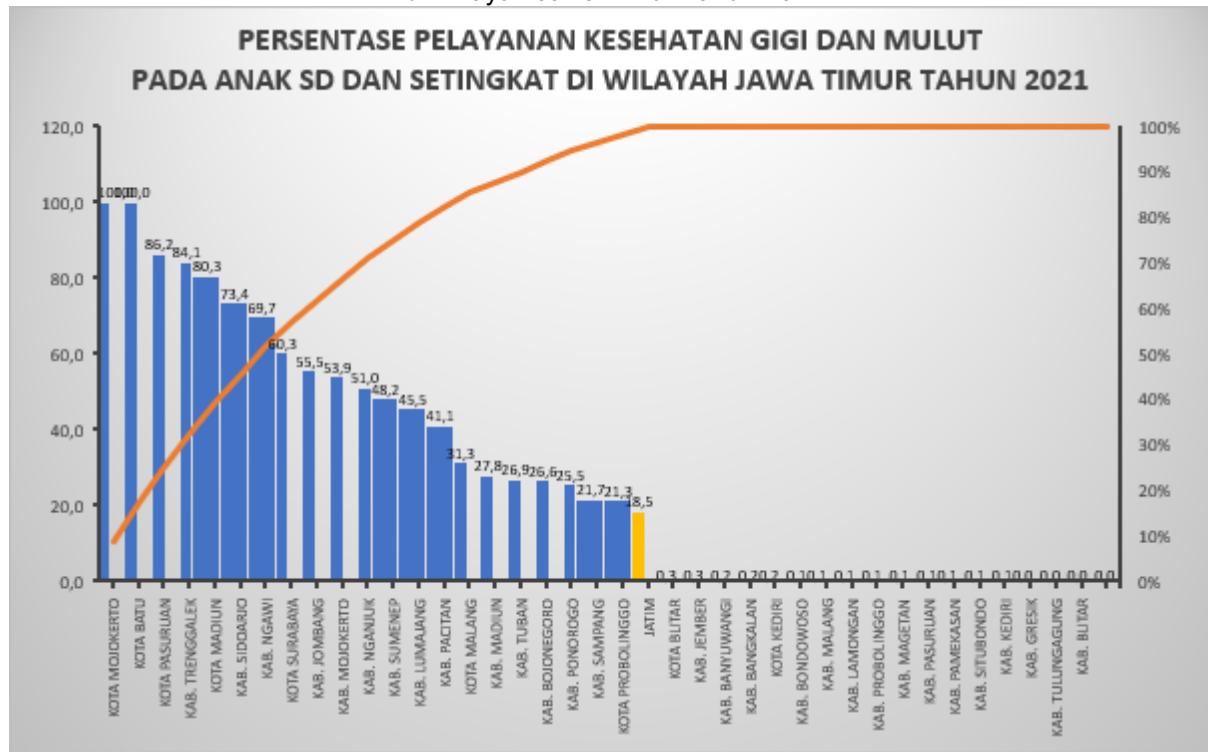
Data tersebut menandakan bahwa semakin banyak masyarakat yang mulai sadar akan kesehatan giginya, hal ini ditandai dengan banyaknya Kabupaten/Kota dengan capaian rasio tumpatan/ pencabutan ≥ 1 .

G. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan status kesehatan anak, terutama pada anak usia sekolah. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk mengalami masalah gigi dan mulut. Terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dapat berdampak pada menurunnya derajat kesehatan pada anak usia sekolah. Pembangunan kesehatan gigi diselenggarakan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dengan tidak mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan, termasuk pada anak usia Sekolah Dasar (SD) dan setingkat agar tercapai derajat kesehatan secara optimal.

Berikut data rasio pelayanan Kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat di wilayah Jawa Timur tahun 2021:

Gambar 6.51 Persentase Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat di Wilayah Jawa Timur Tahun 2021



Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



BAB 7

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggitingginya. Hal ini selaras dengan penjelasan teori dari H.L Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, kesehatan lingkungan merupakan upaya pencegahan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk menghindarkan dari bahaya penyakit.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

Pelaksanaan Kesehatan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab sector kesehatan, perlunya peran dari sektor lain sangat berpengaruh terhadap perwujudan kualitas lingkungan yang sehat di masyarakat. Selain itu, dibutukan kesadaran segenap elemen masyarakat sehingga tujuan dari terciptanya kesehatan secara menyeluruh dapat dirasakan.

B. PENYELENGGARAAN AIR MINUM

Program Air dan Sanitasi program Prioritas Nasional yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke-6, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Dalam mendukung tercapainya SDGs, pemerintah merancang RPJMN 2020 – 2024 dengan target akses air minum layak 100%, akses air minum aman 15%, dan akses perpipaan 30%.

Air minum yang aman bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia

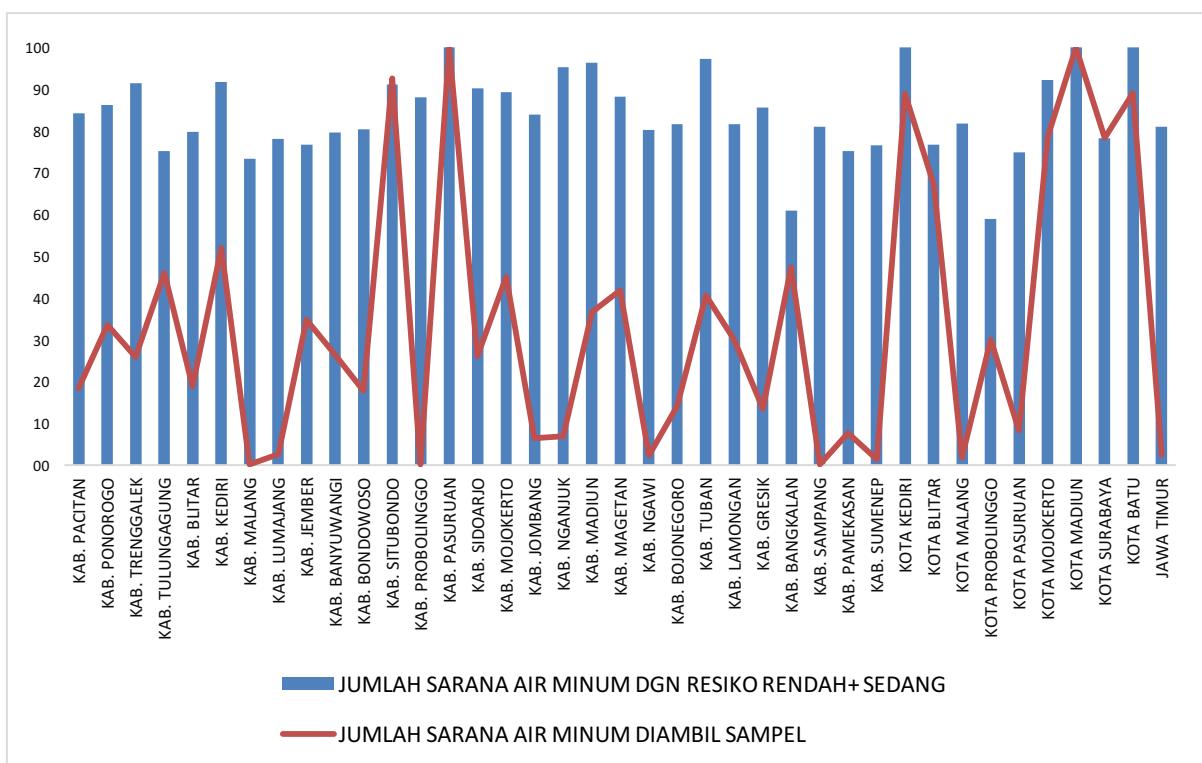
yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Berdasarkan Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2020 menyebutkan bahwa setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi Kesehatan. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara internal dan secara eksternal, termasuk inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis, rekomendasi, dan tindak lanjut. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dan pengujian kualitas air dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas dengan menggunakan sanitarian kit.

Gambar 7.1 Persentase Sarana Air Minum (SAM) dengan Risiko Rendah+Sedang dengan SAM

Diambil Sampel

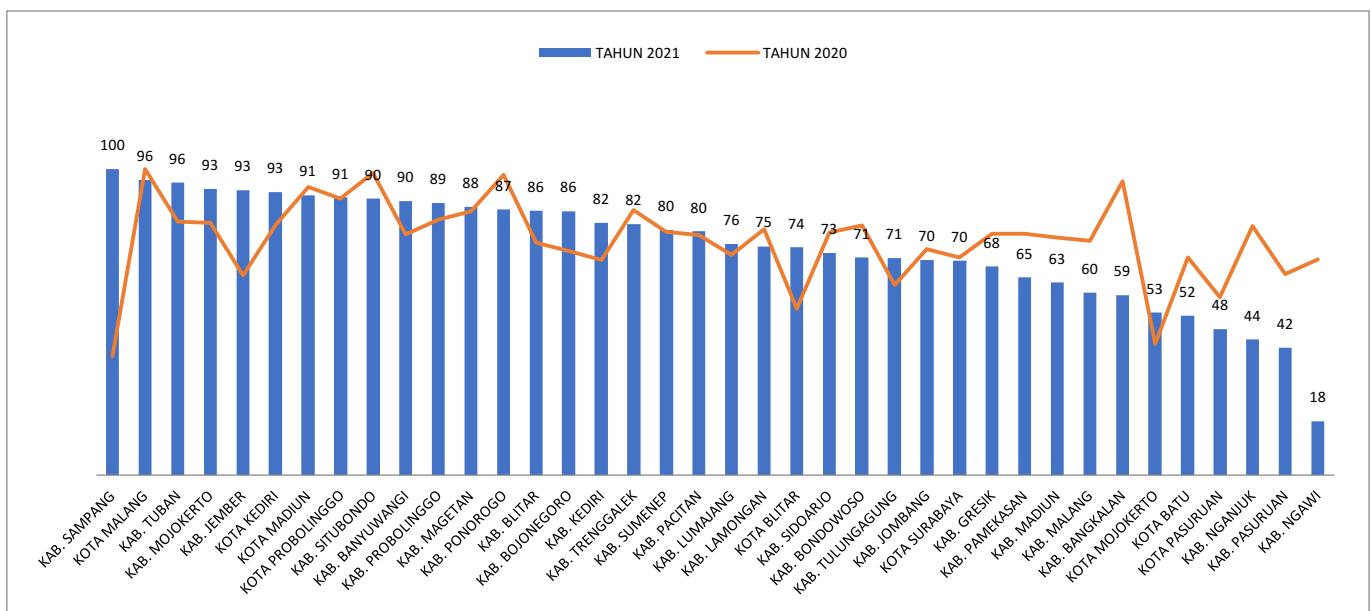


Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Jumlah sarana air minum di Jawa Timur pada tahun 2021 sebanyak 807.995 sarana. Sarana air minum yang dimaksud ialah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI), sarana air minum perpipaan non PDAM, dan sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/tangki air, depot air minum). Dari 807.995 sarana, hanya 248.286 sarana atau 30,7% sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) oleh petugas puskesmas. Inspeksi Kesehatan Lingkungan akan menunjukkan SAM yang berisiko tinggi dan rendah/sedang. SAM yang berisiko tinggi akan dianjurkan untuk perbaikan sarana/fisik, sedangkan SAM dengan risiko rendah/sedang diarahkan untuk melakukan uji kualitas air (memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat).

Dari hasil kegiatan IKL, didapatkan bahwa 201.480 atau 81,1 sarana air minum memiliki risiko rendah/sedang. Karena keterbatasan alat dan sumber daya manusia, hanya 20.457 atau 2,5% sarana air minum dengan risiko rendah/sedang yang dapat diperiksa uji kualitas airnya menggunakan sanitarian kit oleh petugas puskesmas.

Gambar 7.2 Presentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

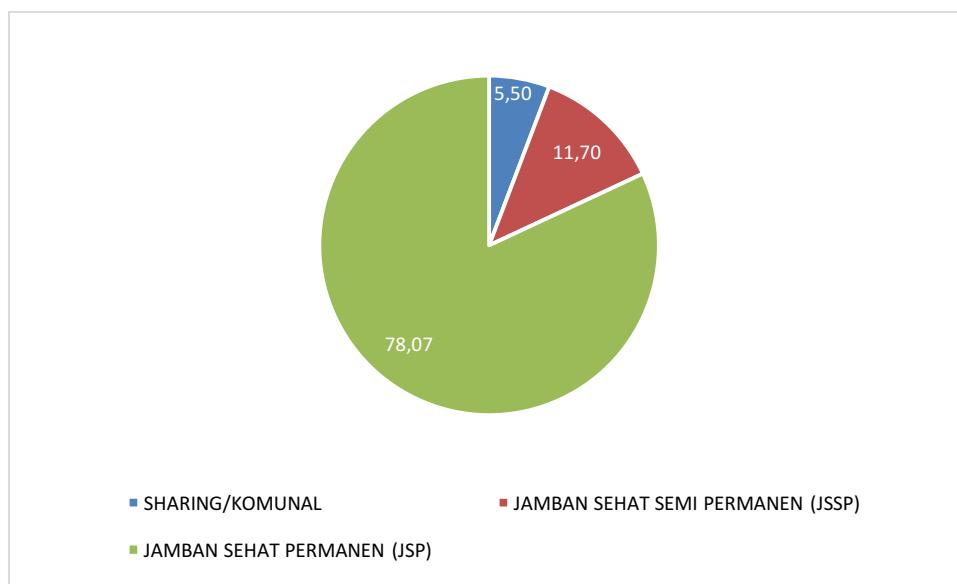
Hasil uji kualitas air minum yang dilakukan oleh petugas puskesmas pada 20.457 sarana menunjukkan bahwa 13.868 atau 67,8% sarana air minum memenuhi syarat kesehatan. Capaian Jawa Timur tahun 2021 dalam memenuhi sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan sudah melampaui target Kementerian Kesehatan (64%) yaitu 67,8%. Meskipun masih ada beberapa kabupaten/kota yang belum tercapai targetnya, antara lain : Kab. Madiun, Kab. Malang, Kab. Bangkalan, Kota Mojokerto, Kota batu, Kota Pasuruan, Kab. Nganjuk, Kab. Pasuruan, dan Kab. Ngawi.

C. AKSES SANITASI LAYAK

Menurut WHO, sanitasi pada umumnya merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah 'sanitasi' juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Oleh karena itu, Sanitasi dapat membantu mencegah timbulnya penyakit dengan cara pengendalian faktor-faktor lingkungan fisik yang berhubungan dengan rantai penularan penyakit.

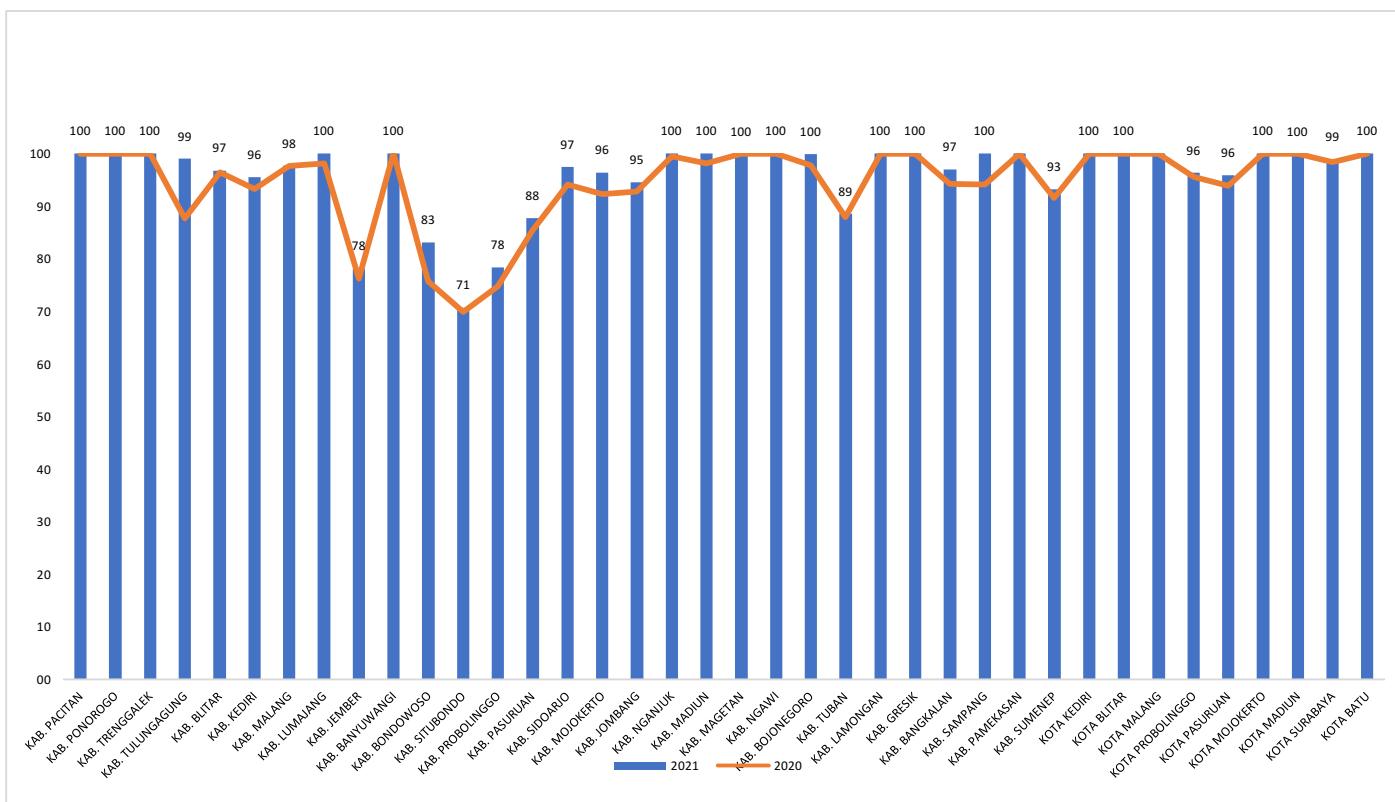
Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh kegiatan pembuangan kotoran manusia. Akses sanitasi merupakan akses masyarakat terhadap jamban, baik itu Jamban Sehat Permanen, Jamban Sehat Semi Permanen, dan Sharing. Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Gambar 7.3 Proporsi Pengguna Jamban di Jawa Timur



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Menurut data tabel 73 Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2021, sebanyak 12.023.094 KK memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) dengan proporsi 78,07% KK menggunakan jamban sehat permanen (JSP), 11,70% KK menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP), dan 5,50% KK menggunakan jamban sharing/komunal. Jika dibandingkan dengan jumlah total KK di Jawa Timur (12.619.340 KK), maka masih ada 596.246 KK yang buang air besar sembarangan.

Gambar 7.4 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

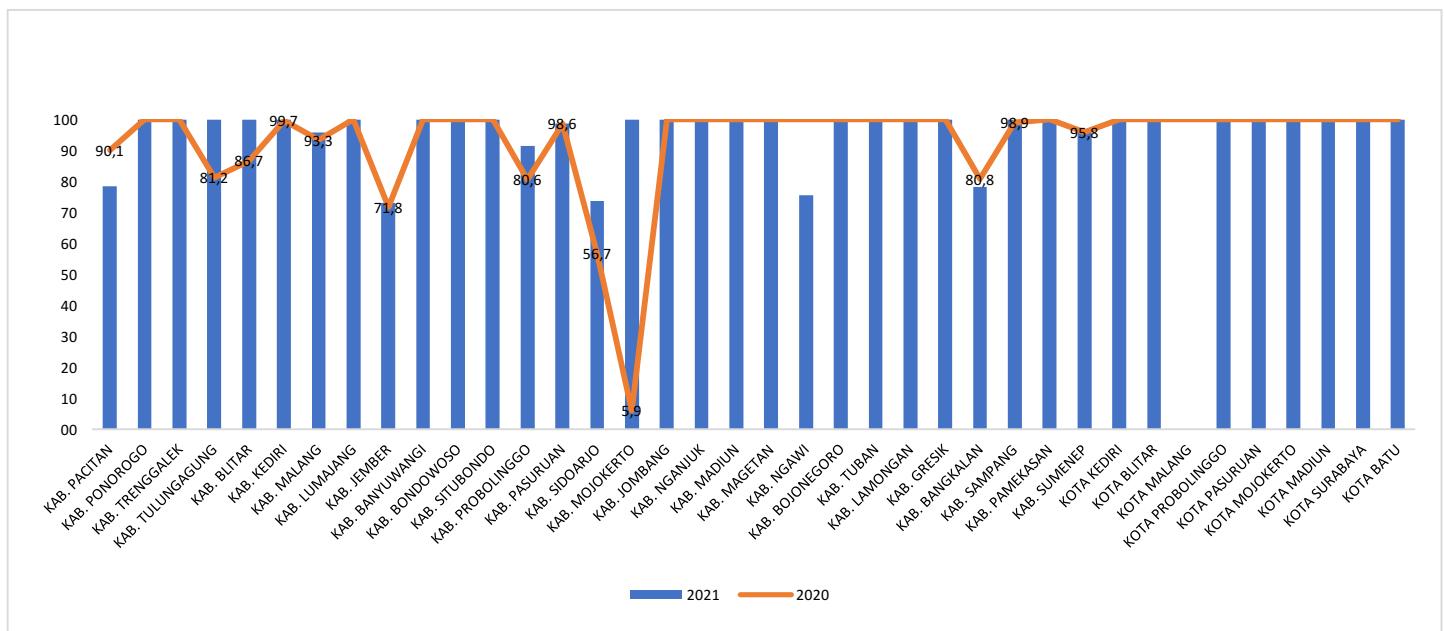
Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Jawa Timur tahun 2021 adalah 95,3%. Terdapat 17 kabupaten/kota di Jawa Timur yang memiliki capaian 100%, sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi ialah Kab. Situbondo 70,7%, Kab Jember 78,1%, dan Kab. Probolinggo 78,3%. Rincian lengkap mengenai keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dapat dilihat pada Lampiran 73.

D. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Perkembangan sanitasi di Indonesia terus meningkat melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Program pemicuan STBM mencakup lima pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum/makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Desa/Kel yang melaksanakan STBM adalah desa/kel yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 (satu) dusun melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*), mempunyai tim kerja masyarakat, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total.

Gambar 7.5 Capaian Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

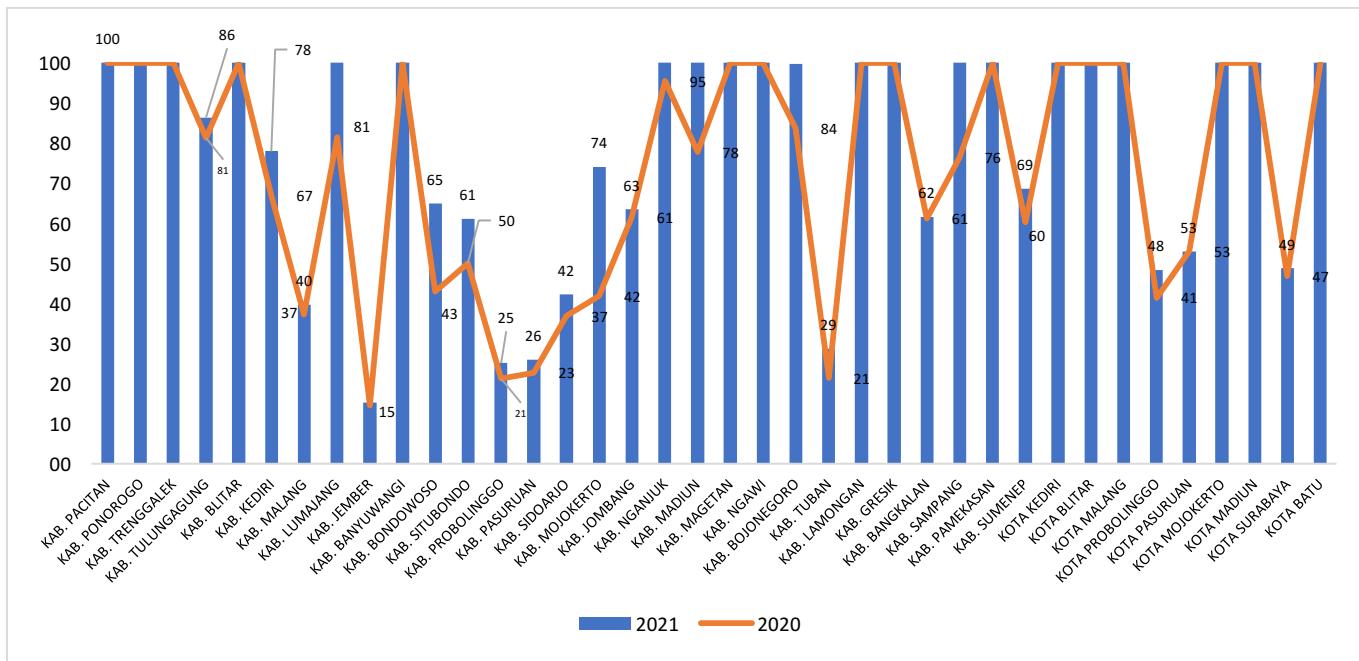
Pada tahun 2021, ada 8.070 dari 8.501 desa/kel yang ada di Jawa Timur telah melaksanakan STBM. Sebagian besar kabupaten/kota telah 100% melaksanakan STBM. Beberapa kabupaten/kota yang belum mencapai 100% ialah Kab. Pasuruan (98,6%), Kab. Malang (95,9%), Kab. Probolinggo (91,5%), Kab. Pacitan (78,4%), Kab. Bangkalan (78,3%), Kab. Ngawi (75,6%), Kab. Sidoarjo (73,7%), Kab. Jember (73%), dan Kab. Malang (0%).

Pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) memasuki periode yang sudah lebih dari 10 tahun. Dengan jangka waktu tersebut, tentunya Provinsi Jawa Timur memiliki tantangan tersendiri dalam mewujudkan Jawa Timur ODF pada tahun 2024. Target Nol% BABS pada Tahun 2024 merupakan upaya penurunan penyakit berbasis lingkungan dan penurunan prevalensi stunting (RPJMN 2020-2024).

Desa/Kel Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) adalah :

- Desa/ Kel yang masyarakatnya telah BAB di jamban sehat dan membuang tinja/ kotoran bayi hanya ke jamban sehat
- Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar

- c) Ada penerapan sanksi dan aturan oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BABS
- d) Ada mekanisme pemantauan umum untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat
- e) Ada upaya dan strategi yang jelas untuk mencapai sanitasi total

Gambar 7.6 Capaian Desa/Kelurahan Stop BABs (Buang Air Besar Sembarangan)

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Capaian Jawa Timur untuk persentase desa/kel stop BABS tahun 2021 adalah 74,6%; angka ini telah melampaui target nasional sebesar 66,42%. Sebanyak 20 Kabupaten/Kota telah mencapai 100% desa/kel stop BABS. Sedangkan kabupaten/kota dengan presentase yang rendah ialah Kab. Malang (39,7%), Kab. Tuban (28,7%), Kab. Pasuruan (26%), Kab. Probolinggo (25,2%), dan Kab. Jember (15,3%). Rincian lengkap mengenai desa/kelurahan SBS tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran 74.

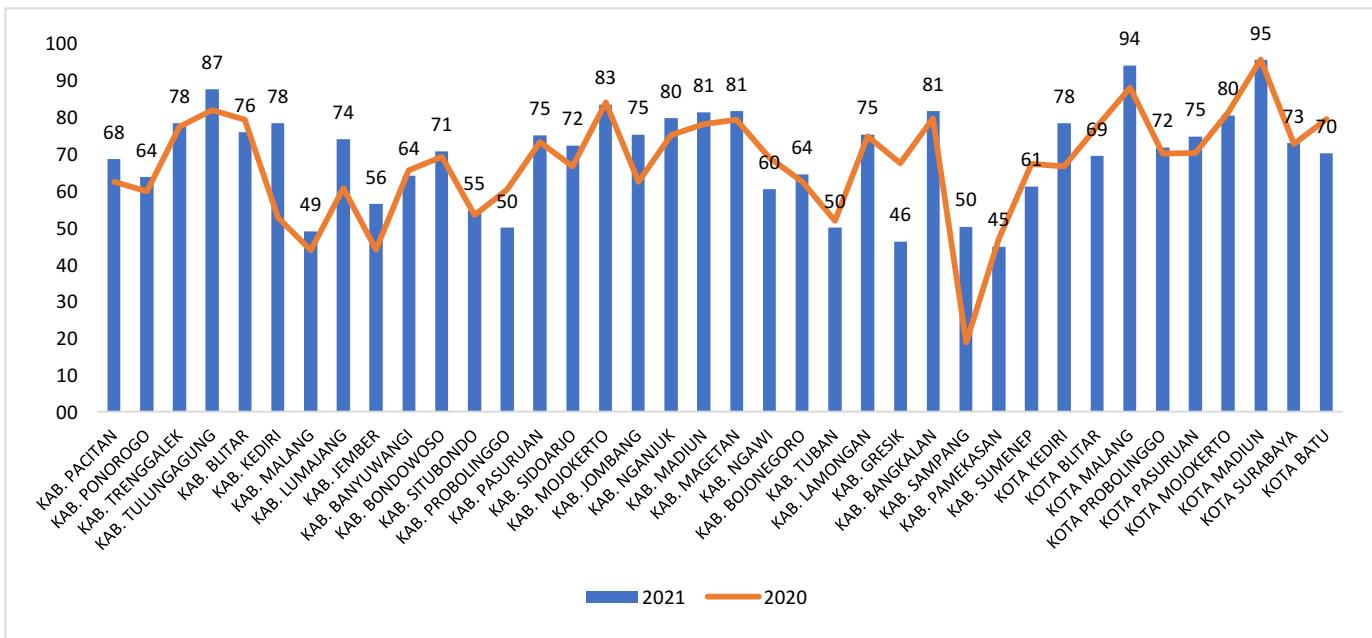
E. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) memuat berbagai indikator kesehatan lingkungan dan nilai minimal yang harus dicapai disesuaikan dengan tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan inspeksi. Tfu wajib mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan.

Tempat dan fasilitas umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi : a. Fasilitas Kesehatan, b. Fasilitas Pendidikan, c. Tempat Ibadah, d. Hotel,e. Rumah Makan dan sejenisnya, f. Sarana Olahraga, g. Sarana Transportasi Darat, laut, udara dan kereta api, h. Stasiun dan Terminal, i. Pasar dan Pusat Perbelanjaan j. Pelabuhan, Bandar udara, dan Pos lintas batas darat negara dan k. Tempat dan fasilitas umum lainnya (PP Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan). Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas, Kabupaten/ Kota wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan

Gambar 7.7 Persentase TFU Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2021 terdapat 75.390 TFU di Provinsi Jawa Timur, yang meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar. Dari hasil IKL yang dilakukan pada TFU tersebut diketahui ada 50.778 (67,4%) TFU yang memenuhi syarat kesehatan. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, capaian % TFU yang memenuhi syarat kesehatan meningkat dari 64,02%, maka capaian tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar

3,38%. Kabupaten/ Kota dengan persentase tertinggi TFU yang memenuhi syarat sesuai standar adalah Kota Madiun (95,3%), Kota Malang (93,8%) dan Kab Tulungagung (87,4%).

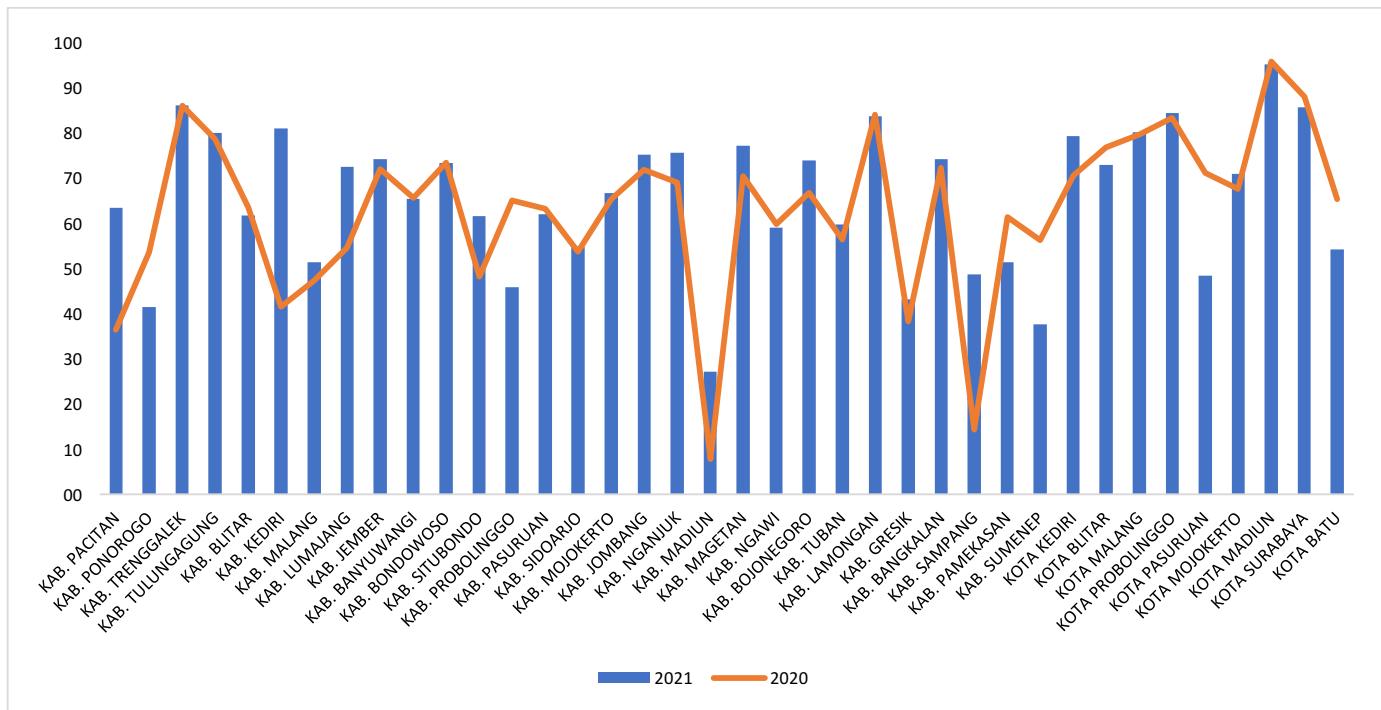
F. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) merupakan sarana dan prasarana untuk menyiapkan, mengolah, menyimpan dan menyajikan pangan olahan siap saji baik yang komersial dan non komersial. Pembinaan dan pengawasan pada TPP sangat diperlukan untuk mengendalikan dampak negatif pangan siap saji yang tidak memenuhi syarat kesehatan. TPP yang dilakukan pembinaan dan pengawasan meliputi jasaboga/ katering, rumah makan/ restoran, Depot Air Minum (DAM) dan makanan jajanan/ kantin (kantin sekolah dan kantin Institusi)/ sentra makanan jajanan.

Seluruh TPP harus memenuhi persyaratan kesehatan atau sudah laik sehat. Kegiatan pembinaan dan pengawasan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta Puskesmas dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), memberikan penyuluhan dan sertifikat penyuluhan, menerbitkan sertifikat laik sehat dan melakukan uji petik pengawasan TPM dengan pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium terhadap air minum, makanan siap saji, peralatan makanan dan penjamahnya.

Sertifikat laik hygiene sanitasi atau laik sehat adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, sedangkan di wilayah pelabuhan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). TPP dari golongan makanan jajanan dan kantin, warung makan dan sentra makanan jajanan yang sudah laik sehat cukup diberikan stiker atau labeling. Setiap TPP wajib memiliki sertifikat laik sehat, kecuali makanan jajanan cukup memperoleh penyuluhan/pembinaan.

Inspeksi Kesehatan Lingkungan yang selanjutnya disebut IKL adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Hasil IKL dinyatakan memenuhi syarat apabila 80% dari total indikator form IKL memenuhi syarat (terjawab YA).

Gambar 7.8 Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2021 terdapat 47.541 TPP di Provinsi Jawa Timur. Dari hasil IKL yang dilakukan pada TPP tersebut diketahui terdapat 30.588 (64,3%) TPP yang memenuhi syarat kesehatan. Kabupaten/ Kota dengan persentase tertinggi TPP yang memenuhi syarat kesehatan adalah Kota Madiun (95,2%), Kab Trenggalek (86,1%) dan Kota Surabaya (85,7%).



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			48.853	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			8.501	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	19.819.764	20.336.908	40.156.672	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			822,0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,2	90,1	92,6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	22,1	21,5	21,8	%	Tabel 3
b.	SMA/ MA	22,4	19,6	21,0	%	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	6,6	3,8	5,1	%	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	1,1	1,4	1,2	%	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
f.	S1/Diploma IV	0,0	0,1	0,0	%	Tabel 3
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	7,4	7,1	7,3	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			318	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			627	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			344	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			931	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			2.234	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			4.386	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	96,1	127,0	112,7	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,7	8,5	7,6	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	64,3	44,1	53,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	35,3	26,4	31,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			43,2	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			42,6	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4,9	Hari	Tabel 8

25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,5	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			97,73%	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			47.042	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			78,8	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			8.273	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	4.604	3.134	7.738	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	6.214	8.663	14.877	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			19	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1.225	3.902	5.127	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			13	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		30.413		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		76		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	21.901	39.422	61.323	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			153	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	329	1.433	1.762	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	491	1.136	1.627	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	367	2.701	3.068	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1.897	9.627	11.524	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			74,3	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			98,3	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp1.141.558.079.708	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD provinsi			3,1	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp26.091	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	278.821	266.123	544.944	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,9	6,0	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		1.279		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		234,7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98,5		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,5		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		79,1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		88,9		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96,3		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		95,1		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		93,3		%	Tabel 23

60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,2	%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		94,3	%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif		75,1	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan		56,2	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak				
64	Jumlah Kematian Neonatal	1.527	1.131	2.658	neonatal Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,5	4,2	4,9	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	1.914	1.440	3.354	bayi Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,9	5,4	6,2	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	2.050	1.548	3.598	Balita Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,4	5,8	6,6	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	69,8	68,3	71,0	% Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	91,9	90,2	91,1	% Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,6	3,9	3,8	% Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,5	97,7	99,1	% Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,0	95,8	96,9	% Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			71,7	% Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	90,3	87,5	88,9	% Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			77,4	% Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	82,6	80,0	81,3	% Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85,5	84,3	84,9	% Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			88,0	% Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88,9	% Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	89,0	87,7	88,4	% Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	64,3	% Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			7,5	% Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			9,6	% Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			6,7	% Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			84,5	% Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			73,0	% Tabel 45
	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			61,2	% Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			69,3	% Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut				
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	58,7	75,0	67,0	% Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	64,7	70,4	67,7	% Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT				
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung				
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			56,82	% Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			106	per 100.000 penduduk Tabel 51
95	Case detection rate TBC			44,37	% Tabel 51

96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			24,26	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	49,5	50,6	49,9	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	62,3	67,6	64,6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	87,7	91,0	89,2	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,9	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			50,0	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	3.417	2.121	5.538	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	390	154	544	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	2.976	1.585	4.561	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			42,1	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			49,2	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1.059	611	1.670	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	3	4	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0014 Tahun			5,9	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,1	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,6	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,6	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	98,1	99,3	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	92,3	92,7	92,5	%	Tabel 60
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	151.771	164.142	315.913		Tabel 60b
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			94,4	%	Tabel 60a
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			7,6	%	Tabel 60a
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			43505,9	per 1 juta penduduk	Tabel 60c
121	Positivity Rate			12,55%	%	Tabel 60c
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
123	Jumlah kasus difteri	26	19	45	Kasus	Tabel 62
124	Case fatality rate difteri			2,2	%	Tabel 62
125	Jumlah kasus pertusis	1	27	28	Kasus	Tabel 62
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	2	4	6	Kasus	Tabel 62
127	Case fatality rate tetanus neonatorum			33,3	%	Tabel 62
128	Jumlah kasus hepatitis B	37	862	899	Kasus	Tabel 62
129	Jumlah kasus suspek campak	189	199	388	Kasus	Tabel 62
130	Insiden rate suspek campak	0,5	0,5	1,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
131	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					

131	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	8,8	8,1	16,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
132	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,9	1,2	1,1	%	Tabel 65
133	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
136	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
137	Penderita kronis filariasis	87	147	234	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	46,0	53,1	49,7	%	Tabel 68
139	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			93,3	%	Tabel 69
140	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		8,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,0		%	Tabel 70
142	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 70
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			90,6	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			81,1	%	Tabel 72
145	Sarana air minum memenuhi syarat			67,4	%	Tabel 72
146	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			95,3	%	Tabel 73
147	Desa STBM			4,1	%	Tabel 74
148	Tempat tempat umum memenuhi syarat kesehatan			67,4	%	Tabel 75
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			64,3	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	1.390,0	166	5	171	557.164	165.340	3,4	423,8
2	KAB. PONOROGO	1.371,8	281	26	307	877.121	318.159	2,8	639,4
3	KAB. TRENGGALEK	1.261,4	152	5	157	699.526	234.949	3,0	554,6
4	KAB. TULUNGAGUNG	1.150,4	257	14	271	1.047.645	367.451	2,9	910,7
5	KAB. BLITAR	1.608,0	220	28	248	1.167.796	492.832	2,4	772,5
6	KAB. KEDIRI	1.523,9	343	1	344	1.587.132	611.269	2,6	1041,5
7	KAB. MALANG	3.156,0	378	12	390	2.637.160	771.931	3,4	835,6
8	KAB. LUMAJANG	1.791,0	198	7	205	1.047.482	236.619	4,4	584,9
9	KAB. JEMBER	3.293,0	226	22	248	2.471.542	731.613	3,4	750,5
10	KAB. BANYUWANGI	5.782,5	189	28	217	1.622.536	557.478	2,9	280,6
11	KAB. BONDOWOSO	1.560,1	209	10	219	782.676	255.571	3,1	501,7
12	KAB. SITUBONDO	1.638,6	132	4	136	689.361	221.219	3,1	420,7
13	KAB. PROBOLINGGO	1.696,2	325	5	330	1.182.298	388.312	3,0	697,0
14	KAB. PASURUAN	1.474,5	341	24	365	1.650.256	438.686	3,8	1095,6
15	KAB. SIDOARJO	714,2	322	31	353	2.321.549	653.984	3,5	3250,4
16	KAB. MOJOKERTO	692,4	299	5	304	1.136.879	363.543	3,1	1641,9
17	KAB. JOMBANG	1.079,9	302	4	306	1.274.197	425.502	3,0	1179,9
18	KAB. NGANJUK	1.224,5	264	20	284	1.060.086	370.742	2,9	906,2
19	KAB. MADIUN	1.010,9	198	8	206	685.490	216.048	3,2	678,1
20	KAB. MAGETAN	688,8	207	28	235	636.148	235.063	2,7	925,0
21	KAB. NGAWI	1.418,5	213	4	217	840.327	287.890	2,9	609,5
22	KAB. BOJONEGORO	2.307,3	419	11	430	1.255.119	385.265	3,3	544,9
23	KAB. TUBAN	1.839,6	311	17	328	1.182.070	361.838	3,3	642,6
24	KAB. LAMONGAN	1.812,8	462	12	474	1.204.437	353.615	3,4	664,4
25	KAB. GRESIK	1.193,8	330	26	356	1.342.628	408.450	3,3	1124,7
26	KAB. BANGKALAN	1.260,3	273	8	281	1.003.188	311.699	3,2	796,0
27	KAB. SAMPANG	1.233,3	180	6	186	1.001.140	241.071	4,2	791,4
28	KAB. PAMEKASAN	792,4	178	11	189	898.130	229.730	3,9	1133,4
29	KAB. SUMENEP	1.998,5	330	4	334	1.096.701	339.403	3,2	548,8
30	KOTA KEDIRI	67,2	0	46	46	291.256	75.234	3,9	4285,1
31	KOTA BLITAR	32,6	0	21	21	143.840	51.926	2,8	4416,3
32	KOTA MALANG	110,1	0	57	57	880.169	219.958	4,0	7997,2
33	KOTA PROBOLINGGO	56,7	0	29	29	241.423	74.250	3,3	4260,4
34	KOTA PASURUAN	35,3	0	34	34	203.244	54.341	3,7	5759,3
35	KOTA MOJOKERTO	21,2	0	18	18	131.216	46.397	2,8	6189,4
36	KOTA MADIUN	33,2	0	27	27	177.972	72.272	2,5	5355,8
37	KOTA SURABAYA	332,6	0	154	154	2.918.543	971.477	3,0	8774,1
38	KOTA BATU	199,2	19	5	24	211.225	59.903	3,5	1060,4
JUMLAH		48.852,7	7724	777	8501	40.156.672	12.601.030	3,2	822,0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.413.287	1.380.115	2.793.402	102,4
2	5 - 9	1.394.520	1.341.720	2.736.240	103,9
3	10 - 14	1.415.265	1.368.486	2.783.751	103,4
4	15 - 19	1.453.198	1.440.246	2.893.444	100,9
5	20 - 24	1.455.467	1.467.119	2.922.586	99,2
6	25 - 29	1.465.337	1.477.461	2.942.798	99,2
7	30 - 34	1.487.227	1.489.032	2.976.259	99,9
8	35 - 39	1.498.371	1.516.087	3.014.458	98,8
9	40 - 44	1.487.416	1.515.581	3.002.997	98,1
10	45 - 49	1.463.084	1.496.664	2.959.748	97,8
11	50 - 54	1.356.837	1.410.205	2.767.042	96,2
12	55 - 59	1.194.669	1.262.384	2.457.053	94,6
13	60 - 64	996.380	1.054.510	2.050.890	94,5
14	65 - 69	752.447	815.333	1.567.780	92,3
15	70 - 74	517.220	593.197	1.110.417	87,2
16	75+	469.039	708.768	1.177.807	66,2
JUMLAH		19.819.764	20.336.908	40.156.672	97,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber: Perhitungan pusdatin berdasarkan hasil proyeksi SUPAS 2015

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	15.596.692	16.246.587	31.843.279			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	14.840.252	14.631.676	29.471.929	95,15	90,06	92,55
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2.233.446	3.239.569	5.473.016	14,32	19,94	17,19
b.	SD/MI	4.070.737	4.331.340	8.402.077	26,10	26,66	26,39
c.	SMP/ MTs	3.451.548	3.484.893	6.936.441	22,13	21,45	21,78
d.	SMA/ MA	3.492.099	3.189.205	6.681.304	22,39	19,63	20,98
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	1.023.143	610.872	1.634.015	6,56	3,76	5,13
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II						
g.	AKADEMI/DIPLOMA III	163.765	222.578	386.344	1,05	1,37	1,21
h.	S1/DIPLOMA IV	4.679	9.748	14.427	0,03	0,06	0,05
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.160.394	1.156.757	2.317.151	7,44	7,12	7,28

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	KEMENTERIAN LAIN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	10	61	24	3	218	2	318
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	4	-	1	-	74	2	82
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			627					627
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			6.529					6.529
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			344					344
3	PUSKESMAS KELILING			931					931
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2.234					2.234
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	RUMAH BERSALIN						2		2
2	KLINIK PRATAMA		1	9	84	36	1.355		1.485
3	KLINIK UTAMA			1		1	244		246
4	BALAI PENGOBATAN			2			136		138
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						140		140
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						3.940		3.940
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						1.896		1.896
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						400		400
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						21.505		21.505
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT		1	42	5	1	34	1	84
11	UNIT TRANSFUSI DARAH		2	37					39
12	LABORATORIUM KESEHATAN			30			221		251
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								39
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL								23
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL								50
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						79		79
5	PEDAGANG BESAR FARMASI								279
6	APOTEK								4.386
7	APOTEK PRB								178
8	TOKO OBAT								447
9	TOKO ALKES						136		136

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	8.468.518	12.295.792	20.764.310	394.922	433.333	828.255	149.981	97.984	247.965
2	Rumah Sakit	8.050.393	10.097.604	18.129.865	905.718	1.246.785	2.165.957	142.785	134.938	281.293
3	Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	2.533.791	3.429.257	6.378.568	33.838	40.026	75.948	1.388	1.643	3.031
JUMLAH KUNJUNGAN		19.052.702	25.822.653	45.272.743	1.334.478	1.720.144	3.070.160	294.154	234.565	532.289
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		19.819.764	20.336.908	40.156.672	19.819.764	20.336.908	40.156.672			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		96,1	127,0	112,7	6,7	8,5	7,6			

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	318	318	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	82	82	100,0
KABUPATEN/KOTA		400	400	100,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	304	6.790	10.421	17.211	518	487	1.005	221	222	443	76,3	46,7	58,4	32,5	21,3	25,7
2	KAB. PONOROGO	1.050	23.286	30.195	53.481	1.845	1.585	3.430	1.124	921	2.045	79,2	52,5	64,1	48,3	30,5	38,2
3	KAB. TRENGGALEK	423	6.960	10.456	17.416	620	881	1.501	315	447	762	89,1	84,3	86,2	45,3	42,8	43,8
4	KAB. TULUNGAGUNG	1.366	24.815	32.443	57.258	2.304	2.290	4.594	1.173	1.202	2.375	92,8	70,6	80,2	47,3	37,0	41,5
5	KAB. BLITAR	892	14.262	18.286	32.548	760	721	1.481	455	428	883	53,3	39,4	45,5	31,9	23,4	27,1
6	KAB. KEDIRI	1.389	20.470	31.410	51.880	0	0	2.329	0	0	2.262	0,0	0,0	44,9	0,0	0,0	43,6
7	KAB. MALANG	2.303	43.536	53.536	97.072	2.119	1.857	3.976	1.047	1.058	2.105	48,7	34,7	41,0	24,0	19,8	21,7
8	KAB. LUMAJANG	904	19.936	26.607	46.543	1.225	1.464	2.689	673	874	1.547	61,4	55,0	57,8	33,8	32,8	33,2
9	KAB. JEMBER	1.711	35.839	51.356	87.195	2.009	2.166	4.175	1.086	1.212	2.298	56,1	42,2	47,9	30,3	23,6	26,4
10	KAB. BANYUWANGI	1.516	32.324	40.727	73.051	2.184	2.049	4.233	1.149	1.216	2.365	67,6	50,3	57,9	35,5	29,9	32,4
11	KAB. BONDOWOSO	480	10.735	14.662	25.397	658	242	900	354	406	760	61,3	16,5	35,4	33,0	27,7	29,9
12	KAB. SITUBONDO	639	11.743	17.846	29.589	595	747	1.342	289	391	680	50,7	41,9	45,4	24,6	21,9	23,0
13	KAB. PROBOLINGGO	704	11.546	16.984	28.530	665	623	1.288	335	347	682	57,6	36,7	45,1	29,0	20,4	23,9
14	KAB. PASURUAN	1.122	18.501	27.383	45.884	3.724	1.095	4.819	484	429	913	201,3	40,0	105,0	26,2	15,7	19,9
15	KAB. SIDOARJO	3.323	69.034	90.058	159.092	4.810	4.936	9.746	2.866	2.478	5.344	69,7	54,8	61,3	41,5	27,5	33,6
16	KAB. MOJOKERTO	1.407	26.451	42.559	69.010	562	2.438	3.000	215	1.330	1.545	21,2	57,3	43,5	8,1	31,3	22,4
17	KAB. JOMBANG	1.444	27.608	38.181	65.789	2.212	2.232	4.444	1.207	1.292	2.499	80,1	58,5	67,5	43,7	33,8	38,0
18	KAB. NGANJUK	858	22.223	31.970	54.193	1.899	2.572	4.471	1.308	1.764	3.072	85,5	80,5	82,5	58,9	55,2	56,7
19	KAB. MADIUN	416	8.320	10.033	18.353	646	629	1.275	359	345	704	77,6	62,7	69,5	43,1	34,4	38,4
20	KAB. MAGETAN	446	7.480	12.713	20.193	319	434	753	153	212	365	42,6	34,1	37,3	20,5	16,7	18,1
21	KAB. NGAWI	529	7.528	7.897	15.425	571	707	1.278	266	322	588	75,9	89,5	82,9	35,3	40,8	38,1
22	KAB. BOJONEGORO	1.363	42.294	55.358	97.652	1.971	2.027	3.998	1.260	1.302	2.562	46,6	36,6	40,9	29,8	23,5	26,2
23	KAB. TUBAN	932	13.015	18.408	31.423	1.122	1.027	2.149	788	902	1.690	86,2	55,8	68,4	60,5	49,0	53,8
24	KAB. LAMONGAN	1.768	28.335	40.321	68.656	1.383	1.433	2.816	732	814	1.546	48,8	35,5	41,0	25,8	20,2	22,5
25	KAB. GRESIK	1.881	32.630	41.094	73.724	1.804	1.614	3.418	1.204	1.132	2.336	55,3	39,3	46,4	36,9	27,5	31,7
26	KAB. BANGKALAN	529	6.845	8.781	15.626	630	586	1.216	395	508	903	92,0	66,7	77,8	57,7	57,9	57,8
27	KAB. SAMPANG	347	6.399	9.819	16.218	293	302	595	252	248	500	45,8	30,8	36,7	39,4	25,3	30,8
28	KAB. PAMEKASAN	689	9.364	9.584	18.948	129	88	217	0	0	0	13,8	9,2	11,5	0,0	0,0	0,0
29	KAB. SUMENEP	462	7.648	10.653	18.301	563	522	1.085	351	334	685	73,6	49,0	59,3	45,9	31,4	37,4
30	KOTA KEDIRI	1.602	29.326	30.757	60.083	1.521	1.592	3.113	1.085	1.116	2.201	51,9	51,8	51,8	37,0	36,3	36,6
31	KOTA BLITAR	713	10.110	15.858	25.969	1.076	1.053	2.129	650	613	1.263	106,4	66,4	82,0	64,3	38,7	48,6
32	KOTA MALANG	2.889	43.197	69.893	118.674	3.330	2.947	6.550	2.232	2.159	4.565	77,1	42,2	55,2	51,7	30,9	38,5
33	KOTA PROBOLINGGO	434	9.218	14.546	23.764	530	451	981	298	280	578	57,5	31,0	41,3	32,3	19,2	24,3
34	KOTA PASURUAN	319	5.018	9.428	14.446	286	293	579	143	147	290	57,0	31,1	40,1	28,5	15,6	20,1
35	KOTA MOJOKERTO	782	19.678	78.815	98.493	528	569	1.097	342	350	692	26,8	7,2	11,1	17,4	4,4	7,0
36	KOTA MADIUN	961	18.502	22.533	41.035	1.542	1.651	3.193	813	871	1.684	83,3	73,3	77,8	43,9	38,7	41,0
37	KOTA SURABAYA	9.232	119.542	147.961	267.503	7.894	6.850	14.744	4.511	4.056	8.567	66,0	46,3	55,1	37,7	27,4	32,0
38	KOTA BATU	541	6.126	10.091	16.217	220	234	454	135	150	285	35,9	23,2	28,0	22,0	14,9	17,6
JUMLAH		48.670	856.634	1.209.623	2.071.842	55.067	53.394	111.063	30.270	31.878	64.584	64,3	44,1	53,6	35,3	26,4	31,2

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	304	17.211	35.088	36.160	31,6	57	4	2
2	KAB. PONOROGO	1.050	53.481	160.811	184.948	42,0	51	4	3
3	KAB. TRENGGALEK	423	17.416	54.070	65.462	35,0	41	6	4
4	KAB. TULUNGAGUNG	1.366	57.258	230.639	210.555	45,5	42	5	4
5	KAB. BLITAR	892	32.548	120.248	115.129	36,9	36	6	4
6	KAB. KEDIRI	1.389	51.880	238.596	211.598	47,1	37	5	4
7	KAB. MALANG	2.303	97.072	358.355	380.546	42,6	42	5	4
8	KAB. LUMAJANG	904	46.543	155.658	151.749	47,2	51	4	3
9	KAB. JEMBER	1.711	87.195	287.243	255.829	46,0	51	4	3
10	KAB. BANYUWANGI	1.516	73.051	226.403	190.734	40,9	48	4	3
11	KAB. BONDOWOSO	480	25.397	86.033	81.051	49,1	53	4	3
12	KAB. SITUBONDO	639	29.589	98.111	83.806	42,1	46	5	3
13	KAB. PROBOLINGGO	704	28.530	107.241	81.431	41,7	41	5	3
14	KAB. PASURUAN	1.122	45.884	206.660	154.166	50,5	41	4	3
15	KAB. SIDOARJO	3.323	159.092	595.641	579.558	49,1	48	4	4
16	KAB. MOJOKERTO	1.407	69.010	234.937	208.498	45,7	49	4	3
17	KAB. JOMBANG	1.444	65.789	235.345	216.137	44,7	46	4	3
18	KAB. NGANJUK	858	54.193	186.983	144.096	59,7	63	2	3
19	KAB. MADIUN	416	18.353	38.214	71.342	25,2	44	6	4
20	KAB. MAGETAN	446	20.193	80.957	63.929	49,7	45	4	3
21	KAB. NGAWI	529	15.425	112.435	114.880	58,2	29	5	7
22	KAB. BOJONEGORO	1.363	97.652	277.270	276.783	55,7	72	2	3
23	KAB. TUBAN	932	31.423	141.701	93.743	41,7	34	6	3
24	KAB. LAMONGAN	1.768	68.656	260.752	266.288	40,4	39	6	4
25	KAB. GRESIK	1.881	73.724	298.514	282.746	43,5	39	5	4
26	KAB. BANGKALAN	529	15.626	77.417	60.104	40,1	30	7	4
27	KAB. SAMPANG	347	16.218	28.178	31.522	22,2	47	6	2
28	KAB. PAMEKASAN	689	18.948	32.583	28.276	13,0	28	12	1
29	KAB. SUMENEP	462	18.301	62.709	66.569	37,2	40	6	4
30	KOTA KEDIRI	1.602	60.083	219.912	232.629	37,6	38	6	4
31	KOTA BLITAR	713	25.969	130.486	129.467	50,1	36	5	5
32	KOTA MALANG	2.889	118.674	431.204	415.782	40,9	41	5	4
33	KOTA PROBOLINGGO	434	23.764	65.161	55.300	41,1	55	4	2
34	KOTA PASURUAN	319	14.446	42.941	42.167	36,9	45	5	3
35	KOTA MOJOKERTO	782	98.493	119.970	112.796	42,0	126	2	1
36	KOTA MADIUN	961	41.035	157.888	152.782	45,0	43	5	4
37	KOTA SURABAYA	9.232	267.503	1.412.239	1.253.116	41,9	29	7	5
38	KOTA BATU	541	16.217	61.405	57.069	31,1	30	8	4
JUMLAH		48.670	2.071.842	7.669.998	7.158.743	43,2	43	5	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR	JUMLAH PUSKESMAS YG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL
1	2	3	4	5
1	KAB. PACITAN	24	24	24
2	KAB. PONOROGO	31	31	31
3	KAB. TRENGGALEK	22	22	22
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	32	32
5	KAB. BLITAR	24	24	22
6	KAB. KEDIRI	37	37	36
7	KAB. MALANG	39	39	39
8	KAB. LUMAJANG	25	25	25
9	KAB. JEMBER	50	50	50
10	KAB. BANYUWANGI	45	45	45
11	KAB. BONDOWOSO	25	25	25
12	KAB. SITUBONDO	20	20	17
13	KAB. PROBOLINGGO	33	33	33
14	KAB. PASURUAN	33	33	33
15	KAB. SIDOARJO	27	27	27
16	KAB. MOJOKERTO	27	27	27
17	KAB. JOMBANG	34	34	34
18	KAB. NGANJUK	20	20	20
19	KAB. MADIUN	26	26	26
20	KAB. MAGETAN	22	22	22
21	KAB. NGAWI	24	24	24
22	KAB. BOJONEGORO	36	36	36
23	KAB. TUBAN	33	33	33
24	KAB. LAMONGAN	33	33	33
25	KAB. GRESIK	32	32	32
26	KAB. BANGKALAN	22	22	22
27	KAB. SAMPANG	22	21	20
28	KAB. PAMEKASAN	21	20	20
29	KAB. SUMENEP	30	30	26
30	KOTA KEDIRI	9	9	9
31	KOTA BLITAR	3	3	3
32	KOTA MALANG	16	16	16
33	KOTA PROBOLINGGO	6	6	6
34	KOTA PASURUAN	8	8	8
35	KOTA MOJOKERTO	6	6	6
36	KOTA MADIUN	6	6	6
37	KOTA SURABAYA	63	63	52
38	KOTA BATU	5	5	5
JUMLAH PUSKESMAS		971	969	947
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL				947
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				969
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL				97,73%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM*

PROVINSI JAWA TIMUR

TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*	JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KAB. PACITAN	24	23	2,7	167	19,9	610	72,6	40	4,8	840	650	77,4	236
2	KAB. PONOROGO	31	1	0,1	135	12,0	982	87,0	11	1,0	1.129	993	88,0	345
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0,0	78	9,1	736	85,8	44	5,1	858	780	90,9	170
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	0,0	94	7,6	1.133	91,4	12	1,0	1.239	1.145	92,4	210
5	KAB. BLITAR	24	6	0,4	437	29,7	980	66,5	50	3,4	1.473	1.030	69,9	22
6	KAB. KEDIRI	37	0	0,0	209	12,0	1.425	81,8	109	6,3	1.743	1.534	88,0	309
7	KAB. MALANG	39	73	2,5	784	27,3	1.681	58,6	329	11,5	2.867	2.010	70,1	512
8	KAB. LUMAJANG	25	72	5,5	456	35,1	684	52,7	87	6,7	1.299	771	59,4	207
9	KAB. JEMBER	50	0	0,0	73	2,5	2.369	82,4	434	15,1	2.876	2.803	97,5	248
10	KAB. BANYUWANGI	45	1	0,0	287	12,4	1.679	72,8	339	14,7	2.306	2.018	87,5	415
11	KAB. BONDOWOSO	25	20	1,8	287	26,4	684	63,0	95	8,7	1.086	779	71,7	223
12	KAB. SITUBONDO	20	3	0,3	216	23,0	683	72,7	37	3,9	939	720	76,7	153
13	KAB. PROBOLINGGO	33	11	0,8	277	20,8	1.006	75,7	35	2,6	1.329	1.041	78,3	110
14	KAB. PASURUAN	33	0	0,0	422	22,0	1.435	74,9	60	3,1	1.917	1.495	78,0	70
15	KAB. SIDOARJO	27	8	0,4	338	18,4	1.420	77,5	67	3,7	1.833	1.487	81,1	424
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0,0	149	11,6	1.061	82,4	77	6,0	1.287	1.138	88,4	304
17	KAB. JOMBANG	34	1	0,1	29	1,8	1.377	86,7	181	11,4	1.588	1.558	98,1	307
18	KAB. NGANJUK	20	2	0,2	337	25,4	973	73,2	17	1,3	1.329	990	74,5	184
19	KAB. MADIUN	26	0	0,0	152	17,3	710	80,9	16	1,8	878	726	82,7	156
20	KAB. MAGETAN	22	0	0,0	133	14,2	716	76,6	86	9,2	935	802	85,8	269
21	KAB. NGAWI	24	0	0,0	113	9,3	1.009	82,8	97	8,0	1.219	1.106	90,7	227
22	KAB. BOJONEGORO	36	0	0,0	129	7,8	1.309	79,3	212	12,8	1.650	1.521	92,2	336
23	KAB. TUBAN	33	2	0,1	271	18,8	1.080	74,8	90	6,2	1.443	1.170	81,1	371
24	KAB. LAMONGAN	33	9	0,5	294	16,8	1.196	68,5	247	14,1	1.746	1.443	82,6	336
25	KAB. GRESIK	32	1	0,1	69	4,5	1.155	76,0	295	19,4	1.520	1.450	95,4	369
26	KAB. BANGKALAN	22	139	12,2	501	43,8	406	35,5	97	8,5	1.143	503	44,0	262
27	KAB. SAMPANG	22	27	2,6	446	42,6	555	53,0	19	1,8	1.047	574	54,8	173
28	KAB. PAMEKASAN	21	45	4,5	390	39,4	528	53,3	28	2,8	991	556	56,1	173
29	KAB. SUMENEP	30	148	9,9	800	53,6	513	34,4	31	2,1	1.492	544	36,5	347
30	KOTA KEDIRI	9	4	1,2	42	12,1	293	84,4	8	2,3	347	301	86,7	291
31	KOTA BLITAR	3	0	0,0	2	1,2	155	92,3	11	6,5	168	166	98,8	22
32	KOTA MALANG	16	0	0,0	151	23,3	467	72,1	30	4,6	648	497	76,7	512
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0,0	65	29,8	120	55,0	33	15,1	218	153	70,2	110
34	KOTA PASURUAN	8	5	1,7	23	7,7	214	71,6	57	19,1	299	271	90,6	70
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0,0	1	0,6	130	76,5	39	22,9	170	169	99,4	20
36	KOTA MADIUN	6	0	0,0	25	9,3	239	88,5	6	2,2	270	245	90,7	236
37	KOTA SURABAYA	63	25	0,9	946	34,6	1.731	63,4	29	1,1	2.731	1.760	64,4	731
38	KOTA BATU	5	0	0,0	9	4,8	162	85,7	18	9,5	189	180	95,2	30
JUMLAH		971	626	1,3	9.337	19,8	33.606	71,4	3.473	7,4	47.042	37.079	78,8	8.273
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1,7	

Sumber: Seksi Promkes dan Pemmas dan Seksi P2PTM KESWA, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sub Jumlah I (Puskesmas)	0	0	0	863	1.762	2.625	863	1.762	2.625	209	953	1.162	0	3	3	209	956	1.165
1	Sub Jumlah II (Rumah Sakit)	6.303	4.129	10.432	3.822	4.600	8.422	10.125	8.729	18.854	416	1.235	1.651	256	437	693	672	1.672	2.344
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	487	441	928	2.715	3.757	6.472	3.202	4.198	7.400	503	1.740	2.243	33	50	83	536	1.790	2.326
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAHb	4.604	3.134	7.738	6.214	8.663	14.877	10.818	11.797	22.615	958	3.442	4.400	267	460	727	1.225	3.902	5.127
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			19,3		37,0			56,3			11,0			1,8			12,8	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	0	0	0	26	18	44	26	18	44	1	15	16	0	0	0	1	15	16
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	18	46	64	18	46	64	2	27	29	0	0	0	2	27	29
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	19	34	53	19	34	53	8	14	22	0	0	0	8	14	22
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	27	38	65	27	38	65	7	19	26	0	0	0	7	19	26
5	KAB. BLITAR	0	0	0	21	23	44	21	23	44	7	18	25	0	0	0	7	18	25
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	33	58	91	33	58	91	9	38	47	0	0	0	9	38	47
7	KAB. MALANG	0	0	0	37	77	114	37	77	114	19	42	61	0	0	0	19	42	61
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	27	50	77	27	50	77	1	32	33	0	0	0	1	32	33
9	KAB. JEMBER	0	0	0	42	78	120	42	78	120	6	48	54	0	0	0	6	48	54
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	46	53	99	46	53	99	8	46	54	0	0	0	8	46	54
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	21	36	57	21	36	57	7	28	35	0	0	0	7	28	35
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	21	28	49	21	28	49	4	23	27	0	0	0	4	23	27
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	9	29	38	9	29	38	5	23	28	0	0	0	5	23	28
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	27	51	78	27	51	78	10	29	39	0	0	0	10	29	39
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	31	116	147	31	116	147	10	51	61	0	1	1	10	52	62
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	19	31	50	19	31	50	6	15	21	0	0	0	6	15	21
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	34	59	93	34	59	93	7	27	34	0	0	0	7	27	34
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	20	20	40	20	20	40	4	14	18	0	0	0	4	14	18
19	KAB. MADIUN	0	0	0	15	36	51	15	36	51	6	22	28	0	0	0	6	22	28
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	18	27	45	18	27	45	3	19	22	0	0	0	3	19	22
21	KAB. NGAWI	0	0	0	30	44	74	30	44	74	3	22	25	0	0	0	3	22	25
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	26	35	61	26	35	61	5	22	27	0	0	0	5	22	27
23	KAB. TUBAN	0	0	0	19	30	49	19	30	49	4	32	36	0	0	0	4	32	36
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	32	73	105	32	73	105	7	33	40	0	0	0	7	33	40
25	KAB. GRESIK	0	0	0	29	74	103	29	74	103	3	38	41	0	0	0	3	38	41
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	16	32	48	16	32	48	4	14	18	0	0	0	4	14	18
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	19	47	66	19	47	66	5	23	28	0	0	0	5	23	28
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	13	33	46	13	33	46	2	14	16	0	0	0	2	14	16
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	23	52	75	23	52	75	11	20	31	0	0	0	11	20	31
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	20	41	61	20	41	61	3	9	12	0	0	0	3	9	12
31	KOTA BLITAR	0	0	0	2	8	10	2	8	10	1	7	8	0	0	0	1	7	8
32	KOTA MALANG	0	0	0	11	41	52	11	41	52	4	23	27	0	0	0	4	23	27
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	7	25	32	7	25	32	1	11	12	0	0	0	1	11	12
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	8	17	25	8	17	25	2	12	14	0	0	0	2	12	14
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	5	16	21	5	16	21	3	6	9	0	0	0	3	6	9
36	KOTA MADIUN	0	0	0	6	21	27	6	21	27	1	7	8	0	0	0	1	7	8
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	82	255	337	82	255	337	20	104	124	0	2	2	20	106	126
38	KOTA BATU	0	0	0	4	10	14	4	10	14	0	6	6	0	0	0	0	6	6
	JUMLAH	0	0	0	863	1.762	2.625	863	1.762	2.625	209	953	1.162	0	3	3	209	956	1.165

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. RUMAH SAKIT

NO	KABUPATEN/KOTA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	30	19	49	10	16	26	40	35	75	1	0	1	1	5	6	2	5	7
2	KAB. PONOROGO	95	43	138	48	104	152	143	147	290	3	13	16	1	1	2	4	14	18
3	KAB. TRENGGALEK	32	24	56	17	19	36	49	43	92	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	KAB. TULUNGAGUNG	121	69	190	73	73	146	194	142	336	3	8	11	2	6	8	5	14	19
5	KAB. BLITAR	76	51	127	38	56	94	114	107	221	1	10	11	0	3	3	1	13	14
6	KAB. KEDIRI	150	73	223	71	91	162	221	164	385	5	10	15	5	3	8	10	13	23
7	KAB. MALANG	296	216	512	134	167	301	430	383	813	13	23	36	11	9	20	24	32	56
8	KAB. LUMAJANG	83	61	144	45	54	99	128	115	243	2	3	5	4	3	7	6	6	12
9	KAB. JEMBER	233	129	362	146	173	319	379	302	681	58	248	306	13	19	32	71	267	338
10	KAB. BANYUWANGI	141	101	242	64	70	134	205	171	376	12	8	20	3	7	10	15	15	30
11	KAB. BONDOWOSO	45	29	74	19	14	33	64	43	107	0	4	4	2	2	4	2	6	8
12	KAB. SITUBONDO	53	19	72	26	40	66	79	59	138	3	7	10	0	3	3	3	10	13
13	KAB. PROBOLINGGO	67	46	113	29	29	58	96	75	171	3	7	10	0	1	1	3	8	11
14	KAB. PASURUAN	102	70	172	63	38	101	165	108	273	4	12	16	4	2	6	8	14	22
15	KAB. SIDOARJO	446	283	729	129	164	293	575	447	1.022	10	28	38	18	34	52	28	62	90
16	KAB. MOJOKERTO	147	57	204	74	59	133	221	116	337	4	7	11	6	4	10	10	11	21
17	KAB. JOMBANG	129	113	242	70	80	150	199	193	392	3	15	18	4	5	9	7	20	27
18	KAB. NGANJUK	65	36	101	19	38	57	84	74	158	2	5	7	1	0	1	3	5	8
19	KAB. MADIUN	33	22	55	18	35	53	51	57	108	2	6	8	1	0	1	3	6	9
20	KAB. MAGETAN	44	25	69	37	101	138	81	126	207	3	2	5	1	1	2	4	3	7
21	KAB. NGAWI	77	22	99	16	24	40	93	46	139	6	6	0	1	1	0	7	7	7
22	KAB. BOJONEGORO	122	59	181	50	71	121	172	130	302	5	8	13	1	1	2	6	9	15
23	KAB. TUBAN	83	46	129	35	43	78	118	89	207	2	10	12	4	1	5	6	11	17
24	KAB. LAMONGAN	177	102	279	111	159	270	288	261	549	6	15	21	2	4	6	8	19	27
25	KAB. GRESIK	251	175	426	146	222	368	397	397	794	11	23	34	8	21	29	19	44	63
26	KAB. BANGKALAN	28	25	53	23	34	57	51	59	110	2	2	2	2	4	2	4	6	6
27	KAB. SAMBANG	26	10	36	12	10	22	38	20	58	1	3	4	1	1	2	2	4	6
28	KAB. PAMEKASAN	63	47	110	28	38	66	91	85	176	11	13	24	1	2	3	12	15	27
29	KAB. SUMENEP	31	23	54	10	45	55	41	68	109	2	1	3	4	0	4	6	1	7
30	KOTA KEDIRI	139	73	212	68	120	188	207	193	400	61	190	251	15	23	38	76	213	289
31	KOTA BLITAR	83	46	129	35	43	78	118	89	207	3	7	10	1	2	3	4	9	13
32	KOTA MALANG	616	460	1.076	469	496	965	1.085	956	2.041	9	30	39	25	53	78	34	83	117
33	KOTA PROBOLINGGO	38	30	68	15	23	38	53	53	106	1	4	5	1	0	1	2	4	6
34	KOTA PASURUAN	27	19	46	17	19	36	44	38	82	2	3	5	2	0	2	4	3	7
35	KOTA MOJOKERTO	105	47	152	155	92	247	260	139	399	2	11	13	3	2	5	5	13	18
36	KOTA MADIUN	118	81	199	48	53	101	166	134	300	5	6	11	2	2	4	7	8	15
37	KOTA SURABAYA	1.867	1.328	3.195	1.406	1.621	3.027	3.273	2.949	6.222	156	480	636	105	212	317	261	692	953
38	KOTA BATU	64	50	114	48	66	114	112	116	228	6	6	12	2	2	4	8	8	16
	JUMLAH	6.303	4.129	10.432	3.822	4.600	8.422	10.125	8.729	18.854	416	1.235	1.651	256	437	693	672	1.672	2.344

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

III. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN

NO	KABUPATEN/KOTA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	6	5	11	35	28	63	41	33	74	2	8	10	1	3	4	3	11	14
2	KAB. PONOROGO	6	0	6	22	58	80	28	58	86	1	25	26	0	0	0	1	25	26
3	KAB. TRENGGALEK	3	5	8	23	19	42	26	24	50	4	4	8	0	0	0	4	4	8
4	KAB. TULUNGAGUNG	14	12	26	73	95	168	87	107	194	6	28	34	0	0	0	6	28	34
5	KAB. BLITAR	7	9	16	80	73	153	87	82	169	8	19	27	0	1	1	8	20	28
6	KAB. KEDIRI	1	4	5	80	88	168	81	92	173	12	35	47	0	0	0	12	35	47
7	KAB. MALANG	16	12	28	96	129	225	112	141	253	16	43	59	0	0	0	16	43	59
8	KAB. LUMAJANG	13	7	20	86	80	166	99	87	186	11	38	49	2	0	2	13	38	51
9	KAB. JEMBER	4	2	6	90	120	210	94	122	216	14	48	62	0	0	0	14	48	62
10	KAB. BANYUWANGI	26	13	39	181	182	363	207	195	402	31	73	104	0	3	3	31	76	107
11	KAB. BONDOWOSO	2	3	5	20	18	38	22	21	43	5	20	25	0	0	0	5	20	25
12	KAB. SITUBONDO	0	2	2	19	21	40	19	23	42	1	5	6	0	0	0	1	5	6
13	KAB. PROBOLINGGO	4	1	5	34	59	93	38	60	98	4	8	12	0	0	0	4	8	12
14	KAB. PASURUAN	3	2	5	66	96	162	69	98	167	12	38	50	0	0	0	12	38	50
15	KAB. SIDOARJO	60	50	110	170	367	537	230	417	647	46	201	247	3	2	5	49	203	252
16	KAB. MOJOKERTO	0	4	4	47	53	100	47	57	104	7	25	32	0	0	0	7	25	32
17	KAB. JOMBANG	2	4	6	58	61	119	60	65	125	8	35	43	0	0	0	8	35	43
18	KAB. NGANJUK	11	15	26	84	64	148	95	79	174	7	25	32	0	1	1	7	26	33
19	KAB. MADIUN	4	2	6	14	18	32	18	20	38	1	2	3	0	0	0	1	2	3
20	KAB. MAGETAN	1	1	2	10	25	35	11	26	37	1	9	10	0	0	0	1	9	10
21	KAB. NGAWI	41	9	50	72	69	141	113	78	191	1	42	43	0	0	0	1	42	43
22	KAB. BOJONEGORO	34	19	53	98	74	172	132	93	225	20	40	60	0	1	1	20	41	61
23	KAB. TUBAN	24	13	37	83	101	184	107	114	221	7	30	37	2	0	2	9	30	39
24	KAB. LAMONGAN	2	7	9	21	69	90	23	76	99	2	8	10	0	0	0	2	8	10
25	KAB. GRESIK	4	9	13	75	160	235	79	169	248	12	56	68	0	1	1	12	57	69
26	KAB. BANGKALAN	3	0	3	4	13	17	7	13	20	1	6	7	0	0	0	1	6	7
27	KAB. SAMBANG	4	4	8	5	15	20	9	19	28	0	4	4	0	0	0	0	4	4
28	KAB. PAMEKASAN	16	8	24	40	74	114	56	82	138	4	14	18	0	1	1	4	15	19
29	KAB. SUMENEP	1	0	1	4	3	7	5	3	8	8	6	14	0	0	0	8	6	14
30	KOTA KEDIRI	12	8	20	39	78	117	51	86	137	16	50	66	0	1	1	16	51	67
31	KOTA BLITAR	17	8	25	42	41	83	59	49	108	8	26	34	1	2	3	9	28	37
32	KOTA MALANG	27	54	81	490	546	1.036	517	600	1.117	104	424	528	8	9	17	112	433	545
33	KOTA PROBOLINGGO	28	11	39	42	93	135	70	104	174	11	38	49	1	0	1	12	38	50
34	KOTA PASURUAN	10	10	20	43	50	93	53	60	113	5	26	31	1	1	2	6	27	33
35	KOTA MOJOKERTO	5	4	9	15	40	55	20	44	64	5	16	21	0	0	0	5	16	21
36	KOTA MADIUN	16	13	29	25	68	93	41	81	122	16	26	42	0	1	1	16	27	43
37	KOTA SURABAYA	56	110	166	314	576	890	370	686	1.056	82	229	311	14	23	37	96	252	348
38	KOTA BATU	4	1	5	15	33	48	19	34	53	4	10	14	0	0	0	4	10	14
	JUMLAH	487	441	928	2.715	3.757	6.472	3.202	4.198	7.400	503	1.740	2.243	33	50	83	536	1.790	2.326

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. JUMLAHb

NO	KABUPATEN/KOTA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	18	14	32	48	41	89	66	55	121	2	16	18	1	4	5	3	20	23
2	KAB. PONOROGO	54	26	80	88	208	296	142	234	376	5	44	49	2	1	3	7	45	52
3	KAB. TRENGGALEK	34	25	59	59	72	131	93	97	190	13	19	32	0	0	-	13	19	32
4	KAB. TULUNGAGUNG	80	50	130	126	151	277	206	201	407	12	40	52	2	4	6	14	44	58
5	KAB. BLITAR	53	39	92	98	116	214	151	155	306	13	42	55	1	4	5	14	46	60
6	KAB. KEDIRI	97	52	149	181	117	298	278	169	447	24	75	99	24	75	99	48	150	198
7	KAB. MALANG	233	175	408	231	332	563	464	507	971	42	98	140	9	7	16	51	105	156
8	KAB. LUMAJANG	42	31	73	88	128	216	130	159	289	11	49	60	3	0	3	14	49	63
9	KAB. JEMBER	137	77	214	239	336	575	376	413	789	78	334	412	12	15	27	90	349	439
10	KAB. BANYUWANGI	83	53	136	165	187	352	248	240	488	28	78	106	3	5	8	31	83	114
11	KAB. BONDOWOSO	47	32	79	60	68	128	107	100	207	12	52	64	2	2	4	14	54	68
12	KAB. SITUBONDO	33	13	46	49	61	110	82	74	156	7	34	41	0	3	3	7	37	44
13	KAB. PROBOLINGGO	71	47	118	72	117	189	143	164	307	12	38	50	0	1	1	12	39	51
14	KAB. PASURUAN	83	56	139	129	144	273	212	200	412	21	69	90	4	2	6	25	71	96
15	KAB. SIDOARJO	372	252	624	279	539	818	651	791	1.442	50	214	264	20	31	51	70	245	315
16	KAB. MOJOKERTO	148	61	209	140	143	283	288	204	492	17	47	64	6	4	10	23	51	74
17	KAB. JOMBANG	83	65	148	135	184	319	218	249	467	16	60	76	4	5	9	20	65	85
18	KAB. NGANJUK	42	38	80	77	96	173	119	134	253		-	1	1	2	1	1	2	
19	KAB. MADIUN	37	24	61	44	80	124	81	104	185	9	29	38	1	0	1	10	29	39
20	KAB. MAGETAN	37	19	56	54	120	174	91	139	230	7	28	35	1	1	2	8	29	37
21	KAB. NGAWI	118	31	149	118	137	255	236	168	404	4	70	74	0	1	1	4	71	75
22	KAB. BOJONEGORO	78	35	113	119	127	246	197	162	359	17	40	57	1	1	2	18	41	59
23	KAB. TUBAN	50	30	80	78	123	201	128	153	281	12	61	73	2	1	3	14	62	76
24	KAB. LAMONGAN	179	109	288	164	301	465	343	410	753	15	56	71	2	4	6	17	60	77
25	KAB. GRESIK	181	128	309	220	397	617	401	525	926	21	96	117	7	15	22	28	111	139
26	KAB. BANGKALAN	31	25	56	43	79	122	74	104	178	5	22	27	2	2	4	7	24	31
27	KAB. SAMBANG	21	12	33	32	63	95	53	75	128	4	21	25	1	1	2	5	22	27
28	KAB. PAMEKASAN	50	33	83	48	92	140	98	125	223	6	36	42	1	1	2	7	37	44
29	KAB. SUMENEP	21	14	35	32	91	123	53	105	158	12	21	33	1	0	1	13	21	34
30	KOTA KEDIRI	97	63	160	113	201	314	210	264	474	75	225	300	15	20	35	90	245	335
31	KOTA BLITAR	62	33	95	64	78	142	126	111	237	9	27	36	2	3	5	11	30	41
32	KOTA MALANG	438	335	773	670	794	1.464	1.108	1.129	2.237	114	466	580	24	46	70	138	512	650
33	KOTA PROBOLINGGO	66	41	107	64	139	203	130	180	310	13	53	66	1	0	1	14	53	67
34	KOTA PASURUAN	28	20	48	51	69	120	79	89	168	7	34	41	2	1	3	9	35	44
35	KOTA MOJOKERTO	76	33	109	148	131	279	224	164	388	10	30	40	3	2	5	13	32	45
36	KOTA MADIUN	118	97	215	79	142	221	197	239	436	11	19	30	1	1	2	12	20	32
37	KOTA SURABAYA	1.155	911	2.066	1.747	2.358	4.105	2.902	3.269	6.171	235	780	1.015	104	194	298	339	974	1.313
38	KOTA BATU	51	35	86	62	101	163	113	136	249	9	19	28	2	2	4	11	21	32
	JAWA TIMUR	4.604	3.134	7.738	6.214	8.663	14.877	10.818	11.797	22.615	958	3.442	4.400	267	460	727	1.225	3.902	5.127

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Sub Jumlah I (Puskesmas)	6.275	9.037	15.312	18.123
1	Sub Jumlah II (Rumah Sakit)	13.705	27.269	40.974	8.610
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2.339	4.142	6.481	4.411
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
JUMLAHb		21.901	39.422	61.323	30.413
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				152,7	75,7

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

I. PUSKESMAS

NO	KABUPATEN/KOTA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	158	181	339	292
2	KAB. PONOROGO	151	315	466	424
3	KAB. TRENGGALEK	194	289	483	329
4	KAB. TULUNGAGUNG	128	311	439	422
5	KAB. BLITAR	111	175	286	377
6	KAB. KEDIRI	77	168	245	518
7	KAB. MALANG	293	465	758	709
8	KAB. LUMAJANG	231	276	507	381
9	KAB. JEMBER	291	395	686	937
10	KAB. BANYUWANGI	212	259	471	790
11	KAB. BONDOWOSO	248	353	601	535
12	KAB. SITUBONDO	139	184	323	500
13	KAB. PROBOLINGGO	212	250	462	624
14	KAB. PASURUAN	175	293	468	588
15	KAB. SIDOARJO	119	403	522	495
16	KAB. MOJOKERTO	115	300	415	423
17	KAB. JOMBANG	198	316	514	740
18	KAB. NGANJUK	121	151	272	547
19	KAB. MADIUN	115	193	308	339
20	KAB. MAGETAN	127	339	466	420
21	KAB. NGAWI	230	364	594	541
22	KAB. BOJONEGORO	235	190	425	725
23	KAB. TUBAN	175	177	352	616
24	KAB. LAMONGAN	342	356	698	763
25	KAB. GRESIK	234	401	635	612
26	KAB. BANGKALAN	341	385	726	923
27	KAB. SAMBANG	278	219	497	749
28	KAB. PAMEKASAN	262	216	478	568
29	KAB. SUMENEP	410	314	724	1.060
30	KOTA KEDIRI	48	82	130	124
31	KOTA BLITAR	20	39	59	50
32	KOTA MALANG	30	84	114	159
33	KOTA PROBOLINGGO	30	47	77	68
34	KOTA PASURUAN	15	66	81	96
35	KOTA MOJOKERTO	25	53	78	62
36	KOTA MADIUN	13	43	56	56
37	KOTA SURABAYA	148	345	493	514
38	KOTA BATU	24	40	64	47
JUMLAH		6.275	9.037	15.312	18.123

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. RUMAH SAKIT

NO	KABUPATEN/KOTA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	106	157	263	68
2	KAB. PONOROGO	355	537	892	160
3	KAB. TRENGGALEK	130	263	393	73
4	KAB. TULUNGAGUNG	525	841	1.366	204
5	KAB. BLITAR	222	374	596	135
6	KAB. KEDIRI	324	588	912	258
7	KAB. MALANG	915	1.515	2.430	344
8	KAB. LUMAJANG	262	483	745	126
9	KAB. JEMBER	481	677	1.158	285
10	KAB. BANYUWANGI	326	534	860	280
11	KAB. BONDOWOSO	213	259	472	88
12	KAB. SITUBONDO	250	285	535	209
13	KAB. PROBOLINGGO	163	250	413	177
14	KAB. PASURUAN	363	614	977	236
15	KAB. SIDOARJO	546	1.419	1.965	522
16	KAB. MOJOKERTO	335	638	973	194
17	KAB. JOMBANG	488	777	1.265	411
18	KAB. NGANJUK	180	392	572	178
19	KAB. MADIUN	135	258	393	98
20	KAB. MAGETAN	151	353	504	187
21	KAB. NGAWI	209	397	606	72
22	KAB. BOJONEGORO	375	496	871	249
23	KAB. TUBAN	279	463	742	114
24	KAB. LAMONGAN	389	649	1.038	270
25	KAB. GRESIK	573	943	1.516	377
26	KAB. BANGKALAN	160	252	412	199
27	KAB. SAMBANG	85	66	151	69
28	KAB. PAMEKASAN	200	204	404	126
29	KAB. SUMENEP	116	179	295	98
30	KOTA KEDIRI	465	875	1.340	327
31	KOTA BLITAR	152	338	490	106
32	KOTA MALANG	828	1.988	2.816	601
33	KOTA PROBOLINGGO	144	274	418	106
34	KOTA PASURUAN	123	175	298	82
35	KOTA MOJOKERTO	237	519	756	110
36	KOTA MADIUN	364	704	1.068	214
37	KOTA SURABAYA	2.375	7.269	9.644	1.188
38	KOTA BATU	161	264	425	69
JUMLAH		13.705	27.269	40.974	8.610

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

III. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN

NO	KABUPATEN/KOTA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	31	54	85	47
2	KAB. PONOROGO	60	126	186	160
3	KAB. TRENGGALEK	49	64	113	30
4	KAB. TULUNGAGUNG	57	171	228	165
5	KAB. BLITAR	52	59	111	169
6	KAB. KEDIRI	72	152	224	206
7	KAB. MALANG	113	232	345	320
8	KAB. LUMAJANG	173	196	369	347
9	KAB. JEMBER	182	210	392	194
10	KAB. BANYUWANGI	76	100	176	132
11	KAB. BONDOWOSO	14	31	45	60
12	KAB. SITUBONDO	27	19	46	53
13	KAB. PROBOLINGGO	51	71	122	175
14	KAB. PASURUAN	72	141	213	267
15	KAB. SIDOARJO	62	243	305	381
16	KAB. MOJOKERTO	25	113	138	106
17	KAB. JOMBANG	46	89	135	64
18	KAB. NGANJUK	83	108	191	100
19	KAB. MADIUN	18	48	66	59
20	KAB. MAGETAN	13	22	35	18
21	KAB. NGAWI	42	71	113	57
22	KAB. BOJONEGORO	62	73	135	50
23	KAB. TUBAN	75	81	156	64
24	KAB. LAMONGAN	108	120	228	148
25	KAB. GRESIK	48	146	194	152
26	KAB. BANGKALAN	31	30	61	12
27	KAB. SAMPANG	24	18	42	18
28	KAB. PAMEKASAN	46	29	75	26
29	KAB. SUMENEP	3	8	11	14
30	KOTA KEDIRI	37	127	164	81
31	KOTA BLITAR	25	40	65	38
32	KOTA MALANG	88	247	335	112
33	KOTA PROBOLINGGO	37	44	81	130
34	KOTA PASURUAN	53	95	148	82
35	KOTA MOJOKERTO	16	45	61	41
36	KOTA MADIUN	30	86	116	46
37	KOTA SURABAYA	322	617	939	251
38	KOTA BATU	16	16	32	36
JUMLAH		2.339	4.142	6.481	4.411

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT

NO	KABUPATEN/KOTA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0
21	KAB. NGawi	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. JUMLAHb

NO	KABUPATEN/KOTA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	289	384	673	404
2	KAB. PONOROGO	556	973	1.529	725
3	KAB. TRENGGALEK	373	616	989	432
4	KAB. TULUNGAGUNG	710	1.323	2.033	999
5	KAB. BLITAR	380	612	992	611
6	KAB. KEDIRI	473	908	1.381	950
7	KAB. MALANG	1.315	2.204	3.519	1.267
8	KAB. LUMAJANG	562	904	1.466	724
9	KAB. JEMBER	838	1.271	2.109	1.411
10	KAB. BANYUWANGI	605	681	1.286	1.189
11	KAB. BONDOWOSO	475	643	1.118	683
12	KAB. SITUBONDO	416	488	904	752
13	KAB. PROBOLINGGO	426	571	997	976
14	KAB. PASURUAN	610	1.048	1.658	1.039
15	KAB. SIDOARJO	727	2.065	2.792	1.307
16	KAB. MOJOKERTO	470	1.012	1.482	699
17	KAB. JOMBANG	732	1.182	1.914	1.207
18	KAB. NGANJUK	384	651	1.035	825
19	KAB. MADIUN	268	499	767	478
20	KAB. MAGETAN	295	695	990	625
21	KAB. NGAWI	481	832	1.313	670
22	KAB. BOJONEGORO	672	759	1.431	1.024
23	KAB. TUBAN	481	703	1.184	736
24	KAB. LAMONGAN	839	1.121	1.960	1.175
25	KAB. GRESIK	829	1.484	2.313	1.141
26	KAB. BANGKALAN	506	658	1.164	1.133
27	KAB. SAMBANG	387	303	690	819
28	KAB. PAMEKASAN	508	449	957	549
29	KAB. SUMENEP	529	501	1.030	1.172
30	KOTA KEDIRI	526	548	1.074	520
31	KOTA BLITAR	197	417	614	180
32	KOTA MALANG	946	2.319	3.265	862
33	KOTA PROBOLINGGO	210	361	571	304
34	KOTA PASURUAN	184	327	511	244
35	KOTA MOJOKERTO	278	617	895	213
36	KOTA MADIUN	407	833	1.240	316
37	KOTA SURABAYA	2.816	8.140	10.956	1.900
38	KOTA BATU	201	320	521	152
JUMLAH		21.901	39.422	61.323	30.413

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sub Jumlah I (Puskesmas)	163	988	1.151	279	778	1.057	235	1.258	1.493
1	Sub Jumlah II (Rumah Sakit)	88	307	395	169	346	515	135	1.452	1.587
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		104	267	371	64	84	148	24	174	198
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAHa		329	1.433	1.762	491	1.136	1.627	367	2.701	3.068
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				4,4			4,1			7,6

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

I. PUSKESMAS

NO	KABUPATEN/KOTA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	6	41	47	14	27	41	7	38	45
2	KAB. PONOROGO	3	30	33	7	27	34	6	24	30
3	KAB. TRENGGALEK	15	52	67	14	34	48	11	47	58
4	KAB. TULUNGAGUNG	10	22	32	16	24	40	5	38	43
5	KAB. BLITAR	2	22	24	6	25	31	7	32	39
6	KAB. KEDIRI	7	56	63	11	59	70	6	74	80
7	KAB. MALANG	3	9	12	4	29	33	4	45	49
8	KAB. LUMAJANG	7	38	45	8	17	25	7	40	47
9	KAB. JEMBER	4	19	23	7	10	17	9	46	55
10	KAB. BANYUWANGI	6	13	19	6	27	33	6	46	52
11	KAB. BONDOWOSO	4	25	29	11	17	28	4	39	43
12	KAB. SITUBONDO	7	26	33	7	17	24	10	32	42
13	KAB. PROBOLINGGO	3	12	15	10	14	24	5	38	43
14	KAB. PASURUAN	19	58	77	6	30	36	2	50	52
15	KAB. SIDOARJO	1	19	20	3	21	24	10	36	46
16	KAB. MOJOKERTO	4	16	20	5	18	23	4	20	24
17	KAB. JOMBANG	3	45	48	12	25	37	7	36	43
18	KAB. NGANJUK	0	19	19	12	17	29	3	22	25
19	KAB. MADIUN	4	18	22	9	16	25	5	26	31
20	KAB. MAGETAN	1	28	29	4	24	28	7	27	34
21	KAB. NGAWI	3	28	31	11	24	35	9	39	48
22	KAB. BOJONEGORO	6	37	43	7	23	30	7	34	41
23	KAB. TUBAN	2	32	34	4	27	31	5	32	37
24	KAB. LAMONGAN	0	4	4	7	17	24	6	30	36
25	KAB. GRESIK	2	22	24	6	16	22	2	27	29
26	KAB. BANGKALAN	0	6	6	5	13	18	6	21	27
27	KAB. SAMBANG	1	7	8	8	21	29	19	25	44
28	KAB. PAMEKASAN	10	27	37	4	19	23	7	22	29
29	KAB. SUMENEP	9	33	42	12	19	31	14	45	59
30	KOTA KEDIRI	1	4	5	3	7	10	0	15	15
31	KOTA BLITAR	1	5	6	0	3	3	1	4	5
32	KOTA MALANG	3	31	34	7	31	38	5	42	47
33	KOTA PROBOLINGGO	0	2	2	3	3	6	2	7	9
34	KOTA PASURUAN	2	4	6	0	8	8	2	7	9
35	KOTA MOJOKERTO	0	2	2	8	8	16	0	13	13
36	KOTA MADIUN	2	34	36	2	6	8	6	10	16
37	KOTA SURABAYA	12	128	140	17	53	70	17	121	138
38	KOTA BATU	0	14	14	3	2	5	2	8	10
JUMLAH		163	988	1.151	279	778	1.057	235	1.258	1.493

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. RUMAH SAKIT

NO	KABUPATEN/KOTA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	1	4	5	5	4	9	3	13	16
2	KAB. PONOROGO	3	6	9	5	9	14	5	29	34
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	3	5	8	2	20	22
4	KAB. TULUNGAGUNG	2	11	13	3	12	15	5	56	61
5	KAB. BLITAR	1	0	1	1	9	10	1	36	37
6	KAB. KEDIRI	4	6	10	8	2	10	3	37	40
7	KAB. MALANG	6	9	15	8	17	25	15	110	125
8	KAB. LUMAJANG	1	5	6	0	9	9	2	26	28
9	KAB. JEMBER	1	14	15	6	12	18	2	44	46
10	KAB. BANYUWANGI	0	10	10	2	6	8	7	52	59
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	3	3	6	1	14	15
12	KAB. SITUBONDO	2	11	13	2	4	6	1	20	21
13	KAB. PROBOLINGGO	0	2	2	0	0	0	3	22	25
14	KAB. PASURUAN	0	6	6	5	4	9	2	29	31
15	KAB. SIDOARJO	1	6	7	6	14	20	7	71	78
16	KAB. MOJOKERTO	0	5	5	5	12	17	5	56	61
17	KAB. JOMBANG	1	9	10	6	10	16	2	41	43
18	KAB. NGANJUK	1	4	5	1	11	12	3	22	25
19	KAB. MADIUN	0	1	1	0	7	7	3	13	16
20	KAB. MAGETAN	0	3	3	2	11	13	3	24	27
21	KAB. NGAWI	1	3	4	3	5	8	1	13	14
22	KAB. BOJONEGORO	0	12	12	5	3	8	1	32	33
23	KAB. TUBAN	0	0	0	1	7	8	2	18	20
24	KAB. LAMONGAN	2	7	9	1	12	13	4	38	42
25	KAB. GRESIK	10	18	28	8	12	20	2	37	39
26	KAB. BANGKALAN	0	4	4	1	6	7	0	13	13
27	KAB. SAMPANG	0	1	1	0	3	3	2	9	11
28	KAB. PAMEKASAN	3	5	8	1	6	7	1	15	16
29	KAB. SUMENEP			0	2	5	7	1	15	16
30	KOTA KEDIRI	2	8	10	5	11	16	2	43	45
31	KOTA BLITAR	0	0	0	5	3	8	0	25	25
32	KOTA MALANG	0	3	3	15	9	24	9	125	134
33	KOTA PROBOLINGGO	0	5	5	0	4	4	0	20	20
34	KOTA PASURUAN	2	5	7	2	4	6	1	15	16
35	KOTA MOJOKERTO	0	2	2	0	8	8	1	18	19
36	KOTA MADIUN	2	5	7	11	10	21	8	39	47
37	KOTA SURABAYA	38	111	149	38	74	112	23	226	249
38	KOTA BATU	4	6	10	0	3	3	2	16	18
	JUMLAH	88	307	395	169	346	515	135	1.452	1.587

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVNSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

III. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN

NO	KABUPATEN/KOTA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	1	2	3	0	3	3	1	2	3
2	KAB. PONOROGO	5	13	18	1	2	3	2	1	3
3	KAB. TRENGGALEK	2	0	2	1	3	4	2	4	6
4	KAB. TULUNGAGUNG	1	12	13	2	2	4	0	8	8
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	9	9
6	KAB. KEDIRI	0	8	8	1	0	1	3	13	16
7	KAB. MALANG	0	3	3	3	4	7	1	22	23
8	KAB. LUMAJANG	4	10	14	1	8	9	0	8	8
9	KAB. JEMBER	17	18	35	1	2	3	0	16	16
10	KAB. BANYUWANGI	1	7	8	2	1	3	1	6	7
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	1	3	4	2	1	3	0	1	1
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	2	0	2	1	3	4
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	3	3
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	7	7
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	6	6	0	0	0	2	5	7
18	KAB. NGANJUK	2	6	8	0	1	1	0	12	12
19	KAB. MADIUN	1	11	12	0	2	2	1	2	3
20	KAB. MAGETAN	2	15	17	3	2	5	0	1	1
21	KAB. NGAWI	6	18	24	2	2	4	0	3	3
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	5	5
23	KAB. TUBAN	1	0	1	1	2	3	0	1	1
24	KAB. LAMONGAN	1	5	6	0	0	0	1	3	4
25	KAB. GRESIK	0	5	5	0	2	2	0	1	1
26	KAB. BANGKALAN	0	1	1	1	1	2	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	2	1	3	1	2	3
28	KAB. PAMEKASAN	1	1	2	0	0	0	0	1	1
29	KAB. SUMENEP	3	2	5	3	0	3	4	2	6
30	KOTA KEDIRI	2	12	14	1	2	3	0	4	4
31	KOTA BLITAR	6	10	16	0	1	1	0	0	0
32	KOTA MALANG	9	24	33	1	1	2	1	15	16
33	KOTA PROBOLINGGO	10	9	19	14	3	17	1	1	2
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	1	0	1	0	2	2
35	KOTA MOJOKERTO	0	1	1	1	2	3	0	0	0
36	KOTA MADIUN	5	16	21	2	7	9	0	1	1
37	KOTA SURABAYA	22	40	62	15	27	42	1	8	9
38	KOTA BATU	1	9	10	1	2	3	1	2	3
JUMLAH		104	267	371	64	84	148	24	174	198

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT

NO	KABUPATEN/KOTA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. JUMLAHa

NO	KABUPATEN/KOTA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	4	46	50	19	33	52	11	52	63
2	KAB. PONOROGO	11	49	60	13	38	51	12	53	65
3	KAB. TRENGGALEK	17	52	69	18	42	60	15	71	86
4	KAB. TULUNGAGUNG	13	45	58	20	36	56	10	84	94
5	KAB. BLITAR	3	22	25	7	33	40	9	71	80
6	KAB. KEDIRI	7	61	68	19	55	74	11	113	124
7	KAB. MALANG	9	21	30	15	50	65	20	172	192
8	KAB. LUMAJANG	12	53	65	9	27	36	9	73	82
9	KAB. JEMBER	29	43	72	15	23	38	10	101	111
10	KAB. BANYUWANGI	7	30	37	10	33	43	14	104	118
11	KAB. BONDOWOSO	4	25	29	14	20	34	5	53	58
12	KAB. SITUBONDO	8	31	39	11	22	33	11	52	63
13	KAB. PROBOLINGGO	3	14	17	12	14	26	9	63	72
14	KAB. PASURUAN	19	64	83	11	34	45	4	80	84
15	KAB. SIDOARJO	2	25	27	9	35	44	17	114	131
16	KAB. MOJOKERTO	4	21	25	9	27	36	4	47	51
17	KAB. JOMBANG	2	26	28	17	35	52	10	81	91
18	KAB. NGANJUK	0	21	21	13	28	41	5	52	57
19	KAB. MADIUN	1	11	12	0	2	2	1	2	3
20	KAB. MAGETAN	3	46	49	9	37	46	8	46	54
21	KAB. NGAWI	10	49	59	16	31	47	10	55	65
22	KAB. BOJONEGORO	6	49	55	12	26	38	7	69	76
23	KAB. TUBAN	3	32	35	6	36	42	7	51	58
24	KAB. LAMONGAN	3	16	19	8	29	37	11	71	82
25	KAB. GRESIK	12	45	57	14	30	44	4	65	69
26	KAB. BANGKALAN	0	5	5	7	18	25	6	31	37
27	KAB. SAMPANG	1	8	9	9	21	30	21	37	58
28	KAB. PAMEKASAN	14	33	47	5	25	30	8	38	46
29	KAB. SUMENEP	9	24	33	16	22	38	18	56	74
30	KOTA KEDIRI	5	24	29	8	21	29	2	62	64
31	KOTA BLITAR	7	13	20	5	7	12	1	29	30
32	KOTA MALANG	3	35	38	22	39	61	14	175	189
33	KOTA PROBOLINGGO	10	16	26	17	10	27	3	28	31
34	KOTA PASURUAN	4	9	13	3	12	15	3	24	27
35	KOTA MOJOKERTO	0	5	5	9	18	27	1	31	32
36	KOTA MADIUN	9	56	65	16	14	30	14	50	64
37	KOTA SURABAYA	70	279	349	64	146	210	37	319	356
38	KOTA BATU	5	29	34	4	7	11	5	26	31
JAWA TIMUR		329	1.433	1.762	491	1.136	1.627	367	2.701	3.068

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sub Jumlah I (Puskesmas)	236	1.109	1.345	14	15	29	48	108	156	296	896	1.192
1	Sub Jumlah II (Rumah Sakit)	712	2.647	3.359	1.126	923	2.049	405	619	1.024	943	1.843	2.786
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		299	1.247	1.546	134	114	248	43	138	181	216	356	572
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAHa		1.051	4.441	5.492	1.162	1.001	2.163	475	790	1.265	1.446	2.879	4.325
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				13,7			5,4			3,2			10,8

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

I. PUSKESMAS

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	3	31	34	3	4	7	5	5	10	13	36	49
2	KAB. PONOROGO	6	22	28	0	2	2	2	2	4	16	36	52
3	KAB. TRENGGALEK	12	40	52	0	0	0	0	0	0	21	44	65
4	KAB. TULUNGAGUNG	10	44	54	0	0	0	0	1	1	10	37	47
5	KAB. BLITAR	2	26	28	0	0	0	0	0	0	12	49	61
6	KAB. KEDIRI	16	49	65	0	0	0	0	0	0	16	44	60
7	KAB. MALANG	14	36	50	1	1	2	0	0	0	7	44	51
8	KAB. LUMAJANG	11	18	29	0	0	0	1	0	1	11	26	37
9	KAB. JEMBER	5	14	19	0	0	0	0	0	0	5	12	17
10	KAB. BANYUWANGI	11	33	44	0	0	0	0	0	0	13	33	46
11	KAB. BONDOWOSO	5	22	27	0	0	0	0	0	0	7	18	25
12	KAB. SITUBONDO	9	12	21	0	0	0	0	0	0	4	0	4
13	KAB. PROBOLINGGO	8	17	25	0	0	0	0	1	1	6	8	14
14	KAB. PASURUAN	6	34	40	0	1	1	1	1	2	4	28	32
15	KAB. SIDOARJO	6	58	64	1	0	1	0	0	0	5	33	38
16	KAB. MOJOKERTO	5	19	24	0	0	0	0	0	0	8	14	22
17	KAB. JOMBANG	9	54	63	0	0	0	2	1	3	5	28	33
18	KAB. NGANJUK	4	28	32	1	1	2	0	0	0	11	28	39
19	KAB. MADIUN	4	25	29	0	0	0	5	6	11	6	19	25
20	KAB. MAGETAN	4	21	25	0	0	0	0	0	0	6	35	41
21	KAB. NGAWI	6	19	25	3	1	4	12	28	40	7	26	33
22	KAB. BOJONEGORO	5	39	44	0	0	0	0	0	0	5	12	17
23	KAB. TUBAN	5	33	38	0	0	0	1	2	3	4	25	29
24	KAB. LAMONGAN	10	41	51	0	0	0	1	1	2	5	25	30
25	KAB. GRESIK	6	42	48	0	1	1	0	0	0	0	6	6
26	KAB. BANGKALAN	8	35	43	0	0	0	1	1	2	7	18	25
27	KAB. SAMPANG	6	52	58	2	1	3	0	0	0	2	5	7
28	KAB. PAMEKASAN	6	32	38	0	0	0	0	0	0	13	25	38
29	KAB. SUMENEP	9	47	56	1	0	1	1	0	1	17	23	40
30	KOTA KEDIRI	4	12	16	0	0	0	0	2	2	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	6	6	0	1	1	0	0	0	0	6	6
32	KOTA MALANG	5	30	35	0	0	0	0	0	0	13	42	55
33	KOTA PROBOLINGGO	1	9	10	1	0	1	5	1	6	3	7	10
34	KOTA PASURUAN	2	10	12	0	0	0	0	0	0	0	5	5
35	KOTA MOJOKERTO	1	12	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	2	12	14	1	0	1	0	0	0	5	29	34
37	KOTA SURABAYA	8	68	76	0	1	1	11	56	67	26	59	85
38	KOTA BATU	2	7	9	0	1	1	0	0	0	3	11	14
JUMLAH		236	1.109	1.345	14	15	29	48	108	156	296	896	1.192

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. RUMAH SAKIT

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	3	18	21	12	7	19	2	5	7	4	14	18
2	KAB. PONOROGO	8	60	68	22	19	41	6	14	20	30	29	59
3	KAB. TRENGGALEK	2	5	7	7	8	15	1	5	6	6	9	15
4	KAB. TULUNGAGUNG	25	82	107	16	20	36	5	14	19	21	80	101
5	KAB. BLITAR	11	46	57	21	17	38	3	8	11	20	25	45
6	KAB. KEDIRI	20	77	97	25	15	40	5	20	25	21	52	73
7	KAB. MALANG	39	92	131	56	44	100	29	32	61	48	92	140
8	KAB. LUMAJANG	21	45	66	20	13	33	7	3	10	13	45	58
9	KAB. JEMBER	40	80	120	49	35	84	19	17	36	30	81	111
10	KAB. BANYUWANGI	20	67	87	32	24	56	9	9	18	15	45	60
11	KAB. BONDOWOSO	9	17	26	7	10	17	5	6	11	8	12	20
12	KAB. SITUBONDO	12	26	38	9	10	19	4	1	5	15	22	37
13	KAB. PROBOLINGGO	8	30	38	12	11	23	0	5	5	4	18	22
14	KAB. PASURUAN	14	43	57	23	20	43	5	11	16	9	55	64
15	KAB. SIDOARJO	34	207	241	63	56	119	21	38	59	35	85	120
16	KAB. MOJOKERTO	18	72	90	34	31	65	7	12	19	17	50	67
17	KAB. JOMBANG	14	68	82	18	12	30	9	21	30	20	40	60
18	KAB. NGANJUK	8	38	46	18	17	35	1	5	6	11	29	40
19	KAB. MADIUN	5	34	39	12	20	32	5	11	16	8	22	30
20	KAB. MAGETAN	5	29	34	7	8	15	5	12	17	13	26	39
21	KAB. NGAWI	8	32	40	17	7	24	4	4	8	13	23	36
22	KAB. BOJONEGORO	16	43	59	24	22	46	6	12	18	33	47	80
23	KAB. TUBAN	6	47	53	13	20	33	6	12	18	7	17	24
24	KAB. LAMONGAN	10	41	51	0	0	0	1	1	2	5	25	30
25	KAB. GRESIK	30	111	141	42	39	81	21	34	55	36	82	118
26	KAB. BANGKALAN	2	11	13	7	4	11	3	2	5	7	5	12
27	KAB. SAMPANG	7	16	23	6	4	10	1	3	4	2	5	7
28	KAB. PAMEKASAN	10	46	56	18	15	33	2	4	6	18	25	43
29	KAB. SUMENEP	3	25	28	6	8	14	2	5	7	8	7	15
30	KOTA KEDIRI	27	95	122	1	7	8	3	2	5	25	24	49
31	KOTA BLITAR	8	42	50	22	16	38	7	8	15	15	30	45
32	KOTA MALANG	50	167	217	91	81	172	38	48	86	81	161	242
33	KOTA PROBOLINGGO	4	19	23	12	4	16	6	6	12	7	16	23
34	KOTA PASURUAN	3	11	14	7	3	10	1	3	4	23	15	38
35	KOTA MOJOKERTO	16	46	62	19	20	39	10	19	29	6	25	31
36	KOTA MADIUN	12	66	78	34	20	54	5	24	29	15	41	56
37	KOTA SURABAYA	174	672	846	328	244	572	140	179	319	282	431	713
38	KOTA BATU	10	21	31	16	12	28	1	4	5	12	33	45
JUMLAH		712	2.647	3.359	1.126	923	2.049	405	619	1.024	943	1.843	2.786

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

III. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	3	3	6	2	0	2	3	1	4	0	2	2
2	KAB. PONOROGO	5	15	20	4	0	4	7	27	34	5	5	10
3	KAB. TRENGGALEK	6	12	18	0	0	0	0	0	0	6	3	9
4	KAB. TULUNGAGUNG	4	48	52	1	3	4	0	3	3	12	33	45
5	KAB. BLITAR	3	18	21	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	KAB. KEDIRI	7	21	28	3	0	3	2	8	10	2	10	12
7	KAB. MALANG	9	7	16	3	11	14	1	2	3	5	12	17
8	KAB. LUMAJANG	15	27	42	4	1	5	3	0	3	9	11	20
9	KAB. JEMBER	4	22	26	2	2	4	0	0	0	12	22	34
10	KAB. BANYUWANGI	13	27	40	1	5	6	1	1	2	14	4	18
11	KAB. BONDOWOSO	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KAB. SITUBONDO	6	9	15	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	2	5	7	1	0	1	0	0	0	2	1	3
14	KAB. PASURUAN	1	16	17	2	0	2	0	1	1	2	1	3
15	KAB. SIDOARJO	4	42	46	3	3	6	0	0	0	19	35	54
16	KAB. MOJOKERTO	0	18	18	0	0	0	0	0	0	7	8	15
17	KAB. JOMBANG	1	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	4	24	28	2	0	2	1	0	1	1	4	5
19	KAB. MADIUN	2	6	8	5	1	6	0	6	6	1	5	6
20	KAB. MAGETAN	3	22	25	2	0	2	1	7	8	8	12	20
21	KAB. NGAWI	3	11	14	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	KAB. BOJONEGORO	3	12	15	3	1	4	0	1	1	5	11	16
23	KAB. TUBAN	9	22	31	4	3	7	1	1	2	2	3	5
24	KAB. LAMONGAN	5	23	28	0	0	0	0	0	0	4	2	6
25	KAB. GRESIK	5	37	42	1	1	2	0	0	0	0	5	5
26	KAB. BANGKALAN	0	4	4	0	0	0	0	0	0	3	2	5
27	KAB. SAMPANG	3	12	15	0	0	0	1	0	1	1	0	1
28	KAB. PAMEKASAN	7	29	36	1	0	1	0	0	0	5	6	11
29	KAB. SUMENEP	2	3	5	0	0	0	0	1	1	2	0	2
30	KOTA KEDIRI	4	20	24	1	3	4	0	0	0	2	8	10
31	KOTA BLITAR	1	20	21	2	5	7	1	4	5	8	4	12
32	KOTA MALANG	25	58	83	4	5	9	5	8	13	17	26	43
33	KOTA PROBOLINGGO	4	12	16	3	0	3	0	0	0	0	2	2
34	KOTA PASURUAN	6	17	23	3	2	5	0	0	0	8	5	13
35	KOTA MOJOKERTO	2	14	16	0	1	1	0	4	4	5	8	13
36	KOTA MADIUN	7	26	33	2	4	6	2	8	10	16	19	35
37	KOTA SURABAYA	119	570	689	74	62	136	14	55	69	32	82	114
38	KOTA BATU	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	2
JUMLAH		299	1.247	1.546	134	114	248	43	138	181	216	356	572

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. JUMLAHa

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	9	50	59	15	11	26	9	11	20	17	52	69
2	KAB. PONOROGO	18	95	113	23	20	43	14	43	57	50	69	119
3	KAB. TRENGGALEK	20	57	77	7	8	15	1	5	6	33	56	89
4	KAB. TULUNGAGUNG	31	157	188	16	20	36	7	15	22	44	149	193
5	KAB. BLITAR	15	90	105	19	16	35	3	8	11	32	75	107
6	KAB. KEDIRI	41	144	185	27	14	41	7	28	35	39	106	145
7	KAB. MALANG	58	134	192	60	56	116	30	34	64	60	148	208
8	KAB. LUMAJANG	38	81	119	18	13	31	10	3	13	24	78	102
9	KAB. JEMBER	48	114	162	40	40	80	15	20	35	98	34	132
10	KAB. BANYUWANGI	35	113	148	33	29	62	9	10	19	42	82	124
11	KAB. BONDOWOSO	16	44	60	7	10	17	5	6	11	15	31	46
12	KAB. SITUBONDO	22	40	62	7	10	17	4	1	5	19	22	41
13	KAB. PROBOLINGGO	18	52	70	13	11	24	0	6	6	12	27	39
14	KAB. PASURUAN	21	93	114	24	21	45	5	13	18	15	82	97
15	KAB. SIDOARJO	44	307	351	67	59	126	21	38	59	45	130	175
16	KAB. MOJOKERTO	24	108	132	34	31	65	7	12	19	30	66	96
17	KAB. JOMBANG	24	132	156	18	12	30	9	21	30	20	40	60
18	KAB. NGANJUK	13	82	95	20	18	38	2	5	7	22	60	82
19	KAB. MADIUN	11	62	73	17	21	38	10	23	33	15	46	61
20	KAB. MAGETAN	11	67	78	7	8	15	6	16	22	26	69	95
21	KAB. NGAWI	17	62	79	20	8	28	16	32	48	21	50	71
22	KAB. BOJONEGORO	23	92	115	24	22	46	6	13	19	40	69	109
23	KAB. TUBAN	20	100	120	17	23	40	8	15	23	13	43	56
24	KAB. LAMONGAN	25	142	167	2	7	9	7	16	23	21	64	85
25	KAB. GRESIK	41	190	231	43	41	84	21	34	55	36	93	129
26	KAB. BANGKALAN	10	50	60	7	4	11	4	3	7	17	25	42
27	KAB. SAMPANG	15	79	94	8	5	13	2	3	5	5	10	15
28	KAB. PAMEKASAN	20	105	125	12	11	23	2	4	6	32	53	85
29	KAB. SUMENEP	14	71	85	6	8	14	3	5	8	27	29	56
30	KOTA KEDIRI	35	126	161	2	10	12	2	2	4	25	22	47
31	KOTA BLITAR	9	67	76	22	19	41	7	12	19	22	40	62
32	KOTA MALANG	71	238	309	95	83	178	43	56	99	109	228	337
33	KOTA PROBOLINGGO	9	40	49	16	4	20	11	7	18	10	25	35
34	KOTA PASURUAN	10	34	44	10	5	15	1	3	4	30	24	54
35	KOTA MOJOKERTO	19	72	91	19	21	40	10	23	33	11	33	44
36	KOTA MADIUN	11	106	117	38	14	52	7	31	38	36	89	125
37	KOTA SURABAYA	173	827	1.000	332	275	607	150	209	359	318	514	832
38	KOTA BATU	12	18	30	17	13	30	1	4	5	15	46	61
JAWA TIMUR		1.051	4.441	5.492	1.162	1.001	2.163	475	790	1.265	1.446	2.879	4.325

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sub Jumlah I (Puskesmas)	146	856	1.002	101	493	594	247	1.349	1.596
1	Sub Jumlah II (Rumah Sakit)	636	3.603	4.239	367	1.710	2.077	1.003	5.313	6.316
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		459	2.632	3.091	775	3.378	4.153	1.234	6.010	7.244
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH ^b		865	5.053	5.918	1.032	4.574	5.606	1.897	9.627	11.524
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				14,7			14,0			28,7

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

I. PUSKESMAS

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	KAB. PACITAN	4	20	24	0	9	9	4	29	33	
2	KAB. PONOROGO	8	24	32	0	3	3	8	27	35	
3	KAB. TRENGGALEK	4	31	35	1	14	15	5	45	50	
4	KAB. TULUNGAGUNG	4	28	32	1	5	6	5	33	38	
5	KAB. BLITAR	3	20	23	2	22	24	5	42	47	
6	KAB. KEDIRI	4	38	42	6	22	28	10	60	70	
7	KAB. MALANG	3	39	42	7	33	40	10	72	82	
8	KAB. LUMAJANG	4	25	29	5	23	28	9	48	57	
9	KAB. JEMBER	6	33	39	1	0	1	7	33	40	
10	KAB. BANYUWANGI	5	41	46	1	8	9	6	49	55	
11	KAB. BONDOWOSO	4	19	23	1	4	5	5	23	28	
12	KAB. SITUBONDO	3	10	13	2	7	9	5	17	22	
13	KAB. PROBOLINGGO	2	20	22	3	10	13	5	30	35	
14	KAB. PASURUAN	7	25	32	5	16	21	12	41	53	
15	KAB. SIDOARJO	3	56	59	0	13	13	3	69	72	
16	KAB. MOJOKERTO	5	24	29	0	2	2	5	26	31	
17	KAB. JOMBANG	6	24	30	2	18	20	8	42	50	
18	KAB. NGANJUK	1	22	23	1	3	4	2	25	27	
19	KAB. MADIUN	8	21	29	1	22	23	9	43	52	
20	KAB. MAGETAN	1	18	19	5	16	21	6	34	40	
21	KAB. NGAWI	6	41	47	8	19	27	14	60	74	
22	KAB. BOJONEGORO	4	13	17	4	13	17	8	26	34	
23	KAB. TUBAN	4	22	26	7	27	34	11	49	60	
24	KAB. LAMONGAN	3	22	25	5	31	36	8	53	61	
25	KAB. GRESIK	2	8	10	2	23	25	4	31	35	
26	KAB. BANGKALAN	2	18	20	2	5	7	4	23	27	
27	KAB. SAMBANG	3	3	6	2	8	10	5	11	16	
28	KAB. PAMEKASAN	4	13	17	2	3	5	6	16	22	
29	KAB. SUMENEP	6	10	16	4	15	19	10	25	35	
30	KOTA KEDIRI	2	13	15	1	7	8	3	20	23	
31	KOTA BLITAR	4	6	10	0	4	4	4	10	14	
32	KOTA MALANG	6	21	27	4	13	17	10	34	44	
33	KOTA PROBOLINGGO	0	10	10	0	3	3	0	13	13	
34	KOTA PASURUAN	1	7	8	0	8	8	1	15	16	
35	KOTA MOJOKERTO	4	14	18	0	3	3	4	17	21	
36	KOTA MADIUN	0	32	32	2	5	7	2	37	39	
37	KOTA SURABAYA	10	61	71	12	50	62	22	111	133	
38	KOTA BATU	0	4	4	2	6	8	2	10	12	
	JUMLAH	146	856	1.002	101	493	594	247	1.349	1.596	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

] II. RUMAH SAKIT

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	KAB. PACITAN	10	25	35	2	11	13	12	36	48	
2	KAB. PONOROGO	8	56	64	3	32	35	11	88	99	
3	KAB. TRENGGALEK	4	18	22	1	12	13	5	30	35	
4	KAB. TULUNGAGUNG	15	132	147	10	49	59	25	181	206	
5	KAB. BLITAR	7	32	39	7	30	37	14	62	76	
6	KAB. KEDIRI	25	90	115	10	35	45	35	125	160	
7	KAB. MALANG	32	215	247	28	80	108	60	295	355	
8	KAB. LUMAJANG	9	54	63	4	32	36	13	86	99	
9	KAB. JEMBER	22	111	133	17	40	57	39	151	190	
10	KAB. BANYUWANGI	12	91	103	4	47	51	16	138	154	
11	KAB. BONDOWOSO	15	35	50	4	14	18	19	49	68	
12	KAB. SITUBONDO	3	22	25	4	20	24	7	42	49	
13	KAB. PROBOLINGGO	10	37	47	9	25	34	19	62	81	
14	KAB. PASURUAN	10	63	73	9	34	43	19	97	116	
15	KAB. SIDOARJO	22	213	235	12	122	134	34	335	369	
16	KAB. MOJOKERTO	5	54	59	7	40	47	12	94	106	
17	KAB. JOMBANG	13	76	89	9	43	52	22	119	141	
18	KAB. NGANJUK	6	38	44	2	16	18	8	54	62	
19	KAB. MADIUN	5	26	31	2	18	20	7	44	51	
20	KAB. MAGETAN	3	36	39	4	12	16	7	48	55	
21	KAB. NGAWI	4	32	36	0	20	20	4	52	56	
22	KAB. BOJONEGORO	9	66	75	7	33	40	16	99	115	
23	KAB. TUBAN	12	33	45	6	25	31	18	58	76	
24	KAB. LAMONGAN	11	75	86	9	46	55	20	121	141	
25	KAB. GRESIK	28	64	92	10	64	74	38	128	166	
26	KAB. BANGKALAN	7	29	36	1	24	25	8	53	61	
27	KAB. SAMPANG	5	7	12	2	7	9	7	14	21	
28	KAB. PAMEKASAN	7	24	31	8	19	27	15	43	58	
29	KAB. SUMENEP	4	10	14	3	8	11	7	18	25	
30	KOTA KEDIRI	30	161	191	10	52	62	40	213	253	
31	KOTA BLITAR	6	36	42	8	19	27	14	55	69	
32	KOTA MALANG	26	303	329	32	126	158	58	429	487	
33	KOTA PROBOLINGGO	1	32	33	5	12	17	6	44	50	
34	KOTA PASURUAN	3	12	15	1	11	12	4	23	27	
35	KOTA MOJOKERTO	15	53	68	6	24	30	21	77	98	
36	KOTA MADIUN	10	62	72	11	34	45	21	96	117	
37	KOTA SURABAYA	215	1.141	1.356	93	459	552	308	1.600	1.908	
38	KOTA BATU	7	39	46	7	15	22	14	54	68	
	JUMLAH	636	3.603	4.239	367	1.710	2.077	1.003	5.313	6.316	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

III. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	3	19	22	6	36	42	9	55	64
2	KAB. PONOROGO	8	85	93	21	80	101	29	165	194
3	KAB. TRENGGALEK	5	28	33	12	45	57	17	73	90
4	KAB. TULUNGAGUNG	12	120	132	22	76	98	34	196	230
5	KAB. BLITAR	7	30	37	36	125	161	43	155	198
6	KAB. KEDIRI	12	26	38	55	194	249	67	220	287
7	KAB. MALANG	23	232	255	39	110	149	62	342	404
8	KAB. LUMAJANG	15	60	75	14	63	77	29	123	152
9	KAB. JEMBER	62	291	353	44	194	238	106	485	591
10	KAB. BANYUWANGI	3	27	30	28	148	176	31	175	206
11	KAB. BONDOWOSO	1	1	2	6	19	25	7	20	27
12	KAB. SITUBONDO	1	11	12	5	7	12	6	18	24
13	KAB. PROBOLINGGO	10	28	38	10	40	50	20	68	88
14	KAB. PASURUAN	0	15	15	50	104	154	50	119	169
15	KAB. SIDOARJO	16	135	151	44	287	331	60	422	482
16	KAB. MOJOKERTO	4	38	42	10	18	28	14	56	70
17	KAB. JOMBANG	0	6	6	4	14	18	4	20	24
18	KAB. NGANJUK	11	102	113	20	113	133	31	215	246
19	KAB. MADIUN	5	37	42	17	78	95	22	115	137
20	KAB. MAGETAN	2	33	35	7	40	47	9	73	82
21	KAB. NGAWI	2	1	3	3	3	6	5	4	9
22	KAB. BOJONEGORO	3	15	18	28	85	113	31	100	131
23	KAB. TUBAN	7	45	52	7	64	71	14	109	123
24	KAB. LAMONGAN	0	5	5	1	11	12	1	16	17
25	KAB. GRESIK	19	55	74	28	124	152	47	179	226
26	KAB. BANGKALAN	0	12	12	0	4	4	0	16	16
27	KAB. SAMBANG	1	5	6	1	8	9	2	13	15
28	KAB. PAMEKASAN	6	42	48	17	48	65	23	90	113
29	KAB. SUMENEP	2	14	16	5	20	25	7	34	41
30	KOTA KEDIRI	30	144	174	37	99	136	67	243	310
31	KOTA BLITAR	3	33	36	13	41	54	16	74	90
32	KOTA MALANG	7	51	58	24	179	203	31	230	261
33	KOTA PROBOLINGGO	13	71	84	13	34	47	26	105	131
34	KOTA PASURUAN	6	33	39	13	39	52	19	72	91
35	KOTA MOJOKERTO	2	26	28	9	39	48	11	65	76
36	KOTA MADIUN	5	94	99	14	87	101	19	181	200
37	KOTA SURABAYA	149	628	777	106	676	782	255	1.304	1.559
38	KOTA BATU	4	34	38	6	26	32	10	60	70
	JUMLAH	459	2.632	3.091	775	3.378	4.153	1.234	6.010	7.244

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. JUMLAH^b

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	KAB. PACITAN	17	59	76	6	43	49	23	102	125	
2	KAB. PONOROGO	23	165	188	21	102	123	44	267	311	
3	KAB. TRENGGALEK	13	77	90	14	71	85	27	148	175	
4	KAB. TULUNGAGUNG	20	192	212	28	115	143	48	307	355	
5	KAB. BLITAR	15	79	94	33	151	184	48	230	278	
6	KAB. KEDIRI	40	148	188	60	200	260	100	348	448	
7	KAB. MALANG	57	482	539	68	206	274	125	688	813	
8	KAB. LUMAJANG	21	114	135	17	94	111	38	208	246	
9	KAB. JEMBER	27	33	60	49	197	246	76	230	306	
10	KAB. BANYUWANGI	20	148	168	30	167	197	50	315	365	
11	KAB. BONDOWOSO	19	55	74	11	37	48	30	92	122	
12	KAB. SITUBONDO	7	41	48	10	34	44	17	75	92	
13	KAB. PROBOLINGGO	22	85	107	22	75	97	44	160	204	
14	KAB. PASURUAN	12	17	29	63	151	214	75	168	243	
15	KAB. SIDOARJO	54	423	477	53	391	444	107	814	921	
16	KAB. MOJOKERTO	9	84	93	17	60	77	26	144	170	
17	KAB. JOMBANG	19	106	125	15	75	90	34	181	215	
18	KAB. NGANJUK	2	20	22	20	108	128	22	128	150	
19	KAB. MADIUN	18	82	100	20	115	135	38	197	235	
20	KAB. MAGETAN	3	59	62	10	29	39	13	88	101	
21	KAB. NGAWI	12	74	86	11	42	53	23	116	139	
22	KAB. BOJONEGORO	16	91	107	37	105	142	53	196	249	
23	KAB. TUBAN	20	83	103	17	89	106	37	172	209	
24	KAB. LAMONGAN	14	102	116	15	88	103	29	190	219	
25	KAB. GRESIK	49	127	176	36	193	229	85	320	405	
26	KAB. BANGKALAN	2	20	22	3	33	36	5	53	58	
27	KAB. SAMPANG	9	15	24	5	22	27	14	37	51	
28	KAB. PAMEKASAN	9	24	33	21	52	73	30	76	106	
29	KAB. SUMENEP	12	32	44	11	30	41	23	62	85	
30	KOTA KEDIRI	30	188	218	37	137	174	67	325	392	
31	KOTA BLITAR	12	73	85	18	55	73	30	128	158	
32	KOTA MALANG	39	375	414	53	294	347	92	669	761	
33	KOTA PROBOLINGGO	14	113	127	18	49	67	32	162	194	
34	KOTA PASURUAN	9	46	55	7	49	56	16	95	111	
35	KOTA MOJOKERTO	21	93	114	15	59	74	36	152	188	
36	KOTA MADIUN	15	188	203	17	118	135	32	306	338	
37	KOTA SURABAYA	153	863	1.016	129	695	824	282	1.558	1.840	
38	KOTA BATU	11	77	88	15	43	58	26	120	146	
JAWA TIMUR		865	5.053	5.918	1.032	4.574	5.606	1.897	9.627	11.524	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sub Jumlah I (Puskesmas)	187	181	368	1	40	41	6.489	4.971	11.460	6.677	5.192	11.869
1	Sub Jumlah II (Rumah Sakit)	927	1.091	2.018	10	50	60	25.393	20.722	46.115	26.330	21.863	48.193
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	761	754	1.515	25	40	65	14.782	15.877	30.659	15.568	16.671	32.239
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAHa	1.837	1.998	3.835	38	120	158	42.014	36.102	78.116	43.889	38.220	82.109

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

I. PUSKESMAS

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	12	7	19	0	0	0	121	118	239	133	125	258
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	137	76	213	137	76	213
3	KAB. TRENGGALEK	13	23	36	0	0	0	247	148	395	260	171	431
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	173	161	334	173	161	334
5	KAB. BLITAR	0	1	1	0	0	0	76	128	204	76	129	205
6	KAB. KEDIRI	7	9	16	0	2	2	196	180	376	203	191	394
7	KAB. MALANG	0	0	0	1	0	1	228	230	458	229	230	459
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	166	117	283	166	117	283
9	KAB. JEMBER	4	1	5	0	2	2	440	195	635	444	198	642
10	KAB. BANYUWANGI	2	0	2	0	0	0	224	192	416	226	192	418
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	224	192	416	224	192	416
12	KAB. SITUBONDO	7	8	15	0	3	3	210	172	382	217	183	400
13	KAB. PROBOLINGGO	7	6	13	0	11	11	187	193	380	194	210	404
14	KAB. PASURUAN	14	11	25	0	0	0	268	235	503	282	246	528
15	KAB. SIDOARJO	8	10	18	0	0	0	328	224	552	336	234	570
16	KAB. MOJOKERTO	3	9	12	0	0	0	88	99	187	91	108	199
17	KAB. JOMBANG	0	3	3	0	0	0	147	193	340	147	196	343
18	KAB. NGANJUK	7	7	14	0	0	0	133	181	314	140	188	328
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	112	72	184	112	72	184
20	KAB. MAGETAN	2	0	2	0	0	0	143	114	257	145	114	259
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	172	141	313	172	141	313
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	207	89	296	207	89	296
23	KAB. TUBAN	7	3	10	0	0	0	162	147	309	169	150	319
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	201	139	340	201	139	340
25	KAB. GRESIK	12	12	24	0	3	3	128	155	283	140	170	310
26	KAB. BANGKALAN	6	3	9	0	0	0	184	205	389	190	208	398
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	75	35	110	75	35	110
28	KAB. PAMEKASAN	26	15	41	0	0	0	176	90	266	202	105	307
29	KAB. SUMENEP	35	17	52	0	19	19	333	172	505	368	208	576
30	KOTA KEDIRI	0	1	1	0	0	0	47	47	94	47	48	95
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	44	14	58	44	14	58
32	KOTA MALANG	3	12	15	0	0	0	87	60	147	90	72	162
33	KOTA PROBOLINGGO	0	6	6	0	0	0	81	27	108	81	33	114
34	KOTA PASURUAN	0	3	3	0	0	0	37	46	83	37	49	86
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	80	48	128	80	48	128
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	59	22	81	59	22	81
37	KOTA SURABAYA	12	14	26	0	0	0	540	282	822	552	296	848
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	28	32	60	28	32	60
JUMLAH ^a		187	181	368	1	40	41	6.489	4.971	11.460	6.677	5.192	11.869

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. RUMAH SAKIT

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KAB. PACITAN	5	9	14	0	0	0	177	127	304	182	136	318	
2	KAB. PONOROGO	34	27	61	0	0	0	623	384	1.007	657	411	1.068	
3	KAB. TRENGGALEK	10	5	15	0	0	0	134	144	278	144	149	293	
4	KAB. TULUNGAGUNG	30	21	51	0	0	0	714	616	1.330	744	637	1.381	
5	KAB. BLITAR	27	25	52	0	0	0	328	329	657	355	354	709	
6	KAB. KEDIRI	20	20	40	0	3	3	663	533	1.196	683	556	1.239	
7	KAB. MALANG	48	64	112	10	0	10	1.189	972	2.161	1.247	1.036	2.283	
8	KAB. LUMAJANG	16	23	39	0	0	0	479	315	794	495	338	833	
9	KAB. JEMBER	50	52	102	0	21	21	434	189	623	484	262	746	
10	KAB. BANYUWANGI	17	22	39	0	3	3	697	579	1.276	714	604	1.318	
11	KAB. BONDOWOSO	21	17	38	0	0	0	433	197	630	454	214	668	
12	KAB. SITUBONDO	13	10	23	0	4	4	419	262	681	432	276	708	
13	KAB. PROBOLINGGO	17	9	26	0	0	0	389	278	667	406	287	693	
14	KAB. PASURUAN	33	21	54	0	0	0	515	393	908	548	414	962	
15	KAB. SIDOARJO	47	80	127	0	6	6	979	1.153	2.132	1.026	1.239	2.265	
16	KAB. MOJOKERTO	14	20	34	0	0	0	538	356	894	552	376	928	
17	KAB. JOMBANG	18	21	39	0	0	0	828	557	1.385	846	578	1.424	
18	KAB. NGANJUK	19	18	37	0	3	3	409	321	730	428	342	770	
19	KAB. MADIUN	16	14	30	0	0	0	302	156	458	318	170	488	
20	KAB. MAGETAN	12	12	24	0	0	0	304	195	499	316	207	523	
21	KAB. NGAWI	14	13	27	0	0	0	328	139	467	342	152	494	
22	KAB. BOJONEGORO	16	17	33	0	0	0	466	289	755	482	306	788	
23	KAB. TUBAN	9	15	24	0	0	0	377	278	655	386	293	679	
24	KAB. LAMONGAN	41	45	86	0	0	0	650	478	1.128	691	523	1.214	
25	KAB. GRESIK	33	39	72	0	1	1	932	837	1.769	965	877	1.842	
26	KAB. BANGKALAN	14	15	29	0	0	0	320	270	590	334	285	619	
27	KAB. SAMPANG	7	6	13	0	0	0	69	36	105	76	42	118	
28	KAB. PAMEKASAN	17	9	26	0	8	8	213	137	350	230	154	384	
29	KAB. SUMENEP	11	3	14	0	0	0	165	82	247	176	85	261	
30	KOTA KEDIRI	38	45	83	0	0	0	1.103	688	1.791	1.141	733	1.874	
31	KOTA BLITAR	24	20	44	0	0	0	419	350	769	443	370	813	
32	KOTA MALANG	31	54	85	0	1	1	2.411	2.470	4.881	2.442	2.525	4.967	
33	KOTA PROBOLINGGO	8	16	24	0	0	0	389	287	676	397	303	700	
34	KOTA PASURUAN	6	8	14	0	0	0	231	166	397	237	174	411	
35	KOTA MOJOKERTO	18	22	40	0	0	0	520	293	813	538	315	853	
36	KOTA MADIUN	14	17	31	0	0	0	600	490	1.090	614	507	1.121	
37	KOTA SURABAYA	147	246	393	0	0	0	5.340	5.158	10.498	5.487	5.404	10.891	
38	KOTA BATU	12	11	23				0	306	218	524	318	229	547
JUMLAH ^a		927	1.091	2.018	10	50	60	25.393	20.722	46.115	26.330	21.863	48.193	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

III. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	6	8	14	0	0	0	86	159	245	92	167	259
2	KAB. PONOROGO	12	23	35	5	9	14	233	384	617	250	416	666
3	KAB. TRENGGALEK	16	10	26	0	0	0	159	310	469	175	320	495
4	KAB. TULUNGAGUNG	5	14	19	0	0	0	130	240	370	135	254	389
5	KAB. BLITAR	10	9	19	0	0	0	93	118	211	103	127	230
6	KAB. KEDIRI	10	15	25	0	0	0	283	427	710	293	442	735
7	KAB. MALANG	29	24	53	11	11	22	836	666	1.502	876	701	1.577
8	KAB. LUMAJANG	15	24	39	0	0	0	208	229	437	223	253	476
9	KAB. JEMBER	31	27	58	0	3	3	808	600	1.408	839	630	1.469
10	KAB. BANYUWANGI	12	7	19	0	0	0	222	256	478	234	263	497
11	KAB. BONDOWOSO	10	11	21	0	0	0	165	114	279	175	125	300
12	KAB. SITUBONDO	17	13	30	0	0	0	98	105	203	115	118	233
13	KAB. PROBOLINGGO	11	18	29	0	1	1	128	124	252	139	143	282
14	KAB. PASURUAN	21	16	37	0	0	0	259	185	444	280	201	481
15	KAB. SIDOARJO	24	34	58	0	0	0	1.376	1.150	2.526	1.400	1.184	2.584
16	KAB. MOJOKERTO	11	12	23	0	0	0	70	50	120	81	62	143
17	KAB. JOMBANG	6	3	9	0	0	0	107	125	232	113	128	241
18	KAB. NGANJUK	10	17	27	0	9	9	335	676	1.011	345	702	1.047
19	KAB. MADIUN	20	10	30	0	0	0	202	355	557	222	365	587
20	KAB. MAGETAN	12	12	24	0	0	0	98	276	374	110	288	398
21	KAB. NGAWI	11	11	22	0	0	0	100	76	176	111	87	198
22	KAB. BOJONEGORO	11	20	31	0	0	0	140	191	331	151	211	362
23	KAB. TUBAN	10	17	27	0	0	0	133	221	354	143	238	381
24	KAB. LAMONGAN	21	12	33	0	0	0	80	118	198	101	130	231
25	KAB. GRESIK	17	41	58	0	0	0	396	543	939	413	584	997
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	14	13	27	14	13	27
27	KAB. SAMBANG	7	11	18	0	0	0	65	57	122	72	68	140
28	KAB. PAMEKASAN	10	10	20	0	0	0	224	293	517	234	303	537
29	KAB. SUMENEP	8	13	21	0	0	0	74	126	200	82	139	221
30	KOTA KEDIRI	47	43	90	0	0	0	714	822	1.536	761	865	1.626
31	KOTA BLITAR	7	8	15	0	0	0	94	211	305	101	219	320
32	KOTA MALANG	66	47	113	0	0	0	1.063	1.333	2.396	1.129	1.380	2.509
33	KOTA PROBOLINGGO	5	16	21	0	0	0	127	165	292	132	181	313
34	KOTA PASURUAN	4	9	13	0	0	0	136	181	317	140	190	330
35	KOTA MOJOKERTO	11	15	26	0	0	0	150	214	364	161	229	390
36	KOTA MADIUN	9	23	32	9	7	16	290	465	755	308	495	803
37	KOTA SURABAYA	223	136	359	0	0	0	4.994	4.213	9.207	5.217	4.349	9.566
38	KOTA BATU	6	15	21	0	0	0	92	86	178	98	101	199
JUMLAH ^a		761	754	1.515	25	40	65	14.782	15.877	30.659	15.568	16.671	32.239

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH^a		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN						TOTAL					
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK		TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. PONOROGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. NGANJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KAB. LAMONGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOTA SURABAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOTA BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH^a		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. JUMLAHa

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	23	24	47	0	0	0	377	379	756	400	403	803
2	KAB. PONOROGO	46	49	95	5	9	14	986	837	1.823	1.037	895	1.932
3	KAB. TRENGGALEK	35	35	70	0	0	0	540	602	1.142	575	637	1.212
4	KAB. TULUNGAGUNG	43	43	86	0	0	0	1.071	1.087	2.158	1.114	1.130	2.244
5	KAB. BLITAR	37	35	72	0	0	0	37	36	73	74	71	145
6	KAB. KEDIRI	37	44	81	0	5	5	1.142	1.140	2.282	1.179	1.189	2.368
7	KAB. MALANG	77	88	165	22	11	33	2.253	1.868	4.121	2.352	1.967	4.319
8	KAB. LUMAJANG	30	45	75	0	0	0	850	659	1.509	880	704	1.584
9	KAB. JEMBER	85	80	165	2	24	26	1.682	984	2.666	1.769	1.088	2.857
10	KAB. BANYUWANGI	31	29	60	0	3	3	1.074	1.065	2.139	1.105	1.097	2.202
11	KAB. BONDOWOSO	31	28	59	0	0	0	165	114	279	196	142	338
12	KAB. SITUBONDO	37	31	68	0	0	0	691	491	1.182	728	522	1.250
13	KAB. PROBOLINGGO	35	33	68	0	12	12	704	595	1.299	739	640	1.379
14	KAB. PASURUAN	68	48	116	0	0	0	1.040	811	1.851	1.108	859	1.967
15	KAB. SIDOARJO	79	124	203	0	6	6	2.683	2.527	5.210	2.762	2.657	5.419
16	KAB. MOJOKERTO	28	41	69	0	0	0	696	505	1.201	724	546	1.270
17	KAB. JOMBANG	24	27	51	0	0	0	1.082	875	1.957	1.106	902	2.008
18	KAB. NGANJUK	36	42	78	0	12	12	351	313	664	387	367	754
19	KAB. MADIUN	36	24	60	0	0	0	616	583	1.199	652	607	1.259
20	KAB. MAGETAN	17	14	31	0	0	0	487	385	872	504	399	903
21	KAB. NGAWI	25	24	49	0	0	0	600	356	956	625	380	1.005
22	KAB. BOJONEGORO	24	33	57	0	0	0	813	569	1.382	837	602	1.439
23	KAB. TUBAN	26	33	59	0	0	0	665	539	1.204	691	572	1.263
24	KAB. LAMONGAN	62	57	119	0	0	0	931	735	1.666	993	792	1.785
25	KAB. GRESIK	62	92	154	0	3	3	1.456	1.535	2.991	1.518	1.630	3.148
26	KAB. BANGKALAN	20	18	38	0	0	0	518	488	1.006	538	506	1.044
27	KAB. SAMPANG	14	17	31	0	0	0	209	128	337	223	145	368
28	KAB. PAMEKASAN	53	34	87	0	8	8	613	520	1.133	666	562	1.228
29	KAB. SUMENEP	38	21	59	0	19	19	256	89	345	294	129	423
30	KOTA KEDIRI	84	88	172	0	0	0	1.876	1.405	3.281	1.960	1.493	3.453
31	KOTA BLITAR	31	28	59	0	0	0	557	575	1.132	588	603	1.191
32	KOTA MALANG	100	112	212	0	1	1	1.173	914	2.087	1.273	1.027	2.300
33	KOTA PROBOLINGGO	11	38	49	0	0	0	597	479	1.076	608	517	1.125
34	KOTA PASURUAN	10	20	30	0	0	0	404	393	797	414	413	827
35	KOTA MOJOKERTO	29	37	66	0	0	0	750	555	1.305	779	592	1.371
36	KOTA MADIUN	13	40	53	9	7	16	949	977	1.926	971	1.024	1.995
37	KOTA SURABAYA	382	396	778	0	0	0	10.874	9.653	20.527	11.256	10.049	21.305
38	KOTA BATU	18	26	44	0	0	0	246	336	582	264	362	626
JAWA TIMUR		1.837	1.998	3.835	38	120	158	42.014	36.102	78.116	43.889	38.220	82.109

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	14.329.264	35,7
2	PBI APBD	4.704.410	11,7
SUB JUMLAH PBI		19.033.674	47,4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	6.346.215	15,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	3.773.687	9,4
3	Bukan Pekerja (BP)	690.234	1,7
SUB JUMLAH NON PBI		10.810.136	26,9
JUMLAH		29.843.810	74,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	166	166	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	281	281	100,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	152	77	50,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	257	257	100,0
5	KAB. BLITAR	24	220	220	100,0
6	KAB. KEDIRI	37	343	343	100,0
7	KAB. MALANG	39	378	378	100,0
8	KAB. LUMAJANG	25	198	198	100,0
9	KAB. JEMBER	50	226	196	86,7
10	KAB. BANYUWANGI	45	189	189	100,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	209	209	100,0
12	KAB. SITUBONDO	20	132	132	100,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	325	325	100,0
14	KAB. PASURUAN	33	341	341	100,0
15	KAB. SIDOARJO	27	322	322	100,0
16	KAB. MOJOKERTO	27	299	294	98,3
17	KAB. JOMBANG	34	302	302	100,0
18	KAB. NGANJUK	20	264	264	100,0
19	KAB. MADIUN	26	198	198	100,0
20	KAB. MAGETAN	22	207	207	100,0
21	KAB. NGAWI	24	213	213	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	419	419	100,0
23	KAB. TUBAN	33	311	307	98,7
24	KAB. LAMONGAN	33	462	450	97,4
25	KAB. GRESIK	32	330	330	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	273	273	100,0
27	KAB. SAMPANG	22	180	180	100,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	178	178	100,0
29	KAB. SUMENEP	30	330	326	98,8
30	KOTA KEDIRI	9	-	-	#VALUE!
31	KOTA BLITAR	3	-	-	#VALUE!
32	KOTA MALANG	16	-	-	#VALUE!
33	KOTA PROBOLINGGO	6	-	-	#VALUE!
34	KOTA PASURUAN	8	-	-	#VALUE!
35	KOTA MOJOKERTO	6	-	-	#VALUE!
36	KOTA MADIUN	6	-	-	#VALUE!
37	KOTA SURABAYA	63	-	-	#VALUE!
38	KOTA BATU	5	19	19	100,0
JUMLAH		971	7.724	7.594	98,3

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD PROVINSI	Rp1.114.929.130.208,00	97,67
	a. Belanja Operasi	Rp1.112.181.465.958,00	
	- Belanja Pegawai	Rp67.199.520.000,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp1.044.431.945.958,00	
	- Belanja Hibah	Rp950.000.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp2.747.664.250,00	
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp2.315.014.250,00	
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp247.250.000,00	
	- Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp52.000.000,00	
	- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp133.400.000,00	
2	APBN :	Rp26.078.949.500,00	2,28
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp550.000.000,00	0,05
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.141.558.079.708,00	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp36.621.318.449.634,80	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			3,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp26.091,05	

Sumber: Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	3.086	23	3.109	2.899	20	2.919	5.985	43	6.028
2	KAB. PONOROGO	31	5.170	63	5.233	4.711	48	4.759	9.881	111	9.992
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.396	24	4.420	4.088	27	4.115	8.484	51	8.535
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	6.979	45	6.916	6.675	44	6.719	13.654	89	13.743
5	KAB. BLITAR	24	7.251	55	7.306	6.814	38	6.852	14.065	93	14.158
6	KAB. KEDIRI	37	10.681	75	10.756	9.921	54	9.975	20.602	129	20.731
7	KAB. MALANG	39	18.897	100	18.997	18.078	83	18.161	36.975	183	37.158
8	KAB. LUMAJANG	25	7.683	79	7.762	7.206	77	7.283	14.889	156	15.045
9	KAB. JEMBER	50	17.804	151	17.955	16.670	114	16.784	34.474	265	34.739
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.661	47	10.708	10.441	38	10.479	21.102	85	21.187
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.439	84	5.523	5.190	80	5.270	10.629	164	10.793
12	KAB. SITUBONDO	20	4.455	48	4.503	4.249	29	4.278	8.704	77	8.781
13	KAB. PROBOLINGGO	33	9.066	70	9.136	8.283	51	8.334	17.349	121	17.470
14	KAB. PASURUAN	33	12.350	73	12.423	11.845	56	11.901	24.195	129	24.324
15	KAB. SIDOARJO	27	17.865	46	17.911	17.319	34	17.353	35.184	80	35.264
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.166	23	8.189	7.557	22	7.579	15.723	45	15.768
17	KAB. JOMBANG	34	9.502	86	9.588	8.904	76	8.980	18.406	162	18.568
18	KAB. NGANJUK	20	6.797	80	6.877	6.452	66	6.518	13.249	146	13.395
19	KAB. MADIUN	26	4.101	16	4.117	3.900	24	3.924	8.001	40	8.041
20	KAB. MAGETAN	22	3.872	37	3.909	3.669	35	3.704	7.541	72	7.613
21	KAB. NGAWI	24	5.058	63	5.121	4.691	56	4.747	9.749	119	9.868
22	KAB. BOJONEGORO	36	8.600	82	8.682	7.875	69	7.944	16.475	151	16.626
23	KAB. TUBAN	33	7.781	74	7.855	7.494	68	7.562	15.275	142	15.417
24	KAB. LAMONGAN	33	8.088	23	8.111	7.422	19	7.441	15.510	42	15.552
25	KAB. GRESIK	32	9.606	48	9.654	9.396	46	9.442	19.002	94	19.096
26	KAB. BANGKALAN	22	7.427	13	7.440	8.048	20	8.068	15.475	33	15.508
27	KAB. SAMBANG	22	8.284	118	8.402	7.808	87	7.895	16.092	205	16.297
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.176	40	7.216	6.437	24	6.461	13.613	64	13.677
29	KAB. SUMENEP	30	7.639	101	7.740	7.198	83	7.281	14.837	184	15.021
30	KOTA KEDIRI	9	1.921	16	1.937	1.966	13	1.979	3.887	29	3.916
31	KOTA BLITAR	3	972	6	976	939	5	945	1.911	11	1.922
32	KOTA MALANG	16	5.049	31	5.080	4.870	18	4.888	9.919	49	9.968
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.813	27	1.840	1.721	19	1.740	3.534	46	3.580
34	KOTA PASURUAN	8	1.642	8	1.650	1.484	5	1.489	3.126	13	3.139
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.012	8	1.020	965	6	971	1.977	14	1.991
36	KOTA MADIUN	6	1.212	6	1.218	1.170	4	1.174	2.382	10	2.392
37	KOTA SURABAYA	63	19.788	28	19.816	20.370	27	20.397	40.158	55	40.213
38	KOTA BATU	5	1.532	14	1.546	1.398	15	1.413	2.930	29	2.959
JUMLAH		971	278.821	1.931	280.642	266.123	1.600	267.724	544.944	3.531	548.475
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			6,9			6,0			6,4		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
 Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																					
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL						JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN						JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS						JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20034 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20034 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20034 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20034 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20034 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	KAB. PACITAN	24	5.985	0	7	3	10	0	1	1	2	0	4	2	6	0	12	6	18						
2	KAB. PONOROGO	31	9.881	1	12	5	18	0	3	0	3	0	7	7	14	1	22	12	35						
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.484	0	11	0	11	0	2	0	2	0	15	0	15	0	28	0	28						
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	13.654	0	23	4	27	0	2	0	2	1	19	8	28	1	44	12	57						
5	KAB. BLITAR	24	14.065	1	12	17	30	0	0	2	2	0	30	7	37	1	42	26	69						
6	KAB. KEDIRI	37	20.602	0	6	1	7	0	2	1	3	0	13	6	19	0	21	8	29						
7	KAB. MALANG	39	36.975	0	12	7	19	0	3	1	4	0	22	12	34	0	37	20	57						
8	KAB. LUMAJANG	25	14.889	0	23	4	27	1	0	1	2	1	11	5	17	2	34	10	46						
9	KAB. JEMBER	50	34.474	1	29	21	51	0	2	1	3	4	39	18	61	5	70	40	115						
10	KAB. BANYUWANGI	45	21.102	1	11	4	16	0	5	3	8	0	20	11	31	1	36	18	55						
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.629	1	14	4	19	0	1	0	1	2	10	11	23	3	25	15	43						
12	KAB. SITUBONDO	20	8.704	0	10	5	15	0	2	2	4	0	18	9	27	0	30	16	46						
13	KAB. PROBOLINGGO	33	17.349	1	8	1	10	0	2	1	3	0	18	4	22	1	28	6	35						
14	KAB. PASURUAN	33	24.195	0	6	2	8	0	2	0	2	1	12	2	15	1	20	4	25						
15	KAB. SIDOARJO	27	35.184	0	6	4	10	1	0	0	1	0	7	3	10	1	13	7	21						
16	KAB. MOJOKERTO	27	15.723	1	40	3	44	0	2	0	2	1	11	9	21	2	53	12	67						
17	KAB. JOMBANG	34	18.406	0	8	3	11	0	0	0	0	0	11	11	22	0	19	14	33						
18	KAB. NGANJUK	20	13.249	0	13	2	15	0	1	2	3	0	8	4	12	0	22	8	30						
19	KAB. MADIUN	26	8.001	0	7	2	9	0	3	2	5	0	12	9	21	0	22	13	35						
20	KAB. MAGETAN	22	7.541	0	9	1	10	0	0	3	3	0	4	0	4	0	13	4	17						
21	KAB. NGAWI	24	9.749	0	7	6	13	0	5	1	6	0	6	2	8	0	18	9	27						
22	KAB. BOJONEGORO	36	16.475	0	8	6	14	0	0	0	0	0	11	8	19	0	19	14	33						
23	KAB. TUBAN	33	15.275	0	12	1	13	0	0	2	2	0	17	4	21	0	29	7	36						
24	KAB. LAMONGAN	33	15.510	1	6	5	12	0	1	0	1	0	4	6	10	1	11	11	23						
25	KAB. GRESIK	32	19.002	0	18	17	35	0	4	3	7	0	12	6	18	34	26	60							
26	KAB. BANGKALAN	22	15.475	0	6	4	10	0	4	2	6	1	19	6	26	1	29	12	42						
27	KAB. SAMPANG	22	16.092	0	4	2	6	0	2	1	3	0	6	2	8	0	12	5	17						
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.613	1	12	3	16	0	5	0	5	0	8	1	9	1	25	4	30						
29	KAB. SUMENEP	30	14.837	0	6	1	7	0	3	1	4	1	3	2	6	1	12	4	17						
30	KOTA KEDIRI	9	3.887	0	1	1	2	0	2	1	3	0	0	1	1	0	3	3	6						
31	KOTA BLITAR	3	1.911	1	2	4	7	0	2	1	3	0	5	2	7	1	9	7	17						
32	KOTA MALANG	16	9.919	0	10	4	14	0	3	0	3	0	17	7	24	0	30	11	41						
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.534	0	4	1	5	0	1	0	1	1	8	2	11	1	13	3	17						
34	KOTA PASURUAN	8	3.126	0	5	2	7	0	0	0	0	0	2	2	4	0	7	4	11						
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.977	0	5	1	6	0	0	0	0	0	5	0	5	0	10	1	11						
36	KOTA MADIUN	6	2.382	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3						
37	KOTA SURABAYA	63	40.158	0	1	1	2	0	2	0	2	0	10	3	13	0	13	4	17						
38	KOTA BATU	5	2.930	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	10	0	10					
JUMLAH		971	544.944	10	379	152	541	2	67	32	101	13	432	192	637	25	878	376	1.279						
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			235						

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	0	1	0	0	0	17
2	KAB. PONOROGO	31	2	0	0	0	0	33
3	KAB. TRENGGALEK	22	2	0	0	0	1	25
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	3	4	4	0	0	46
5	KAB. BLITAR	24	5	1	1	0	0	62
6	KAB. KEDIRI	37	3	6	0	2	0	18
7	KAB. MALANG	39	5	9	1	1	0	41
8	KAB. LUMAJANG	25	4	4	0	0	0	38
9	KAB. JEMBER	50	9	15	1	5	0	85
10	KAB. BANYUWANGI	45	7	6	5	3	4	30
11	KAB. BONDOWOSO	25	2	1	3	1	0	36
12	KAB. SITUBONDO	20	5	3	1	0	1	36
13	KAB. PROBOLINGGO	33	7	2	2	0	0	24
14	KAB. PASURUAN	33	3	2	3	2	3	12
15	KAB. SIDOARJO	27	1	6	0	1	0	13
16	KAB. MOJOKERTO	27	2	2	0	1	0	62
17	KAB. JOMBANG	34	2	5	1	0	0	25
18	KAB. NGANJUK	20	5	4	0	2	0	19
19	KAB. MADIUN	26	2	5	0	2	0	26
20	KAB. MAGETAN	22	4	0	11	0	0	2
21	KAB. NGAWI	24	3	3	0	0	0	21
22	KAB. BOJONEGORO	36	5	3	0	3	0	22
23	KAB. TUBAN	33	2	4	0	5	0	25
24	KAB. LAMONGAN	33	4	6	0	0	0	13
25	KAB. GRESIK	32	7	2	42	0	0	9
26	KAB. BANGKALAN	22	3	11	0	0	28	0
27	KAB. SAMBANG	22	4	3	0	1	1	8
28	KAB. PAMEKASAN	21	4	1	14	1	0	10
29	KAB. SUMENEP	30	3	2	0	0	1	11
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	0	0	6
31	KOTA BLITAR	3	1	1	0	1	0	14
32	KOTA MALANG	16	1	4	1	1	0	34
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1	0	0	0	0	16
34	KOTA PASURUAN	8	1	1	1	0	0	8
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	0	11
36	KOTA MADIUN	6	0	0	0	0	0	3
37	KOTA SURABAYA	63	8	6	1	0	0	2
38	KOTA BATU	5	0	0	0	1	0	9
JUMLAH		971	120	123	92	33	39	872

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		JUMLAH	KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KAB. PACITAN	24	6.835	6.376	93,3	6.153	90,0	6.525	5.994	91,9	5.994	91,9	5.990	91,8	5.872	90,0	5.547	85,0	5.990	91,8
2	KAB. PONOROGO	31	11.004	10.822	98,3	9.696	88,1	10.504	9.923	94,5	9.902	94,3	9.931	94,5	9.828	93,6	9.692	92,3	9.474	90,2
3	KAB. TRENGALEK	22	9.283	9.241	99,5	8.089	87,1	8.862	8.540	96,4	8.540	96,4	8.540	96,4	8.428	95,1	8.489	95,8	8.286	93,5
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.553	15.176	97,6	14.194	91,3	14.846	13.668	92,1	13.667	92,1	13.529	91,1	13.430	90,5	13.206	89,0	13.259	89,3
5	KAB. BLITAR	24	17.133	15.247	89,0	14.078	82,2	16.353	14.056	86,0	12.932	79,1	14.039	85,8	13.994	85,6	13.828	84,6	14.038	85,8
6	KAB. KEDIRI	37	24.991	23.085	92,4	20.337	81,4	23.855	20.918	87,7	20.890	87,6	20.470	85,8	20.159	84,5	19.450	81,5	20.470	85,8
7	KAB. MALANG	39	39.841	39.461	99,0	38.450	96,5	38.029	36.904	97,0	36.865	96,9	36.525	96,0	36.287	95,4	35.291	92,8	34.857	91,7
8	KAB. LUMAJANG	25	14.659	15.753	107,5	14.013	95,6	13.992	14.930	106,7	14.921	106,6	14.723	105,2	14.163	101,2	14.297	102,2	14.727	105,3
9	KAB. JEMBER	50	37.054	37.807	102,0	31.159	84,1	35.369	34.063	96,3	33.856	95,7	34.046	96,3	33.752	95,4	32.990	93,3	33.820	96,6
10	KAB. BANYUWANGI	45	23.144	21.711	93,8	20.168	87,1	22.092	21.089	95,5	21.087	95,5	20.440	92,5	19.709	89,2	18.950	85,8	20.205	91,5
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.395	11.457	110,2	9.115	87,7	9.923	10.649	107,3	10.425	105,1	10.691	107,7	10.540	106,2	10.236	103,2	10.448	105,3
12	KAB. SITUBONDO	20	9.186	9.609	104,6	6.549	71,3	8.769	8.695	99,2	8.684	99,0	8.681	99,0	8.448	96,3	8.308	94,7	8.516	97,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.152	18.009	99,2	15.926	87,7	17.327	17.210	99,3	17.003	98,1	17.179	99,1	16.698	96,4	16.540	95,5	16.837	97,2
14	KAB. PASURUAN	33	25.123	25.269	100,6	25.134	100,0	23.981	23.967	99,9	23.742	99,0	24.028	100,2	23.748	99,0	23.270	97,0	23.066	96,2
15	KAB. SIDOARJO	27	38.009	37.461	98,6	36.887	97,0	36.282	35.207	97,0	35.207	97,0	35.196	97,0	35.152	96,9	34.984	96,4	35.282	97,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.633	16.957	96,2	15.453	87,6	16.832	15.654	93,0	15.652	93,0	15.625	92,8	15.587	92,6	15.458	91,8	13.959	84,0
17	KAB. JOMBANG	34	20.020	19.725	98,5	18.838	94,1	19.110	18.430	96,4	18.411	96,3	18.417	96,4	18.351	96,0	18.105	94,7	18.398	96,27
18	KAB. NGANJUK	20	15.678	13.333	85,0	12.451	79,4	14.938	13.296	89,0	13.284	88,9	12.901	86,4	12.843	86,0	12.581	84,2	11.440	76,58
19	KAB. MADIUN	26	9.257	8.778	94,8	8.175	88,3	8.836	7.982	90,3	7.837	88,7	7.958	90,1	7.952	90,0	7.801	88,3	7.796	88,23
20	KAB. MAGETAN	22	8.108	8.205	101,2	7.476	92,2	7.740	7.567	97,8	7.565	97,7	7.553	97,6	7.466	96,5	7.482	96,7	6.680	82,0
21	KAB. NGAWI	24	10.956	10.522	96,0	9.771	89,2	10.460	9.782	93,5	9.779	93,5	9.597	91,7	9.486	90,7	9.351	89,4	11.963	91,4
22	KAB. BOJONEGORO	36	17.024	16.934	99,5	15.354	90,2	16.250	16.501	101,5	16.501	101,5	16.477	101,4	16.210	99,8	15.701	96,6	15.971	98,28
23	KAB. TUBAN	33	16.481	16.457	99,9	15.321	93,0	15.732	15.292	97,2	15.215	96,7	15.012	95,4	14.878	94,6	14.588	92,7	15.012	95,4
24	KAB. LAMONGAN	33	16.273	16.127	99,1	15.220	93,5	15.534	15.496	99,8	15.496	99,8	15.429	99,3	15.339	98,7	14.726	94,8	15.016	94,82
25	KAB. GRESIK	32	21.993	20.416	92,8	19.298	87,7	20.994	18.943	90,2	18.941	90,2	18.775	89,4	18.713	89,1	18.691	89,0	18.295	87,14
26	KAB. BANGKALAN	22	16.327	16.443	100,7	14.698	90,0	15.586	15.404	98,8	14.410	92,5	15.146	97,2	14.482	92,9	14.336	92,0	22.931	92,5
27	KAB. SAMBANG	22	16.347	17.441	106,7	14.901	91,2	15.604	15.955	102,2	15.944	102,2	15.871	101,7	15.611	100,0	15.151	97,1	15.871	101,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.477	14.338	106,4	12.375	91,8	12.865	13.111	101,9	10.585	82,3	12.964	100,8	12.942	100,6	14.337	111,4	10.778	83,78
29	KAB. SUMENEP	30	14.293	15.319	107,2	13.179	92,2	13.644	14.269	104,6	13.208	96,8	14.167	103,8	14.241	104,4	14.015	102,7	11.396	83,5
30	KOTA KEDIRI	9	4.461	4.224	94,7	4.016	90,0	4.258	3.898	91,5	3.752	88,1	3.825	89,8	3.752	88,1	3.729	87,6	4.071	95,6
31	KOTA BLITAR	3	2.248	1.996	88,8	1.865	83,0	2.146	1.902	88,6	1.899	88,5	1.912	89,1	1.898	88,4	1.857	86,5	1.885	87,8
32	KOTA MALANG	16	12.533	11.214	89,5	10.544	84,1	11.964	9.926	83,0	9.925	83,0	9.878	82,6	9.718	81,2	9.452	79,0	9.925	83,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.915	3.804	97,2	3.554	90,8	3.737	3.554	95,1	3.552	95,0	3.549	95,0	3.509	93,9	3.453	92,4	3.337	89,3
34	KOTA PASURUAN	8	3.487	3.443	98,7	3.018	86,6	3.329	3.110	93,4	3.108	93,4	3.114	93,5	3.060	91,9	2.915	87,6	3.114	93,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.141	2.059	96,2	1.983	92,6	2.043	1.984	97,1	1.984	97,1	1.983	97,1	1.973	96,6	1.923	94,1	1.822	89,2
36	KOTA MADIUN	6	2.490	2.498	100,3	2.490	100,0	2.377	2.384	100,3	2.384	100,3	2.379	100,1	2.372	99,8	2.365	99,5	2.379	100,1
37	KOTA SURABAYA	63	44.174	44.322	100,3	43.901	99,4	42.164	42.042	99,7	42.008	99,6	41.953	99,5	41.750	99,0	42.100	99,8	41.078	97,4
38	KOTA BATU	5	3.287	3.011	91,6	2.903	88,3	3.137	2.931	93,4	2.926	93,3	2.922	93,1	2.914	92,9	2.870	91,5	2.507	79,9
JUMLAH		971	592.965	584.050	98,5	536.732	90,5	565.989	545.226	96,3	538.081	95,1	541.415	95,7	535.255	94,6	528.065	93,3	534.899	90,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KAB. PACITAN	24	6.835	0	0,0	0	0,0	15	0,2	65	1,0	1.750	25,6	1.830	26,8
2	KAB. PONOROGO	31	11.004	3	0,0	434	3,9	530	4,8	1.875	17,0	5.702	51,8	8.541	77,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.986	0	0,0	0	0,0	13	0,1	49	0,5	8.036	89,4	7.537	83,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.553	0	0,0	0	0,0	3	0,0	21	0,1	3.564	22,9	3.588	23,1
5	KAB. BLITAR	24	17.133	0	0,0	0	0,0	3	0,0	55	0,3	14.214	83,0	14.272	83,3
6	KAB. KEDIRI	37	24.991	0	0,0	0	0,0	151	0,6	1.546	6,2	33.629	134,6	35.326	141,4
7	KAB. MALANG	39	39.841	126	0,3	702	1,8	264	0,7	1.211	3,0	31.729	79,6	33.906	85,1
8	KAB. LUMAJANG	25	14.659	3	0,0	71	0,5	902	6,2	2.669	18,2	10.303	70,3	13.945	95,1
9	KAB. JEMBER	50	37.054	37	0,1	209	0,6	1.278	3,4	2.781	7,5	3.453	9,3	7.721	20,8
10	KAB. BANYUWANGI	45	23.144	235	1,0	17	0,1	266	1,1	1.249	5,4	18.410	79,5	19.942	86,2
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.395	229	2,2	355	3,4	759	7,3	1.142	11,0	2.268	21,8	4.524	43,5
12	KAB. SITUBONDO	20	9.186	475	5,2	334	3,6	1.582	17,2	2.736	29,8	4.907	53,4	9.559	104,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.152	1.316	7,2	2.774	15,3	5.519	30,4	5.473	30,2	4.441	24,5	18.207	100,3
14	KAB. PASURUAN	33	25.123	2.065	8,2	2.471	9,8	2.959	11,8	5.468	21,8	9.140	36,4	20.038	79,8
15	KAB. SIDOARJO	27	38.009	0	0,0	0	0,0	48	0,1	673	1,8	36.190	95,2	36.911	97,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.633	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13.455	76,3	13.455	76,3
17	KAB. JOMBANG	34	20.020	1	0,0	6	0,0	3	0,0	239	1,2	15.272	76,3	15.520	77,5
18	KAB. NGANJUK	20	15.678	10	0,1	16	0,1	40	0,3	852	5,4	10.717	68,4	11.625	74,1
19	KAB. MADIUN	26	9.257	0	0,0	0	0,0	0	0,0	141	1,5	8.680	93,8	8.821	95,3
20	KAB. MAGETAN	22	8.108	0	0,0	35	0,4	24	0,3	135	1,7	7.912	97,6	8.106	100,0
21	KAB. NGAWI	24	10.956	0	0,0	22	0,2	86	0,8	177	1,6	4.280	39,1	4.565	41,7
22	KAB. BOJONEGORO	36	17.024	10	0,1	57	0,3	185	1,1	994	5,8	9.935	58,4	11.171	65,6
23	KAB. TUBAN	33	16.613	13.400	80,7	752	4,5	760	4,6	4.328	26,1	12.459	75,0	18.299	110,1
24	KAB. LAMONGAN	33	16.273	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16.008	98,4	16.008	98,4
25	KAB. GRESIK	32	21.993	312	1,4	291	1,3	1	0,0	1.342	6,1	10.956	49,8	12.590	57,2
26	KAB. BANGKALAN	22	16.327	598	3,7	686	4,2	858	5,3	646	4,0	632	3,9	2.822	17,3
27	KAB. SAMPANG	22	16.347	3.318	20,3	3.180	19,5	2.106	12,9	1.072	6,6	603	3,7	6.961	42,6
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.477	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.182	53,3
29	KAB. SUMENEP	30	14.293	262	1,8	453	3,2	8.274	57,9	1.547	10,8	283	2,0	10.557	73,9
30	KOTA KEDIRI	9	4.461	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.051	90,8	4.051	90,8
31	KOTA BLITAR	3	2.248	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	1,2	749	33,3	776	34,5
32	KOTA MALANG	16	12.533	1	0,0	6	0,0	38	0,3	152	1,2	10.371	82,7	10.567	84,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.915	324	8,3	849	21,7	2.424	61,9	2.911	74,4	13.262	338,7	19.446	496,7
34	KOTA PASURUAN	8	3.487	0	0,0	0	0,0	197	5,6	262	7,5	2.189	62,8	2.648	75,9
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.141	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.635	76,4	1.635	76,4
36	KOTA MADIUN	6	2.490	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.443	98,1	2.443	98,1
37	KOTA SURABAYA	63	44.174	256	0,6	331	0,7	650	1,5	4.223	9,6	36.156	81,8	41.360	93,6
38	KOTA BATU	5	3.287	0	0,0	0	0,0	14	0,4	121	3,7	2.142	65,2	2.277	69,3
JUMLAH		971	592.800	22.981	3,9	14.051	2,4	29.952	5,1	46.182	7,8	371.926	62,7	468.732	79,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	24	68.370	6	0,0	14	0,0	44	0,1	54	0,1	3.157	4,6
2	KAB. PONOROGO	31	196.374	225	0,1	2.013	1,0	6.065	3,1	5.884	3,0	20.535	10,5
3	KAB. TRENGGALEK	22	159.370	0	0,0	662	0,4	51	0,0	592	0,4	97.220	61,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	248.308	0	0,0	0	0,0	5	0,0	52	0,0	19.904	8,0
5	KAB. BLITAR	24	254.363	160	0,1	576	0,2	2.408	0,9	16.838	6,6	228.357	89,8
6	KAB. KEDIRI	37	351.445	55	0,0	135	0,0	6.976	2,0	20.699	5,9	396.419	112,8
7	KAB. MALANG	39	613.123	11.305	1,8	2.043	0,3	5.967	1,0	33.393	5,4	390.030	63,6
8	KAB. LUMAJANG	25	183.778	0	0,0	1.137	0,6	3.793	2,1	26.961	14,7	68.247	37,1
9	KAB. JEMBER	50	626.799	29	0,0	396	0,1	614	0,1	1.357	0,2	4.244	0,7
10	KAB. BANYUWANGI	45	395.152	978	0,2	1.258	0,3	6.370	1,6	27.885	7,1	230.584	58,4
11	KAB. BONDOWOSO	25	135.098	1.040	0,8	1.751	1,3	5.924	4,4	10.246	7,6	16.916	12,5
12	KAB. SITUBONDO	20	169.486	7.190	4,2	2.745	1,6	14.300	8,4	30.960	18,3	114.955	67,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	204.362	15.010	7,3	24.563	12,0	35.833	17,5	42.925	21,0	99.737	48,8
14	KAB. PASURUAN	33	455.249	8.641	1,9	6.522	1,4	9.721	2,1	17.729	3,9	23.689	5,2
15	KAB. SIDOARJO	27	629.573	0	0,0	604	0,1	14.696	2,3	24.990	4,0	483.630	76,8
16	KAB. MOJOKERTO	27	213.460	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156.763	73,4
17	KAB. JOMBANG	34	229.411	1	0,0	0	0,0	765	0,3	3.527	1,5	115.083	50,2
18	KAB. NGANJUK	20	268.662	42	0,0	122	0,0	1.767	0,7	7.619	2,8	124.050	46,2
19	KAB. MADIUN	26	103.239	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37.114	35,9
20	KAB. MAGETAN	22	133.467	91	0,1	211	0,2	171	0,1	802	0,6	130.600	97,9
21	KAB. NGAWI	24	133.065	0	0,0	1	0,0	10	0,0	216	0,2	2.098	1,6
22	KAB. BOJONEGORO	36	288.521	282	0,1	646	0,2	3.766	1,3	12.799	4,4	122.016	42,3
23	KAB. TUBAN	33	307.856	450	0,1	2.880	0,9	9.433	3,1	32.796	10,7	141.088	45,8
24	KAB. LAMONGAN	33	210.441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233.215	110,8
25	KAB. GRESIK	32	351.870	110	0,0	1.335	0,4	3.497	1,0	15.057	4,3	111.866	31,8
26	KAB. BANGKALAN	22	191.778	125	0,1	191	0,1	185	0,1	137	0,1	249	0,1
27	KAB. SAMBANG	22	238.705	1.003	0,4	770	0,3	1.042	0,4	740	0,3	250.071	104,8
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.477	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.182	53,3
29	KAB. SUMENEP	30	203.927	67	0,0	76	0,0	83	0,0	128	0,1	145	0,1
30	KOTA KEDIRI	9	67.284	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19.082	28,4
31	KOTA BLITAR	3	32.802	2.224	6,8	657	2,0	1.527	4,7	2.314	7,1	6.154	18,8
32	KOTA MALANG	16	189.089	284	0,2	571	0,3	1.629	0,9	6.140	3,2	62.805	33,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	55.551	0	0,0	0	0,0	4	0,0	22	0,0	24.224	43,6
34	KOTA PASURUAN	8	55.551	0	0,0	0	0,0	4	0,0	22	0,0	24.224	43,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	34.885	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.857	45,5
36	KOTA MADIUN	6	45.192	0	0,0	1	0,0	3	0,0	4	0,0	40.442	89,5
37	KOTA SURABAYA	63	603.403	8.927	1,5	13.211	2,2	16.330	2,7	67.606	11,2	577.443	95,7
38	KOTA BATU	5	111.553	0	0,0	0	0,0	3	0,0	219	0,2	3.051	2,7
JUMLAH		971	8.774.039	58.245	0,7	65.091	0,7	152.986	1,7	410.713	4,7	4.402.446	50,2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	24	68.665	0	0,0	0	0,0	24	0,0	95	0,1	2.909	4,2
2	KAB. PONOROGO	31	196.374	225	0,1	2.013	1,0	6.065	3,1	5.884	3,0	20.535	10,5
3	KAB. TRENGGALEK	22	159.370	0	0,0	5	0,0	7	0,0	500	0,3	76.522	48,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	248.308	0	0,0	0	0,0	8	0,0	73	0,0	23.468	9,5
5	KAB. BLITAR	24	254.363	160	0,1	576	0,2	2.411	0,9	16.893	6,6	242.571	95,4
6	KAB. KEDIRI	37	269.759	55	0,0	135	0,1	7.127	2,6	22.245	8,2	430.327	159,5
7	KAB. MALANG	39	652.964	11.431	1,8	2.745	0,4	6.231	1,0	34.604	5,3	421.759	64,6
8	KAB. LUMAJANG	25	183.778	3	0,0	1.208	0,7	4.695	2,6	29.630	16,1	78.550	42,7
9	KAB. JEMBER	50	626.799	7.290	1,2	21.413	3,4	76.898	12,3	177.955	28,4	309.474	49,4
10	KAB. BANYUWANGI	45	395.152	1.213	0,3	1.275	0,3	6.639	1,7	29.134	7,4	248.994	63,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	135.098	1.269	0,9	2.618	1,9	5.734	4,2	11.388	8,4	19.184	14,2
12	KAB. SITUBONDO	20	178.672	7.665	4,3	3.079	1,7	15.882	8,9	33.696	18,9	119.862	67,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	222.514	16.326	7,3	27.337	12,3	41.352	18,6	48.398	21,8	104.178	46,8
14	KAB. PASURUAN	33	481.321	10.706	2,2	8.993	1,9	12.680	2,6	23.197	4,8	32.829	6,8
15	KAB. SIDOARJO	27	667.582	0	0,0	604	0,1	14.744	2,2	25.663	3,8	519.820	77,9
16	KAB. MOJOKERTO	27	213.460	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156.763	73,4
17	KAB. JOMBANG	34	229.411	2	0,0	6	0,0	768	0,3	3.766	1,6	130.355	56,8
18	KAB. NGANJUK	20	285.433	52	0,0	138	0,0	1.807	0,6	8.471	3,0	134.767	47,2
19	KAB. MADIUN	26	112.496	0	0,0	0	0,0	0	0,0	141	0,1	45.794	40,7
20	KAB. MAGETAN	22	133.467	91	0,1	211	0,2	171	0,1	802	0,6	130.600	97,9
21	KAB. NGAWI	24	133.065	0	0,0	1	0,0	11	0,0	216	0,2	2.098	1,6
22	KAB. BOJONEGORO	36	135.790	292	0,2	703	0,5	3.951	2,9	27.604	20,3	117.632	86,6
23	KAB. TUBAN	33	301.520	13.850	4,6	3.632	1,2	10.193	3,4	37.124	12,3	153.547	50,9
24	KAB. LAMONGAN	33	210.441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	249.223	118,4
25	KAB. GRESIK	32	351.870	422	0,1	1.626	0,5	3.498	1,0	16.399	4,7	122.822	34,9
26	KAB. BANGKALAN	22	191.778	723	0,4	877	0,5	1.043	0,5	783	0,4	881	0,5
27	KAB. SAMPANG	22	144.579	3.562	2,5	3.485	2,4	2.411	1,7	1.380	1,0	891	0,6
28	KAB. PAMEKASAN	21	241.312	1.234	0,5	1.114	0,5	1.334	0,6	2.562	1,1	25.437	10,5
29	KAB. SUMENEP	30	203.927	1.255	0,6	1.828	0,9	9.035	4,4	1.189	0,6	0	0,0
30	KOTA KEDIRI	9	71.745	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23.133	32,2
31	KOTA BLITAR	3	35.050	224	0,6	657	1,9	1.528	4,4	2.341	6,7	6.845	19,5
32	KOTA MALANG	16	189.089	285	0,2	577	0,3	1.667	0,9	6.292	3,3	73.176	38,7
33	KOTA PROBOLINGGO	6	46730	324	0,7	849	1,8	2.424	5,2	2.911	6,2	13.262	28,4
34	KOTA PASURUAN	8	55.551	0	0,0	0	0,0	4	0,0	122	0,2	24.224	43,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	34.885	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17.492	50,1
36	KOTA MADIUN	6	45.192	0	0,0	1	0,0	3	0,0	4	0,0	42.885	94,9
37	KOTA SURABAYA	63	647.577	9.183	1,4	13.542	2,1	16.980	2,6	71.829	11,1	613.599	94,8
38	KOTA BATU	5	114.840	0	0,0	0	0,0	17	0,0	340	0,3	5.193	4,5
JUMLAH		971	8.869.927	87.842	1,0	101.248	1,1	257.342	2,9	643.631	7,3	4.741.601	53,5

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
 PROVINSI JAWA TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	6.835	6.153	90,0
2	KAB. PONOROGO	31	10.918	9.930	91,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.975	7.775	86,6
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.553	14.010	90,1
5	KAB. BLITAR	24	17.133	14.142	82,5
6	KAB. KEDIRI	37	16.622	13.396	80,6
7	KAB. MALANG	39	39.841	37.925	95,2
8	KAB. LUMAJANG	25	14.659	14.128	96,4
9	KAB. JEMBER	50	37.054	32.391	87,4
10	KAB. BANYUWANGI	45	23.144	20.156	87,1
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.395	9.341	89,9
12	KAB. SITUBONDO	20	9.186	7.727	84,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.152	15.926	87,7
14	KAB. PASURUAN	33	25.123	24.082	95,9
15	KAB. SIDOARJO	27	38.009	36.919	97,13
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.548	15.369	87,6
17	KAB. JOMBANG	34	20.020	18.948	94,65
18	KAB. NGANJUK	20	15.678	11.298	72,06
19	KAB. MADIUN	26	9.257	7.997	86,39
20	KAB. MAGETAN	22	8.108	7.365	90,8
21	KAB. NGAWI	24	10.956	5.764	52,6
22	KAB. BOJONEGORO	36	17.300	15.169	87,7
23	KAB. TUBAN	33	16.480	15.093	91,6
24	KAB. LAMONGAN	33	16.127	15.220	94,4
25	KAB. GRESIK	32	21.993	18.313	83,33
26	KAB. BANGKALAN	22	7.922	7.030	88,7
27	KAB. SAMPANG	22	16.347	14.464	88,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.477	12.511	92,8
29	KAB. SUMENEP	30	14.293	12.323	86,2
30	KOTA KEDIRI	9	4.461	3.887	87,1
31	KOTA BLITAR	3	2.082	1.811	87,0
32	KOTA MALANG	16	12.533	10.549	84,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	4.105	3.368	82,0
34	KOTA PASURUAN	8	3.847	2.966	85,1
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.141	1.982	92,6
36	KOTA MADIUN	6	2.490	2.496	100,2
37	KOTA SURABAYA	63	44.174	41.226	93,3
38	KOTA BATU	5	3.287	2.948	89,7
JUMLAH		971	576.225	512.098	88,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
1	KAB. PACITAN	24	97.118	466	0,7	38.727	57,9	4.219	6,3	11.550	17,3	123	0,2	2.954	4,4	8.886	13,3	66.925	68,9
2	KAB. PONOROGO	31	149.111	3.319	3,1	47.794	45,1	8.747	8,3	27.200	25,7	419	0,4	7.111	6,7	11.388	10,7	105.978	71,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	125.916	8.232	9,1	46.670	51,4	15.218	16,7	6.252	6,9	139	0,2	4.474	4,9	9.871	10,9	90.856	72,2
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	178.100	4.792	3,7	73.739	57,0	24.321	18,8	9.027	7,0	333	0,3	4.556	3,5	12.582	9,7	129.350	72,6
5	KAB. BLITAR	24	198.525	4.008	2,9	43.802	32,1	28.418	20,8	38.805	28,4	564	0,4	6.764	5,0	14.145	10,4	136.506	68,8
6	KAB. KEDIRI	37	269.812	2.806	1,4	100.272	51,7	18.896	9,8	27.630	14,3	576	0,3	11.909	6,1	31.674	16,3	193.763	71,8
7	KAB. MALANG	39	448.317	4.876	1,4	197.061	55,1	37.859	10,6	48.903	13,7	430	0,1	11.089	3,1	57.586	16,1	357.804	79,8
8	KAB. LUMAJANG	25	178.072	3.728	2,5	82.441	54,4	20.216	13,3	13.490	8,9	519	0,3	4.753	3,1	26.358	17,4	151.505	85,1
9	KAB. JEMBER	50	420.162	3.289	0,9	186.024	51,7	106.329	29,6	31.647	8,8	551	0,2	5.426	1,5	26.404	7,3	359.670	85,6
10	KAB. BANYUWANGI	45	275.831	5.257	2,7	95.417	49,5	27.999	14,5	20.528	10,7	430	0,2	6.100	3,2	36.900	19,2	192.631	69,8
11	KAB. BONDOWOSO	25	133.055	779	0,8	61.595	60,1	11.917	11,6	11.122	10,8	1.229	1,2	2.816	2,7	13.102	12,8	102.560	77,1
12	KAB. SITUBONDO	20	117.191	1.064	1,1	65.314	67,3	16.677	17,2	1.358	1,4	1.505	1,6	2.825	2,9	8.325	8,6	97.068	82,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	280.543	4.723	2,4	109.365	54,9	47.837	24,0	9.520	4,8	719	0,4	6.098	3,1	21.081	10,6	199.343	71,1
14	KAB. PASURUAN	33	280.543	4.723	2,4	109.365	54,9	47.837	24,0	9.520	4,8	719	0,4	6.098	3,1	21.081	10,6	199.343	71,1
15	KAB. SIDOARJO	27	394.664	5.835	2,0	179.811	63,1	44.807	15,7	20.297	7,1	3.029	1,1	15.161	5,3	16.112	5,7	285.052	72,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	193.269	1.466	0,9	109.657	66,1	17.791	10,7	13.121	7,9	295	0,2	10.105	6,1	13.566	8,2	166.001	85,9
17	KAB. JOMBANG	34	216.614	2.599	1,5	108.862	62,7	21.389	12,3	15.608	9,0	528	0,3	9.758	5,6	14.913	8,6	173.657	80,2
18	KAB. NGANJUK	20	179.759	5.226	3,7	83.925	59,0	14.992	10,5	14.179	10,0	696	0,5	7.834	5,5	15.297	10,8	142.149	79,1
19	KAB. MADIUN	26	14.938	1.457	14,7	6.468	65,1	730	7,3	764	7,7	1	0,0	245	2,5	267	2,7	9.932	66,5
20	KAB. MAGETAN	22	108.145	3.112	3,7	46.655	55,4	5.336	6,3	16.505	19,6	266	0,3	5.475	6,5	6.897	8,2	84.246	77,9
21	KAB. NGawi	24	134.545	898	1,0	56.967	61,7	9.305	10,1	16.798	18,2	158	0,2	3.606	3,9	4.658	5,0	92.390	68,7
22	KAB. BOJONEGORO	36	213.382	1.619	1,0	99.157	63,7	20.603	13,2	12.357	7,9	260	0,2	5.386	3,5	16.270	10,5	155.652	72,9
23	KAB. TUBAN	33	200.952	2.038	1,3	80.752	51,6	14.373	9,2	20.392	13,0	440	0,3	7.123	4,6	31.420	20,1	156.538	77,9
24	KAB. LAMONGAN	33	204.756	3.213	2,2	85.468	59,5	29.125	20,3	6.269	4,4	304	0,2	5.802	4,0	13.579	9,4	143.760	70,2
25	KAB. GRESIK	32	228.332	1.911	1,1	111.667	66,5	25.901	15,4	8.361	5,0	251	0,1	5.817	3,5	14.096	8,4	168.004	73,6
26	KAB. BANGKALAN	22	170.542	898	0,7	76.895	63,1	28.572	23,5	3.054	2,5	117	0,1	2.393	2,0	9.886	8,1	121.815	71,4
27	KAB. SAMPANG	22	160.246	795	0,6	91.190	70,2	24.323	18,7	1.386	1,1	171	0,1	1.230	0,9	10.783	8,3	129.878	81,0
200	KAB. PAMEKASAN	21	152.682	1.719	1,7	74.417	73,4	17.198	17,0	1.388	1,4	91	0,1	1.646	1,6	4.874	4,8	101.333	66,4
29	KAB. SUMENEP	30	186.439	2.756	1,9	107.790	75,9	14.476	10,2	982	0,7	883	0,6	2.334	1,6	12.715	9,0	141.936	76,1
30	KOTA KEDIRI	9	13.644	3	0,0	10.257	94,4	337	3,1	20	0,2	0	0,0	73	0,7	170	1,6	10.860	79,6
31	KOTA BLITAR	3	24.453	1.354	10,5	6.420	49,9	2.754	21,4	6.033	0,0	287	2,2	485	3,8	1.552	12,1	12.858	52,6
32	KOTA MALANG	16	148.730	2.449	2,5	55.694	58,0	15.004	15,6	14.869	15,5	30	0,0	3.769	3,9	4.276	4,4	96.091	64,6
33	KOTA PROBOLINGGO	6	47.135	767	2,6	14.493	49,2	5.037	17,1	3.056	10,4	137	0,5	956	3,2	5.013	17,0	29.459	62,5
34	KOTA PASURUAN	8	34.552	456	1,8	14.232	55,9	4.269	16,8	2.568	10,1	204	0,8	1.272	5,0	2.455	9,6	25.456	73,7
35	KOTA MOJOKERTO	6	22.307	674	4,1	8.437	51,0	2.036	12,3	3.190	19,3	82	0,5	1.023	6,2	1.090	6,6	16.532	74,1
36	KOTA MADIUN	6	30.255	3.581	22,7	4.399	27,9	995	6,3	3.981	25,2	81	0,5	1.979	12,5	768	4,9	15.784	52,2
37	KOTA SURABAYA	63	496.152	17.048	4,4	248.787	63,8	56.634	14,5	31.337	8,0	1.562	0,4	19.172	4,9	15.499	4,0	390.039	78,6
38	KOTA BATU	5	35.908	496	1,8	18.285	65,5	2.083	7,5	3.033	10,9	71	0,3	861	3,1	3.080	11,0	27.909	77,7
	JUMLAH	971	6.764.697	114.432	2,3	2.958.271	58,2	794.560	15,6	480.073	9,4	18.200	0,4	196.478	3,9	518.619	10,2	5.080.633	75,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinkes Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	24	6.525	2	0,3	332	47,3	6	0,9	137	19,5	0	0,0	12	1,7	213	30,3	702	10,8
2	KAB. PONOROGO	31	10.504	20	1,2	524	31,6	24	1,4	667	40,3	0	0,0	163	9,8	259	15,6	1.657	15,8
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.671	2.729	59,7	979	21,4	122	2,7	457	10,0	1	0,0	98	2,1	186	4,1	4.572	52,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.846	240	6,1	1.931	49,3	461	11,8	409	10,5	4	0,1	97	2,5	771	19,7	3.913	26,4
5	KAB. BLITAR	24	16.353	196	2,6	2.481	32,6	924	12,2	2.808	36,9	11	0,1	94	1,2	1.090	14,3	7.604	46,5
6	KAB. KEDIRI	37	23.855	86	0,9	5.404	54,7	396	4,0	1.791	18,1	7	0,1	381	3,9	1.821	18,4	9.886	41,4
7	KAB. MALANG	39	38.029	342	1,8	12.216	65,1	1.156	6,2	2.148	11,4	11	0,1	752	4,0	2.152	11,5	18.777	49,4
8	KAB. LUMAJANG	25	13.992	427	3,1	11.821	87,0	542	4,0	235	1,7	0	0,0	105	0,8	453	3,3	13.583	97,1
9	KAB. JEMBER	50	35.369	241	0,8	21.682	72,7	5.399	18,1	995	3,3	0	0,0	80	0,3	1.429	4,8	29.826	84,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	22.092	75	0,7	8.411	74,1	605	5,3	734	6,5	0	0,0	262	2,3	1.262	11,1	11.349	51,4
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.923	36	0,4	7.593	82,8	727	7,9	414	4,5	3	0,0	111	1,2	290	3,2	9.174	92,5
12	KAB. SITUBONDO	20	8.769	24	0,3	7.520	90,3	516	6,2	40	0,5	1	0,0	128	1,5	98	1,2	8.327	95,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	17.327	46	0,3	13.195	86,4	794	5,2	64	0,4	7	0,0	206	1,3	964	6,3	15.276	88,2
14	KAB. PASURUAN	33	23.981	122	0,7	12.206	74,5	2.383	14,5	624	3,8	34	0,2	220	1,3	799	4,9	16.388	68,3
15	KAB. SIDOARJO	27	36.282	116	0,5	20.554	81,8	1.924	7,7	685	2,7	0	0,0	212	0,8	1.633	6,5	25.124	69,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	16.832	16	0,2	6.559	71,3	496	5,4	1.152	12,5	0	0,0	466	5,1	512	5,6	9.201	54,7
17	KAB. JOMBANG	34	19.110	102	0,9	8.364	72,6	725	6,3	1.419	12,3	0	0,0	474	4,1	443	3,8	11.527	60,3
18	KAB. NGANJUK	20	14.938	1.457	14,7	6.468	65,1	730	7,3	764	7,7	1	0,0	245	2,5	267	2,7	9.932	66,5
19	KAB. MADIUN	26	8.836	21	0,7	1.661	54,9	157	5,2	680	22,5	0	0,0	160	5,3	347	11,5	3.026	34,2
20	KAB. MAGETAN	22	7.740	446	9,1	3.034	61,7	122	2,5	746	15,2	0	0,0	125	2,5	444	9,0	4.917	63,5
21	KAB. NGAWI	24	10.460	148	3,1	1.995	41,6	240	5,0	1.529	31,9	0	0,0	191	4,0	691	14,4	4.794	45,8
22	KAB. BOJONEGORO	36	16.250	49	0,5	6.951	65,4	497	4,7	1.444	13,6	0	0,0	355	3,3	1.339	12,6	10.635	65,4
23	KAB. TUBAN	33	16.463	140	2,4	4.184	72,9	17	0,3	538	9,4	1	0,0	265	4,6	592	10,3	5.737	34,8
24	KAB. LAMONGAN	33	15.534	131	1,7	6.236	82,8	588	7,8	222	2,9	0	0,0	177	2,3	181	2,4	7.535	48,5
25	KAB. GRESIK	32	20.994	172	1,7	7.088	68,6	1.428	13,8	428	4,1	0	0,0	223	2,2	999	9,7	10.338	49,2
26	KAB. BANGKALAN	22	15.586	0	0,0	5.977	82,5	683	9,4	255	3,5	0	0,0	171	2,4	163	2,2	7.249	46,5
27	KAB. SAMPANG	22	15.604	3	0,1	4.475	91,4	288	5,9	14	0,3	4	0,1	49	1,0	61	1,2	4.894	31,4
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.865	10	0,4	2.216	93,0	145	6,1	3	0,1	0	0,0	9	0,4	0	0,0	2.383	18,5
29	KAB. SUMENEP	30	13.644	3	0,0	10.257	94,4	337	3,1	20	0,2	0	0,0	73	0,7	170	1,6	10.860	79,6
30	KOTA KEDIRI	9	4.258	536	24,1	1.023	46,0	317	14,2	125	5,6	0	0,0	89	4,0	136	6,1	2.226	52,3
31	KOTA BLITAR	3	2.146	260	27,2	226	23,6	131	13,7	296	31,0	0	0,0	25	2,6	18	1,9	956	44,5
32	KOTA MALANG	16	11.964	123	3,1	2.354	60,1	86	2,2	938	24,0	0	0,0	222	5,7	191	4,9	3.914	32,7
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.737	30	1,7	1.113	62,7	323	18,2	69	3,9	0	0,0	8	0,5	231	13,0	1.774	47,5
34	KOTA PASURUAN	8	3.329	49	2,8	1.163	65,6	238	13,4	117	6,6	0	0,0	110	6,2	97	5,5	1.774	53,3
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.043	39	3,8	375	36,2	134	12,9	312	30,1	0	0,0	97	9,4	78	7,5	1.035	50,7
36	KOTA MADIUN	6	2.377	380	30,6	84	6,8	5	0,4	590	47,5	0	0,0	120	9,7	62	5,0	1.241	52,2
37	KOTA SURABAYA	63	42.164	3.551	14,3	13.796	55,5	4.185	16,8	1.884	7,6	0	0,0	801	3,2	660	2,7	24.877	59,0
38	KOTA BATU	5	3.137	27	2,1	682	52,5	52	4,0	335	25,8	0	0,0	62	4,8	140	10,8	1.298	41,4
JUMLAH		971	566.529	12.395	3,9	223.130	70,1	27.903	8,8	26.088	8,2	85	0,0	7.438	2,3	21.242	6,7	318.281	56,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinkes Provinsi Jawa Timur

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KAB. PACITAN	24	6.835	1.367	959	70,2	3.086	2.899	5.985	463	435	898	30	6,5	189	43,4	219	24,4
2	KAB. PONOROGO	31	11.004	2.200	2.236	101,6	5.202	4.802	10.004	780	720	1.500	436	55,9	454	63,1	890	59,3
3	KAB. TRENGGALEK	22	9.283	1.857	2.087	112,4	4.396	4.088	8.484	659	613	1.273	438	66,5	429	70,0	867	68,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.553	3.111	2.581	83,0	7.137	7.002	14.139	1.071	1.050	2.121	764	71,3	777	74,0	1.541	72,7
5	KAB. BLITAR	24	17.133	3.427	3.455	100,8	7.251	6.814	14.065	1.088	1.022	2.110	853	78,4	852	83,4	1.705	80,8
6	KAB. KEDIRI	37	24.991	4.998	4.575	91,5	11.601	11.118	22.719	1.740	1.668	3.408	877	50,4	814	48,8	1.691	49,6
7	KAB. MALANG	39	39.841	7.968	6.528	81,9	18.193	18.026	36.219	2.729	2.704	5.433	2.184	80,0	2.113	78,1	4.297	79,1
8	KAB. LUMAJANG	25	14.659	2.932	3.752	128,0	6.886	6.440	13.326	1.033	966	1.999	681	65,9	638	66,0	1.319	66,0
9	KAB. JEMBER	50	37.054	7.411	9.146	123,41	17.804	16.670	34.474	2.570	2.482	5.053	2.179	84,8	2.044	82,4	4.223	83,6
10	KAB. BANYUWANGI	45	23.144	4.629	4.202	90,8	10.661	10.441	21.102	1.599	1.566	3.165	1.105	69,1	1.006	64,2	2.111	66,7
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.395	2.079	1.997	96,1	5.439	5.190	10.629	691	725	1.416	574	83,1	572	78,9	1.146	80,9
12	KAB. SITUBONDO	20	9.186	1.837	1.880	102,3	4.208	4.143	8.351	631	621	1.253	441	69,9	419	67,5	860	68,6
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.152	3.630	3.896	107,3	8.235	8.267	16.502	1.235	1.240	2.475	783	63,4	730	58,9	1.513	61,1
14	KAB. PASURUAN	33	25.123	5.025	4.731	94,2	12.350	11.845	24.195	1.852	1.780	3.630	1.583	85,5	1.506	84,6	3.089	85,1
15	KAB. SIDOARJO	27	38.009	7.602	6.405	84,3	17.367	17.187	34.554	2.605	2.578	5.183	1.997	76,7	1.997	77,5	3.994	77,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.633	3.527	3.981	112,9	8.076	7.952	16.028	1.211	1.193	2.404	664	54,8	674	56,5	1.338	55,7
17	KAB. JOMBANG	34	12.778	2.556	134	5,2	9.502	8.904	18.406	889	855	1.744	35	3,9	33	3,9	1.602	91,9
18	KAB. NGANJUK	20	15.678	3.136	3.136	100,0	7.066	7.159	14.225	1.064	1.075	2.139	642	60,3	600	55,8	1.242	58,1
19	KAB. MADIUN	26	9.257	1.851	1.539	83,1	4.101	3.900	8.001	615	585	1.200	481	78,2	443	75,7	924	77,0
20	KAB. MAGETAN	22	7.635	1.527	1.621	106,2	3.842	3.529	7.371	576	529	1.106	449	78,0	449	84,9	898	81,2
21	KAB. NGAWI	24	10.956	2.191	2.325	106,1	5.058	4.691	9.749	730	764	1.494	572	78,4	584	76,4	1.156	77,4
22	KAB. BOJONEGORO	36	17.024	3.405	3.783	111,1	7.650	7.826	15.476	1.148	1.174	2.322	1.015	88,4	865	73,7	1.880	81,0
23	KAB. TUBAN	33	16.481	3.296	2.756	83,6	7.781	7.494	15.275	1.111	1.138	2.249	702	63,2	614	54,0	1.316	58,5
24	KAB. LAMONGAN	33	16.273	3.255	3.022	92,9	7.693	7.101	14.794	1.154	1.065	2.219	567	49,1	581	54,6	1.148	51,7
25	KAB. GRESIK	32	21.993	4.399	3.549	80,7	9.606	9.396	19.002	1.441	1.409	2.850	1.081	75,0	1.055	74,9	2.136	74,9
26	KAB. BANGKALAN	22	16.327	3.265	2.686	82,3	7.427	8.044	15.471	1.114	1.207	2.321	757	68,0	718	59,5	1.475	63,6
27	KAB. SAMPANG	22	16.347	3.269	2.779	85,0	7.235	7.626	14.861	1.085	1.144	2.229	628	57,9	595	52,0	1.223	54,9
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.477	2.695	2.688	99,7	7.176	6.437	13.613	1.076	966	2.042	619	57,5	544	56,3	1.163	57,0
29	KAB. SUMENEP	30	14.293	2.859	2.453	85,8	6.413	6.581	12.994	962	987	1.949	435	45,2	447	45,3	882	45,3
30	KOTA KEDIRI	9	4.461	892	903	101,2	2.020	2.035	4.055	303	304	607	222	73,3	199	65,5	421	69,4
31	KOTA BLITAR	3	2.248	450	494	109,9	1.018	1.026	2.044	153	154	307	86	56,2	77	50,0	163	53,1
32	KOTA MALANG	16	12.533	2.507	2.116	84,4	5.618	5.776	11.394	843	866	1.709	646	76,6	586	67,7	1.232	72,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.915	783	908	116	1.765	1.794	3.559	265	269	534	207	78,1	214	79,6	421	78,8
34	KOTA PASURUAN	8	3.487	697	577	82,7	1.572	1.598	3.170	236	240	476	170	72,0	162	67,5	332	69,7
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.141	428	415	96,9	954	992	1.946	143	149	293	132	92,3	115	77,2	247	84,3
36	KOTA MADIUN	6	2.490	498	495	99,4	1.095	1.169	2.264	164	176	340	142	86,6	184	104,5	326	95,9
37	KOTA SURABAYA	63	44.174	8.835	8.726	98,8	19.788	20.370	40.158	2.968	3.056	6.024	2.760	93,0	2.663	87,1	5.423	90,0
38	KOTA BATU	5	3.287	657	879	133,7	1.532	1.398	2.930	230	210	440	145	63,0	145	69,0	290	65,9
JUMLAH		971	585.250	117.050	110.395	94,3	273.804	267.730	541.534	40.227	39.685	79.915	28.082	69,8	27.087	68,3	56.703	71,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinkes Provinsi Jawa Timur

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KAB. PACITAN	24	28	48	0	48	13	24	3	27	41	72	3	75
2	KAB. PONOROGO	31	53	68	10	78	45	52	7	59	98	120	17	137
3	KAB. TRENGGALEK	22	16	22	0	22	12	13	0	13	28	35	0	35
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	59	68	7	75	34	47	3	50	93	115	10	125
5	KAB. BLITAR	24	44	58	5	63	44	52	2	54	88	110	7	117
6	KAB. KEDIRI	37	67	82	1	83	61	68	2	70	128	150	3	153
7	KAB. MALANG	39	38	45	0	45	26	27	0	27	64	72	0	72
8	KAB. LUMAJANG	25	47	65	4	69	27	45	0	45	74	110	4	114
9	KAB. JEMBER	50	181	212	3	215	119	137	5	142	300	349	8	357
10	KAB. BANYUWANGI	45	55	69	0	69	32	54	0	54	87	123	0	123
11	KAB. BONDOWOSO	25	69	86	9	95	47	58	6	64	116	144	15	159
12	KAB. SITUBONDO	20	54	65	2	67	35	43	2	45	89	108	4	112
13	KAB. PROBOLINGGO	33	62	93	10	103	57	87	13	100	119	180	23	203
14	KAB. PASURUAN	33	42	43	1	44	58	60	1	61	100	103	2	105
15	KAB. SIDOARJO	27	40	58	6	64	36	48	4	52	76	106	10	116
16	KAB. MOJOKERTO	27	26	35	0	35	32	36	1	37	58	71	1	72
17	KAB. JOMBANG	34	61	84	10	94	45	62	11	73	106	146	21	167
18	KAB. NGANJUK	20	41	48	0	48	18	22	2	24	59	70	2	72
19	KAB. MADIUN	26	30	41	5	46	13	25	6	31	43	66	11	77
20	KAB. MAGETAN	22	23	36	5	41	14	21	6	27	37	57	11	68
21	KAB. NGAWI	24	43	53	2	55	32	37	1	38	75	90	3	93
22	KAB. BOJONEGORO	36	46	55	2	57	23	34	6	40	69	89	8	97
23	KAB. TUBAN	33	56	64	2	66	32	40	2	42	88	104	4	108
24	KAB. LAMONGAN	33	36	46	0	46	20	34	1	35	56	80	1	81
25	KAB. GRESIK	32	37	37	1	38	25	29	0	29	62	66	1	67
26	KAB. BANGKALAN	22	52	57	1	58	40	40	0	40	92	97	1	98
27	KAB. SAMPANG	22	23	29	3	32	28	31	0	31	51	60	3	63
28	KAB. PAMEKASAN	21	34	34	0	34	17	17	0	17	51	51	0	51
29	KAB. SUMENEP	30	15	15	0	15	15	16	0	16	30	31	0	31
30	KOTA KEDIRI	9	1	1	1	2	5	5	1	6	6	6	2	8
31	KOTA BLITAR	3	6	6	0	6	4	4	1	5	10	10	1	11
32	KOTA MALANG	16	18	25	7	32	22	27	3	30	40	52	10	62
33	KOTA PROBOLINGGO	6	19	21	1	22	14	18	0	18	33	39	1	40
34	KOTA PASURUAN	8	9	15	4	19	8	15	3	18	17	30	7	37
35	KOTA MOJOKERTO	6	7	8	1	9	2	4	1	5	9	12	2	14
36	KOTA MADIUN	6	5	5	2	7	4	4	1	5	9	9	3	12
37	KOTA SURABAYA	63	73	103	29	132	66	96	14	110	139	199	43	242
38	KOTA BATU	5	11	14	2	16	6	8	0	8	17	22	2	24
JUMLAH		971	1.527	1.914	136	2.050	1.131	1.440	108	1.548	2.658	3.354	244	3.598
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		5,5	6,9	0,5	7,4	4,2	5,4	0,4	5,8	4,9	6,2	0,4	6,6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINA N BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	KAB. PACITAN	24	24	14	0	2	9	10	1	1	0	0	1	0	10	1	0	0	0	0	0	0	2
2	KAB. PONOROGO	31	33	21	0	0	16	28	3	1	0	0	0	1	17	1	0	0	0	2	0	0	14
3	KAB. TRENGGALEK	22	3	9	0	0	9	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	30	32	0	4	17	10	2	2	0	0	1	0	17	3	1	0	0	0	0	0	6
5	KAB. BLITAR	24	38	20	0	2	13	6	4	4	0	0	0	1	22	2	2	0	0	2	0	0	1
6	KAB. KEDIRI	37	43	33	0	22	24	6	12	3	0	0	0	0	7	0	1	0	0	1	0	0	1
7	KAB. MALANG	39	24	10	0	0	12	18	2	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	25	43	23	0	2	17	4	1	3	0	0	1	2	14	0	1	0	0	0	0	0	3
9	KAB. JEMBER	50	88	67	0	9	55	81	12	6	0	0	0	0	31	4	1	0	0	0	0	0	3
10	KAB. BANYUWANGI	45	45	34	0	3	18	14	2	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	25	60	26	1	1	18	10	3	1	0	0	0	0	24	1	1	0	0	4	0	0	9
12	KAB. SITUBONDO	20	45	22	1	3	7	11	1	7	0	0	0	0	11	1	2	0	0	0	0	0	1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	49	21	0	5	30	14	20	5	0	0	0	0	3	33	4	4	0	0	2	0	13
14	KAB. PASURUAN	33	25	50	4	7	8	6	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2
15	KAB. SIDOARJO	27	43	11	0	6	2	14	4	9	0	0	0	0	17	4	1	0	0	1	0	0	4
16	KAB. MOJOKERTO	27	26	11	0	0	11	10	2	2	0	0	0	1	8	0	0	0	0	0	0	0	1
17	KAB. JOMBANG	34	35	37	0	5	14	15	10	5	0	0	0	0	6	19	2	2	0	0	5	0	12
18	KAB. NGANJUK	20	9	18	0	2	0	30	2	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	2
19	KAB. MADIUN	26	19	10	0	2	5	7	4	5	0	0	0	0	0	14	0	1	0	0	0	0	10
20	KAB. MAGETAN	22	20	5	0	2	3	7	2	3	0	0	0	1	14	0	1	0	0	0	0	0	10
21	KAB. NGAWI	24	35	23	0	1	13	3	2	0	0	0	0	7	0	6	1	0	0	0	1	0	1
22	KAB. BOJONEGORO	36	14	42	0	1	6	6	2	1	0	0	0	0	17	1	1	0	0	1	0	0	5
23	KAB. TUBAN	33	29	23	0	4	22	10	0	2	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	4
24	KAB. LAMONGAN	33	21	3	0	3	25	22	2	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0
25	KAB. GRESIK	32	24	21	0	4	3	10	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1
26	KAB. BANGKALAN	22	45	25	2	6	2	12	3	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0
27	KAB. SAMPANG	22	20	16	0	5	9	1	1	1	0	0	0	0	2	5	1	0	0	0	1	0	1
28	KAB. PAMEKASAN	21	11	16	0	0	4	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	30	6	14	0	1	5	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	9	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
31	KOTA BLITAR	3	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	KOTA MALANG	16	14	13	0	2	7	4	0	1	0	0	2	1	8	0	0	0	0	2	0	0	8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	15	12	0	1	2	3	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	0	0
34	KOTA PASURUAN	8	6	4	0	0	5	2	5	3	0	0	0	0	5	1	1	0	0	1	0	0	4
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	5	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2
36	KOTA MADIUN	6	2	3	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
37	KOTA SURABAYA	63	26	56	1	18	22	16	2	11	0	0	0	0	47	3	5	0	0	0	0	0	35
38	KOTA BATU	5	6	4	0	1	2	4	1	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	1
JUMLAH		971	987	757	9	125	419	430	107	78	0	0	12	20	410	31	26	0	0	25	0	162	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KAB. PACITAN	24	3.086	2.899	5.985	3.086	100,0	2.899	100,0	5.985	100,0	187	6,1	159	5,5	346	5,8
2	KAB. PONOROGO	31	5.202	4.802	10.004	5.070	97,5	4.650	96,8	9.720	97,2	178	3,5	212	4,6	390	4,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.396	4.088	8.484	4.420	100,5	4.115	100,7	8.535	100,6	135	3,1	124	3,0	259	3,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.137	7.002	14.139	6.979	97,8	6.675	95,3	13.654	96,6	171	2,5	194	2,9	365	2,7
5	KAB. BLITAR	24	7.251	6.814	14.065	7.248	100,0	6.802	99,8	14.050	99,9	247	3,4	295	4,3	542	3,9
6	KAB. KEDIRI	37	11.601	11.118	22.719	10.932	94,2	10.121	91,0	21.053	92,7	389	3,6	385	3,8	774	3,7
7	KAB. MALANG	39	18.193	18.026	36.219	19.303	106,1	19.121	106,1	38.424	106,1	707	3,7	675	3,5	1.382	3,6
8	KAB. LUMAJANG	25	6.886	6.440	13.326	7.683	111,6	7.206	111,9	14.889	111,7	356	4,6	333	4,6	689	4,6
9	KAB. JEMBER	50	17.804	16.670	34.474	1.758	9,9	1.778	10,7	3.536	10,3	172	9,8	184	10,3	356	10,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.661	10.441	21.102	10.661	100,0	10.441	100,0	21.102	100,0	331	3,1	360	3,4	691	3,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.439	5.190	10.629	5.439	100,0	5.190	100,0	10.629	100,0	369	6,8	420	8,1	789	7,4
12	KAB. SITUBONDO	20	4.208	4.143	8.351	4.455	105,9	4.249	102,6	8.704	104,2	285	6,4	300	7,1	585	6,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.235	8.267	16.502	9.066	110,1	8.283	100,2	17.349	105,1	485	5,3	504	6,1	989	5,7
14	KAB. PASURUAN	33	12.350	11.845	24.195	11.740	95,1	11.305	95,4	23.045	95,2	491	4,2	481	4,3	972	4,2
15	KAB. SIDOARJO	27	17.367	17.187	34.554	17.865	102,9	17.319	100,8	35.184	101,8	148	0,8	159	0,9	307	0,9
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.076	7.952	16.028	7.874	97,5	7.338	92,3	15.212	94,9	208	2,6	220	3,0	428	2,8
17	KAB. JOMBANG	34	9.502	8.904	18.406	9.502	100,0	8.904	100,0	18.406	100,0	432	4,5	464	5,2	896	4,9
18	KAB. NGANJUK	20	7.066	7.159	14.225	6.797	96,2	6.452	90,1	13.249	93,1	266	3,9	314	4,9	580	4,4
19	KAB. MADIUN	26	4.101	3.900	8.001	4.101	100,0	3.900	100,0	8.001	100,0	207	5,0	227	5,8	434	5,4
20	KAB. MAGETAN	22	3.842	3.529	7.371	577	15,0	1.106	31,3	1.683	22,8	140	24,3	173	15,6	313	18,6
21	KAB. NGawi	24	5.058	4.691	9.749	5.058	100,0	4.691	100,0	9.749	100,0	192	3,8	233	5,0	425	4,4
22	KAB. BOJONEGORO	36	7.650	7.826	15.476	7.934	103,7	7.826	100,0	15.760	101,8	410	5,2	406	5,2	816	5,2
23	KAB. TUBAN	33	7.781	7.494	15.275	566	7,3	515	6,9	1.081	7,1	404	71,4	314	61,0	718	66,4
24	KAB. LAMONGAN	33	7.693	7.101	14.794	8.088	105,1	7.422	104,5	15.510	104,8	310	3,8	351	4,7	661	4,3
25	KAB. GRESIK	32	9.606	9.396	19.002	9.593	99,9	9.391	99,9	18.984	99,9	65	0,7	51	0,5	116	0,6
26	KAB. BANGKALAN	22	7.427	8.044	15.471	7.741	104,2	7.463	92,8	15.204	98,3	179	2,3	186	2,5	365	2,4
27	KAB. SAMBANG	22	7.235	7.626	14.861	8.284	114,5	7.808	102,4	16.092	108,3	291	3,5	333	4,3	624	3,9
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.176	6.437	13.613	6.160	85,8	5.650	87,8	11.810	86,8	188	3,1	196	3,5	384	3,3
29	KAB. SUMENEP	30	6.413	6.581	12.994	7.639	119,1	7.198	109,4	14.837	114,2	291	3,8	335	4,7	626	4,2
30	KOTA KEDIRI	9	2.020	2.035	4.055	1.921	95,1	1.966	96,6	3.887	95,9	80	4,2	78	4,0	158	4,1
31	KOTA BLITAR	3	1.018	1.026	2.044	959	94,2	947	92,3	1.906	93,2	50	5,2	27	2,9	77	4,0
32	KOTA MALANG	16	5.618	5.776	11.394	5.043	89,8	4.864	84,2	9.907	86,9	186	3,7	162	3,3	348	3,5
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.794	3.559	1.802	102,1	1.716	95,7	3.518	98,8	127	7,0	148	8,6	275	7,8
34	KOTA PASURUAN	8	1.572	1.598	3.170	1.642	104,5	1.484	92,9	3.126	98,6	100	6,1	90	6,1	190	6,1
35	KOTA MOJOKERTO	6	954	992	1.946	1.003	105,1	955	96,3	1.958	100,6	36	3,6	29	3,0	65	3,3
36	KOTA MADIUN	6	1.095	1.169	2.264	1.212	110,7	1.170	100,1	2.382	105,2	48	4,0	75	6,4	123	5,2
37	KOTA SURABAYA	63	19.788	20.370	40.158	20.892	105,6	21.232	104,2	42.124	104,9	207	1,0	187	0,9	394	0,9
38	KOTA BATU	5	1.532	1.398	2.930	1.532	100,0	1.398	100,0	2.930	100,0	105	6,9	108	7,7	213	7,3
JUMLAH		971	273.804	267.730	541.534	251.625	91,9	241.550	90,2	493.175	91,1	9.173	3,6	9.492	3,9	18.665	3,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)				KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*								
						L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KAB. PACITAN	24	3.086	2.899	5.985	3.081	99,8	2.893	99,8	5.974	99,8	2.909	94,3	2.767	95,4	5.676	94,8	
2	KAB. PONOROGO	31	5.202	4.802	10.004	5.041	96,9	4.696	97,8	9.737	97,3	5.013	96,4	4.556	94,9	9.569	95,7	
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.396	4.088	8.484	4.380	99,6	4.037	98,8	8.417	99,2	4.262	97,0	4.008	98,0	8.270	97,5	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.137	7.002	14.139	6.963	97,6	6.619	94,5	13.582	96,1	6.727	94,3	6.486	92,6	13.213	93,5	
5	KAB. BLITAR	24	7.251	6.814	14.065	7.248	100,0	6.802	99,8	14.050	99,9	7.101	97,9	6.737	98,9	13.838	98,4	
6	KAB. KEDIRI	37	11.601	11.118	22.719	10.755	92,7	9.985	89,8	20.740	91,3	10.206	88,0	9.538	85,8	19.744	86,9	
7	KAB. MALANG	39	18.193	18.026	36.219	18.709	102,8	17.897	99,3	36.606	101,1	18.372	101,0	17.519	97,2	35.891	99,1	
8	KAB. LUMAJANG	25	6.886	6.440	13.326	7.324	106,4	6.880	106,8	14.204	106,6	7.024	102,0	6.642	103,1	13.666	102,6	
9	KAB. JEMBER	50	17.804	16.670	34.474	17.697	99,4	16.514	99,1	34.211	99,2	17.138	96,3	15.926	95,5	33.064	95,9	
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.661	10.441	21.102	10.529	98,8	10.409	99,7	20.938	99,2	9.813	92,0	9.639	92,3	19.452	92,2	
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.439	5.190	10.629	4.686	86,2	4.466	86,1	9.152	86,1	4.594	84,5	4.467	86,1	9.061	85,2	
12	KAB. SITUBONDO	20	4.208	4.143	8.351	4.450	105,8	4.249	102,6	8.699	104,2	4.348	103,3	4.100	99,0	8.448	101,2	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.235	8.267	16.502	9.039	109,8	8.259	99,9	17.298	104,8	8.753	106,3	8.007	96,9	16.760	101,6	
14	KAB. PASURUAN	33	12.350	11.845	24.195	11.740	95,1	11.305	95,4	23.045	95,2	11.765	95,3	11.074	93,5	22.839	94,4	
15	KAB. SIDOARJO	27	17.367	17.187	34.554	17.858	102,8	17.312	100,7	35.170	101,8	17.504	100,8	17.065	99,3	34.569	100,0	
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.076	7.952	16.028	8.102	100,3	7.046	88,6	15.148	94,5	7.949	98,4	7.434	93,5	15.383	96,0	
17	KAB. JOMBANG	34	9.502	8.904	18.406	9.443	99,4	8.919	100,2	18.362	99,8	9.369	98,6	8.809	98,9	18.178	98,8	
18	KAB. NGANJUK	20	7.066	7.159	14.225	6.746	95,5	6.380	89,1	13.126	92,3	6.653	94,2	6.229	87,0	12.882	90,6	
19	KAB. MADIUN	26	4.101	3.900	8.001	4.088	99,7	3.891	99,8	7.979	99,7	3.989	97,3	3.844	98,6	7.833	97,9	
20	KAB. MAGETAN	22	3.842	3.529	7.371	3.848	100,2	3.677	104,2	7.525	102,1	3.771	98,2	3.636	103,0	7.407	100,5	
21	KAB. NGAWI	24	5.058	4.691	9.749	5.068	100,2	4.675	99,7	9.743	99,9	4.992	98,7	4.554	97,1	9.546	97,9	
22	KAB. BOJONEGORO	36	7.650	7.826	15.476	8.583	112,2	7.865	100,5	16.448	106,3	8.122	106,2	7.604	97,2	15.726	101,6	
23	KAB. TUBAN	33	7.781	7.494	15.275	7.752	99,6	7.487	99,9	15.239	99,8	7.583	97,5	7.343	98,0	14.926	97,7	
24	KAB. LAMONGAN	33	7.693	7.101	14.794	7.900	102,7	7.296	102,7	15.196	102,7	7.597	98,8	6.990	98,4	14.587	98,6	
25	KAB. GRESIK	32	9.606	9.396	19.002	9.593	99,9	9.391	99,9	18.984	99,9	9.489	98,8	9.412	100,2	18.901	99,5	
26	KAB. BANGKALAN	22	7.427	8.044	15.471	7.741	104,2	7.463	92,8	15.204	98,3	7.306	98,4	7.705	95,8	15.011	97,0	
27	KAB. SAMPANG	22	7.235	7.626	14.861	8.230	113,8	7.744	101,5	15.974	107,5	7.924	109,5	7.475	98,0	15.399	103,6	
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.176	6.437	13.613	6.160	85,8	5.650	87,8	11.810	86,8	6.017	83,8	5.488	85,3	11.505	84,5	
29	KAB. SUMENEP	30	6.413	6.581	12.994	6.524	101,7	6.188	94,0	12.712	97,8	6.457	100,7	6.028	91,6	12.485	96,1	
30	KOTA KEDIRI	9	2.020	2.035	4.055	1.912	94,7	1.955	96,1	3.867	95,4	1.906	94,4	1.911	93,9	3.817	94,1	
31	KOTA BLITAR	3	1.018	1.026	2.044	976	95,9	935	91,1	1.911	93,5	950	93,3	909	88,6	1.859	90,9	
32	KOTA MALANG	16	5.618	5.776	11.394	5.025	89,4	4.860	84,1	9.885	86,8	4.977	88,6	4.751	82,3	9.728	85,4	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.794	3.559	1.802	102,1	1.716	95,7	3.518	98,8	1.773	100,5	1.692	94,3	3.465	97,4	
34	KOTA PASURUAN	8	1.572	1.598	3.170	1.642	104,5	1.483	92,8	3.125	98,6	1.565	99,6	1.445	90,4	3.010	95,0	
35	KOTA MOJOKERTO	6	954	992	1.946	1.003	105,1	968	97,6	1.971	101,3	981	102,8	907	91,4	1.888	97,0	
36	KOTA MADIUN	6	1.095	1.169	2.264	1.199	109,5	1.152	98,5	2.351	103,8	1.166	106,5	1.125	96,2	2.291	101,2	
37	KOTA SURABAYA	63	19.788	20.370	40.158	20.785	105,0	21.188	104,0	41.973	104,5	20.730	104,8	21.237	104,3	41.967	104,5	
38	KOTA BATU	5	1.532	1.398	2.930	1.532	100,0	1.397	99,9	2.929	100,0	1.498	97,8	1.395	99,8	2.893	98,7	
JUMLAH		971	273.804	267.730	541.534	275.154	100,5	261.649	97,7	536.803	99,1	268.293	98,0	256.454	95,8	524.747	96,9	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: "KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
 PROVINSI JAWA TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	5.985	5.627	94,00	5.974	5.474	91,6
2	KAB. PONOROGO	31	10.030	5.762	57,45	7.634	4.069	53,3
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.257	5.710	69,15	7.514	4.228	56,3
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.815	8.551	57,72	4.452	3.248	73,0
5	KAB. BLITAR	24	13.309	10.918	82,03	14.579	6.132	42,1
6	KAB. KEDIRI	37	20.329	14.821	72,91	18.714	9.925	53,0
7	KAB. MALANG	39	38.424	30.245	78,71	28.323	21.409	75,6
8	KAB. LUMAJANG	25	14.854	12.777	86,02	8.476	7.092	83,7
9	KAB. JEMBER	50	33.300	22.840	68,59	35.136	22.232	63,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	21.102	16.992	80,52	11.699	10.456	89,4
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.450	8.812	93,25	9.039	7.366	81,5
12	KAB. SITUBONDO	20	9.125	7.198	78,88	7.086	5.878	83,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	17.616	11.550	65,57	5.889	3.435	58,3
14	KAB. PASURUAN	33	23.552	19.111	81,14	26.697	19.090	71,5
15	KAB. SIDOARJO	27	35.187	26.866	76,35	20.604	14.587	70,8
16	KAB. MOJOKERTO	27	15.305	10.489	68,53	6.198	4.434	71,5
17	KAB. JOMBANG	34	20.008	15.373	76,83	9.736	8.639	88,73
18	KAB. NGANJUK	20	10.558	7.905	74,87	9.914	7.758	78,25
19	KAB. MADIUN	26	9.201	3.758	40,84	3.469	2.976	85,79
20	KAB. MAGETAN	22	7.940	5.298	66,73	4.137	3.794	91,7
21	KAB. NGAWI	24	10.541	6.394	60,66	1.227	663	54,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	14.939	13.177	88,21	9.784	9.017	92,2
23	KAB. TUBAN	33	15.978	10.825	67,75	10.185	8.614	84,6
24	KAB. LAMONGAN	33	15.510	9.806	63,22	4.589	3.596	78,36
25	KAB. GRESIK	32	21.008	13.799	65,68	13.346	11.149	83,54
26	KAB. BANGKALAN	22	8.718	7.490	85,91	2.953	1.364	46,2
27	KAB. SAMPANG	22	14.723	13.229	89,85	1.599	822	51,4
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.199	8.747	66,27	5.830	5.048	86,59
29	KAB. SUMENEP	30	9.813	7.557	77,01	6.884	3.040	44,2
30	KOTA KEDIRI	9	4.055	2.024	49,91	3.017	2.055	68,1
31	KOTA BLITAR	3	7.460	3.245	43,50	1.190	899	75,7
32	KOTA MALANG	16	9.907	6.330	63,89	4.618	3.598	77,9
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.518	1.967	55,91	1.564	1.205	77,0
34	KOTA PASURUAN	8	3.441	1.879	54,61	906	610	67,3
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.140	1.664	77,80	500	421	84,2
36	KOTA MADIUN	6	2.264	2.077	91,70	1.047	824	78,7
37	KOTA SURABAYA	63	40.158	33.289	82,90	11.870	8.568	72,2
38	KOTA BATU	5	3.158	2.318	73,40	2.726	2.244	82,3
JUMLAH		971	538.877	396.420	73,56	329.105	235.959	71,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	3.358	3.201	6.559	3.153	93,9	3.045	95,1	6.198	94,5
2	KAB. PONOROGO	31	5.866	5.422	11.288	5.350	91,2	4.971	91,7	10.321	91,4
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.453	4.393	8.846	4.453	100,0	4.453	101,4	8.906	100,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.514	7.375	14.889	7.188	95,7	6.840	92,7	14.028	94,2
5	KAB. BLITAR	24	7.936	7.362	15.298	7.506	94,6	7.189	97,7	14.695	96,1
6	KAB. KEDIRI	37	12.249	12.103	24.352	11.044	90,2	10.624	87,8	21.668	89,0
7	KAB. MALANG	39	19.303	19.121	38.424	18.749	97,1	18.354	96,0	37.103	96,6
8	KAB. LUMAJANG	25	6.876	6.751	13.627	6.858	99,7	6.544	96,9	13.402	98,3
9	KAB. JEMBER	50	34.732	35.459	70.191	17.763	51,1	16.955	47,8	34.718	49,5
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.959	10.720	21.679	10.026	91,5	9.817	91,6	19.843	91,5
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.692	4.579	9.271	4.755	101,3	4.624	101,0	9.379	101,2
12	KAB. SITUBONDO	20	4.511	4.575	9.086	3.514	77,9	3.420	74,8	6.934	76,3
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.791	8.825	17.616	8.743	99,5	8.453	95,8	17.196	97,6
14	KAB. PASURUAN	33	12.218	12.239	24.457	11.710	95,8	11.600	94,8	23.310	95,3
15	KAB. SIDOARJO	27	18.065	17.863	35.928	17.615	97,5	17.337	97,1	34.952	97,3
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.776	8.644	17.420	8.576	97,7	8.048	93,1	16.624	95,4
17	KAB. JOMBANG	34	10.147	9.861	20.008	10.038	98,9	9.516	96,5	19.554	97,7
18	KAB. NGANJUK	20	7.749	7.542	15.291	6.921	89,3	6.490	86,1	13.411	87,7
19	KAB. MADIUN	26	4.101	3.900	8.001	4.249	103,6	4.062	104,2	8.311	103,9
20	KAB. MAGETAN	22	4.245	4.045	8.290	4.165	98,1	3.891	96,2	8.056	97,2
21	KAB. NGAWI	24	5.316	5.560	10.876	4.177	78,6	4.932	88,7	9.109	83,8
22	KAB. BOJONEGORO	36	8.341	8.024	16.365	8.335	99,9	7.995	99,6	16.330	99,8
23	KAB. TUBAN	33	8.185	7.793	15.978	7.977	97,5	7.717	99,0	15.694	98,2
24	KAB. LAMONGAN	33	8.089	7.855	15.944	8.049	99,5	7.797	99,3	15.846	99,4
25	KAB. GRESIK	32	10.582	10.426	21.008	10.333	97,6	9.903	95,0	20.236	96,3
26	KAB. BANGKALAN	22	7.065	7.060	14.125	7.144	101,1	5.019	71,1	12.163	86,1
27	KAB. SAMPANG	22	7.335	7.383	14.718	6.893	94,0	6.381	86,4	13.274	90,2
28	KAB. PAMEKASAN	21	6.720	6.479	13.199	5.987	89,1	5.673	87,6	11.660	88,3
29	KAB. SUMENEP	30	6.869	6.900	13.769	7.149	104,1	6.677	96,8	13.826	100,4
30	KOTA KEDIRI	9	2.283	2.366	4.649	2.060	90,2	2.062	87,2	4.122	88,7
31	KOTA BLITAR	3	1.104	1.110	2.214	712	64,5	639	57,6	1.351	61,0
32	KOTA MALANG	16	6.183	6.507	12.690	4.778	77,3	4.837	74,3	9.615	75,8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.879	1.926	3.805	1.715	91,3	1.673	86,9	3.388	89,0
34	KOTA PASURUAN	8	1.676	1.765	3.441	1.332	79,5	1.304	73,9	2.636	76,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.046	1.094	2.140	1.078	103,1	949	86,7	2.027	94,7
36	KOTA MADIUN	6	1.214	1.302	2.516	1.219	100,4	1.244	95,5	2.463	97,9
37	KOTA SURABAYA	63	21.045	21.663	42.708	20.862	99,1	20.862	96,3	41.724	97,7
38	KOTA BATU	5	1.563	1.595	3.158	1.409	90,1	1.326	83,1	2.735	86,6
JUMLAH		971	303.036	300.788	603.824	273.585	90,3	263.223	88	536.808	88,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	166	111	66,9
2	KAB. PONOROGO	31	307	286	93,2
3	KAB. TRENGGALEK	22	157	136	86,6
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	271	213	78,6
5	KAB. BLITAR	24	248	245	98,8
6	KAB. KEDIRI	37	332	151	45,5
7	KAB. MALANG	39	390	341	87,4
8	KAB. LUMAJANG	25	205	170	82,9
9	KAB. JEMBER	50	248	115	46,4
10	KAB. BANYUWANGI	45	217	199	91,7
11	KAB. BONDOWOSO	25	219	212	96,8
12	KAB. SITUBONDO	20	136	40	29,4
13	KAB. PROBOLINGGO	33	330	252	76,4
14	KAB. PASURUAN	33	365	334	91,5
15	KAB. SIDOARJO	27	353	336	95,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	304	268	88,2
17	KAB. JOMBANG	34	306	251	82,0
18	KAB. NGANJUK	20	284	233	82,0
19	KAB. MADIUN	26	206	160	77,7
20	KAB. MAGETAN	22	235	193	82,1
21	KAB. NGAWI	24	217	199	91,7
22	KAB. BOJONEGORO	36	430	418	97,2
23	KAB. TUBAN	33	328	191	58,2
24	KAB. LAMONGAN	33	474	453	95,6
25	KAB. GRESIK	32	356	329	92,4
26	KAB. BANGKALAN	22	281	73	26,0
27	KAB. SAMPANG	22	180	66	36,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	189	112	59,3
29	KAB. SUMENEP	30	334	135	40,4
30	KOTA KEDIRI	9	46	44	95,7
31	KOTA BLITAR	3	21	17	81,0
32	KOTA MALANG	16	57	26	45,6
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29	27	93,1
34	KOTA PASURUAN	8	34	9	26,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	18	16	88,9
36	KOTA MADIUN	6	27	27	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	154	152	98,7
38	KOTA BATU	5	24	21	87,5
JUMLAH		971	8.478	6.561	77,4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	BAYI DIIMUNISASI																
				HB0												BCG				
				< 24 Jam						1 - 7 Hari										
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KAB. PACITAN	24	3.086	2.899	5.985	2.787	90,3	2.584	89,1	5.371	89,7	270	8,7	51	1,8	321	5,4	2.847	92,3	2.628
2	KAB. PONOROGO	31	5.202	4.802	10.004	5.191	99,8	4.755	99,0	9.946	99,4	6	0,1	5	0,1	11	0,1	5.060	97,3	4.710
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.214	4.043	8.257	4.161	98,7	3.873	95,8	8.034	97,3	4	0,1	7	0,2	11	0,1	4.242	100,7	3.978
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.137	7.002	14.139	6.586	92,3	6.299	90,0	12.885	91,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.589	92,3	6.221
5	KAB. BLITAR	24	7.251	6.814	14.065	7.032	97,0	6.639	97,4	13.671	97,2	6	0,1	7	0,1	13	0,1	7.280	100,4	6.891
6	KAB. KEDIRI	37	11.601	11.118	22.719	10.640	91,7	9.968	89,7	20.608	90,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.771	92,8	9.967
7	KAB. MALANG	39	18.193	18.026	36.219	18.383	101,0	17.478	97,0	35.861	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18.190	100,0	17.503
8	KAB. LUMAJANG	25	6.886	6.440	13.326	7.410	107,6	6.948	107,9	14.358	107,7	6	0,1	3	0,0	9	0,1	6.861	99,6	6.521
9	KAB. JEMBER	50	17.804	16.670	34.474	16.559	93,0	15.850	95,1	32.409	94,0	51	0,3	41	0,2	92	0,3	15.959	89,6	15.385
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.661	10.441	21.102	10.703	100,4	10.013	95,9	20.716	98,2	34	0,3	38	0,4	72	0,3	10.850	101,8	13.108
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.439	5.190	10.629	4.328	79,6	4.271	82,3	8.599	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.334	42,9	2.244
12	KAB. SITUBONDO	20	4.208	4.143	8.351	3.913	93,0	3.731	90,1	7.644	91,5	49	1,2	49	1,2	98	1,2	3.737	88,8	3.583
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.235	8.267	16.502	8.561	104,0	7.769	94,0	16.330	99,0	29	0,4	28	0,3	57	0,3	8.440	102,5	7.698
14	KAB. PASURUAN	33	12.350	11.845	24.195	11.695	94,7	11.312	95,5	23.007	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.053	97,6	11.539
15	KAB. SIDOARJO	27	17.367	17.187	34.554	17.801	102,5	17.523	102,0	35.324	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17.618	101,4	17.315
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.076	7.952	16.028	7.968	98,7	7.463	93,9	15.431	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.369	103,6	7.821
17	KAB. JOMBANG	34	9.502	8.904	18.406	8.962	94,3	8.423	94,6	17.385	94,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.958	94,3	8.566
18	KAB. NGANJUK	20	7.066	7.159	14.225	6.715	95,0	6.484	90,6	13.199	92,8	52	0,7	47	0,7	99	0,7	6.897	97,6	6.656
19	KAB. MADIUN	26	4.101	3.900	8.001	4.201	102,4	3.998	102,5	8.199	102,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.988	97,2	3.854
20	KAB. MAGETAN	22	3.842	3.529	7.371	3.766	98,0	3.630	102,9	7.396	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.760	97,9	3.584
21	KAB. NGAWI	24	5.500	5.377	10.877	4.813	87,5	4.611	85,8	9.424	86,6	1	0,0	0	0,0	1	0,0	4.993	90,8	4.750
22	KAB. BOJONEGORO	36	7.650	7.826	15.476	8.204	107,2	7.627	97,5	15.831	102,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.311	108,6	7.763
23	KAB. TUBAN	33	7.781	7.494	15.275	7.033	90,4	6.859	91,5	13.892	90,9	134	1,7	118	1,6	252	1,6	7.495	96,3	7.410
24	KAB. LAMONGAN	33	7.693	7.101	14.794	7.978	103,7	7.392	104,1	15.370	103,9	0	0,0	1	0,0	1	0,0	7.754	100,8	7.320
25	KAB. GRESIK	32	9.606	9.396	19.002	9.924	103,3	9.505	101,2	19.429	102,2	11	0,1	15	0,2	26	0,1	9.930	103,4	9.679
26	KAB. BANGKALAN	22	7.427	8.044	15.471	6.913	93,1	6.742	83,8	13.655	88,3	80	1,1	158	2,0	238	1,5	5.240	70,6	5.143
27	KAB. SAMBANG	22	7.235	7.626	14.861	6.067	83,9	5.832	76,5	11.899	80,1	740	10,2	729	9,6	1.469	9,9	5.940	82,1	5.472
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.176	6.437	13.613	6.355	88,6	5.757	89,4	12.112	89,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.948	82,9	5.521
29	KAB. SUMENEP	30	6.413	6.581	12.994	6.708	104,6	6.950	105,6	13.658	105,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.037	94,1	10.642
30	KOTA KEDIRI	9	2.020	2.035	4.055	1.884	93,3	1.835	90,2	3.719	91,7	101	5,0	92	4,5	193	4,8	2.007	99,4	1.914
31	KOTA BLITAR	3	1.018	1.026	2.044	973	95,6	947	92,3	1.920	93,9	56	5,5	4	0,4	60	2,9	989	97,2	939
32	KOTA MALANG	16	5.618	5.776	11.394	5.321	94,7	4.906	84,9	10.227	89,8	3	0,1	6	0,1	9	0,1	5.021	89,4	4.968
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.794	3.559	1.745	98,9	1.698	94,6	3.443	96,7	225	12,7	203	11,3	428	12,0	1.317	74,6	1.287
34	KOTA PASURUAN	8	1.572	1.598	3.170	1.511	96,1	1.399	87,5	2.910	91,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.368	87,0	1.213
35	KOTA MOJOKERTO	6	954	992	1.946	998	104,6	955	96,3	1.953	100,4	5	0,5	6	0,6	11	0,6	928	97,3	885
36	KOTA MADIUN	6	1.095	1.169	2.264	1.188	108,5	1.089	93,2	2.277	100,6	4	0,4	5	0,4	9	0,4	1.243	113,5	1.148
37	KOTA SURABAYA	63	19.788	20.370	40.158	19.502	98,6	19.951	97,9	39.453	98,2	256	1,3	249	1,2	505	1,3	20.062	101,4	20.340
38	KOTA BATU	5	1.532	1.396	2.930	1.490	97,3	1.371	98,1	2.861	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.433	93,5	1.364
JUMLAH		971	274.064	268.371	542.435	265.969	97,0	254.437	94,8	520.406	95,9	2.123	0,8	1.862	0,7	3.985	0,7	260.819	95,2	257.530
																		96,0	518.349	95,6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)				BAYI DIIMUNISASI																						
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KAB. PACITAN	24	3.358	3.201	6.559	2.400	71,5	2.302	71,9	4.702	71,7	2.561	76,3	2.542	79,4	5.103	77,8	2.955	88,0	2.875	89,8	5.830	88,9	2.829	84,2	2.794	87,3	5.623	85,7
2	KAB. PONOROGO	31	5.866	5.422	11.288	4.368	74,5	4.138	76,3	8.506	75,4	4.526	77,2	4.257	78,5	8.783	76,8	5.119	87,3	4.782	88,2	9.901	87,7	5.557	94,7	5.248	96,8	10.805	95,7
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.453	4.393	8.846	3.896	87,5	3.615	82,3	7.511	84,9	3.941	88,5	4.406	100,3	8.347	94,4	4.406	98,9	4.195	95,5	8.601	97,2	4.561	102,4	4.351	99,0	8.912	100,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.514	7.375	14.889	5.826	77,5	5.483	74,3	11.309	76,0	6.115	81,4	5.783	78,4	11.898	79,9	6.988	93,0	6.538	88,7	13.526	90,8	6.897	91,8	6.556	88,9	13.453	90,4
5	KAB. BLITAR	24	7.936	7.362	15.298	6.193	78,0	5.990	81,4	12.183	79,6	6.545	82,5	6.361	86,4	12.906	84,4	7.534	94,9	7.060	95,9	14.594	95,4	7.725	97,3	7.444	101,1	15.169	99,2
6	KAB. KEDIRI	37	12.249	12.103	24.352	6.771	55,3	6.567	54,3	13.338	54,8	7.780	63,5	7.547	62,4	15.327	62,9	10.856	88,6	10.273	84,9	21.129	86,8	10.707	87,4	10.198	84,3	20.905	85,8
7	KAB. MALANG	39	19.303	19.121	38.424	15.456	80,1	14.727	77,0	30.183	78,6	15.293	79,2	14.929	78,1	30.222	78,7	17.833	92,4	17.444	91,2	35.277	91,8	18.652	96,6	18.180	95,1	36.832	95,9
8	KAB. LUMAJANG	25	6.876	6.751	13.627	5.477	79,7	5.255	77,8	10.732	78,8	5.588	81,3	5.417	80,2	11.005	80,8	6.212	90,3	5.937	87,9	12.149	89,2	6.737	98,0	6.404	94,9	13.141	96,4
9	KAB. JEMBER	50	34.732	35.459	70.191	10.638	30,6	10.310	29,1	20.948	29,8	12.979	37,4	12.587	35,5	25.566	36,4	14.296	41,2	13.741	38,8	28.037	39,9	14.463	41,6	14.059	39,8	28.522	40,6
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.959	10.720	21.679	9.884	90,2	9.342	87,1	19.226	88,7	9.875	90,1	9.274	86,5	19.149	88,3	9.782	92,1	20.633	95,2	10.735	98,0	10.055	93,8	20.790	95,9		
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.692	4.579	9.271	4.090	87,2	3.890	85,0	7.980	86,1	4.319	92,1	4.143	90,5	8.462	91,3	4.704	100,3	4.568	99,8	9.272	100,0	4.704	100,3	4.568	99,8	9.272	100,0
12	KAB. SITUBONDO	20	4.511	4.575	9.086	2.958	65,6	2.831	61,9	5.789	63,7	2.968	65,8	2.833	61,9	5.801	63,8	3.067	68,0	2.910	63,6	5.977	65,8	3.022	67,0	2.960	64,7	5.982	65,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.791	8.825	17.616	6.937	78,9	6.313	71,5	13.250	75,2	6.748	76,8	6.232	70,6	12.980	73,7	7.999	91,0	7.502	85,0	15.501	88,0	8.036	91,4	7.814	88,5	15.850	90,0
14	KAB. PASURUAN	33	12.218	12.239	24.457	11.993	98,2	11.474	93,7	23.467	96,0	11.544	94,5	10.967	89,6	22.511	92,0	11.524	94,3	11.282	92,2	22.806	93,2	11.723	95,9	11.439	93,5	23.162	94,7
15	KAB. SIDOARJO	27	18.065	17.863	35.928	16.989	94,0	16.904	94,6	33.893	94,3	18.041	99,9	17.707	99,1	35.748	99,5	17.937	99,3	17.366	97,2	35.303	98,3	18.026	99,8	17.629	98,7	35.655	99,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.776	8.644	17.420	7.453	84,9	6.968	80,6	14.421	82,8	8.160	93,0	7.695	89,0	15.855	91,0	8.943	101,9	8.579	99,2	17.522	100,6	9.096	103,6	8.673	100,3	17.769	102,0
17	KAB. JOMBANG	34	10.147	9.861	20.008	7.953	78,4	7.736	78,5	15.689	78,4	8.176	80,6	7.962	80,7	16.138	80,7	9.344	92,1	8.884	90,1	18.228	91,1	9.639	95,0	9.148	92,8	18.787	93,9
18	KAB. NGANJUK	20	7.749	7.542	15.291	5.225	67,4	5.135	68,1	10.360	67,8	5.809	75,0	5.646	74,9	11.455	74,9	6.682	86,2	6.424	85,2	13.106	85,7	7.436	96,0	7.017	93,0	14.453	94,5
19	KAB. MADIUN	26	4.101	3.900	8.001	3.998	97,5	3.698	94,8	7.696	96,2	4.046	98,7	3.749	96,1	7.795	97,4	4.100	100,0	3.849	98,7	7.949	99,4	4.362	106,4	4.081	104,6	8.443	105,5
20	KAB. MAGETAN	22	4.245	4.045	8.290	3.299	77,7	3.163	78,2	6.462	77,9	6.462	152,2	3.442	85,1	9.904	119,5	3.776	89,0	3.564	88,1	7.340	88,5	3.902	91,9	3.678	90,9	7.580	91,4
21	KAB. NGAWI	24	5.316	5.560	10.876	10.877	204,6	4.465	80,3	15.342	141,1	4.674	87,9	4.528	81,4	9.202	84,6	5.083	95,6	4.856	87,3	9.939	91,4	5.460	102,7	5.283	95,0	10.743	98,8
22	KAB. BOJONEGORO	36	8.341	8.024	16.365	4.088	49,0	3.820	47,6	7.908	48,3	4.618	55,4	4.285	53,4	8.903	54,4	5.048	60,5	4.784	59,6	9.832	60,1	5.083	60,9	4.826	60,1	9.909	60,5
23	KAB. TUBAN	33	8.185	7.793	15.978	7.548	92,2	7.329	94,0	14.877	93,1	6.325	77,3	6.187	79,4	12.512	78,3	7.830	95,7	7.544	96,8	15.374	96,2	7.753	94,7	7.499	96,2	15.252	95,5
24	KAB. LAMONGAN	33	8.089	7.855	15.944	6.292	77,8	5.950	75,7	12.242	76,8	6.806	84,1	6.446	82,1	13.252	83,1	7.782	96,2	7.507	95,6	15.289	95,9	8.062	99,7	7.726	98,4	15.788	99,0
25	KAB. GRESIK	32	10.582	10.426	21.008	9.351	88,4	9.111	87,4	18.462	87,9	10.018	94,7	9.709	93,1	19.727	93,9	10.681	100,9	10.053	96,4	20.734	98,7	10.755	101,6	10.160	97,4	20.915	99,6
26	KAB. BANGKALAN	22	7.065	7.060	14.125	3.064	43,4	2.975	42,1	6.039	42,8	3.690	52,2	3.608	51,1	7.298	51,7	4.088	57,9	4.085	57,9	8.173	57,9	3.890	55,1	3.844	54,4	7.734	54,8
27	KAB. SAMPANG	22	7.335	7.383	14.718	5.131	70,0	4.037	54,7	9.168	62,3	4.540	61,9	4.317	58,5	8.857	60,2	4.741	64,6	4.373	59,2	9.114	61,9	4.430	60,4	4.101	55,5	8.531	58,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	6.720	6.479	13.199	4.770	71,0	4.508	69,6	9.278	70,3	4.706	70,0	4.509	69,6	9.215	69,8	5.151	76,7	4.948	76,4	10.099	76,5	5.172	77,0	5.167	79,7	10.339	78,3
29	KAB. SUMENEP	30	6.869	6.900	13.769	4.753	69,2	7.758	112,4	12.511	90,9	4.654	67,8	7.761	112,5	12.415	90,2	987	14,4	929	13,5	1.916	13,9	4.361	63,5	7.796	113,0	12.157	88,3
30	KOTA KEDIRI	9	2.283	2.366	4.649	2.026	88,7	1.870	79,0	3.896	83,8	2.049	89,8	1.889	79,8	3.938	84,7	2.076	90,9	2.047	86,5	4.123	88,7	2.210	96,8	2.112	89,3	4.322	93,0
31	KOTA BLITAR	3	1.104	1.110	2.214	1.029	93,2	896	80,7	1.925	86,9	1.028	93,1	898	80,9	1.926	87,0	1.036	93,8	912	82,2	1.948	88,0	1.089	98,6	973	87,7	2.062	93,1
32	KOTA MALANG	16	6.183	6.507	12.690	4.586	74,2	4.554	70,0	9.140	72,0	4.725	76,4	4.669	71,8	9.394	74,0	4.378	70,8	4.505	69,2	8.883	70,0	4.647	75,2	4.738	72,8	9.385	74,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.879	1.926	3.805	1.154	61,4	1.118	58,0	2.272	59,7	1.169	62,2	1.198	62,2	2.367	62,2	1.429	76,1	1.474	76,5	2.903	76,3	1.709</td					

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI												
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2						
					L			P			L + P			L			P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	3.500	3.218	6.718	2.475	70,7	2.359	73,3	4.834	72,0	2.877	82,2	2.700	83,9	5.577	83,0
2	KAB. PONOROGO	31	5.837	5.246	11.083	4.766	81,7	4.676	89,1	9.442	85,2	4.888	83,7	4.748	90,5	9.636	86,9
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.423	4.219	8.642	3.871	87,5	3.837	90,9	7.708	89,2	4.083	92,3	3.874	91,8	7.957	92,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.993	14.695	29.688	14.695	98,0	4.807	32,7	19.502	65,7	5.723	38,2	5.573	37,9	11.296	38,0
5	KAB. BLITAR	24	8.248	7.974	16.222	6.420	77,8	6.090	76,4	12.510	77,1	7.080	85,8	6.902	86,6	13.982	86,2
6	KAB. KEDIRI	37	24.274	24.005	48.279	6.183	25,5	5.946	24,8	12.129	25,1	10.478	43,2	10.144	42,3	20.622	42,7
7	KAB. MALANG	39	38.433	38.012	76.445	9.379	24,4	9.029	23,8	18.408	24,1	15.166	39,5	14.698	38,7	29.864	39,1
8	KAB. LUMAJANG	25	6.846	6.415	13.261	4.577	66,9	4.496	70,1	9.073	68,4	4.892	71,5	4.921	76,7	9.813	74,0
9	KAB. JEMBER	50	17.198	16.820	34.018	10.830	63,0	10.369	61,6	21.199	62,3	12.606	73,3	12.220	72,7	24.826	73,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.831	10.214	21.045	9.205	85,0	8.748	85,6	17.953	85,3	9.543	88,1	9.155	89,6	18.698	88,8
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.551	9.352	18.903	2.212	23,2	2.066	22,1	4.278	22,6	2.271	23,8	2.157	23,1	4.428	23,4
12	KAB. SITUBONDO	20	4.455	4.386	8.841	2.798	62,8	2.540	57,9	5.338	60,4	2.806	63,0	2.581	58,8	5.387	60,9
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.640	8.413	17.053	5.563	64,4	5.282	62,8	10.845	63,6	6.427	74,4	6.165	73,3	12.592	73,8
14	KAB. PASURUAN	33	15.517	15.071	30.588	12.338	79,5	12.083	80,2	24.421	79,8	12.047	77,6	12.271	81,4	24.318	79,5
15	KAB. SIDOARJO	27	17.474	16.719	34.193	16.185	92,6	15.982	95,6	32.167	94,1	16.908	96,8	16.455	98,4	33.363	97,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.617	8.216	16.833	6.877	79,8	6.526	79,4	13.403	79,6	7.609	88,3	7.312	89,0	14.921	88,6
17	KAB. JOMBANG	34	19.915	19.324	39.239	8.058	40,5	7.479	38,7	15.537	39,6	8.756	44,0	8.312	43,0	17.068	43,5
18	KAB. NGANJUK	20	7.686	7.231	14.917	7.218	93,9	6.799	94,0	14.017	94,0	7.372	95,9	6.864	94,9	14.236	95,4
19	KAB. MADIUN	26	4.693	4.336	9.029	3.748	79,9	3.677	84,8	7.425	82,2	3.884	82,8	3.794	87,5	7.678	85,0
20	KAB. MAGETAN	22	4.217	3.889	8.106	3.121	74,0	2.988	76,8	6.109	75,4	3.444	81,7	3.314	85,2	6.758	83,4
21	KAB. NGAWI	24	5.310	5.244	10.554	5.449	102,6	5.226	99,7	10.675	101,1	5.570	104,9	5.382	102,6	10.952	103,8
22	KAB. BOJONEGORO	36	8.253	7.685	15.938	6.131	74,3	5.914	77,0	12.045	75,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	KAB. TUBAN	33	9.399	8.800	18.199	4.875	51,9	4.671	53,1	9.546	52,5	6.667	70,9	6.943	78,9	13.610	74,8
24	KAB. LAMONGAN	33	7.962	7.410	15.372	5.923	74,4	5.809	78,4	11.732	76,3	7.181	90,2	6.800	91,8	13.981	91,0
25	KAB. GRESIK	32	10.479	10.035	20.514	9.496	90,6	9.179	91,5	18.675	91,0	10.113	96,5	9.926	98,9	20.039	97,7
26	KAB. BANGKALAN	22	7.281	7.268	14.549	1.365	18,7	1.399	19,2	2.764	19,0	1.604	22,0	1.631	22,4	3.235	22,2
27	KAB. SAMPANG	22	7.781	7.684	15.465	2.298	29,5	2.315	30,1	4.613	29,8	2.079	26,7	2.001	26,0	4.080	26,4
28	KAB. PAMEKASAN	21	6.588	6.275	12.863	3.622	55,0	3.398	54,2	7.020	54,6	3.326	50,5	3.253	51,8	6.579	51,1
29	KAB. SUMENEP	30	8.816	8.150	17.966	3.730	42,3	3.651	39,9	7.381	41,1	4.408	50,0	3.981	43,5	8.389	46,7
30	KOTA KEDIRI	9	2.262	2.284	4.546	1.864	82,4	1.787	78,2	3.651	80,3	1.888	83,5	1.849	81,0	3.737	82,2
31	KOTA BLITAR	3	1.125	1.084	2.209	848	75,4	762	70,3	1.610	72,9	809	71,9	778	71,8	1.587	71,8
32	KOTA MALANG	16	6.054	6.239	12.293	3.489	57,6	3.532	56,6	7.021	57,1	3.577	59,1	3.594	57,6	7.171	58,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	2.992	2.957	5.949	111	3,7	106	3,6	217	3,6	125	4,2	97	3,3	222	3,7
34	KOTA PASURUAN	8	3.335	3.436	6.771	797	23,9	721	21,0	1.518	22,4	710	21,3	685	19,9	1.395	20,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.069	2.128	4.197	936	45,2	928	43,6	1.864	44,4	935	45,2	879	41,3	1.814	43,2
36	KOTA MADIUN	6	1.204	1.256	2.460	1.095	90,9	1.125	89,6	2.220	90,2	1.087	90,3	1.138	90,6	2.225	90,4
37	KOTA SURABAYA	63	20.645	20.639	41.284	19.097	92,5	19.175	92,9	38.272	92,7	19.649	95,2	19.581	94,9	39.230	95,0
38	KOTA BATU	5	1.538	1.507	3.045	936	60,9	907	60,2	1.843	60,5	1.153	75,0	1.133	75,2	2.286	75,1
JUMLAH		971	348.441	338.836	687.277	212.581	61,0	196.384	58,0	408.965	59,5	219.741	63,1	213.811	63,1	433.552	63,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	2.353	2.248	95,5	23.826	19.620	82,3	26.179	21.868	83,5
2	KAB. PONOROGO	31	8.462	7.260	85,8	41.136	38.812	94,4	49.637	46.245	93,2
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.642	8.317	96,2	34.583	32.538	94,1	43.226	40.855	94,5
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.497	6.108	81,0	58.484	51.413	88,0	65.981	62.351	85,1
5	KAB. BLITAR	24	8.713	8.343	95,8	63.356	54.980	86,8	72.069	63.323	87,9
6	KAB. KEDIRI	37	24.226	20.281	83,7	99.579	81.551	81,9	123.805	101.832	82,3
7	KAB. MALANG	39	38.424	36.036	93,8	149.335	138.176	92,5	187.759	174.212	92,8
8	KAB. LUMAJANG	25	13.627	13.615	99,9	55.455	55.789	100,6	69.082	69.404	100,5
9	KAB. JEMBER	50	17.583	16.792	95,5	139.451	126.926	91,0	157.034	143.718	91,5
10	KAB. BANYUWANGI	45	21.679	19.261	88,8	87.394	83.890	96,0	109.073	103.151	94,6
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.272	9.947	107,3	39.720	38.473	96,9	48.992	48.420	98,8
12	KAB. SITUBONDO	20	9.086	8.374	92,2	34.208	33.243	97,2	43.294	41.617	96,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	16.562	15.101	91,2	67.929	62.385	91,8	84.491	77.486	91,7
14	KAB. PASURUAN	33	23.552	22.755	96,6	94.280	90.602	96,1	117.832	113.357	96,2
15	KAB. SIDOARJO	27	35.928	30.037	83,6	143.199	119.778	83,6	179.127	149.815	83,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	14.016	12.787	91,2	66.235	60.976	92,1	80.066	73.763	92,1
17	KAB. JOMBANG	34	20.008	16.853	84,23	74.343	69.320	93,24	94.351	86.173	91,33
18	KAB. NGANJUK	20	15.171	13.017	85,80	58.352	50.730	86,94	73.523	63.747	86,70
19	KAB. MADIUN	26	9.201	7.044	76,56	34.422	31.288	90,90	43.623	38.332	87,87
20	KAB. MAGETAN	22	7.940	7.549	95,1	30.474	30.756	100,9	38.414	38.305	99,7
21	KAB. NGAWI	24	10.876	11.046	101,6	40.755	41.080	100,8	51.631	52.126	101,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	14.863	14.281	96,1	60.818	58.938	96,9	75.681	73.219	96,7
23	KAB. TUBAN	33	15.978	14.173	88,7	61.693	60.329	98,0	77.671	74.502	95,9
24	KAB. LAMONGAN	33	15.429	15.093	97,82	65.575	64.312	98,07	81.004	79.405	98,03
25	KAB. GRESIK	32	21.008	19.534	92,98	82.641	74.404	90,03	103.649	93.938	90,63
26	KAB. BANGKALAN	22	14.653	11.549	79,3	67.907	37.674	55,5	82.470	46.500	56,4
27	KAB. SAMPANG	22	8.652	8.480	98,0	64.606	43.010	66,6	73.258	51.490	70,3
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.199	8.499	64,39	50.317	40.407	80,30	63.516	48.906	77,00
29	KAB. SUMENEP	30	13.769	11.854	86,1	53.593	44.605	83,23	60.478	56.459	83,8
30	KOTA KEDIRI	9	4.055	3.766	92,9	15.695	14.662	93,4	19.750	18.428	93,3
31	KOTA BLITAR	3	2.164	1.818	84,0	8.293	7.742	93,4	10.457	9.560	91,4
32	KOTA MALANG	16	12.689	7.322	57,7	46.378	35.364	76,3	59.067	42.686	72,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.394	2.942	86,7	12.739	11.949	93,8	16.133	14.891	92,3
34	KOTA PASURUAN	8	1.726	1.247	72,0	12.991	11.984	92,3	14.094	13.231	93,9
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.140	1.296	61,0	7.946	6.154	77,0	10.086	7.450	74,0
36	KOTA MADIUN	6	2.516	2.255	89,6	9.180	9.110	99,2	11.696	11.365	97,2
37	KOTA SURABAYA	63	42.708	33.234	77,8	165.467	142.911	86,4	208.175	176.145	84,6
38	KOTA BATU	5	3.158	2.818	89,2	12.334	10.883	88,2	15.492	13.701	88,4
JUMLAH		971	514.919	452.932	87,96	2.234.689	1.986.764	88,906	2.741.866	2.441.976	89,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12059 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	13.013	12.644	25.657	12.377	95,1	12.028	95,1	24.405	95,1
2	KAB. PONOROGO	31	20.619	19.953	40.572	19.164	92,9	18.358	92,0	37.522	92,5
3	KAB. TRENGGALEK	22	17.081	16.878	33.959	14.996	87,8	15.085	89,4	30.081	88,6
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	37.066	36.233	73.299	28.675	77,4	27.823	76,8	56.498	77,1
5	KAB. BLITAR	24	41.055	39.686	80.741	31.847	77,6	31.275	78,8	63.122	78,2
6	KAB. KEDIRI	37	47.051	46.374	93.425	35.025	74,4	34.623	74,7	69.648	74,5
7	KAB. MALANG	39	75.290	74.046	149.336	70.301	93,4	71.188	96,1	141.489	94,7
8	KAB. LUMAJANG	25	28.071	27.384	55.455	24.430	87,0	23.450	85,6	47.880	86,3
9	KAB. JEMBER	50	70.418	69.033	139.451	71.478	101,5	68.145	98,7	139.623	100,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	55.206	53.867	109.073	46.227	83,7	34.192	63,5	80.419	73,7
11	KAB. BONDOWOSO	25	19.992	19.728	39.720	19.426	97,2	18.254	92,5	37.680	94,9
12	KAB. SITUBONDO	20	17.410	16.798	34.208	15.818	90,9	14.693	87,5	30.511	89,2
13	KAB. PROBOLINGGO	33	34.336	33.593	67.929	32.944	95,9	30.984	92,2	63.928	94,1
14	KAB. PASURUAN	33	47.626	46.312	93.938	45.714	96,0	46.164	99,7	91.878	97,8
15	KAB. SIDOARJO	27	72.922	70.277	143.199	71.769	98,4	70.127	99,8	141.896	99,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	33.317	32.365	65.682	27.011	81,1	26.017	80,4	53.028	80,7
17	KAB. JOMBANG	34	37.853	36.490	74.343	37.174	98,2	35.532	97,4	72.706	97,8
18	KAB. NGANJUK	20	29.507	28.942	58.449	24.498	83,0	22.938	79,3	47.436	81,2
19	KAB. MADIUN	26	17.520	16.902	34.422	13.852	79,1	13.515	80,0	27.367	79,5
20	KAB. MAGETAN	22	15.202	14.719	29.921	15.601	102,6	15.094	102,5	30.695	102,6
21	KAB. NGAWI	24	20.869	19.885	40.754	17.190	82,4	16.677	83,9	33.867	83,1
22	KAB. BOJONEGORO	36	40.669	39.560	80.229	33.622	82,7	31.958	80,8	65.580	81,7
23	KAB. TUBAN	33	31.434	30.259	61.693	27.875	88,7	27.221	90,0	55.096	89,3
24	KAB. LAMONGAN	33	30.977	29.773	60.750	29.042	93,8	28.091	94,4	57.133	94,0
25	KAB. GRESIK	32	42.188	40.453	82.641	43.108	102,2	41.420	102,4	84.528	102,3
26	KAB. BANGKALAN	22	39.419	39.317	78.736	27.422	69,6	26.442	67,3	53.864	68,4
27	KAB. SAMBANG	22	31.182	31.142	62.324	24.315	78,0	23.223	74,6	47.538	76,3
28	KAB. PAMEKASAN	21	25.331	24.986	50.317	22.291	88,0	20.858	83,5	43.149	85,8
29	KAB. SUMENEP	30	26.996	26.597	53.593	28.107	104,1	26.812	100,8	54.919	102,5
30	KOTA KEDIRI	9	8.316	8.057	16.373	8.136	97,8	7.563	93,9	15.699	95,9
31	KOTA BLITAR	3	4.312	3.983	8.295	1.423	33,0	1.530	38,4	2.953	35,6
32	KOTA MALANG	16	23.813	22.565	46.378	17.118	71,9	16.692	74,0	33.810	72,9
33	KOTA PROBOLINGGO	6	7.383	7.261	14.644	6.501	88,1	6.457	88,9	12.958	88,5
34	KOTA PASURUAN	8	6.619	6.372	12.991	4.622	69,8	4.646	72,9	9.268	71,3
35	KOTA MOJOKERTO	6	4.035	3.911	7.946	4.049	100,3	3.899	99,7	7.948	100,0
36	KOTA MADIUN	6	4.680	4.538	9.218	4.657	99,5	4.541	100,1	9.198	99,8
37	KOTA SURABAYA	63	84.196	81.271	165.467	76.225	90,5	75.325	92,7	151.550	91,6
38	KOTA BATU	5	6.194	6.140	12.334	6.037	97,5	5.887	95,9	11.924	96,7
JUMLAH		971	1.169.168	1.138.294	2.307.462	1.040.067	89,0	998.727	88	2.038.794	88,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24			30.504			14.460			47,40
2	KAB. PONOROGO	31			51857			44133			85,11
3	KAB. TRENGGALEK	22			41389			34306			82,89
4	KAB. TULUNGAGUNG	32			73299			38178			52,09
5	KAB. BLITAR	24			77.906			46.394			59,55
6	KAB. KEDIRI	37			110.292			58.022			52,61
7	KAB. MALANG	39			187759			97168			51,75
8	KAB. LUMAJANG	25			69082			39889			57,74
9	KAB. JEMBER	50			174.616			170.005			97,36
10	KAB. BANYUWANGI	45			109073			37318			34,21
11	KAB. BONDOWOSO	25			48.989			38.409			78,40
12	KAB. SITUBONDO	20			43294			30191			69,73
13	KAB. PROBOLINGGO	33			85.545			64.260			75,12
14	KAB. PASURUAN	33			117.832			56.488			47,94
15	KAB. SIDOARJO	27			179127			90815			50,70
16	KAB. MOJOKERTO	27			87083			58487			67,16
17	KAB. JOMBANG	34			94351			65609			69,54
18	KAB. NGANJUK	20			65342			47220			72,27
19	KAB. MADIUN	26			43.623			23393			53,63
20	KAB. MAGETAN	22			38414			24352			63,39
21	KAB. NGAWI	24			51634			30996			60,03
22	KAB. BOJONEGORO	36			79599			62512			78,53
23	KAB. TUBAN	33			77671			54697			70,42
24	KAB. LAMONGAN	33			77118			48166			62,46
25	KAB. GRESIK	32			103649			71855			69,33
26	KAB. BANGKALAN	22			69756			36212			51,91
27	KAB. SAMPANG	22			88720			51741			58,32
28	KAB. PAMEKASAN	21			63516			43316			68,20
29	KAB. SUMENEP	30			67362			64272			95,41
30	KOTA KEDIRI	9			19442			6721			34,57
31	KOTA BLITAR	3			9319			7258			77,88
32	KOTA MALANG	16			59068			36902			62,47
33	KOTA PROBOLINGGO	6			15420			9264			60,08
34	KOTA PASURUAN	8			16432			11639			70,83
35	KOTA MOJOKERTO	6			10086			5457			54,10
36	KOTA MADIUN	6			11734			6441			54,89
37	KOTA SURABAYA	63			208175			148763			71,46
38	KOTA BATU	5			15492			8247			53,23
JUMLAH		971			2.773.570			1.783.556			64,31

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	21.183	1.627	7,7	21.096	3.052	14,5	21.096	3.052	14,4
2	KAB. PONOROGO	31	40.099	3.255	8,1	41.536	6.884	16,6	39.973	2.557	6,4
3	KAB. TRENGGALEK	22	32.587	2.416	7,4	32.239	3.276	10,2	32.258	1.123	3,5
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	46.028	2.719	5,9	46.500	2.101	4,5	45.910	2.186	4,8
5	KAB. BLITAR	24	46.394	4.363	9,4	58.985	5.653	9,6	46.394	3.520	7,6
6	KAB. KEDIRI	37	65.145	7.850	12,1	63.912	8.663	13,6	63.162	6.114	9,4
7	KAB. MALANG	39	88.532	4.379	5,0	88.532	7.861	8,9	88.532	3.227	3,7
8	KAB. LUMAJANG	25	63.072	4.929	7,8	62.991	4.179	6,6	63.016	4.578	7,3
9	KAB. JEMBER	50	174.616	18.664	10,7	174.616	20.506	11,7	174.616	16.100	9,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	51.177	3.051	6,0	50.584	4.370	8,6	50.664	1.802	3,6
11	KAB. BONDOWOSO	25	42.062	3.040	7,2	42.062	3.924	9,3	42.062	2.581	6,1
12	KAB. SITUBONDO	20	40.027	3.732	9,3	41.672	3.869	9,3	39.951	3.183	8,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	64.702	8.962	13,9	80.676	9.122	11,3	63.977	7.193	11,2
14	KAB. PASURUAN	33	70.340	10.437	14,8	70.267	12.719	18,1	69.549	5.616	8,1
15	KAB. SIDOARJO	27	85.957	675	0,8	8.444	6.379	75,5	84.444	6.882	8,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	58.937	2.181	3,7	62.493	2.623	4,2	57.558	1.724	3,0
17	KAB. JOMBANG	34	65.609	5.533	8,4	78.410	6.764	8,6	65.452	5.210	8,0
18	KAB. NGANJUK	20	38.800	3.574	9,2	38.800	3.697	9,5	38.800	2.759	7,1
19	KAB. MADIUN	26	23.381	2.314	9,9	29.429	3.945	13,4	18.804	2.115	11,3
20	KAB. MAGETAN	22	24.295	1.953	8,0	22.809	2.588	11,4	18.864	1.406	7,5
21	KAB. NGAWI	24	17.656	2.243	12,7	16.525	2.082	12,6	16.507	1.453	8,8
22	KAB. BOJONEGORO	36	74.857	5.094	6,8	74.857	4.277	5,7	74.857	3.834	5,1
23	KAB. TUBAN	33	59.072	5.806	9,8	58.534	6.791	11,6	58.515	3.930	6,7
24	KAB. LAMONGAN	33	52.149	4.177	8,0	51.732	3.272	6,3	51.712	4.327	8,4
25	KAB. GRESIK	32	71.855	2.233	3,1	80.663	8.789	10,9	80.663	5.265	6,5
26	KAB. BANGKALAN	22	48.044	1.692	3,5	47.679	2.287	4,8	47.634	2.497	5,2
27	KAB. SAMBANG	22	50.852	4.646	9,1	46.234	2.425	5,3	43.163	1.609	3,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	47.016	3.741	8,0	47.023	5.439	11,6	47.032	4.871	10,4
29	KAB. SUMENEP	30	55.580	1.809	3,3	55.580	1.999	3,6	55.580	2.006	3,6
30	KOTA KEDIRI	9	6.718	275	4,1	7.360	1.013	13,8	2.089	163	7,8
31	KOTA BLITAR	3	7.750	377	4,9	7.983	390	4,9	7.751	329	4,2
32	KOTA MALANG	16	36.902	2.870	7,8	37.674	3.547	9,4	36.902	1.911	5,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	9.184	286	3,1	9.184	715	7,8	9.184	451	4,9
34	KOTA PASURUAN	8	11.639	1.515	13,0	8.270	1.437	17,4	7.152	794	11,1
35	KOTA MOJOKERTO	6	6.018	569	9,5	6.008	515	8,6	6.004	475	7,9
36	KOTA MADIUN	6	8.532	717	8,4	8.490	632	7,4	8.485	622	7,3
37	KOTA SURABAYA	63	148.763	6.200	4,2	148.763	6.722	4,5	148.763	5.251	3,5
38	KOTA BATU	5	8.274	504	6,1	6.939	1.034	14,9	6.939	319	4,6
JUMLAH		971	1.863.804	140.408	7,53	1.835.551	175.541	9,56	1.834.014	123.035	6,71

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	KAB. PACITAN	24	5.885	5.885	100,0	5.834	5.834	100,0	5.247	5.247	100,0	40.764	16.966	41,6	348	348	100,0	80	80	100,0	47	47	100,0			
2	KAB. PONOROGO	31	13.051	10.162	77,9	14.524	9.090	62,6	13.205	8.129	61,6	91.874	20.125	21,9	705	641	90,9	185	139	75,1	137	102	74,5			
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.466	8.185	96,7	9.155	8.298	90,6	9.387	8.195	87,3	80.208	76.222	95,0	588	588	100,0	107	107	100,0	68	68	100,0			
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	50.418	33.612	66,7	23.290	11.645	50,0	16.732	8.366	50,0	320.235	278.769	87,1	1.899	1.899	100,0	96	96	100,0	104	104	100,0			
5	KAB. BLITAR	24	29.316	16.032	54,7	15.584	2.326	14,9	15.003	1.231	8,2	138.988	47.826	34,4	870	845	97,1	123	30	24,4	107	11	10,3			
6	KAB. KEDIRI	37	22.099	21.314	96,4	21.685	16.841	77,7	21.447	8.472	39,5	196.155	151.037	77,0	964	964	100,0	205	205	100,0	118	117	99,2			
7	KAB. MALANG	39	39.224	37.727	96,2	38.381	30.275	78,9	29.367	21.117	71,9	367.717	295.121	80,3	1.515	1.459	96,3	526	424	80,6	271	193	71,2			
8	KAB. LUMAJANG	25	13.949	15.311	109,8	14.399	3.206	22,3	14.399	1.721	12,0	128.097	8.533	6,7	753	667	88,6	242	72	29,8	135	32	23,7			
9	KAB. JEMBER	50	37.372	36.784	98,4	33.371	30.903	92,6	31.548	28.439	90,1	347.742	186.997	53,8	1.579	1.469	93,0	122	57	46,7	138	138	100,0			
10	KAB. BANYUWANGI	45	23.930	10.379	43,4	25.371	10.576	41,7	22.670	4.422	19,5	217.017	81.080	37,4	1.081	474	43,8	313	134	42,8	204	45	22,1			
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.643	10.581	99,4	9.318	9.008	96,7	8.808	8.729	99,1	89.506	87.001	97,2	633	378	59,7	226	54	23,9	159	43	27,0			
12	KAB. SITUBONDO	20	8.502	3.523	41,4	8.680	2.684	30,9	9.670	1.959	20,3	77.632	29.965	38,6	524	269	51,3	178	88	49,4	128	52	40,6			
13	KAB. PROBOLINGGO	33	17.873	17.873	100,0	14.565	14.562	100,0	11.536	11.536	100,0	32.438	32.435	100,0	992	992	100,0	368	368	100,0	219	219	100,0			
14	KAB. PASURUAN	33	23.257	23.629	101,6	24.858	21.835	87,8	26.100	17.877	68,5	218.566	208.347	95,3	1.023	1.023	100,0	313	313	100,0	182	182	100,0			
15	KAB. SIDOARJO	27	34.440	32.353	93,9	31.977	24.009	75,1	27.847	18.684	67,1	307.713	217.378	70,6	831	818	98,4	256	222	86,7	194	158	81,4			
16	KAB. MOJOKERTO	27	15.858	15.858	100,0	17.634	17.634	100,0	15.949	15.949	100,0	160.614	160.614	100,0	615	615	100,0	203	203	100,0	148	148	100,0			
17	KAB. JOMBANG	34	18.970	18.965	100,0	25.244	25.106	99,5	23.671	23.246	98,2	212.115	211.948	99,9	823	823	100,0	268	268	100,0	201	186	92,5			
18	KAB. NGANJUK	20	36.732	31.653	37,2	31.233	12.737	40,8	20.680	6.028	29,1	172.562	64.007	37,1	736	671	91,2	159	122	76,7	111	86	77,5			
19	KAB. MADIUN	26	8.644	6.800	78,7	8.843	5.702	64,5	7.961	3.973	49,9	77.043	40.495	52,6	483	396	82,0	87	55	63,2	59	38	64,4			
20	KAB. MAGETAN	22	11.023	11.014	99,9	10.861	10.823	99,7	9.066	9.026	99,6	85.381	82.959	97,2	562	562	100,0	92	92	100,0	75	75	100,0			
21	KAB. NGAWI	24	9.793	10.240	104,6	11.199	11.505	102,7	13.732	10.459	76,2	96.151	90.177	93,8	650	650	100,0	125	125	100,0	81	81	100,0			
22	KAB. BOJONEGORO	36	15.665	15.548	99,3	17.029	5.771	33,9	16.655	7.114	42,7	148.748	69.447	46,7	1.013	790	78,0	239	92	38,5	170	91	53,5			
23	KAB. TUBAN	33	16.622	7.813	47,0	15.346	5.049	32,9	12.786	3.038	23,8	142.902	59.342	41,5	807	530	65,7	193	101	52,3	115	59	51,3			
24	KAB. LAMONGAN	33	79.950	79.166	99,0	42.774	38.777	90,7	40.071	23.754	59,3	122.724	117.943	96,1	1.124	1.093	97,2	335	316	94,3	228	202	88,6			
25	KAB. GRESIK	32	18.801	14.979	79,7	20.941	13.989	66,8	18.914	10.676	56,4	177.669	108.414	61,0	832	704	84,6	261	237	90,8	198	168	84,8			
26	KAB. BANGKALAN	22	32.222	27.284	84,7	20.229	12.006	59,4	17.569	9.876	56,2	159.351	49.166	30,9	816	771	94,5	267	213	79,8	142	112	78,9			
27	KAB. SAMPANG	22	19.528	15.997	81,9	9.957	4.819	48,4	9.710	3.783	39,0	106.865	50.208	47,0	616	446	72,4	283	160	56,5	176	91	51,7			
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.965	13.131	101,3	15.393	9.213	59,9	16.157	8.875	54,9	130.885	87.925	67,2	717	710	99,0	307	295	96,1	229	211	92,1			
29	KAB. SUMENEP	30	22.998	16.506	71,8	16.037	15.310	95,5	13.244	10.429	78,7	127.653	102.419	80,2	1.151	980	85,1	478	418	87,4	287	247	86,1			
30	KOTA KEDIRI	9	4.996	2.865	57,3	6.750	3.640	53,9	10.839	4.355	40,2	52.547	29.199	55,6	159	152	95,6	42	41	97,6	47	36	76,6			
31	KOTA BLITAR	3	1.555	1.555	100,0	2.076	2.076	100,0	2.329	2.329	100,0	17.750	16.480	92,8	74	74	100,0	27	27	100,0	31	31	100,0			
32	KOTA MALANG	16	10.516	9.247	87,9	12.397	8.282	66,8	15.239	8.802	57,8	98.940	75.991	76,8	352	337	95,7	147	124	84,4	133	92	69,2			
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.963	3.103	78,3	4.652	3.741	80,4	5.268	3.813	72,4	34.532	14.099	40,8	116	116	100,0	47	47	100,0	46	46	100,0			
34	KOTA PASURUAN	8	3.604	2.475	68,7	3.638	1.391	38,2	3.857	1.810	46,9	33.474	19.507	58,3	95	86	90,5	41	31	75,6	30	22	73,3			
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.772	2.346	84,6	3.012	2.302	76,4	3.808	1.875	49,2	15.926	15.926	100,0	76	74	97,4	25	23	92,0	25	20	80,0			
36	KOTA MADIUN	6	3.398	3.002	88,3	3.612	3.574	98,9	5.259	3.619	68,8	32.074	28.629	89,3	94	94	100,0	35	35	100,0	46	46	100,0			
37	KOTA SURABAYA	63	39.712	40.410	101,8	35.534	41.663	117,2	40.489	31.113	76,8	333.018	358.605	107,7	842	842	100,0	395	395	100,0	253	242	95,7			
38	KOTA BATU	5	2.974	2.880	96,8	2.781	2.647	95,2	2.366	2.255	95,3	26.274	25.350	96,5	92	92	100,0	32	32	100,0	33	33	100,0			
JUMLAH		971	731.686	618.187	84,5	628.164	458.849	73,0	588.585	360.321	61,2	5.219.850	3.616.652	69,3	27.150	24.442										

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	509	180	2,8	3.365	134	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	483	717	0,7	18.869	1.417	0,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	1.193	947	1,3	31.991	50	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	25	27	0,9	0	0	0,0
5	KAB. BLITAR	24	354	652	0,5	18.006	560	3,1
6	KAB. KEDIRI	37	1.326	1.278	1,0	33.390	1.013	0,0
7	KAB. MALANG	39	4.995	7.550	0,7	48.431	2.435	0,1
8	KAB. LUMAJANG	25	1.385	720	1,9	26.946	661	0,0
9	KAB. JEMBER	50	2.056	747	0,3	46.516	770	0,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.323	1.060	1,2	41.516	972	0,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	354	305	1,2	9.311	402	0,0
12	KAB. SITUBONDO	20	123	186	0,7	10.988	378	0,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	830	495	1,7	14.395	688	0,0
14	KAB. PASURUAN	33	3.046	2.877	1,1	37.098	977	0,0
15	KAB. SIDOARJO	27	5.763	2.193	2,6	62.200	1.897	3,05%
16	KAB. MOJOKERTO	27	1.079	3.845	0,3	4.366	2.208	0,5
17	KAB. JOMBANG	34	1.076	548	2,0	32.802	543	0,0
18	KAB. NGANJUK	20	440	274	1,6	17.335	836	0,0
19	KAB. MADIUN	26	1.943	1.326	1,5	17.051	393	2,3
20	KAB. MAGETAN	22	887	964	0,9	16.384	789	0,0
21	KAB. NGAWI	24	1.251	1.032	1,2	26.159	1.386	0,1
22	KAB. BOJONEGORO	36	1.391	944	1,5	28.102	539	0,0
23	KAB. TUBAN	33	600	1.206	0,5	23.467	327	0,0
24	KAB. LAMONGAN	33	3.326	2.457	1,4	31.350	876	0,0
25	KAB. GRESIK	32	1.362	1.544	0,9	39.972	1.805	0,0
26	KAB. BANGKALAN	22	1.739	2.465	0,7	14.517	14.517	1,0
27	KAB. SAMPANG	22	193	1.640	0,1	9.049	270	0,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	147	207	0,7	9.575	451	0,04
29	KAB. SUMENEP	30	37	164	0,2	989	9	0,0
30	KOTA KEDIRI	9	695	352	218,0	6.528	124	1,2
31	KOTA BLITAR	3	173	718	0,2	9.536	73	0,0
32	KOTA MALANG	16	1.107	447	2,5	27.305	2.793	0,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	290	45	6,4	6.305	495	46,4
34	KOTA PASURUAN	8	274	134	2,0	7.127	377	0,1
35	KOTA MOJOKERTO	6	527	343	1,5	5.381	442	0,1
36	KOTA MADIUN	6	1.347	217	6,2	11.296	547	0,0
37	KOTA SURABAYA	63	3.761	2.160	1,7	94.264	11.938	0,1
38	KOTA BATU	5	1.104	329	3,4	10.116	237	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)		971	48.514	43.295	1,1	851.998	54.329	0,1

Sumber: Seksi P2PTM dan KESWA, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH DGN SIKAT GIGI MASSAL	% YAN. GIGI	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN								
						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	KAB. PACITAN	24	528	202	38,3	84	15,9	8.505	8.106	16.611	3.460	40,7	3.372	41,6	6.832	41,1	1.820	1.628	3.448	1.008	55,4	772	47,4	1.780	51,6	
2	KAB. PONOROGO	31	705	0	0,0	436	61,8	31.857	30.447	62.304	7.867	24,7	8.034	26,4	15.901	25,5	2.182	2.567	4.749	1.022	46,8	1.319	51,4	2.341	49,3	
3	KAB. TRENGGALEK	22	555	555	100,0	555	100,0	24.415	25.955	50.370	20.616	84,4	21.730	83,7	42.346	84,1	4.965	5.005	9.970	4.965	100,0	5.005	100,0	9.970	100,0	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	774	774	100,0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	KAB. BLITAR	24	870	856	98,4	856	98,4	46.874	45.969	92.843	46.874	100,0	45.969	100,0	92.843	100,0	3.538	5.809	9.347	3.538	100,0	5.809	100,0	9.347	100,0	
6	KAB. KEDIRI	37	910	0	0,0	710	78,0	512.117	502.551	1.014.668	30.256	5,9	27.378	5,4	57.634	5,7	4.926	4.527	9.453	3.545	72,0	3.641	80,4	7.186	76,0	
7	KAB. MALANG	39	1.476	138	9,3	1.012	68,6	304.466	288.725	593.191	39.502	13,0	37.520	13,0	77.022	13,0	11.913	12.676	24.589	5.011	42,1	5.510	43,5	10.521	42,8	
8	KAB. LUMAJANG	25	739	237	32,1	401	54,3	44.670	45.056	89.726	21.095	47,2	19.770	43,9	40.865	45,5	9.881	12.369	22.250	3.232	32,7	3.747	30,3	6.979	31,4	
9	KAB. JEMBER	50	1.399	947	67,7	947	67,7	106.572	104.487	211.059	27.505	25,8	26.314	12,5	53.819	25,5	2.676	2.949	5.625	1.746	65,2	1.773	60,1	3.519	62,6	
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.081	0	0,0	326	30,2	76.931	72.762	149.693	17.292	22,5	17.406	23,9	34.698	23,2	2.570	2.335	4.905	1.078	41,9	1.293	55,4	2.371	48,3	
11	KAB. BONDOWOSO	25	634	72	11,4	412	65,0	94.613	100.157	194.770	12.992	13,7	12.340	12,3	25.332	13,0	7.012	6.463	13.475	2.787	39,7	2.561	39,6	5.348	39,7	
12	KAB. SITUBONDO	20	524	54	10,3	198	37,8	221.231	210.775	432.006	12.839	5,8	12.104	5,7	24.943	5,8	4.274	4.010	8.284	27	0,6	32	0,8	59	0,7	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	992	2	0,2	211	21,3	42.914	40.529	83.443	4.211	9,8	3.907	9,6	8.118	9,7	2.044	2.043	4.087	444	21,7	585	28,6	1.029	25,2	
14	KAB. PASURUAN	33	1.027	4	0,4	9	0,9	36.128	34.296	70.424	2.780	7,7	2.853	8,3	5.633	8,0			1.006	126	#DIV/0!	171	#DIV/0!	297	29,5	
15	KAB. SIDOARJO	27	871	652	74,9	862	99,0	109.544	103.661	213.205	80.099	73,1	76.360	73,7	156.459	73,4	18.506	17.306	35.812	13.121	70,9	12.170	70,3	25.291	70,6	
16	KAB. MOJOKERTO	27	609	190	31,2	197	32,3	10.427	9.787	20.214	5.571	53,4	5.319	54,3	10.890	53,9	760	874	1.634	212	27,9	377	43,1	589	36,0	
17	KAB. JOMBANG	34	825	190	23,0	583	70,7	62.888	59.053	121.941	34.699	55,2	32.996	55,9	67.695	55,5	6.374	6.626	13.000	1.475	23,1	1.613	24,3	3.088	23,8	
18	KAB. NGANJUK	20	732	235	32,1	594	81,1	45.762	43.075	88.837	25.118	54,9	20.148	46,8	45.266	51,0	4.084	3.577	7.641	810	19,8	918	25,8	1.728	22,6	
19	KAB. MADIUN	26	487	71	14,6	39	8,0	26.801	25.419	52.220	7.100	26,5	7.418	29,2	14.518	27,8	1.864	1.863	3.727	1.433	76,9	1.478	79,3	2.911	78,1	
20	KAB. MAGETAN	22	525	227	43,2	110	21,0	23.124	21.833	44.957	2.139	9,3	1.968	9,0	4.107	9,1	581	432	1.013	483	83,1	376	87,0	859	84,8	
21	KAB. NGAWI	24	652	58	8,9	622	95,4	32.307	32.330	64.637	21.849	67,6	23.202	71,8	45.051	69,7	3.484	3.498	6.982	1.530	43,9	1.440	41,2	2.970	42,5	
22	KAB. BOJONEGORO	36	1.009	33	3,3	261	25,9	52.049	50.563	102.612	13.852	26,6	13.419	26,5	27.271	26,6	4.902	5.063	9.965	3.065	62,5	3.396	67,1	6.461	64,8	
23	KAB. TUBAN	33	803	0	0,0	301	37,5	15.741	13.796	29.537	4.377	27,8	3.573	25,9	7.950	26,9	1.047	1.077	2.124	407	38,9	412	38,3	819	38,6	
24	KAB. LAMONGAN	33	1.098	38	3,5	133	12,1	53.039	52.053	105.092	6.569	12,4	5.171	9,9	11.740	11,2	2.717	2.602	5.319	791	29,1	975	37,5	1.766	33,2	
25	KAB. GRESIK	32	763	73	9,6	166	21,8	378.044	421.118	799.162	7.626	2,0	8.283	2,0	15.909	2,0	472	588	1.060	256	54,2	377	64,1	633	59,7	
26	KAB. BANGKALAN	22	748	290	38,8	316	42,2	54.309	53.953	108.262	9.734	17,9	9.556	17,7	19.290	17,8	1.992	1.969	3.961	1.113	55,9	1.021	51,9	2.134	53,9	
27	KAB. SAMPANG	22	1.226	120	9,8	404	33,0	22.621	22.136	44.757	4.404	19,5	5.319	24,0	9.723	21,7	3.758	5.297	9.055	452	12,0	466	8,8	918	10,1	
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.563	41	0,5	1.669	22,1	371.237	358.487	729.724	21.490	5,8	21.027	5,9	42.517	5,8	10.620	9.955	20.575	1.493	44,1	1.624	16,3	3.117	15,1	
29	KAB. SUMENEP	30	1.024	21	2,1	46	4,5	5.296	6.062	11.358	2.849	53,8	2.620	43,2	5.469	48,2	1.199	1.202	2.401	20	1,7	22	1,8	42	1,7	
30	KOTA KEDIRI	9	161	0	0,0	17	10,6	32.122	2.020	34.142	1.700	5,3	3.720	184,2	5.420	15,9	629	95	724	163	25,9	258	271,6	421	58,1	
31	KOTA BLITAR	3	75	7	9,3	49	65,3	7.580	7.527	15.107	2.125	28,0	2.470	32,8	4.595	30,4	989	1.082	2.071	395	39,9	526	48,6	921	44,5	
32	KOTA MALANG	16	349	5	1,4	240	68,8	43.306	41.269	84.575	13.113	30,3	13.332	32,3	26.445	31,3	3.646	3.808	7.454	978	26,8	1.244	32,7	2.222	29,8	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	117	28	23,9	28	23,9	12.589	12.073	24.662	4.446	35,3	797	6,6	5.243	21,3	372	323	695	60	16,1	72	22,3	132	19,0	
34	KOTA PASURUAN	8	95	0	0,0	95	100,0	10.654	10.165	20.784	9.257	86,9	8.666	85,3	17.923	86,2	1.661	1.639	3.300	205	12,3	212	12,9	417	12,6	
35	KOTA MOJOKERTO	6	72	23	31,9	23	31,9	1.701	1.695	3.396	1.701	100,0	1.695	100,0	3.396	100,0	16	33	49	16	100,0	33	100,0	49	100,0	
36	KOTA MADIUN	6	93	18	19,4	667	717,2	10.650	10.225	20.875	8.154	76,6	8.602	84,1	16.756	80,3	2.164	2.305	4.469	770	35,6	716	31,1	1.486	33,3	
37	KOTA SURABAYA	63	842	138	16,4	697	82,8	118.748	112.073	230.821	70.859	59,7	68.428	61,1	139.287	60,3	11.711	11.373	23.084	5.657	48,3	4.068	35,8	9.725	42,1	
38	KOTA BATU	5	7	7	100,0	7	100,0	112	100	212	112	100,0	100	100,0	212	100,0	32	28	60	23	71,9	20	71,4	43	71,7	
JUMLAH			971	32.960	6.306	19,1	14.283	43,3	3.005.117	2.934.365	5.939.447	559.405	18,6	536.963	18,3	1.096.368	18,5	137.847	139.173	278.025	59.923	43,5	60.229	43,3	120.151	43,2

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	164.300	170.353	334.653	95.737	58,0	120.348	71,0	216.085	65,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	267.365	261.023	528.388	95.495	36,0	134.594	52,0	230.089	44,0	20.083	21,0	32.131	24,0	52.214	23,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	217.963	219.881	437.844	216.647	99,4	184.320	83,8	400.967	91,6	68.700	31,7	67.125	36,4	135.825	33,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	314.620	336.737	651.357	191.902	61,0	204.615	61,0	396.517	61,0	4.060	2,0	7.282	4,0	11.342	3,0
5	KAB. BLITAR	24	45.835	46.678	92.513	12.824	28,0	21.278	46,0	34.102	37,0	3.993	31,0	7.118	33,0	11.111	33,0
6	KAB. KEDIRI	37	98.474	97.229	195.703	50.887	52,0	86.498	89,0	137.385	70,0	8.166	16,0	50.988	59,0	59.154	43,0
7	KAB. MALANG	39	299.725	306.206	605.931	102.837	34,0	165.188	54,0	268.025	44,0	17.936	17,0	37.893	23,0	55.829	21,0
8	KAB. LUMAJANG	25	326.280	343.588	669.868	178.286	55,0	254.009	74,0	432.295	65,0	47.997	27,0	69.827	27,0	117.824	27,0
9	KAB. JEMBER	50	767.500	791.978	1.559.478	503.735	65,6	688.533	86,9	1.192.268	76,5	372.029	73,9	390.420	56,7	762.443	63,9
10	KAB. BANYUWANGI	45	504.559	506.043	1.010.602	400.997	79,0	432.378	85,0	833.375	82,0	138.997	35,0	178.077	41,0	317.074	38,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	243.165	249.674	492.839	19.589	8,0	34.117	14,0	53.706	11,0	3.520	18,0	7.239	21,0	10.759	20,0
12	KAB. SITUBONDO	20	221.797	229.098	450.895	178.801	81,0	224.363	98,0	403.164	89,0	81.163	45,0	100.263	45,0	181.426	45,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	373.995	387.820	761.815	66.016	18,0	105.206	27,0	171.222	22,0	12.404	19,0	21.017	20,0	33.421	20,0
14	KAB. PASURUAN	33	67.079	67.822	134.901	51.002	76,0	80.667	119,0	131.669	98,0	17.096	34,0	28.114	35,0	45.210	34,0
15	KAB. SIDOARJO	27	806.355	792.551	1.598.906	611.169	76,0	705.595	89,0	1.316.764	82,0	306.475	50,0	398.139	56,0	704.614	54,0
16	KAB. MOJOKERTO	27	42.626	43.880	86.506	12.829	30,0	22.893	52,0	35.722	41,0	6.384	50,0	12.148	53,0	18.532	52,0
17	KAB. JOMBANG	34	407.571	405.293	812.864	341.642	84,0	460.417	114,0	802.059	99,0	154.501	45,0	209.335	45,0	363.836	45,0
18	KAB. NGANJUK	20	332.152	331.548	663.700	55.619	16,7	107.456	32,4	163.075	24,6	18.935	34,0	37.168	34,6	56.103	34,4
19	KAB. MADIUN	26	56.371	59.118	115.489	50.884	90,0	85.895	145,0	136.779	118,0	16.060	32,0	24.223	28,0	40.283	29,0
20	KAB. MAGETAN	22	183.605	193.867	377.472	153.372	84,0	198.893	103,0	352.265	93,0	16.240	11,0	28.352	14,0	44.592	13,0
21	KAB. NGAWI	24	257.814	266.648	524.462	186.682	72,0	272.753	102,0	459.435	88,0	186.682	100,0	272.753	100,0	459.435	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	403.339	406.493	809.832	277.627	68,8	356.122	87,6	633.749	78,3	122.577	44,2	159.239	44,7	281.816	44,5
23	KAB. TUBAN	33	388.459	388.259	776.718	196.847	50,7	273.534	70,5	470.381	60,6	33.739	17,1	61.102	22,3	94.841	20,2
24	KAB. LAMONGAN	33	376.944	395.988	772.932	291.091	77,0	427.234	108,0	718.325	93,0	26.502	9,0	41.979	10,0	68.481	10,0
25	KAB. GRESIK	32	10.479	10.035	20.514	9.496	91,0	9.179	91,0	18.675	91,0	10.113	97,0	9.926	99,0	20.039	98,0
26	KAB. BANGKALAN	22	290.186	321.450	611.636	119.400	41,0	145.901	45,0	265.301	43,0	29.736	25,0	38.390	26,0	68.126	26,0
27	KAB. SAMPANG	22	305.074	321.598	626.672	148.072	49,0	156.097	49,0	304.169	49,0	22.610	15,0	27.820	18,0	50.430	17,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	288.165	304.058	592.223	195.315	67,8	227.453	74,8	422.768	71,4	57.953	29,7	72.516	31,9	130.469	30,9
29	KAB. SUMENEP	30	381.291	368.251	749.542	293.949	77,0	354.764	96,0	648.713	87,0	4.020	1,0	7.044	2,0	11.064	2,0
30	KOTA KEDIRI	9	98.474	97.229	195.703	50.887	52,0	86.498	89,0	137.385	70,0	8.166	16,0	50.988	59,0	59.154	43,0
31	KOTA BLITAR	3	45.835	46.678	92.513	12.824	28,0	21.278	46,0	34.102	37,0	3.993	31,0	7.118	33,0	11.111	33,0
32	KOTA MALANG	16	299.725	306.206	605.931	102.837	34,0	165.188	54,0	268.025	44,0	17.936	17,0	37.893	23,0	55.829	21,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	373.995	387.820	761.815	66.016	18,0	105.206	27,0	171.222	22,0	12.404	19,0	21.017	20,0	33.421	20,0
34	KOTA PASURUAN	8	67.079	67.822	134.901	51.002	76,0	80.667	119,0	131.669	98,0	17.096	34,0	28.114	35,0	45.210	34,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	42.626	43.880	86.506	12.829	30,0	22.893	52,0	35.722	41,0	6.384	50,0	12.148	53,0	18.532	52,0
36	KOTA MADIUN	6	210.745	212.856	423.601	44.899	21,0	74.008	35,0	118.907	28,0	12.040	27,0	18.928	26,0	30.968	26,0
37	KOTA SURABAYA	63	1.005.393	1.037.518	2.042.911	771.641	77,0	1.032.889	100,0	1.804.530	88,0	374.939	49,0	542.331	53,0	917.270	51,0
38	KOTA BATU	5	70.196	67.981	138.177	35.569	51,0	41.872	62,0	77.441	56,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH		971	10.657.156	10.891.157	21.548.313	6.257.253	59	8.170.799	75	14.428.052	67	2.261.629	36	3.116.165	38	5.377.788	37

Sumber: Seksi P2PTM dan KESWA, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	56.598	66.080	122.678	35.822	63,3	48.435	73,3	84.257	68,7
2	KAB. PONOROGO	31	85.747	97.457	183.204	35.136	41,0	47.435	48,7	82.571	45,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	63.466	67.753	131.219	46.929	73,9	55.902	82,5	102.831	78,4
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	87.568	94.604	182.172	64.535	73,7	73.018	77,2	137.553	75,5
5	KAB. BLITAR	24	106.714	111.095	217.809	77.260	72,4	96.571	86,9	173.831	79,8
6	KAB. KEDIRI	37	120.459	130.873	251.332	60.612	50,3	73.882	56,5	134.494	53,5
7	KAB. MALANG	39	194.129	215.073	409.202	109.981	56,7	145.708	67,7	255.689	62,5
8	KAB. LUMAJANG	25	77.952	88.775	166.727	51.318	65,8	68.706	77,4	120.024	72,0
9	KAB. JEMBER	50	151.259	170.866	322.125	72.721	48,1	86.115	50,4	158.836	49,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	133.948	145.812	279.760	50.202	37,5	57.317	39,3	107.519	38,4
11	KAB. BONDOWOSO	25	61.381	77.692	139.073	18.906	30,8	26.578	34,2	45.484	32,7
12	KAB. SITUBONDO	20	49.067	60.877	109.944	35.267	71,9	46.801	76,9	82.068	74,6
13	KAB. PROBOLINGGO	33	75.312	93.051	168.363	37.448	49,7	53.319	57,3	90.767	53,9
14	KAB. PASURUAN	33	82.078	101.271	183.349	82.078	100,0	101.271	100,0	183.349	100,0
15	KAB. SIDOARJO	27	97.574	110.882	208.456	86.833	89,0	104.183	94,0	191.016	91,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	50.567	58.335	108.902	51.183	101,2	58.549	100,4	109.732	100,8
17	KAB. JOMBANG	34	85.258	99.718	184.976	52.810	61,9	84.495	84,7	137.305	74,2
18	KAB. NGANJUK	20	84.547	94.685	179.232	37.422	44,3	52.569	55,5	89.991	50,2
19	KAB. MADIUN	26	61.907	71.484	133.391	13.741	22,2	18.996	26,6	32.737	24,5
20	KAB. MAGETAN	22	63.237	76.980	140.217	53.353	84,4	71.369	92,7	124.722	88,9
21	KAB. NGAWI	24	65.428	75.307	140.735	42.760	65,4	57.057	75,8	99.817	70,9
22	KAB. BOJONEGORO	36	93.250	108.637	201.887	71.653	76,8	85.462	78,7	157.115	77,8
23	KAB. TUBAN	33	73.281	92.244	165.525	59.586	81,3	70.171	76,1	129.757	78,4
24	KAB. LAMONGAN	33	86.069	106.566	192.635	84.334	98,0	91.866	86,2	176.200	91,5
25	KAB. GRESIK	32	43.592	48.879	92.471	34.594	79,4	43.131	88,2	77.725	84,1
26	KAB. BANGKALAN	22	61.105	80.305	141.410	42.837	70,1	59.194	73,7	102.031	72,2
27	KAB. SAMPANG	22	51.572	64.131	115.703	9.702	18,8	10.082	15,7	19.784	17,1
28	KAB. PAMEKASAN	21	61.162	84.367	145.529	43.424	71,0	56.623	67,1	100.047	68,7
29	KAB. SUMENEP	30	70.127	81.914	152.041	42.205	60,2	50.605	61,8	92.810	61,0
30	KOTA KEDIRI	9	16.639	19.817	36.456	9.923	59,6	13.674	69,0	23.597	64,7
31	KOTA BLITAR	3	9.866	11.264	21.130	8.567	86,8	10.106	89,7	18.673	88,4
32	KOTA MALANG	16	49.081	57.432	106.513	11.039	22,5	17.761	30,9	28.800	27,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	12.720	15.432	28.152	9.459	74,4	11.717	75,9	21.176	75,2
34	KOTA PASURUAN	8	9.457	11.588	21.045	6.228	65,9	9.092	78,5	15.320	72,8
35	KOTA MOJOKERTO	6	6.956	8.769	15.725	6.342	91,2	8.306	94,7	14.648	93,2
36	KOTA MADIUN	6	12.382	16.215	28.597	11.627	93,9	16.779	103,5	28.406	99,3
37	KOTA SURABAYA	63	140.104	151.926	292.030	144.643	103,2	171.432	112,8	316.075	108,2
38	KOTA BATU	5	7.933	8.018	15.951	8.304	104,7	10.323	128,7	18.627	116,8
JUMLAH		971	2.659.492	3.076.174	5.735.666	1.720.784	64,7	2.164.600	70,4	3.885.384	67,7

Sumber: Seksi P2PTM dan KESWA, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	24	24	24	24	24	24
2	KAB. PONOROGO	31	31	24	23	30	26	26
3	KAB. TRENGGALEK	22	22	22	22	22	22	22
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	32	32	0	32	32	32
5	KAB. BLITAR	24	24	24	24	22	6	22
6	KAB. KEDIRI	37	37	37	37	37	37	37
7	KAB. MALANG	39	39	39	39	39	39	39
8	KAB. LUMAJANG	25	24	23	25	25	25	25
9	KAB. JEMBER	50	50	50	50	48	48	48
10	KAB. BANYUWANGI	45	45	45	45	29	30	31
11	KAB. BONDOWOSO	25	25	25	25	25	25	25
12	KAB. SITUBONDO	20	20	20	20	20	20	20
13	KAB. PROBOLINGGO	33	33	33	33	33	33	33
14	KAB. PASURUAN	33	33	33	33	33	33	33
15	KAB. SIDOARJO	27	27	27	27	27	27	27
16	KAB. MOJOKERTO	27	27	27	27	27	27	27
17	KAB. JOMBANG	34	34	34	34	34	34	34
18	KAB. NGANJUK	20	20	20	0	0	0	0
19	KAB. MADIUN	26	4	25	25	22	19	12
20	KAB. MAGETAN	22	13	22	22	22	18	18
21	KAB. NGAWI	24	24	24	24	24	24	24
22	KAB. BOJONEGORO	36	36	36	36	36	36	36
23	KAB. TUBAN	33	33	33	33	33	33	33
24	KAB. LAMONGAN	33	33	33	33	33	33	33
25	KAB. GRESIK	32	27	29	32	32	32	32
26	KAB. BANGKALAN	22	22	22	22	22	22	22
27	KAB. SAMPANG	22	21	21	11	15	15	15
28	KAB. PAMEKASAN	21	21	21	21	21	21	21
29	KAB. SUMENEP	30	30	30	30	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	9	3	3	3	3	3	3
31	KOTA BLITAR	3	3	3	3	3	3	3
32	KOTA MALANG	16	16	16	16	16	16	16
33	KOTA PROBOLINGGO	6	6	6	6	6	6	6
34	KOTA PASURUAN	8	8	8	8	8	8	8
35	KOTA MOJOKERTO	6	6	6	6	6	6	6
36	KOTA MADIUN	6	6	6	6	6	6	6
37	KOTA SURABAYA	63	63	63	63	63	63	63
38	KOTA BATU	5	5	0	5	5	5	5
JUMLAH		971	927	946	893	883	857	867
PERSENTASE			95,5	97,4	92,0	90,9	88,3	89,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	KAB. PACITAN	24	2.290	118	55,7	94	44,3	212	11
2	KAB. PONOROGO	31	3.039	404	58,8	283	41,2	687	82
3	KAB. TRENGGALEK	22	2.172	129	54,0	110	46,0	239	28
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	4.396	413	57,7	303	42,3	716	117
5	KAB. BLITAR	24	4.917	276	56,9	209	43,1	485	16
6	KAB. KEDIRI	37	4.038	675	53,5	587	46,5	1.262	85
7	KAB. MALANG	39	6.384	990	56,2	772	43,8	1.762	158
8	KAB. LUMAJANG	25	7.184	634	51,9	588	48,1	1.222	78
9	KAB. JEMBER	50	15.900	1.602	52,9	1.426	47,1	3.028	164
10	KAB. BANYUWANGI	45	5.715	1.007	53,2	885	46,8	1.892	158
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.250	480	51,4	454	48,6	934	35
12	KAB. SITUBONDO	20	6.736	478	52,3	436	47,7	914	45
13	KAB. PROBOLINGGO	33	3.027	619	51,9	574	48,1	1.193	33
14	KAB. PASURUAN	33	12.734	904	52,9	804	47,1	1.708	149
15	KAB. SIDOARJO	27	11.702	1.594	58,8	1.119	41,2	2.713	154
16	KAB. MOJOKERTO	27	11.717	626	59,8	420	40,2	1.046	32
17	KAB. JOMBANG	34	7.681	702	56,4	542	43,6	1.244	57
18	KAB. NGANJUK	20	1.946	377	55,3	305	44,7	682	26
19	KAB. MADIUN	26	2.618	337	59,4	230	40,6	567	13
20	KAB. MAGETAN	22	5.249	253	56,6	194	43,4	447	20
21	KAB. NGAWI	24	4.329	373	56,5	287	43,5	660	85
22	KAB. BOJONEGORO	36	5.223	700	57,1	525	42,9	1.225	82
23	KAB. TUBAN	33	3.553	736	58,4	524	41,6	1.260	30
24	KAB. LAMONGAN	33	12.453	937	57,4	695	42,6	1.632	62
25	KAB. GRESIK	32	8.163	968	54,7	803	45,3	1.771	119
26	KAB. BANGKALAN	22	3.267	538	53,9	460	46,1	998	27
27	KAB. SAMPANG	22	4.164	526	57,4	391	42,6	917	34
28	KAB. PAMEKASAN	21	4.880	472	58,9	329	41,1	801	22
29	KAB. SUMENEP	30	4.645	878	57,2	658	42,8	1.536	70
30	KOTA KEDIRI	9	2.628	385	58,2	276	41,8	661	114
31	KOTA BLITAR	3	1.505	97	60,2	64	39,8	161	8
32	KOTA MALANG	16	5.559	665	49,6	677	50,4	1.342	146
33	KOTA PROBOLINGGO	6	737	196	54,6	163	45,4	359	20
34	KOTA PASURUAN	8	4.660	306	52,4	278	47,6	584	74
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.973	279	57,9	203	42,1	482	128
36	KOTA MADIUN	6	1.771	274	61,3	173	38,7	447	21
37	KOTA SURABAYA	63	68.721	2.559	55,3	2.072	44,7	4.631	283
38	KOTA BATU	5	1.027	72	51,4	68	48,6	140	6
JUMLAH		971	264.953	23.579	55,4	18.981	44,6	42.560	2.792
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				466.297					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					56,8				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							106		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021							95.925		
CASE DETECTION RATE (%)							44,4		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)							24,3		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ⁽¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KAB. PACITAN	24	77	40	117	181	127	308	51	66,2	26	65,0	77	42,5	93	51,4	77	60,6	170	55,2	144	79,6	103	81,1	247	80,2	41	13,3
2	KAB. PONOROGO	31	211	152	363	543	384	927	80	37,9	71	46,7	151	41,6	355	65,4	260	67,7	615	66,3	435	80,1	331	86,2	766	82,6	60	6,5
3	KAB. TRENGGALEK	22	71	38	109	238	165	403	48	67,6	32	84,2	80	73,4	156	65,5	111	67,3	267	66,3	204	85,7	143	86,7	347	86,1	40	9,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	225	142	367	479	381	860	92	40,9	73	51,4	165	45,0	323	67,4	276	72,4	599	69,7	415	86,6	349	91,6	764	88,8	59	6,9
5	KAB. BLITAR	24	244	144	388	367	277	644	107	43,9	61	42,4	168	43,3	206	56,1	187	67,5	393	61,0	313	85,3	248	89,5	561	87,1	43	6,7
6	KAB. KEDIRI	37	394	355	749	822	746	1.568	91	23,1	92	25,9	183	24,4	599	72,9	579	77,6	1.178	75,1	690	83,9	671	89,9	1.361	86,8	98	6,3
7	KAB. MALANG	39	589	424	1.013	1.032	814	1.846	273	46,3	193	45,5	466	46,0	632	61,2	536	65,8	1.168	63,3	905	87,7	729	89,6	1.634	88,5	109	5,9
8	KAB. LUMAJANG	25	304	263	567	759	602	1.361	44	14,5	45	17,1	89	15,7	622	81,9	514	85,4	1.136	83,5	666	87,7	559	92,9	1.225	90,0	61	4,5
9	KAB. JEMBER	50	1.023	806	1.829	1.716	1.483	3.199	407	39,8	316	39,2	723	39,5	1.129	65,8	1.049	70,7	2.178	68,1	1.536	89,5	1.365	92,0	2.901	90,7	162	5,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	416	298	714	1.122	888	2.010	214	51,4	158	53,0	372	52,1	727	64,8	644	72,5	1.371	68,2	941	83,9	802	90,3	1.743	86,7	134	6,7
11	KAB. BONDOWOSO	25	250	209	459	490	436	926	114	45,6	100	47,8	214	46,6	295	60,2	280	64,2	575	62,1	409	83,5	380	87,2	789	85,2	76	8,2
12	KAB. SITUBONDO	20	352	280	632	542	452	994	210	59,7	176	62,9	386	61,1	289	53,3	253	56,0	542	54,5	499	92,1	429	94,9	928	93,4	47	4,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	217	232	449	572	615	1.187	118	54,4	114	49,1	232	51,7	387	67,7	461	75,0	848	71,4	505	88,3	575	93,5	1.080	91,0	78	6,6
14	KAB. PASURUAN	33	512	475	987	934	889	1.823	275	53,7	294	61,9	569	57,6	554	59,3	505	56,8	1.059	58,1	829	88,8	799	89,9	1.628	89,3	64	3,5
15	KAB. SIDOARJO	27	731	444	1.175	1.443	1.080	2.523	468	64,0	292	65,8	760	64,7	817	56,6	708	65,6	1.525	60,4	1.285	89,1	1.000	92,6	2.285	90,6	105	4,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	331	225	556	631	483	1.114	224	67,7	151	67,1	375	67,4	319	50,6	278	57,6	597	53,6	543	86,1	429	88,8	972	87,3	33	3,0
17	KAB. JOMBANG	34	470	353	823	731	604	1.335	258	54,9	187	53,0	445	54,1	375	51,3	352	58,3	727	54,5	633	86,6	539	89,2	1.172	87,8	73	5,5
18	KAB. NGANJUK	20	166	108	274	424	304	728	61	36,7	39	36,1	100	36,5	334	78,8	249	81,9	583	80,1	395	93,2	288	94,7	683	93,8	17	2,3
19	KAB. MADIUN	26	153	90	243	357	248	605	46	30,1	37	41,1	83	34,2	268	75,1	188	75,8	456	75,4	314	88,0	225	90,7	539	89,1	33	5,5
20	KAB. MAGETAN	22	144	72	216	317	239	556	77	53,5	45	62,5	122	56,5	211	66,6	178	74,5	389	70,0	288	90,9	223	93,3	511	91,9	26	4,7
21	KAB. NGAWI	24	265	145	410	445	320	765	159	60,0	92	63,4	251	61,2	246	55,3	196	61,3	442	57,8	405	91,0	288	90,0	693	90,6	55	7,2
22	KAB. BOJONEGORO	36	321	236	557	827	613	1.440	261	81,3	201	85,2	462	82,9	529	64,0	400	65,3	929	64,5	790	95,5	601	98,0	1.391	96,6	33	2,3
23	KAB. TUBAN	33	363	256	619	822	650	1.472	122	33,6	98	38,3	220	35,5	554	67,4	477	73,4	1.031	70,0	676	82,2	575	88,5	1.251	85,0	65	4,4
24	KAB. LAMONGAN	33	614	400	1.014	871	643	1.514	400	65,1	256	64,0	656	64,7	383	44,0	346	53,8	729	48,2	783	89,9	602	93,6	1.385	91,5	55	3,6
25	KAB. GRESIK	32	529	360	889	855	640	1.495	247	46,7	208	57,8	455	51,2	533	62,3	390	60,9	923	61,7	780	91,2	598	93,4	1.378	92,2	51	3,4
26	KAB. BANGKALAN	22	343	290	633	546	478	1.024	273	79,6	239	82,4	512	80,9	202	37,0	202	42,3	404	39,5	475	87,0	441	92,3	916	89,5	40	3,9
27	KAB. SAMPANG	22	310	218	528	469	350	819	98	31,6	73	33,5	171	32,4	290	61,8	226	64,6	516	63,0	388	82,7	299	85,4	687	83,9	45	5,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	191	155	346	423	331	754	94	49,2	84	54,2	178	51,4	272	64,3	212	64,0	484	64,2	366	86,5	296	89,4	662	87,8	59	7,8
29	KAB. SUMENEP	30	448	282	730	999	688	1.687	132	29,5	91	32,3	223	30,5	750	75,1	547	79,5	1.297	76,9	882	88,3	638	92,7	1.520	90,1	79	4,7
30	KOTA KEDIRI	9	126	97	223	377	307	684	55	43,7	46	47,4	101	45,3	280	74,3	233	75,9	513	75,0	335	88,9	279	90,9	614	89,8	27	3,9
31	KOTA BLITAR	3	45	37	82	132	104	236	24	53,3	18	48,6	42	51,2	79	59,8	69	66,3	148	62,7	103	78,0	87	83,7	190	80,5	24	10,2
32	KOTA MALANG	16	344	285	629	767	676	1.443	140	40,7	103	36,1	243	38,6	494	64,4	478	70,7	972	67,4	634	82,7	581	85,9	1.215	84,2	47	3,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	92	83	175	188	176	364	48	52,2	48	57,8	96	54,9	97	51,6	97	55,1	194	53,3	145	77,1	145	82,4	290	79,7	16	4,4
34	KOTA PASURUAN	8	211	152	363	293	233	526	113	53,6	81	53,3	194	53,4	150	51,2	131	56,2	281	53,4	263	89,8	212	91,0	475	90,3	17	3,2
35	KOTA MOJOKERTO	6	106	53	159	212	151	363	48	45,3	25	47,2	73	45,9	151	71,2	118	78,1	269	74,1	199	93,9	143	94,7	342	94,2	14	3,9
36	KOTA MADIUN	6	162	61	223	331	201	532	124	76,5	50	82,0	174	78,0	171	51,7	138	68,7	309	58,1	295	89,1	188	93,5	483	90,8	37	7,0
37	KOTA SURABAYA	63	1.268	859	2.127	2.322	1.836	4.158	654	51,6	404	47,0	1.058	49,7	1.433	61,7	1.289	70,2	2.722	65,5	2.087	89,9</						

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTAS E YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	KAB. PACITAN	24	45.995	2.818	1.496	53,1	2.047	33	25	3	2	36	27	63	3,1	1.454	1.512	2.966		
2	KAB. PONOROGO	31	87.717	6.484	4.205	64,9	3.903	599	551	30	7	629	558	1.187	30,4	4.185	4.143	8.328		
3	KAB. TRENGALEK	22	42.805	6.744	5.429	95,3	1.905	792	702	0	1	792	703	1.495	78,5	2.719	2.595	5.314		
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	104.765	16.589	13.122	79,1	4.662	754	747	10	13	764	760	1.524	32,7	7.304	7.410	14.714		
5	KAB. BLITAR	24	80.741	12.129	11.374	93,8	3.593	745	739	24	37	769	776	1.545	43,0	5.336	5.106	10.442		
6	KAB. KEDIRI	37	118.291	13.216	12.919	97,8	5.264	705	689	7	5	712	694	1.406	26,7	6.586	6.746	13.332		
7	KAB. MALANG	39	187.759	47.776	47.575	99,6	8.355	2.789	2.708	49	30	2.838	2.738	5.576	66,7	20.381	21.825	42.206		
8	KAB. LUMAJANG	25	69.082	13.720	9.412	68,6	3.074	441	400	133	120	574	520	1.094	35,6	5.284	5.427	10.711		
9	KAB. JEMBER	50	174.616	21.267	19.985	94,0	7.770	1.239	1.119	25	17	1.264	1.136	2.400	30,9	9.337	9.549	18.886		
10	KAB. BANYUWANGI	45	109.073	14.737	14.532	98,6	4.854	903	799	5	6	908	805	1.713	35,3	6.831	6.262	13.093		
11	KAB. BONDOWOSO	25	48.991	15.569	15.155	97,3	2.180	943	886	6	9	949	895	1.844	84,6	6.626	6.774	13.400		
12	KAB. SITUBONDO	20	43.294	5.606	5.606	100,0	1.927	766	739	6	4	772	743	1.515	78,6	2.038	2.025	4.063		
13	KAB. PROBOLINGGO	33	118.230	16.065	16.059	100,0	5.261	568	456	115	97	683	553	1.236	23,5	6.947	7.885	14.832		
14	KAB. PASURUAN	33	117.832	41.029	25.794	62,9	5.244	1.244	1.113	10	9	1.254	1.122	2.376	45,3	19.013	19.640	38.653		
15	KAB. SIDOARJO	27	232.155	54.844	54.406	99,2	10.331	4.676	4.629	1	2	4.677	4.631	9.308	90,1	21.258	23.331	44.589		
16	KAB. MOJOKERTO	27	113.688	39.893	39.893	100,0	5.059	369	325	3	3	372	328	700	13,8	19.647	20.246	39.893		
17	KAB. JOMBANG	34	93.565	28.317	27.535	97,2	4.164	1.767	1.677	61	48	1.828	1.725	3.553	85,3	12.539	12.319	24.858		
18	KAB. NGANJUK	20	101.703	16.149	15.190	94,1	4.526	507	508	40	14	547	522	1.069	23,6	7.654	7.203	14.857		
19	KAB. MADIUN	26	68.549	5.624	5.840	103,8	3.050	246	224	10	4	256	228	484	15,9	3.161	3.098	6.259		
20	KAB. MAGETAN	22	64.084	6.858	6.299	91,8	2.852	703	671	26	9	729	680	1.409	49,4	3.262	3.227	6.489		
21	KAB. NGAWI	24	51.631	13.191	12.108	91,8	2.298	587	536	2	3	589	539	1.128	49,1	6.221	6.583	12.804		
22	KAB. BOJONEGORO	36	120.303	16.235	14.640	90,2	5.353	1.991	1.979	84	66	2.075	2.045	4.120	77,0	7.800	8.526	16.326		
23	KAB. TUBAN	33	77.671	14.163	12.335	87,1	3.456	639	601	9	11	648	612	1.260	36,5	9.967	10.631	20.598		
24	KAB. LAMONGAN	33	76.694	41.046	41.046	100,0	3.413	1.042	1.041	12	11	1.054	1.052	2.106	61,7	18.810	20.112	38.922		
25	KAB. GRESIK	32	134.263	35.063	33.042	94,2	5.975	2.475	2.386	14	13	2.489	2.399	4.888	81,8	13.996	14.861	28.857		
26	KAB. BANGKALAN	22	100.319	15.814	15.093	95,4	4.464	1.560	1.522	3	1	1.563	1.523	3.086	69,1	5.072	5.003	10.075		
27	KAB. SAMPANG	22	77.041	13.693	10.869	79,4	3.428	54	65	2	0	56	65	121	3,5	6.919	6.653	13.572		
28	KAB. PAMEKASAN	21	89.366	21.145	16.773	79,3	3.977	930	882	10	2	940	884	1.824	45,9	9.489	9.995	19.484		
29	KAB. SUMENEP	30	114.086	6.633	6.633	100,0	5.077	546	638	127	100	673	738	1.411	27,8	2.524	2.574	5.098		
30	KOTA KEDIRI	9	25.607	4.676	4.553	97,4	1.140	330	264	6	5	336	269	605	53,1	2.108	1.987	4.095		
31	KOTA BLITAR	3	14.384	3.460	3.416	98,7	640	172	126	6	4	178	130	308	48,1	1.886	1.266	3.152		
32	KOTA MALANG	16	59.068	7.352	6.849	93,2	2.629	589	513	23	13	612	526	1.138	43,3	3.173	3.209	6.382		
33	KOTA PROBOLINGGO	6	23.521	2.340	2.253	96,3	1.047	244	139	42	13	286	152	438	41,8	993	964	1.957		
34	KOTA PASURUAN	8	16.432	9.861	8.015	81,3	731	159	124	0	0	159	124	283	38,7	3.749	3.568	7.317		
35	KOTA MOJOKERTO	6	10.085	2.781	2.722	97,9	449	171	164	2	0	173	164	337	75,1	1.339	1.204	2.543		
36	KOTA MADIUN	6	11.813	4.857	3.989	82,1	526	300	241	4	6	304	247	551	104,8	1.653	1.862	3.515		
37	KOTA SURABAYA	63	289.620	50.073	34.502	68,9	12.888	4.401	4.205	71	83	4.472	4.288	8.760	68,0	20.925	20.924	41.849		
38	KOTA BATU	5	15.492	4.686	3.796	81,0	689	102	106	1	1	103	107	210	30,5	2.412	2.122	4.534		
JUMLAH		971	3.330.331	652.503	585.460	89,7	148.201	37.081	35.239	982	769	38.063	36.008	74.071	50,0	290.598	298.367	588.965		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																				
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%															37					
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%															97,4%					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

* TDKD = tankir dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	39	21	60	1,1
2	5 0 14 TAHUN	25	17	42	0,8
3	15 0 19 TAHUN	96	30	126	2,3
4	20 0 24 TAHUN	478	218	696	12,6
5	25 0 49 TAHUN	2.299	1.567	3.866	69,8
6	≥ 50 TAHUN	480	268	748	13,5
JUMLAH		3.417	2.121	5.538	
PROPORSI JENIS KELAMIN		61,7	38,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					59317
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					59317
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	1	1	2	3,3
3	KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	2	0	2	3,3
5	KAB. BLITAR	0	1	1	1,7
6	KAB. KEDIRI	0	0	0	0,0
7	KAB. MALANG	3	2	5	8,3
8	KAB. LUMAJANG	1	2	3	5,0
9	KAB. JEMBER	2	1	3	5,0
10	KAB. BANYUWANGI	2	0	2	3,3
11	KAB. BONDOWOSO	3	1	4	6,7
12	KAB. SITUBONDO	0	0	0	0,0
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0,0
14	KAB. PASURUAN	3	1	4	6,7
15	KAB. SIDOARJO	2	0	2	3,3
16	KAB. MOJOKERTO	0	1	1	1,7
17	KAB. JOMBANG	1	0	1	1,7
18	KAB. NGANJUK	2	2	4	6,7
19	KAB. MADIUN	2	0	2	3,3
20	KAB. MAGETAN	0	0	0	0,0
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0,0
22	KAB. BOJONEGORO	2	2	4	6,7
23	KAB. TUBAN	1	0	1	1,7
24	KAB. LAMONGAN	1	3	4	6,7
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0,0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0,0
27	KAB. SAMPANG	0	0	0	0,0
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0,0
29	KAB. SUMENEP	1	0	1	1,7
30	KOTA KEDIRI	1	1	2	3,3
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0,0
32	KOTA MALANG	4	1	5	8,3
33	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	0,0
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0,0
35	KOTA MOJOKERTO	0	1	1	1,7
36	KOTA MADIUN	1	0	1	1,7
37	KOTA SURABAYA	4	1	5	8,3
38	KOTA BATU	0	0	0	0,0
JUMLAH		39	21	60	
PROPORSI JENIS KELAMIN		65,0	35,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				59317	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				59317	
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. 5 - 14 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	1	2	3	7,1
3	KAB. TRENGGALEK	0	1	1	2,4
4	KAB. TULUNGAGUNG	0	1	1	2,4
5	KAB. BLITAR	1	0	1	2,4
6	KAB. KEDIRI	0	1	1	2,4
7	KAB. MALANG	2	3	5	11,9
8	KAB. LUMAJANG	1	1	2	4,8
9	KAB. JEMBER	0	0	0	0,0
10	KAB. BANYUWANGI	0	2	2	4,8
11	KAB. BONDOWOSO	0	0	0	0,0
12	KAB. SITUBONDO	0	1	1	2,4
13	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	0,0
14	KAB. PASURUAN	2	1	3	7,1
15	KAB. SIDOARJO	0	0	0	0,0
16	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0,0
17	KAB. JOMBANG	2	0	2	4,8
18	KAB. NGANJUK	3	2	5	11,9
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0,0
20	KAB. MAGETAN	1	0	1	2,4
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0,0
22	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0,0
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0,0
24	KAB. LAMONGAN	2	0	2	4,8
25	KAB. GRESIK	0	0	0	0,0
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0,0
27	KAB. SAMBANG	1	0	1	2,4
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0,0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0,0
30	KOTA KEDIRI	0	2	2	4,8
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0,0
32	KOTA MALANG	3	0	3	7,1
33	KOTA PROBOLINGGO	1	0	1	2,4
34	KOTA PASURUAN	0	0	0	0,0
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0,0
36	KOTA MADIUN	0	0	0	0,0
37	KOTA SURABAYA	5	0	5	11,9
38	KOTA BATU	0	0	0	0,0
JUMLAH		25	17	42	
PROPORSI JENIS KELAMIN		59,5	40,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				59317	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				59317	
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesua				100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2020

III. 15 - 19 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	0	2	2	1,6
3	KAB. TRENGGALEK	1	0	1	0,8
4	KAB. TULUNGAGUNG	6	1	7	5,6
5	KAB. BLITAR	0	0	0	0,0
6	KAB. KEDIRI	5	0	5	4,0
7	KAB. MALANG	3	1	4	3,2
8	KAB. LUMAJANG	0	0	0	0,0
9	KAB. JEMBER	3	1	4	3,2
10	KAB. BANYUWANGI	15	6	21	16,7
11	KAB. BONDOWOSO	1	3	4	3,2
12	KAB. SITUBONDO	0	2	2	1,6
13	KAB. PROBOLINGGO	1	0	1	0,8
14	KAB. PASURUAN	4	3	7	5,6
15	KAB. SIDOARJO	8	1	9	7,1
16	KAB. MOJOKERTO	2	0	2	1,6
17	KAB. JOMBANG	2	0	2	1,6
18	KAB. NGANJUK	0	3	3	2,4
19	KAB. MADIUN	0	0	0	0,0
20	KAB. MAGETAN	0	1	1	0,8
21	KAB. NGAWI	0	0	0	0,0
22	KAB. BOJONEGORO	4	2	6	4,8
23	KAB. TUBAN	0	0	0	0,0
24	KAB. LAMONGAN	3	0	3	2,4
25	KAB. GRESIK	3	0	3	2,4
26	KAB. BANGKALAN	0	0	0	0,0
27	KAB. SAMPANG	0	1	1	0,8
28	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0,0
29	KAB. SUMENEP	0	0	0	0,0
30	KOTA KEDIRI	13	1	14	11,1
31	KOTA BLITAR	0	0	0	0,0
32	KOTA MALANG	10	1	11	8,7
33	KOTA PROBOLINGGO	1	0	1	0,8
34	KOTA PASURUAN	1	0	1	0,8
35	KOTA MOJOKERTO	0	0	0	0,0
36	KOTA MADIUN	1	0	1	0,8
37	KOTA SURABAYA	9	1	10	7,9
38	KOTA BATU	0	0	0	0,0
JUMLAH		96	30	126	
PROPORSI JENIS KELAMIN		76,2	23,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				59317	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				59317	
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. 20 - 24 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	0	0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	6	3	9	1,3
3	KAB. TRENGGALEK	3	2	5	0,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	14	6	20	2,9
5	KAB. BLITAR	5	3	8	1,1
6	KAB. KEDIRI	15	14	29	4,2
7	KAB. MALANG	20	14	34	4,9
8	KAB. LUMAJANG	6	8	14	2,0
9	KAB. JEMBER	11	16	27	3,9
10	KAB. BANYUWANGI	45	17	62	8,9
11	KAB. BONDOWOSO	5	3	8	1,1
12	KAB. SITUBONDO	8	7	15	2,2
13	KAB. PROBOLINGGO	6	2	8	1,1
14	KAB. PASURUAN	17	13	30	4,3
15	KAB. SIDOARJO	27	6	33	4,7
16	KAB. MOJOKERTO	3	6	9	1,3
17	KAB. JOMBANG	2	8	10	1,4
18	KAB. NGANJUK	8	4	12	1,7
19	KAB. MADIUN	0	1	1	0,1
20	KAB. MAGETAN	2	6	8	1,1
21	KAB. NGAWI	1	2	3	0,4
22	KAB. BOJONEGORO	15	10	25	3,6
23	KAB. TUBAN	2	3	5	0,7
24	KAB. LAMONGAN	7	7	14	2,0
25	KAB. GRESIK	5	3	8	1,1
26	KAB. BANGKALAN	2	0	2	0,3
27	KAB. SAMPANG	5	2	7	1,0
28	KAB. PAMEKASAN	3	6	9	1,3
29	KAB. SUMENEP	3	2	5	0,7
30	KOTA KEDIRI	41	7	48	6,9
31	KOTA BLITAR	4	1	5	0,7
32	KOTA MALANG	64	8	72	10,3
33	KOTA PROBOLINGGO	9	6	15	2,2
34	KOTA PASURUAN	2	2	4	0,6
35	KOTA MOJOKERTO	9	1	10	1,4
36	KOTA MADIUN	8	1	9	1,3
37	KOTA SURABAYA	90	17	107	15,4
38	KOTA BATU	5	1	6	0,9
JUMLAH		478	218	696	
PROPORSI JENIS KELAMIN		68,7	31,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				59317	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				59317	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. 25 - 49 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	8	5	13	0,3
2	KAB. PONOROGO	33	29	62	1,6
3	KAB. TRENGGALEK	4	6	10	0,3
4	KAB. TULUNGAGUNG	56	47	103	2,7
5	KAB. BLITAR	25	18	43	1,1
6	KAB. KEDIRI	64	56	120	3,1
7	KAB. MALANG	120	86	206	5,3
8	KAB. LUMAJANG	92	72	164	4,2
9	KAB. JEMBER	83	76	159	4,1
10	KAB. BANYUWANGI	165	170	335	8,7
11	KAB. BONDOWOSO	33	45	78	2,0
12	KAB. SITUBONDO	39	64	103	2,7
13	KAB. PROBOLINGGO	36	42	78	2,0
14	KAB. PASURUAN	119	90	209	5,4
15	KAB. SIDOARJO	133	68	201	5,2
16	KAB. MOJOKERTO	16	26	42	1,1
17	KAB. JOMBANG	37	19	56	1,4
18	KAB. NGANJUK	78	61	139	3,6
19	KAB. MADIUN	34	28	62	1,6
20	KAB. MAGETAN	23	24	47	1,2
21	KAB. NGAWI	33	21	54	1,4
22	KAB. BOJONEGORO	84	74	158	4,1
23	KAB. TUBAN	28	14	42	1,1
24	KAB. LAMONGAN	60	45	105	2,7
25	KAB. GRESIK	23	17	40	1,0
26	KAB. BANGKALAN	9	16	25	0,6
27	KAB. SAMPANG	13	8	21	0,5
28	KAB. PAMEKASAN	15	17	32	0,8
29	KAB. SUMENEP	18	5	23	0,6
30	KOTA KEDIRI	91	47	138	3,6
31	KOTA BLITAR	13	5	18	0,5
32	KOTA MALANG	204	54	258	6,7
33	KOTA PROBOLINGGO	21	24	45	1,2
34	KOTA PASURUAN	19	11	30	0,8
35	KOTA MOJOKERTO	45	23	68	1,8
36	KOTA MADIUN	46	17	63	1,6
37	KOTA SURABAYA	370	123	493	12,8
38	KOTA BATU	9	14	23	0,6
JUMLAH		2.299	1.567	3.866	
PROPORSI JENIS KELAMIN		59,5	40,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				59317	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				59317	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. ≥ 50 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	4	1	5	0,7
2	KAB. PONOROGO	9	11	20	2,7
3	KAB. TRENGGALEK	0	1	1	0,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	18	10	28	3,7
5	KAB. BLITAR	3	4	7	0,9
6	KAB. KEDIRI	12	15	27	3,6
7	KAB. MALANG	24	15	39	5,2
8	KAB. LUMAJANG	27	7	34	4,5
9	KAB. JEMBER	9	5	14	1,9
10	KAB. BANYUWANGI	35	21	56	7,5
11	KAB. BONDOWOSO	8	5	13	1,7
12	KAB. SITUBONDO	9	7	16	2,1
13	KAB. PROBOLINGGO	5	3	8	1,1
14	KAB. PASURUAN	9	10	19	2,5
15	KAB. SIDOARJO	33	11	44	5,9
16	KAB. MOJOKERTO	12	4	16	2,1
17	KAB. JOMBANG	5	5	10	1,3
18	KAB. NGANJUK	13	15	28	3,7
19	KAB. MADIUN	16	11	27	3,6
20	KAB. MAGETAN	10	6	16	2,1
21	KAB. NGAWI	13	5	18	2,4
22	KAB. BOJONEGORO	22	13	35	4,7
23	KAB. TUBAN	7	4	11	1,5
24	KAB. LAMONGAN	40	12	52	7,0
25	KAB. GRESIK	3	1	4	0,5
26	KAB. BANGKALAN	1	1	2	0,3
27	KAB. SAMPANG	1	1	2	0,3
28	KAB. PAMEKASAN	1	0	1	0,1
29	KAB. SUMENEP	2	0	2	0,3
30	KOTA KEDIRI	27	10	37	4,9
31	KOTA BLITAR	3	2	5	0,7
32	KOTA MALANG	24	11	35	4,7
33	KOTA PROBOLINGGO	4	3	7	0,9
34	KOTA PASURUAN	2	2	4	0,5
35	KOTA MOJOKERTO	9	4	13	1,7
36	KOTA MADIUN	8	8	16	2,1
37	KOTA SURABAYA	50	24	74	9,9
38	KOTA BATU	2	0	2	0,3
JUMLAH		480	268	748	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64,2	35,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				59317	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				59317	
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	3	0	3	0,6	46	36	82	15,1	9	7	16
2	1 0 4 TAHUN	3	0	3	0,6	262	180	442	81,3	41	35	76
3	5 0 14 TAHUN	2	2	4	0,7	152	113	265	48,7	20	17	37
4	15 0 19 TAHUN	2	1	3	0,6	109	141	250	46,0	15	17	32
5	20 0 29 TAHUN	86	40	126	23,2	3.622	2.521	6.143	1129,2	737	498	1.235
6	30 0 39 TAHUN	135	35	170	31,3	4.973	2.987	7.960	1463,2	1.147	578	1.725
7	40 0 49 TAHUN	88	49	137	25,2	2.987	1.491	4.478	823,2	674	302	976
8	50 0 59 TAHUN	49	16	65	11,9	1.281	522	1.803	331,4	268	98	366
9	≥ 60 TAHUN	22	11	33	6,1	386	134	520	95,6	65	33	98
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH		390	154	544		13.818	8.125	21.943		2.976	1.585	4.561
PROPORSI JENIS KELAMIN		71,7	28,3			63,0	37,0			65,2	34,8	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0		1	1	33,3			0
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	1		1	33,3			0
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0			0	0,0			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0			0	0,0			0
5	KAB. BLITAR			0	0,0			0	0,0			0
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	2		2	66,7			0
7	KAB. MALANG			0	0,0	9	6	15	500,0	1		1
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0			0	0,0			0
9	KAB. JEMBER			0	0,0		2	2	66,7		1	1
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0			0	0,0			0
11	KAB. BONDOWOSO			0	0,0		2	2	66,7		1	1
12	KAB. SITUBONDO			0	0,0			0	0,0			0
13	KAB. PROBOLINGGO			0	0,0	2	3	5	166,7	1	1	2
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	16	7	23	766,7	3	2	5
15	KAB. SIDOARJO	1		1	33,3	7	4	11	366,7	1	1	2
16	KAB. MOJOKERTO	1		1	33,3	1		1	33,3			0
17	KAB. JOMBANG			0	0,0			0	0,0			0
18	KAB. NGANJUK			0	0,0			0	0,0			0
19	KAB. MADIUN			0	0,0			0	0,0			0
20	KAB. MAGETAN			0	0,0			0	0,0			0
21	KAB. NGAWI			0	0,0			0	0,0			0
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0		2	2	66,7			0
23	KAB. TUBAN			0	0,0	1	2	3	100,0			0
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	1	3	4	133,3			0
25	KAB. GRESIK			0	0,0		1	1	33,3			0
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0			0	0,0			0
27	KAB. SAMPANG			0	0,0		1	1	33,3		1	1
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0			0	0,0			0
29	KAB. SUMENEP			0	0,0			0	0,0			0
30	KOTA KEDIRI			0	0,0			0	0,0			0
31	KOTA BLITAR			0	0,0			0	0,0			0
32	KOTA MALANG			0	0,0	2	1	3	100,0	2		2
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0			0	0,0			0
34	KOTA PASURUAN			0	0,0			0	0,0			0
35	KOTA MOJOKERTO	1		1	33,3	1		1	33,3			0
36	KOTA MADIUN			0	0,0			0	0,0			0
37	KOTA SURABAYA			0	0,0	3	1	4	133,3	1		1
38	KOTA BATU			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH		3	0	3		46	36	82		9	7	16
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0			56,1	43,9			56,3	43,8	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

II. 1 - 4 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0	1	4	5	166,7	1	2	3
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	2	4	6	200,0		1	1
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0			0	0,0			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	2	3	5	166,7		1	1
5	KAB. BLITAR			0	0,0	8	3	11	366,7	3	1	4
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	6	2	8	266,7	2		2
7	KAB. MALANG			0	0,0	41	21	62	2066,7	1	3	4
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0	4	1	5	166,7	2		2
9	KAB. JEMBER			0	0,0	2	4	6	200,0		4	4
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	9	7	16	533,3	1		1
11	KAB. BONDOWOSO	1	1	33,3	1	1	2	66,7				0
12	KAB. SITUBONDO			0	0,0	4	1	5	166,7	2		2
13	KAB. PROBOLINGGO			0	0,0	12	7	19	633,3	2		2
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	31	14	45	1500,0	3		3
15	KAB. SIDOARJO			0	0,0	15	15	30	1000,0	1	4	5
16	KAB. MOJOKERTO			0	0,0	2	7	9	300,0		3	3
17	KAB. JOMBANG			0	0,0	4	1	5	166,7			0
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	12	10	22	733,3	5	2	7
19	KAB. MADIUN			0	0,0	5	4	9	300,0	1	1	2
20	KAB. MAGETAN			0	0,0	3	2	5	166,7			0
21	KAB. NGAWI			0	0,0	1	5	6	200,0		1	1
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	8	7	15	500,0	1		1
23	KAB. TUBAN	1	1	33,3	11	7	18	600,0	4		4	
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	15	9	24	800,0	3	3	6
25	KAB. GRESIK			0	0,0	21	15	36	1200,0	1	2	3
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0			0	0,0			0
27	KAB. SAMBANG			0	0,0	1		1	33,3			0
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0			0	0,0			0
29	KAB. SUMENEP			0	0,0		1	1	33,3			0
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	2	2	4	133,3	2	1	3
31	KOTA BLITAR			0	0,0	2		2	66,7			0
32	KOTA MALANG			0	0,0	15	7	22	733,3	3	1	4
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0			0	0,0			0
34	KOTA PASURUAN			0	0,0		4	4	133,3			0
35	KOTA MOJOKERTO			0	0,0			0	0,0			0
36	KOTA MADIUN			0	0,0	1	3	4	133,3		2	2
37	KOTA SURABAYA			0	0,0	15	8	23	766,7	2	2	4
38	KOTA BATU	1	1	33,3	6	1	7	233,3	1	1	2	
JUMLAH		3	0	3		262	180	442		41	35	76
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0			59,3	40,7			53,9	46,1	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskemas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

III. 5 - 14 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0		3	3	75,0			0
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	4	5	9	225,0	1	2	3
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0		1	1	25,0			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	1	3	4	100,0			0
5	KAB. BLITAR	1		1	25,0	12	5	17	425,0	1	1	2
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	5	1	6	150,0		2	2
7	KAB. MALANG			0	0,0	26	16	42	1050,0	1	2	3
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0	1	4	5	125,0	1		1
9	KAB. JEMBER			0	0,0		1	1	25,0			0
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	3	4	7	175,0	1	2	3
11	KAB. BONDOWOSO	2	2	50,0			2	2	50,0		2	2
12	KAB. SITUBONDO			0	0,0	1		1	25,0			0
13	KAB. PROBOLINGGO			0	0,0	4	2	6	150,0			0
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	15	6	21	525,0	1	2	3
15	KAB. SIDOARJO			0	0,0	17	13	30	750,0	4	2	6
16	KAB. MOJOKERTO			0	0,0			0	0,0			0
17	KAB. JOMBANG			0	0,0	2		2	50,0			0
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	6	3	9	225,0		4	4
19	KAB. MADIUN			0	0,0		2	2	50,0			0
20	KAB. MAGETAN			0	0,0	3		3	75,0	1		1
21	KAB. NGAWI			0	0,0		3	3	75,0			0
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	6	5	11	275,0			0
23	KAB. TUBAN	1		1	25,0	11	4	15	375,0			0
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	1	6	7	175,0		2	2
25	KAB. GRESIK			0	0,0	9	4	13	325,0			0
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0			0	0,0			0
27	KAB. SAMPANG			0	0,0	2		2	50,0	1		1
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0			0	0,0			0
29	KAB. SUMENEP			0	0,0		2	2	50,0		1	1
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	2	1	3	75,0			0
31	KOTA BLITAR			0	0,0		1	1	25,0			0
32	KOTA MALANG			0	0,0	5	6	11	275,0		1	1
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0	1		1	25,0			0
34	KOTA PASURUAN			0	0,0	3	3	6	150,0			0
35	KOTA MOJOKERTO			0	0,0		3	3	75,0			0
36	KOTA MADIUN			0	0,0			0	0,0			0
37	KOTA SURABAYA			0	0,0	6	4	10	250,0			0
38	KOTA BATU			0	0,0	6		6	150,0	2		2
JUMLAH		2	2	4		152	113	265		20	17	37
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,0	50,0			57,4	42,6			54,1	45,9	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IV. 15 - 19 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0			0	0,0			0
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	1	1	2	66,7			0
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0		1	1	33,3			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	3	5	8	266,7	1	1	2
5	KAB. BLITAR			0	0,0	5	3	8	266,7		1	1
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	1	4	5	166,7	1	1	2
7	KAB. MALANG	1	1	33,3	6	22	28	933,3	1	1	2	
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0		2	2	66,7			0
9	KAB. JEMBER			0	0,0	9	11	20	666,7		1	1
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	6	8	14	466,7	3		3
11	KAB. BONDOWOSO			0	0,0	2		2	66,7	1		1
12	KAB. SITUBONDO	1	1	33,3		2	2		66,7			0
13	KAB. PROBOLINGGO			0	0,0	6	7	13	433,3	2		2
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	10	21	31	1033,3	2	1	3
15	KAB. SIDOARJO	1	1	33,3	16	6	22	733,3	3			3
16	KAB. MOJOKERTO			0	0,0		2	2	66,7			0
17	KAB. JOMBANG			0	0,0	2		2	66,7			0
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	1	7	8	266,7		2	2
19	KAB. MADIUN			0	0,0	1	6	7	233,3		2	2
20	KAB. MAGETAN			0	0,0		3	3	100,0		2	2
21	KAB. NGAWI			0	0,0	2	3	5	166,7			0
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	1		1	33,3			0
23	KAB. TUBAN			0	0,0	4	3	7	233,3		2	2
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0		1	1	33,3			0
25	KAB. GRESIK			0	0,0	5	5	10	333,3			0
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0			0	0,0			0
27	KAB. SAMPANG			0	0,0			0	0,0			0
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0			0	0,0			0
29	KAB. SUMENEP			0	0,0	2		2	66,7			0
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	1		1	33,3			0
31	KOTA BLITAR			0	0,0			0	0,0			0
32	KOTA MALANG			0	0,0	1	3	4	133,3		2	2
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0			0	0,0			0
34	KOTA PASURUAN			0	0,0		2	2	66,7			0
35	KOTA MOJOKERTO			0	0,0	1	1	2	66,7			0
36	KOTA MADIUN			0	0,0	3		3	100,0			0
37	KOTA SURABAYA			0	0,0	17	12	29	966,7	1	1	2
38	KOTA BATU			0	0,0	3		3	100,0			0
JUMLAH		2	1	3		109	141	250		15	17	32
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3			43,6	56,4			46,9	53,1	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

V. 20 - 29 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	KAB. PACITAN			0	0,0	10	9	19	15,1	2	6	8	
2	KAB. PONOROGO	1		1	0,8	44	57	101	80,2	17	27	44	
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0	28	19	47	37,3	10	2	12	
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	109	129	238	188,9	36	21	57	
5	KAB. BLITAR	5		5	4,0	142	130	272	215,9	16	27	43	
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	67	104	171	135,7	16	27	43	
7	KAB. MALANG	4	1	5	4,0	265	195	460	365,1	35	41	76	
8	KAB. LUMAJANG		2	2	1,6	34	36	70	55,6	7	9	16	
9	KAB. JEMBER			0	0,0	126	168	294	233,3	19	22	41	
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	134	131	265	210,3	26	25	51	
11	KAB. BONDOWOSO	5	11	16	12,7	17	27	44	34,9	9	17	26	
12	KAB. SITUBONDO	2	1	3	2,4	35	23	58	46,0	12	4	16	
13	KAB. PROBOLINGGO			1	1	0,8	76	78	154	122,2	8	7	15
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	331	200	531	421,4	34	33	67	
15	KAB. SIDOARJO	29	12	41	32,5	433	151	584	463,5	110	34	144	
16	KAB. MOJOKERTO	3	1	4	3,2	61	19	80	63,5	19	8	27	
17	KAB. JOMBANG	4	1	5	4,0	62	42	104	82,5	24	14	38	
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	67	100	167	132,5	32	19	51	
19	KAB. MADIUN			0	0,0	44	45	89	70,6	11	15	26	
20	KAB. MAGETAN			0	0,0	35	32	67	53,2	11	14	25	
21	KAB. NGAWI			0	0,0	40	28	68	54,0	11	7	18	
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	48	44	92	73,0	11	9	20	
23	KAB. TUBAN	8	4	12	9,5	98	115	213	169,0	10	7	17	
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	62	63	125	99,2	23	17	40	
25	KAB. GRESIK	3		3	2,4	160	94	254	201,6	28	10	38	
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0	18	9	27	21,4	6	3	9	
27	KAB. SAMPANG			0	0,0	9	6	15	11,9	3		3	
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0	3	1	4	3,2			0	
29	KAB. SUMENEP	4		4	3,2	17	10	27	21,4	8	1	9	
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	26	16	42	33,3	12	1	13	
31	KOTA BLITAR			0	0,0	5	1	6	4,8	1		1	
32	KOTA MALANG	5	2	7	5,6	202	99	301	238,9	21	16	37	
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0	12	2	14	11,1	2	1	3	
34	KOTA PASURUAN			0	0,0	52	21	73	57,9	11	6	17	
35	KOTA MOJOKERTO	2	2	4	3,2	23	10	33	26,2	2		2	
36	KOTA MADIUN	3	2	5	4,0	44	14	58	46,0	11	1	12	
37	KOTA SURABAYA	7		7	5,6	667	275	942	747,6	115	43	158	
38	KOTA BATU	1		1	0,8	16	18	34	27,0	8	4	12	
JUMLAH		86	40	126		3.622	2.521	6.143		737	498	1.235	
PROPORSI JENIS KELAMIN		68,3	31,7			59,0	41,0			59,7	40,3		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VI. 30 - 39 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0	19	15	34	20,0	7	8	15
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	87	66	153	90,0	46	29	75
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0	16	19	35	20,6	4	7	11
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	136	118	254	149,4	52	27	79
5	KAB. BLITAR	7	1	8	4,7	206	180	386	227,1	50	44	94
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	89	74	163	95,9	27	13	40
7	KAB. MALANG	1	1	2	1,2	396	313	709	417,1	56	45	101
8	KAB. LUMAJANG	2	2	4	2,4	42	42	84	49,4	14	12	26
9	KAB. JEMBER			0	0,0	185	152	337	198,2	26	18	44
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	202	152	354	208,2	45	27	72
11	KAB. BONDOWOSO	12	7	19	11,2	31	28	59	34,7	15	18	33
12	KAB. SITUBONDO	4	1	5	2,9	43	37	80	47,1	8	10	18
13	KAB. PROBOLINGGO	1		1	0,6	138	102	240	141,2	24	11	35
14	KAB. PASURUAN	1	4	5	2,9	396	215	611	359,4	51	21	72
15	KAB. SIDOARJO	45	10	55	32,4	604	222	826	485,9	181	60	241
16	KAB. MOJOKERTO	5		5	2,9	73	25	98	57,6	26	5	31
17	KAB. JOMBANG	6	1	7	4,1	73	41	114	67,1	30	16	46
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	104	127	231	135,9	46	29	75
19	KAB. MADIUN	1		1	0,6	82	49	131	77,1	38	17	55
20	KAB. MAGETAN	2		2	1,2	60	20	80	47,1	17	10	27
21	KAB. NGAWI			0	0,0	50	45	95	55,9	30	14	44
22	KAB. BOJONEGORO		1	1	0,6	74	51	125	73,5	16	12	28
23	KAB. TUBAN	7	3	10	5,9	213	165	378	222,4	16	7	23
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	170	125	295	173,5	50	36	86
25	KAB. GRESIK	6		6	3,5	238	166	404	237,6	41	19	60
26	KAB. BANGKALAN	1		1	0,6	31	8	39	22,9	16	4	20
27	KAB. SAMPANG			0	0,0	50	26	76	44,7	5	3	8
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0	5	2	7	4,1	1		1
29	KAB. SUMENEP	2	1	3	1,8	34	19	53	31,2	9	3	12
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	27	8	35	20,6	13	6	19
31	KOTA BLITAR			0	0,0	10	7	17	10,0	6	4	10
32	KOTA MALANG	4	2	6	3,5	208	68	276	162,4	27	5	32
33	KOTA PROBOLINGGO	1		1	0,6	17	5	22	12,9	3	1	4
34	KOTA PASURUAN	1		1	0,6	59	25	84	49,4	9	1	10
35	KOTA MOJOKERTO	5		5	2,9	29	9	38	22,4	4	1	5
36	KOTA MADIUN	9		9	5,3	64	19	83	48,8	8	5	13
37	KOTA SURABAYA	12	1	13	7,6	668	221	889	522,9	110	26	136
38	KOTA BATU			0	0,0	44	21	65	38,2	20	4	24
JUMLAH		135	35	170		4.973	2.987	7.960		1.147	578	1.725
PROPORSI JENIS KELAMIN		79,4	20,6			62,5	37,5			66,5	33,5	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VII. 40 - 49 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	KAB. PACITAN			0	0,0	11	1	12	8,8	6	1	7	
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	62	29	91	66,4	36	11	47	
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0	18	7	25	18,2	12	2	14	
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	117	51	168	122,6	35	12	47	
5	KAB. BLITAR	3	3	2,2	134	78	212	154,7	24	12	36		
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	75	56	131	95,6	28	19	47	
7	KAB. MALANG	3	1	4	2,9	216	118	334	243,8	30	16	46	
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0	28	16	44	32,1	8	2	10	
9	KAB. JEMBER			0	0,0	115	63	178	129,9	21	6	27	
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	135	87	222	162,0	32	12	44	
11	KAB. BONDOWOSO	17	7	24	17,5	22	13	35	25,5	11	9	20	
12	KAB. SITUBONDO			4	4	2,9	23	16	39	28,5	1	2	3
13	KAB. PROBOLINGGO	1	2	3	2,2	121	57	178	129,9	11	4	15	
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	190	85	275	200,7	15	10	25	
15	KAB. SIDOARJO	35	19	54	39,4	341	162	503	367,2	97	51	148	
16	KAB. MOJOKERTO	2	2	4	2,9	44	17	61	44,5	13	9	22	
17	KAB. JOMBANG	2	1	3	2,2	56	18	74	54,0	23	8	31	
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	81	43	124	90,5	35	14	49	
19	KAB. MADIUN	2		2	1,5	58	23	81	59,1	19	4	23	
20	KAB. MAGETAN			0	0,0	28	16	44	32,1	10	5	15	
21	KAB. NGAWI	1		1	0,7	30	16	46	33,6	15	6	21	
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	50	48	98	71,5	8	13	21	
23	KAB. TUBAN	7	6	13	9,5	179	105	284	207,3	13	11	24	
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	128	62	190	138,7	54	22	76	
25	KAB. GRESIK	5		5	3,6	158	71	229	167,2	22	6	28	
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0	7	6	13	9,5	3	3	6	
27	KAB. SAMPANG			0	0,0	11	3	14	10,2	3	1	4	
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0	3	1	4	2,9			0	
29	KAB. SUMENEP	2	1	3	2,2	13	7	20	14,6	7	2	9	
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	13	8	21	15,3	5	2	7	
31	KOTA BLITAR			0	0,0	3	3	6	4,4	3	1	4	
32	KOTA MALANG	5	2	7	5,1	87	23	110	80,3	15	3	18	
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0	9	2	11	8,0			0	
34	KOTA PASURUAN			0	0,0	23	8	31	22,6	2	2	4	
35	KOTA MOJOKERTO	1	1	2	1,5	20	14	34	24,8	3	2	5	
36	KOTA MADIUN	1	1	2	1,5	32	6	38	27,7	2		2	
37	KOTA SURABAYA	1	2	3	2,2	331	143	474	346,0	49	18	67	
38	KOTA BATU			0	0,0	15	9	24	17,5	3	1	4	
JUMLAH		88	49	137		2.987	1.491	4.478		674	302	976	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64,2	35,8			66,7	33,3			69,1	30,9		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

VIII. 50 - 59 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0	6	1	7	10,8	3		3
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	27	14	41	63,1	11	9	20
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0	2		2	3,1			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	39	18	57	87,7	16	3	19
5	KAB. BLITAR	1	1	1,5	60	24	84		129,2	18	4	22
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	23	10	33	50,8	2	3	5
7	KAB. MALANG	3	1	4	6,2	91	38	129	198,5	10	7	17
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0	4	2	6	9,2	2		2
9	KAB. JEMBER			0	0,0	34	10	44	67,7	7	3	10
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	51	24	75	115,4	10	4	14
11	KAB. BONDOWOSO	7	7	10,8	10		10		15,4	6		6
12	KAB. SITUBONDO	1	1	2	3,1	7	8	15	23,1	1		1
13	KAB. PROBOLINGGO			0	0,0	30	16	46	70,8	3	2	5
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	72	29	101	155,4	9	3	12
15	KAB. SIDOARJO	22	10	32	49,2	156	75	231	355,4	43	20	63
16	KAB. MOJOKERTO	2		2	3,1	25	16	41	63,1	2	1	3
17	KAB. JOMBANG		2	2	3,1	18	7	25	38,5	8	3	11
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	39	12	51	78,5	15	4	19
19	KAB. MADIUN		1	1	1,5	34	18	52	80,0	6	7	13
20	KAB. MAGETAN			0	0,0	17	7	24	36,9	6	3	9
21	KAB. NGAWI			0	0,0	25	9	34	52,3	9	3	12
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	32	10	42	64,6	6	1	7
23	KAB. TUBAN	6	6	9,2	76	37	113		173,8	7	3	10
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	48	18	66	101,5	23	5	28
25	KAB. GRESIK	2	2	3,1	112	36	148		227,7	11	4	15
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0	1		1	1,5	1		1
27	KAB. SAMPANG			0	0,0	2		2	3,1	1		1
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0	2		2	3,1			0
29	KAB. SUMENEP			0	0,0	4	2	6	9,2			0
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	10	2	12	18,5	5		5
31	KOTA BLITAR			0	0,0	2		2	3,1			0
32	KOTA MALANG	1	1	1,5	28	8	36		55,4	5		5
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0		1	1	1,5			0
34	KOTA PASURUAN			0	0,0	4	3	7	10,8	1		1
35	KOTA MOJOKERTO			0	0,0	8	4	12	18,5	2		2
36	KOTA MADIUN	1	1	2	3,1	15	9	24	36,9	1		1
37	KOTA SURABAYA	3	3	4,6	158	48	206		316,9	17	4	21
38	KOTA BATU			0	0,0	9	6	15	23,1	1	2	3
JUMLAH		49	16	65		1.281	522	1.803		268	98	366
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,4	24,6			71,0	29,0			73,2	26,8	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

IX. ≥ 60 TAHUN

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	0,0		1	1	3,0			0
2	KAB. PONOROGO			0	0,0	13	8	21	63,6	5	2	7
3	KAB. TRENGGALEK			0	0,0	1	1	2	6,1			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	0,0	11	8	19	57,6	5	5	10
5	KAB. BLITAR			0	0,0	9	8	17	51,5	1	3	4
6	KAB. KEDIRI			0	0,0	7	3	10	30,3	1	1	2
7	KAB. MALANG			0	0,0	29	4	33	100,0	2		2
8	KAB. LUMAJANG			0	0,0	2		2	6,1			0
9	KAB. JEMBER			0	0,0	12	4	16	48,5	1	1	2
10	KAB. BANYUWANGI			0	0,0	14	5	19	57,6	1		1
11	KAB. BONDOWOSO	2	3	5	15,2	4	3	7	21,2	2	3	5
12	KAB. SITUBONDO	1	3	4	12,1	2	3	5	15,2			0
13	KAB. PROBOLINGGO			0	0,0	24	8	32	97,0	6	1	7
14	KAB. PASURUAN			0	0,0	22	6	28	84,8	4	2	6
15	KAB. SIDOARJO	12	2	14	42,4	75	25	100	303,0	16	8	24
16	KAB. MOJOKERTO	1	1	2	6,1	7	3	10	30,3	1		1
17	KAB. JOMBANG			0	0,0	4	1	5	15,2	2		2
18	KAB. NGANJUK			0	0,0	2	2	4	12,1	2		2
19	KAB. MADIUN			0	0,0	7	3	10	30,3	3		3
20	KAB. MAGETAN		1	1	3,0	9	3	12	36,4		1	1
21	KAB. NGAWI			0	0,0		1	1	3,0			0
22	KAB. BOJONEGORO			0	0,0	3	3	6	18,2			0
23	KAB. TUBAN		1	1	3,0	19	7	26	78,8	1		1
24	KAB. LAMONGAN			0	0,0	9	2	11	33,3	3		3
25	KAB. GRESIK			0	0,0	28	5	33	100,0	1	1	2
26	KAB. BANGKALAN			0	0,0			0	0,0			0
27	KAB. SAMPANG			0	0,0	1		1	3,0	1		1
28	KAB. PAMEKASAN			0	0,0			0	0,0			0
29	KAB. SUMENEP	1		1	3,0	2		2	6,1			0
30	KOTA KEDIRI			0	0,0	1	1	2	6,1		1	1
31	KOTA BLITAR			0	0,0	1		1	3,0			0
32	KOTA MALANG			0	0,0	5	2	7	21,2			0
33	KOTA PROBOLINGGO			0	0,0	1		1	3,0			0
34	KOTA PASURUAN			0	0,0	1		1	3,0			0
35	KOTA MOJOKERTO	2		2	6,1	7		7	21,2			0
36	KOTA MADIUN	2		2	6,1	5	1	6	18,2			0
37	KOTA SURABAYA	1		1	3,0	48	13	61	184,8	7	4	11
38	KOTA BATU			0	0,0	1		1	3,0			0
JUMLAH		22	11	33		386	134	520		65	33	98
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3			74,2	25,8			66,3	33,7	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

X. TIDAK DIKETAHUI

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	KAB. PONOROGO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
3	KAB. TRENGGALEK			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	KAB. TULUNGAGUNG			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	KAB. BLITAR			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	KAB. KEDIRI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
7	KAB. MALANG			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
8	KAB. LUMAJANG			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	KAB. JEMBER			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	KAB. BANYUWANGI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
11	KAB. BONDOWOSO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
12	KAB. SITUBONDO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
13	KAB. PROBOLINGGO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	KAB. PASURUAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	KAB. SIDOARJO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
16	KAB. MOJOKERTO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	KAB. JOMBANG			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	KAB. NGANJUK			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
19	KAB. MADIUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
20	KAB. MAGETAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	KAB. NGAWI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
22	KAB. BOJONEGORO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	KAB. TUBAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
24	KAB. LAMONGAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
25	KAB. GRESIK			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
26	KAB. BANGKALAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
27	KAB. SAMPANG			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
28	KAB. PAMEKASAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
29	KAB. SUMENEP			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
30	KOTA KEDIRI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
31	KOTA BLITAR			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
32	KOTA MALANG			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
33	KOTA PROBOLINGGO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
34	KOTA PASURUAN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
35	KOTA MOJOKERTO			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
36	KOTA MADIUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
37	KOTA SURABAYA			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
38	KOTA BATU			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JUMLAH		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
						SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	KAB. PACITAN	24	557.164	15.043	5.432	1.935	12,9	364	6,7	1.733	89,6	350	96,2	274	75,3		
2	KAB. PONOROGO	31	877.121	23.682	8.744	7.789	32,9	2.534	29,0	7.567	97,1	2.472	97,6	2.449	96,6		
3	KAB. TRENGGALEK	22	699.526	18.887	7.217	8.996	47,6	4.950	68,6	5.902	65,6	3.332	67,3	3.329	67,3		
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	1.047.645	28.286	12.358	12.396	43,8	4.960	40,1	9.102	73,4	3.422	69,0	3.186	64,2		
5	KAB. BLITAR	24	1.167.796	31.530	13.613	6.968	22,1	2.491	18,3	6.767	97,1	2.432	97,6	2.396	96,2		
6	KAB. KEDIRI	37	1.587.132	42.853	19.857	10.806	25,2	4.340	21,9	10.108	93,5	4.094	94,3	4.139	95,4		
7	KAB. MALANG	39	2.637.160	71.203	31.656	40.622	57,1	14.561	46,0	40.440	99,6	14.529	99,8	14.503	99,6		
8	KAB. LUMAJANG	25	1.047.482	28.282	11.647	13.728	48,5	4.399	37,8	12.487	91,0	3.922	89,2	3.977	90,4		
9	KAB. JEMBER	50	2.471.542	66.732	29.440	16.726	25,1	6.428	21,8	15.120	90,4	5.962	92,8	5.714	88,9		
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.622.536	43.808	18.390	15.041	34,3	7.868	42,8	12.721	84,6	6.245	79,4	6.192	78,7		
11	KAB. BONDOWOSO	25	782.676	21.132	8.260	12.465	59,0	6.044	73,2	12.234	98,1	5.915	97,9	5.895	97,5		
12	KAB. SITUBONDO	20	689.361	18.613	7.299	10.837	58,2	5.295	72,5	10.723	98,9	5.231	98,8	5.231	98,8		
13	KAB. PROBOLINGGO	33	1.182.298	31.922	14.423	8.470	26,5	2.842	19,7	6.984	82,5	2.490	87,6	2.230	78,5		
14	KAB. PASURUAN	33	1.650.256	44.557	19.961	34.684	77,8	9.580	48,0	34.500	99,5	9.427	98,4	9.427	98,4		
15	KAB. SIDOARJO	27	2.321.549	62.682	30.201	15.813	105,0	23.738	78,6	59.969	91,1	22.500	94,8	22.556	95,0		
16	KAB. MOJOKERTO	27	1.136.879	30.696	14.011	13.527	44,1	4.497	32,1	13.313	98,4	4.363	97,0	4.356	96,9		
17	KAB. JOMBANG	34	1.274.197	34.403	15.908	20.049	58,3	5.639	35,4	18.938	94,5	5.069	89,9	5.069	89,9		
18	KAB. NGANJUK	20	1.060.086	28.622	12.433	7.042	24,6	1.462	11,8	7.042	100,0	1.462	100,0	1.462	100,0		
19	KAB. MADIUN	26	685.490	18.508	7.355	5.735	31,0	2.129	28,9	5.199	90,7	1.657	77,8	1.657	77,8		
20	KAB. MAGETAN	22	636.148	17.176	6.442	7.999	46,6	4.649	72,2	7.670	95,9	4.335	93,2	4.335	93,2		
21	KAB. NGAWI	24	840.327	22.689	8.705	7.060	31,1	2.196	25,2	6.385	90,4	2.093	95,3	2.014	91,7		
22	KAB. BOJONEGORO	36	1.255.119	33.888	13.527	20.858	61,5	7.946	58,7	20.025	96,0	7.522	94,7	7.515	94,6		
23	KAB. TUBAN	33	1.182.070	31.916	13.095	8.882	27,8	4.154	31,7	6.765	76,2	4.154	100,0	4.154	100,0		
24	KAB. LAMONGAN	33	1.204.437	32.520	12.931	27.887	85,8	10.572	81,8	27.887	100,0	10.572	100,0	10.572	100,0		
25	KAB. GRESIK	32	1.342.628	36.251	17.475	26.081	71,9	11.050	63,2	23.572	90,4	10.348	93,6	10.350	93,7		
26	KAB. BANGKALAN	22	1.003.188	27.086	12.973	23.762	87,7	8.850	68,2	23.760	100,0	8.849	100,0	8.841	99,9		
27	KAB. SAMBANG	22	1.001.140	27.031	12.989	21.949	81,2	4.338	33,4	21.514	98,0	4.064	93,7	4.075	93,9		
28	KAB. PAMEKASAN	21	898.130	24.250	10.709	10.780	44,5	4.954	46,3	7.859	72,9	3.615	73,0	3.604	72,7		
29	KAB. SUMENEP	30	1.096.701	29.611	11.357	7.506	25,3	1.357	11,9	7.091	94,5	1.238	91,2	1.223	90,1		
30	KOTA KEDIRI	9	291.256	7.864	3.544	6.024	76,6	2.359	66,6	4.300	71,4	1.890	80,1	1.674	71,0		
31	KOTA BLITAR	3	143.840	3.884	1.787	2.418	62,3	823	46,1	2.293	94,8	741	90,0	735	89,3		
32	KOTA MALANG	16	880.169	23.765	9.959	3.538	14,9	1.395	14,0	3.195	90,3	1.185	84,9	1.183	84,8		
33	KOTA PROBOLINGGO	6	241.423	6.518	3.111	1.593	24,4	946	30,4	1.378	86,5	887	93,8	881	93,1		
34	KOTA PASURUAN	8	203.244	5.488	2.770	2.689	49,0	1.073	38,7	1.594	59,3	673	62,7	623	58,1		
35	KOTA MOJOKERTO	6	131.216	3.543	1.700	2.143	60,5	635	37,4	2.017	94,1	584	92,0	593	93,4		
36	KOTA MADIUN	6	177.972	4.805	1.978	4.384	91,2	1.974	99,8	2.341	53,4	756	38,3	753	38,1		
37	KOTA SURABAYA	63	2.918.543	78.801	35.098	32.798	41,6	13.747	39,2	31.496	96,0	12.758	92,8	12.444	90,5		
38	KOTA BATU	5	211.225	5.703	2.612	1.743	30,6	938	35,9	1.644	94,3	911	97,1	867	92,4		
JUMLAH		971	40.156.672	1.084.230	470.967	533.723	49,2	198.077	42,1	493.635	92,5	182.049	91,9	180.478	91,1		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	KAB. PACITAN	24	0	0	0	5	1	6	5	1	6
2	KAB. PONOROGO	31	1	0	1	16	4	20	17	4	21
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	0	2	5	7	2	5	7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	1	1	7	3	10	7	4	11
5	KAB. BLITAR	24	0	0	0	2	3	5	2	3	5
6	KAB. KEDIRI	37	0	0	0	9	4	13	9	4	13
7	KAB. MALANG	39	2	2	4	17	5	22	19	7	26
8	KAB. LUMAJANG	25	2	2	4	68	40	108	70	42	112
9	KAB. JEMBER	50	10	2	12	77	32	109	87	34	121
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	0	19	5	24	19	5	24
11	KAB. BONDOWOSO	25	1	1	2	16	5	21	17	6	23
12	KAB. SITUBONDO	20	2	1	3	37	20	57	39	21	60
13	KAB. PROBOLINGGO	33	6	5	11	33	30	63	39	35	74
14	KAB. PASURUAN	33	6	3	9	61	32	93	67	35	102
15	KAB. SIDOARJO	27	1	1	2	16	9	25	17	10	27
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	7	5	12	7	5	12
17	KAB. JOMBANG	34	0	1	1	24	17	41	24	18	42
18	KAB. NGANJUK	20	0	0	0	8	2	10	8	2	10
19	KAB. MADIUN	26	2	0	2	11	1	12	13	1	14
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	14	8	22	14	8	22
21	KAB. NGAWI	24	1	0	1	14	3	17	15	3	18
22	KAB. BOJONEGORO	36	0	0	0	25	6	31	25	6	31
23	KAB. TUBAN	33	3	1	4	43	19	62	46	20	66
24	KAB. LAMONGAN	33	1	4	5	46	27	73	47	31	78
25	KAB. GRESIK	32	0	1	1	44	18	62	44	19	63
26	KAB. BANGKALAN	22	1	2	3	63	38	101	64	40	104
27	KAB. SAMPANG	22	3	3	6	97	75	172	100	78	178
28	KAB. PAMEKASAN	21	2	4	6	67	55	122	69	59	128
29	KAB. SUMENEP	30	5	3	8	98	75	173	103	78	181
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	16	0	0	0	5	7	12	5	7	12
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	8	4	12	8	4	12
34	KOTA PASURUAN	8	1	0	1	4	5	9	5	5	10
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	2	2	4	2	2	4
36	KOTA MADIUN	6	0	1	1	5	0	5	5	1	6
37	KOTA SURABAYA	63	1	1	2	36	7	43	37	8	45
38	KOTA BATU	5	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH		971	51	39	90	1.008	572	1.580	1.059	611	1.670
PROPORSI JENIS KELAMIN		56,7	43,3		63,8	36,2		63,4	36,6		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK							5,3	3,0	4,2		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU				PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	24	6	4	66,7	1	16,7	0	0,0	0
2	KAB. PONOROGO	31	21	18	85,7	0	0,0	1	4,8	0
3	KAB. TRENGGALEK	22	7	2	28,6	2	28,6	2	28,6	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	KAB. BLITAR	24	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0
6	KAB. KEDIRI	37	13	11	84,6	1	7,7	1	7,7	0
7	KAB. MALANG	39	26	22	84,6	2	7,7	1	3,8	0
8	KAB. LUMAJANG	25	112	81	72,3	13	11,6	3	2,7	0
9	KAB. JEMBER	50	121	88	72,7	13	10,7	5	4,1	0
10	KAB. BANYUWANGI	45	24	15	62,5	2	8,3	0	0,0	0
11	KAB. BONDOWOSO	25	23	23	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	KAB. SITUBONDO	20	60	39	65,0	8	13,3	3	5,0	0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	74	43	58,1	6	8,1	7	9,5	1
14	KAB. PASURUAN	33	102	70	68,6	14	13,7	9	8,8	0
15	KAB. SIDOARJO	27	27	20	74,1	3	11,1	1	3,7	0
16	KAB. MOJOKERTO	27	12	11	91,7	1	8,3	1	8,3	0
17	KAB. JOMBANG	34	42	33	78,6	7	16,7	1	2,4	0
18	KAB. NGANJUK	20	10	4	40,0	0	0,0	0	0,0	0
19	KAB. MADIUN	26	14	9	64,3	4	28,6	0	0,0	0
20	KAB. MAGETAN	22	22	13	59,1	5	22,7	0	0,0	0
21	KAB. NGAWI	24	18	17	94,4	1	5,6	0	0,0	0
22	KAB. BOJONEGORO	36	31	21	67,7	3	9,7	1	3,2	0
23	KAB. TUBAN	33	66	44	66,7	4	6,1	8	12,1	1
24	KAB. LAMONGAN	33	78	66	84,6	6	7,7	4	5,1	0
25	KAB. GRESIK	32	63	37	58,7	7	11,1	3	4,8	0
26	KAB. BANGKALAN	22	104	84	80,8	11	10,6	5	4,8	1
27	KAB. SAMPANG	22	178	155	87,1	12	6,7	19	10,7	1
28	KAB. PAMEKASAN	21	128	113	88,3	7	5,5	4	3,1	0
29	KAB. SUMENEP	30	181	156	86,2	4	2,2	15	8,3	1
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
31	KOTA BLITAR	3	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
32	KOTA MALANG	16	12	9	75,0	1	8,3	0	0,0	0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	12	12	100,0	0	0,0	2	16,7	0
34	KOTA PASURUAN	8	10	7	70,0	2	20,0	1	10,0	0
35	KOTA MOJOKERTO	6	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
36	KOTA MADIUN	6	6	1	16,7	1	16,7	0	0,0	0
37	KOTA SURABAYA	63	45	37	82,2	2	4,4	1	2,2	0
38	KOTA BATU	5	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH		971	1.670	1.287	77,1	143	8,6	99	5,9	5
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,6				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN
 PROVINSI JAWA TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	0	0	0	5	1	6	5	1	6
2	KAB. PONOROGO	31	0	0	0	22	10	32	22	10	32
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	0	3	5	8	3	5	8
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	1	1	12	8	20	12	9	21
5	KAB. BLITAR	24	0	0	0	3	3	6	3	3	6
6	KAB. KEDIRI	37	0	0	0	9	4	13	9	4	13
7	KAB. MALANG	39	2	1	3	18	4	22	20	5	25
8	KAB. LUMAJANG	25	0	0	0	67	38	105	67	38	105
9	KAB. JEMBER	50	5	1	6	82	33	115	87	34	121
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	0	17	5	22	17	5	22
11	KAB. BONDOWOSO	25	1	1	2	16	8	24	17	9	26
12	KAB. SITUBONDO	20	0	0	0	37	17	54	37	17	54
13	KAB. PROBOLINGGO	33	3	2	5	43	35	78	46	37	83
14	KAB. PASURUAN	33	1	1	2	65	29	94	66	30	96
15	KAB. SIDOARJO	27	0	0	0	16	10	26	16	10	26
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	7	5	12	7	5	12
17	KAB. JOMBANG	34	0	0	0	24	17	41	24	17	41
18	KAB. NGANJUK	20	0	0	0	8	2	10	8	2	10
19	KAB. MADIUN	26	2	0	2	11	1	12	13	1	14
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	15	9	24	15	9	24
21	KAB. NGAWI	24	1	0	1	16	3	19	17	3	20
22	KAB. BOJONEGORO	36	0	0	0	34	9	43	34	9	43
23	KAB. TUBAN	33	4	1	5	64	32	96	68	33	101
24	KAB. LAMONGAN	33	1	3	4	43	25	68	44	28	72
25	KAB. GRESIK	32	0	1	1	44	18	62	44	19	63
26	KAB. BANGKALAN	22	1	0	1	73	43	116	74	43	117
27	KAB. SAMBANG	22	2	3	5	89	70	159	91	73	164
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	2	2	68	57	125	68	59	127
29	KAB. SUMENEP	30	0	2	2	102	79	181	102	81	183
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	16	0	0	0	6	7	13	6	7	13
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	8	4	12	8	4	12
34	KOTA PASURUAN	8	1	0	1	5	4	9	6	4	10
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	6	0	1	1	5	0	5	5	1	6
37	KOTA SURABAYA	63	0	1	1	39	7	46	39	8	47
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		971	24	21	45	1.078	602	1.680	1.102	623	1.725
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,4		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)												KUSTA (MB)											
			TAHUN 2020												TAHUN 2019											
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB											
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21						
1	KAB. PACITAN	24	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	0	6	5	83,3	0	#DIV/0!	5	83,3						
2	KAB. PONOROGO	31	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	20	13	33	19	95,0	13	100,0	32	97,0						
3	KAB. TRENGGALEK	22	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	7	0	7	6	85,7	0	#DIV/0!	6	85,7						
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	7	34	27	100,0	7	100,0	34	100,0						
5	KAB. BLITAR	24	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0	18	7	25	16	88,9	6	85,7	22	88,0						
6	KAB. KEDIRI	37	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	21	11	32	20	95,2	10	90,9	30	93,8						
7	KAB. MALANG	39	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	21	15	36	21	100,0	13	86,7	34	94,4						
8	KAB. LUMAJANG	25	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	81	47	128	77	95,1	43	91,5	120	93,8						
9	KAB. JEMBER	50	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	127	124	251	118	92,9	115	92,7	233	92,8						
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	9	36	26	96,3	7	77,8	33	91,7						
11	KAB. BONDOWOSO	25	5	4	9	5	100,0	4	100,0	9	100,0	21	11	32	19	90,5	8	72,7	27	84,4						
12	KAB. SITUBONDO	20	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	59	30	89	54	91,5	27	90,0	81	91,0						
13	KAB. PROBOLINGGO	33	5	0	5	5	100,0	0	#DIV/0!	5	100,0	80	34	114	72	90,0	31	91,2	103	90,4						
14	KAB. PASURUAN	33	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	105	68	173	98	93,3	55	80,9	153	88,4						
15	KAB. SIDOARJO	27	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	39	15	54	34	87,2	15	100,0	49	90,7						
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	9	19	10	100,0	9	100,0	19	100,0						
17	KAB. JOMBANG	34	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	48	14	62	47	97,9	14	100,0	61	98,4						
18	KAB. NGANJUK	20	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	29	10	39	26	89,7	8	80,0	34	87,2						
19	KAB. MADIUN	26	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	4	11	7	100,0	4	100,0	11	100,0						
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	13	25	12	100,0	12	92,3	24	96,0						
21	KAB. NGAWI	24	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	11	5	16	10	90,9	5	100,0	15	93,8						
22	KAB. BOJONEGORO	36	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	43	12	55	43	100,0	12	100,0	55	100,0						
23	KAB. TUBAN	33	3	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	103	43	146	99	96,1	43	100,0	142	97,3						
24	KAB. LAMONGAN	33	6	2	8	6	100,0	2	100,0	8	100,0	63	44	107	63	100,0	44	100,0	107	100,0						
25	KAB. GRESIK	32	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0	51	38	89	49	96,1	35	92,1	84	94,4						
26	KAB. BANGKALAN	22	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	105	83	188	98	93,3	79	95,2	177	94,1						
27	KAB. SAMPANG	22	11	7	18	11	100,0	7	100,0	18	100,0	163	96	259	137	84,0	86	89,6	223	86,1						
28	KAB. PAMEKASAN	21	7	6	13	7	100,0	6	100,0	13	100,0	124	92	216	113	91,1	88	95,7	201	93,1						
29	KAB. SUMENEP	30	17	10	27	17	100,0	9	90,0	26	96,3	137	141	278	124	90,5	131	92,9	255	91,7						
30	KOTA KEDIRI	9	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0						
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!						
32	KOTA MALANG	16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	9	21	12	100,0	8	88,9	20	95,2						
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	2	14	12	100,0	2	100,0	14	100,0						
34	KOTA PASURUAN	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	5	17	11	91,7	9	180,0	20	117,6						
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0						
36	KOTA MADIUN	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0						
37	KOTA SURABAYA	63	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	63	24	87	51	81,0	20	83,3	71	81,6						
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!						
JUMLAH		971	83	52	135	83	100,0	51	98,1	134	99,3	1.669	1.038	2.707	1.541	92,3	962	92,7	2.503	92,5						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktub= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

**KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAB. PACITAN	24	7.408	7.246	292	97,81	3,94
2	KAB. PONOROGO	31	11.272	10.138	1.308	89,94	11,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	7.216	6.333	1.003	87,76	13,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.029	7.122	256	101,32	3,64
5	KAB. BLITAR	24	9.092	7.716	1.489	84,87	16,38
6	KAB. KEDIRI	37	11.713	10.981	1.015	93,75	8,67
7	KAB. MALANG	39	13.045	12.178	875	93,35	6,71
8	KAB. LUMAJANG	25	6.398	5.842	790	91,31	12,35
9	KAB. JEMBER	50	11.788	11.175	1.248	94,8	10,59
10	KAB. BANYUWANGI	45	9.602	8.586	1.321	89,42	13,76
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.931	4.322	665	87,65	13,49
12	KAB. SITUBONDO	20	5.457	4.792	756	87,81	13,85
13	KAB. PROBOLINGGO	33	5.010	4.844	384	96,69	7,66
14	KAB. PASURUAN	33	6.313	6.020	486	95,36	7,7
15	KAB. SIDOARJO	27	17.263	16.881	441	97,79	2,55
16	KAB. MOJOKERTO	27	6.612	6.539	187	98,9	2,83
17	KAB. JOMBANG	34	10.099	8.884	1.310	87,97	12,97
18	KAB. NGANJUK	20	11.705	11.127	670	95,06	5,72
19	KAB. MADIUN	26	8.457	7.895	666	93,35	7,88
20	KAB. MAGETAN	22	9.613	8.780	930	91,33	9,67
21	KAB. NGAWI	24	7.614	6.871	829	90,24	10,89
22	KAB. BOJONEGORO	36	5.827	5.520	532	94,73	9,13
23	KAB. TUBAN	33	5.779	5.476	740	94,76	12,8
24	KAB. LAMONGAN	33	4.975	4.774	327	95,96	6,57
25	KAB. GRESIK	32	9.338	8.955	455	95,9	4,87
26	KAB. BANGKALAN	22	5.250	4.782	620	91,09	11,81
27	KAB. SAMPANG	22	2.285	2.239	103	97,99	4,51
28	KAB. PAMEKASAN	21	1.833	1.876	137	102,35	7,47
29	KAB. SUMENEП	30	3.972	4.013	196	101,03	4,93
30	KOTA KEDIRI	9	3.314	3.075	334	92,79	10,08
31	KOTA BLITAR	3	6.339	6.163	232	97,22	3,66
32	KOTA MALANG	16	11.953	11.504	767	96,24	6,42
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.244	3.266	257	100,68	7,92
34	KOTA PASURUAN	8	2.940	2.842	146	96,67	4,97
35	KOTA MOJOKERTO	6	3.369	3.204	183	95,1	5,43
36	KOTA MADIUN	6	6.866	6.452	480	93,97	6,99
37	KOTA SURABAYA	63	48.914	47.748	1.309	97,62	2,68
38	KOTA BATU	5	2.078	1.929	179	92,83	8,61
JUMLAH		971	315.913	298.090	23.918	94,36	7,57

Sumber Data: Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur,
sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

TABEL 60b

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	KAB. PACITAN	24	30	30	46	37	119	160	84	78	84	123	558	844	776	994	851	1.097	760	737	3.308	4.100
2	KAB. PONOROGO	31	39	48	87	56	199	153	127	123	131	188	858	1.112	1.212	1.426	1.472	1.659	1.284	1.098	5.409	5.863
3	KAB. TRENGGALEK	22	25	25	28	30	60	64	39	44	104	150	582	766	676	929	940	979	894	881	3.352	3.864
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	39	39	63	49	72	113	96	170	206	358	591	554	676	682	763	795	858	905	3.364	3.665
5	KAB. BLITAR	24	74	73	39	46	94	117	119	118	106	97	671	854	940	1.114	1.248	1.313	1.103	966	4.394	4.698
6	KAB. KEDIRI	37	109	84	110	103	258	245	159	180	129	228	940	1.504	1.227	1.584	1.403	1.671	909	870	5.244	6.469
7	KAB. MALANG	39	61	63	71	65	191	176	120	120	147	169	1.358	1.529	1.697	1.803	1.646	1.807	1.046	976	6.337	6.708
8	KAB. LUMAJANG	25	34	29	29	29	63	48	40	40	35	84	527	743	714	941	751	1.009	658	624	2.851	3.547
9	KAB. JEMBER	50	53	42	65	62	132	160	85	101	113	123	1.031	1.491	1.480	1.803	1.411	1.626	1.065	945	5.435	6.353
10	KAB. BANYUWANGI	45	33	36	42	39	79	74	39	94	97	109	999	1.250	1.249	1.313	1.161	1.286	906	796	4.605	4.997
11	KAB. BONDOWOSO	25	22	17	29	28	57	61	47	43	51	62	473	737	590	827	533	642	375	337	2.177	2.754
12	KAB. SITUBONDO	20	16	23	33	13	49	52	37	47	52	76	654	881	691	793	644	673	352	371	2.528	2.929
13	KAB. PROBOLINGGO	33	44	44	65	55	124	106	159	208	281	336	443	530	487	520	396	451	387	374	2.386	2.624
14	KAB. PASURUAN	33	49	33	26	25	58	47	34	30	45	62	838	745	1.149	806	912	733	403	318	3.514	2.799
15	KAB. SIDOARJO	27	116	116	98	101	193	173	136	130	184	192	1.738	2.000	2.749	2.441	2.568	2.250	1.103	975	8.885	8.378
16	KAB. MOJOKERTO	27	45	36	14	16	34	38	25	22	38	39	665	627	925	863	945	1.051	674	555	3.365	3.247
17	KAB. JOMBANG	34	78	69	67	42	101	109	59	71	76	115	900	1.258	1.291	1.353	1.281	1.414	877	937	4.731	5.368
18	KAB. NGANJUK	20	62	43	47	56	114	131	126	159	197	253	907	1.241	1.216	1.569	1.594	1.671	1.175	1.144	5.438	6.267
19	KAB. MADIUN	26	56	49	40	47	120	112	72	74	88	108	640	791	961	1.046	1.052	1.305	962	934	3.991	4.466
20	KAB. MAGETAN	22	59	73	87	100	178	216	121	147	130	148	623	951	942	1.293	1.080	1.344	1.042	1.079	4.262	5.351
21	KAB. NGAWI	24	25	38	30	21	75	82	65	83	79	107	613	874	753	990	932	1.114	914	819	3.486	4.128
22	KAB. BOJONEGORO	36	7	9	19	22	52	39	49	35	57	82	651	834	756	888	660	800	438	429	2.689	3.138
23	KAB. TUBAN	33	49	58	59	69	86	105	108	134	239	269	545	664	580	751	570	617	415	461	2.651	3.128
24	KAB. LAMONGAN	33	14	24	18	19	22	17	16	20	43	44	457	561	653	608	699	784	501	475	2.423	2.552
25	KAB. GRESIK	32	53	51	82	71	155	134	80	81	137	137	1.243	1.114	1.415	1.313	1.181	1.071	534	486	4.880	4.458
26	KAB. BANGKALAN	22	22	35	34	35	64	66	37	33	61	74	634	794	815	866	532	595	258	295	2.457	2.793
27	KAB. SAMBANG	22	7	8	8	2	7	5	17	11	6	22	177	268	389	430	290	273	188	177	1.089	1.196
28	KAB. PAMEKASAN	21	10	14	5	8	7	4	8	7	7	18	203	255	317	348	207	205	113	97	877	956
29	KAB. SUMENEP	30	32	27	18	11	43	30	29	39	34	44	355	528	575	746	403	496	285	277	1.774	2.198
30	KOTA KEDIRI	9	17	17	26	15	37	32	33	27	35	210	276	425	468	491	440	365	368	1.630	1.684	
31	KOTA BLITAR	3	68	47	96	89	196	226	105	157	112	144	552	640	666	782	691	794	493	481	2.979	3.360
32	KOTA MALANG	16	83	81	105	78	191	198	121	118	114	160	1.120	1.275	1.700	1.587	1.376	1.428	1.129	1.089	5.939	6.014
33	KOTA PROBOLINGGO	6	15	11	17	8	57	54	42	39	61	41	335	387	514	500	332	427	214	190	1.587	1.657
34	KOTA PASURUAN	8	20	14	27	32	79	71	24	33	99	121	368	364	457	415	309	302	116	89	1.499	1.441
35	KOTA MOJOKERTO	6	25	25	23	28	62	66	43	40	43	50	299	366	410	431	399	468	289	302	1.593	1.776
36	KOTA MADIUN	6	51	46	69	122	143	140	92	97	114	102	575	662	803	855	778	912	611	694	3.236	3.630
37	KOTA SURABAYA	63	149	176	521	508	1.248	1.073	1.044	1.175	1.237	4.832	5.431	6.666	6.338	5.352	5.305	3.352	3.462	24.340	24.574	
38	KOTA BATU	5	3	2	11	21	87	110	153	95	183	222	189	162	201	174	179	169	60	57	1.066	1.012
JUMLAH		971	1.694	1.655	2.254	2.158	4.906	4.807	3.790	4.098	4.885	5.929	29.354	35.863	39.743	42.590	38.032	40.976	27.108	26.070	151.771	164.142

Sumber Data: Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi COVID-19 Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2021

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA /1 JUTA PENDUDU	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pacitan	24	0	1	0	1	18.265	7.408	10.749	94	14	14.291	6.374	557.164	25.649,54	44,60%
2	Ponorogo	31	2	0	0	2	31.811	11.999	18.044	95	17	18.532	6.873	877.121	21.128,21	37,09%
3	Trenggalek	22	1	0	0	1	26.370	8.550	17.784	15	21	26.370	8.550	699.526	37.696,95	32,42%
4	Tulungagung	32	1	1	1	1	81.102	8.538	72.564	0	0	81.102	8.538	1.047.645	77.413,63	10,53%
5	Blitar	24	2	0	0	2	31.986	929	22.696	0	0	31.986	929	1.242.207	25.749,33	2,90%
6	Kediri	37	3	0	0	3	25.381	3.086	22.295	1	0	22.374	4.680	1.587.132	14.097,13	20,92%
7	Malang	39	7	0	0	7	13.910	4.015	9.220	40	88	8.055	4.015	2.637.160	3.054,42	49,84%
8	Lumajang	25	2	1	0	2	6.679	3.167	3.505	5	2	6.240	2.901	1.047.482	5.957,14	46,49%
9	Jember	50	5	1	1	5	11.448	3.484	7.924	23	16	7.572	2.179	2.471.542	3.063,67	28,78%
10	Banyuwangi	45	2	1	1	2	16.273	6.033	10.239	7	1	16.273	6.033	1.622.536	10.029,36	37,07%
11	Bondowoso	25	1	1	1	1	7.173	3.176	3.967	17	13	7.173	3.176	782.676	9.164,71	44,28%
12	Situbondo	20	1	1	1	1	9.029	4.534	4.476	14	5	9.029	4.534	689.361	13.097,64	50,22%
13	Probolinggo	33	1	1	1	1	13.727	5.010	8.662	4	51	12.254	5.010	1.182.298	10.364,56	40,88%
14	Pasuruan	33	2	0	0	2	25.423	9.533	15.755	67	68	25.423	9.553	1.615.420	15.737,70	37,58%
15	Sidoarjo	27	6	1	1	6	53.838	8.979	44.862	54	10	47.441	8.179	2.321.149	20.435,06	17,24%
16	Mojokerto	27	2	0	0	2	2.719	726	1.901	0	0	2.719	726	1.136.879	2.392	26,70%
17	Jombang	34	3	1	1	3	36.712	11.008	25.529	91	0	28.828	5.505	1.274.196	22.624,46	19,10%
18	Nganjuk	20	1	1	1	1	18.537	8.848	9.509	4	180	18.537	8.848	1.109.683	16.704,77	47,73%
19	Madiun	26	3	0	1	3	11.323	5.718	5.584	17	4	11.323	5.718	685.490	16.518,11	50,50%
20	Magetan	22	3	1	1	3	7.423	1.252	1.475	63	1	6.977	213	637.108	10.951,05	3,05%
21	Ngawi	24	1	0	0	1	6.747	3.561	2.906	276	5	6.467	3.561	864.643	7.479,39	55,06%
22	Bojonegoro	36	1	1	1	1	13.305	2.078	11.083	9	135	9.739	1.915	1.257.262	7.746,20	19,66%
23	Tuban	33	1	1	1	1	6.797	4.510	2.194	117	242	5.198	4.372	1.182.070	4.397,37	84,11%
24	Lamongan	33	2	0	0	2	28.244	7.102	21.011	100	30	28.244	7.102	1.204.437	23.449,96	25,15%
25	Gresik	32	2	1	1	2	66.592	13.385	52.046	132	39	66.592	13.385	1.342.628	49.598,25	20,10%
26	Bangkalan	22	1	1	1	1	14.957	4.703	10.065	184	25	14.957	4.703	1.003.188	14.909,47	31,44%
27	Sampang	22	1	0	0	1	3.292	1.397	1.745	0	0	3.292	1.397	976.020	3.372,88	42,44%
28	Pamekasan	21	0	2	0	2	29.431	1.833	27.598	0	0	29.431	1.833	898.130	32.769,20	6,23%
29	Sumenep	30	1	0	0	1	538	229	291	18	0	538	229	1.096.702	490,56	42,57%
30	Kediri Kota	9	2	1	1	2	5.657	2.606	3.040	9	2	5.657	2.151	287.962	19.644,95	38,02%
31	Blitar Kota	3	1	1	1	1	11.819	4.686	7.053	80	0	10.570	4.347	143.840	73.484,43	41,13%
32	Malang Kota	16	7	1	1	7	5.022	2.277	2.325	13	3	5.022	2.277	880.169	5.705,72	45,34%
33	Probolinggo Kota	6	1	1	1	1	7.328	1.934	5.291	1	1	5.367	1.919	241.423	22.230,69	35,76%
34	Pasuruan Kota	8	1	0	1	1	3.948	2.940	1.008	11	12	3.948	2.940	203.244	19.424,93	74,47%
35	Mojokerto Kota	6	1	0	0	1	23.388	10.761	12.534	2	91	19.739	7.293	131.216	150.431,35	36,95%
36	Madiun Kota	6	2	1	0	2	23.821	8.824	14.863	24	5	23.821	6.866	177.972	133.846,90	28,82%
37	Surabaya Kota	63	34	6	4	34	1.103.551	207.033	883.027	10.808	2.683	1.103.551	48.909	2.918.543	378.117,09	4,43%
38	Batu Kota	5	2	0	0	2	6.255	1.757	4.424	71	0	6.255	2.078	211.225	29.612,97	33,22%
	JUMLAH	971	109	29	24	112	1.809.821	397.609	1.379.244	12.466	3.764	1.750.887	219.811	40.244.849	43.505,87	12,55%

Sumber Data: Sub Koordinator Fungsional Epidemiologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sesuai pelaporan harian Kabupaten/Kota pada aplikasi New All Record (NAR) Kementerian Kesehatan per 31 Desember 2021

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KAB. PACITAN	24	95.411	4
2	KAB. PONOROGO	31	165.540	1
3	KAB. TRENGGALEK	22		11
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	214.116	1
5	KAB. BLITAR	24	243.610	3
6	KAB. KEDIRI	37	337.244	1
7	KAB. MALANG	39	0	0
8	KAB. LUMAJANG	25	210.887	9
9	KAB. JEMBER	50	0	0
10	KAB. BANYUWANGI	45	332.174	3
11	KAB. BONDOWOSO	25	150.764	0
12	KAB. SITUBONDO	20	128.522	4
13	KAB. PROBOLINGGO	33	252.120	1
14	KAB. PASURUAN	33	373.304	5
15	KAB. SIDOARJO	27	514.187	5
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0
17	KAB. JOMBANG	34	276.360	6
18	KAB. NGANJUK	20	370.120	0
19	KAB. MADIUN	26	128.498	0
20	KAB. MAGETAN	22	62.199	1
21	KAB. NGAWI	24	165.260	3
22	KAB. BOJONEGORO	36	243.402	3
23	KAB. TUBAN	33	234.193	5
24	KAB. LAMONGAN	33	965.567	10
25	KAB. GRESIK	32	302.156	22
26	KAB. BANGKALAN	22	240.242	0
27	KAB. SAMPANG	22	268.278	0
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0
29	KAB. SUMENEP	30	0	0
30	KOTA KEDIRI	9	0	0
31	KOTA BLITAR	3	30.197	2
32	KOTA MALANG	16	167.725	1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0
34	KOTA PASURUAN	8	49.222	2
35	KOTA MOJOKERTO	6	27.993	0
36	KOTA MADIUN	6	33.886	3
37	KOTA SURABAYA	63	583.602	34
38	KOTA BATU	5	0	11
JUMLAH		971	7.166.779	151
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																					
			DIFTERI						PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3		
1	KAB. PACITAN	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KAB. PONOROGO	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	40	7	9	16			
3	KAB. TRENGALEK	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	KAB. BLITAR	24	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	KAB. KEDIRI	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	KAB. MALANG	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	KAB. LUMAJANG	25	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	13	20		
9	KAB. JEMBER	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	KAB. BONDOWOSO	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	KAB. SITUBONDO	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	121	121	15	8	23			
13	KAB. PROBOLINGGO	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	KAB. PASURUAN	33	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	19	32	0	0	0	0	0	
15	KAB. SIDOARJO	27	3	2	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	35	56			
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	KAB. JOMBANG	34	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
18	KAB. NGANJUK	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	13	1	0	0	0	0	
19	KAB. MADIUN	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	KAB. MAGETAN	22	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3			
21	KAB. NGAWI	24	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	112	112	0	0	0	0	0	
22	KAB. BOJONEGORO	36	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	KAB. TUBAN	33	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15			
24	KAB. LAMONGAN	33	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3			
25	KAB. GRESIK	32	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	26	47			
26	KAB. BANGKALAN	22	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	0	1	22	23	3	3	6					
27	KAB. SAMPANG	22	1	1	2	0	0	27	27	0	2	2	0	22	385	407	0	16	16	16				
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	KAB. SUMENEPU	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	
31	KOTA BLITAR	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5			
32	KOTA MALANG	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	135	135	7	6	13			
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	KOTA PASURUAN	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4			
35	KOTA MOJOKERTO	6	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	KOTA MADIUN	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	1	1	2		
37	KOTA SURABAYA	63	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	81	58	139				
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	16			
JUMLAH		971	26	19	45	1	1	27	28	2	4	6	2	37	862	899	189	199	388					
CASE FATALITY RATE (%)						2,2							33,3											
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0,5	0,5	1,0				

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	3	3	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	3	3	100,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	4	4	100,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	3	3	100,0
5	KAB. BLITAR	24	1	1	100,0
6	KAB. KEDIRI	37	11.716	11.716	100,0
7	KAB. MALANG	39	0	0	#DIV/0!
8	KAB. LUMAJANG	25	18	18	100,0
9	KAB. JEMBER	50	0	0	#DIV/0!
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	#DIV/0!
11	KAB. BONDOWOSO	25	215	215	100,0
12	KAB. SITUBONDO	20	5.460	5.460	100,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	10	10	100,0
14	KAB. PASURUAN	33	0	0	#DIV/0!
15	KAB. SIDOARJO	27	0	0	#DIV/0!
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	#DIV/0!
17	KAB. JOMBANG	34	302	302	100,0
18	KAB. NGANJUK	20	2	2	100,0
19	KAB. MADIUN	26	8.457	8.457	100,0
20	KAB. MAGETAN	22	235	235	100,0
21	KAB. NGAWI	24	7.327	7.327	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	5	5	100,0
23	KAB. TUBAN	33	0	0	#DIV/0!
24	KAB. LAMONGAN	33	474	474	100,0
25	KAB. GRESIK	32	76	76	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	9	9	100,0
27	KAB. SAMBANG	22	321	321	100,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0	#DIV/0!
29	KAB. SUMENEP	30	0	0	#DIV/0!
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	#DIV/0!
31	KOTA BLITAR	3	10	10	100,0
32	KOTA MALANG	16	1	1	100,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	#DIV/0!
34	KOTA PASURUAN	8	2	2	100,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	2	2	100,0
36	KOTA MADIUN	6	2	2	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	2	2	100,0
38	KOTA BATU	5	2.074	2.074	100,0
JUMLAH		971	36.734	36.734	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULA NGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
-	Pacitan								0																										
-	Antrax	1	1	18 Jan 2021	18 Jan 2021	18 Jan 2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0						0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0		
-	Leptospirosis	5	18	4 Jan 2021	4 Jan 2021	18 May 2021	13	7	20	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	3	5	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0		
-	AFP	3	4	30 April	30 April	21 Nov 2021	4	0	4	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0			
2	Ponorogo								0																				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
-	Leptospirosis	1	1	4/28/21	4/28/21		1	0	1										1				0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	
-	DBD	1	1	4/5/21	4/5/21	4/11/21	0	1	1										1			0	1	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0		
-	AFP	1	1	14/11/2021	15/11/2021		1	0	1		1											0	0	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0			
03	Trenggalek																												0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
-	AFP	2	2	20/02/2021	20/02/2021	8/12/2021	6	5	11			2	9									0	0	0											
-	Chikungunya	2	2	20/02/2021	20/02/2021	8/12/2021	27	28	55			4	7	1	15	13	3	8	0	0	0														
04	Tulungagung							0													0							0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
-	Keracunan makanan	1	1	02/12/21	02/12/21	03/12/21	32	13	45			4	7	8	22	4					55	70	35	105	45,7	37,1	42,9	0,0	0,0	122,2					
-	Difteri	1	1	17/12/21	18/12/21	18/12/21	1	0	1			1								0	0	0	16	5	21	6,3	0,0	4,8	0,0	#DIV/0!	0,0				
-	Difteri	1	1	27/12/21	28/12/21	28/12/21	1	0	1			1								0	0	0	11	10	21	9,1	0,0	4,8	0,0	#DIV/0!	0,0				
05	Blitar																												#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
-	KERACUNAN MAKANAN	1	1	14/12/2021	14/12/2021	18/12/2021	71	10	81	0	0	0	1	3	4	4	30	14	8	11	6	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0			
07	Kediri																																		
-	covid 19	26	344				5.244	6.472	11.716	21	20	30	228	330	516	596	4.917	2.180	1.098	1.239	541	473	538	1.011	796.415	790.717	1.587.132	0,7	0,8	0,7	9,0	8,3	8,6		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	KAB. PACITAN	24	99	70	169	1	1	2	1,0	1,4	1,2
2	KAB. PONOROGO	31	67	68	135	0	1	1	0,0	1,5	0,7
3	KAB. TRENGGALEK	22	42	50	92	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	99	53	152	1	1	2	1,0	1,9	1,3
5	KAB. BLITAR	24	70	70	140	0	1	1	0,0	1,4	0,7
6	KAB. KEDIRI	37	140	134	274	1	2	3	0,7	1,5	1,1
7	KAB. MALANG	39	177	209	386	3	1	4	1,7	0,5	1,0
8	KAB. LUMAJANG	25	35	45	80	0	1	1	0,0	2,2	1,3
9	KAB. JEMBER	50	208	239	447	0	1	1	0,0	0,4	0,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	52	46	98	0	1	1	0,0	2,2	1,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	85	68	153	1	2	3	1,2	2,9	2,0
12	KAB. SITUBONDO	20	234	241	475	2	2	4	0,9	0,8	0,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	85	106	191	1	2	3	1,2	1,9	1,6
14	KAB. PASURUAN	33	88	75	163	2	2	4	2,3	2,7	2,5
15	KAB. SIDOARJO	27	180	150	330	2	3	5	1,1	2,0	1,5
16	KAB. MOJOKERTO	27	38	33	71	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	KAB. JOMBANG	34	39	37	76	1	1	2	2,6	2,7	2,6
18	KAB. NGANJUK	20	115	80	195	5	5	10	4,3	6,3	5,1
19	KAB. MADIUN	26	76	43	119	0	1	1	0,0	2,3	0,8
20	KAB. MAGETAN	22	116	92	208	0	3	3	0,0	3,3	1,4
21	KAB. NGAWI	24	115	96	211	0	2	2	0,0	2,1	0,9
22	KAB. BOJONEGORO	36	167	156	323	0	5	5	0,0	3,2	1,5
23	KAB. TUBAN	33	108	115	223	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	KAB. LAMONGAN	33	136	123	259	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	KAB. GRESIK	32	100	91	191	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	KAB. BANGKALAN	22	79	61	140	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	KAB. SAMPANG	22	110	128	238	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	87	69	156	1	1	2	1,1	1,4	1,3
29	KAB. SUMENEP	30	74	86	160	4	1	5	5,4	1,2	3,1
30	KOTA KEDIRI	9	66	55	121	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	KOTA BLITAR	3	25	24	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	KOTA MALANG	16	134	127	261	3	0	3	2,2	0,0	1,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	87	66	153	2	0	2	2,3	0,0	1,3
34	KOTA PASURUAN	8	60	45	105	1	0	1	1,7	0,0	1,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	16	22	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	KOTA MADIUN	6	30	18	48	1	0	1	3,3	0,0	2,1
37	KOTA SURABAYA	63	69	42	111	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38	KOTA BATU	5	9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH		971	3.517	3.243	6.760	32	40	72	0,9	1,2	1,1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			8,8	8,1	16,8						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORI UM	POSITIF			PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOP IS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KAB. PACITAN	24	1.079	58	1.021	1.079	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	975	973	2	975	100,0	11	0	11	11	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	468	463	5	468	101,1	4	2	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	KAB. BLITAR	24	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	KAB. KEDIRI	37	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KAB. MALANG	39	233	28	205	233	100,0	20	2	22	22	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	KAB. LUMAJANG	25	4	4	0	4	100,0	3	1	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	KAB. JEMBER	50	9	6	3	9	100,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	58	58	0	58	100,0	6	2	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.298	5.298	0	5.298	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	KAB. SITUBONDO	20	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
13	KAB. PROBOLINGGO	33	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
14	KAB. PASURUAN	33	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
15	KAB. SIDOARJO	27	9	8	1	9	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	KAB. MOJOKERTO	27	45	45	0	45	100,0	45	0	45	45	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	KAB. JOMBANG	34	5	5	0	5	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	KAB. NGANJUK	20	3	3	0	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	KAB. MADIUN	26	15	14	1	15	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
21	KAB. NGAWI	24	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
22	KAB. BOJONEGORO	36	8	1	7	8	114,3	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	KAB. TUBAN	33	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
24	KAB. LAMONGAN	33	10	10	0	10	100,0	9	1	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	KAB. GRESIK	32	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	KAB. BANGKALAN	22	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
27	KAB. SAMPANG	22	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
29	KAB. SUMENEP	30	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
30	KOTA KEDIRI	9	8	8	0	8	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	KOTA BLITAR	3	6	6	0	6	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	KOTA MALANG	16	5	5	0	5	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	2	2	0	2	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	KOTA PASURUAN	8	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
36	KOTA MADIUN	6	24	8	16	24	100,0	24	0	24	24	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	KOTA SURABAYA	63	19	13	6	19	100,0	11	4	15	15	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38	KOTA BATU	5	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH		971	8.289	7.022	1.267	8.289	100,0	199	13	212	212	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA SUSPEK KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	5	7
2	KAB. PONOROGO	31	16	16	32	0	0	0	9	1	0	0	0	0	7	15	22
3	KAB. TRENGGALEK	22	11	15	26	0	0	0	0	0	0	2	1	4	9	14	23
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	1	2	3	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1
5	KAB. BLITAR	24	12	5	17	0	0	0	0	0	0	5	0	5	7	5	12
6	KAB. KEDIRI	37	4	20	24	0	0	0	0	0	0	0	10	10	4	10	14
7	KAB. MALANG	39	12	21	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	22	33
8	KAB. LUMAJANG	25	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	KAB. JEMBER	50	7	2	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	2	9
10	KAB. BANYUWANGI	45	8	5	13	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	5	12
11	KAB. BONDOWOSO	25	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
12	KAB. SITUBONDO	20	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	3	4
13	KAB. PROBOLINGGO	33	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	4	7
14	KAB. PASURUAN	33	3	8	11	0	0	0	2	0	2	0	3	3	1	5	6
15	KAB. SIDOARJO	27	4	8	12	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	8	10
16	KAB. MOJOKERTO	27	2	2	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	3
17	KAB. JOMBANG	34	2	7	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	7	8
18	KAB. NGANJUK	20	0	6	6	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4	4
19	KAB. MADIUN	26	4	3	7	0	0	0	2	2	4	0	0	0	1	1	2
20	KAB. MAGETAN	22	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
21	KAB. NGAWI	24	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
22	KAB. BOJONEGORO	36	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11
23	KAB. TUBAN	33	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
24	KAB. LAMONGAN	33	10	12	22	0	0	0	0	0	0	7	6	13	3	6	9
25	KAB. GRESIK	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KAB. BANGKALAN	22	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
27	KAB. SAMPANG	22	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
28	KAB. PAMEKASAN	21	4	1	5	0	0	0	1	1	2	0	0	0	3	0	3
29	KAB. SUMENEP	30	6	6	12	0	0	0	6	4	10	0	0	0	0	2	2
30	KOTA KEDIRI	9	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	16	2	2	4	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	1	1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	KOTA PASURUAN	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	KOTA SURABAYA	63	1	3	4	0	0	0	0	3	4	0	0	0	1	0	1
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		971	131	195	326	0	0	0	26	18	35	17	31	46	87	147	234

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	78.662	117.991	196.653	39.902	50,7	45.752	38,8	85.654	43,6
2	KAB. PONOROGO	31	141.967	144.135	286.102	17.732	12,5	24.109	16,7	41.841	14,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	21.029	20.547	41.576	23.175	110,2	22.642	110,2	45.817	110,2
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	143.262	153.645	296.907	26.330	18,4	28.332	18,4	54.662	18,4
5	KAB. BLITAR	24	173.543	188.258	361.801	154.362	88,9	167.660	89,1	322.022	89,0
6	KAB. KEDIRI	37	223.802	223.659	447.461	45.382	20,3	70.781	31,6	116.163	26,0
7	KAB. MALANG	39	402.936	400.456	803.392	52.898	13,1	78.818	19,7	131.716	16,4
8	KAB. LUMAJANG	25	136.630	146.139	282.769	50.624	37,1	73.024	50,0	123.648	43,7
9	KAB. JEMBER	50	372.029	390.420	762.449	114.397	30,7	157.511	40,3	271.908	35,7
10	KAB. BANYUWANGI	45	236.521	249.945	486.466	158.424	67,0	185.656	74,3	344.080	70,7
11	KAB. BONDOWOSO	25	96.542	103.774	200.316	12.544	13,0	20.578	19,8	33.122	16,5
12	KAB. SITUBONDO	20	71.075	76.089	147.164	54.362	76,5	63.132	83,0	117.494	79,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	139.287	149.069	288.356	14.746	10,6	26.597	17,8	41.343	14,3
14	KAB. PASURUAN	33	212.106	214.500	426.606	151.363	71,4	180.491	84,1	331.854	77,8
15	KAB. SIDOARJO	27	290.161	290.002	580.163	179.096	61,7	213.053	73,5	392.149	67,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	351.292	413.742	765.034	256.000	72,9	324.526	78,4	580.526	75,9
17	KAB. JOMBANG	34	189.247	193.924	383.171	123.292	65,1	169.760	87,5	293.052	76,5
18	KAB. NGANJUK	20	187.515	191.804	379.319	18.935	10,1	37.168	19,4	56.103	14,8
19	KAB. MADIUN	26	116.913	121.926	238.839	6.362	5,4	12.335	10,1	18.697	7,8
20	KAB. MAGETAN	22	101.711	109.153	210.864	69.727	68,6	74.834	68,6	144.561	68,6
21	KAB. NGAWI	24	131.688	139.916	271.604	59.985	45,6	87.032	62,2	147.017	54,1
22	KAB. BOJONEGORO	36	189.200	196.265	385.465	111.122	58,7	133.600	68,1	244.722	63,5
23	KAB. TUBAN	33	147.557	153.623	301.180	35.182	23,8	49.752	32,4	84.934	28,2
24	KAB. LAMONGAN	33	161.244	174.569	335.813	189.187	117,3	142.897	81,9	332.084	98,9
25	KAB. GRESIK	32	149.227	223.840	373.067	22.626	15,2	32.970	14,7	55.596	14,9
26	KAB. BANGKALAN	22	132.949	152.047	284.996	47.514	35,7	51.710	34,0	99.224	34,8
27	KAB. SAMPANG	22	112.176	119.064	231.240	32.102	28,6	33.838	28,4	65.940	28,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	107.556	121.813	229.369	53.430	49,7	66.496	54,6	119.926	52,3
29	KAB. SUMENEP	30	156.837	145.878	302.715	104.737	66,8	110.212	75,6	214.949	71,0
30	KOTA KEDIRI	9	41.787	42.487	84.274	10.373	24,8	17.851	42,0	28.224	33,5
31	KOTA BLITAR	3	22.670	23.582	46.252	2.888	12,7	5.244	22,2	8.132	17,6
32	KOTA MALANG	16	111.269	116.001	227.270	31.943	28,7	51.979	44,8	83.922	36,9
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29.335	30.623	59.958	5.725	19,5	8.173	26,7	13.898	23,2
34	KOTA PASURUAN	8	25.409	26.365	51.774	17.236	67,8	28.315	107,4	45.551	88,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	18.083	19.076	37.159	11.760	65,0	18.006	94,4	29.766	80,1
36	KOTA MADIUN	6	32.774	35.911	68.685	15.953	48,7	21.814	60,7	37.767	55,0
37	KOTA SURABAYA	63	361.693	375.565	737.258	270.223	74,7	355.720	94,7	625.943	84,9
38	KOTA BATU	5	36.741	36.202	72.943	8.097	22,0	11.039	30,5	19.136	26,2
JUMLAH		971	5.654.425	6.032.005	11.686.430	2.599.736	46,0	3.203.407	53,1	5.803.143	49,7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	7.320	7.320	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	15.513	10.790	69,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	11.384	13.544	119,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	16.285	16.285	100,0
5	KAB. BLITAR	24	24.196	23.288	96,2
6	KAB. KEDIRI	37	32.499	30.154	92,8
7	KAB. MALANG	39	40.990	26.006	63,4
8	KAB. LUMAJANG	25	21.751	24.703	113,6
9	KAB. JEMBER	50	37.786	34.666	91,7
10	KAB. BANYUWANGI	45	27.098	20.569	75,9
11	KAB. BONDOWOSO	25	12.638	11.163	88,3
12	KAB. SITUBONDO	20	17.386	16.619	95,6
13	KAB. PROBOLINGGO	33	22.325	11.538	51,7
14	KAB. PASURUAN	33	28.283	30.326	107,2
15	KAB. SIDOARJO	27	75.909	64.098	84,4
16	KAB. MOJOKERTO	27	61.541	69.188	112,4
17	KAB. JOMBANG	34	37.120	37.100	99,9
18	KAB. NGANJUK	20	21.916	21.276	97,1
19	KAB. MADIUN	26	17.302	12.271	70,9
20	KAB. MAGETAN	22	13.604	16.645	122,4
21	KAB. NGAWI	24	26.891	24.358	90,6
22	KAB. BOJONEGORO	36	23.268	21.467	92,3
23	KAB. TUBAN	33	16.123	15.487	96,1
24	KAB. LAMONGAN	33	23.226	22.682	97,7
25	KAB. GRESIK	32	44.071	40.300	91,4
26	KAB. BANGKALAN	22	14.037	12.809	91,3
27	KAB. SAMPANG	22	9.400	7.211	76,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	10.543	10.543	100,0
29	KAB. SUMENEP	30	56.794	47.139	83,0
30	KOTA KEDIRI	9	7.893	7.475	94,7
31	KOTA BLITAR	3	4.187	2.979	71,1
32	KOTA MALANG	16	22.086	21.013	95,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	8.592	6.669	77,6
34	KOTA PASURUAN	8	5.770	5.788	100,3
35	KOTA MOJOKERTO	6	5.058	6.258	123,7
36	KOTA MADIUN	6	8.111	9.574	118,0
37	KOTA SURABAYA	63	96.280	103.819	107,8
38	KOTA BATU	5	4.634	4.137	89,3
JUMLAH		971	929.810	867.257	93,3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN	24	3	83.054	57	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	29	129.029	2.229	1,7	10	0,4	7	0,3	7	0,3
3	KAB. TRENGGALEK	22	22	38.361	397	1,0	0	0,0	6	1,5	0	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	9	166.847	2.057	1,2	4	0,2	0	0,0	0	0,0
5	KAB. BLITAR	24	24	173.540	1.472	0,8	9	0,6	2	0,1	2	0,1
6	KAB. KEDIRI	37	37	259.346	1.025	0,4	15	1,5	0	0,0	0	0,0
7	KAB. MALANG	39	39	399.036	16.075	4,0	20	0,1	17	0,1	22	0,1
8	KAB. LUMAJANG	25	25	167.445	2.624	1,6	12	0,5	2	0,1	4	0,2
9	KAB. JEMBER	50	50	92.524	4.277	4,6	6	0,1	7	0,2	6	0,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	45	250.984	25.970	10,3	570	2,2	0	0,0	11	0,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	25	120.530	1.800	1,5	30	1,7	43	2,4	74	4,1
12	KAB. SITUBONDO	20	20	109.410	2.984	2,7	37	1,2	3	0,1	0	0,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	33	46.051	7.678	16,7	228	3,0	0	0,0	37	0,5
14	KAB. PASURUAN	33	33	215.699	2.769	1,3	27	1,0	19	0,7	153	5,5
15	KAB. SIDOARJO	27	26	81.359	24.849	30,5	203	0,8	65	0,3	223	0,9
16	KAB. MOJOKERTO	27	15	44.775	1.706	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	KAB. JOMBANG	34	34	192.760	14.928	7,7	89	0,6	30	0,2	95	0,6
18	KAB. NGANJUK	20	20	163.476	2.346	1,4	3	0,1	0	0,0	0	0,0
19	KAB. MADIUN	26	26	1.574	1.547	98,3	0	0,0	1	0,1	4	0,3
20	KAB. MAGETAN	22	22	92.687	38.634	41,7	17	0,0	68	0,2	103	0,3
21	KAB. NGAWI	24	24	115.222	18.919	16,4	20	0,1	1	0,0	8	0,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	36	50.124	60.960	121,6	19	0,0	13	0,0	41	0,1
23	KAB. TUBAN	33	33	188.526	13.517	7,2	7	0,1	32	0,2	205	1,5
24	KAB. LAMONGAN	33	33	47.082	21.591	45,9	37	0,2	132	0,6	136	0,6
25	KAB. GRESIK	32	32	54.499	15.989	29,3	1.880	11,8	88	0,6	90	0,6
26	KAB. BANGKALAN	22	11	34.934	749	2,1	4	0,5	0	0,0	0	0,0
27	KAB. SAMPANG	22	22	9.890	1.618	16,4	0	0,0	4	0,2	19	1,2
28	KAB. PAMEKASAN	21	21	113.424	28.348	25,0	1	0,0	2	0,0	11	0,0
29	KAB. SUMENEP	30	30	158.096	10.034	6,3	67	0,7	16	0,2	52	0,5
30	KOTA KEDIRI	9	9	44.219	8.962	20,3	2	0,0	3	0,0	16	0,2
31	KOTA BLITAR	3	3	21.896	780	3,6	0	0,0	0	0,0	1	0,1
32	KOTA MALANG	16	16	31.845	3.460	10,9	65	1,9	16	0,5	281	8,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	6	9.490	2.454	25,9	12	0,5	0	0,0	27	1,1
34	KOTA PASURUAN	8	8	7.919	4.444	56,1	0	0,0	1	0,0	46	1,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	6	20.701	1.221	5,9	2	0,2	1	0,1	0	0,0
36	KOTA MADIUN	6	6	27.821	1.880	6,8	11	0,6	7	0,4	7	0,4
37	KOTA SURABAYA	63	63	473.595	11.590	2,4	45	0,4	3	0,0	8	0,1
38	KOTA BATU	5	1	32.305	16	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH		971	897	4.270.075	361.956	8,5	3.452	1,0	589	0,2	1.689	0,5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	1.126	1.126	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	2.512	1.549	61,7
3	KAB. TRENGGALEK	22	1.335	1.136	85,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	1.991	2.607	130,9
5	KAB. BLITAR	24	2.219	2.127	95,9
6	KAB. KEDIRI	37	3.005	3.560	118,5
7	KAB. MALANG	39	5.034	4.917	97,7
8	KAB. LUMAJANG	25	1.990	2.012	101,1
9	KAB. JEMBER	50	5.440	2.793	51,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.225	220	18,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	1.487	1.487	100,0
12	KAB. SITUBONDO	20	1.310	1.033	78,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	2.245	2.180	97,1
14	KAB. PASURUAN	33	3.136	3.080	98,2
15	KAB. SIDOARJO	27	3.250	3.886	119,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	1.613	1.470	91,1
17	KAB. JOMBANG	34	2.422	2.840	117,3
18	KAB. NGANJUK	20	3.286	2.501	76,1
19	KAB. MADIUN	26	1.302	1.074	82,5
20	KAB. MAGETAN	22	1.209	1.390	115,0
21	KAB. NGAWI	24	1.597	2.269	142,1
22	KAB. BOJONEGORO	36	2.385	2.596	108,8
23	KAB. TUBAN	33	2.255	1.729	76,7
24	KAB. LAMONGAN	33	2.288	2.259	98,7
25	KAB. GRESIK	32	1.977	1.977	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	1.655	1.518	91,7
27	KAB. SAMPANG	22	1.903	884	46,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	1.355	1.355	100,0
29	KAB. SUMENEP	30	1.804	1.450	80,4
30	KOTA KEDIRI	9	553	592	107,1
31	KOTA BLITAR	3	299	297	99,3
32	KOTA MALANG	16	1.672	975	58,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	459	435	94,8
34	KOTA PASURUAN	8	386	400	103,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	249	339	136,1
36	KOTA MADIUN	6	338	389	115,1
37	KOTA SURABAYA	63	5.545	4.605	83,0
38	KOTA BATU	5	401	347	86,5
JUMLAH		971	72.041	65.279	90,6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	2.233	924	41,4	779	84,3	412	18,5	328	79,6
2	KAB. PONOROGO	31	1.690	1.184	70,1	1.021	86,2	568	33,6	493	86,8
3	KAB. TRENGGALEK	22	3.920	2.776	70,8	2.539	91,5	1.019	26,0	835	81,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	798	574	71,9	432	75,3	367	46,0	260	70,8
5	KAB. BLITAR	24	1.245	532	42,7	425	79,9	236	19,0	204	86,4
6	KAB. KEDIRI	37	643	561	87,2	515	91,8	334	51,9	275	82,3
7	KAB. MALANG	39	227.477	56.665	24,9	41.565	73,4	538	0,2	321	59,7
8	KAB. LUMAJANG	25	10.728	411	3,8	321	78,1	287	2,7	217	75,6
9	KAB. JEMBER	50	250	250	100,0	192	76,8	87	34,8	81	93,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	837	355	42,4	283	79,7	221	26,4	198	89,6
11	KAB. BONDOWOSO	25	1.432	934	65,2	751	80,4	256	17,9	182	71,1
12	KAB. SITUBONDO	20	135	125	92,6	114	91,2	125	92,6	113	90,4
13	KAB. PROBOLINGGO	33	172.170	72.724	42,2	64.008	88,0	417	0,2	371	89,0
14	KAB. PASURUAN	33	2.156	2.156	100,0	2.156	100,0	2.156	100,0	898	41,7
15	KAB. SIDOARJO	27	1.632	997	61,1	899	90,2	426	26,1	309	72,5
16	KAB. MOJOKERTO	27	102	75	73,5	67	89,3	46	45,1	43	93,5
17	KAB. JOMBANG	34	32.371	16.799	51,9	14.105	84,0	2.116	6,5	1.489	70,4
18	KAB. NGANJUK	20	1.269	914	72,0	871	95,3	88	6,9	39	44,3
19	KAB. MADIUN	26	1.060	703	66,3	677	96,3	388	36,6	244	62,9
20	KAB. MAGETAN	22	696	468	67,2	413	88,2	292	42,0	256	87,7
21	KAB. NGAWI	24	94.016	20.593	21,9	16.522	80,2	2.205	2,3	390	17,7
22	KAB. BOJONEGORO	36	4.395	1.623	36,9	1.324	81,6	624	14,2	538	86,2
23	KAB. TUBAN	33	1.864	981	52,6	955	97,3	759	40,7	725	95,5
24	KAB. LAMONGAN	33	763	550	72,1	449	81,6	230	30,1	172	74,8
25	KAB. GRESIK	32	3.337	1.817	54,5	1.556	85,6	453	13,6	309	68,2
26	KAB. BANGKALAN	22	190	154	81,1	94	61,0	90	47,4	53	58,9
27	KAB. SAMPANG	22	46.473	3.344	7,2	2.712	81,1	74	0,2	74	100,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	8.971	3.080	34,3	2.315	75,2	695	7,7	449	64,6
29	KAB. SUMENEP	30	90.552	27.507	30,4	21.077	76,6	1.305	1,4	1.045	80,1
30	KOTA KEDIRI	9	90	86	95,6	86	100,0	80	88,9	74	92,5
31	KOTA BLITAR	3	64	43	67,2	33	76,7	43	67,2	32	74,4
32	KOTA MALANG	16	87.560	12.909	14,7	10.559	81,8	1.659	1,9	1.600	96,4
33	KOTA PROBOLINGGO	6	143	105	73,4	62	59,0	43	30,1	39	90,7
34	KOTA PASURUAN	8	5.398	14.035	260,0	10.524	75,0	446	8,3	213	47,8
35	KOTA MOJOKERTO	6	103	103	100,0	95	92,2	81	78,6	43	53,1
36	KOTA MADIUN	6	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	1.130	1.130	100,0	885	78,3	885	78,3	620	70,1
38	KOTA BATU	5	101	98	97,0	98	100,0	90	89,1	47	52,2
JUMLAH		971	807.995	248.286	30,7	201.480	81,1	20.142	2,5	13.580	67,4

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	196.822	4.897	8.834	32.530	32.875	148.050	155.113	196.822	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	341.822	10.923	16.238	39.371	47.840	228.668	277.744	341.822	100,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	229.330	9.784	15.660	34.778	40.881	156.219	172.789	229.330	100,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	390.841	13.324	24.875	72.673	81.524	247.752	280.523	386.922	99,0
5	KAB. BLITAR	24	402.771	15.478	23.560	45.069	63.463	270.067	302.674	389.697	96,8
6	KAB. KEDIRI	37	488.048	20.685	24.435	73.591	77.451	346.383	364.358	466.244	95,5
7	KAB. MALANG	39	820.888	13.312	17.022	81.692	105.967	594.705	678.702	801.691	97,7
8	KAB. LUMAJANG	25	294.923	24.963	42.684	31.580	31.897	210.121	220.342	294.923	100,0
9	KAB. JEMBER	50	731.684	15.096	88.368	82.690	82.690	357.838	400.614	571.672	78,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	625.914	17.598	47.748	43.940	53.706	395.391	524.460	625.914	100,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	260.151	6.380	25.892	31.897	40.072	120.391	150.344	216.308	83,1
12	KAB. SITUBONDO	20	207.488	4.063	6.932	6.640	10.565	97.977	129.202	146.699	70,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	340.630	20.647	56.404	55.653	65.786	133.718	144.606	266.796	78,3
14	KAB. PASURUAN	33	466.277	1.093	16.837	32.506	38.242	302.244	354.044	409.123	87,7
15	KAB. SIDOARJO	27	653.984	4.414	5.702	72	96	484.839	631.581	637.379	97,5
16	KAB. MOJOKERTO	27	340.547	6.522	13.432	13.866	14.575	250.575	300.233	328.240	96,4
17	KAB. JOMBANG	34	427.326	21.993	61.640	11.710	11.812	326.980	330.410	403.862	94,5
18	KAB. NGANJUK	20	310.960	20.412	25.996	57.795	60.400	218.729	224.563	310.959	100,0
19	KAB. MADIUN	26	252.730	11.555	12.437	23.469	26.490	193.622	213.803	252.730	100,0
20	KAB. MAGETAN	22	237.465	5.026	5.331	12.616	22.752	171.214	208.990	237.073	99,8
21	KAB. NGAWI	24	302.883	3.498	6.936	46.440	79.549	162.102	216.398	302.883	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	369.263	254	7.834	29.213	29.214	331.669	331.669	368.717	99,9
23	KAB. TUBAN	33	361.838	9.677	21.104	38.958	42.245	233.820	257.061	320.410	88,6
24	KAB. LAMONGAN	33	368.825	7.130	12.533	26.295	37.988	261.849	318.299	368.820	100,0
25	KAB. GRESIK	32	368.903	2.734	5.134	11.523	13.072	302.939	350.697	368.903	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	308.486	16.806	36.533	101.390	134.595	118.476	128.044	299.172	97,0
27	KAB. SAMPANG	22	214.710	18.553	20.065	42.681	42.681	151.964	151.964	214.710	100,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	310.598	3.169	7.579	40.886	47.375	213.227	255.727	310.681	100,0
29	KAB. SUMENEP	30	339.404	1.225	3.133	60.456	75.151	211.950	238.029	316.313	93,2
30	KOTA KEDIRI	9	99.460	829	1.964	505	988	69.717	96.508	99.460	100,0
31	KOTA BLITAR	3	51.926	944	944	914	914	50.068	50.068	51.926	100,0
32	KOTA MALANG	16	236.642	959	8.880	28.684	30.856	180.481	196.924	236.660	100,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	74.250	84	1.390	9.561	9.561	60.583	60.583	71.534	96,3
34	KOTA PASURUAN	8	54.341	337	3.438	0	0	41.463	48.668	52.106	95,9
35	KOTA MOJOKERTO	6	46.397	102	2.437	37	37	33.628	43.923	46.397	100,0
36	KOTA MADIUN	6	58.975	414	579	1.079	1.426	41.445	56.924	58.929	99,9
37	KOTA SURABAYA	63	971.477	4.301	10.441	12.196	17.113	737.359	933.352	960.906	98,9
38	KOTA BATU	5	60.361	1.221	2.796	4.970	4.949	48.381	52.616	60.361	100,0
JUMLAH		971	12.619.340	320.402	693.747	1.239.926	1.476.798	8.506.604	9.852.549	12.023.094	95,3

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABBS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	24	171	134	78,4	171	100,0	30	17,5
2	KAB. PONOROGO	31	307	307	100,0	307	100,0	12	3,9
3	KAB. TRENGGALEK	22	157	157	100,0	157	100,0	1	0,6
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	271	271	100,0	234	86,3	1	0,4
5	KAB. BLITAR	24	248	248	100,0	248	100,0	13	5,2
6	KAB. KEDIRI	37	344	344	100,0	268	77,9	0	0,0
7	KAB. MALANG	39	390	374	95,9	155	39,7	2	0,5
8	KAB. LUMAJANG	25	205	205	100,0	205	100,0	2	1,0
9	KAB. JEMBER	50	248	181	73,0	38	15,3	0	0,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	217	217	100,0	217	100,0	3	1,4
11	KAB. BONDOWOSO	25	219	219	100,0	142	64,8	0	0,0
12	KAB. SITUBONDO	20	136	136	100,0	83	61,0	0	0,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	330	302	91,5	83	25,2	7	2,1
14	KAB. PASURUAN	33	365	360	98,6	95	26,0	0	0,0
15	KAB. SIDOARJO	27	353	260	73,7	149	42,2	24	6,8
16	KAB. MOJOKERTO	27	304	304	100,0	225	74,0	0	0,0
17	KAB. JOMBANG	34	306	306	100,0	194	63,4	28	9,2
18	KAB. NGANJUK	20	284	284	100,0	284	100,0	25	8,8
19	KAB. MADIUN	26	206	206	100,0	206	100,0	2	1,0
20	KAB. MAGETAN	22	235	235	100,0	235	100,0	10	4,3
21	KAB. NGAWI	24	217	164	75,6	217	100,0	0	0,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	430	430	100,0	429	99,8	1	0,2
23	KAB. TUBAN	33	328	328	100,0	94	28,7	0	0,0
24	KAB. LAMONGAN	33	474	474	100,0	474	100,0	85	17,9
25	KAB. GRESIK	32	356	356	100,0	356	100,0	62	17,4
26	KAB. BANGKALAN	22	281	220	78,3	173	61,6	1	0,4
27	KAB. SAMPANG	22	186	186	100,0	186	100,0	0	0,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	189	189	100,0	189	100,0	0	0,0
29	KAB. SUMENEP	30	334	320	95,8	229	68,6	0	0,0
30	KOTA KEDIRI	9	46	46	100,0	46	100,0	20	43,5
31	KOTA BLITAR	3	21	21	100,0	21	100,0	0	0,0
32	KOTA MALANG	16	57	0	0,0	57	100,0	0	0,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29	29	100,0	14	48,3	0	0,0
34	KOTA PASURUAN	8	34	34	100,0	18	52,9	0	0,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	18	18	100,0	18	100,0	0	0,0
36	KOTA MADIUN	6	27	27	100,0	27	100,0	20	74,1
37	KOTA SURABAYA	63	154	154	100,0	75	48,7	0	0,0
38	KOTA BATU	5	24	24	100,0	24	100,0	3	12,5
JUMLAH		971	8.501	8.070	94,9	6.343	74,6	352	4,1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR		JUMLAH TOTAL				
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	KAB. PACITAN	24	530	119	71	24	3	1.226	53	2.026	396	74,7	87	73,1	52	73,2	24	100,0	3	100,0	788	64,3	36,0	67,9	1.386,0	68,4
2	KAB. PONOROGO	31	705	185	140	31	6	1.414	45	2.526	546	77,4	114	61,6	93	66,4	30	96,8	6	100,0	800	56,6	18,0	40,0	1.607,0	63,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	562	105	67	22	2	1.489	47	2.294	484	86,1	82	78,1	52	77,6	22	100,0	2	100,0	1136	76,3	14,0	29,8	1.792,0	78,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	767	119	66	32	9	718	29	1.740	662	86,3	102	85,7	57	86,4	32	100,0	9	100,0	635	88,4	24,0	82,8	1.521,0	87,4
5	KAB. BLITAR	24	874	164	76	24	9	1.185	41	2.373	681	77,9	121	73,8	56	73,7	23	95,8	10	111,1	882	74,4	26,0	63,4	1.799,0	75,8
6	KAB. KEDIRI	37	898	182	102	37	9	2.289	36	3.553	674	75,1	132	72,5	72	70,6	34	91,9	7	77,8	1837	80,3	20,0	55,6	2.776,0	78,1
7	KAB. MALANG	39	1.498	518	275	39	36	1.787	50	4.203	1.050	70,1	288	55,6	132	48,0	37	94,9	22	61,1	513	28,7	14,0	28,0	2.056,0	48,9
8	KAB. LUMAJANG	25	759	234	134	25	7	874	45	2.078	540	71,1	176	75,2	90	67,2	21	84,0	4	57,1	684	78,3	21,0	46,7	1.536,0	73,9
9	KAB. JEMBER	50	1.459	585	358	50	11	1.152	99	3.714	753	51,6	259	44,3	177	49,4	50	100,0	11	100,0	795	69,0	45,0	45,5	2.090,0	56,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.081	313	204	45	13	586	46	2.288	735	68,0	180	57,5	89	43,6	45	100,0	8	61,5	388	66,2	20,0	43,5	1.465,0	64,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	630	211	144	25	3	805	26	1.844	462	73,3	144	68,2	99	68,8	25	100,0	3	100,0	554	68,8	14,0	53,8	1.301,0	70,6
12	KAB. SITUBONDO	20	524	179	129	20	5	443	24	1.324	326	62,2	109	60,9	66	51,2	20	100,0	5	100,0	183	41,3	13,0	54,2	722,0	54,5
13	KAB. PROBOLINGGO	33	982	314	170	33	6	717	34	2.256	437	44,5	138	43,9	84	49,4	29	87,9	6	100,0	424	59,1	6,0	17,6	1.124,0	49,8
14	KAB. PASURUAN	33	988	280	172	33	8	1.241	28	2.750	727	73,6	207	73,9	100	58,1	33	100,0	8	100,0	966	77,8	16,0	57,1	2.057,0	74,8
15	KAB. SIDOARJO	27	831	256	194	26	30	944	25	2.306	593	71,4	183	71,5	126	64,9	25	96,2	26	86,7	692	73,3	18,0	72,0	1.663,0	72,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	617	195	133	27	11	731	20	1.734	517	83,8	150	76,9	106	79,7	30	111,1	12	109,1	613	83,9	15,0	75,0	1.443,0	83,2
17	KAB. JOMBANG	34	823	252	183	34	13	1.087	29	2.421	691	84,0	164	65,1	98	53,6	34	100,0	8	61,5	823	75,7	-	0,0	1.818,0	75,1
18	KAB. NGANJUK	20	756	140	105	20	5	1.001	32	2.059	606	80,2	100	71,4	57	54,3	19	95,0	5	100,0	834	83,3	19,0	59,4	1.640,0	79,7
19	KAB. MADIUN	26	483	87	59	26	3	494	25	1.177	408	84,5	68	78,2	35	59,3	26	100,0	2	66,7	401	81,2	14,0	56,0	954,0	81,1
20	KAB. MAGETAN	22	532	89	62	22	2	759	30	1.496	450	84,6	68	76,4	41	66,1	22	100,0	2	100,0	616	81,2	20,0	66,7	1.219,0	81,5
21	KAB. NGAWI	24	646	119	73	25	3	1.730	60	2.656	436	67,5	87	73,1	40	54,8	24	96,0	3	100,0	981	56,7	32,0	53,3	1.603,0	60,4
22	KAB. BOJONEGORO	36	1.014	239	170	36	10	954	49	2.472	686	67,7	130	54,4	71	41,8	36	100,0	8	80,0	623	65,3	37,0	75,5	1.591,0	64,4
23	KAB. TUBAN	33	811	192	114	33	5	712	76	1.943	366	45,1	83	43,2	49	43,0	26	78,8	5	100,0	416	58,4	23,0	30,3	968,0	49,8
24	KAB. LAMONGAN	33	1.153	322	224	33	12	1.708	71	3.523	920	79,8	254	78,9	171	76,3	33	100,0	12	100,0	1204	70,5	52,0	73,2	2.646,0	75,1
25	KAB. GRESIK	32	832	261	198	32	15	667	47	2.052	138	16,6	32	12,3	72	36,4	15	46,9	8	53,3	667	100,0	15,0	31,9	947,0	46,2
26	KAB. BANGKALAN	22	786	223	116	23	3	276	24	1.451	630	80,2	168	75,3	103	88,8	22	95,7	3	100,0	240	87,0	16,0	66,7	1.182,0	81,5
27	KAB. SAMBANG	22	1.029	334	182	21	3	802	24	2.395	468	45,5	121	36,2	38	20,9	21	100,0	1	33,3	543	67,7	9,0	37,5	1.201,0	50,1
28	KAB. PAMEKASAN	21	712	303	215	21	6	722	38	2.017	266	37,4	97	32,0	55	25,6	18	85,7	6	100,0	453	62,7	7,0	18,4	902,0	44,7
29	KAB. SUMENEP	30	1.231	429	179	30	4	1.088	144	3.105	893	72,5	280	65,3	114	63,7	30	100,0	4	100,0	510	46,9	63,0	43,8	1.894,0	61,0
30	KOTA KEDIRI	9	159	42	47	9	9	145	11	422	109	68,6	32	76,2	39	83,0	9	100,0	9	100,0	124	85,5	8,0	72,7	330,0	78,2
31	KOTA BLITAR	3	74	27	31	3	6	324	10	475	60	81,1	18	66,7	24	77,4	3	100,0	6	100,0	216	66,7	2,0	20,0	329,0	69,3
32	KOTA MALANG	16	352	147	133	16	2	430	25	1.105	331	94,0	141	95,9	128	96,2	16	100,0	2	100,0	399	92,8	20,0	80,0	1.037,0	93,8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	116	47	46	6	2	94	13	324	90	77,6	16	34,0	31	67,4	6	100,0	1	50,0	80	85,1	8,0	61,5	232,0	71,6
34	KOTA PASURUAN	8	95	41	29	8	2	106	6	287	72	75,8	25	61,0	18	62,1	8	100,0	2	100,0	89	84,0	-	0,0	214,0	74,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	76	25	25	6	6	63	2	203	54	71,1	19	76,0	17	68,0	5	83,3	6	100,0	61	96,8	1,0	50,0	163,0	80,3
36	KOTA MADIUN	6	94	35	46	6	8	184	9	382	92	97,9	30	85,7	44	95,7	6	100,0	8	100,0	177	96,2	7,0	77,8	364,0	95,3
37	KOTA SURABAYA	63	842	395	253	63	39	2.497	110	4.199	730	86,7	360	91,1	224	88,5	63	100,0	39	100,0	1632	65,4	6,0	5,5	3.054,0	72,7
38	KOTA BATU	5	91	32	28	5	5	52	4	217	73	80,2	23	71,9	16	57,1	5	100,0	2	40,0	33	63,5	-	0,0	152,0	70,0
JUMLAH		971	26.412	7.740	4.953	971	331	33.496	1.487	75.390	18.152	68,7	4.788	61,9	2.936	59,3	927	95,5	284	85,8	23012	68,7	679	45,7	50778	67,4

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN					MAKANAN JAJANAN/KANTIN /SENTRA MAKANAN JAJANAN			JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN /SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	95	420	99	541	1.155	82	86,3	252	60,0	86	86,9	312	57,7	732	63,4
2	KAB. PONOROGO	31	162	198	417	480	1.257	39	24,1	42	21,2	358	85,9	81	16,9	520	41,4
3	KAB. TRENGGALEK	22	94	62	112	614	882	87	92,6	62	100,0	111	99,1	499	81,3	759	86,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	63	75	219	546	903	42	66,7	59	78,7	193	88,1	428	78,4	722	80,0
5	KAB. BLITAR	24	151	299	176	1.680	2.306	92	60,9	216	72,2	109	61,9	1.005	59,8	1.422	61,7
6	KAB. KEDIRI	37	191	179	357	840	1.567	157	82,2	127	70,9	302	84,6	683	81,3	1.269	81,0
7	KAB. MALANG	39	350	535	272	1.521	2.678	207	59,1	351	65,6	190	69,9	628	41,3	1.376	51,4
8	KAB. LUMAJANG	25	64	590	189	304	1.147	36	56,3	444	75,3	152	80,4	199	65,5	831	72,4
9	KAB. JEMBER	50	55	166	435	979	1.635	55	100,0	136	81,9	369	84,8	653	66,7	1.213	74,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	76	377	431	883	1.767	68	89,5	292	77,5	349	81,0	447	50,6	1.156	65,4
11	KAB. BONDOWOSO	25	88	107	33	666	894	71	80,7	86	80,4	28	84,8	471	70,7	656	73,4
12	KAB. SITUBONDO	20	44	53	52	791	940	17	38,6	44	83,0	48	92,3	470	59,4	579	61,6
13	KAB. PROBOLINGGO	33	33	98	112	335	578	26	78,8	59	60,2	71	63,4	109	32,5	265	45,8
14	KAB. PASURUAN	33	187	206	325	2.098	2.816	124	66,3	126	61,2	215	66,2	1.282	61,1	1.747	62,0
15	KAB. SIDOARJO	27	231	422	815	1.417	2.885	138	59,7	95	22,5	515	63,2	833	58,8	1.581	54,8
16	KAB. MOJOKERTO	27	126	142	372	324	964	85	67,5	106	74,6	270	72,6	181	55,9	642	66,6
17	KAB. JOMBANG	34	97	115	503	531	1.246	69	71,1	95	82,6	419	83,3	353	66,5	936	75,1
18	KAB. NGANJUK	20	188	288	443	324	1.243	153	81,4	210	72,9	345	77,9	231	71,3	939	75,5
19	KAB. MADIUN	26	67	48	234	201	550	21	31,3	16	33,3	72	30,8	40	19,9	149	27,1
20	KAB. MAGETAN	22	60	157	252	242	711	50	83,3	120	76,4	224	88,9	154	63,6	548	77,1
21	KAB. NGAWI	24	111	309	469	568	1.457	76	68,5	183	59,2	322	68,7	279	49,1	860	59,0
22	KAB. BOJONEGORO	36	165	172	678	688	1.703	132	80,0	138	80,2	530	78,2	459	66,7	1.259	73,9
23	KAB. TUBAN	33	58	229	550	614	1.451	28	48,3	106	46,3	442	80,4	291	47,4	867	59,8
24	KAB. LAMONGAN	33	203	217	499	2.009	2.928	169	83,3	177	81,6	384	77,0	1.718	85,5	2.448	83,6
25	KAB. GRESIK	32	94	322	866	1.108	2.390	59	62,8	226	70,2	213	24,6	532	48,0	1.030	43,1
26	KAB. BANGKALAN	22	47	307	94	558	1.006	25	53,2	237	77,2	81	86,2	403	72,2	746	74,2
27	KAB. SAMPANG	22	109	154	83	841	1.187	56	51,4	78	50,6	55	66,3	389	46,3	578	48,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	41	164	124	337	666	21	51,2	71	43,3	116	93,5	134	39,8	342	51,4
29	KAB. SUMENEP	30	134	258	63	1.532	1.987	40	29,9	86	33,3	42	66,7	579	37,8	747	37,6
30	KOTA KEDIRI	9	56	96	84	187	423	47	83,9	69	71,9	77	91,7	142	75,9	335	79,2
31	KOTA BLITAR	3	61	51	40	238	390	30	49,2	33	64,7	32	80,0	189	79,4	284	72,8
32	KOTA MALANG	16	103	279	166	390	938	84	81,6	248	88,9	111	66,9	308	79,0	751	80,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	18	92	74	2	186	13	72,2	77	83,7	66	89,2	1	50,0	157	84,4
34	KOTA PASURUAN	8	76	30	59	89	254	43	56,6	16	53,3	39	66,1	25	28,1	123	48,4
35	KOTA MOJOKERTO	6	16	49	101	75	241	11	68,8	43	87,8	61	60,4	56	74,7	171	71,0
36	KOTA MADIUN	6	34	18	87	27	166	34	100,0	18	100,0	79	90,8	27	100,0	158	95,2
37	KOTA SURABAYA	63	253	361	885	351	1.850	253	100,0	361	100,0	620	70,1	351	100,0	1.585	85,7
38	KOTA BATU	5	16	54	31	93	194	10	62,5	40	74,1	25	80,6	30	32,3	105	54,1
JUMLAH		971	4.017	7.699	10.801	25.024	47.541	2.750	68,5	5.145	66,8	7.721	71,5	14.972	59,8	30.588	64,3

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur